



Al-Qur'an

**BAHASA
INDONESIA**

AL-QUR'AN

AL-QUR'AN, sebuah kitab yang membawa kabar gembira bagi umat manusia bersama dengan peringatan dari Tuhan, menekankan pentingnya penemuan manusia akan kebenaran di bidang spiritual maupun intelektual.

Setiap kitab memiliki tujuan dan tujuan Al-Qur'an adalah untuk membuat manusia sadar akan rencana Penciptaan oleh Tuhan. Yaitu, untuk memberi tahu manusia mengapa Tuhan menciptakan dunia ini; apa tujuannya menempatkan manusia di bumi; apa yang dituntut dari manusia dalam rentang kehidupan sebelum kematiannya, dan apa yang akan dia hadapi setelah kematian. Tujuan Al-Qur'an adalah untuk membuat manusia sadar akan kenyataan ini, yang dengan demikian sekaligus untuk membimbing manusia di seluruh perjalanannya melalui kehidupan dunia ke kehidupan akhirat.

Pokok utama Al-Qur'an adalah pencerahan, kedekatan dengan Tuhan, kedamaian dan keilahian. Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah, tawassum, tadabbur, dan tafakkur, yang menunjukkan pembelajaran melalui renungan, pemikiran dan mengingat tanda-tanda dari Tuhan yang tersebar di seluruh dunia. Terjemahan Al-Qur'an saat ini dilakukan dengan mengingat dasar-dasar ini.

AL-QUR'AN

Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh
SITI AISYAH

Dari Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Inggris oleh
MAULANA WAHIDUDDIN KHAN
PROF. FARIDA KHANAM

GOODWORD BOOKS

Terjemahan Al-Quran ini bebas hak cipta

Pertama kali diterbitkan oleh Goodword Books 2024

Goodword Books
A-21, Sector 4, NOIDA-201301, Delhi-NCR, India
Tel. +91 120-4314871, Mob: 8588822678
email: info@goodwordbooks.com
www.goodwordbooks.com

Pusat Perdamaian dan Keruhanian
1, Nizamuddin West Market, New Delhi-110013
Mob. +91-9999944119
info@cpsglobal.org
www.cpsglobal.org

Center for Peace and Spirituality, USA
2665 Byberry Road, Bensalem, PA 19020, USA
Cell: 617-960-7156
email: kkaleemuddin@gmail.com

Dicetak di India

DAFTAR ISI

Pendahuluan	9
Rencana Penciptaan oleh Tuhan	11
Kitab tentang Peringatan Tuhan	12
Kekuatan Spiritual dan Menyadari adanya Tuhan	13
Firman Allah	14
Perjuangan Ideologis yang Damai	15
Sebuah Kitab yang diwahyukam	19
Bagaimana Cara Membaca Al-Qur'an?	20
Daftar Kronologis Al-Qur'an	21
1. Pembukaan (<i>Al-Fatihah</i>)	23
2. Sapi Betina (<i>Al-Baqarah</i>)	23
3. Keluarga 'Imran (<i>Ali-'Imran</i>)	69
4. Perempuan (<i>An-Nisa'</i>)	95
5. Hidangan (<i>Al-Ma'idah</i>)	124
6. Binatang Ternak (<i>Al-An'am</i>)	146
7. Tempat Tertinggi (<i>Al-A'raf</i>)	170
8. Harta Rampasan Perang (<i>Al-Anfal</i>)	196
9. Pengampunan (<i>At-Taubah</i>)	206
10. Yunus (<i>Yunus</i>)	226
11. Hud (<i>Hud</i>)	241
12. Yusuf (<i>Yusuf</i>)	255
13. Guruh (<i>Ar-Ra'd</i>)	269
14. Ibrahim (<i>Ibrahim</i>)	276
15. Jalur Berbatu (<i>Al-Hijr</i>)	282
16. Lebah (<i>An-Nahl</i>)	288
17. Perjalanan Malam (<i>Al-Isra'</i>)	303
18. Gua (<i>Al-Kahf</i>)	316
19. Maryam (<i>Maryam</i>)	329
20. Ta Ha (<i>Ta Ha</i>)	337
21. Nabi-Nabi (<i>Al-Anbiya'</i>)	348

22. Haji (<i>Al-Hajj</i>)	358
23. Orang-Orang Yang Beriman (<i>Al-Mu'minun</i>)	368
24. Cahaya (<i>An-Nur</i>)	377
25. Pembeda (<i>Al-Furqan</i>)	387
26. Para Penyair (<i>Asy-Syu'ara'</i>)	394
27. Semut (<i>An-Naml</i>)	405
28. Cerita (<i>Al-Qasas</i>)	415
29. Laba-Laba (<i>Al-'Ankabut</i>)	426
30. Bangsa Romawi (<i>Ar-Rum</i>)	434
31. Luqman (<i>Luqman</i>)	441
32. Sujud (<i>As-Sajdah</i>)	445
33. Golongan Yang Bersekutu (<i>Al-Ahزاب</i>)	448
34. Kaum Saba' (<i>Saba'</i>)	458
35. Sang Pencipta (<i>Fatir</i>)	465
36. Ya Sin (<i>Ya Sin</i>)	472
37. Yang Bersaf-Saf (<i>As-Saffat</i>)	478
38. Sad (<i>Sad</i>)	486
39. Rombongan-Rombongan (<i>Az-Zumar</i>)	492
40. Pengampun (<i>Ghafir</i>)	502
41. Wahyu Yang Dijelaskan Dengan Baik (<i>Fussilat</i>)	511
42. Musyawarah (<i>Asy-Syura</i>)	518
43. Perhiasan Emas (<i>Az-Zukhruf</i>)	525
44. Kabut (<i>Ad-Dukhan</i>)	532
45. Yang Berlutut (<i>Al-Jatsiyah</i>)	535
46. Bukit-Bukit Pasir (<i>Al-Ahqaf</i>)	539
47. Nabi Muhammad (<i>Muhammad</i>)	545
48. Kemenangan (<i>Al-Fath</i>)	549
49. Kamar-Kamar (<i>Al-Hujurat</i>)	554
50. Qaf (<i>Qaf</i>)	557
51. Angin Yang Menebarkan (<i>Adz-Dzariyat</i>)	560
52. Gunung Sinai (<i>At-Tur</i>)	563
53. Bintang Ketika Terbenam (<i>An-Najm</i>)	566

54. Bulan (<i>Al-Qamar</i>)	570
55. Yang Maha Pengasih (<i>Ar-Rahman</i>)	573
56. Peristiwa Yang Tak Terelakkan (<i>Al-Waqi'ah</i>)	576
57. Besi (<i>Al-Hadid</i>)	580
58. Permohonan (<i>Al-Mujadalah</i>)	585
59. Pengusiran (<i>Al-Hasyr</i>)	589
60. Perempuan Yang Diuji (<i>Al-Mumtahanah</i>)	593
61. Barisan (<i>As-Saff</i>)	596
62. Hari Jum'at (<i>Al-Jumu'ah</i>)	598
63. Orang-Orang Munafik (<i>Al-Munafiqun</i>)	599
64. Rugi Dan Untung (<i>At-Taghabun</i>)	601
65. Talak (<i>At-Talaq</i>)	603
66. Mengharamkan (<i>At-Tahrim</i>)	605
67. Kerajaan (<i>Al-Mulk</i>)	608
68. Pena (<i>Al-Qalam</i>)	611
69. Saat Yang Tak Terelakkan (<i>Al-Haqqah</i>)	614
70. Tangga Naik (<i>Al-Ma'arij</i>)	616
71. Nuh (<i>Nuh</i>)	618
72. Jin (<i>Al-Jinn</i>)	620
73. Orang Yang Berselimut (<i>Al-Muzzammil</i>)	622
74. Berselimut Dengan Jubahnya (<i>Al-Muddatstsir</i>)	624
75. Hari Kiamat (<i>Al-Qiyamah</i>)	627
76. Manusia (<i>Al-Insan</i>)	628
77. Mereka Yang Diutus (<i>Al-Mursalat</i>)	631
78. Berita Besar (<i>An-Naba'</i>)	633
79. Yang Mencabut (<i>An-Nazi'at</i>)	635
80. Dia Mengerutkan Kening (<i>'Abasa</i>)	636
81. Menggulung (<i>At-Takwir</i>)	638
82. Terbelah (<i>Al-Infitar</i>)	639
83. Orang-Orang Yang Memberi Takaran Yang Kurang (<i>Al-Muthaffifin</i>)	640
84. Yang Terbelah (<i>Al-Insyiqaq</i>)	642

85. Gugusan Bintang (<i>Al-Buruj</i>)	643
86. Yang Datang Di Malam Hari (<i>At-Tariq</i>)	644
87. Yang Paling Tinggi (<i>Al-A'la</i>)	644
88. Peristiwa Luar Biasa (<i>Al-Ghasyiyah</i>)	645
89. Fajar (<i>Al-Fajr</i>)	646
90. Negeri (<i>Al-Balad</i>)	647
91. Matahari (<i>Asy-Syams</i>)	648
92. Malam (<i>Al-Lail</i>)	649
93. Cahaya Pagi Yang Agung (<i>Ad-Duha</i>)	650
94. Kelapangan (<i>Asy-Syarh</i>)	651
95. Buah Tin (<i>At-Tin</i>)	651
96. Gumpalan (<i>Al-'Alaq</i>)	652
97. Malam Qadar (<i>Al-Qadr</i>)	652
98. Bukti Yang Nyata (<i>Al-Bayyinah</i>)	653
99. Gempa Bumi (<i>Az-Zalzalah</i>)	654
100. Kuda-Kuda Yang Mendengus (<i>Al-'Adiyat</i>)	654
101. Bencana (<i>Al-Qari'ah</i>)	655
102. Keserakahan Untuk Lebih Dan Lebih (<i>At-Takatsur</i>)	655
103. Perjalanan Waktu (<i>Al-'Asr</i>)	656
104. Penggunjing (<i>Al-Humazah</i>)	656
105. Gajah (<i>Al-Fil</i>)	657
106. Suku Quraysy (<i>Quraisy</i>)	657
107. Hal-Hal Kecil (<i>Al-Ma'un</i>)	657
108. Kelimpahan (<i>Al-Kautsar</i>)	658
109. Orang-Orang Kafir (<i>Al-Kafirun</i>)	658
110. Pertolongan (<i>An-Nasr</i>)	658
111. Sabut Yang Dipintal (<i>Al-Masad</i>)	659
112. Keesaan (<i>Al-Ikhlash</i>)	659
113. Waktu Subuh (<i>Al-Falaq</i>)	659
114. Manusia (<i>An-Nas</i>)	660

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah Kitab Allah. Al-Qur'an telah dilestarikan secara keseluruhan untuk setiap masa yang akan datang. Meskipun aslinya ditulis dalam bahasa Arab, berkat terjemahan, Al-Qur'an telah tersedia juga bagi orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab. Meskipun tidak ada pengganti yang asli, terjemahan menjadi tombak tujuan penyebaran ayat-ayat Allah, jauh melampaui orang-orang yang berbahasa Arab ke jangkauan yang jauh lebih luas dari umat manusia keseluruhannya.

Al-Qur'an kelihatannya memang dalam bahasa Arab, tetapi dalam kenyataannya, Al-Qur'an itu dalam bahasa alam, yaitu bahasa di mana Allah secara langsung berbicara kepada semua manusia pada waktu Penciptaan. Al-Qur'an ini selalu ada di tingkat alam sadar semua manusia, itulah sebabnya Al-Qur'an dapat dipahami secara universal—bagi sebagian orang di alam sadar, dan bagi sebagian lainnya di tingkat bawah sadar. Kenyataan ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an 'Sebenarnya Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu..' Ayat ini selanjutnya menjelaskan bahwa 'Hanya orang-orang yang zalim yang mengingkari ayat-ayat Kami' (29:49)

Ini berarti bahwa Kenyataan Istimewa, yang dijelaskan oleh Al-Qur'an di alam sadar, sudah ada sebelumnya di dalam diri manusia pada tingkat alam bawah sadar. Karena itu, pesan Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang asing bagi manusia. Sebenarnya ini adalah ungkapan verbal dari Kenyataan Istimewa yang sama yang sesuai dengan kodrat manusia itu sendiri dan yang sudah

dikenalnya. Al-Qur'an menjelaskan hal ini dengan mengatakan bahwa mereka yang lahir di kemudian hari semuanya pada awalnya lahir pada saat penciptaan Adam dan pada saat itu, Allah telah secara langsung menyapa semua umat manusia.

Peristiwa ini dengan demikian disinggung dalam Al-Qur'an:

'[Wahai Nabi], ketika Tuhanmu mengeluarkan dari tulang belakang anak cucu Adam keturunan mereka dan membuat mereka bersaksi tentang diri mereka sendiri, Dia berfirman, 'Bukankah Aku ini Tuhanmu?' Mereka menjawab, 'Kami bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan kami.' Ini Dia lakukan, agar kamu tidak mengatakan pada hari Kiamat, 'Kami tidak mengetahui hal itu.'(7:172)).

Dalam ayat berikutnya, Al-Qur'an menyebutkan lebih lanjut tentang dialog antara Allah dan manusia:

'Sesungguhnya Kami telah menyerahkan amanat Kami kepada langit, bumi dan bukit-bukit, tetapi semuanya enggan untuk memikulnya dan khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Tetapi sungguh, manusia itu sangat zalim dan bodoh' (33:72).

Al-Qur'an pada dasarnya sudah dikenal oleh manusia, bukan sesuatu yang sama sekali tidak dikenal. Pada kenyataannya, Al-Qur'an adalah pengungkapan pikiran manusia.

Ketika seseorang yang kodratnya masih hidup yang membebaskan dirinya dari kondisi apapun—dan membaca Al-Qur'an, sel-sel otaknya akan diaktifkan di mana sapaan pertama Allah tersimpan. Jika kita mengingat hal ini, tidak akan sulit untuk menghargai bahwa terjemahan Al-Qur'an adalah sarana yang benar untuk memahaminya.

Jika sapaan Allah adalah Perjanjian Pertama, Al-Qur'an adalah Perjanjian Kedua. Masing-masing bersaksi tentang kebenaran satu sama lain. Jika seseorang memahami hanya sedikit, atau bahkan tidak memahami bahasa Arab, dan hanya dapat membaca kitab ini dalam terjemahan, dia tidak perlu berpikir bahwa dia akan frustrasi dalam memahami Al-Qur'an, karena konsep Al-Qur'an tentang manusia sebagai penerima alami dari Firman Allah telah menjadi kenyataan di zaman modern ini. Ilmu kode genetik dan temuan antropologi keduanya mendukung sudut pandang ini.

Rencana Penciptaan oleh Tuhan

Setiap buku memiliki tujuan dan tujuan Al-Qur'an adalah untuk membuat manusia sadar akan rencana Penciptaan oleh Tuhan. Yaitu, untuk memberi tahu manusia mengapa Allah menciptakan dunia ini; apa tujuannya menempatkan manusia di bumi; apa yang dituntut dari manusia dalam rentang waktu kehidupan sebelum kematiannya, dan apa yang akan dia hadapi setelah kematian. Manusia dilahirkan sebagai makhluk abadi. Ketika Allah menciptakan manusia seperti itu, Dia membagi rentang hidupnya menjadi dua periode, periode sebelum kematian, yang merupakan masa pencobaan, dan periode pasca-kematian, yaitu masa untuk menerima ganjaran atau hukuman yang sesuai dengan perbuatan seseorang selama hidup, yaitu surga atau neraka yang kekal. Tujuan Al-Qur'an adalah untuk membuat manusia sadar akan kenyataan ini. Ini adalah pokok dari Kitab Allah ini, yang berfungsi untuk membimbing manusia melalui seluruh perjalanannya menuju kehidupan akhirat.

Akan menjadi benar untuk mengatakan bahwa manusia

adalah seorang pencari sejak lahir. Pertanyaan-pertanyaan ini mengintai di benak setiap manusia: Siapa saya? Apa tujuan hidup saya? Apa kebenaran kehidupan dan kematian? Apa rahasia kesuksesan dan kegagalan manusia? dll. Menurut Al-Qur'an, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini adalah bahwa dunia saat ini adalah tempat ujian dan apa pun yang telah dikaruniakan kepada manusia pada masa sebelum kematiannya adalah bagian dari ujian itu. Akhirat adalah tempat di mana hasil ujian akan diperhitungkan oleh Yang Maha Kuasa dan apa pun yang diterima manusia di kehidupan setelah kematian, akan sesuai dengan perbuatannya di dunia, baik dengan pahala atau dosa. Rahasia keberhasilan manusia dalam hidup ini adalah memahami rencana penciptaan oleh Tuhan dan memetakan hidupnya sesuai dengan itu.

Kitab tentang Peringatan Tuhan

Al-Qur'an adalah kitab tentang peringatan Tuhan. Perpaduan antara pelajaran dan nasihat, yang akan lebih tepat disebut sebagai kitab kebijaksanaan. Al-Quran tidak mengikuti pola buku tradisional. Bahkan, ketika rata-rata pembaca membaca Al-Qur'an, kelihatannya ia adalah kumpulan pernyataan yang terpisah-pisah. Rupanya perasaan ini bukanlah tidak nyata. Tetapi pengaturan Al-Qur'an ini bukan karena kekurangan, melainkan lebih sesuai dengan rencana Al-Qur'an untuk mempertahankan bentuk aslinya demi memenuhi tujuannya menyampaikan pesan kebenaran kepada pembaca yang mungkin, saat terjun ke dalam kitab suci, hanya membaca satu halaman, satu ayat atau satu baris dalam satu waktu.

Salah satu sudut pandang penting dari Al-Qur'an adalah

bahwa itu pengingat dari berkah yang diberikan oleh Yang Maha Penolong Tertinggi. Yang paling penting dari semua ini adalah kualitas luar biasa yang diberikan Allah kepada manusia ketika Dia menciptakannya. Berkat besar lainnya adalah Dia menempatkannya di bumi, sebuah planet di mana semua jenis sistem pendukung ada untuk memberi manfaat untuknya. Tujuan Al-Qur'an adalah untuk memastikan bahwa, sambil menikmati berkah alam ini, manusia akan mengingat Pemberinya: ia harus mengakui kemurahan hati Penciptanya. Dengan berbuat demikian manusia akan masuk ke dalam surga yang kekal; mengabaikan Pemberinya, di sisi lain, akan membawa manusia masuk langsung ke dalam neraka. Al-Qur'an memang merupakan pemberi peringatan akan kenyataan yang tak terhindarkan ini.

Kekuatan Spiritual dan Menyadari Adanya Tuhan

Salah satu kualitas penting dari Al-Qur'an adalah bahwa ia hanya memberi kita prinsip-prinsip dasar, tetapi penting, yang sering kali menggunakan pengulangan untuk menekankannya. Sebaliknya, yang bukan prinsip-prinsip dasar, atau hal-hal yang hanya berkaitan dengan suatu bentuk, merupakan bagian yang dapat diabaikan dari kitab suci. Hal ini sesuai dengan skema Al-Qur'an, yaitu pentingnya bentuk yang sepenuhnya sebagai tambahan. Bagi Al-Qur'an, hanya sila-sila yang penting yang menjadi pedoman yang mendasar. Aspek Al-Qur'an ini begitu jelas sehingga pembacanya akan menghargainya.

Yang sebenarnya adalah bahwa kekuatan spiritual adalah yang paling penting dalam membangun kepribadian Islam. Begitu kekuatan spiritual dikembangkan, wujud yang benar

secara alami akan terjadi. Tetapi wujud itu tidak akan pernah bisa menghasilkan kekuatan spiritual dengan sendirinya. Itulah sebabnya tujuan Al-Qur'an adalah untuk memulai dan menghasilkan sebuah perubahan intelektual dalam diri manusia. Ungkapan yang digunakan Al-Qur'an untuk perubahan intelektual ini adalah *ma'rifah* (menyadari kebenaran) (5:83).

Al-Qur'an menekankan pentingnya penemuan kebenaran manusia pada tingkat alam sadar. Keimanan yang sejati kepada Allah adalah apa yang dicapai seseorang pada tingkat seperti itu. Di mana tidak ada kesadaran, tidak akan ada iman.

Firman Allah

Ketika kamu membaca Al-Qur'an, kamu akan berulang kali menemukan pernyataan yang menyatakan bahwa itu adalah firman Allah. Rupanya ini adalah fakta yang jelas. Tapi jika dilihat kata-kata di dalamnya, itu adalah pernyataan yang luar biasa. Ada banyak buku di dunia yang diyakini suci. Tapi, kecuali Al-Qur'an, kita tidak menemukan kitab agama apapun yang dengan sedemikian rupa menggambarkan diri sebagai firman Tuhan. Pernyataan semacam ini, yang muncul secara unik dalam Al-Qur'an, memberikan titik tolak kepada pembaca. Dia kemudian mempelajarinya sebagai buku yang luar biasa, bukan sebagai buku biasa yang ditulis oleh manusia. Kami menemukan pernyataan berulang dalam Al-Qur'an yang kurang lebih berbunyi sebagai berikut, 'Wahai manusia, Tuhanmu, yang menyapamu. Dengarkan firman-Nya dan ikuti Dia.' Bahkan gaya sapaan ini cukup luar biasa. Ayat-ayat ketuhanan yang langsung semacam ini tidak ada dalam buku lain mana pun. Itu meninggalkan kesan yang tetap ada pada manusia. Dia

merasa Tuhannya langsung menyapanya. Perasaan ini memaksa manusia untuk mengambil pernyataan Al-Qur'an dengan sangat serius, daripada memperlakukannya seperti pernyataan sehari-hari dalam sebuah buku biasa. Gaya kompilasi Al-Qur'an juga unik. Buku yang ditulis oleh manusia biasanya disusun materinya dari A sampai Z, sesuai topiknya. Tetapi Al-Qur'an tidak mengikuti pola semacam ini, sehingga bagi orang awam tampaknya kurang teratur. Namun jika dilihat secara nyata, ia akan muncul sebagai sebuah buku yang sangat masuk akal dan teratur, dan cukup mewah dalam gaya penulisannya. Saat membaca Al-Qur'an, kita merasa bahwa penulisnya berada di atas pusat yang sangat tinggi dari mana Dia melihat ke bawah dan berbicara kepada seluruh umat manusia, yang merupakan perhatian khusus-Nya. Pernyataan ini berfokus pada berbagai kelompok manusia, sekaligus mencakup semuanya.

Salah satu aspek khusus dari Al-Qur'an adalah bahwa setiap saat pembacanya dapat berkonsultasi dengan Penulisnya, mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban, karena Penulis Al-Qur'an adalah Allah sendiri. Dia adalah Tuhan yang Maha Hidup. Sebagai Pencipta manusia, Dia secara langsung mendengar dan menjawab doa manusia.

Perjuangan Ideologis yang Damai

Mereka yang mengenal Al-Qur'an hanya melalui media, umumnya memiliki kesan bahwa Al-Qur'an adalah kitab *jihad*, dan *jihad* bagi mereka adalah upaya untuk mencapai tujuan seseorang dengan cara kekerasan. Tapi ide ini didasarkan pada kesalahpahaman. Siapapun yang membaca Al-Qur'an untuk dirinya sendiri akan dengan mudah menyadari bahwa pesannya

tidak ada hubungannya dengan kekerasan. Al-Quran adalah, dari awal sampai akhir, sebuah buku yang menyatakan perdamaian dan sama sekali tidak mendukung kekerasan. Memang benar bahwa *jihad* adalah salah satu ajaran Al-Qur'an. Tapi *jihad*, dalam arti yang benar, adalah nama perjuangan damai bukan tindakan kekerasan apa pun. Konsep Al-Quran tentang jihad diungkapkan dalam ayat berikut, 'Lakukanlah *jihad terhadap mereka dengan semangat perjuangan yang lebih besar (yaitu berjuang lebih keras) dengan bantuan [Quran] ini*' (25:52).

Jelasnya, Al-Qur'an bukanlah senjata, tetapi sebuah buku yang memberi kita pengantar ideologi ketuhanan dengan perjuangan damai. Metode perjuangan seperti itu, menurut Al-Qur'an, adalah 'untuk mengatakan perkataan yang membekas kepada mereka untuk mencapai jiwa mereka' (4:63).

Jadi, pendekatan yang diinginkan, menurut Al-Qur'an, adalah pendekatan yang menggerakkan hati dan pikiran manusia. Yaitu, dalam menyapa pikiran manusia, itu memuaskan mereka, meyakinkan mereka akan kebenaran Al-Qur'an dan singkatnya, membawa perubahan intelektual di dalam diri mereka. Ini adalah misi Al-Qur'an. Dan misi ini hanya dapat dilakukan melalui penjelasan-penjelasan yang masuk akal. Target ini tidak akan pernah bisa dicapai dengan kekerasan atau aksi bersenjata.

Memang benar bahwa ada ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an, yang menyampaikan perintah yang serupa dengan berikut ini, 'Bunuhlah mereka di mana saja kamu temui mereka'(2:191).

Merujuk pada ayat-ayat tersebut, ada sebagian yang mencoba memberi kesan bahwa Islam adalah agama perang dan kekerasan. Ini sama sekali tidak benar. Ayat-ayat seperti itu, dalam arti

terbatas, berhubungan dengan orang-orang yang secara sepihak menyerang kaum Muslim. Ayat di atas tidak menyampaikan perintah secara umum tentang Islam.

Kebenaran dari masalah ini adalah bahwa Al-Qur'an tidak diturunkan dalam bentuk lengkap seperti yang ada saat ini. Itu diwahyukan dari waktu ke waktu, sesuai dengan keadaan, selama rentang waktu 23 tahun. Jika dibagi menjadi tahun perang dan damai, maka masa damai adalah 20 tahun, sedangkan masa perang hanya 3 tahun. Wahyu selama 20 tahun damai ini adalah ajaran Islam yang damai seperti yang disampaikan dalam ayat-ayat tentang menyadari adanya Tuhan, ibadah, nilai moral, keadilan, dll.

Pembagian perintah ke dalam kategori yang berbeda ini adalah hal yang wajar dan ditemukan di kitab semua agama. Misalnya, Gita, kitab suci umat Hindu, yang berkaitan dengan kebijaksanaan dan nilai-nilai moral. Namun bersamaan dengan ini ada nasihat Krishna kepada Arjuna, yang mendorongnya untuk berperang (Bhagavad Gita, 3:30). Ini tidak berarti bahwa penganut Gita harus berperang sepanjang waktu. Mahatma Gandhi, bagaimanapun juga, mengambil filosofi tanpa kekerasan dari Gita yang sama. Nasihat untuk berperang di Gita hanya berlaku untuk kasus-kasus luar biasa di mana keadaan tidak memberikan pilihan. Tetapi untuk kehidupan sehari-hari secara umum, ia memberikan perintah damai yang sama seperti yang diturunkan darinya oleh Mahatma Gandhi.

Demikian pula, Yesus Kristus berkata, 'Jangan mengira bahwa Aku datang untuk membawa kedamaian di Bumi. Aku

datang bukan untuk membawa kedamaian, tetapi pedang.’ (Matius, 10:34).

Tidaklah benar untuk menyimpulkan bahwa agama yang disampaikan oleh Kristus adalah agama perang dan kekerasan, karena ucapan-ucapan seperti itu murni berkaitan dengan peristiwa-peristiwa tertentu. Sejauh menyangkut kehidupan umum, Kristus mengajarkan nilai-nilai damai, seperti membangun karakter yang baik, saling mengasihi, membantu yang miskin dan membutuhkan, dll.

Hal yang sama juga terjadi pada Al-Qur’an. Ketika Nabi Muhammad berhijrah dari Mekah ke Madinah, suku-suku musyrik menjadi agresif terhadapnya. Namun Nabi selalu menghindari serangan mereka dengan melatih kesabaran dan strategi menghindar. Namun pada kesempatan tertentu tidak ada pilihan lain, kecuali pertahanan. Oleh karena itu, ia harus melakukan pertempuran pada kesempatan tertentu. Keadaan-keadaan inilah yang memunculkan ayat-ayat yang berkaitan dengan perang. Perintah-perintah ini, khusus untuk keadaan tertentu, tidak untuk penerapan secara umum. Mereka tidak dimaksudkan untuk berlaku untuk semua waktu yang akan datang. Itulah mengapa; status yang tetap bagi Nabi disebut sebagai ‘rahmat bagi seluruh umat manusia.’ (21:107)

Islam adalah agama damai dalam arti kata yang sebenarnya. Al-Quran menyebut jalannya ‘jalan damai’ (5:16). Ini menggambarkan perdamaian sebagai kebijakan terbaik (4:128), dan menyatakan bahwa Allah tidak menyukai segala yang mengganggu perdamaian (2:205). Tidak berlebihan bagi kita untuk mengatakan bahwa Islam dan kekerasan saling bertentangan.

Sebuah Kitab yang diwahyukam

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Itu tidak datang kepadanya dalam bentuk buku yang lengkap, tetapi dalam beberapa bagian selama 23 tahun. Bagian pertama diturunkan pada tahun 610 M, ketika Nabi Muhammad berada di Makkah. Selanjutnya, bagian-bagian yang berbeda terus diturunkan secara teratur, bagian terakhir diturunkan pada tahun 632, ketika Nabi berada di Madinah.

Ada 114 surat dalam Al-Qur'an, baik panjang maupun pendek. Jumlah ayat sekitar 6600. Untuk memenuhi kebutuhan bacaan, Al-Qur'an dibagi menjadi 30 bagian. Bagian-bagian ini akhirnya diatur di bawah bimbingan Malaikat Jibril, yang melaluinya Allah telah menurunkan Al-Qur'an.

Ketika Al-Qur'an diturunkan pada kuartal pertama abad ke-7, kertas telah ditemukan. Kertas ini, yang dikenal sebagai papirus, dibuat dengan tangan dari serat-serat pohon tertentu. Setiap kali ada bagian dari Al-Qur'an yang diturunkan, itu ditulis di atas papirus, atau dalam bahasa Arab, *qirtas* (6:7). Selama proses ini, orang-orang menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi satu-satunya literatur Islam yang dibacakan dalam doa, serta dibacakan untuk tujuan *dakwah*. Dengan cara ini, Al-Qur'an terus dihafal sekaligus ditulis. Metode pengawetan ini berlanjut selama masa hidup Nabi Muhammad. Dengan cara ini, Al-Qur'an dipertahankan selama masa hidup Nabi.

Khalifah ketiga, 'Utsman bin 'Affan, menyiapkan beberapa salinan. Dia mengirim ini ke berbagai kota, di mana mereka disimpan di masjid-masjid besar. Orang-orang tidak hanya membaca dari salinan ini, tetapi juga menyiapkan lebih banyak salinan dari mereka.

Penulisan Al-Qur'an dengan tangan terus berlanjut hingga mesin cetak ditemukan dan kertas mulai diproduksi dalam skala besar, berkat perubahan dalam bidang industri. Kemudian, Al-Qur'an mulai dicetak. Metode pencetakan terus meningkat dan pencetakan Al-Qur'an juga meningkat. Sekarang salinan cetak Al-Qur'an telah menjadi begitu umum sehingga dapat ditemukan di setiap rumah, masjid, perpustakaan dan toko buku. Hari ini siapa pun dapat menemukan salinan Al-Qur'an yang indah, di mana pun, di belahan dunia mana pun.

Bagaimana Cara Membaca Al-Qur'an?

Al-Quran mengatakan, 'Bacalah Al-Quran secara perlahan dan jelas.' (73:4) Artinya, bacalah Al-Qur'an dengan nada berirama yang pelan dan terukur. Artinya, baca, dengan perhatian sepenuhnya terhadap isinya yang penting. Ketika dibaca seperti ini, terjadi proses dua arah antara Al-Qur'an dan pembacanya. Baginya, Al-Qur'an adalah sebuah sapaan atau firman dari Allah dan hatinya mulai menjawab sapaan ini di setiap ayat. Dalam Al-Qur'an di mana ada disebut keagungan Allah, seluruh keberadaan pembaca sangat dipengaruhi oleh realisasi kebesaran-Nya. Ketika berkah Allah disebutkan dalam Al-Qur'an, hati pembaca meluap dengan rasa syukur; ketika azab Allah dijelaskan dalam Al-Qur'an, pembaca gemetar membacanya; ketika suatu perintah ditetapkan dalam Al-Qur'an, perasaan pembaca menjadi semakin kuat bahwa ia harus menjadi orang yang taat kepada Tuhannya dengan menjalankan perintah itu.

DAFTAR KRONOLOGIS AL-QUR'AN

- 570 Kelahiran Nabi Muhammad (ayah Nabi wafat beberapa bulan sebelum kelahirannya)
- 576 Kematian dari ibu Nabi Aminah, ketika Nabi berusia enam tahun
- 578 Kematian dari kakek Nabi, 'Abdul Muthalib
- 595 Pernikahan Nabi dengan Khadijah
- 610 Nabi menerima wahyu Al-Qur'an pertama di Jabal Nur dekat dengan Mekkah
- 613 Dakwah secara terang-terangan yang pertama.
- 615 Hijrah beberapa sahabat Nabi ke Abyssinia (Ethiopia) untuk mencegah penganiayaan oleh para penduduk Mekah
- 616-619 Bani Hasyim memboikot Nabi dan keluarganya
- 619 Kematian istri Nabi Khadijah dan pamannya Abu Thalib
- 619 Nabi pergi ke Thaif untuk dukungan, tetapi penduduk disana memberinya perlakuan yang memalukan
- 620 Perjalanan Malam Nabi ke Yerusalem menuju langit ke tujuh
- 622 Perpindahan Nabi (hijrah) dari Mekkah ke Madinah, yang menandai awal penanggalan kalender islam hijriyah
- 624 Perang Badar: kaum musyrikin Mekah dikalahkan oleh orang-orang muslim
- 625 Perang Uhud: orang-orang muslim dikalahkan oleh kaum musyrikin Mekah
- 628 Perjanjian Damai Hudaibiyah. Sepuluh tahun gencatan

- senjata dengan kaum musyrikin Mekah, membolehkan dakwah Islam secara damai. Sebagai hasilnya banyak yang memeluk Islam
- 630 Sepuluh tahun genjatan senjata dilanggar oleh kaum musyrikin Mekah. Penaklukan kota Mekah—Nabi memaafkan orang-orang Mekah dan semuanya memeluk Islam
- 631 'Tahun Delegasi'—Islam diterima oleh suku-suku Arab. Nabi memulai perjanjian damai dengan orang-orang Nasrani dan orang-orang Yahudi
- 632 Haji Perpisahan Nabi ke Mekah
- 632 8 Juni. Wafatnya Nabi Muhammad di Madinah
- 633 Al-Qur'an disiapkan dalam satu jilid oleh Khalifah Abu Bakar
- 645 Khalifah Utsman memiliki beberapa salinan Al-Qur'an dan disalurkan ke negara-negara tetangga
- 1153 Terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Latin pertama
- 1543 Cetakan edisi pertama dengan pendahuluan oleh Martin Luther
- 1649 Alexander Ross menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris dari bahasa Perancis
- 1734 Terjemahan Al-Qur'an George Sale
- 1930 Terjemahan Al-Qur'an Muhammad Marmaduke Pickthall
- 1934 Terjemahan Al-Qur'an 'Abdullah Yusuf 'Ali'
- 1980 Terjemahan Al-Qur'an Muhammad Asad

1. Pembukaan

AL-FATIHAH

¹ Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

² Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam; ³ Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang; ⁴ Pemilik hari pembalasan. ⁵ Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan. ⁶ Tunjukkanlah kami jalan yang lurus: ⁷ yaitu jalan orang-orang yang Engkau berkahi; bukan orang-orang yang menimbulkan murka-Mu, dan bukan pula orang-orang yang sesat.

2. Sapi Betina

AL-BAQARAH

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim*

² Ini adalah Kitab; tidak ada keraguan di dalamnya. Ini adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, ³ Yaitu orang-orang yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakkan rezeki yang Kami berikan kepada mereka; ⁴ Orang-orang yang beriman kepada wahyu yang diturunkan kepadamu dan yang telah di turunkan kepada orang-orang sebelum kamu, dan dengan teguh beriman tentang akan adanya akhirat—⁵ Mereka adalah orang-orang yang dengan benar mengikuti Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

⁶ Adapun orang-orang kafir, sama saja bagi mereka engkau

beri peringatan atau tidak, mereka tidak akan beriman.⁷ Allah telah mengunci hati dan telinga mereka, dan penglihatan mereka ada penutup. Mereka akan mendapat azab yang berat.

⁸ Ada diantara manusia yang berkata, ‘Kami beriman kepada Allah dan Hari Akhir,’ padahal mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman. ⁹ Mereka berusaha menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu diri mereka sendiri, tanpa mereka sadari. ¹⁰ Dalam hati mereka ada penyakit lalu Allah menambah penyakitnya itu. Mereka akan mendapat azab yang pedih, karena mereka telah berdusta. ¹¹ Apabila di katakan kepada mereka, ‘Janganlah berbuat kerusakan di bumi,’ mereka menjawab, ‘Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan, ¹² Tetapi sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, meskipun mereka tidak menyadarinya. ¹³ Dan apabila di katakan kepada mereka, ‘Berimanlah kamu sebagaimana orang lain telah beriman,’ mereka menjawab, ‘Apakah kami akan beriman seperti orang-orang yang kurang akal itu beriman?’ Sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang kurang akal, meskipun mereka tidak menyadarinya. ¹⁴ Apabila mereka bertemu dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata, ‘Kami beriman.’ Tetapi apabila mereka bersama para pemimpin jahat mereka, mereka berkata, ‘Sesungguhnya kami bersamamu; kami hanya mengolok-olok.’ ¹⁵ Allah akan membalas ejekan mereka, dan menyeret mereka untuk sementara waktu, terombang-ambing dalam kesesatan mereka. ¹⁶ Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk; Maka perdagangan mereka tidak menguntungkan mereka, mereka juga tidak mendapat petunjuk.

¹⁷ Perumpamaan mereka seperti orang-orang yang menyalakan api, dan ketika api itu menyala di sekitar mereka,

Allah mengambil penglihatan mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.¹⁸ tuli, bisu, dan buta: mereka tidak akan pernah kembali [ke jalan yang benar].¹⁹ Atau seperti orang yang ditimpa hujan lebat dari langit, disertai kegelapan, petir dan kilat; Mereka menyumbat telinga dengan jari-jari mereka saat suara petir karena takut mati. Allah meliputi orang-orang yang kafir.²⁰ Kilat itu hampir saja menghilangkan pandangan mereka: setiap kali melintas di atas mereka, mereka berjalan, tetapi begitu kegelapan menerpa mereka, mereka berhenti. Sesungguhnya, jika Allah menghendaki, Dia dapat mengambil pendengaran dan penglihatan mereka: Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

²¹ Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu, yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa,²² Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan, dan langit sebagai atap; Dan Dialah yang menurunkan hujan dari langit untuk pertumbuhan berbagai jenis buah-buahan sebagai rezeki bagimu. Dan janganlah kamu membuat tandingan-tandingan Allah padahal kamu mengetahuinya.²³ Jika kamu meragukan wahyu yang Kami turunkan kepada hamba Kami, maka buatlah satu surat semisal dengannya, dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.²⁴ Tetapi jika kamu tidak mampu melakukannya, dan pasti kamu tidak akan pernah mampu, maka jagalah dirimu dari Api Neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.²⁵ Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan beramal sholeh, bahwa mereka akan memiliki taman surga yang mengalir sungai-sungai dibawahnya: setiap kali mereka diberi buah-buahan untuk dimakan, mereka akan berkata, 'Inilah rezeki yang

diberikan kepada kami sebelumnya,’ karena mereka telah diberi hal-hal yang sama. Dan akan ada pasangan-pasangan yang suci bagi mereka, dan mereka kekal didalamnya.

²⁶ Allah tidak segan untuk memberikan perumpamaan seekor nyamuk atau makhluk yang lebih kecil dari itu. Orang-orang beriman tahu bahwa itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka, tetapi orang-orang kafir bertanya, “Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?” Dia membiarkan banyak orang tersesat melalui perumpamaan ini, dan membimbing banyak orang pula dengannya. Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan melainkan orang-orang fasik: ²⁷ Orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah mereka berjanji untuk menaatinya, dan memutuskan apa yang Allah perintahkan untuk di sambungkan, dan menyebarkan kerusakan di bumi—mereka itulah orang-orang yang merugi.

²⁸ Bagaimana kamu bisa ingkar kepada Allah padahal kamu mati dan Dia memberimu kehidupan? Kemudian Dia akan mematikan kamu, lalu menghidupkan kamu kembali, dimana hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan. ²⁹ Dialah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi untukmu: Kemudian Dia menuju ke langit dan menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui tentang segala sesuatu.

³⁰ Ketika Tuhanmu berkata kepada para malaikat, ‘Aku hendak menempatkan khalifah di bumi,’ mereka berkata, ‘Apakah Engkau hendak menempatkan seseorang di sana yang akan menyebabkan kerusakan dan menumpahkan darah disana, sementara kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?’ Allah menjawab, “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.’

³¹ Dia mengajari Adam semua nama, lalu Dia perlihatkan di hadapan para malaikat dan berkata, ‘Katakan padaku nama semua

ini, jika apa yang kamu katakan itu benar.’³² Mereka berkata, “Maha Suci Engkau; Kami tidak memiliki pengetahuan kecuali apa pun yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Engkaulah yang Maha Tahu, Maha Bijaksana.”³³ Lalu Ia berfirman, “Wahai Adam, beri tahu mereka nama-nama itu” Ketika Adam memberi tahu mereka nama-nama itu, Allah berfirman kepada para malaikat, “bukankah aku katakan kepadamu: Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan aku tahu apa yang kamu ungkapkan dan apa yang kamu sembunyikan?”

³⁴ Ketika Kami berfirman kepada para malaikat, ‘Sujudlah kepada Adam,’ mereka semua bersujud kecuali Iblis. Dia menolak dan menyombongkan diri dan menjadi golongan orang kafir.³⁵ Kami berfirman, ‘Wahai Adam! Tinggallah kamu bersama istrimu di surga dan makanlah sesukamu di mana pun kamu mau. Namun janganlah dekati pohon ini agar kamu tidak menjadi orang-orang yang zalim.’³⁶ Tetapi Setan memerdayakan mereka berdua dari surga dan dengan demikian menyebabkan mereka kehilangan keadaan mereka sebelumnya. Kami berfirman, ‘Turunlah kamu dari sini sebagai musuh satu sama lain; Dan di bumi kamu akan memiliki tempat tinggal dan mata pencaharian sampai waktu yang di tentukan!’³⁷ Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya lalu Dia menerima taubatnya. Dialah Yang Maha Pengampun, Yang Maha Penyayang.³⁸ Kami berfirman, “Turunlah, kamu semua, dari sini: maka ketika petunjuk-Ku datang kepadamu, siapa pun yang mengikuti petunjuk-Ku tidak akan takut, dan mereka juga tidak bersedih hati—³⁹ Adapun orang-orang kafir dan menolak ayat-ayat Kami akan menjadi penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.’

⁴⁰ Wahai Bani Israil, ingatlah nikmat yang telah Aku limpahkan

kepadamu, dan penuhilah janjimu. Aku akan memenuhi janjiku kepadamu. Takutlah kepada-Ku saja. ⁴¹ Dan berimanlah kepada Al-Qur'an yang telah Aku turunkan yang membenarkan [prediksi tentang nabi terakhir dalam Kitab Suci mereka] apa yang sudah kamu miliki dan janganlah menjadi orang yang pertama di antara mereka yang menyangkal kebenarannya. Janganlah kamu menjual wahyu-wahyu-Ku dengan harga murah; bertaqwalah hanya kepada-Ku. ⁴² Janganlah mencampur adukkan kebenaran dengan kebatilan, atau menyembunyikan kebenaran sedangkan kamu mengetahuinya. ⁴³ Laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk. ⁴⁴ Apakah anda menasehati orang lain untuk berbuat baik sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri? Padahal, kamu membaca Kitab itu. Tidakkah kamu mengerti? ⁴⁵ Carilah pertolongan dengan kesabaran dan shalat; shalat itu sungguh berat, kecuali bagi orang yang khusuk, ⁴⁶ mereka yang yakin bahwa mereka akan bertemu dengan Tuhan mereka, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.

⁴⁷ Wahai Bani Israil, ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu, dan betapa Aku melebihkanmu dari semua umat lain. ⁴⁸ Jagalah dirimu pada hari di mana tidak ada seorangpun dapat membela orang lain sedikitpun, ketika tidak ada syafaat atau tebusan yang akan diterima dan tidak akan di tolong. ⁴⁹ Ingatlah ketika Kami membebaskan kamu dari pengikut-pengikut Fir'aun, yang membuat kamu tersiksa berat, membunuh putra-putramu dan hanya membiarkan anak-anak perempuanmu hidup—tentunya yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu—⁵⁰ Dan ketika Kami membelah laut untukmu dan menyelamatkanmu dan menenggelamkan pengikut-pengikut Fir'aun, sedang kamu menyaksikan. ⁵¹ Kami

menjanjikan kepada Musa empat puluh malam di Gunung Sinai, dan dengan ketidakhadirannya kamu menjadikan anak sapi untuk disembah, dan dengan demikian kamu menjadi orang yang berdosa.⁵² Namun setelah itu Kami mengampunimu, agar kamu bersyukur.⁵³ Ingatlah ketika Kami memberikan Kitab kepada Musa, dan Furqan [untuk membedakan antara benar dan yang salah], agar kamu memperoleh petunjuk.⁵⁴ Ketika Musa berkata kepada umat-Nya, “Wahai umat-Ku, kamu benar-benar telah menzalimi dirimu sendiri dengan menyembah anak sapi itu. Bertaubatlah kepada Penciptamu dan bunuhlah [pelakunya] di antara kamu. Itu lebih baik bagimu disisi Penciptamu. “Dia berbelas kasih kepadamu. Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.⁵⁵ Ingatlah ketika kamu berkata, ‘Wahai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sampai kami melihat Allah dengan mata kepala kami sendiri,’ maka halilintar menyambarmu saat kamu menyaksikan.⁵⁶ Kemudian Kami membangkitkan kamu setelah kematianmu, agar kamu bersyukur.⁵⁷ Kemudian Kami menaungi kamu dengan awan dan menurunkan bagimu manna dan salwa, sambil berkata, ‘Makanlah yang baik-baik dari yang telah Kami sediakan untukmu.’ Sesungguhnya mereka tidak menzalimi kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri mereka sendiri.

⁵⁸ Ingatlah ketika Kami berfirman, ‘Masuklah ke negeri ini dan makanlah dengan sesukamu di mana pun kamu mau. Masukilah pintu gerbangnya, sambil membungkuk dan berkata, “Ya Tuhan! Ampunilah dosa-dosa kami.” Kami akan mengampuni dosa-dosamu dan Kami akan menambah nikmat kepada orang-orang yang berbuat baik.”⁵⁹ Tetapi orang-orang yang zalim mengubah perintah itu dengan perintah yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka Kami menurunkan malapetaka dari

langit kepada orang-orang yang zalim, karena mereka berbuat fasik. ⁶⁰ Ketika Musa berdoa minta air untuk umat-Nya, Kami berfirman kepadanya, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Dan memancarlah darinya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumannya. “Makan dan minumlah rezeki yang telah Allah sediakan dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi menyebarkan kerusakan.” ⁶¹ Ketika kamu berkata, ‘Wahai Musa, kami tidak tahan hanya makan satu jenis makanan saja, maka berdoalah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menghasilkan bagi kami beberapa hasil bumi, bumbu dan mentimunnya, bawang putih, kacang adas, dan bawangnya.’ Musa menjawab, “Apakah kamu meminta sesuatu yang lebih rendah sebagai imbalan dari sesuatu yang lebih baik? Pergilah ke beberapa kota dan di sana kamu akan menemukan semua yang kamu minta.” Kenistaan dan kemelaratan ditimpakan kepada mereka, dan mereka mendapat murka Allah, karena mereka mengingkari ayat-ayat-Nya, dan mereka membunuh nabi-nabi-Nya tanpa alasan yang benar, karena mereka durhaka dan melampaui batas.

⁶² Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani, dan orang-orang Sabi'in, siapa saja diantara mereka percaya kepada Allah dan Hari Akhir dan melakukan kebajikan akan diberi pahala oleh Tuhan mereka; Mereka tidak akan takut, dan mereka tidak bersedih hati.

⁶³ [Bani Israil] Kami membuat perjanjian dengan kamu dan Kami angkat gunung di atasmu, seraya berkata, ‘Berpegang teguh pada apa yang telah Kami berikan kepada kamu dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, agar kamu dapat menjaga diri sendiri [terhadap kejahatan].’ ⁶⁴ Namun setelah itu kamu berpaling, maka sekiranya jika bukan rahmat dan belas kasihan Allah, pasti

kamu termasuk orang yang merugi.⁶⁵ Kamu mengetahui orang-orang yang melakukan pelanggaran pada hari Sabat, dimana Kami berkata kepada mereka, 'Jadilah seperti kera, yang hina!'⁶⁶ Kami menjadikan nasib mereka sebagai contoh bagi generasi mereka sendiri dan bagi mereka yang mengikuti mereka serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertaqwa.

⁶⁷ Ketika Musa berkata kepada umat-Nya, "Allah memerintahkan kamu untuk meyembelih seekor sapi betina," Mereka berkata, "Apakah engkau mengolok-olok kami?" Dia menjawab, "Aku berlindung kepada Allah agar tidak termasuk orang-orang yang bodoh."⁶⁸ Mereka berkata, "Mohonkanlah Kepada Tuhanmu untuk menjelaskan kepada kami tentang sapi betina itu." Dia menjawab, "Allah berfirman bahwa sapi betina seharusnya tidak terlalu tua atau terlalu muda, tetapi pertengahan diantara itu, maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu."⁶⁹ Mereka berkata, "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk menjelaskan kepada kami tentang apa warna sapi betina itu." Dia menjawab, "Tuhan berfirman bahwa sapi betina itu harus kuning cerah warnanya, menyenangkan orang-orang yang memandangnya."⁷⁰ Mereka berkata, "Mohonkanlah Kepada Tuhanmu untuk menjelaskan kepada kami tentang apa jenis sapi betina itu, karena sapi itu belum jelas bagi kami. Jika Allah menghendaki, niscaya kami mendapat petunjuk."⁷¹ Musa menjawab, "Tuhanmu berfirman, sapi betina itu harus sapi betina yang yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah atau mengairi ladang, seekor sapi betina yang bebas dari noda apa pun." "Sekarang kamu telah menerangkan yang sebenarnya kepada kami," mereka menjawab, dan mereka menyembelihnya, meskipun mereka nyaris tidak melakukannya.⁷² Kemudian, ketika kamu [Bani Israil] membunuh seseorang

dan mulai saling menyalahkan—Allah menyingkapkan apa yang kamu sembunyikan—⁷³ Kami berfirman, ‘Pukul [mayat itu] dengan bagian dari itu.’ Dengan demikian Allah menghidupkan orang yang mati dan menunjukkan kepadamu tanda-tanda-Nya, agar kamu mengerti.

⁷⁴ Kemudian hatimu menjadi sekeras batu atau bahkan lebih keras lagi: karena, ada batu-batu yang darinya ada sungai-sungai yang memancar keluar; Dan ada beberapa yang terbelah dan air mengalir keluar dari mereka, sementara yang lain jatuh karena takut kepada Allah. Allah tidak lengah atas apa yang kamu kerjakan.

⁷⁵ Apakah kamu kemudian berharap bahwa mereka akan percaya kepadamu sedangkan segolongan dari mereka telah mendengar firman Allah, lalu setelah memahaminya, mereka dengan sengaja memutarbalikkannya? ⁷⁶ Ketika mereka berjumpa dengan orang-orang beriman, mereka berkata, ‘Kami telah beriman.’ Tetapi ketika kembali kepada sesamanya, mereka berkata, “Haruskah kamu memberitahu mereka apa yang telah diterangkan Allah kepada kita? Mereka hanya akan menggunakannya untuk menyanggah kamu di hadapan Tuhanmu! Tidakkah kamu mengerti?” ⁷⁷ Tidakkah mereka tahu bahwa Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan?

⁷⁸ Di antara mereka ada yang buta huruf yang tidak memahami Kitab Suci, hanya tahu berangan-angan dan menduga-duga. ⁷⁹ Celakalah orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka sendiri, dan kemudian berkata, ‘Ini dari Allah,’ bermaksud untuk menjualnya dengan harga murah. Celakalah mereka karena tulisan tangan mereka, dan celakalah mereka atas apa yang mereka perbuat. ⁸⁰ Mereka

berkata, “Neraka tidak akan menyentuh kami, dan [bahkan jika itu terjadi], itu hanya akan terjadi selama beberapa hari!” Katakanlah [kepada mereka], ‘Sudahkah kamu menerima janji dari Allah, sehingga Allah tidak akan mengingkari janji-Nya—atau apakah kamu mengaitkan sesuatu kepada Allah yang tidak kamu ketahui?’⁸¹ Sesungguhnya barangsiapa yang berbuat jahat dan ditenggelamkan oleh dosa mereka, maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya,⁸² Tetapi orang-orang yang beriman dan berbuat baik mereka adalah penghuni surga. Mereka kekal di dalamnya.

⁸³ Ingatlah ketika Kami membuat perjanjian dengan Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah kecuali Allah dan bersikap baiklah kepada orang tuamu, kerabat, anak yatim dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia. Laksanakanlah sholat dan bayarlah zakat [sedekah yang ditentukan].” Tetapi kamu berpaling kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu masih membangkang.

⁸⁴ Ketika Kami membuat perjanjian dengan kamu, Kami berkata, “Janganlah kamu menumpahkan darah satu sama lain, atau mengusir saudaramu keluar dari rumah mereka.” Kamu telah berikrar dan bersaksi akan hal ini.⁸⁵ Namun, inilah kamu, membunuh sesamamu dan mengusir segolongan dari kamu dari kampung halamannya, saling membantu melawan mereka, melakukan kejahatan dan permusuhan; Tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu akan menebus mereka. Padahal kamu dilarang mengusir mereka. Apakah kamu beriman kepada sebagian dari Kitab dan ingkar kepada bagian lain? Orang-orang dari kamu yang bertindak demikian akan dibalas dengan kenistaan di dunia dan azab yang paling berat pada Hari Kiamat. Allah tidak pernah lengah akan apa yang

kamu kerjakan.⁸⁶ Mereka itulah yang membeli kehidupan dunia ini dengan kehidupan akhirat. Maka tidak akan diringankan azab mereka, dan mereka tidak akan ditolong.

⁸⁷ Sungguh Kami telah memberikan Kitab itu kepada Musa dan menyusulkan rasul-rasul setelahnya. Kami telah memberikan kepada Isa, putra Maryam, tanda-tanda yang jelas dan memperkuat dia dengan Roh Kudus. Tetapi, setiap kali seorang rasul datang kepadamu dengan sesuatu yang tidak kamu inginkan, kamu menjadi sombong, lalu sebagian kamu dustakan dan sebagian kamu bunuh.⁸⁸ Mereka berkata, 'Hati kami tertutup [terhadap apa saja yang kamu katakan],' Allah telah melaknat mereka karena keingkaran mereka; sedikit sekali mereka beriman.

⁸⁹ Dan sekarang, sebuah Kitab telah datang kepada mereka dari Allah, membenarkan [prediksi tentang nabi terakhir dalam kitab suci mereka] apa yang ada pada mereka, mereka mengingkarinya— padahal sebelumnya mereka memohon kemenangan atas orang-orang kafir— namun ketika sampai kepada mereka apa yang telah mereka ketahui sebagai kebenaran, mereka mengingkarinya. Maka laknat Allah bagi orang-orang yang ingkar.⁹⁰ Sangatlah buruk perbuatan mereka menjual dirinya: dengan mengingkari apa yang diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya! Mereka telah menanggung kemurkaan demi kemurkaan. Azab yang menghinakan menanti orang-orang kafir.

⁹¹ Ketika dikatakan kepada mereka, 'Berimanlah kepada apa yang telah diwahyukan Allah,' mereka berkata, 'Kami beriman kepada apa yang telah diwahyukan kepada kami,' sementara mereka mengingkari kebenaran yang telah diturunkan setelah

itu, meskipun itu adalah Kebenaran, yang menegaskan apa yang sudah mereka miliki. Katakanlah: “Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah, jika kamu orang-orang yang beriman?”⁹² Musa datang kepadamu dengan bukti-bukti kebenaran, tetapi dalam ketidakhadirannya kamu menyembah anak sapi itu dan menjadi orang-orang yang zalim.”⁹³ Ketika Kami membuat perjanjian dengan kamu dan mengangkat gunung di atasmu seraya berkata, ‘Berpegang teguhlah pada apa yang telah Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah,’ mereka menjawab, ‘Kami mendengarkan, tetapi kami tidak mentaati,’ dan hati mereka dipenuhi dengan cinta menyembah patung anak sapi, karena kekafiran mereka untuk mengakui kebenaran. Katakanlah: “Sangat buruk apa yang diperintahkan oleh kepercayaanmu kepadamu jika kamu orang-orang beriman.”⁹⁴ Katakanlah: “Jika negeri akhirat Allah khusus untuk kamu saja, dengan mengesampingkan semua orang yang lain, maka berharaplah untuk mati, jika kamu orang yang benar.”⁹⁵ Tetapi mereka tidak akan pernah menginginkan kematian, karena dosa-dosa yang dilakukan oleh tangan mereka sendiri. Allah Maha Mengetahui orang-orang zalim.⁹⁶ Engkau akan mendapati mereka lebih tamak akan kehidupan dunia daripada orang lain, bahkan lebih dari orang-orang musyrik. Salah satu dari mereka ingin diberi kehidupan seribu tahun, meskipun bahkan umur yang begitu panjang tidak akan menyelamatkan mereka dari azab[Kami]; Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

⁹⁷ Katakanlah, ‘Barang siapa yang memusuhi Jibril—yang dengan izin Allah telah menurunkan ke dalam hatimu [Al-Qur’an] yang membenarkan [prediksi tentang nabi terakhir dalam wahyu sebelumnya] apa yang mendahuluinya, dan menjadi

petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang beriman—

⁹⁸ Barang siapa menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, atau rasul-rasul-Nya, dan Jibril atau Mikail, maka sesungguhnya Allah juga adalah musuh bagi mereka orang-orang yang kafir.

⁹⁹ Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas kepadamu dan tidak ada yang mengingkarinya kecuali orang-orang fasik.

¹⁰⁰ Mengapa, setiap kali mereka membuat perjanjian, beberapa dari mereka melanggarnya? Sedangkan sebagian besar mereka tidak beriman. ¹⁰¹ Setiap kali datang seorang rasul dari Allah kepada mereka, membenarkan [prediksi] yang sudah mereka miliki, sebagian dari orang-orang yang diberi Kitab melemparkan Kitab Allah itu ke belakang punggung mereka seolah-olah mereka tidak mengetahui.

¹⁰² Mereka mengikuti apa yang dibacakan setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman bukanlah orang kafir, setan-setan itulah yang kafir. Mereka mengajarkan sihir kepada manusia, dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di Babilonia, yaitu Harut dan Marut. Tetapi keduanya tidak mengajarkan seorang pun sebelum mengatakan, 'Kami hanyalah cobaan, oleh karena itu, janganlah ingkar[dengan petunjuk Allah]. Maka manusia belajar dari mereka apa yang menyebabkan perselisihan antara suami dan istri; Tetapi mereka tidak menyakiti siapa pun, kecuali dengan izin Allah. [Sebaliknya], mereka mempelajari sesuatu yang melukai mereka dan tidak memberi manfaat kepada mereka, mereka tahu dengan baik bahwa barang siapa membeli [pengetahuan sihir ini] niscaya tidak mendapatkan keuntungan di akhirat. Sesungguhnya sangatlah buruk [harga] perbuatan mereka yang menjual dirinya, jika saja mereka telah mengetahuinya. ¹⁰³ Dan seandainya mereka beriman dan

bertaqwa kepada Allah, pahala-Nya akan jauh lebih baik bagi mereka, jika mereka mengetahuinya.

¹⁰⁴ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan kepada Nabi, ‘Ra’ina’ tetapi katakanlah, ‘Unzurna,’ dan dengarkanlah dia baik-baik.^a Dan orang-orang kafir, bagi mereka azab yang pedih. ¹⁰⁵ Mereka orang-orang kafir dari ahli Kitab, atau orang-orang yang musyrik, tidak menginginkan diturunkannya kepadamu kebaikan dari Tuhanmu. Tetapi Allah secara khusus memberikan karunia-Nya kepada orang yang Dia kehendaki— karena Allah pemilik karunia-Nya yang besar.

¹⁰⁶ Jika Kami membatalkan sebuah ayat atau menghilangkannya, Kami akan menggantinya dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Apakah kamu tidak tahu bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu? ¹⁰⁷ Apakah kamu tidak tahu bahwa kerajaan langit dan bumi adalah milik Allah saja? Dan tidak ada pelindung atau penolong bagimu selain Allah?

¹⁰⁸ Apakah kamu semua hendak mempertanyakan kepada rasulmu seperti Musa ditanyai sebelumnya? Barang siapa yang mengganti keimanan dengan kekafiran sungguh telah tersesat dari jalan yang benar.

¹⁰⁹ Banyak di antara Ahli Kitab menginginkan sekiranya mereka dapat membawa kamu kembali kepada kekafiran karena rasa iri hati, setelah kamu beriman dan kebenaran telah dibuat jelas bagi mereka. Tetapi kamu harus mengampuni mereka dan berlapang dada sampai Allah memberikan perintah-

a Beberapa orang akan duduk di sekitar Nabi dan dengan bermain kata-kata, membuat ejekan terhadap ajarannya. Misalnya, alih-alih menggunakan kata bahasa Arab yang jelas untuk ‘Dapatkan kami mendapat perhatianmu’—‘*unzurna*’—mereka mengatakan ‘*ra’ina*’, yang berarti ‘gembala kami’.

Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

¹¹⁰ Laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat; Segala kebaikan apa pun yang kamu lakukan adalah untuk dirimu sendiri, kamu akan mendapatkannya disisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. ¹¹¹ Mereka berkata, “Tidak akan pernah masuk surga kecuali orang Yahudi atau Nasrani.” Ini adalah angan-angan mereka sendiri. [Nabi], katakanlah, ‘Tunjukkan bukti kebenaranmu jika kamu benar.’ ¹¹² Sesungguhnya barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah dan berbuat baik akan diberi pahala oleh Tuhan mereka; mereka tidak akan takut, dan mereka tidak akan bersedih hati.

¹¹³ Orang-orang Yahudi berkata, “Orang-orang Nasrani tidak memiliki suatu pegangan,” dan orang-orang Nasrani berkata, “Orang-orang Yahudi tidak memiliki suatu pegangan.” Padahal mereka membaca Kitab, demikianlah mereka yang tidak berilmu berkata hal yang sama; Allah akan mengadili mereka pada hari kiamat mengenai perselisihan mereka. ¹¹⁴ Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang melarang nama Allah disebutkan di masjid-mesjid-Nya, dan berusaha merobohkan mereka? dan orang-orang ini memasuki mereka dengan ketakutan di dalam hati mereka. Ada kehinaan untuk mereka di dunia dan azab yang berat di akhirat. ¹¹⁵ Timur dan Barat adalah milik Allah. Kemanapun kamu menghadap, disanalah wajah Allah. Allah Maha Luas dan Maha Mengetahui. ¹¹⁶ Mereka berkata, “Allah mempunyai seorang anak laki-laki.” Maha Suci Allah! Segala sesuatu di langit dan bumi adalah milik-Nya. Semua tunduk kepada-Nya. ¹¹⁷ Dia adalah pencipta langit dan bumi, dan apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata, ‘Jadilah!’ dan maka jadilah sesuatu itu.

¹¹⁸ Mereka yang tidak mengetahui berkata, “Mengapa

Allah tidak berbicara kepada kita atau menunjukkan tanda kepada kita?” Permintaan yang sama dibuat oleh orang-orang sebelum mereka; Hati mereka sama. Kami telah membuat tanda-tanda itu jelas kepada orang-orang yang yakin.¹¹⁹ Kami telah mengutusmu dengan kebenaran, membawa kabar gembira dan memberi peringatan. Engkau tidak akan diminta pertanggungjawaban atas penghuni neraka.¹²⁰ Baik orang-orang Nasrani maupun orang-orang Yahudi tidak akan rela kepadamu sebelum engkau mengikuti jalan mereka. Katakanlah, “Petunjuk Allah adalah satu-satunya petunjuk yang benar.” Jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah kebenaran sampai kepadamu, tidak akan ada bagimu pelindung atau pendukung dari Allah.¹²¹ Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka mengikutinya sebagaimana seharusnya diikuti; Merekalah yang benar-benar beriman padanya. Barang siapa mengingkarinya akan menjadi orang-orang yang merugi.

¹²² Wahai Bani Israil, ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu, dan betapa Aku melebihkan kamu dari semua umat yang lain;¹²³ Dan takutlah kamu pada hari ketika tidak ada seorangpun yang akan dapat membela orang yang lain. Tebusan juga tidak akan diterima dari salah satu dari mereka, juga tidak akan ada syafaat berguna bagi mereka, dan tidak ada yang akan berhasil.¹²⁴ Ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan perintah-perintah tertentu dan dia melaksanakannya, Dia berkata, “Aku akan menjadikan engkau pemimpin bagi seluruh manusia.” Ibrahim bertanya, “Dan bagaimana dengan keturunanku?” Dia menjawab, “Perjanjian-Ku tidak belaku bagi orang-orang yang zalim.

¹²⁵ Dan Kami menjadikan rumah itu sebagai tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi umat manusia, seraya

mengatakan, 'Buatlah maqam Ibrahim itu tempat salat.' Kami memerintahkan Ibrahim dan Ismail, 'Bersihkanlah Rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang-orang yang I'tikaf, dan orang-orang yang rukuk dan orang-orang yang sujud.'" ¹²⁶ Dan ketika Ibrahim berdoa, "Ya Tuhanku, jadikan kota ini kota yang damai, dan berikan penduduknya rezeki buah-buahan, diantara mereka yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir." Allah berfirman, "Adapun orang-orang yang kafir, Aku akan memberi mereka kesenangan sementara dan kemudian aku paksa mereka ke dalam azab neraka, itulah seburuk-buruk tempat kembali.

¹²⁷ Dan ketika Ibrahim dan Ismail meletakkan pondasi Baitullah, mereka berdoa, 'Ya Tuhan kami, terimalah ini dari kami; Karena Engkau Maha Mendengar, Maha Mengetahui. ¹²⁸ Ya Allah, buatlah kami orang yang berserah diri kepada-Mu; Jadikanlah keturunan kami juga sebagai umat yang berserah diri kepada-Mu. Ajarkanlah kepada kami cara-cara melakukan ibadah kami dan kasihanilah kami; Engkaulah Yang Maha Pengampun dan Yang Maha Penyayang. ¹²⁹ Ya Tuhan kami, utuslah kepada mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri untuk membacakan ayat-ayat-Mu kepada mereka, untuk mengajari mereka Kitab dan hikmat, dan menyucikan mereka. Engkaulah Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana."

¹³⁰ Siapakah orang bodoh yang akan berpaling dari agama Ibrahim? Kami telah memilih dia di dunia ini, dan di akhirat ia akan termasuk di antara orang-orang saleh. ¹³¹ Ketika Tuhannya berfirman kepadanya, "Berserah dirilah!" dia menjawab, "Aku berserah diri kepada Tuhan Semesta alam." ¹³² Dan Ibrahim mewasiatkan itu kepada anak-anaknya untuk melakukan hal yang sama, demikian pula Ya'qub, "Wahai anak-anakku, Allah telah memilih agama ini untukmu; Maka janganlah kamu mati,

kecuali kamu berada dalam keadaan muslim.”¹³³ Apakah kamu menjadi saksi ketika Ya’qub menjemput kematian dan dia bertanya kepada anak-anaknya, ‘Siapa yang akan kamu sembah sepeninggalanku?’ Mereka menjawab, “Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim dan Ismail dan Ishaq: yaitu Tuhan Yang Maha Esa; Kami telah berserah diri kepada-Nya.”¹³⁴ Itulah umat yang telah lalu. Bagi mereka apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban atas perbuatan mereka.

¹³⁵ Mereka berkata, “Jadilah kamu orang Yahudi atau Nasrani, dan niscaya kamu mendapat petunjuk.” Katakanlah: “Tidak! Kami mengikuti agama Ibrahim yang lurus; Dia bukan salah satu dari golongan orang yang mempersekutukan Allah.”¹³⁶ Katakanlah: “Kami beriman kepada Allah dan apa yang telah diwahyukan kepada kami. Dan apa yang telah diwahyukan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya’qub, dan keturunan mereka, dan apa yang telah diberikan kepada Musa dan Isa dan apa yang diberikan kepada para nabi [yang lain] dari Tuhan mereka. Kami tidak membedakan seorangpun diantara mereka. Kepada-Nyalah kami berserah diri.”¹³⁷ Jika mereka beriman sebagaimana kamu telah beriman, sungguh mereka telah mendapat petunjuk; Tetapi jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa mereka berada dalam permusuhan. Sesungguhnya Allah akan cukup untuk membela kamu melawan mereka, Dialah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.¹³⁸ Kita mengambil sibghah Allah. Siapakah yang memiliki sibghah yang lebih baik dari Allah? Hanya kepada-Nya kami menyembah.¹³⁹ Katakanlah: “Apakah kamu hendak berdebat dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhanmu? Bagi kami amalan kami dan bagi

kamu amalan kamu. Hanya kepada-Nya kami mengikhlaskan hati.¹⁴⁰ Apakah kamu menyatakan bahwa Ibrahim dan Ismail dan Isa dan Ya'qub dan keturunan mereka semuanya penganut Yahudi atau Nasrani?" Katakanlah: "Kamukah yang lebih tahu atau Allah? Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menyembunyikan kesaksian yang diberikan kepadanya dari Allah? Allah tidak lengah atas apa yang kamu lakukan."¹⁴¹ Itulah umat yang telah lalu. Bagi mereka apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Kamu tidak akan diminta pertanggungjawaban atas perbuatan mereka.

¹⁴² Orang-orang yang kurang akal akan bertanya, "Apa yang membuat mereka berpaling dari arah kiblat yang dahulu mereka berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Timur dan Barat adalah milik Allah. Dia memberi petunjuk siapa saja yang Dia kehendaki ke jalan yang benar."¹⁴³ Demikianlah Kami telah menjadikan kamu umat pertengahan, supaya kamu menjadi saksi bagi umat manusia, dan Rasul menjadi saksi bagimu. Kami menetapkan arah kiblat yang dahulu kamu berkiblat kepadanya hanya agar Kami dapat membuat perbedaan yang jelas antara para pengikut sejati Rasul dan mereka yang akan berpaling darinya. Sesungguhnya ini adalah ujian berat bagi semua orang kecuali orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan pernah membiarkan imanmu sia-sia. Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada manusia.

¹⁴⁴ Kami sering melihat engkau menengadahkan wajah engkau ke langit. Jadi Kami akan membuat engkau berkiblat kearah yang engkau senangi. Jadi palingkanlah wajah engkau sekarang ke arah Masjidil Haram; dan di mana pun engkau berada, hadapkanlah wajahmu ke arahnya. Orang-orang yang

diberi Kitab mengetahui bahwa hal ini adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Allah tidak lengah atas apa yang mereka kerjakan.¹⁴⁵ Tetapi bahkan jika engkau memberikan semua ayat bagi mereka yang telah diberi Kitab, mereka tidak akan pernah mengikuti kiblatmu, engkau juga tidak akan mengikuti kiblat mereka: juga tidak akan ada salah satu dari mereka menerima kiblat satu sama lain. Jika setelah semua pengetahuan yang telah diberikan kepadamu, engkau menyerah pada keinginan mereka, maka pasti engkau termasuk orang-orang yang zalim.¹⁴⁶ Orang-orang yang telah kami beri Kitab mengenalinya sama seperti mereka mengenali anak-anak mereka sendiri. Namun, beberapa dari mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahuinya.¹⁴⁷ Kebenaran itu datang dari Tuhanmu. Oleh karena itu, janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu.

¹⁴⁸ Setiap umat memiliki arah kiblat sendiri yang dia menghadap kepadanya: Maka berlomba-lombalah dengan satu sama lain dalam melakukan kebaikan. Di mana pun kamu berada, Allah akan mengumpulkan kamu semua di hadapan-Nya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.¹⁴⁹ Dari mana pun engkau keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram — inilah kebenaran dari Tuhanmu: Dia tidak lengah atas apa yang kamu kerjakan—¹⁵⁰ Dari mana pun kamu berasal, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram; Di mana pun kamu berada, hadapkanlah wajahmu ke arahnya, agar orang-orang tidak akan memiliki alasan untuk menentangmu kecuali untuk orang-orang yang zalim di antara mereka. Janganlah takut pada mereka; Takutlah kepada-Ku, agar Aku dapat menyempurnakan nikmat-Ku kepadamu dan agar kamu mendapat petunjuk dengan benar.¹⁵¹ Demikianlah Kami telah mengutus di antara kamu seorang rasul dari kalangan kamu sendiri untuk membacakan wahyu-

wahyu Kami, menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Kitab dan hikmat, dan untuk mengajarkan kepadamu apa yang tidak kamu ketahui. ¹⁵² Maka ingatlah aku; Aku pun akan mengingatmu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu tidak bersyukur.

¹⁵³ Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan dengan kesabaran dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. ¹⁵⁴ Janganlah kamu mengatakan bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Allah sudah mati. Mereka masih hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya. ¹⁵⁵ Kami pasti akan menguji kamu dengan rasa takut dan kelaparan, dan kehilangan harta benda, nyawa dan tumbuh-tumbuhan. Sampaikanlah kabar gembira kepada mereka yang bertahan dengan kesabaran. ¹⁵⁶ Orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata ‘Sungguh kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami akan kembali,’ ¹⁵⁷ Merekalah orang-orang yang akan mendapat berkat dan rahmat dari Tuhan mereka: merekalah yang berada di jalan yang benar!

¹⁵⁸ Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah salah satu syi’ar yang dibuat oleh Allah; Tidak ada dosa jika ada yang pergi beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, mengerjakan sa’i di antara keduanya. Barang siapa yang melakukan kebaikan dengan kerelaan hati, Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui. ¹⁵⁹ Orang-orang yang menyembunyikan bukti kebenaran dan petunjuk yang telah Kami turunkan, setelah Kami menjelaskannya kepada manusia dalam Kitab, mereka akan dilaknat Allah dan begitu juga oleh mereka yang melaknat. ¹⁶⁰ Kecuali dari mereka yang bertobat dan memperbaiki jalan mereka dan memberitahukan kebenaran, Aku pasti akan menerima taubat mereka: Akulah Yang Maha Penerima Taubat,

Yang Maha Penyayang. ¹⁶¹ Sungguh orang-orang yang kafir, dan mati dalam keadaan kafir, pada mereka laknat Allah dan para malaikat dan manusia seluruhnya. ¹⁶² Di dalamnya mereka kekal; azab mereka tidak akan ditinggalkan, dan mereka juga tidak akan diberikan penanguhan.

¹⁶³ Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada tuhan selain Dia. Dia Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang. ¹⁶⁴ Dalam penciptaan langit dan bumi; pergantian siang dan malam; kapal-kapal yang berlayar di laut dengan muatan yang bermanfaat bagi manusia; air yang Allah turunkan dari langit dan dengannya Dia menghidupkan kembali bumi setelah kematiannya, menyebarkan segala macam binatang; perkisaran angin, dan awan yang dikendalikan antara bumi dan langit, sungguh merupakan tanda-tanda bagi orang-orang yang mengerti.

¹⁶⁵ Namun ada di antara manusia yang menyekutukan Allah dan memuja mereka seperti memuja Allah, tetapi orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Jika saja orang-orang yang berbuat zalim itu melihat— seperti yang akan mereka lihat ketika mereka mendapat azab— bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah, dan bahwa azab Allah itu sangat berat. ¹⁶⁶ Ketika mereka menghadapi azab mereka, mereka yang telah diikuti akan berlepas tangan dari pengikut mereka, dan semua hubungan antara mereka terputus, ¹⁶⁷ Orang-orang yang mengikuti akan berkata, “Sekiranya jika kami bisa kembali ke dunia, pasti kami akan berlepas tangan dari mereka seperti mereka berlepas tangan dari kami.” Demikianlah Allah akan menunjukkan kepada mereka perbuatan mereka sebagai sebab penyesalan yang mendalam. Mereka tidak akan pernah keluar dari api neraka.

¹⁶⁸ Wahai manusia, makanlah apa yang halal dan baik di bumi; dan janganlah mengikuti jejak setan; Karena sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagimu. ¹⁶⁹ Dia hanya menyuruh kamu untuk melakukan kejahatan dan melakukan perbuatan yang keji dan untuk menghubungkan sesuatu yang kamu tidak ketahui tentang Allah. ¹⁷⁰ Tetapi apabila dikatakan kepada mereka, 'Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah,' mereka menjawab, 'Kami akan mengikuti jalan nenek moyang kami,' padahal nenek moyang mereka tidak mengetahui apapun, dan tidak mendapat petunjuk. ¹⁷¹ Perumpamaan bagi orang-orang kafir adalah seperti binatang yang tidak mendengar apapun kecuali teriakan, tanpa memahami artinya. Mereka tuli, bisu dan buta. Mereka tidak mengerti apa-apa.

¹⁷² Wahai orang-orang yang beriman, makanlah hal-hal yang baik yang telah Kami sediakan untukmu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. ¹⁷³ Dia telah mengharamkan atasmu bangkai, darah, dan daging babi; Juga setiap daging yang disembelih selain dengan nama Allah. Tetapi barang siapa terpaksa oleh kebutuhan, bukan menginginkannya atau tidak pula melampaui batas, itu bukan dosa. Karena Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ¹⁷⁴ Orang-orang yang menyembunyikan setiap bagian dari Kitab yang telah Allah turunkan dan menjualnya dengan harga murah, cukuplah isi perut mereka dengan Api neraka. Pada hari kiamat, Allah tidak akan menyapa mereka atau menyucikan mereka. Mereka akan mendapat azab yang sangat pedih. ¹⁷⁵ Mereka adalah orang-orang yang telah membeli kesesatan dengan petunjuk dan azab dengan ampunan. Betapa beraninya mereka menentang api neraka! ¹⁷⁶ Yang demikian itu karena Allah telah menurunkan kitab itu dengan kebenaran. Dan orang-orang yang

berselisih paham tentang Kitab itu mereka dalam pertikaian yang jauh.

¹⁷⁷ Kebajikan bukanlah menghadapkan wajahmu ke Timur atau Barat; Kebajikan berarti beriman kepada Allah, Hari Akhir, para malaikat, Kitab-Kitab dan para nabi; Orang-orang sholeh adalah mereka yang memberikan kekayaan yang di cintainya kepada kerabat mereka dan kepada anak yatim dan orang-orang yang sangat miskin, dan kepada orang-orang yang dalam perjalanan dan orang yang meminta-minta, dan membebaskan hamba sahaya, dan yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janji mereka ketika mereka berjanji, dan orang-orang yang bersabar dalam kesulitan dan kesengsaraan, dan pada masa kesukaran. Demikianlah orang-orang beriman yang sesungguhnya; Dan itulah orang-orang yang bertaqwa.

¹⁷⁸ Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu melaksanakan qisas berkenaan dengan orang yang dibunuh: orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, perempuan dengan perempuan. Jika pelaku memperoleh maaf dari ahli waris orang yang terbunuh, hukuman yang disepakati harus diikuti secara adil dan harus dihentikan dengan cara yang baik. Ini adalah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu. Barang siapa melampaui batas setelah ini akan mendapat azab yang sangat pedih. ¹⁷⁹ Dalam hukum qisas ini ada jaminan kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal, agar kamu bertaqwa. ¹⁸⁰ Diwajibkan atas kamu bahwa ketika kematian mendekati salah satu dari kamu dan dia meninggalkan harta kekayaan, dia berwasiat untuk kedua orang tua dan kerabatnya secara adil. Ini adalah kewajiban bagi semua orang yang bertaqwa. ¹⁸¹ Barang siapa yang mengubahnya

begitu dia mendengarnya akan bertanggung jawab atas kejahatannya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.¹⁸² Tetapi jika ada yang melihat keberpihakan atau ketidakadilan dari pemberi wasiat, tidak akan ada dosa baginya untuk mendamaikan antara mereka. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹⁸³ Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan bagi orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa.¹⁸⁴ Berpuasa selama beberapa hari tertentu, tetapi jika ada di antara kamu sakit atau dalam perjalanan, maka dia berpuasa dalam jumlah hari yang sama di kemudian hari. Bagi mereka yang berat berpuasa, ada cara untuk menggantinya- yaitu memberi makan orang miskin. Tetapi barangsiapa dengan kerelaan hati melakukan kebaikan akan mendapat ganjaran yang baik. Tetapi berpuasa lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.¹⁸⁵ Bulan Ramadhan adalah bulan ketika Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia dengan bukti-bukti yang jelas mengenai petunjuk dan pembeda antara yang benar dan yang salah. Oleh karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah; Tetapi orang yang sakit atau dalam perjalanan akan mengganti puasa pada hari-hari yang lain. Allah menginginkan kemudahan bagimu, bukan kesulitan. Dia ingin kamu berpuasa sepanjang bulan, agar kamu dapat mengagungkan Dia atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.

¹⁸⁶ Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, katakanlah bahwa Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang memohon, setiap kali dia berdoa kepada-Ku: Hendaklah mereka, kemudian, memenuhi perintah-Ku, dan

beriman kepada-Ku, agar mereka diberi petunjuk.¹⁸⁷ Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istri: mereka adalah pakaian bagimu, dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwa kamu menipu dirimu sendiri tetapi Dia berbelas kasihan kepadamu dan mengampunimu. Maka sekarang kamu dapat bercampur dengan mereka dan mencari apa yang telah ditetapkan Allah untukmu. Makan dan minumlah hingga jelas bagimu perbedaan benang putih dan benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai malam tiba, tetapi jangan mendekati mereka selama kamu beri'tikaf di mesjid. Ini adalah ketentuan yang ditetapkan oleh Allah, jadi janganlah kamu mendekati mereka. Demikianlah Dia menjelaskan perintah-perintah-Nya kepada umat manusia, agar mereka bertaqwa.¹⁸⁸ Janganlah kamu makan harta satu sama lain dengan cara yang tidak adil, atau menyuap dengan harta itu kepada pihak berwenang, agar kamu dapat melahap sebagian dari kekayaan orang lain, padahal kamu mengetahui.

¹⁸⁹ Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah, "Mereka adalah penunjuk waktu untuk manusia dan ibadah haji." Bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari belakangnya. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa adalah orang yang benar. Masukilah rumah-rumahmu dari pintu-pintunya dan bertaqwalah kepada Allah, agar kamu beruntung.¹⁹⁰ Dan berperanglah di jalan Allah melawan orang-orang yang memerangimu, tetapi jangan melampaui batas—karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.¹⁹¹ Bunuhlah mereka di mana pun kamu menemukan mereka, (orang-orang yang berperang melawan

kamu).^a Usirlah mereka dari mana mereka mengusir kamu, karena fitnah [agama] lebih kejam daripada pembunuhan. Janganlah kamu perangi mereka di Masjidil Haram kecuali mereka memerangi kamu di sana. Jika mereka memerangi kamu, bunuhlah mereka— itulah balasan bagi orang-orang kafir. ¹⁹² Tetapi jika mereka berhenti, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ¹⁹³ Perangilah mereka sampai tidak ada lagi fitnah [penistaan agama] dan agama hanya milik Allah semata. Jika mereka berhenti, maka tidak ada lagi permusuhan, kecuali terhadap orang-orang yang zalim.

¹⁹⁴ Bulan suci dengan bulan suci: pelanggaran kesucian berlaku hukum qisas. Dengan demikian kamu dapat menyerang siapa pun yang menyerang kamu, sebanding dengan serangannya terhadapmu. Bertaqwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertaqwa. ¹⁹⁵ Berinfaqlah di jalan Allah: janganlah kamu membinasakan dirimu dengan tanganmu sendiri. Berbuat baiklah, Allah mengasihi orang-orang yang berbuat baik.

¹⁹⁶ Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Jika kamu tercegah untuk melakukannya, maka sembelihlah yang kamu mampu dan janganlah kamu mencukur kepalamu hingga sembelihan telah sampai di tempat sembelihan. Tetapi jika ada di antara kamu yang sakit, atau memiliki penyakit kepala, ia harus mengimbangi dengan berpuasa atau bersedekah atau berqurban. Apabila kamu dalam keadaan aman, jika ada di antara kalian yang menggabungkan umrah dengan haji, ia wajib meyembelih yang ia mampu, tetapi jika ia tidak mendapatkannya, maka berpuasalah ia tiga hari selama umrah dan tujuh hari setelah

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

kembali; Artinya, sepuluh hari secara keseluruhan. Itu adalah kewajiban bagi siapa pun yang keluarganya tidak tinggal di dekat Masjidil Haram. Bertaqwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah azabnya itu sangat pedih.¹⁹⁷ Musim haji itu berada di bulan-bulan yang ditentukan. Barang siapa yang berniat untuk melakukannya mereka harus menjauhkan diri dari berkata jorok, berbuat maksiat, dan bertengkar saat melakukan haji. Apa pun kebaikan yang kamu lakukan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal untuk dirimu sendiri—namun sesungguhnya, sebaik-baik bekal adalah taqwa. Bertaqwalah kepada-Ku, wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat.

¹⁹⁸ Kamu tidak akan berdosa jika kamu berusaha untuk mendapatkan karunia apa pun dari Tuhanmu. Apabila kamu kembali dari padang Arafah, berzikirlah kepada Allah di Muzdalifah, dan berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu. Sebelumnya kamu benar-benar tersesat.¹⁹⁹ Kemudian bertolaklah kamu dari tempat para jama'ah haji bertolak dan mohonlah ampunan kepada Allah. Sungguh Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.²⁰⁰ Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka berzikirlah kepada Allah sebagaimana kamu menyebut-nyebut nenek moyangmu, atau bahkan berzikirlah sungguh-sungguh lebih dari itu. Ada diantara manusia yang berkata, 'Ya Tuhan kami, berilah kami kelimpahan di dunia ini.' Mereka tidak akan memiliki bagian apapun di akhirat.²⁰¹ Tetapi ada diantara mereka yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia ini dan juga kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab Api Neraka."²⁰² Mereka itulah yang akan mendapat bagian yang baik dari apa yang telah mereka kerjakan. Allah Maha Cepat dalam perhitungan-Nya.²⁰³ Berzikirlah kepada

Allah pada hari-hari yang telah ditentukan. Barang siapa yang bergegas untuk pergi dalam dua hari, itu tidak akan menjadi dosa baginya; Dan barang siapa yang tetap tinggal, itu juga tidak akan ada dosa baginya. Yakni bagi orang-orang yang bertaqwa. Bertaqwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa kalian semua akan dikumpulkan di hadapan-Nya.

²⁰⁴ Ada di antara manusia yang pandangannya tentang kehidupan ini mungkin mengagumkan engkau. Mereka bahkan bersaksi kepada Allah mengenai apa pun yang ada di dalam hati mereka, padahal mereka adalah para penentang yang paling keras. ²⁰⁵ Apabila dia berpaling, dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, merusak tanaman dan ternak. Sedangkan Allah tidak suka kerusakan. ²⁰⁶ Apabila dikatakan kepadanya, 'Bertaqwalah kepada Allah,' bangkitlah kesombongannya untuk melakukan dosa. Neraka Jahannam akan cukup baginya. Sungguh itu tempat peristirahatan yang terburuk. ²⁰⁷ Tetapi ada di antara manusia yang akan mendedikasikan diri mereka untuk mencari keridhoan Allah. Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.

²⁰⁸ Wahai orang-orang yang beriman, serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada Allah, dan janganlah kamu mengikuti jejak setan; Sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagimu. ²⁰⁹ Tetapi jika kamu tergelincir setelah tanda-tanda yang jelas yang telah datang kepadamu, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana. ²¹⁰ Apakah mereka hanya menunggu Allah dan juga para malaikat untuk turun kepada mereka di bawah naungan awan, sampai masalah ini akan diselesaikan? Kepada Allah-lah semuanya kembali. ²¹¹ Tanyakanlah kepada Bani Israil berapa banyak tanda-tanda yang jelas yang telah Kami berikan kepada mereka. Barang

siapa yang menukar nikmat Allah setelah nikmat itu datang kepadanya Allah sangat keras hukumannya.²¹² Kehidupan dunia ini dibuat indah bagi orang-orang kafir dan mereka yang menghina orang-orang beriman. Tetapi orang-orang yang bertaqwa kepada Allah akan berada di atas mereka pada hari kiamat: Allah menganugerahkan karunia-Nya kepada siapa pun yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.

²¹³ Manusia itu pernah menjadi satu umat, [tetapi kemudian manusia mengembangkan perbedaan], lalu Allah mengutus para nabi kepada mereka sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan, dan menurunkan bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran, sehingga dia bisa memutuskan perselisihan di antara mereka. Hanya mereka yang kepadanya [kitab suci] telah diberikan yang tidak setuju tentang hal itu setelah tanda-tanda yang jelas datang kepada mereka, karena persaingan di antara mereka. Allah dengan kehendak-Nya membimbing orang-orang beriman kepada kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah menuntun siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus.²¹⁴ Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga tanpa ditimpa cobaan seperti orang-orang yang meninggal sebelum kamu? Penderitaan dan kesulitan menimpa mereka dan begitu terguncangnya mereka sehingga Rasul dan orang-orang beriman bersamanya berkata, “Kapan pertolongan Allah akan datang?” Sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.

²¹⁵ Mereka akan bertanya kepadamu apa yang harus mereka infaqkan untuk orang lain. Katakanlah, “Apa pun yang kamu infaqkan hendaknya harus untuk orang tua, kerabat dekat, anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Allah Maha Mengetahui apa saja yang kamu kerjakan.”²¹⁶ Diwajibkan atas kamu berperang [dalam pertahanan], padahal itu

tidak menyenangkan bagimu. Kamu mungkin tidak menyukai sesuatu meskipun itu baik bagimu, atau boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu buruk bagimu: Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

²¹⁷ Mereka bertanya kepadamu tentang berperang di bulan haram. Katakanlah: “Berperang di bulan haram adalah dosa yang besar. tetapi menghalangi orang-orang dari jalan Allah, untuk ingkar kepada-Nya, dan mengusir orang-orang dari Masjidil Haram jauh lebih besar dosanya di hadapan Allah; Dan fitnah lebih kejam daripada pembunuhan.” Mereka tidak akan berhenti memerangi kamu sampai kamu keluar dari agamamu, jika mereka sanggup. Barang siapa di antara kalian murtad dan mati dalam kekafiran amalnya tidak menghasilkan apa-apa di dunia dan akhirat, dan akan menjadi penghuni neraka, mereka kekal didalamnya. ²¹⁸ Tetapi orang-orang beriman, orang-orang yang berhijrah, dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharap rahmat Allah: Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

²¹⁹ Mereka menanyakan kepadamu [Nabi] tentang minuman keras dan perjudian. Katakanlah: “Ada dosa besar di keduanya, meskipun mereka memiliki beberapa manfaat bagi manusia: tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya.” Mereka bertanya kepadamu apa yang harus mereka infaqkan (demi Allah). Katakanlah, “Apa pun yang berlebih dari kebutuhanmu.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya jelas kepadamu agar kamu memikirkannya. ²²⁰ mengenai dunia ini dan akhirat. Mereka bertanya kepadamu tentang anak-anak yatim. Katakanlah: “Menyejahterakan mereka adalah kebaikan yang besar. Tidak ada salahnya hidup bersama mereka, karena mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang-orang yang

berbuat kerusakan dan orang-orang yang berbuat kebaikan. Jika Allah menghendaki demikian, niscaya Dia akan datangkan kesulitan bagimu. Sesungguhnya Allah itu Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

²²¹ Janganlah kamu nikahi wanita musyrik sampai mereka beriman. Seorang hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada wanita musyrik, betapapun dia menarik bagimu. Juga janganlah kamu nikahkan laki-laki musyrik dengan wanita beriman, sampai mereka beriman; Sungguh, hamba sahaya laki-laki lebih baik daripada laki-laki musyrik, betapapun dia menarik bagimu. Mereka mengajak ke neraka; sedangkan Allah mengajakmu ke surga dan pengampunan. Dia menerangkan ayat-ayat-Nya dengan jelas kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran. ²²² Mereka bertanya kepadamu tentang menstruasi. Katakanlah: “Ini adalah sesuatu yang kotor, maka jauhilah istri selama masa itu dan janganlah dekati mereka sampai mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan yang telah diperintahkan Allah. Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan Dia menyukai orang-orang menyucikan diri. ²²³ Istri-istimu adalah ladang bagimu. Datangilah ladangmu itu kapan saja dengan cara yang kamu sukai. Utamakanlah [yang baik] untuk dirimu sendiri, dan bertaqwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan bertemu dengan-Nya.” Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman.

²²⁴ Janganlah kamu jadikan Allah dalam sumpahmu sebagai dalih, untuk berbuat baik, bertaqwa dan menciptakan perdamaian di antara manusia. Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. ²²⁵ Allah tidak akan menghukum kamu karena sumpah yang kamu ucapkan secara tidak sengaja, tetapi Dia akan menghukum

kamu karena niat yang dimaksudkan di dalam hatimu. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyantun.²²⁶ Bagi mereka yang bersumpah bahwa mereka tidak akan mendekati istri-istri mereka, harus menunggu empat bulan: jika mereka kembali berdamai, maka sungguh Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang;²²⁷ Tetapi jika mereka memutuskan untuk bercerai, Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.²²⁸ Wanita yang diceraikan harus menunggu tiga kali siklus menstruasi; Tidak boleh bagi mereka menyembunyikan apa yang telah diciptakan Allah dalam Rahim mereka, jika mereka beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Suami mereka memiliki hak untuk membawa mereka kembali dalam waktu itu, jika mereka menghendaki perbaikan. Para istri memiliki hak yang sama dengan yang dimiliki suami, dengan kewajibannya menuntut dengan cara yang patut, tetapi para suami mempunyai kelebihan di atas mereka. Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

²²⁹ Perceraian dapat diucapkan dua kali, dan kemudian seorang wanita harus dipertahankan secara terhormat atau dibebaskan dengan kebaikan. Tidaklah halal bagimu untuk mengambil apa pun yang telah kamu berikan kepada istri-istrimu, kecuali keduanya takut bahwa mereka tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah. Dalam kasus seperti itu, tidak akan ada dosa bagi salah satu dari mereka jika wanita itu memilih untuk memberikan sesuatu sebagai tebusannya. Ini adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah; Janganlah kamu melanggarnya. Barang siapa melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim.²³⁰ Dan jika suami akhirnya menceraikan istrinya, dia tidak bisa menikahinya lagi sampai dia menikah dengan pria lain. Kemudian jika suami berikutnya itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi salah

satu dari mereka jika mantan suami dan istri menikah kembali satu sama lain, jika mereka berpendapat bahwa mereka dapat menjalankan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah. Ini adalah hukum-hukum yang ditentukan oleh Allah, yang Dia jelaskan kepada orang-orang yang berpengetahuan.²³¹ Setelah kamu menceraikan istri-istri kamu, dan mereka telah mencapai akhir masa tunggu mereka, maka pertahankanlah mereka dengan cara yang baik atau ceraikanlah mereka dengan cara yang baik pula. Janganlah kamu mempertahankan mereka untuk menzalimi mereka. Barang siapa melakukan ini, maka dia telah menzalimi dirinya sendiri. Janganlah kamu mengolok-olok ayat-ayat Allah. Ingatlah nikmat yang telah Allah berikan kepadamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepada kamu berupa Kitab dan Hikmah untuk memberi pengajaran kepadamu. Bertaqwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

²³² Apabila kamu menceraikan istri-istri kamu dan mereka mencapai akhir masa tunggu mereka, janganlah kamu mencegah mereka menikah dengan pria lain, jika mereka telah mencapai kecocokan dengan cara yang baik. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir; Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.²³³ Dan para ibu yang bercerai hendaklah menyusui anak-anak mereka selama dua tahun penuh, jika mereka ingin menyusui secara sempurna; Dan selama periode itu, ayah dari anak tersebut menanggung nafkah ibu dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Tidak ada ibu yang harus menderita karena anaknya, dan tidak ada ayah yang harus menderita karena anaknya. Ahli waris pun berkewajiban

seperti itu pula[dalam kasus kematian ayah]. Tetapi jika, setelah bermusyawarah, mereka setuju untuk menyapih anak, tidak akan ada dosa bagi mereka. Juga tidak akan ada dosa bagimu jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain dengan memberikan pembayaran, dengan cara yang patut. Bertaqwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

²³⁴ Jika ada di antara kalian yang mati dan meninggalkan istri, hendaklah para istri menunggu selama empat bulan sepuluh hari. Ketika mereka telah mencapai akhir masa iddah mereka, kamu tidak akan diberi dosa atas apa yang mungkin mereka lakukan dengan diri mereka: Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan. ²³⁵ Tidak akan ada dosa bagimu untuk meminang[wanita yang bercerai atau janda] atau kamu sembunyikan keinginanmu di dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan mengingatnya. Tetapi janganlah kamu membuat perjanjian menikah secara rahasia dengan mereka, kecuali menyampaikan tentang kecenderungan kamu terhadap mereka. Jangan menetapkan akad nikah sebelum masa tunggu mereka berakhir. Ketahuilah bahwa Allah mengetahui tentang semua yang ada dalam pikiranmu. Karena itu, ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

²³⁶ Kamu tidak akan diberi dosa [karena tidak membayar mahar] jika kamu menceraikan istri-istimu yang belum kamu sentuh atau yang belum kamu tentukan maharnya, tetapi hendaklah membuat ketentuan yang adil bagi mereka, yang mampu sesuai dengan kemampuannya dan yang tidak mampu sesuai dengan kesanggupannya; Hal ini merupakan kewajiban bagi orang-orang yang berbuat kebaikan. ²³⁷ Jika kamu menceraikan mereka sebelum kamu sentuh, padahal uang mahar mereka telah

diselesaikan, maka berilah mereka setengah dari mahar mereka itu, kecuali mereka [para wanita] setuju untuk melepaskannya, atau pria [suami] yang akad nikah ada di tangannya melepaskannya. Melepaskannya lebih dekat kepada taqwa. Jangan lupa untuk berperilaku baik hati terhadap satu sama lain. Allah Maha Melihat apa pun yang kamu kerjakan.

²³⁸ Peliharalah salatmu, terutama salat wustha; dan laksanakanlah salat di hadapan Allah dengan khushyuk. ²³⁹ Jika kamu takut ada bahaya, salatlah sambil berjalan kaki atau saat berkendara; Apabila kamu telah aman, ingatlah Allah, karena Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang tidak kamu ketahui.

²⁴⁰ Jika ada di antara kalian yang mati dan meninggalkan istri-istri, hendaklah membuat wasiat nafkah untuk istri-istri selama setahun tanpa menyebabkan mereka meninggalkan rumah; Tetapi jika mereka pergi atas kemauan mereka sendiri, kamu tidak akan diberi dosa atas apa yang mereka lakukan dengan diri mereka sendiri. Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

²⁴¹ Bagi wanita yang diceraikan, hendaklah dibuat ketentuan sesuai dengan apa yang adil. Ini adalah kewajiban yang mengikat bagi orang-orang yang bertaqwa. ²⁴² Dengan demikian Allah membuat ayat-ayat-Nya jelas bagi kamu, agar kamu mengerti.

²⁴³ Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang meninggalkan kampung halaman mereka dalam jumlah ribuan karena takut mati, dimana Allah berkata kepada mereka, 'Matilah kamu!' dan kemudian menghidupkan mereka kembali? Sesungguhnya Allah memberikan karunia kepada manusia, tetapi kebanyakan dari mereka tidak bersyukur. ²⁴⁴ Berperanglah kamu [dalam pertahanan] di jalan Allah dan ingatlah bahwa Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. ²⁴⁵ Barang siapa yang meminjami Allah dengan pinjaman yang baik Dia

akan melipatgandakannya berkali-kali. Allahlah yang menahan rezeki, dan Allah yang melapangkan, dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

²⁴⁶ Apakah kamu tidak mendengar apa yang dituntut oleh para pemimpin Bani Israil dari salah satu nabi mereka setelah Musa? Mereka berkata, “Angkatlah bagi kami seorang raja, dan niscaya kami akan berperang di jalan Allah.” Dia menjawab, “Bagaimana jika kamu menolak untuk bertarung, ketika kamu diperintahkan untuk melakukannya?” “Mengapa kami tidak akan berperang di jalan Allah,” jawab mereka, “ketika kami telah diusir dari kampung halaman kami dan dipisahkan dari anak-anak kami?” Tetapi ketika akhirnya mereka diperintahkan untuk berperang, mereka semua menolak, kecuali beberapa dari mereka. Allah Maha Mengetahui orang-orang yang zalim.

²⁴⁷ Nabi mereka berkata kepada mereka, “Allah sekarang telah menunjuk Talut untuk menjadi rajamu.” Tetapi mereka menjawab, “Bagaimana dia bisa menjadi raja atas kami ketika kami lebih berhak atas kerajaan itu daripada dia dan dia bahkan belum diberikan banyak kekayaan?” Dia menjawab, “Allah telah memilihnya atasmu, dan telah memberinya kelebihan ilmu dan fisik. Allah memberikan kekuasaan-Nya kepada siapa pun yang Dia kehendaki: Allah Maha Luas dan Maha Mengetahui.

²⁴⁸ Nabi mereka berkata kepada mereka, “Tanda kerajaannya adalah bahwa Tabut [perjanjian] akan datang kepadamu. Di dalamnya akan ada ketenangan dari Tuhanmu, dan sisa peninggalan Keluarga Musa dan Keluarga Harun. Itu akan dibawa oleh para malaikat. Pada yang demikian itu ada tanda bagimu, jika kamu orang beriman.”

²⁴⁹ Ketika Talut berangkat dengan bala tentaranya, dia berkata kepada mereka, “Allah akan menguji kamu dengan

sebuah sungai: Barang siapa yang minum darinya, dia bukanlah pengikutku dan barang siapa yang tidak meminumnya maka dia adalah pengikutku. Kecuali, tidak akan ada dosa pada orang yang hanya menyesap sedikit darinya. “Tapi, kecuali beberapa dari mereka, mereka semua minum darinya. Ketika dia dan orang-orang yang beriman bersamanya telah menyeberangi sungai, mereka berkata, “Kami tidak memiliki kekuatan hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya.” Tetapi mereka yang meyakini bahwa mereka akan bertemu Allah menjawab, “Banyak kelompok kecil, dengan izin Allah telah menang melawan kelompok besar. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”²⁵⁰ Ketika mereka bertemu Jalut dan bala tentaranya, mereka berkata, “Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami, kukuhkanlah langkah kami, dan bantulah kami menghadapi orang-orang kafir.”²⁵¹ Dan dengan izin Allah mereka mengalahkan mereka. Daud membunuh Jalut, dan Allah memberinya kerajaan dan hikmah, dan mengajarnya apa yang Dia kehendaki. Jika bukan karena Allah mengelakkan sebagian manusia dengan sebagian yang lain, niscaya rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia yang dilimpahkannya kepada manusia.

²⁵² Inilah ayat-ayat Allah yang Kami bacakan kepadamu dengan benar, karena kamu adalah benar-benar seorang rasul.
²⁵³ Dari rasul-rasul ini, Kami telah melebihkan sebagian di antara mereka. Ada beberapa diantara mereka yang Allah berfirman secara langsung dengannya dan sebagian yang lain Dia ditinggikan derajatnya beberapa derajat. Kami memberi Isa, putra Maryam beberapa mukjizat, dan menguatkan-Nya dengan ruhul qudus. Jika Allah menghendaki, orang-orang setelah mereka tidak akan berperang melawan satu sama lain setelah

tanda-tanda yang jelas telah datang kepada mereka. Tetapi mereka berselisih di antara mereka sendiri; Beberapa di antara mereka beriman, sementara yang lain kafir. Namun jika Allah menghendaki, mereka tidak akan berperang melawan satu sama lain. Tetapi Allah berbuat menurut kehendak-Nya.

²⁵⁴ Wahai orang-orang yang beriman, infaqkanlah dari apa yang telah Kami berikan kepadamu, sebelum datang hari ketika tidak akan ada lagi jual beli, persahabatan, atau syafaat. Sesungguhnya orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.

²⁵⁵ Allah: tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang Kekal tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa pun yang ada di langit dan apa pun yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat kecuali dengan izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka hanya memahami bagian ilmu-Nya yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi; Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dia Yang Maha Tinggi, Yang Maha Besar! ²⁵⁶ Tidak akan ada paksaan dalam agama: telah jelas perbedaan antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Tetapi barangsiapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah maka sungguh ia telah berpegang pada tali yang kuat yang tidak akan pernah putus. Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. ²⁵⁷ Allah adalah pelindung orang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya. Adapun orang-orang kafir, pelindung mereka adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka, dan mereka kekal didalamnya.

²⁵⁸ Apakah kamu tidak pernah mendengar tentang orang yang berdebat dengan Ibrahim tentang Tuhannya karena Allah telah menganugerahkan kerajaan itu kepadanya? Ibrahim

berkata, “Tuhankulah yang menghidupkan dan mematikan.” Dia menjawab, “Aku juga dapat menghidupkan dan mematikan!” Ibrahim berkata, “Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah ia dari barat.” Kemudian bingunglah orang kafir itu. Allah tidak memberi petunjuk orang-orang zalim.

²⁵⁹ Atau seperti orang yang melewati suatu negeri, yang bangunan-bangunannya telah roboh hingga menutupi atap-atapnya, dia berseru, “Bagaimana Allah akan mengembalikannya kembali setelah kehancurannya?” Setelah itu Allah memamatkannya, dan setelah seratus tahun, menghidupkannya kembali. Allah bertanya, “Sudah berapa lama engkau tinggal di negeri ini?” Dia menjawab, “Aku tinggal sehari atau setengah hari.” Allah berfirman, “Tidak, kamu telah tinggal di negeri ini selama seratus tahun. Sekarang lihatlah makanan dan minumanmu; Mereka tidak membusuk. Tetapi lihatlah keledaimu. Kami akan menjadikan engkau tanda bagi manusia. Lihatlah tulang-belulang itu—bagaimana Kami menyatukannya, lalu membalutnya dengan daging!” Ketika semuanya menjadi jelas baginya, dia pun berkata, “Sekarang aku mengetahui bahwa Allah Maha kuasa atas segala sesuatu.”²⁶⁰ Ketika Ibrahim berkata, “Ya Tuhanku Perlihatkanlah kepadaku, bagaimana Engkau menghidupkan orang mati!” Allah berfirman, “Apakah kamu tidak percaya?” Ibrahim menjawab, “Ya, sesungguhnya aku percaya, tetapi hanya untuk meyakinkan hatiku.” Kemudian Allah berfirman, “Ambillah empat ekor burung, dan latihlah mereka untuk kembali kepadamu. Kemudian letakkan mereka secara terpisah di setiap puncak bukit, dan panggillah mereka: niscaya mereka akan terbang ke arahmu. Ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.”

²⁶¹ Perumpamaan mereka yang mengingafkan kekayaan

mereka di jalan Allah seperti sebutir biji yang tumbuh menjadi tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji: karena Allah melipatgandakan kepada siapa Dia kehendaki; Allah Maha Luas dan Maha Mengetahui. ²⁶² Orang-orang yang menginfakkan kekayaan mereka di jalan Allah dan tidak mengiringi infaq mereka dengan ejekan dan menyakiti penerimanya akan memperoleh pahala disisi Tuhan mereka; Mereka tidak akan takut, dan mereka tidak bersedih hati. ²⁶³ Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi oleh kata-kata yang menyakitkan: Tuhan Maha Kaya, Maha Penyantun. ²⁶⁴ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan kata-kata yang menyakitkan, seperti orang yang menginfakkan kekayaannya karena riya kepada manusia, dan tidak beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Perumpamaan orang itu seperti batu yang ditutupi debu: hujan lebat jatuh di atasnya dan tinggallah batu itu keras dan licin lagi. Mereka tidak akan mendapatkan apa-apa dari apa yang mereka kerjakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

²⁶⁵ Tetapi perumpamaan orang-orang yang menginfakkan kekayaan mereka untuk mencari ridho Allah, dan untuk memperkuat jiwa mereka seperti kebun yang terletak di dataran tinggi. Ketika hujan lebat turun di atasnya, ia menghasilkan buah-buahan dua kali lipat; Dan jika hujan lebat tidak turun, maka embun pun memadai. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. ²⁶⁶ Apakah ada di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan memiliki segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu dilanda angin puyuh yang berapi-

api dan benar-benar hangus terbakar? Dengan demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu berpikir.

²⁶⁷ Wahai orang-orang yang beriman, infaqkanlah sebagian dari hasil usahamu dari hal-hal baik dan sebagian dari apa yang telah Kami keluarkan bagimu dari bumi; Bukan hal-hal yang tidak berharga yang kamu sendiri enggan menerimanya. Ketahuilah bahwa Allah itu Maha Kaya dan Maha Terpuji.

²⁶⁸ Setan mengancam kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu untuk melakukan perbuatan keji. Sedangkan Allah menjanjikan ampunan dan karunia-Nya. Allah Maha Luas dan Maha Mengetahui. ²⁶⁹ Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki; Dan barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya telah diberi kebaikan yang banyak. Namun tidak ada yang mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang diberkahi akal sehat.

²⁷⁰ Apa pun yang kamu infaqkan dan nazar apa pun yang kamu janjikan Allah mengetahuinya, tetapi bagi orang-orang zalim tidak ada seorang penolong pun. ²⁷¹ Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, itu baik, tetapi jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu, dan itu akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

²⁷² Bukanlah kewajibanmu untuk menjadikan mereka mengikuti jalan yang benar; tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Apa pun kekayaan yang kamu infaqkan maka kebajikannya untuk dirimu sendiri, asalkan kamu menginfaqkannya untuk mencari ridho Allah. Berapa pun kekayaan yang kamu infaqkan di jalan Allah akan dilunasi kepadamu secara penuh dan kamu tidak akan dirugikan.

²⁷³ Adalah untuk orang-orang yang fakir, yang terhalang di jalan

Allah sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi, orang lain yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri dari meminta-minta. Engkau mengenal mereka dengan ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh Allah Maha Mengetahui.²⁷⁴ Orang-orang yang menginfakkan kekayaan mereka siang dan malam, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, akan menerima pahala mereka di sisi Tuhan mereka. Mereka tidak akan takut, dan mereka tidak bersedih hati.

²⁷⁵ Orang-orang yang hidup dengan memakan riba akan bangkit di hadapan Allah seperti orang-orang yang telah kemasukan setan; Karena mereka berkata, 'Jual beli sama dengan riba.' Tetapi Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Oleh karena itu, barangsiapa yang mendapat peringatan dari Tuhannya lalu dia berhenti dapat mempertahankan apa yang telah diterimanya di masa lalu; Dan urusannya terserah Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.²⁷⁶ Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai orang yang tetap dalam kekafiran dan tidak bersyukur.²⁷⁷ Orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, akan mendapat pahala di sisi Tuhan mereka dan tidak akan takut, dan mereka tidak bersedih hati.

²⁷⁸ Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan tinggalkanlah sisa riba yang belum di pungut, jika kamu adalah orang yang beriman.²⁷⁹ Sebab, jika kamu tidak melaksanakannya, maka ketahuilah bahwa kamu berperang melawan Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertaubat, kamu dapat mempertahankan pokok harta kamu. Jangan

menzalimi orang lain dan kamu tidak akan dizalimi. ²⁸⁰ Jika orang berhutang itu dalam keadaan kesulitan, maka berilah dia tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Jika kamu menyedekahkannya, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. ²⁸¹ Takutlah pada hari ketika kamu dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap orang diberi balasan yang sempurna sesuai apa yang telah dilakukannya; Dan mereka tidak dizalimi.

²⁸² Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang untuk jangka waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya; Mintalah seorang penulis menuliskannya dengan adil di antara kamu. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya: sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun dari padanya. Jika yang berhutang itu kurang akalnya atau lemah keadaannya, atau tidak mampu mendikte sendiri, maka hendaklah walinya mendiktenya dengan benar. Panggillah dua orang pria sebagai saksi. Tetapi jika dua orang pria tidak ada, maka panggil satu pria dan dua wanita dari orang-orang yang kamu setuju sebagai saksi, sehingga jika salah satu dari dua wanita itu lupa maka yang lain dapat mengingatkannya. Janganlah para saksi itu menolak ketika mereka dipanggil. Jangan segan untuk menuliskan hutang kamu dengan tanggal pembayaran, baik itu kecil atau besar. Ini lebih adil di sisi Allah; Itu lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mencegah keraguan yang mungkin timbul di antara kamu, kecuali itu adalah perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagimu karena tidak menuliskannya. Ambillah saksi setiap kali kamu berjual-

beli satu sama lain, dan janganlah menyakiti penulis atau saksi, karena jika kamu melakukan yang demikian, itu suatu kefasikan bagi kamu. Bertaqwalah kepada Allah; Dia mengajarkan kamu: Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁸³ Jika kamu sedang dalam perjalanan dan tidak menemukan orang yang terpelajar, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Jika salah satu dari kamu mempercayakan yang lain dengan sesuatu, hendaklah yang dipercaya menunaikan amanatnya; Dan hendaklah dia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian. Jika seseorang menyembunyikannya, di dalam hatinya dia melakukan dosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

²⁸⁴ Semua yang ada di langit dan bumi adalah milik Allah, apakah kamu nyatakan apa yang ada dalam pikiranmu atau menyembunyikannya. Allah akan memperhitungkan hal itu. Dia akan mengampuni siapa saja yang Dia kehendaki dan mengazab siapa saja yang Dia kehendaki: Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.²⁸⁵ Rasul beriman pada apa yang telah diturunkan kepadanya dari Tuhannya, dan begitu juga orang-orang yang beriman. Mereka semua beriman kepada Allah dan malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. Mereka berkata, “Kami tidak membedakan seorang pun di antara rasul-rasul-Nya. Kami dengar dan kami taat. Berilah kami pengampunan-Mu, Ya Tuhan kami, kepada-Mu, kami kembali!”²⁸⁶ Allah tidak membebani seseorang lebih dari yang dapat ditanggungnya. Ia akan dibalas untuk kebaikan dan kejahatan apa pun yang telah dilakukannya. Mereka berdoa, “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan! Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana

Engkau bebaskan pada orang-orang sebelum kami! Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya! Maafkanlah kami; dan ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Tuhan Pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.

3. Keluarga 'Imran

ALI-'IMRAN

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim*

² Allah! Tidak ada tuhan kecuali Dia, yang Maha Hidup, Maha Penopang. ³ Dia telah menurunkan Kitab itu kepadamu dengan kebenaran, yang membenarkan[prediksi] dalam Kitab-Kitab sebelumnya: Dia menurunkan Taurat dan Injil. ⁴ sebelumnya sebagai petunjuk bagi manusia; Dia telah menurunkan Al-Furqan yang dengannya dapat membedakan yang benar dari yang salah. Sesungguhnya orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah akan mendapat azab yang berat. Allah Maha Perkasa lagi mempunyai hukuman. ⁵ Tidak ada sesuatu pun yang ada di bumi atau di langit yang tersembunyi dari Allah: ⁶ Dialah yang membentuk kamu di dalam rahim menurut yang Dia kehendaki. Tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana.

⁷ Dialah yang telah menurunkan kitab itu kepadamu. Beberapa ayatnya jelas dan tepat dalam makna— itulah pokok-pokok dari Kitab—sementara ayat-ayat yang lain mutasyabihat. Orang-orang yang di dalam hatinya condong pada kesesatan mengikuti yang mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-

cari takwilnya: padahal tidak ada yang tahu takwilnya kecuali Allah. Orang-orang yang mendalam ilmunya berkata, “Kami beriman kepadanya: semuanya dari sisi Tuhan kami.” Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal. ⁸ “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau biarkan hati kami menyimpang setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami. Karuniakanlah rahmatmu kepada kami. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. ⁹ Ya Tuhan kami, sungguh Engkau akan mengumpulkan manusia pada hari yang tidak ada keraguan padanya. Allah tidak menyalahi janji-Nya.”

¹⁰ Adapun orang-orang kafir, bagi mereka tidak akan berguna sedikit pun harta benda dan anak-anak mereka terhadap azab Allah. Mereka akan menjadi bahan bakar api neraka. ¹¹ Akhir mereka akan menjadi seperti umat Fir'aun dan orang-orang sebelum mereka; Mereka mendustakan ayat-ayat Kami, sehingga Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka: Allah sangat berat hukuman-Nya. ¹² Katakanlah kepada orang-orang yang kafir, ‘Kamu akan dikalahkan dan digiring ke dalam neraka— Itulah seburuk-buruk tempat tinggal!’ ¹³ Sungguh telah ada tanda bagimu pada dua golongan yang berhadap-hadapan, satu golongan berperang di jalan Allah dan yang lainnya kafir. Mereka (orang-orang kafir) melihat dengan mata kepala mereka sendiri bahwa golongan yang lain [orang-orang beriman] dua kali lipat jumlah mereka, Allah menguatkan dengan pertolongan-Nya bagi siapa yang Dia kehendaki. Dalam hal ini, terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.

¹⁴ Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia terhadap apa yang diinginkan berupa wanita, dan anak-anak, dan harta benda yang bertumpuk berupa emas dan perak, dan kuda pilihan, dan hewan ternak dan sawah ladang. Semua ini kesenangan

hidup di dunia ; Tetapi di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik. ¹⁵ Katakanlah: “Maukah aku beritahukan kepadamu tentang sesuatu yang lebih baik dari semua ini? Bagi orang-orang yang bertaqwa, di sisi Tuhan mereka ada taman-taman surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan pasangan-pasangan yang suci serta ridho Allah. Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya. ¹⁶ Orang-orang yang berdoa, “ Ya Tuhan, kami beriman kepada-Mu, ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka.” ¹⁷ Juga orang-orang yang sabar, jujur, taat, dan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dan orang yang memohon ampunan pada waktu sebelum fajar.”

¹⁸ Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia, demikian pula para malaikat dan orang yang berilmu, yang menegakkan keadilan. Tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana. ¹⁹ Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah islam. Dan tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab setelah pengetahuan diberikan kepada mereka melainkan karena kedengkian mereka — Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah ketahuilah bahwa Allah sangat cepat perhitungan-Nya. ²⁰ Jika mereka berselisih dengan kamu, katakanlah, ‘Aku berserah diri kepada Allah dan demikian pula orang-orang yang mengikuti aku.’ Dan tanyakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Kitab, dan juga kepada orang-orang yang buta huruf, “Sudahkah kamu masuk Islam?” Jika mereka masuk islam, berarti mereka berada di jalan yang benar. Tetapi jika mereka berpaling, kewajibanmu hanyalah menyampaikan. Allah Maha Melihat semua hamba-Nya. ²¹ Orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi secara tidak adil dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia

berbuat adil— Sampaikanlah kepada mereka peringatan tentang azab yang pedih—²² Mereka itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya di dunia ini dan juga di akhirat; Mereka tidak memperoleh penolong.

²³ Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang telah diberi bagian Kitab? Ketika mereka di ajak untuk menerima penghakiman Kitab Allah, sekelompok dari mereka berpaling seraya menolak.²⁴ Hal itu karena mereka berkata, 'Api neraka tidak akan menyentuh kami kecuali hanya untuk beberapa hari saja.' Dengan demikian mereka terpedaya dalam agama mereka oleh apa yang mereka ada-adakan.²⁵ Bagaimana jika nanti Kami akan kumpulkan mereka semua pada hari yang tidak di ragukan kedatangannya, ketika setiap manusia akan diberi balasan sempurna sesuai dengan apa yang telah dia lakukan? Mereka tidak akan dizalimi.²⁶ Katakanlah, "Wahai Tuhan, Pemilik kekuasaan. Engkau memberikan kekuasaan kepada siapa saja yang Engkau kehendaki dan mengambilnya dari siapa saja yang Engkau kehendaki; Engkau memuliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebaikan. Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."²⁷ Kamu menyebabkan malam berlalu ke siang hari, dan siang berlalu ke malam; Engkau keluarkan yang hidup dari yang tak bernyawa dan yang tak bernyawa dari yang hidup. Engkau berikan rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan

²⁸ Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai sekutu-sekutu mereka melainkan orang-orang beriman—Barang siapa yang melakukan itu niscaya tidak akan memperoleh apa pun dari Allah— kecuali karena siasat

melindungi diri dari mereka.^a Allah memperingatkan kamu untuk takut akan siksaan-Nya, karena, hanya kepada Allah semua akan kembali. ²⁹ Katakanlah: “Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di dalam hatimu, apakah kamu menyembunyikannya atau menyatakannya. Dia mengetahui segala sesuatu yang ada di langit dan bumi. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

³⁰ Ingatlah pada hari ketika setiap manusia akan menemukan dirinya dihadapkan dengan semua kebaikan yang telah dia lakukan, dan dengan semua kejahatan yang telah dia lakukan, banyak yang akan berharap bahwa ada ruang waktu yang panjang antara dirinya dan [Hari] itu. Allah memperingatkan kamu untuk takut kepada siksaan-Nya, tetapi Allah Maha Penyayang terhadap hamba-hamba-Nya. ³¹ Katakanlah: “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku dan Allah akan mencintai kamu dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun, dan Maha Penyayang.”³² Katakanlah, ‘Taatilah Allah dan Rasul,’ dan jika mereka berpaling, Allah tidak menyukai orang-orang kafir.

³³ Allah memilih Adam dan Nuh dan keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran di atas semua makhluk-Nya. ³⁴ Mereka adalah keturunan satu sama lain. Allah mendengar semua dan mengetahui semuanya. ³⁵ Ingatlah ketika istri 'Imran berkata, ‘Ya Tuhanku, aku telah mempersembahkan apa yang ada di dalam rahimku sepenuhnya untuk mengabdikan kepada-Mu. Maka terimalah ini dariku. Engkaulah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.’ ³⁶ Ketika dia melahirkan, dia berkata, ‘Ya

a Seorang mukmin memperlakukan semua manusia dengan keadilan dan kebaikan tanpa membedakan antara muslim dan non-Muslim. Tapi bersahabat dengan non Muslim yang memerangi Islam adalah haram.

Tuhanku, aku telah melahirkan seorang anak perempuan—padahal Allah tahu betul apa yang dia lahirkan: seorang laki-laki tidak sama dengan perempuan—'Aku telah menamainya Maryam dan mohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari gangguan setan yang terkutuk.'³⁷ Tuhannya menerimanya dengan penerimaan yang baik dan membesarkannya dalam kebaikan dan mempercayakan pemeliharaannya kepada Zakaria. Setiap kali Zakaria mengunjunginya di mihrabnya, dia dapati makanan di sisinya. Dia bertanya, "Wahai Maryam, dari mana makanan ini berasal?" Dia menjawab, "Ini dari Allah. Allah memberi rezeki kepada siapa pun yang Dia kehendaki tanpa perhitungan."³⁸ Disitulah Zakaria berdoa kepada Tuhannya, dia berkaya, "Ya Tuhan, berilah aku keturunan yang baik dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar semua doa."³⁹ Ketika dia berdiri melaksanakan sholat di mihrab itu, para malaikat berseru kepadanya, seraya mengatakan, "Allah memberimu kabar gembira tentang Yahya, yang akan membenarkan Firman dari Allah, dan [akan] menjadi teladan di antara manusia, dan benar-benar suci, dan seorang nabi di antara orang-orang yang saleh."⁴⁰ Zakaria berkata, "Ya Tuhan, bagaimana aku bisa memiliki seorang putra sedang aku sudah tua dan istriku mandul?" "Itulah kehendak Allah," jawab (malaikat), "Dia berbuat apa yang Dia kehendaki."⁴¹ Dia berkata, "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda." Malaikat berkata, "Tanda bagimu adalah bahwa engkau tidak akan dapat berbicara kepada manusia selama tiga hari kecuali dengan isyarat. Ingatlah Tuhanmu banyak-banyak dan bertasbihlah memuji-Nya pada waktu pagi dan sore hari."⁴² Ketika para malaikat berkata, "Wahai Maryam, Allah telah memilih kamu dan menyucikanmu. Dia telah memilih kamu di atas semua

wanita. ⁴³ Wahai Maryam! Taatilah Tuhanmu, dan sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk [di hadapan-Nya].”

⁴⁴ Inilah sebagian kisah gaib, yang Kami wahyukan kepadamu. Padahal kamu tidak bersama mereka ketika mereka mengundi tentang siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam dan engkaupun tidak bersama mereka ketika mereka bertengkar satu sama lain.

⁴⁵ Ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam, Tuhanmu menyampaikan kabar gembira kepadamu tentang firman dari-Nya. Nama-Nya adalah Al-Masih, Isa, putra Maryam, dihormati di dunia dan akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan kepada Allah. ⁴⁶ Dan dia akan berbicara kepada manusia sewaktu dalam buaian, dan ketika sudah dewasa, dia termasuk di antara orang-orang yang benar.” ⁴⁷ Dia berkata “Ya Tuhan, bagaimana aku bisa memiliki anak ketika tidak ada seorang laki-laki yang menyentuhku?” (Malaikat) menjawab, “Demikianlah: Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki: Apabila Dia menginginkan sesuatu, Dia hanya berkata, “Jadilah,” maka jadilah sesuatu itu. ⁴⁸ Allah akan mengajarkan kepadanya Kitab, Hikmah dan Taurat dan Injil. ⁴⁹ Dia akan menjadikannya rasul bagi Bani Israil. Dia akan berkata: “Aku datang kepadamu dengan sebuah tanda dari Tuhanmu. Aku akan membuat sesuatu berbentuk burung dari tanah liat dan kemudian meniupnya dan, dengan izin Allah, itu akan menjadi seekor burung yang hidup. Dan dengan izin Allah, aku akan menyembuhkan orang buta dan penderita kusta dan menghidupkan orang mati. Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda bagimu, jika kamu orang beriman. ⁵⁰ Aku datang untuk membenarkan taurat yang datang mendahului aku

dan agar aku menghalalkan bagimu sebagian dari apa yang telah diharamkan bagimu dan aku datang kepadamu dengan tanda dari Tuhanmu. Maka bertaqwalah kepada Allah dan taatilah aku. ⁵¹ Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus.”

⁵² Ketika Isa merasakan keingkaran mereka, Dia berkata, “Siapakah yang akan menjadi penolong-Ku di jalan Allah?” Para sahabat setianya berkata, “Kami adalah penolong Allah, kami beriman kepada Allah. Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang muslim. ⁵³ Ya Tuhan kami, kami beriman pada apa yang telah Engkau turunkan dan kami mengikuti rasul, jadi tetapkanlah kami di antara golongan orang yang memberikan kesaksian.” ⁵⁴ Dan mereka merencanakan tipu daya tetapi Allah juga membalas dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya. ⁵⁵ Allah berfirman, Wahai Isa, Aku akan membawamu dan akan mengangkatmu kepada-Ku dan akan menyucikan kamu dari orang-orang kafir, dan akan menempatkan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang kafir, sampai hari Kiamat; Maka kepada-Ku semua akan kembali dan Aku akan menghakimi di antara kamu mengenai perselisihanmu. ⁵⁶ Mereka yang menyangkal kebenaran akan dihukum dengan tegas di dunia ini dan di dunia yang akan datang: tidak akan ada yang menolong mereka. ⁵⁷ Adapun orang-orang yang beriman dan melakukan perbuatan baik, mereka akan diberikan pahala secara sempurna. Allah tidak menyukai orang zalim. ⁵⁸ Kami bacakan kepadamu wahyu dan peringatan yang penuh hikmah.

⁵⁹ ‘Isa di mata Allah itu seperti Adam. Dia menciptakannya dari debu. Lalu ia berkata kepadanya, ‘Jadilah!’ dan jadilah dia. ⁶⁰ Inilah kebenaran dari Tuhanmu, maka janganlah engkau termasuk orang-orang yang ragu. ⁶¹ Dan jika ada orang

yang membantahmu tentang kebenaran ini setelah engkau memperoleh ilmu, katakanlah kepada mereka, 'Marilah! Marilah kita panggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, istri-istri kami dan istri-istri kamu, dan kami sendiri dan kamu juga; Dan kemudian marilah kita berdoa dengan sungguh-sungguh dan memohon laknat Allah ditimpakan kepada para pendusta.⁶² Ini adalah kisah yang benar. Tidak ada tuhan selain Dia. Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.'⁶³ Dan jika mereka berpaling, Allah mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.

⁶⁴ Katakanlah, "Wahai Ahli Kitab, marilah kita menuju pada sebuah kata yang umum bagi kita bahwa kita tidak akan menyembah selain Allah dan bahwa kita tidak akan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu dan bahwa tidak satupun dari kita akan menjadikan yang lain sebagai tuhan-tuhan, selain Allah." Dan jika mereka berpaling, katakanlah kepada mereka, 'Saksikanlah bahwa kami adalah orang muslim.'⁶⁵ Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu berbantah-bantahan tentang Ibrahim ketika Taurat dan Injil diturunkan setelah dia. Apakah kamu tidak mengerti?⁶⁶ Kamu adalah orang-orang yang berbantah-bantahan tentang hal-hal yang kamu ketahui. Haruskah sekarang kamu juga berbantah-bantahan tentang apa yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

⁶⁷ Ibrahim bukanlah seorang Yahudi atau Nasrani. Dia adalah seorang yang lurus, seorang muslim. Dia bukan salah satu dari orang-orang musyrik.⁶⁸ Sesungguhnya orang-orang yang paling dekat dengan Ibrahim adalah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi Muhammad ini, dan orang-orang yang beriman kepadanya. Allah adalah pelindung orang-orang beriman.⁶⁹ Segolongan Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu tetapi mereka hanya menyesatkan diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak

menyadari. ⁷⁰ Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal kamu menyaksikan? ⁷¹ Wahai Ahli Kitab! Mengapa kamu mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan menyembunyikan kebenaran padahal kamu mengetahui?

⁷² Segolongan Ahli Kitab berkata satu sama lain, “Berimanlah kamu pada apa yang diwahyukan kepada orang-orang beriman di pagi hari dan ingkarilah di malam hari, agar mereka [kaum Muslim] meninggalkan iman mereka [dalam kebingungan].” ⁷³ Percayalah hanya pada orang-orang yang mengikuti agamamu sendiri.” Katakanlah kepada mereka, “Sesungguhnya petunjuk yang benar adalah petunjuk dari Allah.” [Tetapi kamu pikir itu tidak mungkin] seseorang akan diberi [wahyu] seperti apa yang diberikan kepadamu—atau mereka akan menyanggah kamu di hadapan Tuhanmu. Katakanlah, “Semua rahmat ada di tangan Allah. Dia memberikannya kepada siapa yang Dia kehendaki; Allah Maha Luas, dan Maha Mengetahui, ⁷⁴ Dia menentukan rahmat-Nya kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Allah memiliki karunia yang besar.” ⁷⁵ Di antara Ahli Kitab ada beberapa orang yang jika kamu mempercayakan mereka dengan tumpukan emas, niscaya dia akan mengembalikannya kepadamu. Tetapi ada pula di antara mereka yang, jika kamu mempercayakan mereka dengan satu dinar, dia tidak akan mengembalikannya kepadamu, kecuali jika kamu selalu menagihnya dari mereka. Itu karena mereka berkata, ‘Kami tidak bertanggung jawab atas orang yang bukan Yahudi.’ Mereka berdusta kepada Allah, padahal mereka mengetahui. ⁷⁶ Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang menepati janji dan bertaqwa kepada-Nya. Allah menyukai orang-orang benar.

⁷⁷ Orang-orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah tidak akan memperoleh bagian di Akhirat pada hari Kiamat. Allah tidak akan menyapa mereka atau memperhatikan mereka pada hari kiamat, dan dia tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih. ⁷⁸ Ada segolongan di antara mereka yang memutarbalikkan lidahnya membaca Kitab untuk membuat kamu berpikir bahwa apa yang mereka katakan berasal dari Kitab, padahal tidak. Mereka berkata itu dari Allah padahal tidak. Dengan demikian mereka berdusta kepada Allah padahal mereka mengetahui. ⁷⁹ Tidak mungkin bagi seseorang yang Allah telah beri Kitab dan yang telah Dia anugerahkan hikmah dan kenabian akan berkata kepada manusia, 'Sembahlah aku bukan Allah.' Dia lebih suka berkata, "Jadilah kamu hamba-hamba Allah yang setia, karena kamu telah mengajarkan Kitab dan mempelajarinya." ⁸⁰ Dia juga tidak akan memerintahkan kamu menjadikan para malaikat dan para nabi sebagai Tuhanmu; Bagaimana dia bisa memerintahkan kamu menjadi kafir setelah kamu menjadi muslim.

⁸¹ Ketika Allah membuat perjanjian dengan para nabi, Dia berkata, "Inilah Kitab dan Hikmah yang telah Aku berikan kepadamu. Ketika datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan bahwa [prediksi tentang dia di dalam Kitab mereka] apa yang ada pada kamu, kamu akan sungguh-sungguh beriman kepada-Nya dan membantunya. Apakah kamu kemudian setuju dan menerima tanggung jawab yang telah Aku tetapkan kepadamu atas yang demikian itu? ' Mereka menjawab, "Kami setuju." Allah berfirman, "Maka bersaksilah kamu, dan Aku akan bersaksi bersamamu." ⁸² Sekarang barangsiapa berpaling setelah ini, sesungguhnya mereka itulah orang yang fasiq. ⁸³ Mengapa

mereka mencari agama selain agama Allah, ketika segala sesuatu yang ada di langit dan bumi berserah diri kepada-Nya, baik suka atau terpaksa? Hanya kepada-Nya mereka semua akan kembali. ⁸⁴ Katakanlah: “Kami beriman kepada Allah dan pada apa yang telah diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya. Kami beriman pada apa yang telah diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara salah satu dari mereka. Kepada-Nyalah kami berserah diri.” ⁸⁵ Barangsiapa mencari agama selain Islam [berserah diri kepada Allah], dia tidak akan diterima; Dia akan berada di antara orang yang merugi di akhirat. ⁸⁶ Bagaimana Allah akan memberi petunjuk-Nya kepada orang-orang kafir setelah mereka beriman dan telah bersaksi bahwa Rasul ini benar dan [setelah] semua bukti kebenaran telah datang kepada mereka? Karena, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang zalim: ⁸⁷ Orang-orang seperti itu akan diberi laknat oleh Allah, oleh para malaikat, oleh seluruh umat manusia. ⁸⁸ Dalam keadaan ini mereka kekal di dalamnya; Azab mereka tidak akan ditinggalkan dan mereka tidak akan diberi penanggulangan. ⁸⁹ Kecuali bagi mereka yang kemudian bertobat dan melakukan perbaikan. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ⁹⁰ Tetapi bagi orang-orang yang kafir setelah menerima iman yang benar lalu bertambah kekafirannya, tobat mereka tidak akan diterima. Mereka adalah orang-orang yang sesat. ⁹¹ Orang-orang kafir dan mati dalam keadaan kafir tidak akan diselamatkan, bahkan jika mereka menawarkan tebusan berupa emas yang cukup memenuhi seluruh bumi. Azab yang pedih ada untuk mereka dan mereka tidak akan memperoleh penolong.

⁹² Kamu tidak akan pernah mencapai kebenaran kecuali

kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai di jalan Allah; Dan apa pun yang kamu infakkan, sungguh Allah Maha Mengetahui. ⁹³ Semua makanan itu halal bagi Bani Israil, kecuali apa pun yang telah diharamkan oleh Israil untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah kepada mereka, “Bawalah Taurat itu dan bacalah, jika kamu orang-orang yang benar. ⁹⁴ Barangsiapa yang, setelah ini, mengada-adakan kebohongan dan menghubungkan mereka kepada Allah, mereka itulah orang-orang zalim. ⁹⁵ Katakanlah: “Benarlah semua yang difirmankan Allah, maka ikutilah agama Ibrahim. Dia adalah orang yang lurus dan dia tidaklah termasuk orang musyrik.” ⁹⁶ Rumah pertama yang dibangun untuk umat manusia ialah yang ada di Bakkah [Mekah]. Ini adalah tempat yang diberkahi; menjadi petunjuk bagi seluruh alam. ⁹⁷ Disana terdapat tanda-tanda yang jelas; Itu adalah maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya amanlah dia. Ibadah haji ke Baitullah adalah kewajiban manusia terhadap Allah bagi siapa saja yang mampu melakukannya. Siapa pun yang mengingkarinya, ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya tidak memerlukan sesuatu dari seluruh alam. ⁹⁸ Katakanlah, “Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah padahal Allah Maha Menyaksikan apa yang kamu kerjakan?” ⁹⁹ Katakanlah, “Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi orang-orang yang beriman dari jalan Allah, kamu berusaha membuatnya bengkok, padahal kamu menyaksikan? Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.”

¹⁰⁰ Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebagian dari orang yang telah di beri Kitab, mereka akan menyebabkan kamu menjadi kafir setelah kamu beriman.

¹⁰¹ Tetapi bagaimana kamu menjadi kafir ketika ayat-ayat Allah

disampaikan kepadamu dan Rasul-Nya sendiri ada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada Allah sungguh dia diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.¹⁰² Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.¹⁰³ Berpegang teguhlah pada tali Allah dan jangan biarkan apa pun memecah belah kamu. Ingatlah nikmat yang telah Dia berikan kepadamu; Kamu dahulu bermusuhan dan kemudian Dia menyatukan hatimu dan dengan kasih karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. Sedangkan ketika itu kamu berada di tepi jurang neraka dan Dia menyelamatkanmu darinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

¹⁰⁴ Hendaklah ada segolongan di antara kamu yang menyeru orang lain untuk kebajikan, dan menyuruh berbuat apa yang benar, dan mencegah dari yang mungkar: mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹⁰⁵ Janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih, setelah mereka diberi keterangan yang jelas: azab yang berat menanti orang-orang seperti itu.¹⁰⁶ Pada hari itu ketika beberapa wajah putih berseri dan beberapa wajah hitam muram, akan dikatakan kepada mereka yang memiliki wajah hitam muram, "Mengapa kamu kafir setelah beriman? Rasakanlah azab disebabkan kekafiran itu!"¹⁰⁷ Tetapi bagi orang-orang yang berwajah putih berseri, mereka kekal dalam rahmat Allah selamanya.¹⁰⁸ Inilah ayat-ayat Allah. Kami membacakannya kepadamu dengan benar. Allah tidaklah berkehendak menzalimi siapapun.¹⁰⁹ Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan bumi. Hanya kepada Allah segala sesuatu dikembalikan.

¹¹⁰ Sesungguhnya kamu adalah umat terbaik yang di lahirkan

[untuk kebaikan] untuk umat manusia. Kamu menyuruh yang makruf, dan mencegah yang mungkar, dan kamu beriman kepada Allah. Jika Ahli Kitab itu juga beriman, itu pasti akan lebih baik bagi mereka. Beberapa dari mereka adalah orang yang beriman, tetapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang fasik.

¹¹¹ Mereka tidak akan membahayakan kamu kecuali gangguan-gangguan kecil; Jika mereka keluar untuk memerangi kamu, niscaya mereka akan kalah. Selanjutnya mereka tidak mendapat pertolongan—¹¹² Mereka akan diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali mereka berjanji kepada Allah atau dengan manusia. Mereka telah menimbulkan murka Allah dan telah benar-benar direndahkan, karena mereka terus-menerus tidak beriman pada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi secara tidak adil. Hal ini disebabkan karena mereka durhaka dan melampaui batas.

¹¹³ Namun mereka tidak seluruhnya sama. Di antara Ahli Kitab ada golongan yang jujur dengan perjanjian mereka; Mereka membaca firman Allah pada malam hari dan bersujud di hadapan-Nya. ¹¹⁴ Mereka beriman kepada Allah dan Hari Akhir, yang menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar dan bersaing satu sama lain dalam kebajikan. Mereka termasuk orang-orang saleh. ¹¹⁵ Dan mereka tidak akan ditolak pahalanya atas perbuatan baik apa pun yang mereka lakukan: Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa. ¹¹⁶ Adapun orang-orang kafir, baik harta benda mereka maupun anak-anak mereka tidak dapat menolak azab Allah. Mereka itu penghuni api neraka. Mereka kekal di dalamnya; ¹¹⁷ Apa yang mereka infaqkan untuk mengejar kehidupan dunia ini seperti hembusan angin dingin yang menusuk yang menimpa panen orang-orang yang telah menzalimi diri sendiri, dan merusaknya.

Allah tidak menzalimi mereka. Tetapi mereka menzalimi diri mereka sendiri.

¹¹⁸ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menganggap orang-orang yang diluar kalanganmu sebagai teman kepercayaanmu, mereka tidak henti-hentinya berusaha menyakiti kamu. Mereka suka melihatmu menderita; Kebencian mereka terbukti dari kata-kata yang terucap dari mulut mereka. Tapi apa yang tersembunyi di hati mereka jauh lebih jahat. Kami telah membuat ayat-ayat kami jelas bagimu; Tidakkah kamu mengerti? ¹¹⁹ Beginilah kamu! Kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukaimu. Kamu beriman kepada semua Kitab. Ketika mereka bertemu denganmu, mereka berkata, 'Kami beriman,' tetapi apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari mereka karena marah dan benci. Katakanlah, 'Matilah kamu karena kemarahanmu!' Allah Maha Mengetahui segala isi hatimu. ¹²⁰ Setiap kali sesuatu yang baik terjadi padamu, itu membuat mereka sedih; Tetapi ketika bencana menimpamu, mereka bersukacita. Jika kamu bersabar dan bertaqwa kepada Allah, tipu daya mereka tidak akan pernah menyakiti kamu sedikit pun: Allah Maha Meliputi semua yang mereka kerjakan.

¹²¹ Ketika engkau berangkat saat fajar meninggalkan rumahmu untuk menetapkan posisi pertempuran kepada orang-orang beriman—Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

¹²² Ketika dua golongan di antara kalian ingin mundur karena takut, Allah adalah penolong mereka. Hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.

¹²³ Allah telah menolong kamu dalam perang Badar, ketika kamu dalam keadaan lemah. Bertakwalah kepada Allah, supaya kamu bersyukur. ¹²⁴ (Dan ingatlah) ketika engkau berkata kepada orang-orang beriman, 'Apakah tidak cukup

bahwa Tuhanmu menolongmu dengan menurunkan tiga ribu malaikat? ¹²⁵ Jika kamu tetap sabar dan bertakwa kepada Allah, dan musuh menyerang kamu dengan tiba-tiba, Allah akan menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda yang jelas!” ¹²⁶ Dan Allah memerintahkan ini tidak lain sebagai kabar gembira bagimu agar hatimu tenang karenanya—pertolongan hanya datang dari Allah, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana—¹²⁷ Dan supaya Dia dapat membinasakan sebagian dari orang kafir atau merendahkan mereka sehingga mereka kembali tanpa memperoleh apapun dengan kecewa. ¹²⁸ Kamu tidak mempunyai hak suara dalam urusan ini untuk memutuskan apakah Dia akan menerima tobat mereka atau Dia akan mengazab mereka: karena sesungguhnya mereka orang-orang yang zalim. ¹²⁹ Apa pun yang ada di langit dan apa pun yang ada di bumi adalah milik Allah. Dia mengampuni siapa saja yang Dia kehendaki dan mengazab siapa saja yang Dia kehendaki. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹³⁰ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda. Bertakwalah kepada Allah, agar kamu beruntung—¹³¹ Peliharalah dirimu dari api neraka yang disiapkan bagi orang-orang kafir—¹³² dan taatlah kepada Allah dan Rasul, agar kamu diberi rahmat. ¹³³ Dan bersainglah satu sama lain untuk mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga seluas langit dan bumi, yang telah dipersiapkan bagi orang-orang yang bertakwa, ¹³⁴ Bagi mereka yang berinfat, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang menahan amarah mereka dan memaafkan kesalahan sesama manusia— Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. ¹³⁵ Dan juga orang-orang yang, ketika mereka telah melakukan perbuatan keji atau menzalimi diri mereka sendiri,

segera mengingat Allah dan berdoa agar dosa-dosa mereka diampuni — siapa lagi yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah?—dan tidak meneruskan perbuatan dosa mereka secara sadar, ¹³⁶ Balasan bagi mereka adalah pengampunan dari Tuhan mereka, dan surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang berbuat kebaikan. ¹³⁷ Ada banyak contoh [umat] yang telah berlalu sebelum kamu: karena itu berjalanlah kamu ke segenap penjuru bumi, dan perhatikanlah bagaimana akhir kesudahan orang-orang yang mendustakan kebenaran. ¹³⁸ Al-Qur'an ini adalah suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia dan menjadi petunjuk serta peringatan bagi orang-orang yang bertakwa.

¹³⁹ Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang yang beriman—¹⁴⁰ Jika kamu menderita luka, mereka juga menderita luka yang sama. Masa ini Kami pergilirkan di antara manusia, sehingga Allah dapat membedakan orang-orang yang beriman, dan memilih para syuhada di antara kamu; Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim, ¹⁴¹ agar Allah dapat membersihkan orang-orang yang beriman dan membinasakan orang-orang kafir. ¹⁴² Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antara kamu dan belum nyata bertahan orang-orang yang tabah? ¹⁴³ Kamu merindukan kematian, sebelum kamu bertemu dengannya. Sekarang kamu telah melihat dan menyaksikannya.

¹⁴⁴ Muhammad hanyalah seorang rasul. Beberapa rasul telah berlalu sebelumnya. Jika dia harus wafat, atau dibunuh, apakah kamu akan berbalik? Barangsiapa yang berbalik tidak

akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.¹⁴⁵ Setiap yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah dan pada waktu yang ditentukan. Dan jika seseorang menginginkan pahala dunia, Kami akan memberikannya kepadanya; Dan jika seseorang menginginkan pahala akhirat, Kami akan memberikannya kepadanya. Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.¹⁴⁶ Betapa banyak nabi yang telah berperang didampingi sejumlah besar dari pengikutnya yang bertaqwa! Mereka tidak lemah, terlepas dari semua yang harus mereka derita di jalan Tuhan. Mereka tidak melemah atau menyerah. Allah mencintai orang-orang sabar.¹⁴⁷ Yang mereka katakan hanyalah, “Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa dan tindakan-tindakan kami yang berlebihan. Tetapkanlah pendirian kami, dan bantulah kami melawan orang-orang kafir.”¹⁴⁸ Dan Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang sangat baik di akhirat: Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan.

¹⁴⁹ Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu mentaati orang-orang kafir, niscaya mereka akan menyebabkan kamu berbalik dan kamu akan kembali menjadi orang-orang yang rugi.¹⁵⁰ Tetapi, sungguh! Hanya Allah-lah yang menjadi pelindungmu: Dia adalah penolong yang terbaik.¹⁵¹ Kami akan masukkan rasa takut ke dalam hati orang-orang kafir, karena mereka telah mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat tinggal mereka adalah neraka, dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang zalim.¹⁵² Dan Allah menepati janjinya kepadamu ketika dengan izin-Nya kamu menghancurkan musuh-musuhmu, tetapi kemudian kamu lemah dan berselisih di antara kamu [mengenai arahan Nabi] dan tidak mematuhi, dan

setelah Dia memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai—beberapa dari kamu menghendaki dunia dan beberapa dari kamu menghendaki akhirat—kemudian Dia memalingkan kamu dari mereka untuk mengujimu. Tetapi sekarang Dia telah benar-benar memaafkan kamu: Allah mempunyai karunia yang diberikan kepada orang-orang yang beriman.¹⁵³ Ketika kamu melarikan diri dan tidak menoleh kepada siapa pun, sementara Rasul memanggilmu dari belakang, Dia membalasmu dengan kesedihan demi kesedihan, agar kamu mungkin tidak bersedih hati lagi atas apa yang telah luput dari kamu, atau atas apa yang menimpamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

¹⁵⁴ Kemudian, setelah kesedihan Dia menurunkan ketenangan pikiran atas kamu berupa kantuk yang meliputi segolongan dari kamu, sedangkan segolongan yang lain dicemaskan oleh diri mereka sendiri. Mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah, seperti sangkaan jahiliah. “Adakah sesuatu yang dapat kita perbuat dalam urusan ini?” mereka bertanya. Katakanlah kepada mereka, “Segala urusan ada di tangan Allah.” Mereka menyembunyikan di dalam hati mereka apa yang tidak akan mereka ungkapkan kepadamu. Mereka berkata, “Seandainya kami memiliki suara dalam masalah ini, tidak satupun dari kami akan terbunuh di sini.” Katakanlah kepada mereka, “Meskipun kamu tinggal di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditetapkan akan mati terbunuh itu keluar juga ke tempat di mana mereka ditakdirkan untuk mati.” Dan semua ini menimpa kamu karena Allah menguji apa yang ada dalam dadamu. Dan untuk membersihkan apa yang ada di dalam hatimu. Karena Allah Maha Mengetahui isi hati.¹⁵⁵ Orang-orang yang berpaling dari kamu ketika terjadi pertemuan antara dua pasukan [dalam pertempuran] digelincirkan oleh setan karena sebagian

perbuatan mereka. Tetapi Allah mengampuni mereka: Allah Maha Pengampun dan Maha Penyantun.

¹⁵⁶ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka, ketika mereka berkeliling dunia atau pergi berperang, 'Seandainya mereka tetap bersama kita, mereka tidak akan mati, atau terbunuh'—karena Allah akan menyebabkan pikiran seperti itu menjadi sumber penyesalan pahit di dalam hati mereka, karena Allahlah yang menghidupkan dan mematikan. Dan Allah Maha Melihat semua yang kamu kerjakan. ¹⁵⁷ Jika kamu terbunuh atau mati di jalan Allah, maka ampunan dari Allah dan rahmat-Nya lebih baik daripada apa yang dapat mereka kumpulkan. ¹⁵⁸ Sebab, sesungguhnya, jika kamu mati atau terbunuh, kepada Allah saja kamu akan dikumpulkan. ¹⁵⁹ Berkat rahmat Allah, kamu bersikap lemah kepada mereka—karena jika kamu bersikap keras dan berhati kasar, mereka pasti akan meninggalkanmu—jadi bersabarlah bersama mereka dan berdoalah untuk pengampunan bagi mereka. Bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu; Kemudian, ketika kamu telah memutuskan suatu tindakan, bertawakallah kepada Allah: karena Allah mencintai orang-orang yang bertawakal. ¹⁶⁰ Jika Allah menolong kamu, tidak ada yang dapat mengalahkan kamu, tetapi jika Dia menarik pertolongan-Nya darimu, siapa yang dapat menolongmu selain Dia? Oleh karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang beriman bertawakal.

¹⁶¹ Tidak mungkin seorang nabi untuk menahan apa pun; Barang siapa yang menyembunyikan apa pun, dia akan membawanya keluar pada hari kiamat, ketika setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa pun yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi. ¹⁶² Adakah orang yang

mencari keridaan Allah, sama seperti orang yang menimbulkan murka Allah dan tempat tinggalnya neraka—itulah seburuk-buruk tempat kembali? ¹⁶³ Semua orang memiliki kedudukan yang berbeda di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan. ¹⁶⁴ Sesungguhnya Allah telah memberikan nikmat yang besar kepada orang-orang beriman ketika mengutus seorang Rasul di antara mereka sendiri, untuk membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, dan menyucikan jiwa mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah, karena sebelum itu mereka pasti dalam kesesatan yang nyata.

¹⁶⁵ Mengapa kamu heran! Ketika musibah menimpa kamu, setelah kamu sendiri menimbulkan kerugian dua kali lebih berat, kamu berkata, 'Bagaimana ini terjadi?' Katakanlah, "Itu adalah kesalahanmu sendiri." Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu: ¹⁶⁶ kemalangan yang menimpamu ketika kedua pasukan bertemu dengan izin Allah, sehingga Ia dapat menandai siapa orang beriman. ¹⁶⁷ dan mengenali orang-orang yang munafik." Ketika mereka diberitahu, 'Marilah, berperang di jalan Allah dan Pertahankanlah dirimu,' mereka menjawab, "Jika kami tahu bahwa pertempuran akan terjadi, kami pasti akan mengikutimu." Pada hari itu mereka lebih dekat kepada kekafiran daripada keimanan. Kata-kata yang mereka ucapkan tidak ada hubungannya dengan apa yang ada di dalam hati mereka. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan. ¹⁶⁸ Mereka yang tinggal tidak turut pergi berperang, berkata kepada saudara-saudara mereka, "Seandainya mereka mendengarkan kami, mereka tidak akan terbunuh." Katakanlah kepada mereka, "Cegahlah kematian itu dari dirimu sendiri, jika kamu orang yang benar!"

¹⁶⁹ Jangan mengganggu orang-orang yang terbunuh di jalan

Allah itu mati. Mereka hidup, dan di sisi Tuhannya mendapat rezeki; ¹⁷⁰ Mereka bersukacita dengan karunia yang Allah berikan kepada mereka dan mereka bersukacita terhadap orang-orang yang mereka tinggalkan, yang belum bergabung dengan mereka, bahwa mereka tidak akan takut, dan mereka tidak akan bersedih hati; ¹⁷¹ Bersukacita dengan nikmat dan karunia Allah. [Mereka tahu itu] Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman. ¹⁷² Orang-orang yang mentaati perintah Allah dan Rasul, meskipun mereka telah mendapat luka, dan orang-orang yang berbuat kebajikan dan bertawakkal kepada Allah di antara mereka, akan memiliki pahala yang besar. ¹⁷³ Yaitu orang-orang yang, setelah diberitahu bahwa, “musuh telah berkumpul untuk melawan kamu dengan kekuatan besar, jadi takutlah pada mereka,” ternyata itu menambah kuat iman mereka dan mereka menjawab, “Allah sudah cukup bagi kami. Dia adalah sebaik-baik pelindung.” ¹⁷⁴ Mereka kembali ke rumah dengan nikmat dan karunia Allah, tidak ditimpa suatu bencana; Karena mereka mengejar ridha Allah. Karunia Allah tidak terbatas. ¹⁷⁵ Setanlah yang menanamkan rasa takut kepada kamu dari para pengikutnya; Jangan takut pada mereka. Takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang yang beriman.

¹⁷⁶ Dan janganlah engkau di risaukan oleh orang-orang yang dengan mudah kembali kepada kafir: mereka tidak merugikan Allah sedikit pun; Adalah kehendak Allah bahwa mereka tidak akan di beri bagian pahala di akhirat—azab yang berat menanti mereka. ¹⁷⁷ Orang-orang yang telah membeli kekafiran dengan iman sedikitpun tidak merugikan Allah; Azab yang pedih menanti mereka. ¹⁷⁸ Janganlah orang-orang kafir itu berpikir bahwa kelonggaran waktu kami yang Kami berikan kepada mereka adalah baik bagi mereka: Kami memberi

mereka kelonggaran waku hanyalah agar dosa mereka semakin bertambah—azab yang menghinakan menanti mereka.¹⁷⁹ Allah tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman sebagaimana dalam keadaan kamu sekarang ini, sampai Dia memisahkan yang buruk dari yang baik. Allah juga tidak akan mengungkapkan kepadamu hal-hal yang gaib. Tetapi Allah memilih siapa yang Dia kehendaki dari rasul-rasul-Nya. Karena itu, berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, karena jika kamu beriman dan bertakwa, kamu akan mendapat pahala yang besar.

¹⁸⁰ Janganlah orang-orang yang kikir dengan apa yang Allah telah diberikan kepada mereka dari karunia-Nya berpikir bahwa itu baik bagi mereka. Sesungguhnya itu buruk bagi mereka. Apa yang mereka kikirkan akan di kalungkan di leher mereka seperti kerah pada Hari Kiamat. Allahlah yang akan mewarisi langit dan bumi: Allah Maha Mengetahui semua yang kamu kerjakan.¹⁸¹ Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang berkata, “Lihatlah, Allah miskin sementara kami kaya!” Kami akan mencatat apa yang telah mereka katakan — dan pembunuhan mereka terhadap para nabi secara tidak adil — dan Kami akan berkata, ‘Rasakanlah olehmu azab yang membakar.’¹⁸² Sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukan tanganmu sendiri—karena Allah tidak pernah menzalimi makhluk-Nya!¹⁸³ Kepada mereka yang berkata, ‘Allah telah memerintahkan kami untuk tidak percaya pada rasul apa pun kecuali dia menurunkan kepada kami kurban yang dimakan api,’ katakanlah, ‘Rasul sebelum aku telah datang kepadamu dengan tanda-tanda yang jelas, termasuk apa yang kamu sebutkan. Mengapa kamu membunuh mereka, jika kamu orang-orang yang benar?’¹⁸⁴ Jika mereka mendustakan kamu, demikian juga rasul-rasul lain sebelum kamu telah didustakan pula, mereka datang dengan mukjizat-

mukjizat yang nyata, kitab dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna.¹⁸⁵ Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian, dan kamu akan menerima balasanmu secara sempurna pada hari kiamat. Barangsiapa yang dijauhkan dari api neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh dia memperoleh kemenangan; Karena kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdaya.

¹⁸⁶ Kamu pasti akan dicoba dan diuji dengan hartamu dan dirimu, dan kamu pasti akan mendengar banyak hal yang menyakitkan dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik, tetapi jika kamu bersabar dan bertakwa, itu memang urusan yang patut di utamakan.

¹⁸⁷ Allah membuat perjanjian dengan orang-orang yang diberi Kitab untuk memberitahukannya kepada manusia dan tidak menyembunyikannya. Tetapi mereka melemparkannya ke belakang punggung mereka dan menukarnya dengan harga murah: itu seburuk-buruk jual-beli yang mereka lakukan!

¹⁸⁸ Mereka yang bersukacita dalam kesalahan mereka dan suka dipuji atas apa yang tidak mereka lakukan seharusnya tidak mengira bahwa mereka aman dari azab; Mereka akan mendapat azab yang pedih.¹⁸⁹ Kerajaan langit dan bumi adalah milik Allah. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

¹⁹⁰ Ada tanda-tanda dalam penciptaan langit dan bumi, dan dalam pergantian siang dan malam bagi orang yang berakal;

¹⁹¹ Yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk dan dalam keadaan berbaring, dan yang merenungkan penciptaan langit dan bumi, seraya berkata, "Ya Tuhan, Engkau tidak menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau! Selamatkanlah kami dari azab api neraka."¹⁹² Ya Tuhan, orang-orang yang Engkau masukkan ke dalam neraka, sungguh Engkau telah menghinakannya.

Tidak ada seorang penolong pun bagi orang yang zalim. ¹⁹³ Ya Tuhan, kami telah mendengar orang yang menyeru kepada iman mengatakan, “Berimanlah kepada Tuhanmu,” dan kami pun beriman. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan matikanlah kami bersama orang-orang yang berbakti. ¹⁹⁴ Ya Tuhan kami! Berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu, dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu.”

¹⁹⁵ Tuhan mereka menerima doa mereka, dengan berfirman, “Aku tidak akan menyia-nyiakan amal orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan. Sebagian kamu adalah dari sebagian yang lain. Aku pasti akan mengampuni dosa-dosa orang-orang yang berhjrah dan diusir dari kampung halamannya, yang menderita penganiayaan di jalan-Ku, yang berperang dan yang terbunuh. Aku pasti akan memasukkan mereka ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, sebagai pahala dari Allah: di sisi Allah adalah pahala yang terbaik.” ¹⁹⁶ Jangan tertipu oleh tindakan orang-orang kafir di seluruh negeri ini: ¹⁹⁷ Ini hanya kenikmatan sementara, setelah itu Neraka akan menjadi tempat kembali mereka — itu seburuk-buruk tempat tinggal! ¹⁹⁸ Orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka akan mendapat surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya; sebagai karunia dari Allah. Balasan Allah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. ¹⁹⁹ Beberapa dari Ahli Kitab beriman kepada Allah, dan beriman kepada apa yang telah diwahyukan kepadamu dan apa yang telah diwahyukan kepada mereka. Mereka merendahkan hati di hadapan Allah dan tidak memperjualbelikan ayat-ayat Allah dengan harga murah.

Mereka akan di beri pahala oleh Tuhan mereka: Allah sangat cepat perhitungan-Nya! ²⁰⁰ Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu, berlomba-lombalah dalam ketabahan, teguhkanlah imanmu, bertakwalah kepada Allah, agar kamu beruntung.

4. Perempuan

AN-NISA'

Dengan nama Allah, yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu, yang menciptakan engkau dari satu jiwa. Dia menciptakan pasangannya darinya dan dari mereka berdua memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak[ke seluruh bumi]. Bertakwalah kepada Allah, yang dengan nama-Nya kamu saling memohon satu sama lain, dan peliharalah hubungan kekerabatan. Tuhan selalu mengawasimu.^a ² Berikanlah kepada anak-anak yatim harta mereka, janganlah kamu menukar hal-hal baik dengan yang buruk dan janganlah kamu makan harta benda mereka menambahkannya bersama hartamu. Sungguh, ini adalah dosa yang besar. ³ Jika kamu takut bahwa kamu tidak dapat berlaku adil terhadap perempuan-perempuan yatim piatu, maka kamu dapat menikahi perempuan pilihanmu, dua, tiga atau empat; Tetapi jika kamu takut bahwa kamu mungkin tidak dapat

a Semua manusia adalah satu dan sama sejak lahir. Pada akhirnya, semua orang bisa melacak asal-muasalnya ke laki-laki dan perempuan yang sama sebagai ayah dan ibu. Oleh karena itu, itu penting bahwa manusia harus memiliki perasaan pertalian satu sama lain dan hidup secara adil dan niat baik seperti anggota satu keluarga besar.

berlaku adil, maka seorang saja— atau [di antara] hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Itu lebih mungkin agar kamu tidak berbuat zalim. ⁴ Dan berikanlah kepada wanita mas kawin sebagai pemberian yang penuh kerelaan, tetapi jika mereka atas kemauan mereka sendiri menyerahkan bagian apa pun dari itu kepadamu, kamu dapat menggunakan pemberian itu dengan senang hati dan niat baik.

⁵ Janganlah kamu memberikan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta kamu yang telah Allah berikan kepadamu sebagai pokok kehidupan: sediakanlah belanja bagi mereka, dan pakaian, dan ucapkanlah kepada mereka nasihat yang baik. ⁶ Tetap periksa anak-anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk menikah; Kemudian, jika menurut pendapatmu mereka telah dewasa dalam pemikiran, serahkanlah kepada mereka harta mereka. Janganlah kamu memakannya dengan pengeluaran yang sia-sia, sebelum mereka dewasa. Jika wali itu makmur, maka hendaklah dia menahan diri, dan jika dia miskin, maka bolehlah dia makan harta itu menurut cara yang patut. Ketika kamu menyerahkan harta mereka kepada mereka, panggillah saksi-saksi di hadapan mereka. Cukuplah Allah sebagai pengawas. ⁷ Laki-laki akan mendapat bagian dari apa yang ditinggalkan orang tua dan kerabat, dan perempuan akan mendapat bagian dari apa yang ditinggalkan orang tua dan kerabat, baik itu sedikit atau banyak. Hal ini menurut bagian yang telah di tetapkan oleh Allah. ⁸ Jika kerabat lain, anak-anak yatim atau orang-orang miskin hadir pada saat pembagian itu, maka berilah mereka dari harta itu, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. ⁹ Orang-orang yang khawatir tentang nasib anak-anak mereka yang lemah jika mereka harus mati dan meninggalkan mereka, harus menunjukkan kepedulian yang

sama terhadap anak-anak yatim. Hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan menegakkan keadilan.¹⁰ Orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim sebenarnya mereka itu menelan api ke dalam perut mereka sendiri; Segera mereka akan terbakar di dalam api yang menyala-nyala.

¹¹ Mengenai anak-anakmu, Allah mensyariatkan kepadamu bahwa seorang anak laki-laki akan menerima bagian yang setara dengan bagian dua orang anak perempuan. Tetapi jika ada lebih dari dua perempuan, maka bagian mereka adalah dua pertiga dari harta yang di tinggalkan. Jika hanya ada satu, dia akan menerima setengahnya. Masing-masing orang tua kamu menerima seperenam dari apa yang kamu tinggalkan jika kamu memiliki anak. Jika kamu tidak memiliki anak dan diwarisi oleh kedua ibu bapak saja, ibu kamu menerima sepertiga. Jika kamu memiliki saudara laki-laki [atau saudara perempuan] ibumu menerima seperenam, hal itu setelah [pengurangan] wasiat apapun yang kamu buat atau pembayaran utang apa pun sehubungan dengan orang tuamu dan anak-anakmu. Kamu tidak tahu mana di antara mereka yang akan lebih banyak manfaatnya bagimu: tetapi ini adalah ketetapan Allah dan Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.¹² Kamu akan mewarisi seperdua dari apa yang istri kamu tinggalkan, jika mereka tidak mempunyai anak. Tetapi jika mereka mempunyai anak, maka kamu mewarisi seperempat dari apa yang mereka tinggalkan, setelah pembayaran dari setiap wasiat yang mungkin telah mereka buat atau hutang apa pun yang mungkin mereka buat. Istri-istrimu akan mewarisi seperempat dari apa yang kamu tinggalkan jika kamu tidak memiliki anak. Tetapi jika kamu memiliki anak, istri kamu akan mewarisi seperdelapan, setelah pembayaran wasiat atau hutang apa pun. Jika seorang pria atau wanita tidak memiliki ahli waris

langsung [baik anak-anak atau orang tua] tetapi mempunyai saudara laki-laki atau perempuan, mereka masing-masing akan mewarisi seperenam, tetapi jika mereka lebih dari dua, mereka berbagi sepertiga di antara mereka, setelah pembayaran wasiat atau hutang apa pun, sehingga tidak meysusahkan siapa pun. Itu adalah ketentuan dari Allah: Allah Maha Mengetahui dan Maha Penyantun.¹³ Ini adalah batas-batas yang ditetapkan oleh Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya akan dimasukkan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah pencapaian tertinggi.¹⁴ Tetapi barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar batas-batas-Nya akan dilemparkan ke dalam api neraka, di mana ia kekal di dalamnya. Dan dia akan mendapat azab yang menghinakan.

¹⁵ Jika ada di antara perempuanmu yang melakukan perbuatan keji, panggillah empat saksi laki-laki di antara kamu terhadap mereka; Jika mereka bersaksi tentang kesalahan mereka, kurunglah mereka dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya atau sampai Allah memberi jalan lain kepadanya.¹⁶ Jika dua orang laki-laki melakukan kekejian seperti itu, hukumlah keduanya. Jika mereka bertobat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Allah Maha Penerima Tobat dan Maha Penyayang.¹⁷ Tetapi Allah berjanji untuk menerima tobat hanya dari mereka yang berbuat kejahatan karena ketidaktahuan dan mereka segera bertobat setelahnya. Allah berbalik ke arah orang-orang seperti itu dengan belas kasihan. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.¹⁸ Tobat itu bukan untuk mereka yang terus melakukan perbuatan jahat sampai, apabila ajal datang kepada salah seorang dari mereka, dia berkata: ‘Saya benar-benar bertobat sekarang!’ atau dari mereka yang mati sebagai orang-

orang kafir. Kami telah menyiapkan azab yang pedih bagi mereka.

¹⁹ Wahai orang-orang yang beriman, tidaklah halal bagimu untuk mewarisi perempuan dengan jalan paksa, kamu juga tidak boleh menahan mereka, sehingga kamu dapat mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali apabila mereka melakukan perbuatan keji yang nyata. Hiduplah bersama mereka sesuai dengan cara yang patut dan baik; Jika kamu tidak menyukai mereka, karena boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu padahal Allah menjadikan kebaikan yang banyak padanya. ²⁰ Jika kamu ingin mengganti istrimu dengan istri lain, bahkan jika kamu telah memberikannya harta yang banyak, janganlah kamu mengambil kembali sedikit pun darinya: Apakah kamu akan mengambilnya jalan tuduhan yang dusta dan dengan menanggung dosa yang nyata? ²¹ Bagaimana kamu bisa menerimanya kembali padahal kamu telah bergaul satu sama lain, dan dia telah mengambil perjanjian yang kuat dari kamu? ²² Janganlah kamu menikahi perempuan-perempuan yang telah dinikahi ayahmu, kecuali yang telah lampau. Ini sungguh perbuatan yang memalukan, hal yang sangat keji dan seburuk-buruk kebiasaan.

²³ Diharamkan atas kamu ibu-ibumu, anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara ayahmu yang perempuan dan saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki dan anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan, ibu-ibumu yang menyusui kamu dan saudara-saudara perempuanmu yang sesusuan, ibu-ibu istrimu dan anak-anak perempuan dari istrimu yang dalam pemeliharaanmu dari istri yang telah kamu campuri; Tetapi jika kamu belum campur

dengan istrimu itu maka tidak berdosa kamu [jika kamu menikahi anak perempuan mereka.] Dan diharamkan bagimu istri-istri anak kandungmu atau mengumpulkan dua perempuan yang bersaudara, kecuali apa yang telah terjadi pada masa lampau. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.²⁴ Diharamkan juga wanita yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan sebagai tawanan perang. Ini adalah ketetapan Allah atas kamu. Dihalalkan bagi kamu selain perempuan-perempuan yang demikian itu, jika kamu berusaha dengan hartamu untuk menikahinya, bukan untuk berzina. Ketika kamu menyempurnakan pernikahan kamu dengan mereka, berikanlah mas kawin karena kenikmatan yang telah kamu dapatkan dari mereka. Dan tidak berdosa bagimu dalam apa yang kamu lakukan dengan kesepakatan bersama setelah mas kawin ditetapkan. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.²⁵ Jika ada di antara kamu yang tidak mampu menikahi perempuan merdeka yang beriman, maka boleh dia menikahi salah satu hamba sahaya yang beriman yang dia miliki. Allah lebih mengetahui keimananmu. Kamu adalah salah satu dari yang lain. Jadi nikahi mereka dengan izin tuannya, dan berilah mereka mas kawin yang pantas, karena mereka tidak berzina atau mereka tidak pula mengambil laki-laki sebagai kekasih rahasia. Dan jika, setelah mereka menikah, mereka melakukan perzinahan bagi mereka setengah dari hukuman yang ditentukan untuk seorang wanita yang tidak bersuami. Ini adalah bagi orang-orang yang takut jatuh ke dalam dosa. Tetapi lebih baik bagimu untuk menahan diri. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

²⁶ Allah hendak menjelaskan hal-hal kepadamu dan membimbing kamu ke jalan-jalan orang sebelum kamu dan menerima tobatmu. Allah Maha Mengetahui dan Maha

Bijaksana. ²⁷ Allah hendak menerima tobatmu, tetapi orang-orang yang mengikuti hasrat mereka sendiri menghendaki agar kamu berpaling sejauh-jauhnya dari jalan yang benar. ²⁸ Allah hendak meringankan bebanmu, karena manusia telah diciptakan lemah.

²⁹ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, tetapi berdagang dengannya dengan persetujuan bersama. Janganlah kamu membunuh satu sama lain, karena Allah Maha Penyayang kepadamu. ³⁰ Jika ada orang yang melakukan hal-hal ini dengan cara melanggar hukum dan zalim, Kami akan melemparkannya ke dalam neraka. Dan yang demikian itu mudah bagi Allah.

³¹ Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar yang telah dilarang mengerjakannya, Kami hapus kesalahan kecilmu dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia. ³² Janganlah kamu iri terhadap karunia-karunia yang telah Allah lebihkan kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Laki-laki akan diberi bagian menurut perbuatan mereka, dan perempuan akan diberi bagian sesuai dengan perbuatan mereka. Mohonlah kepada Allah untuk karunia-Nya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

³³ Kami telah menunjuk para ahli waris untuk segala sesuatu yang ditinggalkan oleh kedua orang tuanya dan kerabat dekatnya. Adapun orang-orang yang kamu telah berjanji, berikanlah kepada mereka bagiannya juga. Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

³⁴ Laki-laki adalah pelindung bagi perempuan, karena Allah telah melebihkan mereka atas sebagian yang lain dan karena mereka memberikan nafkah dari hartanya kepada mereka. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat dan menjaga diri ketika suaminya tidak ada karena Allah telah

menjaga mereka. Adapun perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan tidak setia, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, kemudian tinggalkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan akhirnya jika perlu pukullah mereka [dengan ringan].^a Kemudian jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkan mereka. Karena Allah Maha Tinggi, Maha Besar.³⁵ Jika kamu takut terjadi perselisihan antara suami dan istri, tunjukkanlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika mereka berdua ingin memperbaiki keadaan, niscaya Allah akan memberi taufik di antara mereka: Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.

³⁶ Sembahlah Allah, dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Berbuat baiklah kepada orang tua kamu, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh dan teman sejawat dan para musafir dan hamba sahaya yang kamu miliki. Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.³⁷ Yaitu orang yang kikir dan menyuruh orang lain untuk berbuat kikir dan menyembunyikan kekayaan yang telah Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya. Kami telah menyiapkan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir.³⁸ Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang menginfakkan harta mereka karena riya, orang-orang yang tidak beriman kepada Allah atau Hari Akhir. Barang siapa menjadikan Setan sebagai teman maka dia adalah teman yang jahat.³⁹ Apa kerugian yang bisa menimpa mereka jika mereka beriman kepada Allah dan Hari Akhir, dan

a Ini menandakan suatu tindakan simbolis, saat Nabi mengharamkan pemukulan terhadap perempuan dengan bersabda, 'Jangan pernah memukul ciptaan Allah'.

menginfakkan apa yang Allah berikan kepada mereka? Allah Maha Mengetahui keadaan mereka.⁴⁰ Allah tidak menzalimi seseorang walaupun sebesar biji zarah. Jika ada kebajikan, Dia melipatgandakannya, dan akan memberikan pahala yang besar dari sisi-Nya.

⁴¹ Apa yang akan mereka lakukan jika Kami membawa saksi dari setiap umat dan Kami membawa engkau sebagai saksi terhadap orang-orang ini? ⁴² Pada hari itu, orang yang kafir dan orang yang mendurhakai Rasul akan berharap bahwa mereka diratakan dengan tanah. Mereka tidak akan dapat menyembunyikan apa pun dari Allah. ⁴³ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendekati sholat ketika kamu dalam keadaan mabuk, sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan, atau ketika kamu berada dalam keadaan junub, kecuali ketika kamu sekedar melewati untuk jalan saja sebelum kamu mandi. Dan jika kamu sakit, atau dalam perjalanan atau telah buang air atau apabila kamu telah menyentuh wanita dan kamu tidak dapat menemukan air, maka bertayammumlah kamu dengan debu yang baik. Allah Maha Pengasih dan Maha Pengampun.

⁴⁴ Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang memiliki sebagian dari Kitab? Mereka membeli kesesatan dan mereka menghendaki agar kamu tersesat dari jalan yang benar. ⁴⁵ Allah lebih mengetahui siapa musuhmu. Cukuplah Allah sebagai pelindung, dan cukuplah Allah sebagai penolong bagimu. ⁴⁶ Di antara orang Yahudi yang mengubah perkataan dari konteks mereka dan berkata, 'Kami mendengar, tetapi kami tidak mau menaatinya,' atau 'Dengarlah tanpa mendengarkan.' Dan mereka berkata 'Lihatlah kami,' memutarbalikkan ucapan itu dengan lidah mereka dan mencela agama. Tetapi jika

mereka berkata, ‘Kami mendengar dan kami mematuhi,’ dan ‘Dengarkanlah kami dan perhatikanlah kami,’ itu akan lebih baik dan lebih tepat untuk mereka. Allah telah melaknat mereka karena kekafiran mereka, mereka tidak akan beriman, kecuali hanya beberapa dari mereka.

⁴⁷ Wahai orang-orang yang telah diberi Kitab, berimanlah kamu pada apa yang telah Kami turunkan, yang membenarkan [prediksi] kitab yang ada padamu, sebelum Kami mengubah wajah-wajahmu, lalu kami putar ke belakang atau Kami laknat mereka sebagaimana Kami melaknat orang-orang pada hari Sabat, ketetapan Allah pasti berlaku. ⁴⁸ Allah tidak akan mengampuni siapa pun karena mempersekutukan-Nya, sementara Dia akan mengampuni siapa pun yang Dia kehendaki untuk apa pun yang selain itu. Barang siapa mempersekutukan Allah, sungguh telah berbuat dosa yang besar. ⁴⁹ Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang menganggap diri mereka suci? Sesungguhnya Allahlah yang menyucikan siapa pun yang Dia kehendaki dan mereka tidak dizalimi sedikit pun. ⁵⁰ Perhatikanlah bagaimana mereka mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Cukuplah perbuatan itu menjadi dosa yang nyata bagi mereka!

⁵¹ Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang diberi sebagian dari Kitab? Mereka percaya kepada berhala dan setan. Mereka berkata tentang orang-orang kafir, “Mereka itu lebih benar jalannya daripada orang-orang yang beriman.” ⁵² Mereka itulah orang-orang yang dilaknat Allah: Barang siapa yang dilaknat Allah niscaya engkau tidak akan mendapatkan penolong baginya. ⁵³ Apakah mereka mempunyai bagian dalam kekuasaan Allah? Meskipun mereka tidak akan memberikan sedikit pun kepada manusia. ⁵⁴ Atau apakah mereka iri pada orang lain karena karunia yang Telah Allah berikan kepada

mereka? Kami memberikan Kitab dan hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami memberikan kepada mereka kerajaan yang besar.⁵⁵ Beberapa dari mereka ada yang beriman kepadanya dan beberapa dari mereka menghalangi darinya. Cukuplah bagi mereka neraka yang menyala-nyala apinya.⁵⁶ Kami akan memasukkan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka terbakar, Kami akan menggantinya dengan kulit yang baru agar mereka dapat terus merasakan azab itu. Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.⁵⁷ Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Kami akan masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Di dalamnya mereka akan memiliki pasangan-pasangan yang suci, dan Kami akan masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.

⁵⁸ Allah menyuruhmu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Allah sebaik-baik yang memberi pangajaran kepadamu. Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.⁵⁹ Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan orang-orang yang telah dipercayakan kekuasaan di antara kamu. Jika kamu berselisih tentang masalah apa pun, kembalikanlah kepada Allah dan Rasul, jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Akhir: Yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik akhirnya.⁶⁰ Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku beriman kepada apa yang telah diwahyukan kepadamu dan kepada nabi-nabi sebelum kamu? Mereka mencari ketetapan hukum kepada Tagut, meskipun mereka diperintahkan untuk tidak mematuhi mereka. Setan bermaksud menyesatkan

mereka sejauh-jauhnya. ⁶¹ Apabila dikatakan kepada mereka, 'Datanglah kepada apa yang telah diturunkan Allah dan kepada Rasul,' engkau melihat orang-orang munafik berpaling darimu. ⁶² Bagaimana mungkin ketika kelak musibah menimpa mereka disebabkan perbuatan tangannya sendiri? Mereka akan datang kepadamu, bersumpah demi Allah, dengan mengatakan bahwa mereka tidak menghendaki selain kebaikan dan kedamaian. ⁶³ Allah mengetahui semua yang ada di dalam hati mereka. Karena itu abaikanlah apa yang mereka katakan, berilah mereka nasihat dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwa mereka.

⁶⁴ Kami tidak mengutus seorang Rasul melainkan untuk ditaati dengan izin Allah. Jika mereka datang kepadamu dan meminta ampunan dari Allah setiap kali mereka menzalimi diri mereka sendiri, dan Rasul pun memohonkan ampunan bagi mereka, niscaya mereka akan mendapati bahwa Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang. ⁶⁵ Demi Tuhanmu, mereka tidak akan beriman sampai mereka menjadikan engkau hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan dan tidak ada rasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang engkau berikan kepada mereka dan menerimanya dengan sepenuh hati. ⁶⁶ Jika sekalipun Kami memerintahkan mereka, 'Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampung halamanmu,' mereka tidak akan melakukannya, kecuali sebagian kecil dari mereka. Jika sekiranya mereka telah melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka, itu akan lebih baik bagi mereka, serta lebih memperkuat [iman mereka], ⁶⁷ Dan dengan demikian Kami akan memberi mereka pahala yang besar dari sisi Kami, ⁶⁸ Dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. ⁶⁹ Barangsiapa menaati Allah dan Rasul maka mereka itu akan berada di antara

orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah: yaitu para rasul, orang-orang yang mencintai kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh! Mereka itulah sebaik-baiknya teman.⁷⁰ Itulah karunia dari Allah. Cukuplah Allah yang Maha Mengetahui.

⁷¹ Wahai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu dan majulah secara berkelompok atau majulah bersama-sama.

⁷² Di antara kamu ada beberapa orang enggan dan lalu jika kamu di timpa musibah, mereka berkata, 'Sungguh Allah telah bermurah hati kepadaku; karena aku tidak ikut berperang bersama mereka.'⁷³ Tetapi jika, dengan kasih karunia Allah, kamu mendapat nasib baik, mereka akan berkata, 'Kalau saja aku bersama mereka, aku tentu memperoleh kesuksesan yang besar pula,' seolah-olah tidak pernah ada hubungan kasih sayang antara kamu dan mereka.⁷⁴ Oleh karena itu hendaklah orang-orang yang menjual kehidupan dunia ini dengan akhirat, berperang di jalan Allah;^a Barangsiapa yang berperang di jalan Allah, apakah ia dibunuh atau menang, kepadanya Kami akan berikan pahala yang besar.⁷⁵ Dan bagaimana kamu tidak mau berperang di jalan Allah, dan membela yang lemah, baik laki-laki maupun perempuan, dan anak-anak yang berdoa, 'Ya Tuhan, keluarkanlah kami dari negeri yang penduduknya zalim ini, berilah kami pelindung dari kasih karunia-Mu dan berilah kami penolong dari sisi-Mu?'⁷⁶ Orang-orang beriman yang berperang di jalan Allah, sementara orang-orang kafir berperang di jalan Setan. Maka perangilah kawan-kawan setan itu: karena sesungguhnya tipu daya setan itu sangat lemah.

⁷⁷ Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang

a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

kepadanya dikatakan, ‘Tahanlah tanganmu, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat?’ Dan ketika mereka diwajibkan berperang, beberapa dari mereka merasa takut pada manusia sama seperti mereka harus takut kepada Allah, atau bahkan lebih takut. Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, mengapa Engkau mewajibkan kami untuk berperang? Jika Engkau hanya akan menundanya untuk beberapa waktu lagi! ‘ Katakanlah: “Kesenangan dunia ini dapat diabaikan dan akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah; Dan kamu tidak akan dizalimi sedikit pun.⁷⁸ Di mana pun kamu berada, kematian akan menyusul kamu, bahkan jika kamu berada di menara yang dibangun dengan kuat. Jika ada yang baik menimpa mereka, mereka berkata, ‘Ini dari sisi Allah,’ dan jika mereka ditimpa suatu keburukan, mereka berkata, ‘Ini dari engkau.’ Katakanlah kepada mereka, ‘Semuanya datang dari sisi Allah.’ Tapi apa yang salah dengan orang-orang ini hampir-hampir mereka tidak memahami apa pun?⁷⁹ Apa pun yang baik menimpamu, itu adalah dari sisi Allah: dan keburukan apa pun yang menimpa kamu adalah dari dirimu sendiri. Kami mengutus kamu menjadi rasul bagi umat manusia. Cukupilah Allah yang menjadi saksi.

⁸⁰ Barang siapa menaati Rasul maka sesungguhnya dia telah menaati Allah. Barang siapa berpaling, ketahuilah bahwa Kami tidak mengutus kamu untuk menjadi pemelihara mereka.

⁸¹ Mereka berkata: ‘Kami taat kepadamu,’ tetapi begitu mereka meninggalkanmu, sebagian dari mereka mengatur siasat di malam hari berpaling dari apa yang kamu katakan. Allah mencatat apa pun siasat mereka. Jadi abaikanlah mereka, dan bertakwalah kepada Allah. Cukupilah Allah yang menjadi pelindung.⁸² Apakah mereka tidak merenungkan Al-Qur’an? Sekiranya itu bukan dari Allah, mereka akan menemukan

banyak hal yang bertentangan di dalamnya.⁸³ Apabila mereka mendengar berita apa pun, apakah tentang perdamaian atau sesuatu yang menakutkan, mereka langsung menyiarkannya; Padahal jika mereka merujuknya kepada Rasul dan ulil amri, mereka yang akan menyelidikinya dan sampai kepada kebenaran masalah ini. Jika bukan karena karunia dan rahmat Allah, kamu akan mengikuti setan kecuali sebagian kecil saja.

⁸⁴ Maka berperanglah engkau di jalan Allah. Kamu hanya bertanggung jawab untuk dirimu sendiri. Kobarkanlah semangat orang-orang beriman. Mudah-mudahan Allah mematahkan semangat (kekerasan) orang-orang yang kafir itu, karena Allah sangat besar kekuatan-Nya dan sangat keras siksaan-Nya.⁸⁵ Barang siapa bersatu untuk tujuan yang baik akan memperoleh bagian dari pahalanya; Dan barangsiapa bersatu untuk tujuan yang buruk akan bertanggung jawab atas bagian dari dosanya: karena sungguh, Allah Maha Melihat segala sesuatu.⁸⁶ Apabila kamu disambut oleh siapa pun, maka tanggapilah dengan salam itu dengan yang lebih baik atau setidaknya yang sepadan dengannya; Allah memperhitungkan segala sesuatu.⁸⁷ Dia adalah Allah: tidak ada Tuhan selain Dia. Dia akan mengumpulkan kamu semua pada hari kiamat, tidak ada keraguan terjadinya. Siapakah yang lebih benar perkataannya daripada perkataan Allah?

⁸⁸ Bagaimana mungkin kamu dibagi menjadi dua golongan dalam orang-orang munafik, ketika Allah sendiri mengembalikan mereka kembali karena kesalahan mereka sendiri? Apakah kamu berusaha untuk membimbing orang-orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah? Kamu tidak dapat membimbing orang-orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah.⁸⁹ Mereka ingin agar kamu menjadi kafir, supaya kamu

menjadi sama dengan mereka. Janganlah kamu menganggap mereka sebagai teman-temanmu sebelum mereka berpindah pada jalan Allah. Jika mereka berpaling (untuk permusuhan), maka tawanlah mereka dan bunuhlah mereka^a di mana pun kamu menemukan mereka; Dan janganlah kamu menjadikan seorang pun di antara mereka sebagai teman setia atau penolong.

⁹⁰ Kecuali orang-orang yang meminta perlindungan kepada suatu kaum yang antara kamu dan kaum itu telah ada perjanjian, atau orang yang datang kepadamu sedangkan hati mereka melarang mereka untuk berperang melawanmu atau melawan kaum mereka sendiri. Seandainya Allah berkenan, Dia akan memberi mereka kekuasaan menghadapi kamu, sehingga mereka akan mengangkat senjata memerangimu. Oleh karena itu, jika mereka menjauhkan diri darimu dan menghentikan permusuhan mereka dan menawarkan perdamaian kepadamu, Allah tidak mengizinkan kamu untuk menyakiti mereka. ⁹¹ Kelak kamu akan mendapati golongan lain yang ingin hidup aman bersamamu, dan aman pula dengan kaumnya sendiri, namun setiap kali mereka menemukan kesempatan untuk menimbulkan bahaya, mereka terjun ke dalamnya. Jadi jika mereka tidak menarik diri, atau tidak menawarkan kedamaian, atau tidak menahan diri dari memerangimu, tawanlah mereka dan bunuhlah mereka di mana pun kamu temui mereka. Atas orang-orang seperti itu Kami telah memberikan kamu wewenang yang jelas.

⁹² Tidak patut bagi seorang yang beriman membunuh seorang yang beriman yang lain, kecuali karena tersalah. Barang siapa membunuh seorang beriman karena tersalah hendaklah dia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman serta

a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

membayar tebusan yang diserahkan kepada keluarganya kecuali jika mereka membebaskan pembayaran sebagai amal. Jika korban dari kaum yang memusuhimu, padahal dia orang beriman, maka hendaklah memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Jika dia dari kaum kafir yang ada perjanjian damai antara mereka dan kamu, maka hendaklah membayar tebusan yang diserahkan kepada keluarganya serta memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Barang siapa yang tidak mendapatinya, maka hendaklah dia berpuasa selama dua bulan berturut-turut. Itulah sebagai tobat kepada Allah. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.⁹³ Barang siapa membunuh seorang beriman dengan sengaja, maka balasannya ialah neraka, dia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, dan melaknatnya serta menyediakan azab yang besar baginya.

⁹⁴ Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi di jalan Allah, selidikilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan salam kepadamu, 'Kamu bukan seorang yang beriman!' karena kamu bermaksud mencari harta benda di kehidupan dunia. Padahal di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu, tetapi Allah memberikan nikmat-Nya kepadamu. Oleh karena itu, telitilah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹⁵ Tidaklah sama antara orang beriman yang tinggal tidak ikut berperang tanpa mempunyai uzur dengan orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya. Allah telah meninggikan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang tinggal tidak ikut berperang. Allah menjanjikan segala sesuatu yang baik. Tetapi yang jauh lebih besar adalah pahala bagi orang-orang yang berjihad dijalan-

Nya—⁹⁶ yaitu beberapa derajat daripada-Nya serta ampunan dan rahmat. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

⁹⁷ Ketika para malaikat mencabut nyawa orang-orang yang telah menzalimi diri mereka sendiri, bertanya, “Apa yang salah denganmu?” Mereka akan menjawab, “Kami orang-orang yang tertindas di bumi.” Para malaikat akan berkata, “Apakah bumi Allah tidak cukup luas bagimu sehingga kamu tidak dapat berpindah ke tempat lain?” Inilah orang-orang yang tempat tinggalnya adalah neraka, dan itu seburuk-buruk tempat kembali—⁹⁸ kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki, perempuan dan anak-anak, yang tidak berdaya atau tidak menemukan jalan keluar. ⁹⁹ Mudah-mudahan Allah mengampuni mereka. Allah Maha Pemaaf, Maha Pengampun. ¹⁰⁰ Barang siapa berhijrah di jalan Allah akan menemukan banyak tempat perlindungan di bumi dan rezeki yang berlimpah. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menyusulnya, sungguh pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹⁰¹ Apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah kamu berdosa mengqasar sholatmu, jika kamu khawatir orang-orang kafir menyerang kamu. Orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. ¹⁰² Apabila engkau berada di antara orang-orang yang beriman dan memimpin mereka dalam sholat, hendaklah hanya segolongan dari mereka yang berdiri sholat bersamamu dan menyandang senjata mereka. Setelah mereka sujud, hendaklah mereka mundur ke belakang untuk berjaga-jaga dan kemudian hendaklah segolongan yang lain, yang belum sholat, maju dan sholat bersamamu. Dan hendaklah mereka juga berjaga-jaga dengan menyandang senjata mereka. Orang-

orang kafir ingin agar kamu lengah terhadap senjata dan harta bendamu, sehingga mereka dapat menyerbu kamu secara tiba-tiba. Tidak mengapa bagimu untuk meletakkan senjatamu ketika kamu diterpa hujan lebat atau penyakit, dan bersiap siagalah kamu. Allah telah menyiapkan azab yang hina bagi orang-orang kafir itu. ¹⁰³ Setelah kamu selesai shalat, ingatlah Allah dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah sholat itu sebagaimana biasanya. Orang-orang beriman berkewajiban untuk melaksanakan sholat pada waktu-waktu yang telah ditentukan. ¹⁰⁴ Janganlah kamu mengalah dalam mengejar musuh. Jika kamu menderita kesulitan, mereka juga menderita kesulitan yang sama, sedang kamu masih dapat berharap kepada Allah apa yang tidak dapat mereka harapkan. Allah Maha Mengetahui dan Maha bijaksana.

¹⁰⁵ Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan kebenaran agar kamu dapat mengadili antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Dan janganlah engkau menjadi pendukung bagi orang yang berkhianat. ¹⁰⁶ Mohonkanlah ampunan kepada Allah: Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ¹⁰⁷ Dan janganlah kamu berdebat membela orang-orang yang mengkhianati diri sendiri. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang selalu berkhianat dan bergelimang berdosa. ¹⁰⁸ Mereka merasa malu di hadapan manusia tetapi tidak merasa malu di hadapan Allah, karena Dia beserta mereka ketika mereka merencanakan hal-hal yang tidak Dia ridai pada suatu malam; dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

¹⁰⁹ Kamu mungkin berdebat atas nama mereka dalam kehidupan dunia ini: tetapi siapa yang akan berdebat atas nama mereka untuk menentang Allah pada Hari Kiamat dan siapa

yang akan menjadi pelindung mereka? ¹¹⁰ Namun barang siapa yang melakukan kejahatan atau menganiaya dirinya sendiri dan kemudian memohon ampunan kepada Allah, niscaya dia akan mendapati Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. ¹¹¹ Barang siapa berbuat dosa, sesungguhnya dia melakukannya terhadap dirinya sendiri. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana. ¹¹² Dan barang siapa berbuat kesalahan atau dosa, kemudian menuduh orang yang tidak bersalah dengan itu, sungguh dia telah memikul suatu kebohongan dan dosa yang nyata. ¹¹³ Jika bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, maka sebagian dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkan kamu, tetapi mereka tidak menyesatkan siapa pun kecuali diri mereka sendiri. Mereka juga tidak dapat membahayakan kamu sedikitpun. Allah telah menurunkan kepadamu Kitab dan Hikmah dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum engkau ketahui. Karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu sungguh sangat besar.

¹¹⁴ Tidak ada kebaikan dari kebanyakan pembicaraan rahasia mereka, kecuali dalam kasus orang-orang yang menyuruh bersedekah dan berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, kelak Kami akan memberinya pahala yang besar. ¹¹⁵ Tetapi barang siapa menentang Rasul setelah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang beriman, Kami akan membiarkan dia mengikuti jalan yang dipilihnya dan akan melemparkannya ke dalam Neraka: itu seburuk-buruk tempat kembali.

¹¹⁶ Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik. Dia mengampuni siapa pun yang Dia kehendaki untuk dosa apa pun selain itu. Barang siapa mempersekutukan Allah

dengan sesuatu, maka sesungguhnya ia telah tersesat jauh sekali.¹¹⁷ Mereka [orang-orang musyrik] menyembah dewa-dewa perempuan, dan mereka tidak lain hanyalah menyembah setan, yang durhaka,¹¹⁸ Yang telah dilaknat Allah. Dia berkata [kepada Allah], 'Aku pasti akan mengambil bagian tertentu dari hamba-hamba-Mu,¹¹⁹ dan aku pasti akan menyesatkan mereka, dan mengisi mereka dengan keinginan yang sia-sia dan memerintahkan mereka untuk memotong telinga-telinga binatang ternak. Aku akan memerintahkan mereka untuk mengubah ciptaan Allah. Barang siapa menjadikan setan sebagai pelindung dan bukan Allah, maka sungguh dia benar-benar dalam kerugian.'¹²⁰ Dia memberikan janji-janji itu kepada mereka, dan membangkitkan angan-angan kosong mereka : Padahal setan itu hanya menjanjikan tipuan belaka.¹²¹ Neraka akan menjadi rumah mereka: mereka tidak akan menemukan perlindungan lain darinya.¹²² Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Kami akan memasukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Ini adalah janji dari Allah; dan perkataan siapa yang lebih benar daripada perkataan Allah?

¹²³ Itu bukanlah angan-anganmu, bukan pula angan-angan Ahli Kitab, yang akan berlaku. Barang siapa melakukan kejahatan niscaya akan mendapatkan balasan yang setimpal. Dia tidak akan menemukan pelindung atau penolong untuk dirinya sendiri selain Allah.¹²⁴ Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedang dia beriman, maka dia akan masuk surga. Tidak seorang pun akan dizalimi sedikit pun.¹²⁵ Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang dengan ikhlas berserah diri kepada Allah, mengerjakan kebaikan, dan mengikuti agama Ibrahim, yang

lurus, yang dipilih Allah untuk menjadi kesayangan-Nya?

¹²⁶ Milik Allahlah segala yang ada di langit dan bumi. Pengetahuan Allah meliputi segala sesuatu.

¹²⁷ Mereka meminta fatwa darimu tentang perempuan. Katakanlah, 'Allah telah memberimu petunjuk tentang mereka. Fatwa yang diberikan kepadamu di dalam Kitab juga tentang para perempuan yatim yang tidak kamu berikan sesuatu yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin menikahi mereka dan tentang anak-anak yang dipandang lemah. Dia telah menyuruh kamu untuk berlaku adil dengan anak yatim. Allah Maha Mengetahui segala kebaikan yang kamu lakukan.

¹²⁸ Jika seorang perempuan takut akan perlakuan buruk atau ketidakpedulian suaminya, tidak menjadi dosa baginya untuk berdamai, karena perdamaian itu lebih baik. Tetapi orang-orang cenderung pada keserakahan yang egois. Jika kamu berbuat baik dan bertakwa kepada-Nya, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. ¹²⁹ Kamu tidak akan pernah bisa memperlakukan istri-istri kamu dengan adil, betapapun kamu ingin melakukannya, tetapi janganlah kamu terlalu cenderung mengabaikan satu istri, membiarkannya terkatung-katung[antara pernikahan dan perceraian]. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan bertindak benar, sungguh Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ¹³⁰ Jika keduanya memutuskan untuk bercerai, Allah akan memberi kecukupan kepada keduanya dari karunia-Nya: Allah Maha Luas dan Maha Bijaksana.

¹³¹ Segala yang ada di langit dan bumi adalah milik Allah. Kami telah memerintahkan orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu, dan juga kepadamu untuk bertakwa kepada Allah. Jika kamu ingkar, ketahuilah bahwa semua yang ada di

langit dan bumi adalah milik Allah. Allah Maha Kaya, Maha Terpuji. ¹³² Segala yang ada di langit dan bumi adalah milik Allah; dan cukuplah Allah sebagai pemeliharanya. ¹³³ Jika Allah menghendaki, Dia bisa memusnahkan kamu semua sekaligus dan menggantikan kamu dengan umat yang lain: Allah Maha Kuasa berbuat demikian. ¹³⁴ Barang siapa menghendaki pahala dunia [ingatlah bahwa] di sisi Allah ada pahala [keduanya] dunia dan akhirat: dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

¹³⁵ Wahai orang-orang yang beriman, tegaslah kamu dalam menegakkan keadilan dan bersaksilah karena Allah, meskipun itu terhadap dirimu sendiri, atau terhadap orang tuamu, atau kaum kerabatmu. Baik mereka kaya atau miskin, Allah lebih tahu tentang mereka berdua. Maka janganlah kamu menuruti hawa nafsumu sendiri, agar kamu tidak menyimpang dari keadilan. Jika kamu menyembunyikan kebenaran atau enggan menjadi saksi, maka ingatlah bahwa Allah Maha Mengetahui semua yang kamu lakukan. Wahai orang-orang yang beriman, tegaslah kamu dalam menegakkan keadilan dan bersaksilah karena Allah, meskipun itu terhadap dirimu sendiri, atau terhadap orang tuamu, atau kaum kerabatmu. Baik mereka kaya atau miskin, Allah lebih tahu tentang mereka berdua. Maka janganlah kamu menuruti hawa nafsumu sendiri, agar kamu tidak menyimpang dari keadilan. Jika kamu menyembunyikan kebenaran atau enggan menjadi saksi, maka ingatlah bahwa Allah Maha Mengetahui semua yang kamu lakukan.

¹³⁶ Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada Kitab yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya,

Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan Hari Akhir, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.¹³⁷ Adapun orang-orang yang beriman lalu kafir, dan kembali beriman, dan kembali lagi kafir, lalu bertambah kekafirannya—Maka Allah tidak akan pernah mengampuni mereka, tidak pula menunjukkan mereka jalan yang lurus.¹³⁸ Peringatkan orang-orang munafik bahwa bagi mereka azab yang pedih.¹³⁹ Yaitu orang-orang yang menjadikan orang-orang kafir sebagai sekutunya dengan meninggalkan orang-orang mukmin—apakah mereka mencari kehormatan di persekutuan mereka? Sesungguhnya segala kehormatan adalah milik Allah.

¹⁴⁰ Allah telah memerintahkan kamu di dalam Kitab bahwa, apabila kamu mendengar orang-orang mengingkari atau mengolok-olok ayat-ayat Allah, janganlah kamu duduk dengan mereka kecuali mereka memasuki pembicaraan yang lain, atau kamu akan menjadi seperti mereka. Allah akan mengumpulkan semua orang munafik dan orang kafir bersama-sama di Neraka.

¹⁴¹ Orang-orang munafik menunggu-nunggu untuk melihat apa yang terjadi padamu dan, jika Allah memberimu kemenangan, mereka berkata, 'Bukankah kami ada di pihakmu?' Dan jika orang kafir mendapat bagian [kemenangan], mereka berkata, 'Bukankah kami turut memenangkanmu, dan membela kamu dari orang-orang mukmin?' Allah akan memberi putusan di antara kamu [semua] pada Hari Kebangkitan. Dan Allah tidak akan pernah membiarkan orang kafir mencelakai orang-orang yang beriman.

¹⁴² Sesungguhnya orang-orang munafik berusaha menipu Allah—tetapi Allah-lah yang memperdaya mereka. Dan ketika mereka berdiri untuk shalat, mereka melakukannya dengan malas dan mereka bermaksud riya, dan mereka tidak mengingat

Allah kecuali sedikit sekali. ¹⁴³ Mereka terombang-ambing di antara keduanya, tidak termasuk dalam golongan ini atau golongan yang itu. Tetapi bagi dia yang Allah izinkan untuk tersesat, kamu tidak akan pernah dapat menemukan jalan untuknya. ¹⁴⁴ Janganlah kamu menjadikan orang-orang kafir [yang berperang denganmu] sebagai sekutumu selain daripada orang-orang yang beriman. Apakah kamu ingin memberi alasan yang jelas kepada Allah untuk menghukum dirimu? ¹⁴⁵ Orang-orang munafik itu pasti di tempatkan pada tingkatan yang paling bawah dari neraka; dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong bagi mereka. ¹⁴⁶ Kecuali orang-orang yang bertobat dan memperbaiki jalan mereka, dan berpegang teguh pada Allah dan dengan tulus beribadah kepada Allah maka mereka akan bersama-sama orang-orang yang beriman; dan Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman. ¹⁴⁷ Mengapa Allah harus menghukum kamu, jika kamu bersyukur kepada-Nya dan beriman kepada-Nya? Allah Maha Menyukuri dan Maha Mengetahui.

¹⁴⁸ Allah tidak menyukai perkataan buruk kecuali oleh seseorang yang dizalimi. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. ¹⁴⁹ Apakah kamu menyatakan sesuatu kebaikan atau menyembunyikannya, atau memaafkan sesuatu kesalahan, maka sungguh Allah Maha Pemaaf dan Maha Kuasa. ¹⁵⁰ Sesungguhnya orang-orang yang ingkar kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan bermaksud membeda-bedakan keimanan mereka antara Allah dan rasul-rasul-Nya dengan mengatakan, 'Kami beriman kepada sebagian rasul dan mengingkari sebagian yang lain', dan bermaksud mengambil jalan tengah. ¹⁵¹ Sesungguhnya mereka itulah orang-orang kafir dan Kami telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang

yang mendustakan agama. ¹⁵² Adapun bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, dan tidak membedakan seorang pun di antara mereka, kepada mereka itu, kelak pasti akan Kami berikan kepada mereka pahala mereka. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹⁵³ Ahli Kitab memintamu untuk menurunkan bagi mereka sebuah kitab dari langit. Mereka telah menuntut hal yang lebih besar dari Musa. Mereka berkata kepadanya: 'Perlihatkanlah Allah kepada kami secara nyata.' Sebuah petir menyambar mereka karena kezaliman mereka. Setelah itu, mereka menyembah anak sapi[berwarna keemasan], setelah semua bukti kebenaran datang kepada mereka! Namun Kami bahkan mengampuni mereka dan menganugerahkan kepada Musa kekuasaan yang nyata.

¹⁵⁴ Dan Kami angkat gunung di atas mereka, untuk menguatkan perjanjian dengan mereka, dan Kami berfirman kepada mereka. 'Masukilah pintu gerbang itu sambil bersujud,' dan Kami juga memerintahkan mereka, 'Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari Sabat.' Kami mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.

¹⁵⁵ Tetapi mereka melanggar janji mereka; dan mereka mengingkari keterangan-keterangan Allah; dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar, dan berkata, 'Hati kami tertutup.' Sebenarnya Allah-lah yang telah mengunci hati mereka, karena kekafiran mereka. Karena itu hanya sebagian kecil dari mereka yang beriman. ¹⁵⁶ Mereka mengingkari dan mengucapkan fitnah yang sangat keji terhadap Maryam. ¹⁵⁷ Mereka menyatakan, 'Kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah.' Mereka tidak membunuhnya, juga tidak menyalibnya, tetapi bagi mereka itu tampak begitu[seolah-olah memang demikian]. Dan orang-orang yang berselisih dalam hal ini selalu

dalam keraguan tentang hal itu. Mereka benar-benar tidak tahu tentang hal itu, melainkan hanya mengikuti dugaan belaka. Tapi mereka tidak yakin telah membunuhnya. ¹⁵⁸ Allah telah mengangkatnya menuju ke hadirat-Nya. Allah Maha Kuasa dan Maha Bijaksana.

¹⁵⁹ Tidak ada seorang pun di antara Ahli Kitab yang tidak beriman sebelum kematiannya; dan pada hari kiamat dia akan menjadi saksi terhadap mereka. ¹⁶⁰ Karena kezaliman orang-orang Yahudi, Kami mengharamkan kepada mereka beberapa makan yang dahulu dihalalkan kepada mereka; karena mereka sering menghalangi orang lain dari jalan Allah; ¹⁶¹ Dan karena mereka menjalankan riba, padahal mereka telah dilarang melakukannya. Dan karena mereka memakan harta orang secara zalim. Kami telah menyediakan azab yang pedih bagi mereka orang-orang kafir. ¹⁶² Tetapi bagi orang-orang yang ilmunya mendalam di antara mereka dan orang-orang yang beriman, yang benar-benar beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan apa yang diturunkan sebelum kamu. Begitu pula bagi orang-orang yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat serta beriman kepada Allah dan Hari Akhir, pasti Kami akan berikan pahala yang besar.

¹⁶³ Sesungguhnya Kami telah mewahyukan kepadamu [Nabi] sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan para nabi yang datang setelahnya, kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, dan anak cucunya, kepada Isa, Ayyub, Yunus, Harun, dan Sulaiman dan kepada Daud, yang Kami telah berikan Kitab Zabur. ¹⁶⁴ Telah Kami kisahkan kepadamu tentang beberapa rasul yang diutus sebelumnya, sedangkan ada beberapa rasul lain yang tidak Kami kisahkan mereka kepadamu. Dan kepada Musa, Allah berfirman secara langsung. ¹⁶⁵ Mereka adalah rasul-

rasul yang membawa kabar gembira dan memberi peringatan, agar tidak ada alasan lagi bagi manusia untuk membantah Allah setelah kedatangan para rasul itu. Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana.^a

¹⁶⁶ Tetapi Allah menjadi saksi atas apa yang diturunkan-Nya kepadamu. Dia menurunkannya dengan ilmu-Nya. Para malaikatpun menyaksikan. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.

¹⁶⁷ Sesungguhnya orang-orang kafir dan orang-orang yang menghalangi orang lain dari jalan Allah, benar-benar telah sesat sejauh-jauhnya dari jalan yang benar. ¹⁶⁸ Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni orang-orang yang kafir dan melakukan kezaliman, dan Dia tidak akan pula menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus, ¹⁶⁹ kecuali jalan ke Neraka, di mana mereka akan kekal di dalamnya selama-lamanya. Hal itu sangat mudah bagi Allah. ¹⁷⁰ Wahai manusia! Telah datang seorang Rasul kepadamu dengan membawa kebenaran dari Tuhanmu, maka berimanlah kepadanya untuk kebaikanmu sendiri. Dan jika kamu kafir, ketahuilah bahwa segala yang ada di langit dan bumi adalah milik Allah. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

¹⁷¹ Wahai Ahli Kitab! Janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu. Janganlah kamu katakan apa-apa kecuali

a Tuhan menciptakan manusia, lalu Dia menciptakan surga dan neraka. Manusia kemudian menetap di bumi. Disini manusia memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang dia inginkan. Tetapi kebebasan ini tidak selamanya. Itu sementara dan dimaksudkan untuk mengujinya. Demikianlah agar baik dan buruk bisa dibedakan antara satu dengan yang lain. Tuhan sedang mengawasi orang-orang yang meskipun diberikan kebebasan, dapat mengadopsi sikap nyata dan berserah diri kepada kehendak Tuhan.

kebenaran tentang Allah. Sungguh Al-Masih 'Isa, putra Maryam, hanyalah utusan Allah dan diciptakan dengan firman-Nya, yang disampaikan kepada Maryam, dan dengan tiupan roh dari-Nya. Maka berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: 'Ada tiga [tuhan].' Berhentilah, itu akan lebih baik bagimu. Sungguh, Allah adalah Tuhan yang Maha Esa. Maha Suci Dia dari anggapan memiliki anak. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan cukuplah Allah sebagai pelindung.¹⁷² Sesungguhnya, Al-Masih sama sekali tidak enggan menjadi hamba Allah. Begitu juga para malaikat yang terdekat dengan-Nya. Barang siapa enggan menyembah-Nya, dan menyombongkan diri, bagaimanapun Allah akan mengumpulkan mereka semua di hadapan-Nya.¹⁷³ Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan disempurnakan pahala bagi mereka oleh Allah. Dan Dia akan memberi mereka lebih banyak lagi dari karunia-Nya; Dan adapun orang-orang yang enggan dan menyombongkan diri, Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih. Dan mereka tidak akan menemukan siapa pun untuk membantu atau melindungi mereka selain Allah.¹⁷⁴ Wahai manusia, kamu telah menerima bukti yang nyata dari Tuhanmu. Kami telah menurunkan kepadamu cahaya yang terang benderang.

¹⁷⁵ Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada-Nya, maka Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat dan karunia-Nya; Dia akan menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus kepada-Nya.¹⁷⁶ Mereka meminta fatwa darimu. Katakanlah, 'Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah. Yaitu jika seseorang meninggal tanpa anak tetapi memiliki saudara perempuan, dia akan menerima setengah dari apa yang dia tinggalkan, dan

saudaranya yang laki-laki adalah ahli warisnya sepenuhnya jika dia meninggal tanpa anak. Tetapi jika ada dua saudara perempuan, mereka berdua menerima dua pertiga dari apa yang dia tinggalkan. Jika mereka terdiri dari saudara laki-laki dan perempuan, bagian saudara laki-laki adalah sama dengan bagian dua saudara perempuan. Allah menjelaskan kepadamu, agar kamu tidak sesat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.’

5. Hidangan

AL-MA’IDAH

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ Wahai orang-orang yang beriman, penuhi kewajibanmu. Semua hewan ternak dihalalkan bagimu, selain apa yang akan disebutkan kepadamu. Tidak dihalalkan bagimu berburu ketika kamu sedang berihram—Sesungguhnya Allah memerintahkan sesuai yang Dia kehendaki. ² Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, Bulan Suci, hewan-hewan kurban, hewan-hewan kurban yang diberi tanda [menunjukkan bahwa mereka akan dikurbankan] atau mereka yang sedang dalam perjalanan ke Baitul Haram mencari karunia dan keridaan Tuhan mereka. Apabila kamu telah menyelesaikan ihram, bolehlah kamu berburu. Jangan biarkan rasa permusuhan terhadap orang-orang yang menghalangi kamu dari MasjidilHaram mendorong kamu ke dalam dosa. Tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa. Jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah! Allah sangat berat siksaan-Nya.

³ Diharamkan bagi kamu bangkai, darah dan babi; dan setiap

daging yang disembelih bukan atas nama Allah; dan setiap makhluk yang dicekik, yang dipukul atau yang jatuh, atau yang ditanduk sampai mati atau yang setengah dimakan oleh hewan liar, kecuali tersisa yang halal [dengan cara menyembelih dengan benar saat masih hidup] dan yang telah disembelih untuk berhalal. Diharamkan pula bagi kamu mengundi nasib dengan anak panah dalam pembagian daging itu: itu adalah suatu perbuatan fasik. Orang-orang kafir telah putus asa untuk mengalahkan agamamu. Maka janganlah kamu takut kepada mereka. Tetapi takutlah kepada-Ku. Hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku atasmu. Aku telah meridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barang siapa terpaksa untuk makan sesuatu yang diharamkan karena lapar, tidak berniat untuk berbuat dosa, sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

⁴ Jika mereka bertanya kepadamu apa yang diharamkan bagi mereka, katakanlah, Yang diharamkan bagimu adalah yang baik-baik ;' dan buruan yang di tangkap oleh burung-burung dan binatang pemburu yang telah kamu latih menurut apa yang telah di ajarkan Allah kepadamu. Jadi makanlah apa yang mereka tangkap untukmu, tetapi pertama-tama sebutlah nama Allah di atasnya. Bertakwalah kepada Allah, karena Allah sangat cepat perhitungan-Nya. ⁵ Pada hari ini, segala sesuatu yang baik telah diharamkan bagimu. Makanan Ahli Kitab itu halal bagimu, dan makananmu halal bagi mereka. Perempuan-perempuan beriman yang menjaga kehormatan dan perempuan-perempuan yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu, adalah halal bagimu, asalkan kamu memberi mereka mas kawin mereka, dan menikahi mereka, tidak dengan maksud berzina atau menjadikan mereka sebagai perempuan

piaraan. Barang siapa kafir setelah beriman, sungguh sia-sia amal mereka, dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi.

⁶ Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak melakukan salat, basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku dan sapulah kepalamu dan basuh kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah sepenuhnya. Tetapi jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau ketika kamu baru saja kembali dari tempat buang air, atau kamu bercampur dengan pasanganmu, dan kamu tidak dapat menemukan air, maka bertayammumlah dengan debu yang baik dan usaplah wajahmu dan tanganmu dengan itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu. Dia hanya ingin membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur.

⁷ Ingatlah akan nikmat Allah kepadamu, dan perjanjian yang Dia buat bersamamu ketika kamu mengatakan, 'Kami mendengar dan kami menaati.' Bertakwalah kepada Allah. Allah Maha Mengetahui segala isi hati manusia. ⁸ Wahai orang-orang yang beriman, teguhlah di jalan Allah dan bersaksilah dengan keadilan. Jangan biarkan kebencian kamu terhadap kaum yang lain mendorong kamu berlaku tidak adil. Berlaku adillah; Hal ini lebih dekat kepada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kamu kerjakan. ⁹ Allah telah menjanjikan ampunan dan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh. ¹⁰ Adapun orang-orang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami ditakdirkan sebagai penghuni neraka. ¹¹ Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah nikmat yang Allah berikan kepadamu ketika suatu kaum tertentu hendak menyerangmu dengan tangannya dan Dia

menahan tangan mereka darimu. Bertakwalah kepada Allah dan hanya kepada Allah-lah orang-orang beriman itu bertawakkal.

¹² Allah telah membuat perjanjian dengan Bani Israil; dan mengangkat dua belas pemimpin di antara mereka. Allah berfirman, “Sesungguhnya aku bersamamu. Jika kamu melaksanakan sholat dan membayar zakat dan beriman kepada Rasul-Rasul-Ku dan kamu membantu mereka, dan kamu memberikan pinjaman yang baik kepada Allah, Aku pasti akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Barangsiapa kafir di antara kamu setelah ini, sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus.” ¹³ Tetapi karena mereka melanggar janji mereka, Kami melaknat mereka dan mengeraskan hati mereka. Mereka suka mengubah firman Allah keluar dari konteks, dan melupakan sebagian besar dari apa yang diperintahkan kepada mereka. Kamu senantiasa akan melihat pengkhianatan dari pihak mereka, kecuali sekelompok kecil di antara mereka. Maka ampunilah mereka, dan bersabarlah dengan mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

¹⁴ Kami juga membuat perjanjian dengan orang-orang yang berkata, ‘Kami adalah orang Nasrani.’ Tetapi mereka juga telah melupakan sebagian besar dari apa yang diperintahkan kepada mereka. Jadi, Kami telah menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari Kiamat; Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan.

¹⁵ Wahai Ahli Kitab! Rasul kami telah datang untuk menjelaskan kepadamu banyak hal dari isi Kitab yang kamu sembunyikan dan juga untuk memaafkanmu. Sungguh telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan Kitab yang menjelaskan,

¹⁶ di mana Allah memberi petunjuk kepada orang yang mencari keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan dengan izin-Nya Allah mengeluarkan mereka dari kegelapan ke terang benderang, dan menunjukkkan mereka jalan yang lurus. ¹⁷ Sungguh orang-orang penghujat berkata, ‘Allah adalah Al-Masih, putra Maryam.’ Katakanlah: “Siapakah yang dapat mencegah Allah jika Dia berkehendak membinasakan Al-Masih putra Maryam beserta ibunya dan seluruh manusia yang ada di bumi? Kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu di antara keduanya adalah milik Allah. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

¹⁸ Orang-orang Yahudi dan Nasrani berkata, “Kami adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya.” Katakanlah: “Lalu mengapa Dia menyiksa kamu karena dosa-dosamu? Sesungguhnya kamu hanyalah manusia di antara orang-orang yang telah Dia ciptakan. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki. Kerajaan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya adalah milik Allah dan kepada-Nya semua akan kembali. ¹⁹ Wahai Ahli Kitab! Rasul Kami telah datang kepadamu untuk menjelaskan kepadamu setelah terjadinya selang antara para Rasul, agar kamu tidak mengatakan, ‘Tidak ada yang datang kepada kami baik sebagai pembawa kabar gembira maupun seorang pemberi peringatan.’ Sungguh, telah datang kepadamu pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

²⁰ Ingatlah ketika Musa berkata kepada umatnya, “Wahai umatku! Ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika Dia telah mengangkat nabi-nabi di antara kamu, menjadikan kamu raja-raja, dan memberimu nikmat yang belum pernah Dia berikan

kepada seorang pun di antara umat yang lain.²¹ Wahai umatku! Masuklah ke tanah suci yang telah Allah tetapkan untukmu. Janganlah kamu berbalik, atau nanti kamu akan menjadi orang yang merugi.”²² Mereka berkata, “Wahai Musa, di dalam negeri itu ada orang-orang yang berkuasa. Kita tidak akan pernah memasukinya sampai mereka keluar darinya; jika mereka pergi, maka kami pasti akan memasukinya.”²³ Lalu dua orang laki-laki yang bertakwa, yang telah di beri nikmat oleh Allah berkata, ‘Masuklah ke dalamnya melalui pintu gerbang, karena begitu kamu masuk, kamu pasti akan menang! Bertakwalah kepada Allah jika kamu adalah orang-orang yang beriman.’²⁴ Mereka berkata, “Wahai Musa, sampai kapan pun kami tidak akan pernah masuk ke dalamnya, selama mereka masih ada di sana. Pergilah engkau bersama Tuhanmu, dan berperanglah, dan kami akan tetap tinggal di sini.”

²⁵ Musa memohon, “Ya Tuhan, aku tidak memiliki kuasa atas siapa pun kecuali diriku dan saudaraku. Jadi pisahkanlah kami dari orang-orang fasik itu.”²⁶ Allah berfirman, “Negeri itu terlarang bagi mereka selama empat puluh tahun, selama itu mereka akan mengembara di sekitar bumi, kebingungan; Janganlah engkau bersedih hati atas orang-orang fasik itu.”

²⁷ Ceritakanlah yang sebenarnya kepada mereka, tentang kisah kedua putra Adam. Ketika mereka berdua mempersembahkan kurban, maka salah satu dari mereka itu diterima dan tidak dari yang lain. Yang terakhir berkata, “Aku akan membunuhmu!” Yang pertama berkata, “Allah hanya menerima (hal-hal) dari orang yang bertakwa.”²⁸ Jika engkau mengangkat tanganmu untuk membunuhku, aku tidak akan mengangkat tanganku untuk membunuhmu. Aku takut kepada Tuhan, Tuhan Semesta Alam,²⁹ dan aku ingin agar engkau menanggung dosa-dosamu

terhadap aku serta dosa-dosamu sendiri dan menjadi penghuni neraka. Itulah balasan bagi orang yang zalim”

³⁰ Nafsunya mendorongnya untuk membunuh saudaranya, dan dia pun benar-benar membunuhnya dan dia termasuk orang yang rugi. ³¹ Kemudian Allah mengirim seekor burung gagak, yang menggores tanah, agar dia dapat menunjukkan kepadanya bagaimana seharusnya dia menguburkan mayat saudaranya. “Oh, celakanya aku!” teriaknya, “Apakah aku bahkan tidak bisa menjadi seperti burung gagak ini, sehingga aku bisa menguburkan mayat saudaraku ini?” Maka jadilah dia termasuk orang yang menyesal.

³² Itulah sebabnya Kami menetapkan hukum bagi Bani Israil bahwa barang siapa membunuh seseorang—bukan karena orang itu membunuh orang lain atau karena berbuat kerusakan di bumi— akan dianggap telah membunuh seluruh umat manusia, dan barang siapa menyelamatkan nyawa seorang manusia akan dianggap telah menyelamatkan seluruh umat manusia. Rasul kami telah datang kepada mereka dengan keterangan-keterangan yang jelas, tetapi banyak di antara mereka yang terus melakukan perbuatan yang melampaui batas di bumi. ³³ Orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di bumi akan dihukum mati atau disalib atau tangan dan kaki mereka dipotong secara silang, atau diasingkan dari tempat kediamannya. Mereka akan dihinakan di dunia, dan di akhirat mereka mendapat azab yang besar, ³⁴ kecuali bagi orang-orang yang bertobat sebelum kamu menguasai mereka, ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

³⁵ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah di jalan-Nya, agar kamu beruntung. ³⁶ Adapun

orang-orang yang kafir, jika mereka memiliki segala sesuatu di bumi, dan ditambah dua kali lebih banyak lagi untuk menebus diri mereka dari azab pada Hari Kiamat, itu tidak akan diterima dari mereka — mereka tetap akan mendapat azab yang pedih.

³⁷ Mereka ingin keluar dari neraka, tetapi mereka tidak akan dapat melakukannya, mereka mendapat azab yang kekal.

³⁸ Adapun orang laki-laki atau perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya sebagai balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana. ³⁹ Tetapi barang siapa bertobat setelah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, sesungguhnya Allah menerima tobatnya. Allah Maha pengampun dan Maha Penyayang. ⁴⁰ Tidakkah kamu tahu bahwa kerajaan langit dan bumi adalah milik Allah? Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki dan mengampuni siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

⁴¹ Wahai Rasul, janganlah engkau bersedih untuk orang-orang yang berlomba satu sama lain dalam kekafirannya. Yaitu orang-orang yang berkata dengan lidah mereka, 'Kami beriman,' tetapi tidak beriman di dalam hati mereka. Juga di antara orang-orang Yahudi, yang suka mendengarkan berita bohong. Mereka suka mendengarkan kamu untuk kemudian menyampaikannya kepada orang lain [para pemimpin agama] yang belum pernah datang kepadamu [karena kesombongan dan keangkuhan]. Mereka [para pemimpin ini] mengubah kata dari makna yang sebenarnya dan berkata, 'Jika ini diberikan kepadamu, terimalah, tetapi jika kamu diberikan yang bukan ini, maka berhati-hatilah!' Barang siapa dikehendaki Allah sengsara, sedikit pun engkau tidak akan mampu menolak sesuatu pun dari Allah untuk menolongnya. Mereka itu adalah orang-orang yang

sudah tidak dikehendaki Allah untuk menyucikan hati mereka. Di dunia mereka mendapat kehinaan dan di akhirat akan mendapat azab yang besar.

⁴² Mereka sangat suka mendengarkan berita bohong, dan banyak memakan makanan yang haram. Jika mereka datang kepadamu, maka berilah putusan di antara mereka atau berpalinglah dari mereka. Jika kamu berpaling dari mereka, mereka sama sekali tidak akan dapat menyakitimu, tetapi jika kamu memutuskan perkara, maka putuskanlah mereka dengan adil: Tuhan menyukai orang-orang yang adil. ⁴³ Tetapi mengapa mereka datang kepadamu untuk menjadi hakim mereka padahal mereka memiliki Taurat, yang di dalamnya ada hukum Allah? Dan setelah itu, mereka berpaling dari putusanmu; Sesungguhnya mereka bukan orang-orang yang beriman.

⁴⁴ Kami telah menurunkan Kitab Taurat, di mana ada di dalamnya petunjuk dan cahaya. Dengan Kitab itu para nabi yang berserah diri kepada Allah memberi putusan atas perkara orang-orang Yahudi, dan begitu juga para ulama dan pendeta-pendeta mereka, sebab mereka dipercayakan memelihara kitab-kitab Allah; dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Janganlah kamu takut pada manusia; Takutlah kepada-Ku, dan janganlah kamu menjual ayat-ayat-Ku dengan harga murah. Barang siapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan Allah, mereka itulah orang-orang kafir. ⁴⁵ Kami tetapkan bagi mereka di dalam Kitab Taurat: bahwa nyawa dibalas dengan nyawa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka dengan luka. Tetapi, jika ada orang yang melupakannya, maka itu menjadi penebus dosa baginya. Barang siapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang zalim. ⁴⁶ Kami teruskan jejak

mereka dengan mengutus Isa, putra Maryam, membenarkan apa yang telah diwahyukan sebelumnya yaitu Kitab Taurat. Kami memberinya Injil, yang berisi petunjuk dan cahaya, yang membenarkan apa yang telah diwahyukan sebelumnya yaitu Kitab Taurat; sebagai petunjuk serta peringatan untuk orang-orang yang bertakwa kepada Allah.⁴⁷ Oleh karena itu, hendaklah pengikut Injil memutuskan perkara menurut apa yang telah Allah turunkan di dalamnya. Barang siapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang fasik

⁴⁸ Kami telah menurunkan Kitab itu kepadamu dengan membawa kebenaran, yang membenarkan[prediksi] kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan membenarkan apa yang ada di dalamnya, dan menjaganya. Oleh karena itu, putuslah perkara di antara mereka dengan apa yang telah Allah turunkan, dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka yang sia-sia, berpaling dari kebenaran yang telah datang kepadamu. Kepada kalian masing-masing, Kami telah menetapkan aturan dan jalan, dan seandainya Allah menghendaki, Dia akan menjadikan kalian semua satu umat saja, tetapi Dia tidak demikian, Dia hendak menguji kamu dengan apa yang telah Dia berikan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah satu sama lain dalam melakukan perbuatan baik; Hanya kepada Allah, kamu semua akan kembali. Lalu Dia akan menjelaskan kepadamu tentang apa yang telah kamu perselisihkan.

⁴⁹ Hendaklah engkau memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang telah diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka. Waspadalah terhadap mereka, jangan sampai mereka memperdayakan engkau terhadap sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika

mereka berpaling dari hukum yang telah di turunkan Allah, ketahuilah bahwa Allah bermaksud untuk menimpakan musibah kepada mereka atas dosa-dosa yang telah mereka lakukan. Sungguh, kebanyakan manusia adalah orang-orang fasik.⁵⁰ Apakah hukum jahiliyah yang mereka kehendaki? Siapakah hakim yang lebih baik daripada Allah bagi orang-orang yang meyakini agamanya?

⁵¹ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menganggap orang Yahudi dan Nasrani sebagai sekutu. Mereka adalah sekutu bagi satu sama lain. Barang siapa di antara kamu menjadikan mereka sebagai sekutu, maka sesungguhnya dia termasuk salah satu dari mereka. Allah tidak memberi petunjuk orang-orang yang zalim.⁵² Kamu akan melihat orang-orang yang hatinya berpenyakit segera mendekati mereka, seraya berkata, 'Kami takut akan mendapat bencana.' Tetapi Allah mudah-mudahan mendatangkan kemenangan atau membuat sesuatu keputusan yang menguntungkan kamu. Kemudian mereka akan menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan di dalam hati mereka.⁵³ Kemudian orang-orang yang beriman akan berkata, 'Apakah ini orang-orang yang bersumpah secara sungguh-sungguh dengan Allah, bahwa mereka benar-benar beserta kamu?' Segala amal mereka menjadi sia-sia sehingga mereka menjadi orang yang rugi.

⁵⁴ Wahai orang-orang yang beriman, Barang siapa di antara kamu yang keluar dari agamanya, maka kelak Allah akan menggantikan mereka dengan umat lain yang mencintai Dia dan dicintai oleh-Nya, yang akan bersikap baik dan perhatian terhadap orang-orang yang beriman dan bersikap tegas dan keras terhadap orang-orang kafir. Mereka akan berjihad di jalan Allah dan sama sekali tidak takut akan celaan orang yang suka

mencela. Itulah karunia Allah, yang Dia berikan kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas dan Maha Mengetahui.⁵⁵ Penolongmu hanyalah Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman yang melaksanakan salat dan membayar zakat seraya tunduk kepada Allah.⁵⁶ Barang siapa menjadikan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman sebagai penolongnya, ketahuilah bahwa pengikut agama Allah pasti akan menang.

⁵⁷ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu berteman dengan orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan orang-orang kafir yang membuat agamamu jadi bahan ejekan dan candaan.^a Bertakwalah kepada Allah, jika kamu orang-orang yang beriman.⁵⁸ Apabila kamu menyeru mereka untuk salat, mereka menjadikannya bahan lelucon dan hiburan. Yang demikian itu karena mereka orang-orang yang tidak mengerti.⁵⁹ Katakanlah, “Wahai Ahli Kitab! Apakah kamu membenci kami hanya karena kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang telah diwahyukan kepada kami dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya? Dan sungguh kebanyakan dari kamu adalah orang-orang yang fasik.”⁶⁰ Katakanlah: “Haruskah aku memberitahukan kepadamu tentang orang yang lebih buruk pembalasannya dari sisi Allah? Yaitu orang-orang yang dilaknat dan dimurkai Allah. Mereka dikutuk menjadi kera dan babi dan orang-orang yang menyembah Tagut. Mereka^b itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

⁶¹ Apabila mereka datang kepadamu, mereka mengatakan

a Lihat catatan sampai 3.28

b Ini tidak dalam arti harfiah tetapi dalam konotasi simbolis yang menggambarkan penurunan moral mereka. Mereka tidak berubah menjadi hewan fisik, tetapi karakter dan perilaku mereka menjadi seperti kera dan babi.

‘Kami telah beriman,’ padahal mereka datang [dengan tekad] dengan kekafiran dan pergi dalam keadaan yang sama. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.⁶² Kamu akan melihat banyak di antara mereka berlomba satu sama lain dalam berbuat dosa dan permusuhan dan melakukan apa yang melanggar hukum. Sungguh apa yang telah mereka lakukan sangatlah keji!⁶³ Mengapa pendeta-pendeta dan ulama mereka tidak melarang mereka mengucapkan kata-kata buruk atau memakan yang haram? Sungguh, sangat keji apa yang mereka perbuat.

⁶⁴ Orang-orang Yahudi berkata, “Tangan Allah terbelenggu.” Semoga tangan mereka sendiri yang terbelenggu dan semoga mereka dilaknat atas apa yang mereka katakan. Sesungguhnya tidak! Kedua tangan Allah terbuka: Dia menganugerahkan apa yang Dia kehendaki. Apa yang diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu pasti akan menambah kedurhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan mereka; Dan Kami telah menabur permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari Kiamat. Setiap kali mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya. Mereka menimbulkan kerusakan di bumi, dan Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

⁶⁵ Jika saja Ahli Kitab itu beriman dan bertakwa kepada Allah, Kami pasti akan mengampuni dosa-dosa mereka dan Kami pasti akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan.⁶⁶ Sekiranya mereka telah benar-benar mengamati Taurat dan Injil dan apa yang diwahyukan kepada mereka dari Tuhan mereka, mereka pasti akan mendapat makanan dari atas dan dari bawah mereka. Ada beberapa di antara mereka yang berada di jalur yang benar; Tetapi banyak di antara mereka pula yang tidak melakukan apa-apa selain kejahatan.

⁶⁷ Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang telah diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika kamu tidak melakukannya, berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari manusia. Karena Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

⁶⁸ Katakanlah, “Wahai Ahli Kitab, kamu tidak dianggap beragama sampai kamu menegakkan ajaran Taurat dan Injil dan apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu.” Apa yang diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu pasti akan membuat banyak di antara mereka lebih durhaka dan lebih kafir. Tetapi janganlah engkau bersedih terhadap orang-orang kafir itu.

⁶⁹ Orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, Sabi'in dan orang-orang Nasrani —barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan berbuat kebajikan—tidak ada rasa takut atau mereka tidak bersedih hati.

⁷⁰ Kami membuat perjanjian dengan Bani Israil dan Kami telah mengutus rasul-rasul di antara mereka. Tetapi setiap kali seorang rasul datang kepada mereka dengan pesan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, sebagian mereka menuduh berbohong, sementara sebagian yang lain mereka bunuh, ⁷¹ dan mereka mengira bahwa tidak ada bencana yang akan datang kepada mereka; Dan karena itu mereka menjadi buta dan tuli [hati mereka]. Lalu Allah menerima tobat mereka. Namun sekali lagi banyak dari mereka menjadi buta dan tuli. Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

⁷² Sungguh, telah kafir orang-orang yang berkata, ‘Allah adalah Al-Masih, putra Maryam.’ Karena Al-Masih sendiri berkata, “Wahai Bani Israil, sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu.” Barang siapa mempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka sungguh Allah mengharamkan surga baginya, dan

tempatny adalah neraka. Tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang zalim itu.⁷³ Telah kafir orang-orang yang berkata, ‘Allah adalah salah satu dari yang tiga.’ Padahal tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan, azab yang pedih pasti akan menimpa orang-orang kafir di antara mereka.⁷⁴ Mengapa mereka tidak bertobat kepada Allah dan memohon ampunan-Nya? Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.⁷⁵ Al-Masih, putra Maryam, hanyalah seorang rasul. Banyak rasul yang sudah berlalu sebelum dia. Ibunya adalah seorang wanita yang saleh; Dan mereka berdua makan makanan [seperti manusia lainnya]. Perhatikanlah bagaimana Kami membuat tanda-tanda itu jelas bagi mereka! Kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling!⁷⁶ Katakanlah, “Apakah kamu menyembah sesuatu yang selain Allah, yang tidak memiliki kuasa untuk menimbulkan bencana kepadamu atau memberi manfaat kepadamu? Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

⁷⁷ Katakanlah, “Wahai Ahli Kitab! Janganlah kamu berlebihan dalam agamamu dan janganlah kamu mengikuti keinginan orang-orang yang telah tersesat dahulu—dan telah menyesatkan banyak manusia dan mereka sendiri tersesat dari jalan yang lurus. “

⁷⁸ Orang-orang kafir dari Bani Israil telah di laknat oleh Daud dan ‘Isa, putra Maryam. Itu karena mereka durhaka dan selalu melampaui batas;⁷⁹ Mereka tidak mencegah satu sama lain dari melakukan perbuatan mungkar yang mereka lakukan. Sungguh, sangat buruk apa yang mereka perbuat.⁸⁰ Kamu melihat banyak di antara mereka saling tolong menolong dengan orang-orang kafir. Sungguh, sangat buruk apa yang mereka lakukan untuk diri mereka sendiri. Mereka telah menimbulkan murka Allah dan

mereka akan kekal dalam azab. ⁸¹ Seandainya mereka beriman kepada Allah dan kepada Nabi dan kepada apa yang diturunkan kepadanya, mereka tidak akan menjadikan orang-orang musyrik itu sebagai sekutu mereka, tetapi banyak di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.

⁸² Kamu akan mendapati bahwa orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang beriman adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik; Dan orang yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang beriman adalah orang-orang yang berkata, 'Sesungguhnya kami adalah orang Nasrani.' Yang demikian itu karena di antara mereka terdapat para pendeta dan rahib; Karena mereka tidak menyombongkan diri. ⁸³ Apabila mereka mendengarkan apa yang telah diturunkan kepada Rasul, kamu melihat mata mereka mencururkan air mata, disebabkan Kebenaran yang telah mereka lalui. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami di antara orang-orang yang menjadi saksi. ⁸⁴ Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang telah turun kepada kami? Padahal kami sangat ingin agar Tuhan kami mengakui kami di antara orang-orang saleh." ⁸⁵ Dan atas perkataan yang telah mereka ucapkan, Allah akan memberi pahala mereka yaitu surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah balasan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan. ⁸⁶ Tetapi orang-orang yang kafir serta mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

⁸⁷ Wahai orang-orang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah di halalkan Allah kepadamu. Dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. ⁸⁸ Makanlah

dari apa yang telah Allah berikan kepadamu sebagai rezeki yang halal dan sehat. Bertakwalah kepada Allah, yang kamu beriman kepada-Nya.⁸⁹ Allah tidak akan memanggilmu untuk mempertanggungjawabkan sumpahmu yang tidak disengaja, tetapi Dia akan memanggilmu untuk mempertanggungjawabkan sumpah, yang kamu bersumpah dengan sungguh-sungguh. Kafarat untuk sumpah yang di langgar adalah memberi makan sepuluh orang miskin dengan makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu sendiri; atau memberi pakaian sepuluh orang miskin; atau memerdekakan seorang hamba sahaya. Barang siapa tidak mampu melakukannya, berpuasalah selama tiga hari. Itulah kafarat sumah-sumpah yang dilanggar apabila kamu bersumpah. Jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu hukum-hukum-Nya, agar kamu bersyukur.

⁹⁰ Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras dan perjudian dan [persembahan gaib untuk] berhala dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji yang dirancang oleh setan. Jauhilah mereka, agar kamu beruntung.
⁹¹ Setan berusaha untuk menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu dengan minuman keras dan judi itu, dan untuk menjauhkanmu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat. Apakah kamu tidak mau berhenti?
⁹² Taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul, serta berjaga-jagalah terhadap kejahatan. Tetapi jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan amanat dengan jelas.
⁹³ Orang-orang yang beriman dan melakukan perbuatan baik tidak berdosa atas apa yang mungkin mereka makan di masa lalu, selama mereka bertakwa kepada Allah dan beriman kepada-Nya dan melakukan perbuatan baik; Selama mereka tetap bertakwa kepada Allah dan beriman kepada-Nya, juga

selama mereka tetap bertakwa kepada Allah dan melakukan perbuatan baik. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

⁹⁴ Wahai orang-orang yang beriman, Allah pasti akan menguji kamu dengan binatang buruan yang ada dalam jangkauan tangan dan tombakmu, agar Allah mengetahui siapa yang takut kepada-Nya, meskipun mereka tidak dapat melihat-Nya. Barang siapa melampaui batas setelah itu akan mendapatkan azab yang pedih. ⁹⁵ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh binatang apa pun ketika kamu sedang berhaji. Barangsiapa di antara kamu yang dengan sengaja membunuh binatang buruan, maka gantilah dengan seekor binatang yang sebanding dengan apa yang telah dibunuhnya, yang ditentukan oleh dua orang yang adil di antara kamu, sebagai hadyu yang dibawa ke Ka'bah; atau dia harus membayar kafarat, baik dengan memberi makan orang miskin atau berpuasa, seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu, agar dia merasakan akibat buruk dari perbuatannya. Tuhan telah memaafkan apa yang telah lalu, tetapi barang siapa mengulangi kesalahannya, Allah akan menuntut pembalasan-Nya. Allah Maha Kuasa, memiliki kekuasaan untuk menyiksa.

⁹⁶ Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan yang berasal dari laut, sebagai rezeki bagimu dan bagi orang-orang yang melakukan perjalanan laut. Tetapi di haramkan atasmu menangkap hewan darat selama kamu sedang ihram. Bertakwalah kepada Allah, yang di hadapan-Nya kamu semua akan dikumpulkan. ⁹⁷ Allah telah menjadikan Ka'bah, Rumah Suci, sarana pendukung serta bulan suci dan hewan qurban yang dihiasi karangan bunga. Yang demikian itu agar kamu mengetahui bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit

dan di bumi dan bahwa Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.⁹⁸ Ketahuilah, bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya, namun Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.⁹⁹ Satu-satunya kewajiban Rasul adalah menyampaikan amanat. Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.¹⁰⁰ Katakanlah, ‘Yang buruk dan yang baik tidaklah sama, meskipun banyaknya keburukan itu mungkin tampak menyenangkan bagimu. Maka bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang memiliki akal sehat, agar kamu beruntung.’

¹⁰¹ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu bertanya tentang hal-hal yang jika diberitahukan kepadamu, hanya akan menjadi beban bagimu; tetapi jika kamu bertanya kepada mereka ketika Al-Qur’an sedang diturunkan, niscaya akan dijelaskan kepadamu—Allah telah memaafkan kamu tentang hal itu: Allah Maha Pengampun dan Maha Penyantun.

¹⁰² Sesungguhnya orang-orang sebelum kamu menanyakan hal-hal serupa itu, tetapi ketika diterangkan kepada mereka, mereka menolak untuk melaksanakannya.¹⁰³ Allah tidak pernah mensyari’atkan tentang hewan yang digambarkan sebagai bahirah, atau sa’ibah, washilah atau ham.^a Tetapi orang-orang kafir menciptakan kepalsuan terhadap Allah. Kebanyakan dari mereka tidak mengerti:¹⁰⁴ Apabila dikatakan kepada mereka, ‘Datanglah kepada apa yang diturunkan Allah dan kepada Rasul.’ Mereka menjawab, ‘Iman yang kami warisi dari nenek moyang kami sudah cukup bagi kami.’ Padahal nenek moyang mereka

a Ini adalah kategori-kategori berbeda dari hewan-hewan peliharaan yang biasa dipersembahkan oleh orang-orang Arab sebelum Islam untuk berhala-berhala mereka.

tidak tahu apa-apa dan tidak pula mendapat petunjuk! ¹⁰⁵ Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu. Karena orang yang sesat itu tidak dapat mencelakakanmu selama kamu mendapat petunjuk. Kamu semua akan kembali kepada Allah. Kemudian Dia akan membuatmu menyadari apa yang dulu kamu kerjakan.

¹⁰⁶ Wahai orang-orang yang beriman, ketika kematian menghampirimu, sedang dia akan berwasiat, hendaklah disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu; atau dua orang laki-laki dari agama lain, jika bahaya kematian menimpa kamu ketika kamu sedang dalam perjalanan di bumi, hendaklah kamu tahan kedua saksi itu setelah salat agar mereka bersumpah dengan nama Allah jika kamu meragukan kejujuran mereka, 'Demi Allah kami tidak akan menjual kesaksian kami dengan harga berapa pun, walaupun dia karib kerabat. Dan kami tidak akan menyembunyikan kesaksian Allah. Jika kami melakukannya, sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang berdosa.' ¹⁰⁷ Jika keduanya terbukti tidak jujur, dua orang lain harus menggantikan mereka yaitu di antara ahli waris yang berhak dan lebih dekat kepada orang yang mati dan biarkan mereka bersumpah dengan nama Allah, dengan mengatakan, 'Kesaksian kami lebih benar dari kesaksian kedua saksi itu. Dan kami tidak bertanggung jawab untuk pernyataan salah apapun dan sesungguhnya jika kami berbuat demikian tentu kami termasuk orang-orang zalim.' ¹⁰⁸ Hal itu membuat kemungkinan besar orang yang akan menjadi saksi memberikan kesaksian yang benar, atau mereka akan takut bahwa sumpah mereka akan bertentangan dengan sumpah orang lain. Bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah; Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

¹⁰⁹ Hari ketika Allah mengumpulkan para rasul dan bertanya

kepada mereka, ‘Apa tanggapan yang kamu terima [dari kaum kamu]?’ mereka akan menjawab, ‘Kami tidak tahu. Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala yang tersembunyi.’¹¹⁰ Kemudian ketika Allah berfirman, ‘Wahai Isa, putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu: sewaktu bagaimana Aku menguatkanmu dengan Ruhulqudus, sehingga engkau dapat berbicara kepada manusia di waktu masih dalam buaian dan setelah dewasa; dan bagaimana aku mengajaramu Kitab, dan Hikmah, Taurat dan Injil; bagaimana dengan izin-Ku kamu membentuk seekor burung dari tanah liat dan meniupnya, dan dengan izin-Ku ia menjadi seekor burung, dan menyembuhkan orang yang buta dan orang yang berpenyakit kusta dengan izin-Ku, dan ketika kamu membangkitkan orang mati dengan izin-Ku; dan bagaimana Aku mencegah Bani Israil ingin menyakitimu ketika kamu datang kepada mereka dengan tanda-tanda yang jelas, lalu orang-orang kafir berkata, “Ini adalah sihir yang nyata.”

¹¹¹ [Ingatlah waktu], ketika Aku ilhamkan kepada pengikut-pengikut Isa untuk beriman kepada-Ku dan kepada rasul-Ku, mereka menjawab, “Kami telah beriman, saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri.”¹¹² Ketika pengikut-pengikut Isa berkata, ‘Wahai Isa, putra Maryam! Bersediakah Tuhanmu menurunkan kepada kami meja yang dipenuhi makanan dari langit?’ Dia menjawab, ‘Bertakwalah kepada Tuhan, jika kamu adalah orang-orang yang benar-benar beriman.’¹¹³ Mereka berkata, ‘Kami ingin makan darinya, agar kami memuaskan hati kami dan agar kami yakin bahwa engkau telah berkata benar kepada kami, dan agar kami menjadi orang-orang yang menyaksikan.’¹¹⁴ Isa, putra Maryam, berdoa, ‘Ya Allah, Ya Tuhan kami! Turunkanlah kepada kami sebuah

meja yang dipenuhi dengan makanan dari langit, yang akan menjadi hari raya bagi kami, yaitu bagi orang-orang yang sekarang bersama kami ataupun yang datang setelah kami: dan menjadi tanda dari kekuasaan-Mu. Berilah kami rezeki, karena Engkaulah sebaik-baik pemberi rezeki.’¹¹⁵ Allah berfirman, ‘Aku pasti akan menurunkannya kepadamu, tetapi barang siapa kafir di antara kamu setelah itu, Aku akan mengazabnya dengan azab yang belum pernah Aku berikan kepada siapa pun di dunia ini.’

¹¹⁶ Ketika Allah berfirman, ‘Wahai Isa, putra Maryam, apakah engkau yang berkata kepada orang-orang, “Jadikanlah aku dan ibuku sebagai dua Tuhan selain Allah”?’ Dia menjawab, ‘Maha Suci Engkau! Bagaimana aku bisa mengatakan apa bukan hakku? Jika aku pernah mengatakan demikian, tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada dalam pikiranku, sedangkan aku tidak mengetahui apa pun yang ada pada-Mu. Engkau Yang Maha Mengetahui segala yang gaib—¹¹⁷ Aku hanya mengatakan kepada mereka apa yang Engkau perintahkan kepadaku, “Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu.” Aku menjadi saksi atas apa yang mereka lakukan selama aku tinggal di antara mereka, dan ketika Engkau mengangkatku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Engkaulah Yang Maha Menyaksikan segala sesuatu,¹¹⁸ dan jika Engkau menyiksa mereka, sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu; dan jika Engkau mengampuni mereka, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.’

¹¹⁹ Allah berfirman, ‘Inilah hari di mana orang-orang yang benar mendapat manfaat dari kebenaran mereka. Mereka memperoleh surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida kepada

mereka dan mereka pun rida dengan-Nya: itulah kemenangan yang agung. ¹²⁰ Kerajaan langit dan bumi dan segala isinya adalah milik Allah: Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

6. Binatang Ternak

AL-AN'AM

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menjadikan gelap gulita dan terang. Padahal orang-orang kafir masih mempersekutukan Tuhan mereka dengan sesuatu! ² Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian Dia menetapkan suatu masa [bagimu]—suatu masa yang diketahui [hanya] oleh-Nya. Namun demikian kamu masih meragukannya—³ Dialah Allah Tuhan baik di langit maupun di bumi. Dia mengetahui semua yang kamu sembunyikan dan semua yang kamu nyatakan. Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan; ⁴ namun setiap kali datang kepada mereka suatu tanda dari Tuhan mereka, mereka berpaling darinya. ⁵ Mereka telah mendustakan kebenaran setiap kali datang kepada mereka, namun kelak akan sampai [lebih banyak] berita-berita kepada mereka tentang apa yang telah mereka olok-olok. ⁶ Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang Kami binasakan sebelum mereka? Kami teguhkan mereka di bumi, dan Kami mengirim awan di atas mereka, menurunkan hujan lebat; dan membuat sungai-sungai mengalir di bawah mereka. Kemudian Kami binasakan mereka karena dosa-dosa mereka, dan Kami ciptakan generasi yang lain setelah mereka.

⁷ Tetapi sekalipun Kami telah menurunkan kepadamu sebuah

Kitab yang tertulis di atas kertas, dan mereka telah menyentuhnya dengan tangan mereka sendiri—niscaya orang-orang kafir akan tetap berkata, 'Ini hanyalah sihir.'⁸ Mereka bertanya, 'Mengapa malaikat tidak diturunkan kepadanya?' Jika Kami benar-benar menurunkan seorang malaikat, masalah itu akan selesai dan mereka tidak akan diberi penangguhan.⁹ Sungguh, jika Kami mengutus seorang malaikat sebagai rasul, pasti Kami akan menjadikannya berwujud laki-laki juga, dan dengan demikian pasti kami akan menjadikan mereka tetap ragu sebagaimana sekarang mereka ragu.¹⁰ Sungguh, beberapa rasul sebelum engkau telah diperolok-olokkan sehingga turunlah azab kepada orang-orang yang mencemooh itu sebagai balasan olok-olokan mereka.¹¹ Katakanlah, 'Jelajahilah bumi, dan perhatikanlah bagaimana akhir orang-orang yang mendustakan itu.'

¹² Katakanlah, 'Milik siapakah segala yang ada di langit dan di bumi?' Katakanlah, 'Milik Allah. Dia telah menetapkan sifat kasih sayang pada diri-Nya. Dan bahwa Dia akan mengumpulkan kamu pada Hari Kebangkitan yang tidak diragukan lagi. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman.'

¹³ Milik -Nyalah segala yang ada pada malam dan siang hari. Dialah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.

¹⁴ Katakanlah, 'Haruskah aku menjadikan seseorang sebagai pelindungku selain Allah, yang menciptakan langit dan bumi, yang memberi makan semua dan tidak diberi makan oleh siapa pun?' Katakanlah, 'Aku telah diperintahkan untuk menjadi yang pertama berserah diri kepada Allah. Janganlah kamu masuk golongan orang-orang musyrik.'¹⁵ Katakanlah, 'Aku tidak akan mendurhakai Tuhanku, karena aku benar-benar takut akan azab hari yang dahsyat.'¹⁷ Barang siapa dijauhkan dari azab atas

dirinya pada hari itu, sungguh telah diberi rahmat yang besar oleh Allah. Itulah kemenangan yang nyata.

¹⁷ Jika Allah menimpakan suatu bencana kepadamu, tidak ada yang bisa menghilangkannya kecuali Dia; sementara jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, ketahuilah bahwa Dia Maha Kuasa untuk melakukan semua yang Dia kehendaki.

¹⁸ Dialah yang berkuasa atas hamba-hamba-Nya; dan Dia Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. ¹⁹ Tanyakanlah kepada mereka, 'Siapakah yang lebih kuat kesaksiannya?' Katakan pada mereka bahwa itu adalah Allah. Dia adalah saksi antara kamu dan aku. Katakanlah, 'Al-Qur'an ini telah diwahyukan kepadaku agar melaluinya aku dapat memperingatkan kamu dan siapa pun yang sampai (Al-Qur'an kepadanya). Apakah kamu benar-benar bersaksi bahwa ada tuhan lain selain Allah?' Katakanlah, 'Aku tidak dapat bersaksi tentang ini.' Katakanlah, 'hanya Dialah Tuhan Yang Maha Esa, dan aku mengingkari apa pun yang kamu persekutukan dengan-Nya.'

²⁰ Orang-orang yang telah Kami beri Kitab mengetahui hal itu sebagaimana mereka mengenal anak-anak mereka sendiri. Tetapi orang-orang yang telah merugikan dirinya, mereka itu tidak akan beriman. ²¹ Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan suatu kebohongan terhadap Allah dan mengingkari ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak beruntung. ²² Pada hari ketika Kami kumpulkan mereka semua, Kami berfirman kepada orang-orang yang mempersekutukan Allah, 'Di manakah sembahhan-sembahhanmu yang dahulu kamu sangka(sektu-sekutu kami) itu?' ²³ Kemudian mereka tidak memiliki alasan selain mengatakan, 'Demi Allah, ya Tuhan kami, tidaklah kami mempersekutukan Allah.'

²⁴ Lihatlah bagaimana mereka membohongi diri mereka sendiri,

dan bagaimana [para dewa] yang mereka ada-adakan telah meninggalkan mereka.

²⁵ Di antara mereka ada yang mendengarkan kamu, tetapi Kami telah menutupi hati mereka dan menyumbat telinga mereka, yang menghalangi mereka untuk memahami apa yang kamu katakan. Bahkan jika mereka melihat semua tanda, mereka tetap tidak beriman. Ketika orang-orang kafir itu datang untuk berdebat denganmu, mereka akan berkata, 'Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang terdahulu,' ²⁶ dan mereka menghalangi orang lain untuk beriman dan mereka sendiri menjauhkan diri daripadanya. Tetapi mereka tidak membinasakan siapa pun kecuali diri mereka sendiri, sedang mereka tidak menyadari.

²⁷ Seandainya engkau melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka. Mereka akan berkata, 'Kalau saja kami dikembalikan (ke dunia). Maka kami tidak akan mengingkari ayat-ayat Tuhan kami dan kami termasuk orang-orang yang beriman.'

²⁸ Kebenaran yang dulu mereka sembunyikan akan menjadi terlalu jelas bagi mereka. Tetapi jika mereka dikirim kembali, mereka akan mengulang kembali apa yang telah dilarang bagi mereka. Karena mereka benar-benar pendusta.

²⁹ Mereka berkata, 'Tidak ada apa pun selain hidup kita di dunia ini: kita tidak akan dibangkitkan lagi dari antara orang mati.'

³⁰ Seandainya engkau melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuhan mereka! Dia berfirman kepada mereka, 'Apakah [kehidupan kedua] ini bukan kebenaran?' Mereka akan berkata, 'Ya sungguh benar, demi Tuhan kami!' Dia berfirman, 'Kalau begitu, rasakanlah azab yang datang karena dahulu kamu mengingkarinya!'

³¹ Sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang merugi yang mendustakan pertemuan dengan Allah. Sehingga ketika Hari

Kiamat datang kepada mereka secara tiba-tiba, mereka berseru, 'Alangkah besarnya penyesalan kami, kami mengabaikannya!' Mereka akan memikul beban dosa-dosa mereka di punggung mereka. Alangkah buruknya apa yang mereka pikul itu.³² Kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri Akhirat itu sungguh yang terbaik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?

³³ Kami mengetahui bahwa apa yang mereka katakan itu membuat kamu sedih. Bukan kamu yang didustakan orang-orang zalim itu, melainkan tanda-tanda kekuasaan Allah yang mereka ingkari. ³⁴ Rasul-rasul sebelum engkau pun telah didustakan, dan mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan yang dilakukan terhadap mereka, sampai datang pertolongan Kami kepada mereka. Tidak ada seorang pun yang dapat mengubah firman Tuhan. Sungguh, telah datang kepadamu sebagian dari berita rasul-rasul itu. ³⁵ Jika keberpalingan mereka terasa sulit bagimu, maka carilah lubang di bumi atau tangga ke langit, lalu engkau dapat mendatangkan mukjizat kepada mereka, maka buatlah. Sekiranya Allah menghendaki, tentu Dia akan memberi mereka semua petunjuk [Nya]. Maka janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang bodoh. ³⁶ Hanya orang-orang yang mendengar sajalah yang dapat menjawab seruan Allah; dan adapun orang-orang yang mati, Allah akan membangkitkan mereka, dan kemudian mereka semua akan kembali kepada-Nya.

³⁷ Mereka bertanya, 'Mengapa tidak diturunkan kepadanya suatu mukjizat dari Tuhannya?' Katakanlah, 'Hanya Allah-lah yang berkuasa untuk menurunkan suatu mukjizat.' Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui: ³⁸ tidak ada seekor binatang pun yang bergerak di bumi, atau burung yang terbang

dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat-umat juga seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam Kitab—mereka semua akan dikumpulkan di hadapan Tuhan mereka.³⁹ Orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah tuli dan bisu, [meraba-raba] dalam kegelapan. Allah menyesatkan siapa pun yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada jalan yang lurus kepada siapa pun yang Dia kehendaki.

⁴⁰ Katakanlah, 'Terangkanlah kepadaku jika azab Allah menimpamu atau Hari Kiamat menimpamu, apakah kamu akan menyeru selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar?'

⁴¹ Sesungguhnya, hanya kepada-Nya-lah kamu akan menyeru, dan jika Dia menghendaki, Dia dapat menghilangkan [kesengsaraan] yang kamu mohonkan kepada-Nya, dan kemudian kamu akan melupakan [dewa-dewa palsu] yang kamu persekutukan dengan-Nya!

⁴² Kami telah mengutus rasul-rasul kepada umat-umat sebelum kamu[Nabi] dan Kami menimpakan penderitaan dan kesulitan kepada mereka, agar mereka memohon dengan kerendahan hati.⁴³ Tetapi mereka tidak memohon dengan kerendahan hati mereka ketika kesengsaraan Kami timpakan kepada mereka, bahkan hati mereka mengeras, disebabkan karena setan telah menjadikan semua perbuatan mereka terasa indah bagi mereka.

⁴⁴ Ketika mereka melupakan peringatan Kami, Kami berikan kepada mereka apa yang mereka kehendaki; sehingga ketika mereka bergembira dengan apa yang diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka secara tiba-tiba dan mereka terjatuh terdiam dalam keputusan.⁴⁵ Maka orang-orang yang zalim itu dengan demikian dimusnahkan. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam.

⁴⁶ Katakanlah, ‘Jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatanmu serta menutup hatimu, siapakah tuhan selain Allah yang dapat mengembalikannya kepadamu?’ Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda kekuasaan kepada mereka, namun mereka tetap berpaling.

⁴⁷ Tanyakan kepada mereka, ‘Katakan padaku, jika siksaan Allah menimpamu secara tiba-tiba atau terang-terangan, apakah ada yang dibinasakan Allah selain orang-orang yang zalim?’

⁴⁸ Kami mengutus para rasul hanya untuk menyampaikan kabar gembira dan untuk memberi peringatan, sehingga barang siapa beriman dan memperbaiki diri tidak perlu takut dan tidak pula bersedih hati. ⁴⁹ Orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami akan ditimpa azab karena kemaksiatan mereka.

⁵⁰ Katakanlah, ‘Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa aku memiliki perbendaharaan Allah, aku juga tidak mengetahui yang gaib, dan aku tidak mengatakan kepadamu bahwa aku adalah seorang malaikat. Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku.’ Katakanlah, ‘Apakah sama orang buta dengan orang yang melihat? Apakah kamu tidak memikirkannya?’

⁵¹ Peringatkanlah dengannya orang yang takut akan dikumpulkan di hadapan Tuhan mereka, ketika tidak ada bagi mereka pelindung atau pemberi syafaat selain Allah, agar mereka bertakwa. ⁵² Janganlah engkau mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di waktu pagi dan petang hari karena mereka hanya mengharap keridaan-Nya. Engkau tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatan mereka, mereka juga tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatanmu. Jika engkau mengusirnya, engkau termasuk orang-orang yang zalim. ⁵³ Demikianlah Kami menguji sebagian mereka dengan sebagian yang lain, agar

mereka bertanya, 'Apakah orang-orang ini yang Allah pilih di antara kami untuk mendapatkan nikmat-Nya? Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang mereka yang bersyukur?'

⁵⁴ Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami datang kepadamu, katakanlah, 'Salamun 'alaikum (Selamat sejahtera untuk kamu). Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada diri-Nya. Sehingga jika salah satu di antara kamu melakukan kejahatan kerana kebodohan dan bertobat setelah itu dan memperbaikinya, maka Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang.' ⁵⁵ Demikianlah Kami terangkan ayat-ayat Kami, agar jalan orang-orang yang berdosa itu terlihat jelas.

⁵⁶ Katakanlah, 'Aku dilarang menyembah tuhan-tuhan yang kamu sembah selain Allah.' Katakanlah, 'Aku tidak mengikuti hawa nafsu dan keinginanmu. Jika berbuat demikian, sungguh tersesatlah aku dan aku tidak termasuk orang yang mendapat petunjuk. ⁵⁷ Katakanlah, 'Aku berada di atas bukti yang nyata dari Tuhanku, sedang kamu mendustakannya. Apa yang kamu tuntutan untuk disegerakan kedatangannya bukanlah wewenangku. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan kebenaran. Dia adalah pemberi keputusan yang terbaik.'

⁵⁸ Katakanlah, 'Seandainya apa yang kamu minta agar disegerakan berada dalam kekuasaanmu, maka selesailah segala perkara antara kamu dan aku. Allah lebih mengetahui orang-orang yang zalim.' ⁵⁹ Dia memegang kunci-kunci semua yang gaib; tidak ada yang mengetahui mereka kecuali Dia. Dia mengetahui semua yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur tanpa sepengetahuan-Nya, dan tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi, atau apa pun, yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauhul Mahfuzh).

⁶⁰ Dialah yang menidurkan kamu pada waktu malam dan mengetahui segala yang kamu kerjakan pada siang hari; kemudian Dia membangunkan kamu di siang hari untuk disempurnakan umurmu yang telah ditentukan. Kemudian kepada-Nya kamu akan kembali dan Dia akan memberitahukan kepadamu segala apa yang dahulu kamu kerjakan. ⁶¹ Dialah penguasa mutlak atas hamba-hamba-Nya. Dia mengutus penjaga [malaikat] yang menjaga kamu sampai, apabila kematian mendekati salah seorang dari kamu, malaikat-malaikat Kami mencabut nyawanya, dan mereka tidak pernah lalai dalam tugas mereka. ⁶² Kemudian mereka semua akan dikembalikan kepada Allah, penguasa mereka yang sebenarnya. Segala hukum pada hari itu hanya milik-Nya. Dialah pembuat perhitungan yang paling cepat.

⁶³ Katakanlah, ‘Siapakah yang membebaskan kamu dari bencana di darat dan di laut, ketika kamu berdoa kepada-Nya dengan rendah hati dan dengan lembut, dengan mengatakan, “Sekiranya Dia menyelamatkan kami dari ini, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur.”?’ ⁶⁴ Katakanlah, ‘Allah-lah yang membebaskan kamu darinya dan dari segala macam kesusahan yang lain, namun kamu menyekutukan-Nya.’ ⁶⁵ Katakanlah, ‘Dialah yang berkuasa mengirimkan azab kepadamu dari atas kepalamu atau dari bawah kakimu, atau Dia membagimu dalam golongan-golongan dan membuatmu merasakan keganasan sebagian yang lain.’ Perhatikanlah bagaimana Kami berulang-ulang menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami, agar mereka memahaminya. ⁶⁶ Kaummu telah mendustakan amanat yang Kami kirimkan melalui kamu, padahal itu adalah kebenaran. Katakan ‘Aku ini bukanlah

penanggung jawab kamu. ⁶⁷ Setiap berita memiliki waktu yang pasti untuk digenapi: dan kelak kamu akan mengetahuinya.'

⁶⁸ Apabila engkau melihat orang-orang sibuk mencari-cari kesalahan ayat-ayat Kami, tinggalkanlah mereka sampai mereka beralih ke pembicaraan lain. Jika setan membuatmu lupa akan hal ini, tinggalkanlah orang-orang yang zalim itu segera setelah kamu mengingatnya. ⁶⁹ Orang-orang yang bertakwa sama sekali tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas orang-orang yang zalim; satu-satunya tugas mereka adalah mengingatkan mereka, agar mereka bertakwa. ⁷⁰ Tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agamanya sebagai permainan dan senda gurau dan mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia ini, tetapi terus ingatkan mereka dengan Al-Qur'an, jangan sampai ada orang yang terjerumus karena perbuatannya sendiri, tidak ada baginya pelindung atau pemberi syafaat selain Allah. Apa pun tebusan yang mereka tawarkan, itu tidak akan diterima. Mereka itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka disebabkan perbuatan mereka sendiri: mereka akan meminum air yang mendidih dan mereka mendapat azab yang pedih karena kekafiran mereka terhadap kebenaran.

⁷¹ Katakanlah, akankah kita akan memohon kepada sesuatu selain Allah yang tidak dapat memberi manfaat dan tidak pula merugikan kita? Apakah kita harus berbalik setelah Allah memberi petunjuk kepada kita, seperti orang yang, tertipu oleh setan di bumi, mengembara dalam keadaan kebingungan, kawan-kawannya mengajaknya ke jalan yang benar, dengan mengatakan, "Ikutilah kami"?' Katakanlah, 'Petunjuk Allah adalah satu-satunya petunjuk. Kita diperintahkan untuk berserah diri kepada Tuhan Semesta Alam, ⁷² dan agar melaksanakan salat secara teratur dan bertakwa kepada-Nya.' Dialah Tuhan

yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan.’⁷³ Dialah yang menciptakan langit dan bumi untuk tujuan yang benar. Pada hari ketika Dia berfirman, ‘Jadilah’, maka jadilah sesuatu itu: Firman-Nya adalah kebenaran. Segala kekuasaan adalah milik-Nya pada waktu ketika terompet sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dia Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.⁷⁴ Ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya, Azar, ‘Apakah kamu menjadikan berhala-berhala itu sebagai tuhan? Sesungguhnya aku melihat engkau dan kaummu dalam kesesatan yang nyata.’

⁷⁵ Demikianlah Kami tunjukkan kepada Ibrahim kerajaan Kami di langit dan di bumi, agar dia termasuk orang-orang yang yakin.⁷⁶ Ketika malam tiba, dia melihat sebuah bintang. Dia berkata, ‘Inilah Tuhanku!’ Kemudian ketika sudah terbenam dia berkata, ‘Aku tidak suka hal-hal yang terbenam.’⁷⁷ Lalu ketika dia melihat bulan terbit dan memancarkan cahayanya, dia berkata, ‘Inilah Tuhanku.’ Tetapi ketika terbenam, dia berkata, ‘Jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat.’⁷⁸ Kemudian, ketika dia melihat matahari bersinar, dia berkata, ‘Inilah Tuhanku! Ini adalah yang terbesar dari semuanya!’ Kemudian ketika matahari terbenam, dia berkata, ‘Wahai kaumku, aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.’⁷⁹ Aku menghadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan penuh kepasrahan, dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik.’⁸⁰ Kaumnya membantahnya. Dia berkata, ‘Apakah kamu berdebat denganku tentang Allah, padahal Dia benar-benar telah memberi petunjuk kepadaku? Aku tidak takut kepada apa yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali jika Tuhanku menghendaki sebaliknya. Tuhanku meliputi segala sesuatu

dalam ilmu-Nya, tidakkah kamu dapat mengambil pelajaran?⁸¹ Mengapa aku harus takut dengan apa yang kamu persekutukan dengan-Nya, sedangkan kamu tidak takut menyekutukan Allah dengan apa yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan kepadamu? Katakan padaku, manakah yang lebih berhak mendapat keamanan, jika kamu mengetahui?⁸² Merekalah orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, merekalah yang memperoleh keselamatan, dan merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk.'⁸³ Inilah keterangan yang Kami berikan kepada Ibrahim terhadap kaumnya—Kami tinggikan derajat siapa pun yang Kami kehendaki—Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.⁸⁴ Kami anugerahkan kepadanya Ishaq dan Ya'qub, masing-masing Kami beri petunjuk sebagaimana Kami telah memberi petunjuk kepada Nuh sebelumnya. Dan di antara keturunannya yaitu Daud dan Sulaiman, dan Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

⁸⁵ Zakaria, Yahya, Isa, dan Ilyas—semuanya termasuk orang-orang yang saleh—⁸⁶ dan Ismail, Ilyasa', Yunus, dan Luth—Kami melebihkan masing-masing mereka di atas umat yang lain,⁸⁷ dan juga sebagian dari nenek moyang mereka, keturunan mereka, dan saudara-saudara mereka: Kami memilih mereka dan membimbing mereka ke jalan yang lurus.⁸⁸ Inilah petunjuk Allah: Dia memberikan petunjuk itu kepada hamba-hambanya yang Dia kehendaki. Sekiranya mereka menyekutukan Allah, pasti lenyaplah semua amalan yang telah mereka kerjakan.⁸⁹ Mereka itulah orang-orang yang Kami beri Kitab, Hikmah, dan kenabian. Jika orang-orang ini [orang Mekah] mengingkarinya, Kami akan mempercayakannya kepada kaum

yang tidak akan pernah mengingkarinya.⁹⁰ Mereka itu [nabi-nabi sebelumnya] adalah orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah. Ikutilah petunjuk mereka dan katakan, ‘Aku tidak meminta imbalan kepadamu untuk ini: ini hanya peringatan bagi seluruh umat manusia.’⁹¹ Mereka tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya, ketika mereka berkata, ‘Allah tidak menurunkan sesuatu apa pun kepada manusia.’ Katakanlah, ‘Siapakah yang menurunkan Kitab yang dibawa Musa, sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, yang kamu buat menjadi lembaran-lembaran kertas yang bercerai-berai, dan banyak yang kamu sembunyikan? Padahal telah diajarkan kepadamu hal-hal yang tidak pernah diketahui olehmu maupun oleh nenek moyangmu sebelumnya.’ Katakanlah, ‘Allah-lah yang telah menurunkannya;’ kemudian biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatan mereka.

⁹² Ini adalah Kitab yang telah Kami turunkan dengan penuh berkah, membenarkan kitab-kitab yang datang sebelumnya, agar engkau dapat memperingatkan penduduk Ummul Qura[Mekah] dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Orang-orang yang beriman kepada kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya, dan mereka selalu memelihara sholatnya.⁹³ Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah atau yang mengatakan, ‘Telah diwahyukan kepadaku,’ padahal tidak ada yang diturunkan kepadanya, atau orang yang mengatakan, ‘Aku akan menurunkan seperti apa yang telah diturunkan Allah’? Jika engkau melihat pada waktu orang-orang zalim dalam pergolakan kematian ketika para malaikat mengulurkan tangan mereka, berkata, ‘Keluarkanlah nyawamu. Hari ini kamu akan dibalas dengan azab yang sangat menghinakan karena kamu mengatakan hal-hal yang tidak benar

tentang Allah dan kamu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya.’

⁹⁴ Dan sekarang kamu kembali kepada Kami, sendirian sebagaimana Kami menciptakan kamu pada awalnya, meninggalkan semua yang Kami berikan kepadamu. Kami juga tidak melihat pemberi syafaat besertamu yang kamu anggap mereka itu sekutu-sekutu bagi Allah. Hubungan antara kamu telah terputus dan telah lenyap dari kamu apa yang dahulu kamu sangka sebagai sekutu Allah. ⁹⁵ Allahlah yang menumbuhkan benih dan biji. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan yang mati dari yang hidup. Itu adalah kekuasaan Allah. Lalu bagaimana kamu bisa tertipu, berpaling dari kebenaran?

⁹⁶ Dia menyingsingkan siang, dan menjadikan malam untuk istirahat dan Dia menjadikan matahari dan bulan dengan ukuran yang tepat. Itulah ukuran yang di tetapkan oleh Yang Maha Perkasa Lagi Maha Mengetahui. ⁹⁷ Dialah yang menjadikan bagimu bintang-bintang agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Kami telah menjelaskan tanda-tandanya bagi orang-orang yang mengetahui.^a ⁹⁸ Dialah yang pertama-tama menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), kemudian memberimu tempat tinggal [dalam hidup] dan tempat istirahat [setelah kematian]. Kami telah menjelaskan ayat-ayat Kami kepada orang-orang yang mengetahui.

⁹⁹ Dialah yang menurunkan air dari langit. Dengannya Kami tumbuhkan segala macam tumbuh-tumbuhan; dari dedaunan hijau, Kami menghasilkan biji-bijian yang banyak; dan dari

a Sistem yang dahsyat dari alam semesta berjalan dengan ketepatan sangat tepat sehingga tidak ada ketidaksesuaian yang masuk ke dalamnya bahkan setelah jutaan tahun. Ini bukti ciri yang tepat dari Yang kekuatan-Nya memiliki kehebatan yang tidak terbatas.

mayang kurma, dari pelepahnya Kami mengurai tangkai-tangkai yang menjulai. Kami mengeluarkan kebun anggur, kebun zaitun dan delima, yang serupa dan tidak serupa. Perhatikanlah buah mereka saat Dia membuatnya tumbuh dan matang. Pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman. ¹⁰⁰ Mereka menjadikan jin sebagai sekutu bagi Allah, padahal Dia yang menciptakan mereka! Mereka bahkan berani, dalam ketidaktahuan mereka mengatakan bahwa Allah mempunyai anak laki-laki dan anak perempuan. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka gambarkan. ¹⁰¹ Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia bisa memiliki seorang putra padahal Dia tidak memiliki istri? Dia menciptakan segala sesuatu dan Dia mengetahui segala sesuatu! ¹⁰² Ini adalah Allah, Tuhan kamu, tidak ada Tuhan selain Dia, Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu. ¹⁰³ Tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, tetapi Dia dapat melihat segala penglihatan; Dialah Yang Maha Halus Lagi Maha Mengetahui. ¹⁰⁴ Telah datang kepadamu bukti yang jelas dari Tuhanmu. Barang siapa, oleh karena itu, melihat, maka manfaatnya untuk kebaikannya sendiri; dan barang siapa yang memilih untuk tetap buta, maka itu kerugiannya sendiri. Katakanlah, ‘Aku bukanlah penjagamu.’ ¹⁰⁵ Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang ayat-ayat Kami—agar mereka sampai pada titik itu dan mengatakan, ‘Engkau telah membacakan ini untuk kami,’ dan agar Kami menjelaskan [bahwa ini adalah kebenaran] kepada orang-orang yang sangat ingin tahu.

¹⁰⁶ Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu: tidak ada Tuhan selain Dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik. ¹⁰⁷ Sekiranya Allah menghendaki, mereka tidak

akan mempersekutukan-Nya dengan apa pun. Kami tidak menjadikan engkau penjaga mereka, dan engkau bukan pula pemelihara mereka. ¹⁰⁸ Janganlah kamu mencela [makhluk] yang mereka sembah selain Allah, agar mereka, dalam permusuhan mereka, tidak mencaci Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. Demikianlah kepada setiap umat Kami telah menjadikan perbuatan mereka tampak adil. Kepada Tuhan mereka mereka semua akan kembali, dan Dia akan memberitahukan kepada mereka semua yang telah mereka lakukan. ¹⁰⁹ Mereka bersumpah dengan nama Allah bahwa jika datang kepada mereka suatu mukjizat, mereka akan beriman kepada-Nya. Katakanlah, 'Mukjizat-mukjizat hanya diberikan oleh Allah. Bagaimana kamu tahu bahwa apabila mukjizat datang, mereka akan beriman?'

¹¹⁰ Kami akan memalingkan hati dan penglihatan mereka dari kebenaran, seperti pertama kali mereka tidak beriman kepadanya. Kami akan membiarkan mereka mengembara kebingungan dalam keangkuhan mereka. ¹¹¹ Bahkan jika Kami menurunkan malaikat kepada mereka, dan membuat orang mati berbicara kepada mereka, dan Kami kumpulkan segala sesuatunya di depan mereka, mereka tetap tidak akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki. Tapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. ¹¹² Dengan cara yang sama Kami telah menetapkan musuh untuk setiap nabi, yang terdiri dari setan-setan manusia dan jin, yang membisikkan kejahatan satu sama lain dengan kata-kata palsu sebagai tipuan—kalau Tuhanmu menghendaki, mereka tidak akan melakukannya; maka biarkanlah mereka bersama apa yang mereka ada-adakan, ¹¹³ agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat dapat condong ke arah bisikan-bisikan itu dan menyenangkannya, agar mereka melakukan

apa yang biasa mereka lakukan. ¹¹⁴ Haruskah aku mencari hakim selain Allah, padahal Dia-lah yang menurunkan Kitab, yang dijelaskan secara rinci. Orang-orang yang telah Kami beri Kitab sebelumnya mengetahui bahwa itu adalah kebenaran yang diturunkan oleh Tuhanmu. Karena itu, janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu.

¹¹⁵ Telah sempurna firman Tuhanmu dengan kebenaran dan keadilan. Tidak ada yang bisa mengubah firman-Nya. Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui. ¹¹⁶ Jika kamu menuruti kebanyakan orang di bumi, mereka akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Mereka tidak mengikuti apa pun kecuali persangkaan belaka. Mereka hanya menduga-duga. ¹¹⁷ Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. ¹¹⁸ Makanlah, dari apa yang hanya nama Allah disebut, jika kamu benar-benar beriman kepada ayat-ayat-Nya.

¹¹⁹ Mengapa kamu tidak memakan apa yang telah disucikan dengan nama Allah, padahal Dia telah menjelaskan kepadamu apa yang Dia haramkan bagimu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa? Sungguh, banyak yang menyesatkan orang lain dengan keinginan mereka tanpa dasar pengetahuan. Tetapi Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas. ¹²⁰ Tinggalkanlah segala dosa, yang terlihat ataupun yang tersembunyi: Orang-orang yang melakukan dosa kelak akan menerima balasan sesuai karena dosa-dosa mereka, ¹²¹ dan janganlah kamu memakan apa pun yang tidak disebutkan nama Allah, karena perbuatan itu benar-benar kefasikan. Iblis-iblis akan membisikkan pengikut mereka untuk membantah kamu. Jika kamu menuruti mereka, kamu termasuk orang-orang

yang menyekutukan Allah.¹²² Dapatkah orang yang telah mati, lalu Kami hidupkan, dan Kami beri dia cahaya yang dengannya dia dapat berjalan di antara manusia, sama dengan orang yang berada dalam kegelapan total sehingga dia tidak akan pernah keluar lagi? Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang kafir terhadap apa yang mereka kerjakan.

¹²³ Demikianlah Kami telah menempatkan pemimpin-pemimpin yang jahat di setiap negeri untuk merencanakan tipu daya di negeri itu. Namun itu hanya menipu diri mereka sendiri, sedangkan mereka tidak menyadarinya.¹²⁴ Apabila datang kepada mereka suatu ayat, mereka berkata, 'Kami tidak akan beriman kepadanya sebelum diberikan kepada kami apa yang telah diberikan kepada rasul-rasul Allah. Tetapi Allah lebih mengetahui siapa yang akan diangkat sebagai Rasul-Nya. Mereka akan di hinakan di hadapan Allah dan azab yang pedih akan menimpa orang-orang yang zalim karena tipu daya yang mereka lakukan.'¹²⁵ Apabila Allah berkehendak untuk membimbing seseorang, Dia akan membukakan dadanya untuk Islam; Dan barang siapa yang Dia kehendaki menjadi sesat, Dia menyempitkan dadanya seolah-olah dia sedang mendaki ke langit. Begitulah cara Allah menimpakan siksa atas mereka yang tidak beriman.

¹²⁶ Inilah jalan yang lurus menuju Tuhanmu. Kami telah menjelaskan ayat-ayat bagi orang-orang yang berpikir.¹²⁷ Bagi mereka disediakan tempat yang damai di sisi Tuhan mereka; Dialah Pelindung mereka sebagai balasan atas amal kebajikan yang telah mereka lakukan.¹²⁸ Pada hari ketika Dia mengumpulkan mereka semua, Dia akan berkata, 'Wahai golongan jin, kamu mendapat banyak pengikut di antara manusia.' Dan pengikut mereka di antara manusia akan berkata,

‘Ya Tuhan kami, kami saling menguntungkan, tetapi sekarang kami telah mencapai akhir masa yang telah Engkau tetapkan bagi kami.’ Allah berfirman, ‘Neraka akan menjadi rumahmu, dan di sana kamu akan tinggal selama-selamanya, kecuali jika Allah menghendaki. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

¹²⁹ Dan demikian pula Kami akan mendekatkan orang-orang yang zalim dengan sesamanya sebagai azab atas kesalahan mereka. ¹³⁰ Wahai golongan jin dan manusia! Bukankah telah datang kepadamu Rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, mereka menyampaikan ayat-ayat-Ku kepadamu, dan memperingatkan kamu tentang pertemuan hari ini?’ Mereka menjawab, ‘Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri.’ Kehidupan dunia telah menipu mereka dan dengan demikian mereka telah menjadi saksi melawan diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang kafir. ¹³¹ Demikianlah karena Tuhanmu tidak akan membinasakan suatu kaum secara zalim, sedang penduduknya dalam keadaan lengah. ¹³² Masing-masing orang ada tingkatannya sesuai dengan apa yang mereka kerjakan; Tuhanmu tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan.

¹³³ Tuhanmu Maha Kaya, Maha Penyayang. Jika Dia menghendaki, Dia dapat memusnahkanmu dan menggantikanmu dengan siapa pun yang Dia kehendaki, sebagaimana Dia menjadikanmu dari keturunan golongan lain. ¹³⁴ Apa pun yang dijanjikan kepadamu pasti akan terjadi dan kamu tidak mampu mencegahnya. ¹³⁵ Katakanlah, ‘Wahai kaumku! Bertindaklah sesuai kedudukanmu; aku pun akan berbuat demikian; kelak kamu akan mengetahui siapa yang memperoleh akhir terbaik di akhirat.’ Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung. ¹³⁶ Mereka menyisihkan sebagian hasil tanaman

dan hewan ternak untuk Allah dan mereka berkata menurut persangkaan mereka, 'Ini untuk Allah'—dan 'ini untuk berhala-berhala kami? Bagian yang untuk berhala-berhala mereka tidak akan sampai kepada Allah, dan bagian yang untuk Allah akan sampai kepada berhala-berhala mereka. Sangat buruk penilaian mereka itu.

¹³⁷ Dan dengan cara yang sama, berhala-berhala sekutu mereka telah menjadikan terasa indah bagi orang-orang musyrik untuk membunuh anak-anak mereka, sehingga mereka dapat membinasakan mereka dan membingungkan agama mereka sendiri. Seandainya Allah menghendaki, niscaya mereka tidak akan melakukannya; jadi biarkanlah mereka bersama kebohongan yang mereka ada-adakan. ¹³⁸ Mereka juga mengatakan, 'Hewan-hewan ternak dan tanaman-tanaman ini dilarang. Tidak ada yang boleh memakannya kecuali oleh orang yang kami izinkan.' Jadi mereka telah menyatakan! Ada beberapa hewan yang mereka haramkan untuk di tunggangi dan ada hewan ternak yang tidak mereka sebut nama Allah (ketika disembelih), sehingga telah melakukan dosa terhadap-Nya. Kelak Dia akan membalas mereka atas kepalsuan yang mereka ada-adakan.

¹³⁹ Mereka berkata, 'Apa yang ada di dalam perut hewan ternak ini khusus untuk kaum laki-laki kami dan diharamkan bagi istri-istri kami. Tetapi jika itu dilahirkan mati, mereka mungkin mendapat bagian darinya.' Kelak Allah akan menghukum mereka atas ketetapan[palsu] mereka. Allah Maha Bijaksana, Lagi Maha Mengetahui. ¹⁴⁰ Sungguh rugi mereka yang membunuh anak-anak mereka karena kebodohan tanpa pengetahuan dan mengharamkan rezeki yang telah dikaruniakan Allah kepada mereka—dengan semata-mata membuat-buat

sebuah rekayasa terhadap Allah: mereka telah sesat dan tidak mendapat petunjuk. ¹⁴¹ Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma dan ladang, semuanya beraneka ragam rasanya, dan zaitun dan delima, yang serupa tapi berbeda(rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah zakatnya pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

¹⁴² Di antara hewan ternak itu ada yang untuk membawa beban dan ada yang untuk di makan. Makanlah apa yang telah diberikan Allah untukmu dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya dia musuh yang nyata bagimu. ¹⁴³ Allah telah menciptakan empat pasang jenis hewan ternak: sepasang domba dan sepasang kambing. Tanyakanlah kepada mereka, ‘Apakah yang diharamkan Allah dua yang jantan atau dua yang betina atau apa yang ada dalam kandungan kedua betina itu? Terangkanlah kepadaku berdasarkan pengetahuan, jika kamu orang yang benar.’

¹⁴⁴ Sekali lagi, dari unta sepasang, dan dari sapi sepasang. Tanyakanlah kepada mereka, ‘Apakah yang diharamkan Allah dua yang jantan atau dua yang betina, atau yang ada dalam kandungan kedua betina itu? Apakah kamu menjadi saksi ketika Allah memerintahkan ini kepadamu?’ Siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang tanpa ilmu mengada-adakan dusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia tanpa pengetahuan? Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim. ¹⁴⁵ Katakanlah [Wahai Nabi], ‘Tidak kudapati di dalam semua yang telah diturunkan kepadaku, sesuatu yang diharamkan memakannya bagi yang ingin memakannya, kecuali bangkai, darah yang mengalir dan daging babi, semuanya itu

kotor atau najis, yang disembelih bukan atas nama Allah.' Tetapi barangsiapa terpaksa karena dalam keadaan terpaksa, bukan karena menginginkan dan tidak melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. ¹⁴⁶ Kami mengharamkan kepada orang-orang Yahudi semua hewan yang bercakar dan lemak domba [dan kambing] dan sapi, kecuali yang melekat di punggung mereka dan yang ada di dalam perut mereka dan apa yang melekat pada tulang mereka. Itulah hukuman yang Kami berikan kepada mereka karena kedurhakaan mereka. Dan sungguh Kami Maha Benar dengan perkataan Kami.

¹⁴⁷ Maka, jika mereka menuduh kamu berdusta, katakanlah, 'Tuhanmu mempunyai rahmat yang meliputi segala-galanya. Siksaan-Nya tidak dapat dielakkan dari orang-orang berdosa.'

¹⁴⁸ Orang-orang yang musyrik akan berkata, 'Jika Allah menghendaki, tentu kami dan nenek moyang kami tidak akan menyembah tuhan lain selain Dia; kami juga tidak akan mengharamkan sesuatu.' Demikian pula orang-orang yang hidup sebelum mereka berdebat dengan dusta sampai mereka merasakan azab Kami! Katakanlah, 'Apakah kamu mempunyai pengetahuan? Jika demikian, kemukakan kepada kami. Kamu tidak mengikuti apa pun kecuali persangkaan belaka. Kamu hanya mengira.'

¹⁴⁹ Katakanlah, 'Hanyalah Allah yang memiliki bukti yang kuat. Jika Dia menghendaki, niscaya kamu semua mendapat petunjuk.' ¹⁵⁰ Katakanlah, 'Ayo, bawalah saksi-saksimu, yang dapat bersaksi bahwa Allah mengharamkan[semua] ini.' Jika mereka bersaksi [palsu], janganlah kamu bersaksi dengan mereka; dan tidak pula menuruti keinginan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan tidak pula orang-orang yang

tidak beriman kepada akhirat dan mereka mempersekutukan Allah. ¹⁵¹ Katakan, ‘Marilah! Aku akan memberitahumu apa yang benar-benar diharamkan Tuhan kepadamu! Jangan mempersekutukan-Nya dengan apapun; berbuat baiklah kepada orang tuamu; dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin—Kamilah yang memberikan rezeki untukmu dan juga untuk mereka—Janganlah kamu mendekati perbuatan keji, baik terlihat maupun sembunyi-sembunyi; dan jangan membunuh orang yang diharamkan Allah, kecuali dengan alasan yang benar. Itulah yang Dia perintahkan kepadamu, agar kamu mengerti.

¹⁵² Janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan niat yang baik, sebelum ia dewasa. Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil—Kami tidak pernah membebani seseorang lebih dari yang dapat ditanggungnya—Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, meskipun itu menyangkut kerabat dekat; dan penuhilah janji Allah. Itulah yang Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengambil pelajaran.

¹⁵³ [Dia telah memerintahkan], ‘Inilah jalan-Ku yang lurus; jadi ikutilah, dan jangan ikuti jalan lain: itu akan membawamu menjauh dari jalan-Nya.’ Itulah yang Dia perintahkan kepadamu, agar kamu bertakwa. ¹⁵⁴ Kemudian Kami berikan kepada Musa Kitab itu, untuk menyempurnakan [nikmat Kami] kepada orang-orang yang bertakwa, untuk menjelaskan segala sesuatu dengan jelas, sebagai petunjuk dan rahmat, agar mereka beriman akan adanya pertemuan dengan Tuhannya.

¹⁵⁵ Ini adalah Kitab yang Kami turunkan dengan penuh berkah— ikutilah dan bertakwalah kepada Tuhanmu, agar kamu mendapat rahmat— ¹⁵⁶ dan janganlah kamu mengatakan, ‘Kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan sebelum kami dan

‘sungguh kami memang tidak mengetahui ajaran yang mereka baca,’¹⁵⁷ atau agar kamu tidak berkata, ‘Seandainya Kitab itu diturunkan kepada kami, pasti kami mengikuti petunjuknya lebih baik dari mereka.’ Sekarang telah datang kepadamu bukti yang nyata, dan petunjuk dan rahmat dari Tuhanmu. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling darinya? Kelak Kami akan membalas orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan azab yang pedih, karena mereka selalu berpaling.¹⁵⁸ Apakah mereka menunggu datangnya malaikat atau Tuhanmu, atau datangnya sebagian dari tanda-tanda dari Tuhanmu? Pada hari datangnya sebagian dari tanda-tanda Tuhanmu, tidaklah berguna lagi iman seorang yang tidak beriman sebelumnya, atau yang tidak berusaha berbuat kebajikan dengan imannya itu. Katakanlah kepada mereka, ‘Tunggulah! Kami pun menunggu.’¹⁵⁹ Sesungguhnya orang-orang yang memecah-belah agamanya dan mereka menjadi terpecah dalam golongan-golongan sedikitpun tidak ada hubungan dengannya. Urusan mereka ada di tangan Allah; Dia akan memberitahukan mereka apa yang telah mereka perbuat

¹⁶⁰ Barang siapa yang berbuat baik akan dibalas sepuluh kali lipat amalnya, tetapi orang yang berbuat buruk hanya akan dibalas seimbang dengan kejahatannya dan mereka sedikit pun tidak akan dirugikan.¹⁶¹ Katakanlah, ‘Tuhanku telah memberiku petunjuk kepada jalan yang lurus, dan kepada agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dia tidak termasuk orang-orang-orang Musyrik.’

¹⁶² Katakanlah, ‘Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku semuanya hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam; ¹⁶³ tidak ada sekutu bagi-Nya. Demikianlah aku

diperintahkan, dan aku adalah orang yang pertama yang berserah diri.’¹⁶⁴ Katakanlah, ‘Haruskah aku mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan atas segala sesuatu?’ Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab, dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu akan kembali, dan Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu perdebatkan.¹⁶⁵ Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di muka bumi dan mengangkat derajat sebagian kamu di atas sebagian yang lain, untuk mengujimu dengan apa yang diberikan-Nya kepadamu. Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman; padahal sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

7. Tempat Tertinggi

AL-A'RAF

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim Sad*

² Kitab ini diturunkan kepadamu, janganlah engkau merasa berat hati karenanya, agar engkau memberi peringatan dengannya dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.³ Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti selain Dia sebagai pemimpin. Betapa sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.⁴ Berapa banyak negeri yang telah Kami binasakan. Siksaan Kami menimpa mereka pada malam hari atau pada tengah hari ketika mereka sedang beristirahat:⁵ dan ketika siksaan Kami menimpa mereka, satu-satunya seruan mereka adalah, ‘Sesungguhnya kami memang orang-orang yang

zalim!’⁶ Kemudian Kami akan menanyakan kepada umat yang telah mendapat seruan dan Kami akan tanyai pula para rasul,⁷ Sungguh pasti akan kami beritakan kepada mereka dengan ilmu, karena Kami tidak pernah jauh dari mereka.⁸ Kebenaran sajalah yang menjadi timbangan pada hari itu. Orang-orang yang timbangannya berat akan beruntung,⁹ dan barang siapa ringan amalnya [timbangan] maka mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri karena mereka mengingkari ayat-ayat Kami.

¹⁰ Sungguh Kami telah menempatkan kamu di bumi dan memberi kamu nafkah di sana, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.¹¹ Kami telah menciptakan kamu, kemudian Kami membentuk kamu dan kemudian Kami berfirman kepada para malaikat, ‘Sujudlah kamu kepada Adam,’ dan mereka semua bersujud, kecuali Iblis. Dia tidak termasuk orang-orang yang sujud.¹² Allah berfirman, ‘Apa yang menghalangimu untuk bersujud ketika Aku memerintahkanmu?’ Dia menjawab, ‘Aku lebih baik daripada dia; Engkau menciptakan aku dari api, sedangkan Engkau menciptakan dia dari tanah liat.’¹³ Allah berfirman, ‘Turunlah dari sini! Ini bukan tempat untuk kesombonganmu. Keluarlah! Sesungguhnya kamu termasuk makhluk yang hina!’¹⁴ Iblis berkata, ‘Berilah aku penangguhan waktu sampai Hari Kebangkitan,’¹⁵ dan Allah berfirman, ‘Kamu diberikan penangguhan waktu.’¹⁶ Kemudian Iblis menjawab, ‘Karena Engkau telah menempatkan aku dalam kesesatan, aku akan menghalangi mereka dari jalan-Mu yang lurus:¹⁷ maka aku pasti akan mendatangi mereka dari depan dan dari belakang mereka dan dari kanan dan dari kiri mereka, dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur.’¹⁸ Allah berfirman, ‘Keluarlah kamu dari sini dalam keadaan hina, dan

terusir! Barang siapa di antara mereka mengikutimu, pasti akan Aku isi neraka dengan kamu semua.’

¹⁹ Kepada Adam Dia berfirman, ‘Tinggallah Engkau bersama istrimu di surga dan makan dan minumlah di sana dari mana pun kamu mau, tetapi janganlah kamu berdua mendekati pohon yang satu ini, jangan sampai kamu termasuk orang yang zalim.’

²⁰ Tetapi setan membisikkan pikiran jahat kepada mereka agar ia dapat menampakkan aurat mereka yang selama ini tertutup. Dia berkata, ‘Tuhanmu telah melarangmu untuk mendekati pohon ini agar kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang yang kekal,’ ²¹ dan dia bersumpah kepada keduanya, ‘Sesungguhnya, aku ini benar-benar termasuk para penasihatmu.’

²² Demikianlah ia merayu mereka dengan licik. Ketika mereka mencicipi buah pohon itu, tampaklah oleh mereka auratnya, dan mereka mulai menutupi diri mereka dengan daun-daun surga. Tuhan menyeru mereka, ‘Bukankah Aku telah melarang kamu untuk mendekati pohon itu, dan bukankah Aku telah mengatakan kepadamu bahwa setan benar-benar adalah musuh yang nyata bagimu?’ ²³ Keduanya menjawab, ‘Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri: jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi.’ ²⁴ Allah berfirman, ‘Turunlah kamu dari sini sebagai musuh satu sama lain. Bumi adalah tempat kediaman dan kesenanganmu sampai waktu yang telah ditentukan.’ ²⁵ Di sana kamu akan tinggal; di sana kamu akan mati; dari sana pula kamu akan dibangkitkan.’

²⁶ Wahai anak cucu Adam! Kami telah menyiapkan pakaian untuk menutupi auratmu, dan untuk perhiasan bagimu; tetapi pakaian takwa adalah yang lebih baik. Itulah salah satu tanda-

tanda kekuasaan Allah, agar mereka mengambil hikmahnya.²⁷ Wahai anak cucu Adam, janganlah sampai kamu tertipu oleh setan sebagaimana halnya dia telah mengeluarkan ibu bapakmu dari surga: dia merampas pakaian mereka untuk memperlihatkan aurat keduanya. Dia dan pengikutnya dapat melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka! Kami telah menjadikan setan sebagai pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.

²⁸ Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata, 'Inilah yang biasa dilakukan oleh nenek moyang kami dan Allah telah memerintahkannya kepada kami.' Katakanlah, 'Allah tidak pernah menyuruh berbuat keji. Apakah kamu akan membicarakan tentang Allah sesuatu yang tidak kamu ketahui?'²⁹ Katakanlah, 'Tuhanku telah memerintahkan kamu untuk berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu ke arah-Nya di setiap shalat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Sebagaimana Dia menciptakan kamu, demikian juga kamu akan kembali.'³⁰ Dia telah membimbing sebagian dan sebagian lain sepantasnya menjadi sesat: mereka telah menjadikan setan sebagai pelindung selain Allah, mereka berpikir bahwa mereka mendapat petunjuk.

³¹ Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang bagus setiap kali kamu beribadah: dan makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan: Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.³² Katakanlah, 'Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah Dia sediakan untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik, bersih dan suci, yang telah Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya?' Katakanlah, 'Itu [halal] untuk orang-orang yang beriman di kehidupan dunia, tetapi khusus untuk mereka saja pada Hari Kebangkitan.'

Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami untuk orang-orang yang mengetahui.³³ Katakanlah, ‘Tuhanku hanya mengharamkan kemaksiatan, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi, perbuatan dosa dan perbuatan zalim tanpa alasan yang benar, mempersekutukan sesuatu dengan-Nya, dan kamu membicarakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui.’

³⁴ Untuk setiap umat mempunyai batas waktu: dan ketika [akhir] ajal mereka mendekat, mereka tidak dapat menundanya sedetik pun, juga tidak dapat memajukannya.³⁵ Wahai anak cucu Adam! Jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, membacakan wahyu-Ku kepadamu, maka barang siapa bertakwa dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.³⁶ Tetapi orang-orang yang mendustakan dan mencemooh wahyu Kami akan menjadi penghuni neraka, di mana mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.³⁷ Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah atau yang mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang seperti itu akan mendapatkan apa yang telah ditetapkan bagi mereka. Dan ketika utusan Kami datang kepada mereka untuk mencabut nyawa mereka, mereka akan bertanya kepada mereka, ‘Di mana sembahyan yang biasa kamu sembah selain Allah?’ Mereka akan menjawab, ‘Mereka telah meninggalkan kami;’ dan mereka akan bersaksi terhadap diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang-orang kafir.

³⁸ Allah berfirman, ‘Masuklah kamu ke dalam Neraka bersama golongan jin dan manusia yang telah mendahului kamu.’ Setiap kali suatu umat masuk [neraka], dia akan melaknat saudaranya, kemudian, ketika mereka semua berkumpul di

sana, yang terakhir dari mereka akan mengatakan kepada yang pertama, 'Ya Tuhan kami, merekalah yang menyesatkan kami: beri mereka siksaan yang berlipat ganda kepada mereka di neraka,'—Allah berfirman, 'Masing-masing di antara kamu akan mendapat siksaan yang berlipat ganda, meskipun kamu tidak mengetahuinya'³⁹ lalu yang masuk sebelumnya akan berkata kepada yang berikutnya, 'Kamu tidak lebih baik dari kami : maka rasakanlah azab itu karena perbuatan yang telah kamu lakukan.'

⁴⁰ Pintu-pintu Surga tidak akan dibukakan bagi orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya; mereka juga tidak akan masuk surga sampai seekor unta melewati lubang jarum. Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat jahat—⁴¹ Neraka akan menjadi tempat tidur mereka, dan di atas mereka ada selimut api neraka—demikianlah Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang zalim. ⁴² Tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh—dan Kami tidak membebani seseorang pun melebihi kesanggupannya—mereka itulah penghuni surga dan mereka kekal di sana selama-lamanya. ⁴³ Dan Kami akan menghilangkan rasa dendam apa pun yang ada di hati mereka. Di bawah kaki mereka mengalir sungai-sungai. Dan mereka berkata, 'Segala puji bagi Allah yang telah menunjukkkan kami ke(surga) ini. Apabila Allah tidak menunjukkan kami, kita tidak akan pernah menemukan jalan ini. Para rasul-rasul Tuhan kami telah membawa Kebenaran.' Sebuah seruan akan memanggil mereka, 'Inilah surga yang telah diwariskan kepadamu atas apa yang telah kamu kerjakan.'

⁴⁴ Para penghuni surga akan berseru kepada penghuni neraka, 'Kami telah menemukan bahwa apa yang dijanjikan Tuhan

kami kepada kami adalah benar. Apakah kamu juga menemukan bahwa apa yang dijanjikan Tuhanmu adalah benar?’ Mereka berkata, ‘Ya, benar!’ Kemudian penyeru di antara mereka mengatakan, ‘Laknat Allah menimpa orang-orang yang zalim—⁴⁵ yang memalingkan manusia dari jalan Allah dan berusaha membengkokkannya, dan mereka itulah yang mengingkari akhirat.’

⁴⁶ Ada tabir yang akan membagi dua kelompok, dan di atas tempat tertinggi ada orang-orang yang saling mengenal dengan tanda mereka. Mereka menyeru penghuni surga, ‘Damai sejahtera bagimu’ (Salamun ‘alaikum) Mereka belum masuk, tetapi mereka ingin [segera untuk melakukannya],⁴⁷ dan ketika mereka mengarahkan pandangan mereka ke arah penghuni Neraka, mereka berkata, ‘Ya Tuhan kami, janganlah Engkau sertakan kami di antara orang-orang yang zalim!’⁴⁸ Dan orang-orang di tempat tertinggi menyeru orang-orang yang mereka kenal dari tanda-tandanya, ‘Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang kamu sombongkan ternyata tidak ada manfaatnya bagi kamu?’⁴⁹ Perhatikanlah! bukankah ini orang-orang yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan pernah mendapatkan rahmat Allah? ‘Masuklah kamu ke dalam surga! Tidak ada rasa takut padamu dan kamu tidak akan bersedih hati.’”

⁵⁰ Para penghuni neraka menyeru para penghuni surga, ‘Tuangkanlah sedikit air ke atas kami, atau beri kami sesuatu dari apa yang telah dikaruniakan Allah kepadamu.’ Tetapi orang-orang yang diberkahi akan menjawab, ‘Allah telah mengharamkan semua itu bagi orang-orang yang kafir.⁵¹ yaitu orang-orang yang menjadikan agama sebagai permainan dan senda gurau yang sia-sia dan mereka telah diperdaya oleh kehidupan dunia.’ Pada hari itu Kami akan melupakan mereka,

sebagaimana mereka melupakan pertemuan pada hari itu dengan Kami, karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami.

⁵² Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan kepada mereka sebuah Kitab yang Kami jelaskan atas dasar ilmu pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. ⁵³ Apakah mereka menunggu pemenuhan yang telah diperingatkan? Pada hari ketika pemenuhan itu datang, orang-orang yang telah mengabaikannya sebelumnya akan berkata, 'Sesungguhnya para rasul Tuhan kami telah membawa kebenaran. Adakah pemberi syafaat yang akan bersyafaat bagi kami? Atau, bisakah kami dikirim kembali sehingga kami akan beramal tidak seperti cara kami dulu?' Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan apa yang mereka ada-adakan dahulu telah meninggalkan mereka.

⁵⁴ Tuhanmu adalah Allah, yang menciptakan langit dan bumi dalam enam Hari [periode] dan kemudian Dia bersemayam dengan kokoh di atas 'Arsy. Dia menyingkap tabir malam di atas siang, yang saling mencari dengan cepat. Dialah yang menciptakan matahari, bulan dan bintang-bintang, dan menjadikan mereka tunduk kepada perintah-Nya. Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam! ⁵⁵ Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut—Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas: ⁵⁶ janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah diciptakan—berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap, rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

⁵⁷ Allah-lah yang meniupkan angin sebagai pertanda rahmat-Nya, dan setelah mereka membawa awan mendung, Kami mendorong mereka ke lahan yang tandus, lalu Kami menurunkan

hujan, menumbuhkan segala macam buah-buahan, sebagaimana Kami akan membangkitkan orang yang telah mati. Mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.⁵⁸ Tanaman-tanaman tumbuh subur dari tanah yang baik dengan izin Tuhannya, tetapi dari tanah yang buruk hampir tidak ada. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda kekuasaan Kami bagi orang-orang yang bersyukur.

⁵⁹ Kami mengutus Nuh kepada kaumnya. Dia berkata, 'Wahai kaumku, sembahlah Allah; kamu tidak memiliki tuhan lain selain Dia. Aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang mengerikan,'⁶⁰ tetapi pemuka-pemuka kaumnya berkata, 'Sungguh, kami melihat bahwa kamu benar-benar berada dalam kesesatan yang nyata!'⁶¹ [Nuh] Berkata, 'Wahai kaumku! Aku tidak sesat. Sungguh, aku adalah seorang rasul dari Tuhan Semesta Alam,⁶² Aku menyampaikan amanat Tuhanku kepadamu dan memberimu nasihat yang tulus. Aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.⁶³ Apakah kamu merasa aneh bahwa ada peringatan yang datang dari Tuhanmu melalui seorang laki-laki dari kalangan kamu sendiri, dan agar kamu bertakwa kepada Allah sehingga kamu mendapat rahmat?'⁶⁴ Tetapi mereka mendustakan, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam sebuah bahtera kapal, dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Mereka adalah kaum yang buta.

⁶⁵ Kepada kaum 'Ad Kami mengutus saudara mereka, Hud. Dia berkata, 'Wahai kaumku, sembahlah Allah, kamu tidak memiliki Tuhan selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa?'⁶⁶ Pemuka-pemuka orang-orang yang kafir, berkata, 'Kami dapat melihat bahwa kamu kurang waras, dan kami kira kamu termasuk orang-orang yang berdusta.'⁶⁷ Dia menjawab,

‘Wahai kaumku, aku bukan kurang waras, tetapi aku ini adalah seorang rasul dari Tuhan Semesta Alam,⁶⁸ Aku menyampaikan amanat Tuhanku kepadamu dan aku adalah penasihatmu yang tulus dan terpercaya.⁶⁹ Apakah kamu merasa aneh bahwa ada peringatan datang dari Tuhanmu, melalui seorang laki-laki dari kalangan kamu sendiri, untuk memperingatkan kamu? Ingatlah bagaimana Dia menjadikanmu khalifah-khalifah setelah kaum Nuh, dan melebihkan kamu dalam kekuatan tubuh. Ingatlah nikmat Allah, agar kamu beruntung.’

⁷⁰ Mereka berkata, ‘Apakah kamu datang untuk menyuruh kami hanya menyembah Allah dan meninggalkan apa yang biasa disembah nenek moyang kami? Buktikanlah ancamanmu kepada kami, jika kamu benar.’⁷¹ Dia berkata, ‘kebencian dan kemurkaan dari Tuhanmu telah menimpamu. Maukah kamu berdebat denganku tentang nama-nama berhala, yang kamu dan nenek moyangmu buat sendiri, padahal Allah tidak menurunkan keterangan untuk itu? Jika demikian, tunggulah: Aku pun menunggu bersamamu.’⁷² Kemudian Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dengan rahmat Kami; Kami musnahkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan tidak beriman.

⁷³ Kepada kaum Tsamud Kami mengutus saudara mereka Saleh. Dia berkata, ‘Wahai kaumku, sembahlah Allah; kamu tidak memiliki tuhan lain selain Dia. Telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu: inilah seekor unta betina dari Allah, sebagai tanda bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Allah dan janganlah kamu mencelakainya dengan cara apa pun, atau kamu akan ditimpa azab yang pedih.’⁷⁴ Ingatlah ketika Dia menjadikan kamu khalifah-khalifah setelah kaum ‘Ad dan menempatkan kamu di bumi. Kamu membangun istana

di tempat yang datar dan mengukir rumah di pegunungan. Ingatlah nikmat Allah dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi,'⁷⁵ tetapi pemuka-pemuka yang menyombongkan diri berkata kepada orang-orang mukmin yang dianggap lemah, 'Tahukah kamu bahwa Saleh adalah seorang rasul dari Tuhannya?' Mereka menjawab, 'Kami percaya kepada apa yang di sampaikankannya.'⁷⁶ Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri berkata, 'Kami mengingkari apa yang kamu percayai.'⁷⁷ Maka mereka menyembelih unta betina itu, dan berlaku angkuh menentang perintah Tuhan mereka, dengan mengatakan, 'Wahai Saleh! Buktikanlah ancaman kamu kepada kami jika benar engkau salah seorang rasul.'⁷⁸ Maka gempa bumi menimpa mereka, dan pagi menemukan mereka mati bergelimpangan dalam reruntuhan rumah mereka.⁷⁹ Dia meninggalkan mereka, berkata, 'Wahai kaumku, aku menyampaikan amanat Tuhanku kepadamu dan menasihatimu dengan tulus, tetapi kamu tidak menyukai penasihat yang tulus.'

⁸⁰ Kami mengutus Luth, yang berkata kepada kaumnya, 'Bagaimana kamu bisa melakukan perbuatan keji yang belum pernah dilakukan oleh siapa pun di dunia ini sebelum kamu?'

⁸¹ Kamu lebih menyukai pria daripada wanita! Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas!' ⁸² Satu-satunya jawaban yang diberikan oleh kaumnya adalah, 'Usirlah mereka dari negerimu ini. Mereka adalah orang-orang yang menganggap diri mereka suci.'⁸³ Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya, kecuali istrinya. Dia termasuk orang-orang yang tertinggal.

⁸⁴ Kami menghujani mereka dengan hujan [batu belerang]. Maka perhatikanlah bagaimana akhir dari orang-orang yang berbuat dosa.

⁸⁵ Kepada penduduk Madyan Kami mengirim saudara

mereka Syu'aib. Dia berkata, 'Wahai kaumku, sembahlah Allah; kamu tidak memiliki tuhan lain selain Dia. Sungguh telah datang kepadamu suatu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Jadi sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan janganlah kamu merugikan orang sedikit pun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Ini lebih baik bagimu, jika kamu adalah orang-orang yang benar-benar beriman.⁸⁶ Janganlah kamu duduk dalam penyergapan di setiap jalan, menakut-nakuti orang, menghalang-halangi orang-orang yang beriman dari jalan Allah, dan ingin membengkokkannya. Ingatlah ketika kamu dahulunya sedikit dan Dia melipatgandakan jumlah kamu. Perhatikanlah nasib orang-orang yang dulunya berbuat kerusakan.'⁸⁷ Dan jika ada segolongan di antara kamu yang beriman kepada ajaran-Ku dan ada segolongan yang mendustakannya, maka bersabarlah sampai Allah menetapkan keputusan di antara kita. Dialah hakim yang terbaik.'

⁸⁸ Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri dari kaum Syu'aib berkata, 'Wahai Syu'aib, kami akan mengusir engkau bersama orang-orang yang beriman dari negeri kami kecuali jika engkau kembali kepada agama kami.' Dia berkata, 'Meskipun kami membencinya?'⁸⁹ Kami telah mengada-adakan kebohongan terhadap Allah jika kami kembali kepada agamamu setelah Allah membebaskan kami darinya. Tidaklah pantas bagi kami untuk kembali ke sana kecuali jika Allah, Tuhan kami, menghendaki. Pengetahuan Tuhan Kami meliputi segala sesuatu. Hanya kepada Allah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, ungkapkanlah kebenaran [dan hakimi] antara kami dan kaum kami dengan adil, Engkaulah pemberi keputusan yang terbaik.'

⁹⁰ Pemuka-pemuka dari kaumnya yang kafir, berkata, 'Jika kamu mengikuti Syu'aib, kamu pasti akan menjadi orang-orang

yang rugi.’⁹¹ Kemudian gempa bumi menimpa mereka dan pagi menemukan mereka terbaring rata dalam reruntuhan rumah mereka;⁹² orang-orang yang mendustakan Syu’aib seakan-akan mereka tidak pernah tinggal di sana. Mereka yang mendustakan Syu’aib, adalah orang-orang yang merugi.⁹³ Jadi dia berpaling dari mereka, seraya berkata, ‘Wahai umatku, aku menyampaikan amanat Tuhanku kepadamu dan memberimu nasihat yang tulus, jadi mengapa aku harus bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?’

⁹⁴ Setiap kali Kami mengutus seorang nabi ke suatu negeri, Kami siksa penduduknya dengan penderitaan dan kesulitan, agar mereka tunduk dengan merendahkan diri [di hadapan Allah],⁹⁵ dan kemudian Kami mengubah kesulitan mereka menjadi kemudahan sampai mereka menjadi kaya dan berkata, ‘Nenek moyang kami telah merasakan kesulitan dan kemakmuran,’ kemudian Kami timpakan siksaan atas mereka secara tiba-tiba, tanpa mereka sadari.⁹⁶ Seandainya penduduk negeri beriman dan bertakwa kepada Allah, pasti Kami curahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan ayat-ayat Kami. Maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.⁹⁷ Apakah penduduk negeri itu sekarang merasa aman dari siksaan Kami atas mereka yang datang pada malam hari ketika mereka sedang tidur?⁹⁸ Atau, apakah mereka merasa aman dari siksaan Kami yang datang pada mereka di pagi hari ketika mereka sedang bermain?⁹⁹ Apakah mereka merasa aman terhadap siksaan Allah? Tidak ada yang merasa aman dari siksaan Allah kecuali orang-orang yang merugi.

¹⁰⁰ Apakah belum jelas bagi orang-orang yang mewarisi suatu negeri dari orang-orang terdahulu bahwa kalau Kami menghendaki pasti Kami siksa karena dosa-dosa mereka?

Dan kami menutup hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengarkan petunjuk? ¹⁰¹ Kami telah menceritakan kepadamu kisah-kisah dari negeri itu: rasul-rasul mereka datang kepada mereka dengan bukti-bukti yang nyata, tetapi mereka tidak akan beriman pada sesuatu yang telah mereka dustakan sebelumnya. Demikianlah Allah mengunci hati orang-orang kafir. ¹⁰² Kami mendapati sebagian besar dari mereka mengingkari janji mereka, sesungguhnya Kami mendapati sebagian besar dari mereka benar-benar fasik.

¹⁰³ Setelah mereka Kami mengutus Musa dengan bukti-bukti Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Tapi mereka dengan sengaja mengingkarinya. Perhatikanlah bagaimana akhir orang-orang yang berbuat kerusakan. ¹⁰⁴ Musa berkata, 'Wahai Fir'aun, aku adalah seorang utusan dari Tuhan Semesta Alam, ¹⁰⁵ aku wajib mengatakan yang sebenarnya tentang Allah, dan aku telah membawakanmu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Lepaskanlah Bani Israil pergi bersamaku.'

¹⁰⁶ [Fir'aun] menjawab, 'Jika kamu datang dengan sebuah bukti, maka tunjukkanlah, kalau kamu termasuk orang-orang yang benar.' ¹⁰⁷ Kemudian Musa melemparkan tongkatnya tiba-tiba, dan tidak salah lagi tongkat itu menjadi ular besar yang sebenarnya, ¹⁰⁸ dan dia mengulurkan tangannya, dan tangan itu menjadi [bercahaya] putih bagi orang-orang yang melihatnya.

¹⁰⁰ Pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata, 'Orang ini benar-benar pesihir yang pandai, ¹¹⁰ yang berusaha mengusirmu dari negerimu!' Fir'aun berkata, 'Kalau begitu, apa saranmu?'

¹¹¹ Mereka berkata, 'Tahanlah dia dan saudaranya untuk menunggu sebentar, dan utuslah ke kota-kota beberapa pemanggil, ¹¹² yang akan membawa semua penyihir yang pandai kepadamu.'

¹¹³ Dan para pesihir datang kepada Fir'aun dan bertanya, 'Apakah kami akan mendapat imbalan, jika kami menang?' ¹¹⁴ Fir'aun menjawab, 'Tentu saja, bahkan kamu juga akan menjadi orang-orang yang dekat denganku.' ¹¹⁵ Mereka berkata, 'Wahai Musa, engkakah yang akan melempar lebih dahulu, atau kami?' ¹¹⁶ Dia menjawab, 'Kamu lemparkanlah[lebih dahulu]!' Ketika mereka membuat pertunjukan mereka, mereka menyihir mata orang banyak dan membuat mereka kagum, karena mereka menunjukkan [keahlian] sihir yang hebat. ¹¹⁷ Kemudian Kami wahyukan kepada Musa, dengan mengatakan, 'Lemparkan tongkatmu.' Dan tiba-tiba ia menelan segala kepalsuan mereka. ¹¹⁸ Demikianlah kebenaran menang dan apa yang telah mereka kerjakan menjadi sia-sia: ¹¹⁹ Fir'aun dan anak buahnya dikalahkan dan benar-benar dipermalukan. ¹²⁰ Dan para pesihir itu serta merta bersujud, ¹²¹ dan berkata, 'Kami percaya kepada Tuhan Semesta Alam, ¹²² Tuhannya Musa dan Harun!'

¹²³ Fir'aun berkata, 'Beraninya kamu beriman kepada-Nya sebelum aku memberi izin kepadamu? Sungguh, ini adalah tipu muslihat yang kamu rencanakan di kota ini untuk mengusir penduduknya. Tetapi kelak kamu akan mengetahui akibatnya, ¹²⁴ Aku akan memotong tangan dan kakimu secara bergantian dan kemudian aku akan menyalib kamu semua!' ¹²⁵ Mereka menjawab, 'Kami pasti akan kembali kepada Tuhan kami. ¹²⁶ Engkau akan menghukum kami hanya karena kami beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika itu diperlihatkan kepada kami. Ya Tuhan kami, limpakanlah kesabaran kepada kami, dan matikanlah kami dalam keadaan tunduk kepada-Mu(muslim).'

¹²⁷ Para pemuka dari kaum Fir'aun berkata, 'Apakah engkau akan membiarkan Musa dan kaumnya berbuat kerusakan di negeri ini, dan meninggalkanmu dan tuhan-tuhanmu?' Dia

menjawab, 'Kita akan membunuh anak laki-laki mereka dan hanya menyisakan anak perempuan mereka. Kita berkuasa penuh atas mereka.'¹²⁸ Musa berkata kepada kaumnya, 'Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah. Bumi ini milik Allah. Diwariskannya kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, dan kesudahan yang baik bagi orang-orang yang bertakwa.'¹²⁹ Mereka menjawab, 'Kami dianiaya sebelum engkau datang kepada kami, dan kami masih dianiaya.' Dia berkata, 'Mudah-mudahan Tuhanmu akan membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi ini. Kemudian Dia akan melihat bagaimana perbuatanmu.'

¹³⁰ Kami telah menghukum kaum Fir'aun dengan kekurangan makanan dan kelaparan agar mereka mengambil pelajaran, ¹³¹ kemudian apabila kebaikan datang kepada mereka, mereka berkata, 'Ini adalah karena usaha kami!'—tetapi apabila sesuatu yang buruk datang, mereka menganggapnya sebagai pertanda-kesialan dari Musa dan pengikutnya. Sesungguhnya nasib [kejahatan] mereka telah ditentukan oleh Allah, tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. ¹³² Mereka berkata, 'Keajaiban apa pun yang kamu buat untuk menyihir kami, kami tidak akan beriman kepadamu.'

¹³³ Kemudian Kami kirimkan kepada mereka badai, belalang, kutu, katak, dan darah: sebagai bukti-bukti yang jelas. Tapi mereka tetap menyombongkan diri, karena mereka adalah kaum yang berdosa. ¹³⁴ Setiap kali mereka ditimpa wabah, mereka akan berkata, 'Wahai Musa, berdoalah kepada Tuhanmu untuk kami berdasarkan janji yang telah dibuat-Nya kepadamu: jika kamu menghilangkan wabah ini dari kami, niscaya kami akan beriman kepadamu dan membiarkan Bani Israil pergi bersamamu,' ¹³⁵ tetapi setiap kali Kami hilangkan wabah itu dari

mereka, memberi mereka waktu untuk menepati janji mereka, mereka akan mengingkari janji mereka.

¹³⁶ Maka Kami menghukum sebagian dari mereka dan menenggelamkan mereka di laut, karena mereka telah mendustakan ayat-ayat Kami dan melalaikan ayat-ayat Kami; ¹³⁷ Kami wariskan kepada kaum yang tertindas itu, bumi bagian timur dan bagian baratnya yang telah Kami berkahi. Demikianlah janji Tuhanmu yang baik kepada Bani Israil telah terpenuhi, karena kesabaran mereka, dan Kami hancurkan semua yang didirikan Fir'aun dan kaumnya dan semua yang mereka bangun.

¹³⁸ Kami selamatkan Bani Israil menyeberangi laut itu dan mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala-berhala mereka. Mereka berkata, 'Wahai Musa, buatlah untuk kami sebuah Tuhan(berhala) seperti tuhan yang dimiliki orang-orang ini.' Dia berkata, 'Sungguh, kamu orang-orang yang bodoh: ¹³⁹ apa yang mereka kerjakan pasti akan binasa dan semua yang telah mereka kerjakan akan sia-sia.' ¹⁴⁰ Dia berkata, 'Pantaskah aku mencari Tuhan bagimu selain Allah, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat? ¹⁴¹ Kami menyelamatkan kamu dari kaum Fir'aun, yang menyiksa kamu dengan siksaan yang berat, membunuh anak-anak laki-lakimu dan hanya membiarkan hidup anak-anak perempuanmu. Itu sungguh merupakan cobaan yang besar bagimu dari Tuhanmu.'

¹⁴² Kami menjanjikan tiga puluh malam kepada Musa, kemudian Kami tambahkan sepuluh lagi: sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam. Musa berkata kepada saudaranya yaitu Harun, 'Gantikan aku di antara umatku: bertindaklah dengan benar dan janganlah engkau mengikuti jalan orang-orang yang berbuat kerusakan.'

¹⁴³ Dan ketika Musa datang pada waktu yang Kami tetapkan

dan Tuhan berfirman kepadanya, dia berkata, 'Ya Tuhanku, tunjukkanlah diri-Mu kepadaku agar aku dapat melihat Engkau.' Dia berfirman, 'Engkau tidak akan sanggup melihat-Ku, tetapi lihatlah ke gunung itu; jika ia tetap kokoh di tempatnya, niscaya engkau dapat melihat-Ku.' Dan ketika Tuhannya menampakkan diri-Nya kepada gunung itu, Dia memecah gunung itu menjadi beberapa bagian dan Musa pun jatuh pingsan. Dan ketika dia sadar, dia berkata, 'Maha Suci Engkau, aku betobat kepada Engkau, dan aku adalah orang yang pertama-tama beriman.'

¹⁴⁴ Dia berfirman, 'Wahai Musa, Aku telah memilih kamu dari seluruh umat manusia untuk membawa risalah-Ku dan firman-Ku. Berpegang teguhlah kepada apa yang telah Aku berikan kepadamu, dan hendaklah engkau termasuk di antara orang-orang yang bersyukur!' ¹⁴⁵ Dan Kami menulis segala sesuatu baginya di atas lauh-lauh sebagai peringatan dan penjelasan untuk segala hal, kemudian [memerintahkannya], 'Berpegang teguhlah kepadanya; dan perintahkan kaummu untuk mengikuti mereka dengan sungguh-sungguh. Segera Aku akan memperlihatkan kepadamu negeri orang-orang fasik. ¹⁴⁶ Aku palingkan dari tanda-tanda-Ku semua orang yang menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar, sehingga sekalipun mereka melihat semua tanda-tanda itu, mereka tidak akan beriman kepadanya. Jika mereka melihat jalan yang benar, mereka tidak akan menempuhnya; tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka akan memilihnya sebagai jalan mereka. Yang demikian adalah karena mereka telah mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lengah terhadapnya. ¹⁴⁷ Perbuatan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan adanya pertemuan akhirat, sia-sialah amal mereka—mereka hanya akan dibalas sesuai dengan perbuatan mereka.'

¹⁴⁸ Setelah kepergiannya, kaum Musa membuat patung anak sapi dari perhiasan mereka, sebuah patung yang mengeluarkan suara merintih. Tidak bisakah mereka melihat bahwa itu tidak dapat berbicara dengan mereka atau tidak dapat pula membimbing mereka dengan cara apa pun? Namun mereka menjadikannya sebagai sembah: mereka adalah orang-orang yang zalim.

¹⁴⁹ Setelah mereka menyesali perbuatannya, dan menyadari bahwa mereka benar-benar telah tersesat, mereka berkata, 'Jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami termasuk orang-orang yang rugi.'¹⁵⁰ Ketika Musa telah kembali kepada kaumnya dengan kemarahan dan kesedihan yang besar, dia berkata, 'Betapa besar dosa yang telah kamu lakukan selama aku tidak ada. Apakah kamu ingin mendahului perintah Tuhanmu?' Dia melemparkan lauh-lauh itu dan memegang kepala saudaranya, sambil menariknya ke arahnya. Harun berkata, 'Wahai anak ibuku, kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir membunuhku. Janganlah engkau berikan musuhku alasan untuk menertawakanku. Janganlah engkau jadikan aku di antara orang-orang yang zalim.'¹⁵¹ Dia berdoa, 'Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat-Mu. Engkau adalah Maha Penyayang dari semua yang penyayang.'

¹⁵² Orang-orang yang menyembah anak sapi akan menerima kemurkaan dari Tuhannya, dan kehinaan dalam kehidupan di dunia. Demikianlah Kami membalas orang-orang yang mengada-adakan kebatilan.¹⁵³ Adapun orang-orang yang melakukan kejahatan, kemudian mereka bertobat dan beriman, mereka akan mendapati Tuhanmu Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹⁵⁴ Setelah amarahnya mereda, Musa mengangkat lauh-lauh

yang di atasnya tertulis petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang takut akan Tuhannya.¹⁵⁵ Dan Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya pada waktu yang telah Kami tentukan. Ketika mereka diguncang gempa yang hebat, dia berdoa, 'Ya Tuhanku! Jika itu kehendak-Mu, Engkau bisa saja membinasakan mereka dan aku sejak lama. Tetapi apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang kurang berakal di antara kami? Ini hanyalah cobaan dari-Mu: Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki, dan Engkau menuntun ke jalan yang benar siapa saja yang Engkau kehendaki. Engkaulah Pelindung kami. Ampunilah kami dan berilah rahmat kepada kami, karena Engkaulah sebaik-baik pemberi ampun.¹⁵⁶ Berilah kami kebaikan, baik di dunia maupun di akhirat. Hanya kepada-Mu kami kembali.' Dia berfirman, 'Siksa-Ku akan Aku timpakan kepada siapa yang Aku kehendaki. Tetapi rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Aku menetapkannya bagi orang-orang yang bertakwa, membayar zakat, dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami.¹⁵⁷ Juga bagi orang-orang yang mengikuti Rasul—nabi yang buta huruf yang mereka temukan namanya dijelaskan dalam Taurat dan Injil yang ada bersama mereka—yang memerintahkan mereka untuk melakukan yang benar dan mencegah mereka melakukan yang salah, yang menghalalkan segala yang baik dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka, dan membebaskan mereka dari beban dan belenggu yang membebani mereka. Orang-orang yang beriman kepadanya dan menghormatinya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya, mereka itulah orang-orang beruntung.'

¹⁵⁸ Katakanlah, 'Wahai manusia, aku adalah utusan Allah bagi kamu sekalian, Dia berkuasa atas langit dan bumi. Tidak

ada tuhan selain Dia. Dia menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, yaitu nabi yang buta huruf yang beriman kepada Allah dan firman-Nya. Ikutilah dia agar kamu mendapat petunjuk yang benar.’¹⁵⁹ Ada sekelompok umat di antara kaum Musa yang memberi petunjuk dengan kebenaran dan berlaku adil sesuai dengan itu.

¹⁶⁰ Kami membagi mereka menjadi dua belas suku, masing-masing berjumlah besar, dan Kami wahyukan kepada Musa, ketika kaumnya meminta air, dengan mengatakan, ‘Pukullah batu itu dengan tongkatmu.’ Maka dua belas mata air memancar darinya dan setiap suku mengetahui tempat minumannya masing-masing. Kami naungi mereka dengan awan dan Kami menurunkan manna dan salwa, sambil berfirman, ‘Makanlah makanan yang baik yang telah Kami berikan kepadamu.’ Mereka tidak menzalimi Kami; melainkan mereka menzalimi diri mereka sendiri. ¹⁶¹ Ketika mereka diberitahu, ‘Tetaplah di negeri ini dan makanlah darinya di mana saja kamu kehendaki, dan berdoalah untuk pengampunan dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk: niscaya Kami akan mengampuni dosa-dosamu dan akan Kami tambah lebih banyak nikmat kepada orang-orang yang berbuat baik,’¹⁶² maka orang-orang zalim di antara mereka mengganti perkataan itu dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka. Maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kezaliman mereka.

¹⁶³ Tanyakanlah kepada mereka (Bani Israil) tentang negeri yang berada di tepi laut dan apa yang menimpa penduduknya ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabat. Pada hari Sabat, ikan-ikan itu datang kepada mereka di dekat permukaan air, padahal pada hari-hari biasa mereka tidak pernah mendekati mereka—demikianlah Kami menguji mereka disebabkan

ketidaktaatan mereka. ¹⁶⁴ Ketika sebagian dari mereka bertanya, 'Mengapa kamu menegur suatu kaum yang akan dibinasakan Allah atau diazab Allah dengan azab yang berat?' Mereka menjawab, 'Agar kami terbebas dari tanggung jawab di hadapan Tuhanmu, dan agar mereka bertakwa kepada-Nya.'

¹⁶⁵ Oleh karena itu ketika mereka melupakan apa yang telah diingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang orang berbuat munkar. Dan Kami menimpakan azab yang berat kepada orang-orang yang zalim di sebabkan mereka selalu berbuat fasik. ¹⁶⁶ Dan kemudian, ketika mereka bersikeras melakukan apa yang dilarang untuk mereka lakukan, Kami berkata kepada mereka, 'Jadilah kamu kera yang hina!'

¹⁶⁷ Kemudian Tuhanmu menyatakan bahwa Dia akan mengirim orang-orang untuk menimpakan azab yang seburuk-buruknya kepada mereka sampai hari Kiamat. Tuhanmu sangat cepat siksa-Nya; padahal sesungguhnya Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ¹⁶⁸ Kami pecahkan mereka menjadi beberapa golongan di bumi. Di antara mereka ada yang saleh, ada pula yang sebaliknya, dan Kami uji mereka dengan berkah dan musibah, agar mereka kembali ke jalan yang benar.

¹⁶⁹ Mereka digantikan oleh generasi yang mewarisi Kitab dan mengambil keuntungan singkat dari dunia ini, dengan mengatakan, 'Kami pasti akan diberi ampun.' Jika datang kepada mereka keuntungan singkat yang serupa lagi, niscaya mereka akan mengambilnya juga. Bukankah mereka sudah terkait perjanjian dalam Kitab, bahwa mereka tidak akan mengatakan apa-apa selain kebenaran tentang Allah? Dan mereka telah mempelajari apa saja yang ada di dalamnya. Sesungguhnya negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Apakah kamu tidak mengerti? ¹⁷⁰ Adapun orang-orang yang

berpegang teguh pada Kitab serta mereka melaksanakan sholat, Kami tidak akan menghilangkan pahala orang-orang saleh.¹⁷¹ Ketika Kami mengangkat gunung ke atas mereka seolah-olah itu adalah naungan awan, dan mereka mengira bahwa itu akan jatuh menimpa mereka, Kami firmankan kepada mereka, ‘Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, agar kamu menjadi orang-orang bertakwa.’

¹⁷² Ketika Tuhanmu mengeluarkan dari tulang belakang anak cucu Adam keturunan mereka dan membuat mereka bersaksi tentang diri mereka sendiri, Dia berfirman, ‘Bukankah Aku ini Tuhanmu?’ Mereka menjawab, ‘Kami bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan kami.’ Ini Dia lakukan, agar kamu tidak mengatakan pada hari Kiamat, ‘Kami tidak mengetahui hal itu.’¹⁷³ Atau jangan sampai kamu berkata, ‘Nenek moyang kami telah menyekutukan Allah sejak dulu, dan kami hanyalah keturunan yang datang setelah mereka. Jadi, apakah Engkau akan membinasakan kami karena apa yang dilakukan oleh orang-orang dahulu yang sesat?’¹⁷⁴ Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat Kami secara rinci, agar mereka dapat kembali kepada Kami.

¹⁷⁵ Bacakanlah kepada mereka kisah tentang orang yang Kami berikan ayat-ayat Kami kepadanya, tetapi kemudian dia melepaskan diri dari ayat-ayat itu dan setan menyusulnya. Dan maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat—¹⁷⁶ jika itu kehendak Kami, niscaya Kami tinggikan derajatnya dengan ayat-ayat itu tetapi dia malah cenderung kepada dunia dan mengikuti keinginannya sendiri—maka perumpamaannya seperti anjing yang menjulurkan lidahnya, baik kamu mengusirnya atau membiarkannya begitu saja. Mereka itulah

orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Ceritakanlah kisah-kisah ini kepada mereka agar mereka berpikir.¹⁷⁷ Sangat buruk perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Mereka hanya menzalimi diri mereka sendiri:¹⁷⁸ barang siapa diberi petunjuk oleh Allah maka dialah yang telah diberi petunjuk dengan benar; barang siapa yang disesatkan Allah, maka merekalah orang-orang yang merugi.

¹⁷⁹ Kami isi neraka banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka memiliki hati yang tidak mereka gunakan untuk memahami; mereka memiliki mata yang tidak mereka gunakan untuk melihat; dan mereka memiliki telinga yang tidak mereka gunakan untuk mendengar. Mereka itu seperti hewan ternak—tidak, mereka bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lengah.¹⁸⁰ Allah memiliki Nama-Nama Yang Paling Sempurna. Bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Nama-Nya itu dan tinggalkanlah orang-orang yang memutarbalikkan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan atas apa yang mereka lakukan.¹⁸¹ Di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberikan petunjuk yang benar dan mereka berlaku adil.¹⁸² Orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, akan Kami biarkan mereka secara bertahap (kearah kebinasaan) dari tempat yang tidak mereka kenal.¹⁸³ Karena meskipun Aku memberi mereka tenggang waktu, rencana-Ku sangat teguh.

¹⁸⁴ Apakah mereka tidak menyadari bahwa teman mereka tidak gila? Dia hanya pemberi peringatan yang jelas.¹⁸⁵ Apakah mereka tidak melihat langit dan bumi dan semua yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya waktu mereka? Apa yang akan mereka percayai jika mereka tidak percaya akan hal ini?¹⁸⁶ Tidak ada yang bisa membimbing orang-orang yang

Allah sesatkan: Dia membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesombongan mereka.¹⁸⁷ Mereka bertanya kepadamu [Nabi] tentang Hari Kiamat, ‘Kapan datangnya?’ Katakanlah, ‘Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu hanya ada pada Tuhanku; Dia sendiri yang akan mengungkapkan kapan waktunya akan tiba, kiamat itu sangat berat huru-haranya bagi makhluk yang ada di langit dan di bumi: tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba.’ Mereka akan mengajukan pertanyaan kepadamu seolah-olah kamu memiliki pengetahuan penuh tentang itu. Katakanlah, ‘Pengetahuan tentang itu hanya ada pada Allah, meskipun kebanyakan orang tidak menyadarinya.’¹⁸⁸ Katakanlah, ‘Aku tidak memiliki kuasa untuk menguntungkan atau merugikan bagi diriku sendiri, kecuali apa yang dikehendaki Allah. Sekiranya aku mengetahui yang gaib, niscaya aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan tidak akan ditimpa bahaya. Aku hanyalah pemberi peringatan dan pembawa kabar gembira bagi orang-orang yang beriman.’

¹⁸⁹ Dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu, dan dari jiwa itu Dia menciptakan pasangannya agar dia merasa senang dengannya. Begitu dia mencampurinya, dia mengandung kandungan yang ringan dan teruslah dia merasa ringan. Ketika dia merasa berat, mereka berdua bermohon kepada Allah, Tuhan mereka, ‘Jika Engkau menganugerahkan kepada kami anak yang saleh, tentulah kami akan selalu bersyukur,’¹⁹⁰ namun ketika Dia memberi keduanya anak yang saleh, mereka menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya itu. Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan dengan-Nya!¹⁹¹ Apakah mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang tidak dapat menciptakan apa-apa dan mereka sendiri diciptakan?¹⁹² Berhala itu tidak dapat memberikan

pertolongan kepada penyembahnya, juga tidak dapat membantu diri mereka sendiri.¹⁹³ Tidak ada bedanya baik kamu menyeru mereka atau tetap diam. Jika kamu menyeru mereka ke jalan yang benar, mereka tidak akan mengikutimu.¹⁹⁴ Mereka yang kamu seru selain Allah hanyalah makhluk seperti dirimu. Maka serulah mereka, dan biarkanlah mereka menanggapi kamu, jika apa yang kamu katakan itu benar.

¹⁹⁵ Apakah mereka memiliki kaki untuk berjalan? Apakah mereka memiliki tangan untuk memegang? Apakah mereka memiliki mata untuk melihat? Apakah mereka memiliki telinga untuk mendengar? Katakanlah, 'Panggillah berhala-berhalamu yang kamu anggap sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya padaku dan jangan tunda lagi.'¹⁹⁶ Pelindungku adalah Allah yang telah menurunkan Kitab, Dialah yang melindungi orang-orang yang bertakwa.¹⁹⁷ Berhala-berhala yang kamu seru selain Allah tidak memiliki kekuatan

¹⁹⁹ Jadilah pemaaf; dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf; dan hindarilah orang-orang bodoh.²⁰⁰ Jika dorongan jahat dari setan menggodamu, berindunglah kepada Allah; Dia Maha Mendengar, dan Maha Mengetahui.²⁰¹ Apabila pikiran jahat dari setan membayangkan-bayangi orang-orang yang bertakwa, mereka segera ingat kepada Allah dan menjadi waspada;²⁰² tetapi para pengikut iblis dituntun tanpa henti ke dalam kesesatan oleh mereka. Mereka tidak pernah berhenti.

²⁰³ Apabila engkau tidak membawakan mereka suatu tanda, mereka berkata, 'Mengapa tidak engkau buat sendiri ayat itu?' Katakanlah, 'Aku hanya mengikuti apa yang diturunkan kepadaku oleh Tuhanku. Kitab ini adalah bukti yang nyata dari Tuhanmu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.'²⁰⁴ Ketika Al-Qur'an dibaca, dengarkanlah dengan

penuh perhatian, dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.²⁰⁵ Ingatlah Tuhanmu jauh di lubuk hatimu, dengan segala kerendahan hati dan rasa takut, tanpa meninggikan suaramu, pada waktu pagi dan sore hari—janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai—²⁰⁶ [bahkan] para [malaikat] yang ada di sisi Tuhanmu tidak merasa enggan untuk menyembah-Nya: mereka memuliakan-Nya dan hanya kepada-Nya mereka bersujud.

8. Harta Rampasan Perang

AL-ANFAL

Dengan nama Allah, yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ Mereka bertanya kepadamu tentang harta rampasan perang. Katakanlah, ‘Mereka adalah milik Allah dan Rasul-Nya. Maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara kamu, dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, jika kamu orang-orang yang benar-benar beriman: ² Orang-orang yang beriman adalah orang-orang yang hatinya gemetar karena ketakjuban ketika nama Allah disebut, dan imannya bertambah kuat ketika mereka mendengarkan firman-Nya. Mereka itulah orang-orang yang bertawakal kepada Tuhannya, ³ yaitu orang-orang yang rajin sholat dan menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. ⁴ Itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka akan memperoleh kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka, ampunan-Nya serta rezeki yang mulia untuk mereka.

⁵ Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dari rumahmu dengan kebenaran, meskipun sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya, ⁶ dan mereka berdebat

denganmu tentang kebenaran setelah itu nyata, seolah-olah mereka didorong menuju kematian mereka, padahal mereka melihat. ⁷ Ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan akan jatuh ke tanganmu, sedang kamu berharap bahwa pihak yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah menjadi milikmu, tetapi Allah hendak membenarkan firman-Nya dan memusnahkan orang-orang kafir sampai ke akar-akarnya—⁸ agar Allah membuktikan kebenaran itu benar dan yang batil itu batil, betapapun orang-orang yang zalim itu tidak menyukainya.

⁹ Ketika kamu berdoa kepada Tuhanmu untuk memohon pertolongan, Dia menjawab, ‘Aku mengirim bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.’

¹⁰ Allah melakukan ini hanya untuk memberikan kabar baik kepadamu, dan agar hatimu tenang, karena pertolongan datang hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana. ¹¹ Allah mendatangkan rasa kantuk atasmu untuk memberimu ketenteraman dari-Nya dan Allah menurunkan air dari langit kepadamu untuk menyucikanmu dengan hujan itu dan menghilangkan gangguan-gangguan setan darimu, dan untuk menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu.

¹² Ketika Tuhanmu memerintahkan para malaikat, dengan mengatakan, ‘Aku bersamamu, maka teguhkanlah pendirian orang-orang yang telah beriman. Kelak akan Aku tanamkan rasa takut di hati orang-orang kafir: maka pukullah di leher mereka dan pukullah tiap-tiap sendi jari mereka!’^a ¹³ Itu karena mereka menentang Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, sungguh Allah sangat keras siksaan-

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

Nya. ¹⁴ Itulah hukumanmu, maka rasakanlah hukuman itu; dan ketahuilah bahwa bagi orang-orang kafir ada azab neraka.

¹⁵ Wahai orang-orang beriman, jika dalam peperangan kamu bertemu dengan orang-orang kafir, jangan sekali-kali kamu berpaling mundur dari mereka: ¹⁶ Barang siapa mundur pada waktu itu, kecuali untuk siasat perang, atau dalam usaha menggabungkan diri dengan pasukan yang lain (orang-orang beriman), maka sungguh orang itu memang akan menurunkan kemurkaan Allah bagi dirinya sendiri, dan Neraka akan menjadi tempat tinggalnya dan itu seburuk-buruknya tempat kembali.

¹⁷ Bukan kamu yang membunuh mereka; Allah-lah yang membunuh mereka; dan ketika kamu [Nabi] melemparkan [pasir] kepada mereka, itu bukan kamu, tetapi Allah yang melemparkannya agar Dia dapat menganugerahkan kemenangan yang besar kepada orang-orang yang beriman. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui—¹⁸ itulah yang terjadi—dan sungguh Allah melemahkan tipu daya orang-orang kafir.

¹⁹ Jika kamu meminta keputusan, maka sesungguhnya keputusan telah datang kepadamu. Jika kamu berhenti, itu akan lebih baik bagimu. Tetapi jika kamu kembali [ke permusuhan] niscaya Kami juga akan kembali. Dan pasukanmu tidak akan berguna bagimu, betapapun banyaknya jumlah mereka, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang beriman.

²⁰ Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya padahal kamu telah mendengar semuanya. ²¹ Janganlah kamu menjadi seperti mereka yang berkata, ‘Kami mendengarkan,’ tetapi tidak mengindahkan apa yang mereka dengar—²² makhluk yang paling buruk di mata Allah adalah mereka yang tuli dan bisu akan kebenaran, dan orang-orang yang tidak mengerti.

²³ Sekiranya Allah menemukan kebaikan dalam diri mereka, Dia pasti akan membuat mereka mendengar; tetapi karena mereka begitu, bahkan jika Allah membuat mereka mendengar, mereka tetap akan berpaling dengan kebencian.

²⁴ Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul apabila dia menyerumu kepada sesuatu yang memberi kamu kehidupan. Ketahuilah bahwa Allah berdiri membatasi antara manusia dan hatinya, dan kepada-Nyalah kamu semua akan dikumpulkan. ²⁵ Peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak hanya menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Ketahuilah bahwa Allah sangat keras dalam menuntut pembalasan-Nya.

²⁶ Ingatlah ketika kamu sedikit jumlahnya lagi tertindas di bumi, kamu selalu takut akan serangan musuhmu, tetapi Dia memberimu perlindungan, dan mendukungmu dengan pertolongan-Nya dan memberimu rezeki yang baik, agar kamu bersyukur. ²⁷ Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu dengan sengaja mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu. ²⁸ Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu adalah cobaan dan di sisi Allah ada pahala yang besar.

²⁹ Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Dia akan memberimu furqan(kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah), dan akan mengampuni dosa-dosamu: karena Allah memiliki karunia yang besar. ³⁰ Ingatlah bagaimana orang-orang kafir berkomplot melawanmu untuk memenjarakanmu atau membunuhmu atau mengusirmu: mereka membuat tipu daya—tetapi Allah juga membuat tipu daya. Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.

³¹ Setiap kali ayat-ayat Kami dibacakan kepada mereka,

mereka berkata, 'Kami telah mendengarnya. Jika kami menghendaki, kami dapat menghasilkan yang seperti ini. Ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang terdahulu.'³² Mereka juga berkata, 'YaAllah, jika ini benar-benar kebenaran dari-Mu, maka hujanilah kami batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih.'³³ Tetapi Allah tidak akan menghukum mereka selama engkau [Nabi] berada di tengah-tengah mereka, dan Dia tidak akan menghukum mereka selama mereka masih memohon ampunan.³⁴ Namun mengapa Allah tidak menghukum mereka ketika mereka menghalangi orang-orang dari Masjidil Haram, meskipun mereka bukan penjaganya? Pemeliharanya yang sah adalah orang-orang yang bertakwa, meskipun kebanyakan dari mereka tidak menyadarinya.³⁵ Salat mereka di sekitar Baitullah itu tidak lain hanyalah siulan dan tepuk tangan. 'Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.'

³⁶ Orang-orang kafir menginfakkan kekayaan mereka untuk menghalangi orang lain dari jalan Allah. Mereka akan terus menginfakkannya dengan cara ini sampai pada akhirnya, pengeluaran ini akan menjadi sumber penyesalan yang mendalam bagi mereka, dan akhirnya mereka akan dikalahkan. Dan orang-orang kafir itu akan dikumpulkan di Neraka.³⁷ Agar Allah dapat memisahkan yang buruk dari yang baik, Dia akan menimbun yang jahat di atas satu sama lain dan kemudian melemparkan mereka ke Neraka. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

³⁸ Katakanlah kepada orang-orang kafir itu bahwa jika mereka berhenti, masa lalu mereka akan diampuni, tetapi jika mereka bertahan dalam dosa, sungguh berlaku kepada mereka seperti Sunnah Allah terhadap orang-orang dahulu yang telah dibinasakan.³⁹ Perangilah mereka sampai tidak ada lagi

fitnah[agama],^a dan agama sepenuhnya milik Allah: jika mereka berhenti, maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan, ⁴⁰ tetapi jika mereka berpaling, ketahuilah bahwa Allah adalah Pelindungmu; Dia adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong!

⁴¹ Ketahuilah bahwa seperlima dari segala yang kamu peroleh sebagai harta rampasan perang adalah milik Allah dan Rasul, kerabat dekatnya dan anak yatim, orang miskin dan musafir, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada wahyu yang Kami turunkan kepada hamba Kami di hari Furqan, yaitu hari bertemunya dua pasukan. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

⁴² Kamu berada di pinggir lembah yang lebih dekat, dan mereka berada di pinggir lembah yang lebih jauh, dan kafilah itu berada lebih rendah dari kamu. Seandainya kamu ingin mengatur waktu persetujuan, niscaya kamu tidak akan setuju pada waktunya. Namun, pertemuan itu terjadi, karena Allah berkehendak melaksanakan suatu urusan yang harus dilaksanakan yaitu agar orang yang binasa itu binasa dengan bukti yang nyata, dan agar orang yang hidup itu hidup dengan bukti yang nyata. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. ⁴³ Allah menunjukkannya kepadamu dalam mimpimu dalam jumlah kecil. Jika Dia menunjukkannya kepada kamu sebanyak mungkin, kamu akan gentar dan berdebat tentang masalah ini; tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Allah Maha Mengetahui apa yang ada di dalam hati manusia. ⁴⁴ Ketika Allah memperlihatkan mereka kepadamu, ketika kamu berjumpa dengan mereka berjumlah sedikit menurut penglihatan matamu dan kamu diperlihatkan-Nya berjumlah sedikit menurut

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

penglihatan mereka, itu karena Allah berkehendak melaksanakan suatu urusan yang harus dilaksanakan. Hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan.

⁴⁵ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertemu pasukan, maka berteguh hatilah dan sebutlah nama Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. ⁴⁶ Taatilah Allah dan Rasul-Nya, dan jauhilah perselisihan, agar kamu tidak goyah dan tidak lagi kagum. Bersabarlah: Allah beserta orang-orang yang sabar. ⁴⁷ Janganlah kamu seperti orang-orang yang keluar dari kampung halamannya dengan penuh kesombongan dan ingin dipuji orang lain. Mereka menghalangi orang lain dari jalan Allah: tetapi Allah mengetahui segala tindakan mereka.

⁴⁸ Ketika setan membuat perbuatan mereka terasa indah bagi mereka dan berkata, 'Tidak ada orang yang akan menang melawanmu hari ini; Aku akan menjadi pelindungmu!' Tetapi ketika kedua pasukan itu saling berhadapan, dia berbalik, seraya berkata, 'Di sinilah aku berlepas diri dari kamu: Aku melihat apa yang tidak kamu lihat, dan aku takut kepada Allah—Allah sangat keras dalam siksaan-Nya.' ⁴⁹ Ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata, 'Orang-orang ini [orang-orang beriman] ditipu agama mereka.' Tetapi barang siapa bertawakal kepada Allah [mengetahui bahwa], Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

⁵⁰ Sekiranya kamu melihat, ketika para malaikat mencabut nyawa orang-orang yang kafir[saat kematian], bagaimana mereka memukul wajah dan punggung mereka: sambil mengatakan 'Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar! ⁵¹ Demikian itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri—Allah tidak pernah menzalimi hamba-hamba-Nya.' ⁵² serupa dengan keadaan pengikut Fir'aun dan orang-orang yang telah

mendahului mereka, mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan Allah menyiksa mereka karena dosa-dosa mereka. Allah Maha Kuat lagi sangat keras siksaan-Nya.⁵³ Allah sekali-kali tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum kecuali mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.⁵⁴ serupa dengan keadaan pengikut Fir'aun dan orang-orang yang mendahului mereka, mereka mendustakan ayat-ayat Tuhan mereka: Kami membinasakan mereka karena dosa-dosa mereka, dan Kami tenggelamkan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya—mereka semua adalah orang-orang yang zalim.

⁵⁵ Makhluk yang paling buruk dalam pandangan Allah adalah orang-orang kafir karena mereka tidak beriman; ⁵⁶ yaitu orang-orang yang terikat perjanjian dengan kamu, kemudian setiap kali mereka melanggar perjanjian mereka dan mereka tidak takut [kepada Allah]. ⁵⁷ Jika engkau menghadapi mereka dalam perang, maka tangani mereka sedemikian rupa sehingga orang-orang yang mengikuti mereka harus meninggalkan rencana mereka agar mereka mengambil pelajaran. ⁵⁸ Dan jika engkau mengetahui pengkhianatan dari golongan mana pun, kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka, agar setara, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.

⁵⁹ Janganlah orang-orang kafir berpikir bahwa mereka akan dapat lolos. Mereka tidak dapat melemahkan [tujuan Allah]. Mereka tidak memiliki kekuatan untuk melakukannya. ⁶⁰ Persiapkanlah kekuatan apa pun yang dapat kamu kumpulkan untuk melawan mereka, dan dari pasukan berkuda yang dengannya kamu dapat mengalahkan musuh Allah dan juga musuhmu, dan orang-orang selain mereka yang tidak kamu ketahui, tetapi Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu

infakkan di jalan Allah akan dibalas sepenuhnya kepadamu. Kamu tidak akan dizalimi. ⁶¹ Tetapi jika mereka cenderung untuk berdamai, berdamailah dengan mereka, dan bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. ⁶² Jika mereka berusaha menipumu, cukuplah Allah bagimu: Dialah yang menguatkan kamu dengan pertolongan-Nya, dan dengan mengumpulkan orang-orang beriman di sekitar kamu, dan mempersatukan hati mereka. ⁶³ Bahkan jika kamu menginfakkan semua yang ada di bumi, kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

⁶⁴ Wahai Nabi! Cukuplah Allah bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu. ⁶⁵ Wahai Nabi, kobarkanlah semangat orang-orang beriman untuk berperang;^a jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, mereka akan mengalahkan dua ratus musuh, dan jika ada seratus di antara kamu, mereka akan mengalahkan seribu orang kafir, karena orang-orang kafir itu adalah kaum yang tidak mengerti. ⁶⁶ Sekarang Allah telah meringankan bebanmu, karena Dia mengetahui bahwa ada kelemahan dalam dirimu. Jika ada seratus orang yang sabar, mereka akan mengalahkan dua ratus; dan jika ada seribu di antara kamu, mereka akan mengalahkan dua ribu dengan seizin Allah. Allah beserta orang-orang yang sabar.

⁶⁷ Tidaklah pantas bagi seorang Nabi untuk menahan tawanan kecuali dia telah berjuang keras di negeri itu. Kamu menghendaki harta benda duniawi, sedangkan Allah menghendaki akhirat bagimu—Allah Maha Perkasa dan Maha

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

Bijaksana. ⁶⁸ Jika bukan karena ada ketetapan terdahulu dari Allah, kamu akan disiksa dengan siksaan yang berat karena apa yang kamu ambil. ⁶⁹ Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu peroleh itu sebagai makanan halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

⁷⁰ Wahai Nabi, katakanlah kepada para tawanan perang yang ada di tanganmu: ‘Jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, Dia akan memberimu sesuatu yang lebih baik daripada apa yang telah diambil darimu, dan Dia akan mengampunimu: Allah Maha Pengampun dan Lagi Maha Penyayang.’ ⁷¹ Dan jika mereka akan mengkhianatimu, maka mereka telah mengkhianati Allah sebelumnya, dan Dia memberi [kamu] kekuasaan atas mereka. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

⁷² Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka, dan orang-orang yang memberi perlindungan dan pertolongan, mereka itu satu sama lain saling melindungi. Tetapi bagi orang-orang beriman yang belum berhijrah—kamu sama sekali tidak berkewajiban melindungi mereka sampai mereka berhijrah. Jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam urusan agama, maka kamu berkewajiban menolong mereka, kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. ⁷³ Orang-orang yang kafir, sebagian mereka melindungi sebagian yang lain. Jika kamu gagal melakukan hal yang sama, niscaya akan terjadi kekacauan dan kerusakan yang besar di bumi.

⁷⁴ Orang-orang yang beriman, berhijrah serta berjihad di jalan Allah, serta orang-orang yang memberi perlindungan dan memberi pertolongan kepada mereka, mereka itulah orang yang

benar-benar beriman; mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia.⁷⁵ Dan orang-orang yang beriman setelah itu, dan berhijrah serta berjihad di sisi Allah bersamamu maka mereka termasuk golonganmu. Tetapi orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat, mereka lebih dekat satu sama lain menurut Kitab Allah. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

9. Pengampunan

AT-TAUBAH

¹ Ini adalah pernyataan pemutusan hubungan dari Allah dan Rasul-Nya kepada orang-orang musyrik, yang kamu telah mengadakan perjanjian. ² Maka berjalanlah kamu di bumi selama empat bulan, tetapi ketahuilah bahwa kamu tidak dapat menggagalkan rencana Allah dan bahwa Allah akan menghinakan orang-orang kafir. ³ Ini adalah pemberitahuan dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar, bahwa Allah berlepas diri dari segala kewajiban terhadap orang-orang musyrik, demikian pula Rasul-Nya. Jika kamu bertobat, itu akan lebih baik bagimu, tetapi jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa kamu tidak dapat menggagalkan rencana Allah. Berilah kabar akan azab yang pedih kepada orang-orang kafir. ⁴ Adapun orang-orang musyrik yang menghormati perjanjian yang kamu buat dengan mereka dan tidak pula membantu seorang pun yang memusuhi kamu: maka penuhilah perjanjian kamu dengan mereka sampai batas waktunya. Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

⁵ Apabila bulan-bulan haram telah berlalu, bunuhlah orang-orang musyrik [yang berperang denganmu] di mana saja kamu

temui.^a Tangkap dan kepunglah mereka, dan tunggulah mereka di setiap tempat pengintaian. Tetapi jika mereka bertobat, dan melaksanakan salat serta membayar zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.⁶ Jika di antara kaum musyrikin ada yang meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah agar dia dapat mendengar firman Allah; kemudian antarkanlah dia ke tempat yang aman. Yang demikian itu karena mereka adalah kaum yang tidak mengetahui.

⁷ Bagaimana mungkin ada perjanjian dengan orang-orang musyrik di sisi Allah dan Rasul-Nya, kecuali dengan orang-orang yang dengannya kamu telah mengadakan perjanjian di dekat Masjidil Haram? Maka selama mereka berlaku jujur terhadapmu, hendaklah kamu berlaku jujur pula terhadap mereka. Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.⁸ Bagaimana [bisa ada perjanjian] padahal, jika mereka memperoleh kemenangan atas kamu, mereka tidak akan menghormati hubungan kekerabatan atau mengingkarkan perjanjian. Mereka [mencoba] menyenangkan kamu dengan lidah mereka tetapi hati mereka menolak; kebanyakan dari mereka adalah orang-orang fasik.⁹ Mereka telah memperjualbelikan ayat-ayat Allah dengan harga yang murah, dan menghalangi orang lain dari jalan Allah. Betapa buruknya apa yang telah mereka kerjakan!¹⁰ mereka tidak menghormati hubungan kekerabatan dengan orang mukmin atau mengingkarkan perjanjian. Mereka adalah orang-orang yang melampaui batas.¹¹ Jika mereka bertobat dan memelihara sholat mereka dan membayar zakat, maka mereka

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

itulah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.

¹² Tetapi jika mereka melanggar sumpah setelah mengikrarkannya dan mencela agamamu, maka perangilah para pemimpin kafir itu, agar mereka berhenti, karena mereka tidak mengindahkan janji mereka. ¹³ Tidakkah kamu akan memerangi orang-orang yang telah melanggar sumpah mereka dan bersekongkol untuk mengusir Rasul Allah? Merekalah yang pertama memerangi kamu. Apakah kamu takut kepada mereka? Sesungguhnya Allah lebih berhak untuk kamu takuti, jika kamu orang-orang yang beriman. ¹⁴ Perangilah mereka: Allah akan menyiksa mereka dengan tanganmu, dan akan menghinakan mereka. Dia akan menolong kamu atas mereka dan melegakan hati orang-orang yang beriman; ¹⁵ Dia akan menghilangkan kemarahan dari hati mereka. Allah akan menerima tobat orang yang Dia kehendaki. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

¹⁶ Apakah kamu [wahai orang-orang beriman] mengira bahwa kamu akan dibiarkan begitu saja tanpa Allah mengetahui orang-orang yang berjihad di antara kamu dan tidak mengambil teman dan pelindung kecuali Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman? Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

¹⁷ Tidakkah pantas bahwa orang-orang musyrik memakmurkan masjid Allah sementara mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Mereka itulah orang-orang yang sia-sia amalnya dan mereka kekal di dalam Neraka. ¹⁸ Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap melaksanakan salat, membayar zakat, dan tidak takut kecuali kepada Allah.

Mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. ¹⁹ Apakah kamu menganggap orang-orang yang memberi air kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan merawat Masjidil Haram, kamu samakan dengan perbuatan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir serta berjihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah. Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang zalim. ²⁰ Orang-orang yang beriman dan telah berhijrah, serta berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah. Merekalah orang-orang yang memperoleh kemenangan; ²¹ Allah menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat-Nya dan keridhaan-Nya dan surga, yang mereka memperoleh kesenangan kekal di dalamnya. ²² Di sana mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya terdapat pahala yang besar di sisi Allah.

²³ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadikan bapak-bapakmu dan saudara-saudaramu sebagai pelindung jika mereka memilih kekafiran daripada keimanan. Barang siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pelindung, mereka itulah orang-orang yang zalim. ²⁴ Katakanlah, 'Jika bapak-bapakmu dan anak-anakmu dan saudara-saudaramu dan istri-istrimu dan keluargamu, dan harta kekayaan yang kamu usahakan, dan perdagangan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan rumah-rumah yang kamu cintai, lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya serta berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah memberikan ketetapan-Nya. Allah tidak memberi petunjuk orang-orang fasik.'

²⁵ Sungguh, Allah telah menolong kamu dalam banyak kesempatan. Pada hari perang Hunain, ketika kamu bangga dengan jumlahmu yang besar, mereka terbukti tidak berguna

bagimu—karena bumi, terlepas dari seberapa pun luasnya, menjadi terasa [terlalu] sempit bagimu dan kamu berbalik ke belakang, lari tunggang-langgang.²⁶ Allah menurunkan ketenangan-Nya kepada Rasul-Nya dan orang-orang beriman: dan menurunkan bala tentara yang tidak kamu lihat: Dia menimpakan azab kepada orang-orang kafir—karena itulah balasan bagi orang-orang yang kafir—²⁷ kemudian setelah itu, Allah menerima tobat orang yang Dia kehendaki: Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.²⁸ Wahai orang-orang yang beriman, ketahuilah bahwa orang-orang musyrik itu najis,^a maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram setelah tahun ini dan seterusnya. Jika kamu khawatir menjadi miskin, Allah akan memperkaya kamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

²⁹ Perangilah orang-orang yang termasuk dari Ahli Kitab yang tidak beriman kepada Allah, dan tidak beriman kepada Hari Akhir, dan mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, dan tidak mengikuti agama yang benar, sampai mereka membayar pajak dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.³⁰ Orang-orang Yahudi [terdahulu] [biasa] mengatakan, ‘Uzair adalah putra Allah,’ dan orang-orang Nasrani mengatakan, ‘Al-Masih adalah putra Allah.’ Ini hanyalah ucapan mereka yang tidak berdasar. Mereka meniru pernyataan kafir yang terdahulu. Semoga Allah melaknat mereka! Betapa jauhnya mereka telah disesatkan!

³¹ Mereka menjadikan orang-orang alim dan rahib-rahib mereka sebagai Tuhan mereka selain Allah. Maka mereka menjadikan Al-Masih putra Maryam, padahal mereka hanya

a Kata tidak suci (najis) berarti rohani, bukan najis fisik.

diperintahkan untuk menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

³² Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut mereka, tetapi Allah menolaknya, malah berkehendak menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang kafir itu membencinya. ³³ Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, untuk di unggulkan [secara ideologis] atas segala agama lain, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.

³⁴ Wahai orang-orang yang beriman, banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta milik orang lain dengan jalan yang batil dan menjauhkan manusia dari jalan Allah! Beritahukan kepada orang-orang yang menimbun emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah bahwa mereka akan mendapat azab yang pedih: ³⁵ pada hari ketika harta mereka dipanaskan dalam api neraka, dahi mereka dan lambung mereka dan punggung mereka akan dicap dengan itu, dan mereka akan diberitahu, 'Inilah yang kamu timbun untuk dirimu sendiri. Maka rasakanlah akibat dari apa yang kamu timbun.'

³⁶ Pada hari Allah menciptakan langit dan bumi, Dia menetapkan bahwa jumlah bulan harus dua belas jumlahnya. Dari ini, empat adalah bulan haram. Itulah agama yang benar. Janganlah kamu menzalimi dirimu dalam bulan-bulan ini. Perangilah kaum musyrikin semuanya, sebagaimana mereka memerangi kamu semuanya,^a dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa. ³⁷ Penundaan [bulan-bulan

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

haram] hanyalah satu lagi contoh kekafiran[mereka]—di mana orang-orang kafir itu disesatkan. Mereka menghalalkan suatu tahun dan mengharamkan pada suatu tahun yang lain, agar mereka dapat menyesuaikan bulan-bulan yang diharamkan Allah, sekaligus menghalalkan apa yang diharamkan Allah. Perbuatan jahat mereka dijadikan terasa indah: Allah tidak memberi petunjuk orang-orang yang kafir.

³⁸ Wahai orang-orang yang beriman, ada apa denganmu ketika kamu diminta untuk berperang di jalan Allah, kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu lebih memilih kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat? Padahal kenikmatan kehidupan di dunia ini, dibandingkan dengan kehidupan akhirat hanyalah sedikit. ³⁹ Jika kamu tidak berangkat, niscaya Dia akan menghukum kamu dengan azab yang pedih dan menggantikan kamu dengan kaum yang lain. Kamu tidak akan merugikan-Nya sedikit pun. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. ⁴⁰ Jika kamu tidak menolongnya [Muhammad], ketahuilah bahwa Allah telah menolongnya yaitu ketika orang-orang kafir mengusirnya sedang mereka berdua berada di dalam gua, ketika itu dia [Muhammad] berkata kepada sahabatnya, ‘Janganlah engkau bersedih; sesungguhnya Allah beserta kita.’ Maka Allah menurunkan ketenangan-Nya kepadanya dan membantunya dengan kekuatan-bala tentara yang tidak terlihat olehmu dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu rendah, sedangkan firman Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

⁴¹ Berangkatlah kamu baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat, dan berjihadlah dengan harta benda dan jiwamu, di jalan Allah. Yang demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. ⁴² Seandainya keuntungannya cepat dan

perjalanannya lebih pendek, mereka akan mengikutimu: tetapi jaraknya tampak terlalu jauh bagi mereka. Namun mereka akan bersumpah dengan nama Allah, ‘Jikalau kami sanggup, niscaya kami berangkat bersamamu.’ Mereka membinasakan diri mereka sendiri. Allah mengetahui bahwa mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.

⁴³ Allah memaafkan kamu! Mengapa kamu mengizinkan mereka melakukannya sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar-benar, dan sebelum engkau mengetahui orang-orang yang berdusta? ⁴⁴ Orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir tidak akan pernah meminta kamu untuk membebaskan mereka dari berjihad dengan harta dan jiwa mereka—Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa—⁴⁵ orang-orang yang mencari pembebasan hanyalah orang-orang yang tidak benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Akhir, dan hati mereka ragu. Karena mereka ragu, mereka selalu bimbang dalam keraguan. ⁴⁶ Jika mereka mau berangkat, mereka pasti telah membuat beberapa persiapan untuk itu, tetapi Allah tidak menyukai keberangkatan mereka, maka Dia melemahkan keinginan mereka. Mereka disuruh tinggal di belakang bersama orang-orang yang tinggal.

⁴⁷ Jika mereka berangkat bersamamu, mereka hanya akan menjadi sumber kekacauan bagimu, dan mereka tentu bergegas maju ke depan di celah-celah barisan kamu, berusaha untuk mengadakan perselisihan di antara kamu: sedang di antara kamu ada orang-orang yang sangat suka mendengarkan mereka. Allah mengetahui orang-orang yang zalim. ⁴⁸ Mereka telah mencoba menabur perselisihan, dan membuat rencana melawanmu, sampai kebenaran menjadi nyata dan menanglah kehendak Allah, dan mereka tidak menyukainya.

⁴⁹ Beberapa dari mereka berkata, ‘Berikan kami izin untuk tinggal dan janganlah engkau menjadikan aku terjerumus ke dalam fitnah.’ Sungguh, mereka telah terjerumus ke dalam fitnah. Sesungguhnya Neraka meliputi orang-orang yang kafir. ⁵⁰ Jika kebaikan menimpa kamu, itu menyedihkan mereka, tetapi jika kemalangan menimpa kamu, mereka berkata, ‘Sungguh, sejak semula kami telah berhati-hati!’ Mereka berpaling dengan perasaan gembira. ⁵¹ Katakanlah, ‘Tidak ada yang dapat menimpa kami, kecuali apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami. Dan hanya kepada Allah-lah orang-orang beriman bertawakkal. ⁵² Katakanlah, ‘Apakah kamu menunggu sesuatu menimpa kami kecuali salah satu dari dua kebaikan[Kemenangan di dunia ini atau Surga di akhirat]? Tetapi kami berharap Allah akan menimpakan azab-Nya kepadamu baik secara langsung atau melalui tangan kami. Maka tunggulah, jika kamu mau; sesungguhnya kami juga sedang menunggu bersamamu.

⁵³ Katakanlah, ‘Apakah kamu menginfakkan hartamu dengan sukarela atau tidak, infakmu tidak akan diterima oleh Allah, karena kamu benar-benar orang-orang yang fasik.’ ⁵⁴ Satu-satunya alasan infak mereka tidak diterima adalah karena mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka tidak melaksanakan shalat melainkan dengan malas dan tidak pula menginfakkan harta mereka, melainkan dengan rasa enggan. ⁵⁵ Janganlah biarkan harta dan anak-anak mereka membuatmu terkesan. Karena Allah bermaksud menyiksa mereka dengan hal-hal ini dalam kehidupan dunia, sehingga kelak akan mati dalam keadaan kafir. ⁵⁶ Mereka bersumpah dengan nama Allah bahwa sesungguhnya mereka termasuk golongan orang-orang yang beriman seperti kamu; tapi mereka bukanlah dari golonganmu.

Mereka adalah orang-orang yang sangat takut [untuk muncul dalam wujud aslinya]:⁵⁷ sekiranya mereka dapat menemukan tempat perlindungan, atau gua atau tempat persembunyian apa pun, mereka akan berlari ke sana dengan secepat-cepatnya.

⁵⁸ Di antara mereka ada yang mencelamu tentang pembagian sedekah. Jika mereka diberi bagian, mereka bersenang hati, tetapi jika mereka tidak menerima apa pun, mereka menjadi marah.

⁵⁹ Seandainya saja mereka rida dengan apa yang diberikan Allah dan Rasul-Nya kepada mereka dan berkata, 'Cukuplah Allah bagi kami. Allah akan memberi kami sebagian dari karunia-Nya, dan begitu juga Rasul-Nya. Hanya kepada Allah-lah kami berharap!'⁶⁰ Zakat itu hanyalah untuk: orang-orang fakir dan orang-orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya, untuk hamba sahaya, bagi orang yang terlilit hutang, untuk berinfak di jalan Allah, dan untuk para musafir yang membutuhkan. Ini adalah kewajiban hukum yang diperintahkan oleh Allah. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

⁶¹ Di antara mereka ada orang-orang yang mengganggu Nabi dengan mengatakan, 'Dia mendengarkan semua orang.' Katakanlah, 'Dia mendengarkan semua yang baik bagi kamu; dia beriman kepada Allah dan memercayai orang-orang yang beriman, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman. Orang-orang yang mengganggu Rasulullah akan mendapat azab yang pedih.'⁶² Mereka bersumpah kepadamu dengan nama Allah untuk menyenangkan kamu [orang-orang beriman]: tetapi akan lebih tepat bagi mereka untuk mencari keridaan Allah dan Rasul-Nya, jika mereka orang-orang yang beriman.⁶³ Tidakkah mereka mengetahui bahwa barang siapa yang menentang Allah dan Rasul-Nya akan kekal di dalam api neraka? Itu adalah kehinaan yang besar.

⁶⁴ Orang-orang munafik takut jika diturunkan satu surah [Al-Qur'an] tentang mereka, menerangkan apa yang tersembunyi di dalam hati mereka—katakanlah, 'Teruslah mencemooh. Allah pasti akan mengungkapkan apa yang kamu takuti itu.'

⁶⁵ Jika kamu bertanya kepada mereka, mereka akan menjawab, 'Kami hanya bercanda dan bermain-main dengan kata-kata.' Katakanlah, 'Mengapa kepada Allah dan ayat-ayat-Nya serta Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?' ⁶⁶ Janganlah kamu membuat alasan; Kamu telah kafir setelah beriman.' Jika Kami mengampuni sebagian dari kamu, niscaya Kami akan mengazab sebagian yang lain dari kamu, karena mereka adalah orang-orang yang berbuat dosa.'

⁶⁷ Orang-orang munafik, baik laki-laki maupun perempuan, semuanya sama. Mereka menyuruh yang munkar, mencegah yang ma'ruf, dan mereka kikir dalam membelanjakan uangnya di jalan Allah. Mereka telah melupakan Allah, maka Allah telah melupakan mereka. Orang-orang munafik adalah orang-orang yang fasik. ⁶⁸ Allah telah menjanjikan kepada orang-orang munafik, baik laki-laki maupun perempuan, dan orang-orang kafir dengan Api Neraka. Mereka kekal di dalamnya selamanya. Cukuplah itu bagi mereka. Allah telah melaknat mereka. Mereka akan mendapat azab yang kekal. ⁶⁹ Seperti orang-orang sebelum kamu yang lebih kuat dari kamu, dan lebih banyak harta dan anak-anaknya; mereka menikmati bagian mereka dalam hidup ini seperti kamu telah menikmati bagianmu; sebagaimana orang-orang yang sebelum kamu menikmati bagiannya, dan kamu telah mempercakapkan hal-hal batil sebagaimana mereka mempercakapkannya. Merekalah yang amalnya akan sia-sia di dunia ini dan di akhirat—dan merekalah orang-orang yang rugi. ⁷⁰ Apakah mereka tidak pernah mendengar cerita

tentang para pendahulu mereka, kaum Nuh, 'Ad, Samud, kaum Ibrahim, penduduk Madyan, dan penduduk negeri-negeri yang telah musnah? Rasul-rasul telah datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata tentang kebenaran. Allah tidak menzalimi mereka, tetapi merekalah yang menzalimi diri mereka sendiri.

⁷¹ Orang-orang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, adalah penolong satu sama lain; mereka menyuruh mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka melaksanakan salat dan menunaikan zakat dan menaati Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah, Sungguh, Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ⁷² Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, dan mendapat tempat-tempat kediaman yang baik di dalam surga-surga yang kekal. Dan keridhaan Allah lebih besar lagi. Itulah kemenangan yang agung.

⁷³ Wahai Nabi, berjihadlah melawan orang-orang kafir dan orang-orang munafik, dan bersikaplah tegaslah terhadap mereka. Tempat tinggal mereka adalah Neraka: itulah seburuk-buruk tempat kembali. ⁷⁴ Mereka bersumpah dengan nama Allah bahwa mereka tidak melakukannya, namun mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran setelah mereka menerima Islam. Mereka menginginkan apa yang tidak dapat mereka capai, dan menjadi dengki adalah satu-satunya tanggapan mereka kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, yang telah memperkaya mereka dari karunia-Nya,. Jika mereka bertobat, sungguh itu lebih baik bagi mereka. Jika mereka berpaling, Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak mempunyai pelindung dan tidak pula penolong di bumi.

⁷⁵ Ada beberapa di antara mereka yang berjanji kepada Allah, dengan mengatakan, 'Jika Allah memberi kami sebagian dari karunia-Nya, kami pasti akan bersedekah dan niscaya kami termasuk orang-orang yang saleh,' ⁷⁶ ketika Allah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka, mereka menjadi kikir, dan berpaling dan selalu dalam keengganan. ⁷⁷ Maka Dia menanamkan kemunafikan dalam hati mereka sampai pada waktu mereka menemui-Nya, karena mereka melanggar janji mereka kepada Allah, dan juga karena mereka selalu berdusta. ⁷⁸ Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka ? dan Allah mengetahui segala yang gaib?

⁷⁹ yaitu mereka yang mencemooh orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela karena Allah dan mencela orang-orang yang tidak menemukan apa-apa untuk diberikan kecuali apa yang mereka peroleh dengan jerih payah mereka, Allah akan membalas penghinaan mereka: mereka akan mendapat azab yang pedih. ⁸⁰ Sama saja engkau memohonkan ampunan bagi mereka atau tidak. Bahkan jika kamu memohonkan ampunan bagi mereka tujuh puluh kali, Allah tidak akan mengampuni mereka, karena mereka telah mengingkari Allah dan Rasul-Nya. Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

⁸¹ Orang-orang yang tetap tinggal di rumah merasa senang sepeninggal Rasulullah. Mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka di jalan Allah dan mereka berkata, 'Janganlah kamu berangkat dalam panas terik ini.' Katakanlah, 'Api Neraka jauh lebih panas.' Jika saja mereka mengetahui. ⁸² Biarkanlah mereka sedikit tertawa dan banyak menangis sebagai balasan atas kesalahan mereka. ⁸³ Maka [Wahai Nabi], jika Allah mengembalikanmu kepada suatu golongan dari

mereka, kemudian mereka meminta izin kepadamu untuk keluar pergi berperang bersamamu, katakanlah, 'Kamu tidak akan pernah berangkat bersamaku dan tidak akan pernah memerangi musuh bersamaku. Sesungguhnya kamu telah memilih untuk duduk diam di rumah sejak semula, jadi duduklah sekarang bersama orang-orang yang tidak ikut.'⁸⁴ Dan janganlah engkau sekali-kali [hai Muhammad] melaksanakan salat untuk seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah engkau berdiri di samping kuburnya. Karena mereka ingkar kepada Allah dan Rasul-Nya, dan mereka mati dalam keadaan fasik.

⁸⁵ Janganlah engkau kagum terhadap kekayaan dan anak-anak mereka. Allah hanya hendak menyiksa mereka melalui hal-hal ini di dunia, dan agar nyawa mereka melayang sedang mereka dalam keadaan kafir. ⁸⁶ Ketika sebuah surah diturunkan yang memerintahkan, 'Berimanlah kepada Allah dan berjihadlah di jalan Allah bersama dengan Rasul-Nya,' niscaya orang-orang kaya di antara mereka meminta izin kepadamu untuk membebaskan mereka dengan mengatakan, 'Biarkanlah kami tinggal bersama orang-orang yang tinggal di belakang.'⁸⁷ Mereka lebih suka bersama [para wanita], yang tidak pergi berperang [di rumah]: hati mereka tertutup sehingga mereka tidak memahami. ⁸⁸ Tapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, mereka berjihad dengan harta dan jiwa. Merekalah yang memperoleh segala macam kebaikan, dan merekalah orang-orang yang beruntung. ⁸⁹ Allah telah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang agung.

⁹⁰ Beberapa orang Arab Badui juga datang untuk mengemukakan alasan, meminta agar diberikan pengecualian.

Orang-orang yang mendustakan Allah dan Rasul-Nya tinggal di rumah. Kelak orang-orang kafir di antara mereka akan ditimpa azab yang pedih,⁹¹ tidak ada dosa yang ditimpakan kepada orang yang lemah, orang sakit, dan orang yang tidak memperoleh apa yang mereka infakkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada alasan untuk menyalahkan orang-orang yang melakukan perbuatan baik; Allah itu Maha Pengampun dan Maha Penyayang.⁹² Juga [tidak menyalahkan] orang-orang yang datang kepadamu agar engkau memberi kendaraan kepada mereka, lalu engkau berkata, 'Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu,' lalu mereka kembali, dan mata mereka bercucuran air mata karena sedih, disebabkan mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka infakkan.⁹³ Sesungguhnya alasan untuk menyalahkan hanyalah terhadap orang-orang kaya tetapi meminta pembebasan. Mereka rela berada bersama[wanita] yang tinggal di belakang. Allah telah mengunci hati mereka: sehingga mereka tidak mengetahui.

⁹⁴ Mereka akan mengemukakan alasan kepadamu ketika kamu kembali kepada mereka. Katakanlah, 'Janganlah kamu mengemukakan alasan, kami tidak akan mempercayaimu lagi. Sungguh Allah telah memberitahukan kepada kami tentang kamu. Allah akan melihat perbuatanmu, begitu pula Rasul-Nya. Kemudian Kamu akan dikembalikan kepada Dzat yang Maha Mengetahui segala yang gaib dan nyata. Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.'

⁹⁵ Ketika kamu kembali, mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah agar kamu berpaling dari mereka, maka berpalinglah dari mereka. Mereka itu berjiwa kotor, dan neraka akan menjadi rumah mereka sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan—⁹⁶ mereka akan bersumpah kepadamu, agar

kamu bersedia menerima mereka. Tetapi [bahkan] jika kamu menerima mereka, Allah tidak akan rida kepada orang-orang yang fasik.

⁹⁷ Orang-orang Arab Badui itu lebih kuat kekafiran dan kemunafikannya, dan sangat wajar tidak mengetahui hukum-hukum yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. ⁹⁸ Beberapa di antara orang-orang Arab Badui itu ada yang menganggap apa yang mereka infakkan di jalan Allah sebagai suatu kerugian dan dia menunggu kemalangan menimpamu. Merekalah yang akan ditimpa kemalangan! Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

⁹⁹ Ada juga di antara orang-orang Arab badui itu yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan menganggap apa yang mereka infakkan di jalan Allah sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai jalan untuk mendapatkan doa-doa Rasul. Ini pasti akan menjadi jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah. Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya; Sungguh Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹⁰⁰ Adapun orang-orang yang terdahulu lagi, yang pertama-tama di antara para muhajirin dan Ansar, serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah rida kepada mereka, dan mereka juga rida kepada-Nya; Dia menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itu adalah kemenangan yang agung. ¹⁰¹ Beberapa di antara orang-orang Arab Badui di sekitarmu adalah orang-orang munafik, begitu juga beberapa orang Madinah—mereka keterlaluan dalam kemunafikan mereka. Engkau tidak mengetahui mereka, tetapi Kami mengetahui mereka. Kami akan menyiksa mereka dua

kali lipat dan kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar.

¹⁰² Ada orang lain yang telah mengakui dosa-dosanya, yang telah mencampuradukkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima tobat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

¹⁰³ Ambillah zakat dari harta mereka untuk membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka; doamu akan menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

¹⁰⁴ Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah menerima tobat hamba-hamba-Nya dan menerima zakat mereka, dan bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang?

¹⁰⁵ Katakanlah, 'Lakukan sesukamu. Allah akan melihat tingkah lakumu dan begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman. Kelak kamu akan dikembalikan kepada Dia Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata: kemudian Dia akan menunjukkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.'

¹⁰⁶ [ada pula] orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah untuk mengadili mereka. Dia akan mengazab mereka, atau menerima tobat mereka; Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

¹⁰⁷ Kemudian ada di antara mereka, orang-orang yang membangun masjid untuk menimbulkan bencana, untuk kekafiran dan perpecahan di antara orang-orang beriman—serta sebagai tempat bagi mereka yang sejak awal memerangi Allah dan Rasul-Nya. Mereka bersumpah, 'Niat kami tidak lain hanyalah kebaikan,' tetapi Allah menjadi saksi bahwa mereka itu pendusta.

¹⁰⁸ Janganlah engkau menginjakkan kaki di dalamnya. Hanya masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama yang layak untuk engkau injakkan kaki di dalamnya.

Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri dan Allah menyukai orang-orang yang menyucikan diri. ¹⁰⁹ Siapakah yang lebih baik, orang-orang yang mendirikan bangunannya atas dasar takwa kepada Allah dan keridaan-Nya, atautkah orang yang membangun di tepi jurang yang runtuh, sehingga bangunan itu roboh bersama-sama dengan dia jatuh ke dalam Api Neraka? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim: ¹¹⁰ bangunan yang mereka dirikan itu akan senantiasa menjadi sumber keresahan yang dalam di hati mereka, sampai hati mereka hancur berkeping-keping. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

¹¹¹ Allah telah membeli dari orang-orang mukmin baik diri maupun harta mereka dengan imbalan surga. Mereka berperang di jalan Allah sehingga mereka membunuh atau terbunuh. Ini adalah janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al-Qur'an, dan siapakah yang lebih tepat janjinya selain Allah? Maka bersukacitalah dengan jual-beli yang telah kamu lakukan itu. Itu adalah kemenangan yang agung. ¹¹² [Orang-orang yang beriman adalah] orang-orang yang bertobat kepada Allah; beribadah memuji Allah; yang mengembara di muka bumi untuk beribadah kepada-Nya, yang rukuk, yang sujud, yang menyuruh kepada yang ma'ruf dan yang mencegah dari yang munkar, dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman!

¹¹³ Tidaklah pantas bagi Nabi dan orang-orang yang beriman untuk memohonkan ampunan bagi orang-orang musyrik, meskipun mereka adalah kerabat dekat, setelah jelas bagi mereka bahwa orang-orang musyrik itu penghuni Neraka. ¹¹⁴ Adapun ketika Ibrahim memohon pengampunan untuk ayahnya, tidak lain hanyalah karena janji yang dia buat kepadanya, tetapi ketika

menjadi jelas baginya, bahwa ayahnya adalah musuh Allah, Ibrahim berlepas diri darinya. Sungguh, Ibrahim itu seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun.¹¹⁵ Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan suatu kaum setelah Dia memberi petunjuk kepada mereka sehingga Dia dapat menjelaskan kepada mereka apa yang harus mereka jauhi. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu;¹¹⁶ Sesungguhnya Allah-lah yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan. Tidak ada pelindung dan penolong bagimu selain Allah.

¹¹⁷ Allah menerima tobat Nabi, dan para muhajirin dan para Ansar yang mengikutinya di saat-saat sulit. Setelah hati segolongan dari mereka hampir goyah, Allah menerima tobat mereka, karena Dia Maha Pengasih dan Maha Penyayang terhadap mereka.¹¹⁸ Dia juga menerima tobat tiga orang yang kasusnya ditangguhkan, ketika bumi terasa sempit bagi mereka padahal Bumi itu luas, jiwa mereka pun telah pula merasa sempit bagi mereka, dan mereka menyadari bahwa tidak ada perlindungan dari Allah kecuali kepada-Nya^a saja. Kemudian Dia menerima tobat mereka agar mereka tetap dalam tobatnya. Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

¹¹⁹ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berdirilah bersama orang-orang yang benar.¹²⁰ Tidaklah pantas bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui di sekitar mereka untuk menahan diri dari mengikuti Rasulullah, dan tidak pantas bagi mereka untuk lebih memilih hidup mereka sendiri daripada Rasul. Yang demikian itu karena setiap kali mereka menderita kehausan atau keletihan atau kelaparan di jalan Allah, dan tidak pula menginjak suatu

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan suatu bencana kepada musuh kecuali semua itu akan dituliskan bagi mereka sebagai suatu amal kebajikan. Sungguh, Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,¹²¹ dan tidaklah mereka menginfakkan sesuatu [di jalan Allah], baik sedikit atau banyak, dan tidak pula mereka melintasi negeri [di jalan Allah]—kecuali akan di catat (sebagai amal kebaikan) untuk mereka, dan Allah akan memberi mereka balasan yang terbaik daripada apa yang telah mereka kerjakan.

¹²² Tidaklah benar bahwa semua orang beriman harus pergi [pada waktu perang] bersama-sama. Kalau begitu, mengapa tidak sebagian dari setiap golongan pergi [menghadap Nabi] untuk memperoleh pengetahuan agama yang lebih dalam dan untuk memperingatkan kaum mereka, agar mereka dapat menjaga diri dari dosa ?

¹²³ Wahai orang yang beriman! Perangilah orang-orang kafir disekitar kamu.^a Hadapilah mereka dengan tegas. Ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.¹²⁴ Setiap kali sebuah surah diturunkan, ada di antara mereka yang mengatakan, ‘Siapakah di antara kamu yang imannya bertambah karenanya?’ Adapun orang-orang yang beriman, maka itu menambah iman mereka dan mereka bergembira,¹²⁵ tetapi adapun orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit, maka itu akan menambah kekafiran mereka dan mereka akan mati dalam keadaan kafir.¹²⁶ Apakah mereka tidak melihat bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun? Namun mereka tidak juga bertobat, tidak pula mengambil pelajaran.¹²⁷ Setiap kali sebuah surat diturunkan, mereka saling

a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

melirik, sambil bertanya, ‘Apakah ada seseorang dari kaum muslimin yang melihat kamu?’ Kemudian mereka pergi. Allah telah memalingkan hati mereka disebabkan mereka adalah kaum yang tidak memahami.

¹²⁸ Telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri. Penderitaanmu membuatnya tertekan: dia sangat memperhatikan kesejahteraanmu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman. ¹²⁹ Tetapi jika mereka berpaling, katakanlah, ‘Cukuplah Allah bagiku: tidak ada Tuhan selain Dia: hanya kepada-Nya aku bertawakal. Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy yang agung.’

10. Yunus

YUNUS

Dengan nama Allah, yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Ra*

Inilah ayat-ayat Al-Qur’an yang penuh hikmah. ² Pantaskah manusia merasa aneh bahwa Kami telah menurunkan wahyu kepada seorang laki-laki dari kalangan mereka sendiri, dengan mengatakan, ‘Peringatkan manusia dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman bahwa mereka memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka?’ Orang-orang kafir berkata, ‘Orang ini jelas-jelas seorang penyihir.

³ Sesungguhnya Tuhanmu Dialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari [masa], kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy, untuk mengatur segala urusan. Tidak seorang pun dapat menjadi syafaat kecuali dengan izin-Nya. Itulah Allah, Tuhanmu, maka sembahlah Dia. Apakah kamu tidak

mengambil pelajaran? ⁴ Hanya kepada-Nya kamu semua akan kembali. Janji Tuhan adalah benar; Dia menciptakan makhluk, kemudian Dia memulihkannya, agar Dia memberi balasan yang adil kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Orang-orang kafir akan minum air mendidih, dan azab yang pedih, karena kekafiran mereka.

⁵ Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dia menetapkannya secara bertahap sehingga kamu dapat mengetahui bilangan tahun dan [untuk membuat] perhitungan waktu. Tuhan tidak menciptakan semua ini tanpa tujuan. Dia menjelaskan tanda-tanda-Nya kepada orang-orang yang berakal. ⁶ Pada pergantian malam dan siang, dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang bertakwa.^a ⁷ Orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, merasa senang dan puas dengan kehidupan dunia ini, dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami, ⁸ mereka itu tempatnya di Neraka sebagai balasan atas apa yang telah mereka lakukan. ⁹ Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena iman mereka. Mereka di dalam surga yang penuh kenikmatan, mengalir di bawahnya sungai-sungai. ¹⁰ Dalam [keadaan kebahagiaan] itu mereka akan berseru; ‘Maha Suci Engkau, ya Allah!’, dan salam penghormatan mereka di dalamnya adalah: ‘Salam sejahtera!’

a Di langit dan di bumi, ada tanda-tanda yang tak terhitung jumlahnya, tetapi mereka menjadi pelajaran hanya bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah. Ketakutan atau kegelisahan adalah hal yang membuat manusia serius. Kalau seorang manusia tidak serius, dia tidak akan memberikan perhatian penuh pada hal-hal yang penting dan tidak akan mengerti berbagai aspek penting itu.

Dan penutup doa mereka adalah, ‘Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam!’

¹¹ Seandainya Allah mempercepat hukuman manusia sebagaimana Dia mempercepat kebaikan, akhir masa hidup mereka pasti sudah akan tercapai. Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, bingung di dalam kesesatan mereka. ¹² Setiap kali ada masalah yang menimpa seseorang, dia berdoa kepada Kami sepanjang waktu, dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri; tetapi ketika Kami menghilangkan kesulitannya, dia melanjutkan perjalanannya seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk menghilangkan kesulitannya. Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang yang melampaui batas atas apa yang mereka kerjakan.

¹³ Dan sesungguhnya, Kami membinasakan [seluruh] umat-umat sebelum kamu ketika mereka [terus-menerus] berbuat zalim; Rasul-rasul mereka datang kepada mereka dengan membawa tanda-tanda yang nyata, tetapi mereka sama sekali tidak mau beriman. Demikianlah Kami membalas orang-orang yang berbuat dosa. ¹⁴ Kemudian Kami menjadikan kamu sebagai pengganti mereka di bumi, agar Kami dapat mengamati bagaimana kamu berbuat.

¹⁵ Apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepada mereka dengan jelas, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berkata, ‘Datangkanlah kepada kami Al-Quran yang berbeda, atau gantilah.’ Katakanlah, ‘Tidaklah pantas bagiku mengubahnya atas kemauanku sendiri. Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku. Aku benar-benar takut akan azab pada hari yang besar, jika aku mendurhakai Tuhanku.’ ¹⁶ Katakanlah, ‘Seandainya Allah menghendaki,

aku tidak akan membacakannya kepadamu, dan Dia tidak akan memberitahukannya kepadamu. Sungguh, aku telah menghabiskan hidup di antara kamu sebelum itu datang kepadaku. Apakah kamu tidak mengerti?’¹⁷ Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya, orang-orang yang berbuat dosa tidak akan beruntung.

¹⁸ Mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak merugikan atau menguntungkan mereka, dan mereka berkata: ‘Ini adalah pemberi syafaat kami di hadapan Allah.’ Katakanlah, ‘Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang sesuatu yang di langit dan di bumi yang tidak diketahui-Nya? Maha Suci Allah; dan Maha Tinggi Dia atas apa yang mereka persekutukan [dengan-Nya]!’¹⁹ Manusia dahulunya hanyalah satu umat, tetapi kemudian mereka berselisih, dan jika bukan karena ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu sebelumnya, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

²⁰ Mereka bertanya, ‘Mengapa tidak diturunkan kepadanya suatu tanda dari Tuhannya?’ Katakanlah kepada mereka, ‘Hanya Allah yang memiliki pengetahuan tentang yang gaib. Jadi tunggu sajalah; Aku juga akan menunggu bersama kamu.’

²¹ Setiap kali Kami memberikan manusia suatu rahmat setelah beberapa kesulitan menimpa mereka, mereka segera berbalik untuk melakukan segala tipu daya terhadap ayat-ayat Kami. Katakanlah, ‘Allah lebih cepat pembalasannya! Malaikat-malaikat kami mencatat tipu dayamu.’

²² Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat melakukan perjalanan di daratan dan di lautan. Dan ketika kamu sedang berlayar di kapal dalam tiupan angin yang baik, mereka

bergembira karenanya. Tiba-tiba badai datang, dan gelombang menimpa mereka yang ada di kapal dari segenap penjuru dan mereka berpikir mereka telah terkepung, maka mereka berdoa dengan tulus ikhlas kepada Allah, 'Jika Engkau menyelamatkan kami dari hal ini, pastilah kami termasuk orang-orang yang bersyukur.'²³ Tetapi ketika Allah telah menyelamatkan mereka, malah mereka mulai berbuat kezaliman di bumi tanpa alasan yang benar. Wahai manusia, kezalimanmu hanya berdampak pada dirimu sendiri. Nikmatilah kehidupan saat ini. Kemudian kepada Kamilah kamu akan kembali; dan Kami akan memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

²⁴ Kehidupan dunia seperti air yang Kami turunkan dari langit, dan yang diserap oleh tumbuh-tumbuhan di bumi, yang darinya ada yang di makan manusia dan hewan ternak. Akan tetapi apabila bumi telah memperlihatkan bentuknya yang terbaik, dan tampak indah, dan penduduknya mengira bahwa mereka menguasainya, maka datanglah azab Kami pada waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan itu seperti tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat Kami bagi orang-orang yang berpikir.

²⁵ Allah menyeru manusia ke surga dan Dia memberi petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus.²⁶ Bagi orang-orang yang berbuat baik akan mendapat pahala yang baik dan lebih dari itu. Tidak ada kegelapan dan tidak ada aib yang menutupi wajah mereka. Mereka itulah penghuni surga di mana mereka kekal di dalamnya selamanya.²⁷ Adapun orang-orang yang berbuat jahat, maka balasannya adalah yang setimpal. Mereka tidak akan memiliki siapa pun untuk membela mereka melawan Allah. Seakan-akan wajah mereka ditutupi kepingan-

kepingan malam yang gelap gulita. Merekalah penghuni nereka, di mana mereka kekal di dalamnya selamanya.

²⁸ Pada hari Kami mengumpulkan mereka semua, Kami akan mengatakan kepada orang-orang yang menyekutukan Allah, ‘Tetaplah di tempatmu, kamu dan para sekutumu!’ Kemudian Kami akan memisahkan mereka dari satu sama lain dan sekutu-sekutu mereka akan berkata, ‘Bukan kami yang kamu sembah.

²⁹ Cukuplah Allah menjadi saksi antara kami dan kamu. Kami sama sekali tidak menyadari bahwa kamu menyembah kami.’ ³⁰ Kemudian setiap jiwa akan menyadari apa yang telah dilakukannya. Mereka akan dikembalikan kepada Allah, pelindung mereka yang sebenarnya, dan apa pun yang mereka ada-adakan akan meninggalkan mereka.

³¹ Katakanlah, ‘Siapakah yang memberimu rezeki dari langit dan bumi? Siapakah yang menciptakan pendengaran dan penglihatan? Siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan yang mati dari yang hidup? Dan siapakah yang mengatur segala urusan?’ Mereka akan berkata, ‘Allah’. Maka katakanlah, ‘Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?’

³² Itulah Allah, Tuhanmu yang sebenarnya. Maka tidak ada setelah kebenaran itu melainkan kesesatan. Lalu bagaimana kamu bisa berpaling?’ ³³ Demikianlah Firman Tuhanmu terbukti benar terhadap orang-orang yang fasik. Mereka tidak akan beriman.

³⁴ Kemudian tanyakan, ‘Dapatkah salah satu sekutumu memulai penciptaan, dan kemudian menghidupkannya kembali?’ Katakanlah, ‘Allah-lah yang memulai penciptaan dan kemudian memulihkannya: bagaimana bisa kamu begitu disesatkan?’ ³⁵ Katakanlah, ‘Apakah salah satu sekutumu ada yang membimbing seseorang menuju Kebenaran?’ Katakanlah,

‘Allah-lah yang memberi petunjuk kepada kebenaran. Lalu, apakah Dia yang memberi petunjuk kepada kebenaran lebih layak untuk diikuti atautkah orang yang tidak dapat menemukan jalannya sendiri bahkan perlu dibimbing? Ada apa denganmu? Bagaimanakah kamu mengambil keputusan?’³⁶ Kebanyakan dari mereka tidak mengikuti apa pun kecuali dugaan belaka. Tapi dugaan tidak ada gunanya melawan Kebenaran. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

³⁷ Al-Qur’an ini tidak seperti yang bisa dibuat oleh siapa pun kecuali Allah. Ini membenarkan[prediksi] yang datang sebelumnya dan memberikan penjelasan yang lebih lengkap tentang hukum-hukum yang telah ditetapkannya[sebelumnya]. Tidak ada keraguan di dalamnya: itu dari Tuhan Semesta Alam.

³⁸ Apakah mereka berkata, ‘Dia telah mengarangnya?’ Katakanlah, ‘Buatlah satu surat yang semisal dengan itu. Ajaklah siapa saja yang mampu di antara kamu selain Allah untuk membantu kamu, jika kamu orang-orang yang benar!’

³⁹ Sesungguhnya, mereka mendustakan sesuatu yang tidak dapat mereka pahami; dan belum mereka peroleh penjelasannya. Demikian juga umat-umat sebelum mereka telah mendustakan kebenaran. Tetapi lihatlah bagaimana akhir dari orang-orang yang zalim itu.

⁴⁰ Beberapa dari mereka beriman padanya [Al-Qur’an], sementara yang lain tidak beriman. Dan Tuhanmu Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan. ⁴¹ Jika mereka mendustakanmu, katakanlah, ‘Perbuatanku adalah milikku dan perbuatanmu adalah milikmu. Kamu tidak bertanggung jawab atas apa yang aku kerjakan, aku pun tidak bertanggung jawab atas apa yang kamu kerjakan.’ ⁴² Beberapa dari mereka tampaknya mendengarkan engkau; tetapi bisakah

engkau membuat orang yang tuli itu mendengar, sebagaimana mereka tidak dapat mengerti? ⁴³ Beberapa dari mereka ada yang melihat ke arah engkau ; tetapi dapatkah kamu membuat orang yang buta itu melihat, walaupun mereka tidak memperhatikan? ⁴⁴ Sungguh, Allah tidak menzalimi manusia sama sekali, tetapi manusia itulah yang menzalimi dirinya sendiri.

⁴⁵ Dan pada hari ketika Dia mengumpulkan mereka, tampak bagi mereka seolah-olah mereka tidak pernah tinggal di dunia kecuali sesaat saja pada siang hari. Mereka akan saling mengenali; Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah, dan mereka tidak mendapat petunjuk ke jalan yang benar. ⁴⁶ Jika Kami menunjukkan kepadamu sesuatu dari apa yang telah Kami janjikan kepada mereka atau jika kami wafatkan engkau[sebelum itu], kepada Kami mereka akan kembali. Allah menjadi saksi atas apa yang mereka kerjakan.

⁴⁷ Setiap umat memiliki seorang rasul. Begitu rasul mereka telah datang, diberlakukanlah hukum kepada mereka dengan adil dan mereka tidak akan dizalimi sedikitpun.

⁴⁸ Mereka berkata, ‘Kapan janji ini akan terjadi—jika kamu mengatakan yang sebenarnya?’ ⁴⁹ Katakanlah, ‘Aku tidak memiliki kuasa menolak bahaya atau mendatangkan manfaat apa pun bagi diri kusendiri, kecuali dengan kehendak Allah. Bagi setiap umat mempunyai batas waktu. Ketika akhir masa mereka tiba, mereka tidak dapat menundanya sejam, juga tidak dapat mempercepatnya.’ ⁵⁰ Katakanlah, ‘Jika azab-Nya datang kepadamu di tengah malam, atau di siang hari, bagaimana orang-orang yang berdosa itu dapat menghindarinya?’ ⁵¹ Apakah kamu akan mempercayainya hanya setelah azab itu terjadi, padahal sebelumnya kamu selalu meminta agar disegerakan?’

⁵² Kemudian orang-orang yang zalim itu akan diberi tahu, 'Rasakanlah olehmu azab yang kekal. Kamu tidak diberi balasan melainkan sesuai dengan apa yang telah kamu lakukan'.

⁵³ Mereka bertanya kepadamu apakah ini benar-benar terjadi. Katakanlah kepada mereka, 'Ya, demi Tuhanku. Pasti itu akan terjadi, dan kamu tidak dapat mencegahnya.'⁵⁴ Jika setiap orang yang zalim memiliki semua yang ada di bumi, dia akan berusaha menebus dirinya dengan itu: ketika mereka menyaksikan azab itu, mereka menyembunyikan penyesalannya. Tetapi keputusan akan dijatuhkan kepada mereka dengan adil, dan mereka tidak akan dizalimi.⁵⁵ Sesungguhnya segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah. Yakinlah, janji Allah itu benar. Namun kebanyakan dari mereka tidak menyadarinya.⁵⁶ Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan hanya kepada-Nya kamu semua akan kembali.

⁵⁷ Wahai manusia! Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu, penawar bagi penyakit yang ada di dalam hati, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.⁵⁸ Katakanlah, 'Dengan karunia dan rahmat Allah hendaklah mereka bergembira, karena ini lebih baik daripada kekayaan duniawi yang mereka timbun.'⁵⁹ Katakanlah, 'Terangkanlah kepadamu tentang rezeki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan sebagiannya halal?' Katakanlah, 'Apakah Allah telah memberimu izin [untuk melakukan ini], atau apakah kamu mengada-adakan kebohongan atas nama Allah?'⁶⁰ Apakah dugaan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, pada Hari Kebangkitan? Allah benar-benar mempunyai karunia yang berlimpah bagi manusia, namun kebanyakan dari mereka tidak bersyukur.

⁶¹ Tidaklah engkau berada dalam suatu urusan, dan tidak

membaca suatu ayat Al-Qur'an serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikitpun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah, baik di Bumi maupun di langit. dan tidak ada yang lebih kecil atau lebih besar dari itu melainkan semua tercatat dalam dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).⁶² Mereka yang dekat dengan Allah pasti tidak akan takut, juga tidak akan bersedih hati.⁶³ Yaitu orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah,⁶⁴ Bagi mereka ada kabar gembira di dunia dan di akhirat: Janji Allah tidak akan pernah berubah. Itulah kemenangan yang agung.⁶⁵ Janganlah engkau biarkan perkataan mereka membuatmu sedih. Sungguh, semua kekuatan dan kemuliaan hanya milik Allah; Dialah yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.⁶⁶ Sesungguhnya semua yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah. Orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka hanya mengikuti dugaan dan mereka hanya menduga-duga.⁶⁷ Dialah yang menjadikan malam gelap bagimu agar kamu beristirahat padanya, dan menjadikan siang terang-benderang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mendengar.

⁶⁸ Mereka berkata, 'Allah mempunyai seorang anak laki-laki.' Maha Suci Allah. Dialah Yang Maha Kaya; segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya. Kamu tidak memiliki alasan yang kuat tentang ini. Apakah kamu akan mengatakan tentang Allah sesuatu yang tidak kamu ketahui?⁶⁹ Katakanlah, 'Orang-orang yang mengada-adakan kebohongan tentang Allah tidak akan beruntung.'⁷⁰ Bagian mereka adalah kenikmatan sesaat di dunia ini; tetapi kepada Kami mereka akan kembali.

Kemudian Kami akan membuat mereka merasakan azab yang berat, karena kekafiran mereka.

⁷¹ Ceritakanlah kepada mereka tentang kisah Nuh. Dia berkata kepada kaumnya, ‘Wahai kaumku, jika kehadiranku di antara kamu dan pengajaranku tentang ayat-ayat Allah menyinggungmu, ketahuilah bahwa aku bertawakkal kepada Allah, jadi bulatkanlah keputusanmu bersama sekutu-sekutumu, dan jangan biarkan ragu-ragu membelokkanmu darinya, lalu lakukanlah itu untuk membinasakanku, dan janganlah kamu tunda lagi.’ ⁷² Jika kamu berpaling dariku, ingatlah bahwa aku tidak menuntut imbalan darimu. Hanya Allah yang akan memberi imbalan kepadaku dan aku telah diperintah agar aku termasuk golongan orang-orang muslim.’ ⁷³ Kemudian mereka mendustakannya; kemudian Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam Bahtera kapal, dan Kami jadikan mereka khalifah; dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

⁷⁴ Setelah dia, Kami mengutus rasul-rasul lain kepada kaumnya masing-masing, dan mereka membawa kepada mereka bukti-bukti yang nyata. Tetapi mereka tidak mau beriman karena mereka telah biasa mendustakannya sebelumnya. Demikianlah Kami menutup hati orang-orang yang melampaui batas.

⁷⁵ Kemudian Kami kirimkan Musa dan Harun dengan membawa tanda-tanda Kami kepada Fir’aun dan para pemuka kaumnya, tetapi mereka itu menyombongkan diri, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa. ⁷⁶ Ketika kebenaran dari sisi Kami telah datang kepada mereka, mereka berkata, ‘Ini adalah sihir yang nyata.’ ⁷⁷ Musa menjawab, ‘Pantaskah kamu berbicara

demikian terhadap kebenaran setelah ia datang kepadamu? Sihirakah ini? Padahal para pesihir tidak pernah berhasil.’

⁷⁸ Mereka berkata, ‘Apakah engkau datang untuk menjauhkan kami dari kepercayaan yang kami dapati nenek moyang kami mengikutinya, sehingga kamu berdua bisa menjadi yang berkuasa di Bumi ini? Kami tidak akan pernah percaya padamu.’

⁷⁹ Kemudian Fir’aun berkata, ‘Datangkanlah kepadaku semua ahli sihir yang ulung!’⁸⁰ Ketika ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka, ‘Lemparkanlah apa pun yang hendak kamu lemparkan.’⁸¹ Dan setelah mereka melakukannya, Musa berkata, ‘Apa yang telah kamu lakukan hanyalah sihir. Yakinlah, Allah tidak akan menyia-nyiakannya. Sungguh, Allah tidak akan membiarkan pekerjaan orang yang berbuat kerusakan terus berlangsung;’⁸² Allah menegakkan kebenaran dengan ketetapan-Nya, betapapun orang-orang berdosa tidak menyukainya.’

⁸³ Tetapi tidak ada seorang pun kecuali beberapa pemuda yang menyatakan beriman kepada Musa, [sementara yang lain menahan diri] karena takut bahwa Fir’aun dan para pemukanya akan menyiksa mereka. Fir’aun berkuasa dan sewenang-wenang di bumi. Dan dia benar-benar termasuk orang yang melampaui batas.⁸⁴ Musa berkata, ‘Wahai kaumku; jika kamu beriman kepada Allah, maka bertawakkallah kepada-Nya jika kamu benar-benar orang yang berserah diri (muslim).’⁸⁵ Mereka berkata, ‘Kepada Allah-lah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sebagai sasaran fitnah bagi kaum yang zalim.’⁸⁶ Dan selamatkanlah kami dengan rahmat-Mu dari orang-orang kafir.’

⁸⁷ Kami wahyukan [Kehendak Kami] kepada Musa dan saudaranya, dengan mengatakan, ‘Ambillah bagi kaummu beberapa rumah di kota dan jadikanlah rumah-rumah itu menjadi

tempat ibadah, dan laksanakanlah sholat! Dan berilah [wahai Musa] kabar gembira kepada orang-orang yang beriman.’

⁸⁸ Musa berdoa, ‘Ya Tuhan kami, Engkau telah menganugerahkan kepada Fir’aun dan para pemuka kaumnya kemegahan dan kekayaan dalam kehidupan dunia ini, yang dengannya mereka menyesatkan manusia dari jalan-Mu. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta mereka dan kunciilah hati mereka, sehingga mereka tidak beriman sampai mereka menghadapi azab yang pedih.’

⁸⁹ Allah berfirman, ‘Doamu telah dikabulkan, maka istiqomahlah kamu berdua di jalan yang lurus, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui.’

⁹⁰ Maka Kami selamatkan Bani Israil menyeberangi lautan. Fir’aun dan bala tentaranya mengejar mereka untuk menzalimi dan menindas(mereka). Ketika dia hampir tenggelam, [Fir’aun] berkata, ‘Aku percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Dia yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri kepada-Nya!’ ⁹¹ ‘Mengapa baru sekarang? Padahal sesungguhnya engkau telah durhaka sejak dahulu dan engkau termasuk orang yang berbuat kerusakan. ⁹² Maka Kami akan menyelamatkan jasadmu pada hari ini, agar kamu menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang setelah kamu: karena kebanyakan manusia memang lalai dari tanda-tanda Kami.’

⁹³ Kami telah menempatkan Bani Israil di tanah yang diberkahi, dan Kami beri mereka rezeki yang baik-baik. Maka mereka tidak berselisih kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan (wahyu Tuhan). Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

⁹⁴ Jika engkau berada dalam keraguan tentang apa yang telah

Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada mereka yang membaca Kitab sebelum kamu: Kebenaran telah datang kepadamu dari Tuhanmu, maka janganlah kamu sekali-kali kamu termasuk orang yang ragu.⁹⁵ Janganlah sekali-kali engkau termasuk orang yang mendustakan ayat-ayat Allah, maka kamu termasuk orang yang merugi.

⁹⁶ Orang-orang yang telah dipastikan mendapat ketetapan Tuhanmu telah pastilah tidak akan beriman; ⁹⁷ bahkan jika setiap tanda datang kepada mereka—hingga mereka menyaksikan azab yang pedih. ⁹⁸ Mengapa tidak ada penduduk lain, kecuali kaum Yunus, yang seharusnya beriman lalu imannya itu bermanfaat bagi mereka. Setelah mereka beriman, Kami hilangkan azab yang menghinakan dari mereka selama hidup mereka di dunia dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai waktu tertentu

⁹⁹ Seandainya Tuhanmu menghendaki, niscaya semua manusia di muka bumi ini beriman kepada-Nya, tanpa terkecuali. Jadi, apakah kamu akan memaksa orang agar mereka menjadi orang-orang yang beriman? ¹⁰⁰ Tidak ada seorangpun yang akan beriman kecuali dengan izin Allah. Dia akan menimpakan azab [karena keraguan] kepada orang-orang yang tidak mengerti.

¹⁰¹ Katakanlah, 'Lihatlah apa yang [ada] di langit dan di bumi.' Tetapi tanda-tanda dan peringatan tidak bermanfaat bagi orang-orang yang tidak beriman. ¹⁰² Apa yang bisa mereka tunggu selain azab yang datang kepada orang-orang sebelum mereka? Katakanlah, 'Maka tunggulah; Aku pun termasuk orang yang menunggu bersama kamu.'¹⁰³ Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman. Demikianlah menjadi kewajiban Kami untuk menyelamatkan orang-orang yang beriman.

¹⁰⁴ Katakanlah, 'Wahai manusia, jika kamu dalam keraguan

tentang agamaku, ketahuilah bahwa aku tidak menyembah yang kamu sembah selain Allah, tetapi aku menyembah Allah yang akan mematikan kamu, karena aku telah diperintah agar aku termasuk orang-orang yang beriman.’¹⁰⁵ Dan Hadapkanlah wajahmu ke arah iman [benar] dengan tulus dan ikhlas, dan janganlah engkau menjadi salah satu dari orang yang musyrik;¹⁰⁶ dan janganlah kamu memohon kepada selain Allah yang tidak dapat menolong dan juga tidak dapat mencelakakan kamu. Jika engkau melakukannya, maka sesungguhnya engkau termasuk orang yang zalim.¹⁰⁷ Jika Allah menimpakan suatu bencana kepadamu, tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia, dan jika Dia menghendaki kebaikan bagimu, tidak ada yang dapat menahan karunia-Nya; Dia memberikan karunia-Nya kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara hamba-hambanya. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

¹⁰⁸ Katakanlah, ‘Wahai manusia, telah datang kepadamu kebenaran dari Tuhanmu! Barang siapa mendapat petunjuk maka sebenarnya petunjuk itu untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat, sesungguhnya kesesatannya itu mencelakakan dirinya sendiri. Aku bukanlah pemelihara dirimu.’¹⁰⁹ Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu, [Wahai Nabi], dan bersabarlah hingga Allah memberikan keputusan-Nya. Dialah Hakim yang Terbaik.

11. Hud

HUD

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Ra*

[Ini adalah] Kitab, yang ayat-ayatnya tersusun rapi [secara alami], dan kemudian dijelaskan secara terperinci oleh Yang Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui. ² [yang mengajarkan] agar kamu tidak menyembah selain Allah. Aku diutus kepadamu dari-Nya untuk memberi peringatan dan kabar gembira kepadamu. ³ Mohonlah ampunan dari Tuhanmu; kemudian berbalik kepada-Nya [untuk bertobat]. Dia akan memberi kenikmatan yang baik kepadamu sampai waktu yang telah ditentukan dan akan memberikan rahmat-Nya kepada setiap orang yang pantas mendapatkannya! Tetapi jika kamu berpaling, maka sungguh aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar: ⁴ hanya kepada Allah kamu semua akan kembali; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

⁵ Lihatlah bagaimana mereka menutupi diri mereka untuk menyembunyikan [pikiran mereka] darinya. Tetapi ketika mereka menutupi diri mereka dengan pakaian mereka, Dia mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan. Allah mengetahui segala isi hati. ⁶ Tidak ada makhluk hidup di bumi melainkan Allah yang memberi rezekinya. Dia mengetahui tempat tinggalnya dan tempat peristirahatannya [yang terakhir]. Semua tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).

⁷ Bertakhta di atas air, Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari [masa], untuk menguji siapakah di antara

kamu yang lebih baik amalnya. Jika engkau berkata, ‘Kamu [semua] akan dibangkitkan setelah kematian,’ niscaya orang-orang kafir akan berkata, ‘Ini hanyalah sihir belaka!’⁸ Jika Kami menunda azab mereka sampai waktu yang ditentukan, mereka berkata, ‘Apa yang menghalanginya?’ Pada hari ketika itu datang kepada mereka, tidak ada yang dapat mencegahnya dari mereka; dan mereka dikepung oleh azab yang dahulu mereka olok-olokkan.

⁹ Ketika Kami melimpahkan kepada manusia beberapa bagian dari rahmat Kami dan kemudian mengambilnya kembali, pastilah dia menjadi putus asa dan tidak berterima kasih.

¹⁰ Dan jika, setelah kesulitan, Kami berikan dia kebahagiaan, dia berkata, ‘Telah hilang bencana itu dariku.’ Ia merasa sangat girang dan bangga. ¹¹ Tidak demikian halnya dengan orang-orang yang sabar dan mengerjakan amal saleh. Mereka akan mendapat ampunan dan pahala yang besar.

¹² Mungkin engkau hendak meninggalkan sebagian dari apa yang diwahyukan kepadamu dan engkau merasa terekan karena perkataan mereka, ‘Mengapa tidak diturunkan harta kepadanya, dan mengapa tidak ada malaikat yang datang bersamanya?’ Sungguh engkau hanyalah pemberi peringatan. Allah pemelihara segala sesuatu. ¹³ Jika mereka berkata, ‘Dia telah membuatnya sendiri.’ Katakanlah, ‘Jika kamu orang-orang yang benar, buatlah sepuluh surat yang semisal dengannya, dan ajaklah siapa saja yang kamu sanggup selain Allah, untuk membantumu.’

¹⁴ Tetapi jika mereka tidak memenuhi tantanganmu, maka ketahuilah bahwa [Al-Quran] ini diturunkan dengan ilmu Allah dan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia. Apakah kamu kemudian mau berserah diri kepada-Nya?

¹⁵ Barang siapa menghendaki kehidupan dunia dan segala

kemewahannya akan dibalas sepenuhnya atas perbuatan mereka dalam kehidupan ini—mereka di dunia tidak akan dirugikan. ¹⁶ Inilah orang-orang yang tidak akan memiliki apa-apa di akhirat kecuali Neraka dan semua yang mereka usahakan akan sia-sia.

¹⁷ Dapatkah mereka disamakan dengan orang-orang yang memiliki bukti nyata dari Tuhan mereka, diikuti oleh saksi dari-Nya, yang didahului oleh Kitab Musa, sebagai petunjuk dan rahmat? Mereka beriman kepadanya; sedangkan kelompok-kelompok yang mengingkari kebenarannya dijanjikan neraka. Oleh karena itu, janganlah engkau ragu. Itu adalah kebenaran dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

¹⁸ Siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang mengadakan kebohongan terhadap Allah? Orang-orang seperti itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka, dan para saksi akan berkata, ‘Mereka itulah orang-orang yang berdusta tentang Tuhan mereka.’ Sungguh, laknat Allah ditimpakan kepada orang yang zalim. ¹⁹ yaitu orang-orang yang menghalangi orang lain dari jalan Allah dan berusaha agar jalan itu bengkok: inilah orang-orang yang tidak percaya adanya akhirat. ²⁰ Mereka tidak mampu menghalangi siksaan Allah di bumi, dan mereka tidak memiliki pelindung selain Allah. Mereka akan dikenakan azab yang berlipat ganda, karena mereka tidak bisa mendengar (kebenaran) atau melihat. ²¹ Merekalah orang yang telah merugikan dirinya sendiri, dan apa yang mereka ada-adakan akan mengecewakan mereka. ²² Di akhirat merekalah orang yang paling merugi.

²³ Orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta merendahkan diri di hadapan Tuhannya, mereka itu penghuni surga, dan mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. ²⁴ Kedua

golongan ini seperti orang buta dan orang tuli dibandingkan dengan orang yang dapat melihat dan mendengar. Bisakah keduanya setara? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?^a

²⁵ Kami mengutus Nuh kepada kaumnya. Dia berkata, ‘Aku datang kepadamu dengan peringatan yang jelas: ²⁶ agar kamu tidak menyembah selain Allah. Aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang sangat sedih.’ ²⁷ Para pemuka yang kafir dari kaumnya berkata, ‘Kami hanya menganggapmu sebagai manusia seperti kami. Kami tidak melihat ada orang yang mengikuti engkau kecuali orang yang hina dina di antara kami yang lekas percaya. Kami tidak melihat kamu memiliki suatu kelebihan apa pun atas kami; sebenarnya kami menganggap kamu seorang pendusta.’

²⁸ Dia berkata, ‘Wahai kaumku, beri tahu aku: jika aku memiliki bukti yang jelas dari Tuhanku dan Dia telah memberiku rahmat dari sisi-Nya, sedangkan rahmat itu disamarkan bagimu, dapatkah kami memaksakannya kepadamu padahal kamu tidak menyukainya? ²⁹ Wahai kaumku, aku tidak meminta uang kepadamu untuk ini; imbalanku hanya datang dari Allah. Aku tidak akan mengusir orang-orang yang telah beriman; mereka pasti akan menemui Tuhan mereka. Sebaliknya aku memandangmu sebagai kaum yang bodoh. ³⁰ Wahai kaumku, siapakah yang akan mendukung aku melawan Allah jika aku mengusir mereka? Tidakkah kamu mengambil pelajaran?’

³¹ Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa aku memiliki harta

a Iman, kerendahan hati dan amal saleh—ketiganya adalah aspek yang berbeda dari realitas yang sama. Iman adalah penemuan kesadaran akan Tuhan dan sifat-sifat-Nya yang sempurna. Kerendahan hati adalah keadaan hati yang perlu berkembang pada manusia sebagai hasil dari penemuan akan Tuhan.

Allah, atau bahwa aku memiliki pengetahuan tentang yang gaib, atau bahwa aku seorang malaikat. Aku juga tidak mengatakan kepada orang-orang yang kamu pandang hina, bahwa Allah tidak akan memberikan kebaikan apa pun kepada mereka—Allah lebih mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Jika aku melakukannya, aku pasti termasuk orang-orang yang zalim.’

³² ‘Wahai Nuh,’ jawab mereka, ‘kamu telah berdebat dengan kami, dan kamu berdebat secara berlebihan. Sekarang turunkan kepada kami azab yang kamu ancamkan, jika kamu termasuk orang-orang yang benar!’³³ Dia berkata, ‘Allahlah yang akan menurunkannya kepadamu, jika Dia menghendaki, dan kamu tidak akan dapat melarikan diri.’³⁴ Nasihatku tidak akan bermanfaat bagimu, betapapun aku ingin menasihatimu, kalau Allah hendak menyesatkan kamu. Dia adalah Tuhanmu dan kamu semua akan kembali kepada-Nya.’

³⁵ Jika mereka berkata, ‘Dia yang membuatnya sendiri,’ katakanlah kepada mereka, ‘Jika aku memang membuat ini sendiri, akulah yang akan memikul dosaku; dan aku berlepas diri dari dosa yang kamu perbuat.’

³⁶ Kehendak Tuhan diwahyukan kepada Nuh, ‘Tidak ada lagi dari kaummu yang akan beriman kepadamu selain mereka yang sudah beriman; karena itu janganlah kamu bersedih hati atas apa yang telah mereka lakukan.’³⁷ Buatlah kapal itu di bawah pengawasan Kami sesuai dengan petunjuk wahyu Kami. Janganlah engkau memohon kepada-Ku tentang orang-orang yang zalim. Mereka pasti akan ditenggelamkan.’

³⁸ Maka ia mulai membangun kapal itu, dan setiap kali pemimpin-pemimpin kaumnya lewat, mereka mencemoohnya. Dia berkata, ‘Jika kamu mengejek kami, kami pun akan mengejekmu[dan ketidaktahuanmu], sebagaimana kamu mengejek kami.’³⁹ Kelak

kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan, dan siapa yang akan ditimpa azab yang kekal.’

⁴⁰ Ketika perintah Kami datang, dan air memancar deras, Kami berfirman kepada Nuh, ‘Bawalah ke dalam bahtera kapal masing-masing sepasang dari setiap hewan, dan keluargamu-kecuali orang-orang yang telah terkena ketetapan terdahulu, dan semua orang yang benar-benar beriman.’ Ternyata hanya sedikit yang beriman bersamanya. ⁴¹ Nuh berkata, ‘Naiklah kamu semua ke dalamnya dengan menyebut nama Allah pada waktu berlayar dan berlabuhnya. Sungguh, Tuhanku Maha Pengampun dan Maha Penyayang.’ ⁴² Kapal itu berlayar membawa mereka melewati gelombang laksana gunung-gunung. Nuh memanggil putranya yang berdiri jauh terpencil, ‘Wahai anakku! Bergabunglah dengan kami dan janganlah engkau bersama orang-orang kafir!’

⁴³ Dia menjawab, ‘Aku akan mencari perlindungan di gunung, yang akan menyelamatkan aku dari air bah.’ Nuh berseru, ‘Hari ini tidak ada perlindungan dari siksaan Allah bagi siapapun selain Allah Yang Maha Penyayang!’ Kemudian, gelombang menyapu di antara keduanya, dan putra Nuh termasuk di antara mereka yang ditenggelamkan. ⁴⁴ Difirmankan, ‘Wahai Bumi, telanlah airmu, wahai langit, hentikanlah hujanmu.’ Air pun disurutkan. Perintah itu terpenuhi. Bahtera kapal itu berlabuh di Gunung Judi. Dikatakan, ‘Binasalah orang-orang zalim.’

⁴⁵ Nuh memohon kepada Tuhannya, sambil berkata, ‘Ya Tuhanku, anakku adalah bagian dari keluargaku. Janjimu pasti benar. Engkau adalah hakim yang paling adil dari semua hakim.’ ⁴⁶ Allah berfirman, ‘Wahai Nuh, dia bukan salah satu dari keluargamu. Karena, sesungguhnya, dia tidak baik dalam perilakunya. Sebab itu jangan menanyai-Ku tentang sesuatu yang tidak engkau ketahui; Aku menasihatimu agar engkau

tidak termasuk orang yang bodoh.’⁴⁷ Dia berkata, ‘Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari meminta kepada-Mu sesuatu yang tidak aku ketahui. Jika Engkau tidak mengampuniku dan tidak menaruh belas kasihan padaku, niscaya aku termasuk orang yang rugi.’

⁴⁸ Allah berfirman, ‘Wahai Nuh, turunlah dengan damai; keberkahan dari Kami atasmu dan atas orang-orang yang bersamamu dan atas sebagian keturunan orang-orang yang bersamamu. [Adapun orang-orang yang zalim] Kami akan memberikan rizki untuk sementara waktu di dunia, kemudian mereka akan ditimpa azab Kami yang pedih.’⁴⁹ Ini adalah sebagian dari berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepadamu [wahai Nabi] yang belum kamu ketahui sebelumnya dan tidak juga kaumu sebelum ini, maka bersabarlah, kesudahan yang baik adalah milik orang yang bertakwa.

⁵⁰ Kepada kaum ‘Ad Kami mengutus saudara mereka Hud. Dia berkata, ‘Wahai kaumku, sembahlah Allah; tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Selama ini kamu hanya mengada-ada.’⁵¹ Aku tidak meminta imbalan apa pun atas[seruanku] ini. Balasanku ada pada Dia yang telah menciptakanku. Mengapa kamu tidak mengerti?⁵² Wahai kaumku, mintalah ampunan kepada Tuhanmu dan bertobatlah kepada-Nya. Dia akan menurunkan hujan yang sangat deras ke atasmu; Dia akan menambah kekuatan di atas kekuatanmu. Janganlah kamu berpaling dari-Nya menjadi orang yang berdosa.’

⁵³ Mereka menjawab, ‘Wahai Hud, engkau tidak membawa bukti yang jelas kepada kami dan kami tidak akan meninggalkan sesembahan kami hanya atas perintahmu, kami juga tidak akan mempercayaimu.’⁵⁴ Kami hanya dapat mengatakan bahwa beberapa sesembahan kami telah menimpakan penyakit gila

jahat kepadamu.’ Dia berkata, ‘Aku bersaksi kepada Allah, dan saksikanlah bahwa aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah) ⁵⁵ kepada yang lain, sebab itu jalankanlah semua tipu dayamu terhadapku dan jangan kamu tunda lagi. ⁵⁶ Aku bertawakkal kepada Allah, Tuhanku dan Tuhanmu. Karena tidak ada makhluk hidup melainkan Dia memegang ubun-ubunnya. Tuhanku berada di jalan yang lurus.

⁵⁷ ‘Jika kamu berpaling, aku telah menyampaikan kepadamu pesan yang dengannya aku diutus. Tuhanku akan mengganti kamu dengan kaum yang lain, sedang kamu tidak dapat mendatangkan mudarat kepada-Nya sedikit pun. Karena Tuhanku Maha Pemelihara segala sesuatu.’ ⁵⁸ Ketika datang azab Kami, Kami selamatkan Hud dan orang-orang yang beriman bersamanya dengan rahmat Kami. Kami selamatkan pula mereka dari azab yang berat. ⁵⁹ Demikianlah kaum ‘Ad yang mengingkari ayat-ayat Tuhan dan mereka mendurhakai rasul-rasul-Nya dan mengikuti perintah setiap musuh kebenaran yang sewenang-wenang lagi durhaka. ⁶⁰ Mereka selalu diikuti dengan laknat di dunia ini seperti yang akan mereka alami pada Hari Kebangkitan. Sesungguhnya kaum ‘Ad mengingkari Tuhan mereka. Maka binasalah kaum ‘Ad, kaum Hud itu!

⁶¹ Kepada kaum Samud Kami mengutus saudara mereka Saleh. Dia berkata, ‘Wahai kaumku, sembahlah Allah! Tidak ada Tuhan selain Dia. Dialah yang menciptakan kamu dari tanah dan menempatkan kamu di atasnya, maka mohonlah ampunan-Nya. Kemudian bertobatlah kepada-Nya. Tuhanku sangat dekat dan memperkenankan doa.’ ⁶² Mereka berkata, ‘Wahai Saleh! Kami memiliki harapan besar pada engkau. Apakah kamu melarang kami untuk menyembah apa yang disembah oleh nenek moyang kami? Kami benar-benar dalam keragu-ruguan yang besar,

hingga menimbulkan kegelisahan terhadap apa yang engkau serukan kepada kami.’⁶³ Dia berkata, ‘Wahai kaumku, katakan padaku: jika aku memiliki bukti yang nyata dari Tuhanku, dan Dia telah memberikan rahmat-Nya, lalu siapa yang akan mendukungku melawan azab Allah, jika aku mendurhakai-Nya? Kamu hanya akan menambah kerugian kepadaku.

⁶⁴ Wahai kaumku! Unta betina dari Allah adalah tanda bagimu. Jadi biarkanlah dia makan di Bumi Allah. Dan janganlah kamu menyakitinya, jangan sampai kamu segera ditimpa azab.’

⁶⁵ Tetapi mereka menyembelih unta itu. Dia [Saleh] berkata, ‘Nikmatilah dirimu di rumahmu selama tiga hari. Peringatan ini tidak akan terbukti salah.’⁶⁶ Kemudian setelah datang keputusan Kami, Kami selamatkan Saleh dan orang-orang yang beriman bersamanya dengan rahmat Kami dari kehinaan pada hari itu. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

⁶⁷ Orang-orang yang zalim itu disusul oleh suara ledakan yang dahsyat dan mereka terbaring mati di rumah mereka,

⁶⁸ seolah-olah mereka tidak pernah tinggal di sana. Kaum Samud mengingkari Tuhan mereka; binasalah kaum Samud.

⁶⁹ Para utusan kami datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira dan menyapanya dengan, ‘Selamat atas kamu.’ Dia menjawab, ‘selamat atas kamu,’” dan Ibrahim bergegas menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang.

⁷⁰ Tetapi ketika dia melihat bahwa mereka tidak bergerak untuk makan, dia merasa ini aneh dan merasa takut kepada mereka. Mereka berkata, ‘Jangan takut, kami telah diutus kepada kaum Luth.’

⁷¹ Istrinya, yang berdiri di dekatnya, tersenyum ketika Kami memberinya kabar gembira tentang Ishaq, dan setelah Ishaq, akan ada Ya’qub.

⁷² Dia berkata, ‘Sungguh ajaib! Mungkinkah aku melahirkan anak di usia tua ini, dan suamiku juga sudah

tua? Ini memang hal yang aneh!’⁷³ Mereka berkata, ‘Apakah kamu heran tentang ketetapan Allah? Semoga rahmat Allah dan berkah-Nya tercurah kepadamu, wahai ahlul bait. Sesungguhnya, Allah Maha Terpuji, Maha Pengasih.’

⁷⁴ Ketika rasa takut hilang dari Ibrahim, dan kabar gembira telah disampaikan kepadanya, dia mulai memohon kepada Kami untuk kaum Luth,⁷⁵ karena sungguh Ibrahim penyantun, berhati lembut dan suka kembali kepada Allah.⁷⁶ Kami berkata, ‘Wahai Ibrahim, berhentilah memohon: ketetapan Tuhanmu telah datang. Mereka itu akan ditimpa azab yang tidak dapat ditolak!’

⁷⁷ Ketika para utusan Kami datang kepada Luth, dia merasa tidak nyaman karena hal ini dan merasa tidak berdaya untuk melindungi mereka. Dia berkata, ‘Ini hari yang mengerikan.’

⁷⁸ Kaumnya, yang biasa melakukan perbuatan keji, datang berlarian kepadanya. Dia berkata, ‘Wahai kaumku, inilah putri-putriku. Mereka lebih suci bagimu, [jika kamu menikahinya] maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan namaku terhadap tamuku ini. Apakah tidak ada seorang pun yang berpikiran lurus di antara kamu?’⁷⁹ Mereka menjawab, ‘Kamu tahu bahwa kami tidak membutuhkan putri-putrimu. Engkau tahu betul apa yang kami kehendaki.’

⁸⁰ Dia berkata, ‘Kalau saja aku punya kekuatan untuk menghentikanmu atau kalau aku dapat berlindung di suatu dukungan yang kuat!’⁸¹ Mereka berkata, ‘Wahai Luth, kami adalah utusan Tuhanmu. Mereka tidak akan dapat mengganggumu! Maka pergilah bersama keluargamu selagi masih malam dan janganlah seorang pun di antara kamu yang menoleh ke belakang. Kecuali istrimu, dia akan mengalami nasib yang menimpa mereka. Waktu yang ditetapkan bagi mereka adalah pagi hari: apakah pagi itu sudah dekat?’⁸² Ketika

keputusan Kami datang, Kami menjungkir-balikkan negeri itu dan Kami menghujani mereka bertubi-tubi dengan batu-batu dari tanah liat yang terbakar,⁸³ yang ditandai untuk mereka dengan ketetapan Tuhanmu. Siksaan itu tidaklah jauh dari orang yang zalim.

⁸⁴ Kepada penduduk Madyan, Kami mengutus saudara mereka Syu'aib. Dia berkata, 'Wahai kaumku, sembahlah Allah. Tidak ada Tuhan selain Dia. Janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Saya melihat kamu dalam keadaan makmur. Aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan.'

⁸⁵ Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di Bumi dengan berbuat kerusakan.⁸⁶ Apa yang Allah tinggalkan bagimu adalah yang terbaik bagimu, jika kamu orang-orang yang beriman. Aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.'

⁸⁷ Mereka berkata, 'Wahai Syu'aib, apakah agamamu memberitahumu bahwa kami harus meninggalkan apa yang disembah nenek moyang kami dan bahwa kami harus berhenti membuang barang-barang kami sesuka kami? Engkau memang satu-satunya orang yang bijaksana dan mendapat petunjuk yang benar!'

⁸⁸ [Syu'aib] berkata, 'Wahai kaumku! Bagaimana menurutmu jika aku memiliki bukti yang jelas dari Tuhanku, dan Dia telah menganugerahkan kepadaku dengan rezeki yang baik dari-Nya [Pantaskah aku menyalahi perintah-Nya?]. Aku tidak bermaksud menyalahi kamu terhadap apa yang aku larang darinya. Aku hanya bermaksud mendatangkan perbaikan selama aku masih sanggup. Petunjuk yang aku ikuti hanya dari Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula aku kembali.'

⁸⁹ Wahai kaumku, janganlah pertentangan antara aku dengan kamu menyebabkan kamu berbuat dosa, sehingga kamu ditimpa siksaan seperti yang menimpa kaum Nuh, kaum Hud, atau kaum Saleh, sedang kaum Luth tidak jauh dari kamu. ⁹⁰ Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu dan bertobatlah kepada-Nya. Karena Tuhanku Maha Penyayang dan Maha Pengasih.’

⁹¹ Mereka menjawab, ‘Wahai Syu’aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang engkau katakan. Sedang kenyataannya, kami melihat bahwa engkau seorang yang lemah di antara kami. Jika bukan karena keluarga engkau, tentu kami telah merajam engkau dengan batu, sedang engkau pun bukan seorang yang berpengaruh untuk melawan kami.’ ⁹² Dia berkata, ‘Wahai kaumku, apakah keluargaku lebih terhormat menurut pandanganmu daripada Allah? Kamu tempatkan Dia di belakangmu, kamu membelakangi Dia! Sesungguhnya Tuhanku meliputi segala yang kamu kerjakan. ⁹³ Wahai kaumku, lakukan apa yang kamu mau dan begitu juga aku. Kamu pasti akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Tunggulah; Aku akan menunggu bersamamu.’

⁹⁴ Ketika datang keputusan Kami, Kami selamatkan Syu’aib dan orang-orang yang beriman bersamanya dengan rahmat Kami, sementara orang yang zalim dibinasakan oleh suara yang mengguntur sehingga mereka terbaring mati di rumah mereka, ⁹⁵ seolah-olah mereka tidak pernah tinggal di dalamnya. Oh, binasalah penduduk Madyan sebagaimana kaum Samud (juga) telah binasa.

⁹⁶ Kami telah mengutus Musa dengan membawa tanda-tanda Kami dan dengan bukti yang nyata, ⁹⁷ kepada Fir’aun dan para pemuka kaumnya. Tetapi mereka mengikuti perintah Fir’aun

dan perintah Fir'aun bukanlah perintah yang benar. ⁹⁸ Dia akan berdiri di depan kaumnya pada hari kiamat, dan akan memimpin mereka masuk ke dalam neraka. Neraka itu adalah seburuk-buruk tempat yang dimasuki. ⁹⁹ Laknat mengikuti mereka di dunia ini, dan akan mengikuti mereka pula pada hari kiamat. Sungguh pemberian yang buruk untuk diberikan!

¹⁰⁰ Kami menceritakan kepadamu kisah-kisah seperti itu tentang negeri-negeri sebelumnya: beberapa di antaranya masih berdiri; sementara yang lain tidak ada lagi; ¹⁰¹ Kami tidak menzalimi mereka; merekalah yang menzalimi diri mereka sendiri; yang mereka sembah selain Tuhan tidak memberi mereka apa-apa: ketika perintah Tuhan datang kepada mereka, mereka hanya akan menambah kebinasaan bagi mereka.

¹⁰² Demikianlah azab Tuhanmu ketika Dia menyiksa penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim: cengkeraman azab-Nya sangat pedih dan sangat berat. ¹⁰³ Pada yang demikian itu menjadi tanda bagi orang yang takut akan azab akhirat. Itulah hari di mana umat manusia akan dikumpulkan bersama, hari ketika semua makhluk menyaksikan. ¹⁰⁴ Kami hanya akan menundanya sampai waktu yang telah ditentukan, ¹⁰⁵ dan ketika hari itu tiba, tidak ada seorang pun yang akan berbicara kecuali dengan izin-Nya. Di antara mereka ada yang sengsara, dan yang lain berbahagia.

¹⁰⁶ Adapun orang-orang yang celaka akan berada di Neraka sambil mengeluh dan mengerang, ¹⁰⁷ mereka kekal di dalamnya tanpa batas waktu, selama-lamanya, selama langit dan bumi masih ada, kecuali jika Tuhanmu menghendaki. Tuhanmu Maha Melaksanakan terhadap apa saja yang Dia kehendaki. ¹⁰⁸ Adapun orang-orang yang diberkati akan tinggal di dalam surga; mereka kekal di dalamnya selama langit dan bumi masih

ada, kecuali jika Tuhanmu menghendaki. Sebagai karunia yang tidak akan ada habisnya.¹⁰⁹ Janganlah engkau ragu-ragu tentang apa yang mereka sembah. Mereka tidak menyembah apa pun kecuali apa yang disembah oleh nenek moyang mereka sebelumnya [mereka]. Kami pasti akan memberi balasan mereka sepenuhnya, tanpa dikurangi sedikit pun.

¹¹⁰ Kami benar-benar memberikan Kitab itu kepada Musa, tetapi perbedaan muncul tentang hal itu: kalau tidak ada ketetapan yang terdahulu dari Tuhanmu, niscaya telah dilaksanakan hukuman di antara mereka. Sungguh, mereka benar-benar dalam keraguan yang besar terhadapnya.¹¹¹ Tuhanmu akan membalas masing-masing dari mereka secara penuh atas perbuatan mereka. Dia Maha Mengetahui semua tindakan mereka.

¹¹² Karena itu berdirilah teguh [di jalan yang lurus] seperti yang diperintahkan kepadamu, juga orang yang bertobat bersamamu dan janganlah kamu melampaui batas, karena Dia Maha Melihat apa yang kamu lakukan.¹¹³ Janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang berbuat zalim, supaya kamu tidak disentuh oleh Api neraka. Karena kamu tidak akan memiliki seorang pun untuk melindungimu dari azab Allah, sehingga kamu tidak akan diberi pertolongan.¹¹⁴ Laksanakanlah salat pada pagi dan sore, dan selama sebagian malam; sungguh kebaikan menghapus kesalahan. Ini adalah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat.¹¹⁵ Teguhlah; karena sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat kebaikan.

¹¹⁶ Maka, mengapa tidak ada di antara umat-umat sebelum kamu orang-orang yang lurus yang akan berbicara menentang [penyebaran] kerusakan di bumi—kecuali sebagian kecil di antara orang yang Kami selamatkan? Tetapi orang-orang yang zalim hanya mengejar kesenangan duniawi mereka dan

dengan demikian mereka adalah orang-orang yang berdosa. ¹¹⁷ Tuhanmu tidak akan pernah membinasakan negeri-negeri secara zalim, selama penduduknya orang-orang yang mencoba untuk melakukan perubahan baik.

¹¹⁸ Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya Dia menjadikan manusia menjadi satu umat. Sebagaimana adanya, mereka tidak akan berhenti berselisih,— ¹¹⁹ dan untuk tujuan ini Dia menciptakan mereka [semua], kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Firman Tuhanmu telah tetap, ‘Aku akan memenuhi Neraka dengan jin dan manusia semuanya.’

¹²⁰ Kami telah menceritakan kepadamu kisah-kisah para nabi untuk meneguhkan hatimu dan dalam kisah-kisah ini telah datang kepadamu kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. ¹²¹ Katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman, ‘Kamu berbuat dengan caramu dan kami berbuat dengan cara kami, ¹²² dan tunggulah, kami juga sedang menunggu.’ ¹²³ Pengetahuan tentang rahasia langit dan bumi hanya milik Allah, dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Jadi sembahlah Dia dan bertawakallah hanya kepada Dia. Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

12. Yusuf

YUSUF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Ra*

Ini adalah ayat-ayat dari Kitab yang jelas. ² Kami menurunkan berupa Al-Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti. ³ Kami menceritakan kepadamu riwayat-riwayat yang paling baik

dengan menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu, meskipun engkau sebelum itu termasuk orang yang tidak mengetahui.

⁴ Ketika Yusuf memberi tahu ayahnya, 'Wahai ayahku, aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan: aku melihat mereka bersujud di hadapanku,'⁵ dia menjawab, 'Wahai anakku, janganlah engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, mereka akan membua tipu daya terhadapmu—Setan itu musuh yang nyata bagi manusia.'⁶ Tuhan memilih engkau dan Dia akan mengajarkan kepadamu sebagian dari takwil mimpi dan Dia akan menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu, dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada kedua orang kakekmu sebelum itu, yaitu Ibrahim dan Ishaq. Tuhanmu Maha Mengetahui, Maha Bijaksana!'

⁷ Sesungguhnya dalam Yusuf dan saudara-saudaranya terdapat tanda-tanda bagi orang yang bertanya.⁸ Mereka berkata [satu sama lain], 'Sesungguhnya Yusuf dan saudaranya [Bunyamin] lebih disukai ayah daripada kita, meskipun kita satu golongan. Sungguh, ayah kita dalam kekeliruan yang nyata.'

⁹ Oleh karena itu, mari kita bunuh Yusuf atau buang dia ke suatu negeri [yang jauh], sehingga perhatian ayah kita hanya tertuju kepada kita, dan setelah itu kamu menjadi orang yang baik.'

¹⁰ Seorang di antara mereka berkata, 'Janganlah kamu membunuh Yusuf, tetapi jika kamu harus melakukan sesuatu, buang saja dia ke dasar sumur; agar dia dipungut oleh sebagian musafir,

¹¹ Mereka berkata kepada ayah mereka, 'Mengapa kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf? Sesungguhnya kami semua menginginkan kebaikan baginya.'¹² Biarkanlah dia bersama kami besok, agar dia bisa bermain-main dan bersenang-senang. Kami akan menjaganya.'¹³ [Ya'qub] berkata, 'Akan sangat

menyedihkan bagiku jika kamu membawanya pergi bersamamu, dan aku khawatir serigala akan memakannya saat kamu lengah darinya.’¹⁴ Mereka berkata, ‘jika serigala memangsanya padahal kami kelompok yang kuat, tentu kami orang-orang yang merugi.’

¹⁵ Jadi, ketika mereka pergi bersamanya, mereka sepakat untuk melemparkannya ke dasar sumur yang gelap. Kemudian Kami wahyukan kepadanya kehendak Kami, ‘Engkau kelak akan [suatu hari] memberi tahu mereka tentang perbuatan mereka ini, sedang mereka tidak menyadari siapa kamu.’¹⁶ Dan pada malam hari mereka datang kepada ayah mereka sambil menangis.¹⁷ Mereka berkata, ‘Wahai ayah, kami pergi berlomba dan kami tinggalkan Yusuf dengan barang-barang kami, lalu serigala memakannya. Tetapi engkau tentu tidak akan mempercayai kami, meskipun kami mengatakan yang sebenarnya.’¹⁸ Dan mereka menunjukkan kepadanya baju saudara mereka yang berlumuran darah palsu. ‘Tidak!’ dia menangis. ‘Sebenarnya hanya dirimu sendirilah yang memandang baik urusan yang buruk itu! Tetapi yang terbaik adalah bersabar: Dan kepada Allah sajalah memohon pertolongan terhadap kehilangan yang kamu ceritakan.’

¹⁹ Dan datanglah sekelompok musafir dan mereka menyuruh penimba air untuk mengambil air dari sumur. Dia menurunkan timbanya ke dalam sumur dan berkata, ‘Oh, betapa temuan yang menguntungkan, ini ada anak laki-laki!’ Mereka menyembunyikannya seperti sepotong barang dagangan, tetapi Allah Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan.²⁰ Kemudian mereka menjualnya dengan harga yang murah, hanya beberapa keping perak [dirham]: Begitu sedikit mereka menghargai dia.

²¹ Orang Mesir yang membeli dia berkata kepada istrinya,

‘Tawarlah dia dengan hormat, dia mungkin berguna bagi kita, atau kita bahkan bisa mengangkatnya sebagai anak.’ Demikianlah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi, agar Kami mengajarkan kepadanya takwil mimpi. Allah berkuasa atas segala sesuatu. Namun, kebanyakan manusia tidak mengerti.²² Dan ketika dia telah dewasa, Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

²³ Namun, perempuan yang rumahnya dia tinggali, ingin merayunya. Suatu hari dia mengunci pintu dan berkata, ‘Marilah, mendekatlah padaku!’ Dia menjawab, ‘Aku berlindung kepada Allah! Sungguh [suamimu] adalah tuanku dan telah memperlakukanku dengan terhormat. Sesungguhnya orang yang zalim tidak akan beruntung.’²⁴ Dia mulai mendekatinya, dan dia pun akan menyerah padanya, sekiranya dia tidak melihat tanda dari Tuhannya—Kami melakukan ini untuk menjauhkan keburukan dan kemaksiatan darinya, karena dia benar-benar termasuk hamba Kami yang terpilih.

²⁵ Mereka berdua berlari menuju pintu dan dia merobek bajunya dari belakang. Mereka mendapati suaminya di depan pintu. Dia berteriak, ‘Apakah laki-laki yang bermaksud buruk terhadap istrimu tidak akan dijebloskan ke penjara atau dihukum berat?’²⁶ Yusuf berkata, ‘Dialah yang berusaha merayuku.’ Salah satu dari keluarga perempuan itu memberikan kesaksian, ‘Jika bajunya koyak di bagian depan, maka dia mengatakan yang sebenarnya, dan Yusuf berdusta.’²⁷ Tetapi jika koyak dari belakang maka dia berbohong, dan Yusuf mengatakan yang sebenarnya.’²⁸ Maka ketika dia melihat bajunya koyak dari belakang, [suaminya] berkata, ‘Ini adalah tipu dayamu. Tipu dayamu memang hebat.’²⁹ Wahai Yusuf, lupakanlah ini: tetapi

kamu [istri], mohonlah ampunan atas dosamu, karena kamu telah berbuat salah.’

³⁰ Perempuan-perempuan di kota mulai bergosip, ‘Istri bangsawan itu mencoba merayu budaknya! Pelayannya benar-benar membuatnya mabuk cinta! Sungguh! Kami melihatnya dalam kesesatan nyata.’ ³¹ Ketika dia mendengar cerita mereka, dia memanggil mereka dan menyiapkan pesta untuk mereka. Dia memberikan pisau kepada masing-masing mereka [untuk memotong buah, dll.] dan kemudian meminta Yusuf untuk muncul di hadapan mereka. Ketika perempuan-perempuan itu melihatnya, mereka sangat terpesona[pada keelokan rupanya], dan mereka melukai tangan mereka(tanpa sadar), seraya berkata, ‘Allah Maha Sempurna! Ini bukan manusia tetapi malaikat yang mulia!’ ³² Dia berkata, ‘Inilah orang yang menyebabkan kamu mencela aku! Dan, memang, aku mencoba menundukkan dirinya kepadaku, tetapi dia menolak. Sekarang, bagaimanapun, jika dia tidak melakukan apa yang aku perintahkan, dia pasti akan dimasukkan ke dalam penjara dan dia akan menjadi orang yang hina.’ ³³ Yusuf berkata, ‘Wahai Tuhanku! Saya lebih suka penjara daripada memenuhi ajakan mereka. Dan jika Engkau tidak menghindari tipu daya mereka dariku, niscaya aku akan cenderung untuk menyerah kepada mereka dan dengan demikian itu tentu aku akan menjadi salah satu dari orang-orang yang bodoh.’ ³⁴ Maka Tuhannya memperkenankan doanya dan menghindarkan tipu daya mereka. Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.

³⁵ Namun, bahkan setelah semua bukti yang telah mereka lihat, mereka pikir itu benar untuk memenjarakannya sementara waktu. ³⁶ Dua orang pemuda masuk penjara bersama dengan dia. Salah satu dari mereka berkata, ‘Aku bermimpi sedang memeras

anggur.’ Yang lain berkata, ‘Aku bermimpi membawa roti di kepalaku, sebagiannya dimakan burung. Beritahukanlah kepada kami takwilnya; karena kami melihat bahwa kamu termasuk orang yang berbuat baik [kepada semua].’

³⁷ Jawab Yusuf kepada mereka, ‘Aku akan memberitahu kalian tentang tafsir mimpi kalian sebelum makanan kalian dibawakan kepada kalian. Ini adalah sebagian dari ilmu yang telah diajarkan Tuhanku kepadaku. Aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan bahkan mereka mengingkari akhirat. ³⁸ Aku mengikuti agama nenek moyangku, Ibrahim, Ishaq dan Ya’qub; dan tidak pantas bagi kami untuk mempersekutukan siapa pun dengan Allah. Ini adalah karunia dari Allah kepada kami dan kepada umat manusia; meskipun kebanyakan manusia tidak bersyukur. ³⁹ Wahai kedua rekan sepenjaraku! Manakah yang baik, Tuhan-Tuhan yang bermacam-macam itu atautkah Allah Yang Maha Esa, Maha Perkasa? ⁴⁰ Semua yang kamu sembah selain Dia hanyalah nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu ciptakan, Allah tidak menurunkan suatu keterangan pun tentang nama-nama itu: semua kekuatan hanya milik Allah, dan Dia memerintahkanmu agar kamu tidak menyembah selain Dia: inilah agama yang lurus, meskipun kebanyakan manusia tidak menyadarinya.

⁴¹ Wahai kedua rekan sepenjaraku, salah satu dari kamu akan menyajikan minuman khamar bagi tuannya, seorang lagi akan disalib dan burung akan memakan kepalanya. Telah terjawab perkara yang kamu tanyakan kepadaku.’ ⁴² Dia berkata kepada orang yang dia pikir akan selamat, ‘Sebutkan aku kepada tuanmu.’ Namun Setan membuatnya lupa untuk menyebutkan dia kepada tuannya, dan Yusuf tetap di penjara selama beberapa tahun.

⁴³ Raja berkata, 'Aku melihat [dalam mimpi] tujuh ekor sapi gemuk yang sedang dimakan tujuh ekor sapi kurus, juga tujuh bulir jagung hijau dan tujuh bulir lainnya yang sudah kering. Beritahu aku takwil mimpiku, wahai orang yang terkemuka, jika kamu dapat menakwilkan mimpi.'⁴⁴ Mereka berkata, 'Ini adalah mimpi-mimpi yang membingungkan dan kami tidak mampu menakwilkan mimpi-mimpi seperti itu.'⁴⁵ Kemudian salah satu dari dua pria yang telah dibebaskan teringat setelah waktu yang lama, berkata, 'Aku akan memberitahukan kepadamu tentang yang menakwilkan mimpi itu; oleh karena itu, utuslah aku [kepada Yusuf di penjara].'

⁴⁶ 'Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya!' dia berkata, 'Beri tahu kami takwil mimpi di mana tujuh ekor sapi gemuk dimakan oleh tujuh ekor yang kurus, dan ada tujuh bulir jagung yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering, agar aku dapat kembali ke kaumku dan memberitahu mereka.'⁴⁷ Yusuf berkata, 'Kamu harus bercocok tanam tujuh tahun berturut-turut seperti biasa, tetapi tinggalkan di tangkainya hasil panen yang kamu tuai, kecuali sedikit untuk kamu makan.'⁴⁸ Kemudian akan datang tujuh tahun kesusahan besar yang akan menghabiskan semua kecuali sedikit dari apa yang kamu simpan.'⁴⁹ Kemudian akan datang satu tahun setelah itu ketika orang-orang akan mengalami hujan lebat dan pada masa itu mereka akan memeras [anggur dan minyak].'

⁵⁰ Raja berkata, 'Bawalah dia kepadaku.' Ketika utusan raja datang kepada Yusuf, dia berkata, 'Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakan padanya tentang perempuan-perempuan yang melukai tangan mereka: Tuhanku Maha Mengetahui tipu daya mereka.'⁵¹ Raja bertanya kepada perempuan-perempuan itu, 'Apa yang sebenarnya terjadi ketika kamu mencoba merayu

Yusuf?’ Mereka berkata, ‘Maha Sempurna Allah! Kami tidak mengetahui sesuatu keburukan darinya.’ Istri bangsawan berkata, ‘Kebenaran kini telah terungkap. Akulah yang mencoba merayunya; sesungguhnya dia termasuk orang yang benar.’

⁵² ‘Dari sini,’ kata Yusuf, ‘[bangsawan itu] harus tahu bahwa aku tidak mengkhianatinya saat dia tidak ada, dan bahwa Allah tidak meridai tipu daya orang-orang yang berkhianat. ⁵³ Aku tidak berusaha untuk membebaskan diriku: karena sesungguhnya nafsu itu sendiri selalu menghasutnya kepada kejahatan kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun dan Maha Penyayang.’

⁵⁴ Raja berkata, ‘Bawalah dia kepadaku. Aku akan memilihnya untuk menjadi pelayan khususku.’ Dan ketika dia berbicara dengannya, dia berkata, ‘Mulai sekarang kamu akan tinggal bersama kami, dihormati dan dipercaya.’ ⁵⁵ Yusuf berkata, ‘Jadikanlah aku bendaharawan negeri; karena aku adalah penjaga yang baik dan berpengetahuan.’ ⁵⁶ Demikianlah Kami menjadikan Yusuf sebagai penguasa di negeri itu. Dia bisa tinggal di sana di mana pun dia mau. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa pun yang Kami kehendaki, dan Kami tidak menysia-nyikan pahala orang-orang yang saleh. ⁵⁷ Sungguh pahala di akhirat adalah yang terbaik bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

⁵⁸ Saudara-saudara Yusuf datang dan menghadapnya. Dia mengenali mereka, tetapi mereka tidak mengenalnya. ⁵⁹ Setelah dia menyediakan makanan untuk mereka, dia berkata kepada mereka, ‘Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah. Tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan takaran dan bahwa aku adalah tuan rumah yang terbaik? ⁶⁰ Tetapi jika kamu tidak membawanya kepadaku, kamu tidak akan mendapatkan jatah

gandum dariku, dan jangan kamu mendekatiku lagi.’⁶¹ Mereka menjawab, ‘Kami akan mencoba membujuk ayahnya untuk mengirim dia bersama kami. Kami akan melakukan [yang terbaik]!’

⁶² Yusuf berkata kepada pelayan-pelayannya, ‘Masukkan kembali uang mereka ke dalam kantong pelana mereka, sehingga mereka akan mengenalinya ketika mereka pulang ke keluarga mereka; mudah-mudahan mereka dapat kembali.’

⁶³ Ketika mereka kembali kepada ayah mereka, mereka berkata, ‘Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat jatah gandum lagi jika kami tidak membawa saudara kami [Bunyamin], sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama kami agar kami mendapat jatah gandum; dan kami akan menjaganya dengan baik.’⁶⁴ Dia menjawab, ‘Apakah aku harus mempercayakannya kepadamu seperti aku pernah mempercayai kamu dengan saudaranya? Tapi Allah adalah pelindung terbaik, Dia Maha Penyayang di antara para penyayang.’

⁶⁵ Ketika mereka membuka barang-barang mereka, mereka menemukan bahwa uang mereka telah dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata, ‘Wahai ayah kami, apalagi yang kita inginkan dari ini? Uang kita ini telah dikembalikan kepada kita, jadi kami akan [lagi] membeli makanan untuk keluarga kita dan kami akan menjaga saudara kami, dan kami akan mendapatkan tambahan jatah gandum seberat beban seekor unta. Ini [yang kami bawa sekarang] hanya sedikit.’⁶⁶ Dia [Ya’qub] berkata, ‘Aku tidak akan pernah mengirim dia bersamamu sampai kamu memberiku janji yang sungguh-sungguh, di hadapan Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kembali kepadaku, kecuali jika kamu sendiri terkepung[dalam situasi yang memaksa].’ Dan

ketika mereka telah memberikan janji mereka, [Ya'qub] berkata, 'Allah akan menjadi saksi atas semua yang kita ucapkan.'

⁶⁷ 'Wahai anak-anakku! Janganlah kamu semua masuki [kota] dari satu pintu; masuklah melalui gerbang terpisah. Saya tidak dapat membantu kamu dengan cara apapun melawan takdir Allah; Keputusan itu hanya milik-Nya. Kepada-Nya aku bertawakkal dan kepada-Nya pula bertawakkal orang-orang yang bertawakkal. ⁶⁸ Mereka masuk [dengan aman] seperti yang dikatakan ayah mereka. Namun, dia tidak memiliki kekuatan untuk menjaga mereka dari keputusan Allah. Itu hanya sebuah keinginan pada diri Ya'qub yang telah dia penuhi. Dia memiliki ilmu yang telah Kami berikan kepadanya. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

⁶⁹ Ketika mereka menghadap Yusuf, dia membawa saudaranya [Bunyamin] ke samping. Dia berkata, 'Aku adalah saudaramu, jadi janganlah engkau bersedih hati terhadap apa pun yang telah mereka lakukan.'⁷⁰ Dan ketika dia telah memberi mereka perbekalan mereka, dia memasukkan cangkir minum ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan, 'Wahai Kafilah! Kamu pasti pencuri!'

⁷¹ Mereka berkata, sambil menoleh ke arahnya, 'Apa yang hilang darimu?' ⁷² 'Kami kehilangan alat takar kerajaan,' jawabnya. 'Dia yang membawanya akan mendapat jatah seberat beban unta. Aku berjanji untuk itu.'⁷³ Mereka berkata, 'Demi Allah, kamu [seharusnya] tahu bahwa kami tidak datang ke sini untuk menimbulkan masalah di negeri ini. Kami bukan pencuri!'

⁷⁴ Orang Mesir bertanya kepada mereka, 'Dan jika kami mendapati bahwa kamu berdusta, hukuman apa yang akan kami berikan kepadamu?' ⁷⁵ Mereka menjawab, 'Hukumannya adalah bahwa dia yang di dalam karungnya ditemukan barang

yang hilang itu, harus ditahan [sebagai budak] untuk menebus kejahatan itu. Begitulah cara kami menghukum orang yang zalim.’⁷⁶ Dia [penyeru itu] menggeledah karung mereka di depan saudaranya dan kemudian mengeluarkan cangkir dari karung saudaranya. Dengan cara ini, Kami menyusun rencana atas nama Yusuf. Dia tidak bisa menahan saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali jika Allah menghendaknya. Kami angkat derajat siapa pun yang Kami kehendaki: dan di atas orang-orang yang berilmu ada Yang Maha Mengetahui.

⁷⁷ Mereka berkata, ‘Jika dia seorang pencuri, saudaranya telah [juga] melakukan pencurian sebelum dia.’ Tetapi Yusuf menyimpan rahasianya dan tidak mengungkapkan apa pun kepada mereka. Dia berkata [pada dirinya sendiri], ‘Perbuatanmu lebih buruk. Allah Maha Mengetahui hal-hal yang kamu terangkan.’⁷⁸ Mereka berkata, ‘Wahai Al’Aziz, dia memiliki ayah yang sangat tua, ambillah salah satu di antara kami sebagai gantinya. Kami dapat melihat bahwa engkau adalah orang yang sangat baik.’⁷⁹ Dia menjawab, ‘Aku memohon kepada Allah dari menahan seseorang kecuali orang yang kami temukan harta kami padanya. Jika kami berbuat demikian, kami jelas akan menjadi orang yang zalim.’

⁸⁰ Ketika mereka kehilangan semua harapan untuk [membujuk] dia, mereka mundur, berunding di antara mereka. Yang tertua berkata, ‘Apakah kamu tidak tahu bahwa ayahmu telah mengambil janji darimu sebagai suatu gadai dengan nama Allah. Kamu telah gagal sehubungan dengan Yusuf, jadi aku tidak akan pernah meninggalkan negeri ini sampai ayahku mengizinkanmu untuk kembali, atau Allah memutuskan [hal-hal] terhadapmu. Dia adalah hakim terbaik!’⁸¹ Kembalilah kepada ayahmu dan katakan, “Wahai ayah, anakmu telah mencuri.

Kami bersaksi hanya untuk apa yang kami ketahui. Bagaimana kami bisa berjaga-jaga terhadap hal-hal yang tidak terduga?

⁸² Tanyakan kepada [penduduk] negeri tempat kami menginap, dan tentang kafilah yang kami tumpangi. Kami mengatakan yang sebenarnya.”

⁸³ Ya'qub berkata, ‘Tidak, kamu telah mengarang cerita. Tapi yang terbaik adalah bersabar. Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semua kepadaku[pada akhirnya]. Karena Dia Yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.’ ⁸⁴ Dan dia berpaling dari mereka, sambil menangis, ‘Aduhai duka citaku terhadap Yusuf!’ Matanya menjadi putih karena kesedihan, dan dia dipenuhi dengan amarah. ⁸⁵ Mereka berkata, ‘Demi Allah, apakah kamu akan terus mengingat Yusuf sampai kesehatanmu memburuk, dan kamu binasa?’ ⁸⁶ Dia berkata, ‘Aku hanya mengadakan penderitaan dan kesedihanku kepada Allah. Allah telah memberitahukan kepadaku hal-hal yang tidak kamu ketahui. ⁸⁷ Pergilah, wahai anak-anakku, dan carilah kabar tentang Yusuf dan saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah; Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.’

⁸⁸ Ketika saudara-saudaranya menghadap Yusuf, mereka memohon, ‘Wahai Al ‘Aziz, kesusahan telah menimpa kami dan keluarga kami dan kami hanya membawa barang-barang dalam jumlah kecil; maka penuhilah jatah gandum untuk kami. Bersedekahlah kepada kami. Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang yang bersedekah.’ ⁸⁹ Dia berkata, ‘Apakah kamu mengetahui apa yang kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya karena kamu tidak menyadari akibat perbuatanmu itu?’ ⁹⁰ Mereka berkata, ‘Apakah kamu benar-benar Yusuf?’ Dia menjawab, ‘Aku Yusuf dan ini saudaraku. Allah memang

telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami. Sesungguhnya barang siapa bertakwa dan bersabar, maka sungguh, Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat baik.’

⁹¹ [Saudara-saudara] berkata, ‘Demi Allah! Sesungguhnya Allah telah meninggikan kamu di atas kami, dan kami memang bersalah!’ ⁹² Dia berkata, ‘Tidak ada cercaan[akan menimpa] kamu pada hari ini; semoga Allah mengampuni kamu! Dan Dialah Yang Maha Penyayang di antara para penyayang. ⁹³ Pergilah kamu dengan membawa bajuku ini dan usapkanlah ke wajah ayahku. Dia akan memulihkan penglihatannya; kemudian datanglah [kembali] kepadaku dengan seluruh keluargamu.’

⁹⁴ Ketika kafilah berangkat dari Mesir, ayah mereka [di Kan’an] berkata, ‘Kamu mungkin mengira aku pikun, tetapi aku bisa mencium bau Yusuf.’ ⁹⁵ Mereka berkata, ‘Demi Allah, kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu!’ ⁹⁶ Tetapi ketika pembawa kabar baik itu tiba dan mengusapkan baju itu ke wajah Ya’qub, penglihatannya kembali dan dia berkata, ‘Bukankah aku telah memberitahumu bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui?’ ⁹⁷ Mereka berkata, ‘Wahai ayah kami! Mohonkanlah ampunan untuk kami atas dosa-dosa kami—kami benar-benar orang yang bersalah.’ ⁹⁸ Dia berkata, ‘Aku pasti akan memohonkan ampunan bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.’

⁹⁹ Kemudian, ketika mereka menghadap Yusuf, dia merangkul kedua orang tuanya dan berkata, ‘Selamat datang di Mesir, insya Allah dalam keadaan aman!’ ¹⁰⁰ Dia menaikkan kedua orang tuanya ke atas singasana dan mereka semua berlutut di hadapannya. Dia berkata, ‘Wahai ayahku, inilah takwil mimpiku yang dahulu. Tuhanku telah menjadikannya kenyataan! Tuhanku telah berbuat baik kepadaku ketika Dia membebaskan aku dari

penjara dan ketika membawa kamu dari dusun, setelah Setan merusak hubungan antara aku dan saudara-saudaraku. Tuhanku adalah perencana terbaik dalam mencapai apa yang Dia kehendaki; Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.’

¹⁰¹ Kemudian Yusuf berdoa, ‘Ya Tuhanku, Engkau telah memberiku kekuatan dan mengajariku takwil mimpi. Pencipta langit dan bumi, Engkaulah pelindungku di dunia dan di akhirat! Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan masukkan aku ke dalam orang-orang yang saleh.’

¹⁰² Inilah kabar-kabar gaib yang Kami turunkan kepadamu wahai Nabi, padahal engkau tidak berada bersama mereka ketika mereka bersekongkol mengatur tipu daya dan menyepakati suatu rencana. ¹⁰³ Namun kebanyakan manusia tidak akan beriman, walaupun kamu sangat menginginkannya. ¹⁰⁴ Jangan meminta imbalan apa pun dari mereka untuk ini. Ini hanyalah peringatan bagi seluruh umat manusia.

¹⁰⁵ Dan banyak tanda-tanda di langit dan di bumi yang mereka lewati namun mereka tidak memperhatikan—¹⁰⁶ dan kebanyakan dari mereka, bahkan ketika mereka mengaku beriman kepada Allah, mereka menyekutukan-Nya. ¹⁰⁷ Apakah mereka merasa aman dari kedatangan azab Allah yang meliputi tidak akan menimpa mereka, atau bahwa kedatangan Hari Akhir tidak akan datang kepada mereka secara tiba-tiba ketika mereka tidak mengharapkannya? ¹⁰⁸ Katakanlah, ‘Inilah jalanku; aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak kamu untuk beriman kepada Allah dengan yakin. Maha Suci Allah; Aku tidak termasuk orang-orang musyrik.’

¹⁰⁹ Semua rasul yang Kami utus sebelum kamu [Muhammad] adalah manusia yang kepadanya Kami turunkan wahyu; mereka adalah orang-orang yang dipilih dari orang-orang di negeri

mereka. Apakah mereka tidak melakukan perjalanan melintasi bumi dan melihat akhir dari orang-orang sebelum mereka? Negeri akhirat itu lebih baik bagi orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?¹¹⁰ Ketika para rasul kehilangan semua harapan dan mengira bahwa mereka telah didustakan, bantuan Kami datang kepada mereka: Kami menyelamatkan siapa pun yang Kami kehendaki, dan siksa Kami tidak dapat ditolak dari orang yang berdosa.¹¹¹ Dalam kisah mereka terdapat pengajaran bagi orang-orang yang berakal. [Al-Qur'an] ini bukanlah kisah yang dibuat-buat, tetapi membenarkan[kitab] sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu secara rinci sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

13. Guruh

AR-RA'D

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim Ra*

Ini adalah ayat-ayat Kitab. Kitab yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu adalah benar, namun kebanyakan manusia tidak beriman kepadanya.² Allah yang meninggikan langit tanpa penyangga yang terlihat, dan kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy; Dia mengatur matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan; Dia mengatur segala sesuatu dan menjelaskan tanda-tanda-Nya, agar kamu yakin akan pertemuan dengan Tuhanmu;³ Dialah yang membentangkan bumi dan menempatkan gunung-gunung dan sungai-sungai di atasnya, dan Dia menjadikan segala macam buah-buahan berpasang-pasangan. Dia menutupkan malam kepada siang.

Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berpikir.

⁴ Di bumi terdapat bermacam-macam bidang, yang saling berdampingan: kebun-kebun anggur, ladang jagung, pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang. Buah-buahan itu disirami dengan air yang sama; namun Kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengerti.

⁵ Jika ada sesuatu yang dapat membuat kamu heran, kamu pasti heran ketika mereka bertanya, ‘Apa? Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami akan dikembalikan menjadi makhluk yang baru?’ Inilah orang-orang yang mengingkari Tuhan mereka: di leher mereka ada belunggu. Mereka adalah penghuni neraka, dan mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.

⁶ Mereka menuntut kepadamu agar dipercepat siksaan daripada kebaikan, padahal di hadapan mereka telah banyak perumpamaan azab, Tuhanmu benar-benar memiliki ampunan bagi manusia, meskipun mereka zalim, tetapi Dia sangat keras siksaan-Nya.

⁷ Orang-orang kafir bertanya, ‘Mengapa tidak ada tanda yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya?’ Tetapi engkau hanyalah seorang pemberi peringatan; setiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.

⁸ Tuhan mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan. Dia mengetahui setiap perubahan di dalam rahim. Untuk segala sesuatu ada ukuran yang tepat di sisi-Nya; ⁹ Dialah yang mengetahui semua yang gaib dan yang nyata, Yang Maha Agung lagi Maha Tinggi. ¹⁰ Tidak ada bedanya apakah kamu berbicara secara diam-diam atau dengan suara keras, apakah

kamu bersembunyi di balik jubah malam atau berjalan bebas di siang hari.

¹¹ Masing-masing memiliki malaikat pelindung di depan dan di belakangnya, yang mengawasinya atas perintah Allah. Allah tidak mengubah nasib suatu kaum, kecuali mereka mengubah diri mereka sendiri. Tetapi ketika Allah menetapkan keburukan bagi suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya. Mereka tidak memiliki pelindung selain Dia.

¹² Dialah yang menunjukkan kilat kepadamu, yang membangkitkan ketakutan dan harapan, dan Dia menjadikan mendung; ¹³ dan guntur bertasbih memuji-Nya dan para malaikat melakukannya juga karena takut kepada-Nya, dan Dia mengirimkan petir-Nya untuk menyerang siapa pun yang Dia kehendaki, namun mereka berselisih tentang Tuhan, yang kuasa-Nya tidak dapat ditawar-tawar.

¹⁴ Satu-satunya doa yang benar hanya kepada Allah; berhala-berhala yang mereka sembah selain Dia tidak akan pernah menanggapi mereka dengan cara apa pun. Mereka seperti orang yang menjulurkan tangannya ke arah air, agar air itu sampai ke mulutnya, padahal air itu tidak akan pernah sampai. Doa orang-orang kafir itu semuanya sia-sia.

¹⁵ Semua yang ada di langit dan di bumi bersujud hanya kepada Allah, suka atau tidak suka, seperti halnya bayangan mereka bersujud di pagi dan sore hari. ¹⁶ Katakanlah, 'Siapakah Tuhan langit dan bumi?' Katakan, 'Allah.' Katakanlah, 'Mengapa kamu mengambil pelindung selain Dia, yang tidak dapat mendatangkan manfaat atau kerugian bahkan bagi diri mereka sendiri?' Katakanlah, 'Apakah orang buta dan orang melihat sama? Apakah kegelapan sama dengan terang? Atau apakah mereka telah mempersekutukan Allah yang dapat

menciptakan sebagaimana Dia menciptakan, sehingga kedua ciptaan itu tampak serupa bagi mereka?’ Katakanlah, ‘Allah adalah Pencipta segala sesuatu. Dialah Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa.’

¹⁷ Dia menurunkan air dari langit yang memenuhi dasar sungai hingga meluap, masing-masing menurut ukurannya. Aliran itu membawa buih yang mengambang, dan dari apa yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat. Demikianlah Allah menggambarkan kebenaran dan kebatilan. Adapun buih, akan hilang sebagai sesuatu yang tidak ada gunanya; tetapi yang bermanfaat bagi manusia akan tetap ada di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan.

¹⁸ Akan ada balasan yang lebih baik bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhan mereka: sedangkan orang-orang yang tidak menanggapi-Nya, jika mereka memiliki semua yang ada di bumi dan dua kali lebih banyak, mereka pasti akan menawarkannya sebagai tebusan [pada hari kiamat];—mereka akan memiliki perhitungan terburuk dan tujuan mereka adalah Neraka: dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman!

¹⁹ Dapatkah orang yang mengetahui bahwa apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu adalah Kebenaran, sama dengan orang yang buta? Hanya mereka yang diberkahi dengan akal yang dapat mengambil pelajaran; ²⁰ yaitu mereka yang setia pada ikatan mereka dengan Allah dan tidak pernah melanggar perjanjian mereka; ²¹ dan orang-orang yang menyatukan apa yang diperintahkan Allah untuk disatukan, dan mereka takut kepada Tuhan mereka dan takut akan kerasnya hisab; ²² orang-orang yang sabar karena mengharap keridaan Tuhannya, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi-

sembunyi dan terang-terangan, dan menjauhi kejahatan dengan kebaikan. Mereka itulah yang akan mendapat tempat kesudahan yang baik.²³ Mereka akan memasuki surga 'Adn yang kekal, bersama dengan orang-orang saleh dari nenek moyang mereka, istri-istri mereka, dan keturunan mereka. Dari setiap gerbang para malaikat akan datang kepada mereka, sambil berkata,²⁴ 'Selamat sejahtera atasmu karena kesabaranmu. Betapa nikmatnya tempat kesudahan itu!'

²⁵ Adapun orang-orang yang melanggar perjanjian Allah, setelah mengikrarkannya, yang memutuskan apa yang diperintahkan Allah agar digabungkan dan menyebarkan kerusakan di bumi, laknat akan dijatuhkan atas mereka; mereka akan memperoleh tempat kediaman yang buruk.²⁶ Allah melimpahkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi bagi siapa yang Dia kehendaki—[mereka orang-orang kafir] bersukacita dengan kehidupan dunia; padahal kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan sesaat dibandingkan dengan kehidupan akhirat.

²⁷ Orang-orang kafir bertanya, 'Mengapa tidak ada tanda yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya?' Katakanlah, 'Allah menyesatkan orang-orang yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada orang yang bertobat kepada-Nya,²⁸ yaitu orang-orang yang beriman dan yang hatinya menjadi tenteram dengan mengingat Allah—sesungguhnya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.'²⁹ 'Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh'—mereka mendapat kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.'

³⁰ Demikianlah Kami mengutus engkau kepada suatu umat, yang sebelumnya telah berlalu umat yang lain, agar engkau bacakan kepada mereka apa yang telah Kami turunkan

kepadamu. Padahal mereka ingkar kepada Tuhan Yang Maha Pengasih. Katakanlah, ‘Dia adalah Tuhanku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku kembali.’

³¹ Bahkan jika ada Al-Qur’an yang dengannya gunung-gunung dapat digerakkan, yang dengannya bumi dapat terbelah, atau yang dengannya orang-orang mati dapat berbicara [mereka tidak akan mempercayainya]. Tentunya segala sesuatu tunduk kepada kehendak Allah. Apakah orang beriman tidak menyadari bahwa, jika Allah menghendaki, Dia dapat membimbing seluruh umat manusia? Malapetaka tidak akan berhenti menimpa orang-orang kafir karena kesalahan mereka sendiri atau malapetaka itu menyerang di dekat rumah mereka, sampai janji Allah digenapi. Allah tidak menyalahi janji-Nya. ³² Beberapa rasul sebelum engkau juga telah diperolok-olokkan; tetapi meskipun Aku beri tenggang waktu kepada orang-orang kafir itu, akhirnya Aku binasakan mereka, dan betapa pedihnya siksaan-Ku.

³³ Apakah kemudian Dia yang mengawasi setiap jiwa terhadap apa yang dibuatnya[sama seperti yang lain]? Namun mereka menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah. Katakanlah, ‘Sebutkanlah sifat-sifat mereka! Atau apakah kamu berani memberi tahu-Nya tentang sesuatu yang tidak diketahui-Nya di bumi? Atau, apakah semua ini hanya pernyataan kamu saja?’ Sungguh, bagi orang-orang kafir, tipu muslihat mereka itu terasa indah dan mereka dijauhkan dari jalan yang benar. Tidak ada petunjuk bagi orang-orang yang Allah sesatkan. ³⁴ Siksaan menunggu mereka di kehidupan sekarang: dan azab akhirat pasti lebih keras—tidak ada yang akan membela mereka untuk melawan Allah.

³⁵ Demikianlah surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa: seperti taman yang mengalir di bawahnya

sungai-sungai: senantiasa berbuah, dan teduh. Itulah balasan orang-orang yang bertakwa, sedangkan balasan bagi orang-orang yang mengingkari kebenaran adalah neraka.

³⁶ Orang-orang yang telah Kami beri Kitab-Kitab kepada mereka bergembira dengan apa yang diturunkan kepadamu, sedang sebagian golongan mengingkari sebagiannya. Katakanlah kepada mereka, 'Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya: kepada-Nya aku berseru dan kepada-Nya aku kembali.'³⁷ Demikianlah Kami telah menurunkannya sebagai perintah [yang jelas] dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, engkau tidak akan memiliki pelindung atau perisai terhadap siksaan Tuhan.³⁸ Kami telah menurunkan beberapa rasul sebelum engkau dan memberi mereka istri-istri dan keturunan. Namun tidak mungkin seorang rasul mendatangkan sesuatu bukti, kecuali atas izin Allah. Setiap masa memiliki kitab tersendiri.³⁹ Allah menghapus atau menegaskan apa yang dikehendaki-Nya; di sisi-Nya sumber segala perintah.

⁴⁰ Jika kami perhatikan kepadamu sebagian dari apa yang telah Kami janjikan kepada mereka atau Kami wafatkan engkau[sebelum itu], tugasmu hanyalah memberi peringatan; Kamilah yang melakukan hisab.⁴¹ Apakah mereka tidak melihat bagaimana Kami datang ke negeri [mereka] lalu kami kurangi dari tepi-tepinya? Allah menetapkan—tidak ada yang bisa menolak ketetapan-Nya—dan Dia Maha Cepat perhitungan-Nya.⁴² Orang-orang sebelum mereka juga telah mengadakan tipu daya; tetapi semua tipu daya itu dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang dilakukan setiap orang. Orang-orang yang

mengingkari kebenaran akan segera mengetahui untuk siapa tempat kesudahan.

⁴³ Orang-orang kafir berkata, 'Engkau bukan seorang rasul Allah.' Katakanlah, 'Cukuplah Allah dan orang-orang yang menguasai ilmu Al-Kitab sebagai saksi antara aku dan kamu.'

14. Ibrahim

IBRAHIM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Ra*

Kami telah menurunkan Kitab ini kepadamu, agar engkau dapat membawa manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka: menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji, ² Allah yang memiliki apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Celakalah orang-orang yang menyangkal kebenaran, karena mereka akan dihukum dengan siksaan yang berat! ³ Celakalah orang-orang yang lebih mencintai kehidupan dunia daripada akhirat; yang memalingkan orang lain dari jalan Allah dan berusaha membuatnya bengkok. Mereka berada dalam kesesatan yang jauh.

⁴ Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya sendiri, agar dia dapat menjelaskan pesan itu kepada mereka. Tetapi Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana.

⁵ Kami mengutus Musa dengan membawa tanda-tanda Kami, dengan mengatakan, 'Pimpinlah kaummu keluar dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang, dan ingatkanlah mereka

tentang Hari-Hari Tuhan. Di dalamnya ada tanda-tanda bagi setiap orang yang sabar dan bersyukur.’

⁶ Musa berkata kepada kaumnya, ‘Ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika Dia membebaskanmu dari pengikut-pengikut Fir’aun yang memperlakukanmu dengan kejam, dengan membunuh putra-putramu dan hanya menyisakan putri-putrimu. Sesungguhnya itu adalah cobaan yang besar dari Tuhanmu.

⁷ Ingatlah juga ketika Tuhanmu berfirman, “Jika kamu bersyukur, pasti Aku akan menambah nikmat kepadamu; tetapi jika kamu ingkar, ketahuilah bahwa azab-Ku sungguh berat.”’

⁸ Musa berkata, ‘Bahkan jika kamu dan orang yang ada di bumi semuanya menyangkal kebenaran, Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.’

⁹ Bukankah telah datang kepadamu berita tentang orang-orang yang mendahului kamu, seperti kaum Nuh, ‘Ad, Samud, serta orang-orang yang datang setelah mereka? Hanya Tuhan yang tahu siapa mereka. Para rasul datang kepada mereka dengan bukti-bukti yang nyata, tetapi mereka meletakkan tangan mereka ke mulut mereka dan berkata, ‘Sesungguhnya kami tidak percaya akan bukti bahwa kamu diutus kepada kami. Kami benar-benar dalam keraguan yang besar tentang apa yang kamu serukan kepada kami.’

¹⁰ Rasul-rasul mereka berkata, ‘Apakah ada keraguan tentang Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk mengampuni kamu dari dosa-dosamu dan menanggungkan kamu sampai masa yang ditentukan. Mereka berkata, ‘Kamu hanyalah manusia seperti kami! Kamu hendak mengalihkan kami dari apa yang telah disembah oleh nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami bukti yang nyata.’

¹¹ Rasul-rasul mereka menjawab, ‘Kami memang fana

seperti kamu. Tetapi Allah menganugerahkan kasih karunia-Nya kepada hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki. Kami tidak bisa memberikan mujizat, kecuali dengan izin Allah. Hanya kepada Allah saja hendaknya orang yang beriman bertawakkal—¹² dan mengapa kami tidak akan bertawakkal kepada Allah, sedangkan Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan sungguh kami akan tetap bersabar terhadap gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang yang bertawakkal berserah diri.’

¹³ Orang-orang kafir berkata kepada rasul-rasul mereka, ‘Kami akan mengusir kamu dari negeri kami, kecuali kamu kembali kepada agama kami.’ Tetapi Tuhan mewahyukan kepada mereka, seraya mengatakan, ‘Kami akan membinasakan orang yang zalim itu,’¹⁴ dan Kami menempatkan kamu di negeri itu untuk menggantikan mereka. Itu [disimpan] bagi siapa saja yang takut menghadap ke hadirat-Ku, dan yang takut akan peringatan-Ku.’

¹⁵ Ketika mereka mencari Penghakiman Kami, binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala.¹⁶ Di hadapannya ada Neraka, dan dia akan minum air nanah;¹⁷ dia akan menyesap dan dia hampir tidak bisa menelannya. Kematian akan mendekatinya dari segenap penjuru, namun dia tidak juga mati. Penderitaan yang lebih hebat akan terbentang di hadapannya.

¹⁸ Perbuatan orang-orang yang mengingkari Tuhannya seperti abu yang ditiup angin pada hari yang berangin kencang; mereka tidak memperoleh apa-apa dari apa yang mereka lakukan. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.¹⁹ Tidakkah kamu melihat bahwa Allah menciptakan langit dan bumi untuk suatu tujuan? Dia dapat membinasakan kamu jika Dia menghendaki

dan menciptakan makhluk yang baru: ²⁰ itu bukanlah hal yang sulit bagi Allah.

²¹ Mereka semua akan menghadap Allah dan yang lemah akan berkata kepada orang yang sombong, ‘Kami adalah pengikutmu. Bisakah kamu melindungi kami dari azab Allah?’ Mereka akan menjawab, ‘Seandainya Allah memberi kami petunjuk, pasti kami akan memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita apakah kita sabar atau tidak sabar; tidak ada jalan keluar bagi kita.’

²² Ketika perkara hisab telah berlalu, Setan akan berkata kepada mereka, ‘Tuhan memberimu janji yang benar; Aku juga telah berjanji kepadamu, tetapi aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanku. Janganlah kamu mencerca aku, tetapi cercalah dirimu sendiri! Aku tidak dapat membantumu, kamu juga tidak dapat membantuku. Aku menolak perbuatanmu menyekutukan aku dengan Allah sejak dulu.’ Orang-orang yang zalim akan mendapat azab yang pedih.

²³ Tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan dimasukkan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selamanya dengan izin Tuhan mereka, dan akan disambut dengan salam, ‘Damai’!

²⁴ Tidakkah kamu melihat bagaimana Allah membandingkan kalimat yang baik dengan pohon yang baik? Akarnya kokoh dan cabang-cabangnya menjulang ke langit, ²⁵ ia menghasilkan buahnya pada setiap musim dengan izin Tuhannya—Allah membuat perbandingan-perbandingan seperti itu bagi manusia, agar mereka selalu ingat—²⁶ tetapi kalimat yang buruk seperti pohon yang tumbang yang keluar akarnya dari bumi; tidak dapat tetap tegak sedikit pun.

²⁷ Allah akan menguatkan orang-orang yang beriman dengan firman-Nya yang teguh, baik di dunia maupun di akhirat. Allah menyesatkan orang-orang yang zalim. Dia berbuat apa yang Dia kehendaki.

²⁸ Tidakkah kamu melihat orang-orang yang, telah menukar nikmat Allah dengan ingkar kepada Allah dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan? ²⁹ Di Neraka mereka akan terbakar; itulah seburuk-buruk tempat kediaman. ³⁰ Mereka telah menjadikan tandingan bagi Allah untuk menyesatkan manusia dari jalan-Nya. Katakanlah, 'Nikmatilah dirimu sejenak: karena kamu akan menuju Neraka.'

³¹ Beritahukanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman, untuk mendirikan sholat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan.

³² Allah-lah yang menciptakan langit dan bumi. Dia menurunkan air dari langit yang dengannya Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; Dia telah menundukkan kapal-kapal bagimu dengan kehendak-Nya, agar mereka berlayar di lautan; dan telah menundukkan sungai-sungai untukmu. ³³ Dia juga menundukkan matahari dan bulan untukmu, keduanya terus menerus beredar. Dan dia menundukkan malam dan siang bagimu; ³⁴ Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya; dan jika kamu mencoba menghitung nikmat Allah, kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh manusia itu sangat zalim, sangat tidak tahu berterima kasih.

³⁵ [Ingatlah] ketika Ibrahim berkata, 'Ya Tuhanku, jadikanlah ini negeri yang damai dan bantulah aku dan anak cucuku untuk

menjauhi penyembahan berhala. ³⁶ Ya Tuhanku, mereka telah menyesatkan begitu banyak manusia! Barang siapa mengikutiku, maka orang itu termasuk golonganku, tetapi jika ada yang berbalik melawanku, sungguh Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

³⁷ Ya Tuhan! Aku telah menempatkan sebagian keturunanku di sebuah lembah yang tidak dapat ditanami di dekat Rumah Suci-Mu, ya Tuhan, agar mereka dapat melaksanakan sholat. Maka jadikanlah hati manusia condong kepada mereka dan berilah mereka buah-buahan agar mereka bersyukur.

³⁸ Ya Tuhan, Engkau mengetahui semua yang kami sembunyikan dan semua yang kami nyatakan: tidak ada apa pun di langit atau di bumi yang tersembunyi bagi Allah. ³⁹ Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku, di hari tuaku, Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku Maha Mendengar Doa. ⁴⁰ Ya Tuhan, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap melaksanakan sholat. Ya Tuhanku, terimalah doaku. ⁴¹ Ampunilah aku, ya Tuhan, dan ampunilah kedua orang tuaku dan semua orang yang beriman pada Hari Pembalasan.'

⁴² Janganlah engkau mengira bahwa Allah tidak mengetahui perbuatan orang-orang yang zalim. Dia hanya memberi mereka kelonggaran sampai Hari di mana semua mata mereka terbelalak.

⁴³ Mereka akan bergegas ketakutan, dengan mengangkat kepala mereka, sedang pandangan mereka diarahkan ke depan, namun pikiran mereka benar-benar kosong.

⁴⁴ Peringatkan manusia pada hari itu, ketika azab datang kepada mereka, dan ketika orang-orang yang zalim berkata, 'Ya Tuhan kami, beri kami kesempatan untuk sementara waktu. Kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul.' [Tetapi Tuhan akan menjawab], bukankah kamu

yang bersumpah bahwa kamu tidak akan binasa? ⁴⁵ Kamu tinggal di kediaman orang-orang yang menzalimi diri mereka sendiri, dan telah dijelaskan kepadamu bagaimana Kami telah memperlakukan mereka dan Kami memberimu banyak contoh. ⁴⁶ Mereka telah membuat tipu daya; padahal Allah mengetahui tipu daya mereka. Dan tipu daya mereka tidak mampu mengguncang gunung, [Allah akan membuat tipu daya mereka sia-sia].

⁴⁷ Jangan pernah berpikir bahwa Tuhan akan mengingkari janji-Nya kepada para rasul-Nya. Allah Maha Perkasa dan mempunyai pembalasan. ⁴⁸ yaitu pada Hari ketika bumi diubah menjadi bumi lain, demikian pula halnya langit, mereka semua akan berkumpul menghadap Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa. ⁴⁹ Pada hari itu engkau akan melihat orang-orang yang berdosa diikat dengan rantai, ⁵⁰ pakaian mereka dari cairan aspal dan api neraka akan menutupi wajah mereka. ⁵¹ agar Allah membalas setiap orang menurut perbuatannya. Allah Maha Cepat perhitungannya. ⁵² Ini adalah penjelasan bagi umat manusia, agar mereka mengambil peringatan darinya dan agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa, dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.

15. Jalur Berbatu

AL-HIJR

Dengan nama Allah, yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Ra*

Ini adalah ayat-ayat dari Kitab yaitu Al-Qur'an yang memberi penjelasan. ² Suatu waktu pasti akan datang ketika orang-orang

kafir menginginkan bahwa sekiranya mereka dahulu menjadi orang muslim, ³ jadi biarkanlah mereka makan dan bersenang-senang dan biarkanlah mereka tertipu oleh angan-angan kosong mereka; karena kelak mereka akan menyadari [kebenaran]. ⁴ Kami tidak membinasakan suatu negeri melainkan sudah ada ketentuan yang ditetapkan baginya; ⁵ tidak ada suatu umat pun yang dapat mencegah azab mereka, juga tidak dapat menundanya.

⁶ Mereka berkata, ‘Wahai orang yang kepadanya diturunkan Peringatan [Al-Qur’an], sesungguhnya engkau benar-benar orang gila. ⁷ Mengapa engkau tidak menurunkan malaikat kepada kami, jika engkau termasuk orang yang benar?’ ⁸ Tetapi Kami menurunkan malaikat hanya untuk membawa keadilan dan kelak mereka tidak diberi penanguhan.

⁹ Kami-lah yang menurunkan Peringatan dan Kami pasti akan memeliharanya.

¹⁰ Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum kamu kepada umat-umat terdahulu, ¹¹ dan setiap kali seorang rasul datang kepada mereka, mereka selalu memperolok-oloknya: ¹² demikianlah Kami menjadikan [kebiasaan mengejek] ini masuk ke dalam hati orang-orang berdosa. ¹³ Mereka tidak beriman kepadanya, meskipun mereka telah melihat contoh dari orang-orang terdahulu, ¹⁴ dan bahkan jika Kami bukakan bagi mereka salah satu pintu langit, dan mereka mulai naik melaluinya, ¹⁵ mereka tetap akan berkata, ‘Pandangan kami dikaburkan. Kami orang-orang yang terkena sihir.’

¹⁶ Kami telah menciptakan gugusan bintang di langit dan menjadikannya indah bagi orang yang melihatnya, ¹⁷ dan Kami telah menjaganya dari setiap setan yang terkutuk: ¹⁸ kecuali jika

ada yang menguping, dia akan dikejar oleh api yang menyala-nyala.

¹⁹ Kami telah membentangkan bumi, dan kami menempatkan gunung-gunung yang kokoh di atasnya dan Kami tumbuhkan segala sesuatu menurut ukuran yang tepat. ²⁰ Kami telah menyediakan di dalamnya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu dan untuk semua makhluk yang bukan kamu pemberi rezekinya.

²¹ Tidak ada suatu apapun melainkan pada sisi Kami lah khazanahnya. Dan Kami hanya menurunkannya dengan takaran tertentu: ²² Kami meniupkan angin yang menyuburkan, dan Kami menurunkan air dari langit untuk kamu minum; dan kamu tidak dapat menyimpannya untuk dirimu sendiri.

²³ Sesungguhnya Kami lah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami pulalah yang mewariskan segala sesuatu. ²⁴ Kami mengetahui mereka yang hidup sebelum kamu dan mereka yang akan datang setelah kamu. ²⁵ Tuhanmulah yang akan mengumpulkan mereka. Dia Maha bijaksana dan Maha Mengetahui.

²⁶ Kami ciptakan manusia dari tanah liat kering, dari lumpur hitam yang diberi bentuk, ²⁷ dan Kami telah menciptakan jin dari api yang menyala-nyala.

²⁸ Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Aku akan menciptakan seorang manusia dari lumpur. ²⁹ Setelah Aku membentuknya dan meniupkan ruh-Ku ke dalamnya, maka sujudlah di hadapannya,' ³⁰ lalu para malaikat semuanya bersujud. ³¹ kecuali iblis. Ia tidak melakukannya; dia enggan untuk bergabung bersama yang sujud. ³² Allah bertanya kepadanya, 'Apa sebabnya kamu tidak ikut sujud bersama mereka?' ³³ Dia menjawab, 'Aku tidak akan bersujud kepada

manusia yang Engkau ciptakan dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk.’

³⁴ Dia berfirman, ‘Kalau begitu pergilah dari sini; karena kamu telah terkutuk, ³⁵ dan kutukan itu tetap menimpamu sampai Hari Kiamat!’ ³⁶ Iblis berkata, ‘Ya Tuhanku! Beri aku penangguhan sampai Hari Kiamat.’ ³⁷ Dia berfirman, ‘Kamu diberi penangguhan ³⁸ sampai Hari yang telah ditentukan itu.’

³⁹ Dia berkata, ‘Ya Tuhanku, karena Engkau telah membiarkan aku tersesat. Aku akan membuat jalan kesesatan tampak indah bagi mereka di bumi dan aku akan menyesatkan mereka semua, ⁴⁰ kecuali hamba-hamba-Mu yang terpilih.’

⁴¹ Dia berfirman, ‘Inilah jalan yang lurus menuju kepada-Ku. ⁴² Sesungguhnya, kamu tidak memiliki kuasa atas hamba-hamba-Ku, kecuali orang-orang sesat yang memilih untuk mengikuti kamu. ⁴³ Sesungguhnya, Neraka adalah tempat yang telah dijanjikan untuk mereka semuanya, ⁴⁴ Neraka itu memiliki tujuh pintu gerbang: dan masing-masing pintu telah ditetapkan untuk golongan tertentu dari mereka.

⁴⁵ Sungguh, orang-orang yang bertakwa akan berdiam di dalam surga-surga dan di dekat mata air—⁴⁶ “Masuklah ke dalamnya dengan damai dan aman!”—⁴⁷ Kami akan membersihkan hati mereka dari semua niat jahat; mereka merasa bersaudara, duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. ⁴⁸ Mereka tidak merasa lelah di dalamnya, dan mereka tidak akan dikeluarkan darinya.’ ⁴⁹ Katakanlah kepada hamba-Ku bahwa hanya Akulah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, ⁵⁰ dan bahwa azab-Ku adalah azab yang pedih.

⁵¹ Beritahu mereka tentang tamu-tamu Ibrahim: ⁵² ketika mereka datang kepadanya, mereka menyapanya dengan: ‘Salam.’ Dia berkata, ‘Kami merasa takut padamu.’ ⁵³ Mereka

berkata, 'Janganlah engkau merasa takut. Kami datang kepadamu membawa kabar baik. Engkau akan memiliki seorang putra yang akan diberkahi dengan pengetahuan yang besar.'⁵⁴ Dia berkata, 'Apakah kamu membawakan aku berita seperti itu meskipun aku sudah tua? Kabar baik macam apa yang kamu bawakan untukku ini?'⁵⁵ Mereka berkata, 'Sesungguhnya kami telah memberikan kabar gembira kepadamu dengan sebenarnya; karena itu janganlah engkau termasuk orang yang berputus asa.'⁵⁶ Dia berkata, 'Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhannya kecuali orang yang sesat?'

⁵⁷ Lalu dia bertanya, 'Kalau begitu, apa urusanmu, wahai para utusan?'⁵⁸ Mereka berkata, 'Kami telah diutus kepada kaum yang berdosa.'⁵⁹ Kecuali para pengikut Luth, semuanya akan kami selamatkan,⁶⁰ kecuali istrinya. Kami telah menetapkan bahwa dia termasuk orang-orang yang tertinggal [dan tersesat].

⁶¹ Ketika para utusan itu datang kepada para pengikut Luth dan keluarganya,⁶² dia berkata, 'Kamu adalah orang asing [bagiku].'⁶³ Mereka berkata, 'Memang tidak, tetapi kami membawakan berita tentang apa yang selalu mereka dustakan,⁶⁴ dan kami datang kepadamu dengan kebenaran, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar,⁶⁵ maka pergilah kamu bersama keluargamu pada akhir malam, dan berjalanlah di belakang mereka. Jangan ada dari kalian yang menoleh ke belakang. Pergilah ke tempat yang diperintahkan kepadamu.'⁶⁶ Kami sampaikan kepadanya ketetapan Kami bahwa orang-orang yang berdosa akan dimusnahkan pada waktu subuh.

⁶⁷ Penduduk kota itu datang, dengan bersenang-senang,⁶⁸ dan dia memberi tahu mereka, 'Ini adalah tamuku, jadi jangan memermalukan aku.'⁶⁹ Bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu memermalukan aku.'⁷⁰ Mereka berkata,

‘Bukankah kami melarang kamu untuk memberikan keramahan kepada orang asing?’⁷¹ Dia berkata, ‘Inilah putri-putriku, jika kamu hendak berbuat seperti ini.’

⁷² Demi nyawamu, mereka berkeliaran dalam keadaan mabuk-mabukan⁷³ dan setelah itu ledakan [azab Kami] menimpa mereka ketika matahari akan terbit.⁷⁴ Kami membalikkan negeri itu dan menghujani mereka dengan batu-batu dari tanah liat yang keras.⁷⁵ Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda-Nya bagi orang yang mengambil pelajaran—⁷⁶ negeri itu terletak di jalan yang masih tetap dilalui manusia—⁷⁷ Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman.

⁷⁸ Penduduk Alkah itu benar-benar kaum yang zalim.⁷⁹ Maka Kami binasakan mereka. Keduanya terletak di satu jalur jalan raya, yang jelas terlihat oleh semua orang.⁸⁰ Penduduk negeri al-Hijr juga telah mendustakan rasul-rasul Kami:⁸¹ Kami mendatangkan kepada mereka tanda-tanda Kami, tetapi mereka berpaling darinya.⁸² Mereka membangun tempat tinggal di pegunungan, dan hidup dengan rasa aman—⁸³ kemudian mereka dibinasakan oleh suara ledakan pada pagi hari.⁸⁴ sehingga tidak berguna bagi mereka, apa yang telah mereka usahakan.

⁸⁵ Kami telah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan kebenaran dan kebijaksanaan. Kiamat pasti akan datang. Jadi abaikan [kesalahan mereka] dengan kemaafan yang baik.⁸⁶ Sesungguhnya Tuhanmu Yang Maha Pencipta, Maha Mengetahui!

⁸⁷ Kami telah memberimu tujuh ayat yang sering dibaca dan Al-Qur’an yang agung.⁸⁸ Janganlah kamu tujukan pandanganmu kepada kenikmatan duniawi yang Kami berikan kepada sebagian dari mereka, dan janganlah engkau bersedih

hati terhadap mereka. Berendah hatilah engkau terhadap orang-orang yang beriman ⁸⁹ dan katakanlah, ‘ sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang jelas,’ ⁹⁰ sebagaimana Kami turunkan kepada orang-orang yang memilah-milah, ⁹¹ yaitu orang-orang yang telah menjadikan Kitab itu terbagi-bagi—⁹² demi Tuhanmu, Kami akan menanyai mereka semua ⁹³ tentang apa yang telah mereka kerjakan!

⁹⁴ Sampaikanlah secara terang-terangan apa yang diperintahkan kepadamu, dan jauhilah orang-orang musyrik. ⁹⁵ Kami pasti akan memelihara engkau dari orang-orang yang mengolok-olok, ⁹⁶ yaitu orang yang menganggap adanya tuhan selain Allah, kelak mereka akan mengetahui. ⁹⁷ Sungguh Kami mengetahui betapa tertekannya hatimu disebabkan apa yang mereka ucapkan. ⁹⁸ Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, dan jadilah engkau di antara orang yang bersujud: ⁹⁹ dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu apa yang pasti (kematian).

16. Lebah

AN-NAHL

Dengan nama Allah, yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

¹ Ketetapan Tuhan sudah dekat, jadi janganlah kamu berusaha untuk mempercepatnya. Maha Suci Dia, dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan dengan-Nya.

² Dia menurunkan para malaikat yang membawa wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa pun yang Dia kehendaki, dari hamba-hamba-Nya dengan berfirman, ‘Peringatkanlah manusia bahwa tidak ada Tuhan selain Aku, maka bertakwalah kepada-Ku.’

³ Dia menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran. Maha Tinggi Allah atas apa yang mereka persekutukan dengan-Nya.

⁴ Dia menciptakan manusia dari hanya setetes mani: namun dia menunjukkan dirinya menjadi pembantah yang nyata!

⁵ Dia telah menciptakan hewan ternak untuk kamu: dari mereka kamu mendapatkan makanan dan pakaian dan banyak manfaat lainnya; ⁶ betapa menyenangkannya mereka ketika kamu membawanya kembali ke kandang di malam hari dan ketika kamu membawanya ke padang rumput di pagi hari. ⁷ Mereka membawa bebanmu ke tempat-tempat yang tidak dapat kamu jangkau, kecuali dengan susah payah—sesungguhnya, Tuhanmu Maha Pengasih, Maha Penyayang—⁸ Dia telah menciptakan kuda, bagal, dan keledai, agar kamu dapat menungganginya, dan juga menjadi perhiasan, dan Dia menciptakan hal-hal lain yang tidak kamu ketahui.

⁹ Jalan yang lurus menuju kepada Allah dan ada jalan yang menyimpang dari jalan yang benar. Jika Dia menghendaki, Dia tentu memberi petunjuk kamu semua.

¹⁰ Dialah yang menurunkan air dari langit. Darinya kamu minum dan dengannya tumbuh pohon tempat kamu menggembalakan ternakmu. ¹¹ Dan dengan itu Dia menumbuhkan bagimu jagung, zaitun kurma dan anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda bagi orang yang berpikir.

¹² Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan bagimu; dan semua bintang tunduk pada perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengerti. ¹³ Di bumi Dia telah membuatkan untukmu yang bermacam-macam jenis dan warnanya;

sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda bagi kaum yang mengambil pelajaran.

¹⁴ Dialah yang menundukkan lautan untukmu, agar kamu memakan makanan lautnya yang segar dan kamu mengeluarkan darinya perhiasan untuk dipakai. Kamu juga melihat kapal-kapal berlayar padanya. Semuanya itu, agar kamu mencari karunia-Nya dan agar kamu bersyukur.

¹⁵ Dia telah menancapkan gunung-gunung yang kokoh di bumi, agar bumi itu tidak goncang di bawahmu, dan sungai-sungai dan jalan-jalan, agar kamu mendapat petunjuk, ¹⁶ dan Dia telah mendirikan tanda-tanda lain. Dengan ini dan dengan bintang-bintang orang menentukan arah mereka.

¹⁷ Maka, apakah Dia yang menciptakan sama dengan yang tidak dapat menciptakan? Maka, mengapa kamu tidak mengambil pelajaran? ¹⁸ Jika kamu mencoba menghitung nikmat Allah, kamu tidak akan pernah mampu menghitungnya. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. ¹⁹ Allah mengetahui semua yang kamu sembunyikan dan semua yang kamu nyatakan.

²⁰ Yang mereka seru selain Allah tidak dapat menciptakan apapun. Mereka sendiri diciptakan. ²¹ Mereka itu benda mati, tidak hidup; mereka juga tidak tahu kapan penyembahnya akan dibangkitkan. ²² Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Adapun orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka menolak untuk mengakui kebenaran dan mereka adalah orang yang sombong. ²³ Sungguh Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan. Dia tidak menyukai orang yang sombong.

²⁴ Ketika mereka ditanya, 'Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?' mereka berkata, 'Cerita dari zaman dahulu.'

²⁵ Biarlah mereka menanggung semua beban mereka sendiri

pada Hari Kiamat serta sebagian dari beban orang-orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikit pun. Alangkah buruknya beban dosa yang harus mereka tanggung!

²⁶ Orang-orang yang mendahului mereka juga membuat tipu daya. Maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka mulai dari pondasinya, lalu atap rumah itu jatuh menimpa mereka dari atas. Azab itu datang kepada mereka dari arah yang tidak mereka duga. ²⁷ Kemudian pada Hari Kiamat Dia akan menghinakan mereka, dan berfirman, ‘Di mana sekutu-Ku yang karenanya kamu menentang [petunjuk-Ku] untuk kepentingan mereka?’ Orang-orang yang diberi ilmu akan berkata, ‘Pada hari ini pastilah kehinaan dan azab ditimpakan kepada orang-orang yang kafir.’

²⁸ yaitu orang yang nyawanya diambil oleh para malaikat saat mereka berbuat zalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka akan menyerahkan diri dengan mengatakan, ‘Kami tidak pernah melakukan sesuatu yang jahat!’, para malaikat akan menjawab, ‘Pernah! Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu lakukan, ²⁹ maka masukilah pintu-pintu Neraka. Di sana kamu kekal selamanya.’ Sesungguhnya itu seburuk-buruk tempat orang-orang yang menyombongkan diri.

³⁰ Ketika orang-orang yang bertakwa ditanya, ‘Apa yang telah diturunkan Tuhanmu?’ Jawaban mereka adalah, ‘Kebaikan!’ Pahala orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat balasan yang baik, dan negeri akhirat lebih baik. Dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa. ³¹ Mereka akan memasuki surga-surga ‘Adn, di mana mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di sana mereka akan mendapatkan semua yang mereka inginkan. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa, ³² yaitu orang-orang yang ketika diwafatkan oleh para

malaikat dalam keadaan baik, seraya berkata [kepada mereka], ‘Salamun’alaikum; masuklah ke dalam Surga, karena [kebaikan] yang kamu kerjakan [di dunia].’

³³ Apakah mereka menunggu malaikat datang kepada mereka, atau pemenuhan perintah Tuhanmu? Mereka yang pergi sebelum mereka melakukan hal yang sama. Allah tidak menzalimi mereka; mereka menzalimi diri mereka sendiri.

³⁴ Akibat-akibat buruk dari perbuatan mereka menimpa mereka, dan apa yang mereka olok-olokkan meliputi mereka.

³⁵ Orang-orang musyrik berkata, ‘Jika Allah menghendaki, kami tidak akan menyembah apa pun selain Dia, baik kami maupun nenek moyang kami, dan kami tidak akan mengharamkan apa pun tanpa izin-Nya.’ Demikianlah yang diperbuat orang-orang yang mendahului mereka. Tugas para rasul hanya menyampaikan amanat dengan jelas.

³⁶ Kami mengangkat seorang rasul di antara setiap umat untuk memerintahkan, ‘Sembahlah Allah saja dan jauhilah yang jahat.’ Kemudian di antara mereka ada yang diberi petunjuk oleh Allah dan di antara mereka ada yang layak untuk dibinasakan. Maka berjalanlah kamu di muka bumi dan amatilah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan para rasul. ³⁷ Jika engkau [Nabi] sangat mengharapkan agar mereka mendapat petunjuk, Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, [karena mereka mendustai kebenaran]. Mereka tidak mempunyai penolong.

³⁸ Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpah yang paling kuat bahwa Allah tidak akan pernah menghidupkan orang yang mati—meskipun demikian, itu adalah janji yang benar dari-Nya, meskipun kebanyakan manusia tidak mengetahui—³⁹ ini agar Dia menjelaskan kepada mereka

apa yang mereka perselisihkan dan agar orang kafir dapat menyadari bahwa mereka adalah orang yang berdusta.⁴⁰ Ketika Kami menghendaki sesuatu terjadi, Kami hanya mengatakan kepadanya, 'Jadilah!' maka jadilah sesuatu itu.

⁴¹ Adapun orang-orang yang berhijrah dari rumah mereka karena Allah setelah mereka dizalimi, Kami akan memberi mereka tempat tinggal yang baik di dunia, tetapi sesungguhnya pahala di akhirat akan lebih besar, jika mereka mengetahui.

⁴² Mereka itulah orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal.

⁴³ Kami tidak mengutus sebelum engkau melainkan orang laki-laki[fana] yang Kami beri wahyu kepada mereka. Tanyakanlah kepada Ahli Kitab, jika kamu tidak mengetahui.

⁴⁴ [Kami mengutus mereka] dengan tanda-tanda dan kitab-kitab yang jelas. Kami telah menurunkan Ad-Zikr kepadamu agar engkau menjelaskan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka, dan agar mereka berpikir.

⁴⁵ Apakah orang-orang yang menyusun rencana jahat merasa aman bahwa Allah tidak akan membenamkan mereka ke Bumi, atau bahwa azab tidak akan menimpa mereka dari tempat yang paling tidak mereka harapkan? ⁴⁶ Atau bahwa Dia mengazab mereka pada waktu mereka dalam perjalanan sehingga mereka tidak berdaya menolaknya? ⁴⁷ Atau bahwa Dia tidak akan mengazab mereka dengan berangsur-angsur? Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

⁴⁸ Tidakkah mereka memperhatikan hal-hal yang diciptakan Allah, bayangan mereka berbolak-balik ke kanan dan ke kiri, bersujud di hadapan Allah dengan segala kerendahan hati?

⁴⁹ Segala sesuatu yang ada di langit dan semua makhluk yang ada di bumi bersujud kepada Allah, seperti yang dilakukan para

malaikat, dan mereka tidak menyombongkan diri: ⁵⁰ mereka takut kepada Tuhan mereka yang berkuasa di atas mereka, dan melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka.

⁵¹ Allah berfirman, 'Janganlah kamu menyembah dua Tuhan. Hanyalah Dia Tuhan Yang Maha Esa. Maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut.' ⁵² Milik-Nya segala yang ada di langit dan di bumi, dan hanya kepada-Nya ketaatan. Apakah kamu kemudian akan takut kepada selain Allah?

⁵³ Apapun nikmat yang kamu miliki adalah dari Allah, dan kepada-Nya kamu meminta pertolongan ketika kesusahan menimpa kamu, ⁵⁴ kemudian ketika Dia menghilangkan kesusahan dari kamu, sebagian kamu menyekutukan Tuhan dengan yang lain, ⁵⁵ Biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka. Bersenang-senanglah kamu; kelak kamu akan mengetahui! ⁵⁶ Mereka bahkan menetapkan bagian dari apa yang Kami berikan kepada mereka [kepada berhala-berhala] yang mereka tidak mengetahui. Kamu pasti akan ditanyai tentang kebohongan yang telah kamu ada-adakan.

⁵⁷ Mereka menyerahkan anak perempuan kepada Allah—Maha Suci Allah!—tetapi untuk diri mereka sendiri [anak laki-laki] yang ingin mereka miliki. ⁵⁸ Ketika kelahiran seorang anak perempuan diumumkan kepada salah satu dari mereka, wajahnya menjadi hitam dan dia dipenuhi dengan amarah. ⁵⁹ Dalam rasa malunya, dia menyembunyikan diri dari orang banyak, karena kabar buruk yang telah diberikan kepadanya. Haruskah dia menjaganya dengan menanggung kehinaan atau menguburnya hidup-hidup ke dalam tanah? Alangkah buruknya yang mereka tetapkan itu! ⁶⁰ Sifat buruk itu berlaku bagi orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, sedangkan Allah mempunyai

sifat Yang Maha Tinggi, karena Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

⁶¹ Kalau Allah menghukum manusia karena kezaliman mereka, Dia tidak akan meninggalkan satu makhluk hidup pun di bumi, tetapi Dia memberi mereka penangguhan sampai waktu yang ditentukan: ketika waktunya tiba, mereka tidak dapat menundanya sesaat pun, juga tidak dapat mempercepatnya.

⁶² Mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri tidak sukai dan lidah mereka mengucapkan kebohongan bahwa segala sesuatu yang baik adalah untuk diri mereka sendiri. Tidak diragukan lagi bahwa neraka menunggu mereka, dan mereka segera akan dimasukkan ke dalamnya.

⁶³ Demi Tuhan! Kami telah mengutus para rasul kepada umat-umat sebelum engkau. Tetapi Setan membuat perbuatan [jahat] mereka terasa indah bagi mereka dan hari ini dia adalah pelindung mereka. Mereka akan mendapat azab yang pedih. ⁶⁴ Kami hanya menurunkan Kitab kepadamu agar kamu menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, serta sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

⁶⁵ Allah menurunkan air dari langit dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi yang tadinya sudah mati. Sungguh pada yang demikian itu ada tanda bagi orang-orang yang mendengarkan.

⁶⁶ Ada juga pelajaran bagimu pada hewan ternak. Dari dalam perut mereka, di antara kotoran dan darah, Kami berikan kepadamu susu murni untuk diminum, menyegarkan bagi orang yang meminumnya. ⁶⁷ Dari buah kurma dan anggur kamu membuat minuman yang memabukkan dan juga makanan yang

sehat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengerti.

⁶⁸ Tuhanmu mengilhami lebah, dengan mengatakan, 'Buatlah sarangmu di gunung-gunung, di pohon-pohon, dan juga di bangunan-bangunan yang didirikan manusia. ⁶⁹ Kemudian makanlah setiap jenis buah-buahan, dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang dimudahkan.' Dari perutnya keluar minuman dengan berbagai warna yang memberikan kesembuhan bagi umat manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berpikir.

⁷⁰ Allah menciptakan kamu; kemudian Dia akan mematikan kamu: dan beberapa di antara kamu ada yang diperpanjang hidup mereka hingga usia yang tua renta, tidak lagi mengetahui apa pun yang pernah diketahuinya. Allah Maha Mengetahui dan Maha Kuasa.

⁷¹ Allah telah melebihkan rezeki sebagian dari kamu dari sebagian yang lain. Tetapi mereka yang diberi lebih banyak tidak mau memberikan rezekinya kepada hamba-hamba yang mereka miliki sehingga mereka sama-sama merasakan rezeki itu. Mengapa mereka kemudian mengingkari nikmat Allah?

⁷² Allah telah memberikan kepada kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri, dan memberikan kepada kamu anak-anak dan cucu-cucu dari istri-istimu, dan menyediakan bagimu rezeki yang baik. Mengapa mereka kemudian beriman pada kebohongan dan mengingkari nikmat Allah? ⁷³ Mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak memiliki kendali atas rezeki untuk mereka, dari langit atau bumi dengan cara apapun, juga tidak memiliki kekuatan apapun [untuk melakukannya]. ⁷⁴ Janganlah kamu membandingkan Allah dengan siapa pun. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

⁷⁵ Allah membuat perbandingan antara seorang hamba sahaya di bawah kekuasaan orang lain, yang tidak berdaya berbuat sesuatu, dan seseorang yang kepadanya Kami beri rezeki yang berlimpah, lalu dia menginfakkan sebagian rezeki itu secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan. Apakah mereka setara? Segala puji bagi Allah! Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

⁷⁶ Allah membuat perbandingan lain antara dua orang laki-laki, salah satunya bisu dan tidak bisa berbuat apa-apa, dan menjadi beban tuannya. Ke mana pun tuannya mengirimnya untuk suatu tugas, dia sama sekali tidak dapat mendatangkan kebaikan. Apakah dia setara dengan seseorang yang menyuruh berbuat keadilan dan dia berada di jalan yang lurus?

⁷⁷ Hanya Allah yang mengetahui segala tersembunyi di langit dan bumi; dan datangnya Hari Kiamat itu seperti sekejap mata, atau bahkan lebih cepat lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

⁷⁸ Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan kamu tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

⁷⁹ Tidakkah mereka melihat burung-burung yang dapat terbang di angkasa dengan mudah? Tidak ada yang menahan mereka kecuali Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman. ⁸⁰ Allah menjadikan rumah-rumahmu sebagai tempat perhentian bagimu dan Dia menjadikan kemah-kemah bagimu dari kulit sapi, yang ringan untuk kamu bawa, baik ketika kamu bepergian maupun ketika kamu bermukim di satu tempat. Dia menjadikan pula bagimu dari bulu domba, dan bulu hewan ternak, alat-alat dan

barang-barang rumah tangga untuk digunakan selama waktu tertentu.

⁸¹ Allah telah memberimu naungan dari apa yang telah Dia ciptakan, tempat perlindungan di pegunungan, pakaian untuk melindungi dirimu dari panas dan baju besi untuk melindungimu dalam peperangan. Demikianlah Dia menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu, agar kamu berserah diri kepada-Nya. ⁸² Tetapi jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban yang dibebankan atasmu hanyalah menyampaikan amanat Allah dengan terang. ⁸³ Mereka mengetahui nikmat Allah, namun mereka mengingkarinya; dan kebanyakan dari mereka adalah orang yang ingkar kepada Allah.

⁸⁴ Pada hari Kami bangkitkan seorang saksi dari setiap umat, orang-orang yang kafir tidak akan diizinkan untuk mengajukan alasan dan tidak pula dibolehkan memohon ampunan. ⁸⁵ Ketika orang-orang yang zalim menghadapi azab mereka, itu tidak akan diringankan bagi mereka, dan mereka tidak akan diberikan penanggungan azab.

⁸⁶ Ketika orang-orang yang menyekutukan Allah melihat tuhan-tuhan sekutu mereka, mereka akan berkata, 'Ya Tuhan kami, inilah tuhan-tuhan sekutu kami yang biasa kami sembah selain Engkau.' Tetapi sekutu mereka menyatakan kepada mereka, [dengan mengatakan], 'Sesungguhnya kamu adalah pendusta,' ⁸⁷ dan pada hari itu mereka menyatakan tunduk kepada Allah: dan semua yang mereka ada-adakan akan lenyap. ⁸⁸ Orang-orang kafir dan yang memalingkan orang lain dari jalan Allah, Kami akan menimpakan siksaan demi siksaan, sebagai imbalan atas semua kerusakan yang mereka lakukan.

⁸⁹ Akan datang hari dimana Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi terhadap mereka dari kalangan mereka sendiri, dan

Kami akan menjadikan kamu sebagai saksi atas umat itu. Kami telah menurunkan Kitab kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri kepada Allah.

⁹⁰ Allah menyuruh kamu berlaku adil, berbuat kebaikan dan memberi bantuan [hak] kepada kerabat dekat, dan Dia melarang semua perbuatan keji, dan ketidakadilan dan pelanggaran. Dia menasihati kamu agar kamu mengambil pelajaran!

⁹¹ Penuhilah janji dengan Allah ketika kamu telah membuatnya; dan jangan melanggar sumpah setelah diikrarkan. Sesungguhnya kamu telah menjadikan Allah sebagai jaminanmu; Allah mengetahui semua yang kamu lakukan.

⁹² Janganlah kamu seperti seorang perempuan yang mengurai benangnya setelah untaianya dipintal dengan kuat, kamu menggunakan sumpahmu sebagai alat untuk menipu satu sama lain, hanya karena satu golongan lebih besar dari yang golongan yang lain. Allah hanya menguji kamu dengan cara ini. Pada Hari Kiamat Dia akan menjelaskan kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.

⁹³ Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia menyatukan kamu dalam satu umat saja; tetapi Dia menyesatkan siapa saja yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki, dan kamu pasti akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah kamu kerjakan.

⁹⁴ Janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu untuk menipu satu sama lain agar tidak ada kaki yang tergelincir setelah ditempatkan dengan kuat dan jangan sampai kamu merasakan hukuman karena telah menghalangi orang lain dari jalan Allah, karena kamu akan mendapat azab yang besar. ⁹⁵ Janganlah kamu

menjual perjanjian Allah dengan harga yang murah. Apa yang ada di sisi Allah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

⁹⁶ Apa yang kamu miliki akan lenyap, tetapi apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Sesungguhnya Kami akan memberikan balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala mereka sesuai apa yang telah mereka kerjakan. ⁹⁷ Barang siapa mengerjakan amal saleh, laki-laki atau perempuan, dan dia beriman, Kami pasti akan memberikan kehidupan yang baik; dan Kami akan memberikan kepada mereka pahala yang lebih baik sesuai apa yang telah mereka kerjakan.

⁹⁸ Ketika engkau membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari Setan yang terkutuk. ⁹⁹ Sesungguhnya, setan tidak berkuasa atas orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya; ¹⁰⁰ dia hanya berpengaruh atas mereka yang mau mengikutinya dan mempersekutukannya dengan Allah.

¹⁰¹ Ketika Kami mengganti suatu ayat dengan ayat yang lain—dan Allah lebih mengetahui apa yang Dia wahyukan—mereka berkata, 'Kamu hanya mengada-ada saja.' Sesungguhnya kebanyakan dari mereka tidak mengetahui ¹⁰² Katakanlah, 'Ruhulqudus telah menurunkannya dari Tuhanmu dengan kebenaran, agar Dia meneguhkan hati orang-orang yang beriman, dan juga sebagai petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.'

¹⁰³ Sungguh, Kami mengetahui apa yang mereka katakan, 'Hanya seorang manusia yang memberikan [semua] ini kepadanya!' Tetapi bahasa orang yang mereka tunjuk itu asing, padahal ini dalam bahasa Arab yang jelas. ¹⁰⁴ Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah; dan bagi mereka azab yang pedih. ¹⁰⁵ Yang

mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah pembohong.

¹⁰⁶ Adapun orang-orang kafir setelah dia beriman, kecuali orang yang dipaksa untuk melakukannya, sementara hatinya tetap tenang dalam iman, tetapi orang yang membuka hatinya untuk kekafiran akan mendatangkan murka Allah; dan mereka akan mendapat azab yang besar. ¹⁰⁷ Ini karena mereka lebih memilih kehidupan dunia daripada akhirat dan karena Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. ¹⁰⁸ Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran, dan penglihatannya telah dikunci oleh Allah. Mereka itulah orang yang lalai, ¹⁰⁹ dan diakhirat nanti, mereka pastilah orang-orang yang merugi.

¹¹⁰ Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun dan Maha Penyayang terhadap orang-orang yang berhijrah setelah menderita, kemudian berjihad di jalan Allah dan tetap bersabar. ¹¹¹ Pada hari setiap orang akan datang memohon untuk membela dirinya sendiri, dan bagi setiap orang akan dibalas sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi.

¹¹² Allah membuat suatu perumpamaan dengan sebuah negeri yang aman dan tenteram, dengan rezeki yang datang ke sana yang berlimpah ruah dari setiap penjuru. Kemudian penduduknya mengingkari nikmat Allah dan Allah menimpakan mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat. ¹¹³ Datanglah kepada mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, tetapi mereka mendustakannya, sehingga azab menimpa mereka, karena mereka adalah orang-orang yang zalim.

¹¹⁴ Maka makanlah yang halal lagi baik yang telah diberikan Allah kepadamu, dan bersyukurlah atas nikmat Allah, jika hanya kepada-Nya kamu menyembah. ¹¹⁵ Dia hanya mengharamkan

bagimu bangkai, darah, dan daging babi; juga setiap [daging] yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah. Tetapi jika seseorang dipaksa oleh kebutuhan yang mendesak, bukan karena menginginkannya dan tidak pula melampaui batas, maka sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

¹¹⁶ Janganlah kamu menyatakan dengan dusta, 'Ini halal dan ini haram,' untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak akan beruntung—¹¹⁷ itu kenikmatan hidup mereka yang singkat, dan mereka akan mendapat azab yang pedih.

¹¹⁸ Kami mengharamkan bagi orang-orang Yahudi hal-hal yang telah Kami ceritakan kepadamu sebelumnya. Kami tidak menzalimi mereka; justru merekalah yang menzalimi diri mereka sendiri. ¹¹⁹ Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang terhadap orang-orang yang berbuat kesalahan karena kebodohnya, kemudian benar-benar bertobat dan memperbaiki diri.

¹²⁰ Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan, patuh kepada Allah, dan hanif, Dia bukanlah termasuk salah satu dari orang-orang musyrik; ¹²¹ dia bersyukur nikmat-Nya. Allah memilihnya dan membimbingnya ke jalan yang lurus. ¹²² Kami memberinya kebaikan di dunia dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang saleh. ¹²³ Kemudian Kami wahyukan kehendak Kami kepadamu [hai Muhammad], dengan berfiman, 'Ikutilah agama Ibrahim yang lurus dalam iman; dia bukanlah termasuk salah satu dari orang-orang musyrik.'

¹²⁴ Hari Sabat hanya diwajibkan atas orang yang berselisih tentangnya. Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang telah mereka perselisihkan itu.

¹²⁵ Serulah mereka ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik. Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya, dan Dia lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

¹²⁶ Jika kamu membalas, balaslah dengan balasan yang sama seperti siksaan yang kamu alami. Tetapi jika kamu bersabar, itulah yang lebih baik bagi orang yang sabar. ¹²⁷ Bersabarlah; sungguh, kesabaranmu itu hanya dengan pertolongan Allah. Janganlah engkau bersedih hati karena mereka, atau merasa tertekan atas tipu daya mereka, ¹²⁸ karena Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

17. Perjalanan Malam

AL-ISRA'

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Maha Suci Dia yang telah memperjalankan hamba-Nya pada malam hari dari Masjidil Haram [di Mekah] ke Masjidil Aqsa [di Palestina] — yang telah Kami berkahi sekelilingnya, agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

² Kami berikan kepada Musa, Kitab dan menjadikannya sebagai petunjuk bagi Bani Israil dengan firman, 'Janganlah kamu mengambil pelindung selain Aku, ³ wahai keturunan orang-orang yang Kami bawa dalam bahtera bersama Nuh. Dia adalah seorang hamba yang banyak bersyukur.'

⁴ Kami telah memperingatkan Bani Israil dalam Kitab itu,

‘Kamu akan berbuat kerusakan di Bumi ini dua kali lipat. Dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar.’⁵ Ketika saat peringatan pertama ini datang, Kami mengirimkan kepada kamu hamba-hamba Kami yang perkasa, yang menghancurkan rumah-rumahmu. Itulah peringatan yang pasti terpenuhi,⁶ dan setelah beberapa waktu Kami mengizinkan kamu untuk menang atas mereka dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan keturunan dan Kami menjadikan kamu kelompok yang lebih banyak jumlahnya.

⁷ [Kami berfirman], ‘Jika kamu tekun dalam berbuat baik, kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri; tetapi jika kamu berbuat jahat, itu akan melawan dirimu sendiri.’ Ketika waktu peringatan kedua datang, [Kami bangkitkan musuhmu] untuk mempermalukan kamu lalu mereka memasuki masjid sebagaimana mereka memasukinya sebelumnya, mereka benar-benar membinasakan apa saja yang mereka kuasai.⁸ Kami berfirman, ‘Tuhanmu mungkin masih mengasihanimu, tetapi jika kamu melakukan hal yang sama lagi, demikian pula Kami akan kembali mengazabmu: Kami telah menjadikan Neraka sebagai penjara bagi orang-orang kafir.’

⁹ Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke jalan yang lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka mendapat pahala yang besar¹⁰ dan memperingatkan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat dengan azab yang pedih.

¹¹ Namun manusia meminta yang jahat sebagaimana bersemangatnya meminta yang baik. Sungguh, manusia

memang bersifat tergesa-gesa.^{a 12} Kami menjadikan malam dan siang sebagai dua tanda. Kami menghapus tanda malam dan menjadikan tanda siang itu terang benderang, agar kamu dapat mencari karunia dari Tuhanmu dan agar kamu mengetahui perhitungan musim dan bilangan tahun. Kami telah mengatur semuanya secara rinci.

¹³ Kami telah mengikat nasib setiap manusia di lehernya; dan Kami akan mengeluarkan untkunya pada hari kiamat sebuah kitab dalam keadaan terbuka. ¹⁴ Ia berkata, 'Bacalah catatanmu, hari ini tidak akan ada orang lain selain dirimu sendiri yang akan meminta pertanggungjawabanmu!' ¹⁵ Barang siapa memilih untuk mengikuti jalan yang benar, ia mengikutinya untuk kebaikan dirinya sendiri; dan barang siapa tersesat, ia tersesat atas bahayanya sendiri; tidak ada pembawa beban yang akan menanggung beban orang lain. Dan Kami tidak akan menyiksa sampai Kami mengutus seorang rasul untuk memperingatkan mereka.

¹⁶ Ketika Kami memutuskan untuk membinasakan suatu negeri, Kami memerintahkan orang yang makmur dari penduduknya (untuk taat), tetapi bila mereka melakukan kedurhakaan di dalamnya; maka sepantasnya perkataan [azab] berlaku, kemudian Kami binasakan negeri itu Seutuhnya. ¹⁷ Berapa banyak kaum yang telah Kami binasakan sejak zaman

a Allah ingin manusia bersabar dalam memperoleh kemewahan langsung dari dunia, agar dia tetap di jalan yang benar dalam perjalanannya menuju akhirat. Tetapi manusia, karena sifat tergesa-gesanya, terburu-buru untuk memperoleh kemewahan duniawi yang fana, yang terbukti menjadi penghalang untuk melanjutkan perjalanan yang selanjutnya. Hasrat manusia untuk kepuasan sesaat adalah alasan terbesar mengapa dia dirampas dari karunia akhirat.

Nuh. Tuhanmu Maha Mengetahui, Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya.

¹⁸ Kami memberikan apa pun yang Kami kehendaki kepada siapa pun yang menginginkan keuntungan sementara; tetapi kemudian Kami sediakan Neraka untuknya yang akan dimasukinya dalam keadaan hina dan terusir. ¹⁹ Siapa pun yang menginginkan akhirat dan berusaha untuk mencapainya dengan sungguh-sungguh, sedangkan dia beriman, akan mendapat balasan yang baik di sisi Allah atas usahanya,

²⁰ atas masing-masing golongan, baik mereka [yang menginginkan dunia] dan mereka [yang menginginkan akhirat] Kami memberikan karunia dari kemurahan Tuhanmu: tidak ada yang dapat menghalangi karunia Tuhanmu—²¹ lihatlah bagaimana Kami melebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain[di dunia]. Namun akhirat akan lebih tinggi derajatnya dan lebih besar keutamaannya.

²² Janganlah engkau mengadakan tuhan yang lain selain Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan terhina. ²³ Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia, dan berbakti kepada kedua orang tuamu. Jika salah satu atau keduanya mencapai usia tua dalam pemeliharaanmu, janganlah engkau katakan “ah” (kata-kata menghina) kepada mereka dan janganlah engkau membentak keduanya, tetapi ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik lagi lembut. ²⁴ dan perlakukanlah mereka dengan kerendahan hati dan kelembutan dan ucapkanlah, ‘Wahai Tuhanku, kasihanilah keduanya sebagaimana mereka berdua membesarkanku sejak kecil.’ ²⁵ Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada di dalam hatimu; jika kamu bertakwa, maka sungguh Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang senantiasa bertobat.

²⁶ Berikanlah kepada kerabatmu hak mereka, juga kepada orang miskin dan orang yang sedang dalam perjalanan. Namun janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros; ²⁷ Orang-orang yang pemboros adalah saudara setan, dan setan selalu ingkar kepada Tuhannya—²⁸ tetapi jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang engkau harapkan, maka setidaknya berbicaralah kepada mereka dengan ucapan baik.

²⁹ Jangan kikir, jangan terlalu terbuka sehingga kamu menjadi tercela dan melarat. ³⁰ Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan membatasi kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

³¹ Janganlah kamu membunuh keturunanmu karena takut kekurangan. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan kepadamu. Sungguh, membunuh mereka itu adalah dosa besar. ³² Janganlah kamu mendekati zina,^a karena itu adalah hal yang keji dan jalan yang buruk.

³³ Janganlah kamu membunuh orang yang telah Allah haramkan membunuhnya—kecuali dengan hak (alasan yang benar). Barang siapa terbunuh secara zalim, Kami telah memberikan kekuasaan kepada ahli warisnya untuk menuntut pembalasan, tetapi janganlah mereka melampaui batas-batas yang telah ditentukan dalam menuntut pembalasan; dia adalah orang yang mendapat pertolongan [oleh hukum].

a Salah satu kejahatan yang Allah ingin basmi sepenuhnya adalah perzinahan, atau zina. Perzinahan adalah kejahatan yang luar biasa dan merupakan bukti dari tidak adanya rasa malu sama sekali, sehingga manusia harus berpantang bahkan dari tahap awalnya. Di sini, hanya perintah dasar yang telah diberikan pada subjek ini.

³⁴ Janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan niat yang baik, hingga mereka dewasa. Tepati janji-janjimu; karena kamu akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkan setiap janji yang telah kamu buat! ³⁵ Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itu lebih utama, dan lebih baik pada akhirnya.

³⁶ Janganlah kamu ikuti apa yang tidak kamu ketahui; karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani semuanya akan dimintai pertanggungjawabannya. ³⁷ Janganlah engkau berjalan dengan sombong di atas bumi. Engkau tidak dapat membelah bumi, engkau juga tidak dapat menandingi ketinggian gunung. ³⁸ Segala sesuatu itu buruk dan sangat keji di sisi Tuhanmu.

³⁹ Ini adalah sebagian dari hikmah yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Janganlah engkau mengadakan tuhan yang lain selain Allah, jangan sampai engkau dilemparkan ke dalam Neraka, tercela dan dijauhkan dari rahmat Allah.

⁴⁰ Apakah Tuhanmu kemudian menganugerahkan kepadamu anak laki-laki dan Dia mengambil anak perempuan di antara para malaikat? Kamu benar-benar mengatakan perkataan yang besar dosanya. ⁴¹ Kami telah menjelaskan [kebenaran] dalam Al-Quran ini berulang-ulang, agar mereka mengambil pelajaran, tetapi itu hanya menambah kebencian mereka. ⁴² Katakanlah, 'Jika ada tuhan[lain] disamping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, maka mereka pasti akan mencoba untuk menemukan jalan kepada Tuhan yang memiliki 'Arsy. ⁴³ Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan! ⁴⁴ Langit yang tujuh dan bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Dia. Tidak ada satu hal pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya; tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka. Sungguh, Dia Maha Penyantun dan Maha Pengampun.'

⁴⁵ Apabila engkau membaca Al-Qur'an, Kami tempatkan dinding penghalang yang tidak terlihat antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat. ⁴⁶ Kami tutupi hati mereka agar mereka tidak memahaminya, dan Kami jadikan telinga mereka tersumbat hingga tuli. Ketika engkau menyebut Tuhanmu saja dalam Al-Qur'an, mereka berpaling ke belakang dengan kebencian.

⁴⁷ Kami sepenuhnya menyadari apa yang ingin mereka dengar ketika mereka mendengarkan engkau; dan apa yang mereka katakan ketika mereka bicarakan secara pribadi; yaitu ketika orang-orang yang zalim berkata, 'Kamu hanya mengikuti orang yang kena sihir!' ⁴⁸ Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan untukmu! Karena itu mereka tersesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan yang benar.

⁴⁹ Mereka berkata, 'Apabila kami menjadi tulang dan debu, akankah kami dibangkitkan kembali?' ⁵⁰ Katakanlah, '[Ya] Jadilah kamu batu atau besi, ⁵¹ atau makhluk yang lain yang menurut kamu tidak mungkin hidup kembali.' Kemudian mereka akan bertanya, 'Siapakah yang akan menghidupkan kami kembali?' Jawablah mereka, 'Dia yang pertama kali menciptakanmu.' Mereka kemudian akan menggelengkan kepalanya kepadamu dan berkata, 'Kapan itu akan terjadi?' Katakanlah, 'Barangkali sudah dekat. ⁵² Pada hari itu Dia akan memanggilmu, dan kamu akan menjawab sambil memuji Dia, dan kamu mengira bahwa kamu hanya berdiam sebentar.'

⁵³ Beritahukan kepada hamba-hamba-Ku bahwa mereka harus selalu mengatakan perkataan yang baik. Setan menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sungguh, Setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.

⁵⁴ Tuhanmu mengetahui sepenuhnya tentang kamu. Dia akan

memberi rahmat kepadamu jika Dia menghendaki, atau jika Dia menghendaki, pasti Dia akan mengazabmu. Kami tidak mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka.⁵⁵ Tuhanmu lebih mengetahui tentang semua yang ada di langit dan di bumi. Kami memberikan kelebihan kepada sebagian nabi atas sebagian yang lain: Kami memberikan Zabur kepada Daud.

⁵⁶ Panggillah mereka yang kamu anggap sebagai Tuhan selain Allah dan kamu akan tahu bahwa mereka tidak memiliki kekuatan untuk menghilangkan penderitaan darimu dan tidak pula mampu mengubahnya [yang kamu inginkan].⁵⁷ Orang-orang yang mereka seru itu sendiri sedang mencari jalan untuk mendekati diri kepada Tuhan siapa di antara mereka yang lebih dekat kepada-Nya. Mereka mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Sungguh, azab Tuhanmu harus ditakuti:⁵⁸ Tidak ada suatu negeri[masyarakat] melainkan Kami akan membinasakannya atau menyiksanya dengan siksaan yang keras sebelum Hari Kiamat. Yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab.

⁵⁹ Tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan tanda-tanda, kecuali kenyataan bahwa orang-orang terdahulu mengingkarinya. Kami memberikan unta betina kepada kaum Samud sebagai tanda yang jelas, namun mereka menganiayanya. Kami memberikan tanda-tanda itu hanya sebagai peringatan.

⁶⁰ Kami katakan kepadamu bahwa Tuhanmu meliputi seluruh manusia. Kami memberikan penglihatan yang Kami tunjukkan kepadamu, serta pohon yang terkutuk dalam Al-Qur'an, hanya sebagai ujian bagi manusia. Kami memperingatkan mereka, tetapi ini hanya meningkatkan kesombongan mereka.

⁶¹ Ketika Kami berfirman kepada para malaikat, 'Sujudlah kamu di hadapan Adam,' mereka semua bersujud kecuali Iblis.

Dia berkata, 'Apakah aku harus bersujud kepada seseorang yang Engkau ciptakan dari tanah liat?'⁶² dan [lebih lanjut] ia berkata, 'Apakah Engkau melihat makhluk yang telah kamu muliakan daripada aku? Jika Engkau menanggukhanku sampai Hari Kiamat, aku akan membawa semua keturunannya di bawah kekuasaanku kecuali sebagian kecil.'

⁶³ Allah berfirman, 'Pergilah! Neraka akan menjadi balasanmu dan balasan bagi siapa saja yang mengikutimu—sebagai pembalasan yang cukup.'⁶⁴ Maju dan bujuklah siapa pun dari mereka yang engkau sanggup dengan suaramu, dan lakukanlah serangan terhadap mereka dengan pasukan berkuda dan yang berjalan kaki dan jadilah sekutu mereka pada kekayaan dan keturunan, lalu buatlah janji kepada mereka—Setan tidak menjanjikan apa-apa selain tipuan belaka—⁶⁵ kecuali atas hamba-hamba-Ku, engkau tidap dapat berkuasa atas mereka. Cukuplah Tuhanmu sebagai penjaga.'

⁶⁶ Tuhanmu adalah Dia yang membuat kapal-kapal berlayar untukmu melintasi lautan, agar kamu pergi mencari karunia-Nya: Dia Maha Penyayang terhadapmu.⁶⁷ Ketika bahaya mengancammu di lautan, niscaya hilang semua yang biasa kamu seru, kecuali Dia. Tetapi ketika Dia membawa mu dengan aman ke daratan, kamu berpaling dari-Nya. Manusia memang selalu tidak tahu bersyukur.

⁶⁸ Apakah kemudian kamu merasa aman terhadap-Nya bahwa Dia tidak akan membenamkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan badai pasir yang mematikan ke atasmu? Kamu tidak akan mendapat seorang pelindung pun.⁶⁹ Atau apakah kamu merasa aman bahwa Dia tidak akan mengirimmu kembali ke laut sekali lagi, dan Dia tiupkan angin topan kepada kamu dan ditenggelamkan-Nya kamu disebabkan kekafiranmu?

Kamu tidak akan menemukan seorang penolong pun melawan Kami di sana.

⁷⁰ Kami telah memuliakan anak-anak Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka makanan yang baik dan murni; dan Kami lebihkan mereka di atas sebagian besar makhluk yang Kami ciptakan.

⁷¹ Hari yang pasti akan datang ketika Kami panggil setiap umat dengan pemimpin mereka. Kemudian orang-orang yang diberikan catatan mereka di tangan kanan mereka akan membaca catatan mereka [dengan penuh semangat] dan tidak akan dirugikan sedikit pun: ⁷² tetapi barang siapa buta di dunia ini akan menjadi buta di akhirat, dan tersesat lebih jauh dari jalan [kebenaran].

⁷³ Mereka hampir memalingkan engkau dari apa yang Kami turunkan kepadamu, berharap agar engkau mengada-ada yang lain terhadap kami dan kemudian mereka akan menerima engkau sebagai sahabat setia mereka. ⁷⁴ Jika Kami tidak menjadikan kamu teguh dalam pendirianmu, niscaya engkau akan sedikit condong kepada mereka. ⁷⁵ Dalam hal itu, tentu Kami akan rasakan kepadamu siksaan berlipat ganda di dunia ini dan berlipat ganda setelah kematian. Dan engkau tidak akan menemukan seorangpun yang dapat menolong engkau melawan Kami.

⁷⁶ Sesungguhnya mereka datang untuk mengganggu kamu, sehingga mereka dapat mengusir kamu dari negeri itu. Kalau terjadi demikian, mereka sendiri tidak akan tinggal lama sepeninggalanmu. ⁷⁷ Begitulah cara Kami dengan para rasul yang Kami utus sebelum engkau, dan engkau tidak akan menemukan perubahan atas cara Kami.

⁷⁸ Laksanakanlah salat sejak terbenamnya matahari, sampai

malam tiba; dan juga di waktu fajar- sholat subuh itu disaksikan sungguh disaksikan.⁷⁹ Dan pada malam hari lakukanlah salat tahajjud, sebagai ibadah tambahan: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji dan mulia.'

⁸⁰ Katakanlah, 'Ya Tuhan, beri aku jalan masuk yang benar dan jalan keluar yang benar pula, dan dukung aku dengan kekuasaan-Mu.'⁸¹ Katakanlah, 'Kebenaran telah datang dan yang batil telah lenyap. Kebohongan itu pasti akan lenyap.'

⁸² Kami turunkan dalam Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman; Adapun bagi orang-orang yang zalim, itu hanya menambah kerugian mereka.

⁸³ Ketika Kami memberikan nikmat kepada seseorang, dia berpaling dan menjauhkan diri dengan sombong; dan ketika bencana menimpanya, dia berputus asa.⁸⁴ Katakanlah kepada mereka, 'Setiap orang bertindak menurut caranya sendiri, dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.'

⁸⁵ Mereka menyanyaimu tentang Roh. Katakanlah, 'Roh itu urusan Tuhanku, dan kamu hanya diberi sedikit pengetahuan akan itu.'

⁸⁶ Jika Kami berkehendak, pasti Kami akan lenyapkan apa yang Kami turunkan kepadamu, dan engkau tidak akan menemukan pelindung bagimu terhadap Kami,⁸⁷ kecuali dengan rahmat dari Tuhanmu. Sungguh karunia-Nya kepadamu memang sangat besar.⁸⁸ Katakanlah, 'Jika semua manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang sebanding dengan Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, betapapun mereka saling membantu.'

⁸⁹ Dalam Al-Qur'an ini, Kami telah membuat berbagai macam perumpamaan bagi manusia, namun kebanyakan dari

mereka tetap mengingkari kebenaran.⁹⁰ Mereka menyatakan, 'Kami tidak akan pernah percaya kepadamu sampai engkau memancarkan mata air yang mengalir bagi kami dari bumi;⁹¹ atau engkau memiliki sebuah kebun kurma dan anggur, lalu engkau alirkan sungai yang mengalir deras di tengah-tengahnya;⁹² atau engkau membuat langit runtuh berkeping-keping atas kami, sebagaimana engkau nyatakan; atau sebelum engkau membawa Allah dan para malaikat berhadapan muka dengan kami;⁹³ atau engkau memiliki rumah yang terbuat dari emas; atau engkau naik ke langit; dan kami tidak akan mempercayai kenaikanmu sampai engkau menurunkan kepada kami sebuah Kitab yang dapat kami baca.' Katakanlah kepada mereka, 'Maha Suci Tuhanku. Aku hanyalah seorang manusia yang diutus sebagai rasul.'

⁹⁴ Tidak ada yang menghalangi manusia untuk beriman ketika petunjuk datang kepada mereka, selain pertanyaan mereka, 'Mengapa Allah mengutus manusia sebagai rasul?'⁹⁵ Katakanlah, 'Seandainya ada malaikat yang berjalan-jalan di bumi, pasti Kami telah menurunkan seorang malaikat dari langit untuk menjadi rasul bagi mereka.'⁹⁶ Katakanlah, 'Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu [semua]. Dia Maha Mengetahui dan Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.'

⁹⁷ Orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah, dialah orang-orang yang benar-benar mendapat petunjuk, dan bagi orang-orang yang disesatkan-Nya, engkau tidak akan mendapatkan penolong bagi mereka selain Dia pada hari kiamat. Kami akan mengumpulkan mereka bersama-sama, dengan wajah tersungkur, dalam keadaan buta, bisu dan tuli. Tempat tinggal mereka adalah Neraka. Setiap kali nyala api itu padam, Kami nyalakan kembali untuk mereka.⁹⁸ Itulah balasan bagi mereka,

karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan bertanya, 'Apabila kami menjadi tulang dan debu, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?'

⁹⁹ Tidakkah mereka melihat bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah Maha Kuasa menciptakan yang serupa dengan mereka? Dia telah menetapkan jangka waktu tertentu bagi mereka; tidak ada keraguan tentang itu, tetapi orang-orang yang zalim tetap mengingkari kebenaran. ¹⁰⁰ Katakanlah, 'Bahkan jika kamu menguasai perbendaharaan rahmat Tuhanku, kamu pasti akan menahannya karena takut membelanjakannya. Manusia itu memang kikir!'

¹⁰¹ Sungguh, Kami telah memberikan kepada Musa sembilan mukjizat yang nyata; Maka tanyakanlah kepada Bani Israil. Ketika dia datang kepada mereka, Fir'aun berkata kepadanya, 'Wahai Musa, aku dapat melihat bahwa engkau disihir.' ¹⁰² Dia berkata, 'Kamu tahu betul bahwa tidak ada yang menurunkan mukjizat-mukjizat ini kecuali Tuhan yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti yang nyata. Sesungguhnya, aku dapat melihat bahwa engkau akan binasa, wahai Fir'aun.' ¹⁰³ Jadi dia memutuskan untuk menakut-nakuti mereka supaya keluar dari bumi (Mesir): Maka Kami menenggelamkannya bersama semua orang yang bersamanya. ¹⁰⁴ Setelah itu, Kami berkata kepada Bani Israil, 'Tinggallah di negeri itu. Ketika janji akhirat datang untuk dipenuhi, Kami akan mengumpulkan kamu semua dalam keadaan bercampur-baur.'

¹⁰⁵ Kami telah menurunkan Al-Qur'an dengan sebenarnya, dan itu turun dengan membawa kebenaran. Kami mengutus engkau hanya untuk menyampaikan kabar gembira dan untuk memberi peringatan—¹⁰⁶ Kami menurunkan Al-Qur'an berangsur-angsur

agar kamu membacakannya kepada manusia dengan perlahan dan penuh pertimbangan. Kami menurunkannya secara bertahap.

¹⁰⁷ Katakanlah kepada mereka, ‘Kamu boleh beriman atau tidak. Orang-orang yang telah diberi ilmu, mereka menyungkurkan wajah, bersujud apabila Al-Qur’an dibacakan,¹⁰⁸ dan mereka berkata, “Maha Suci Tuhan kami! Janji Tuhan kami pasti dipenuhi.”¹⁰⁹ Mereka bersujud sambil menangis, dan [Al-Qur’an] meninggikan kerendahan hati mereka (khususnya).’

¹¹⁰ Katakanlah, ‘Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman: Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik’. Janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah pula merendharkannya, tetapi di antara keduanya. Carilah jalan tengah di antara keduanya¹¹¹ dan katakanlah, ‘Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan yang tidak memiliki sekutu dalam kerajaan-Nya; dia juga tidak memerlukan penolong karena kelemahan-Nya. Agungkanlah Dia seagung-agungnya.’

18. Gua

AL-KAHF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Kitab kepada hamba-Nya dan Dia membebaskannya dari ketidakpastian,
² sebagai bimbingan yang lurus untuk memberikan peringatan akan siksa yang keras dari sisi-Nya, dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang beriman yang melakukan amal saleh bahwa mereka akan mendapat balasan yang sangat baik,
³ mereka kekal [dalam keadaan bahagia] selamanya. ⁴ Dan untuk

memperingatkan mereka yang berkata, ‘Allah telah mengambil seorang anak laki-laki.’⁵ Mereka tidak mengetahui hal ini sama sekali, dan nenek moyang mereka juga tidak mengetahuinya. Alangkah jeleknya apa yang mereka katakan: mereka hanya mengatakan kebohongan belaka!

⁶ Barangkali engkau akan mencelakakan dirimu dengan kesedihan setelah mereka tidak beriman pada amanat ini. ⁷ Kami telah menghiasi bumi dengan hal-hal yang menarik, untuk Kami menguji manusia tentang siapakah yang lebih baik amalnya, ⁸ Dan Kami akan menjadikan semua ini menjadi tanah yang tandus.

⁹ Apakah engkau mengira bahwa Orang yang Mendiami Gua dan Ar-Raqim itu adalah salah satu dari tanda-tanda Kami yang menakjubkan? ¹⁰ Ketika para pemuda itu mencari perlindungan di dalam gua, mereka berkata, ‘Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat khusus dari sisi-Mu dan berilah kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami.’ ¹¹ Kemudian Kami membuat mereka tertidur lelap selama bertahun-tahun di dalam gua. ¹² Kemudian Kami bangunkan mereka kembali agar Kami dapat melihat manakah di antara kedua golongan itu yang lebih baik menghitung berapa lama mereka tinggal di sana.

¹³ Kami akan menceritakan kisah mereka dengan sebenarnya. Mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka. ¹⁴ Kami teguhkan hati mereka, ketika mereka bangun dan menyatakan, ‘Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi. Kami tidak akan pernah menyeru Tuhan selain Dia: karena itu akan menjadi hal yang keterlaluan untuk dilakukan. ¹⁵ Mereka itu kaum kami yang telah menjadikan tuhan-tuhan selain Dia. Mengapa mereka tidak memberikan bukti yang jelas tentang kepercayaan mereka?’

Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?’

¹⁶ Sekarang setelah kamu menarik diri dari mereka dan dari semua yang mereka sembah selain Allah, berlindunglah di gua itu; Tuhanmu akan memberikan rahmat-Nya kepadamu dan akan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusanmu.

¹⁷ Matahari dapat diamati saat terbit, menjauh dari gua mereka ke sebelah kanan, dan ketika terbenam, berpaling dari mereka ke sebelah kiri, sedang mereka berbaring dalam tempat yang luas di dalam gua. Ini adalah salah satu tanda-tanda Allah. Barang siapa diberi petunjuk oleh Allah, Dialah yang mendapat petunjuk yang benar; tetapi barang siapa yang disesatkan-Nya, engkau tidak akan mendapatkan seorang penolong yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

¹⁸ Engkau mengira mereka itu tidak tidur, padahal mereka tidur. Kami membalikkan mereka, dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka berbaring dengan kaki terentang di depan pintu masuk gua Seandainya Kamu melihat ke bawah dan melihat mereka, kamu pasti akan berbalik dan lari ketakutan.

¹⁹ Dengan perjalanan waktu, Kami bangkitkan mereka kembali agar mereka saling bertanya. Salah seorang dari mereka bertanya, ‘Berapa lama kamu tinggal [di sini]?’ Mereka berkata, ‘Kita telah tinggal sehari, atau setengah hari.’ Tetapi yang lain berkata, ‘Tuhanmu lebih mengetahui berapa lama kamu tinggal di sini. Suruhlah salah seorang dari kamu pergi ke kota dengan koin perak ini, dan hendaklah dia mencari tahu makanan mana yang lebih baik di sana, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapapun.’²⁰ karena

jika mereka menemukan kamu, mereka akan melempari kamu dengan batu sampai mati, atau memaksamu kembali kepada agama mereka. Dalam hal ini kamu tidak akan pernah beruntung.’

²¹ Demikianlah Kami mengungkapkan sesuatu kepada mereka agar mereka mengetahui bahwa janji Allah itu benar dan tidak ada keraguan tentang kedatangan Hari Kiamat. Orang-orang berselisih tentang urusan mereka di antara mereka sendiri. Mereka berkata, ‘Bangunlah sebuah bangunan di atas gua mereka. Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka.’ Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata, ‘Kami pasti akan membangun tempat ibadah di atasnya.’

²² Beberapa orang akan berkata, ‘Mereka itu tiga orang, yang keempat adalah anjing mereka,’ dan yang lain akan berkata, ‘Mereka itu lima, yang keenam adalah anjing mereka,’ mereka hanya menebak secara acak. Namun yang lain berkata, ‘Mereka tujuh, yang kedelapan adalah anjing mereka.’ Katakanlah, ‘Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka.’ Hanya sedikit yang tahu tentang jumlah mereka. Oleh karena itu, janganlah engkau berbantah tentang hal mereka kecuali perbantahan lahir saja dan jangan engkau menanyakan tentang mereka kepada siapapun; ²³ jangan pernah mengatakan terhadap sesuatu, ‘Saya pasti akan melakukan ini besok,’ ²⁴ tanpa [menambahkan], ‘jika Allah menghendaki.’ Ingatlah Tuhanmu kapan pun kamu lupa dan katakanlah, ‘Aku percaya Tuhanku akan membimbingku ke jalan yang lebih dekat ke jalan yang benar daripada ini.’

²⁵ [Ada yang mengatakan], ‘Mereka tinggal di gua selama tiga ratus tahun,’ dan beberapa orang menambahkan sembilan tahun lagi. ²⁶ Katakanlah, ‘Allah lebih mengetahui berapa lama mereka tinggal di dalamnya.’ Hanya Allah yang memiliki pengetahuan tentang yang gaib di langit dan di bumi. Alangkah

terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya! Tidak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain Dia. Dia tidak mengambil seorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan.

²⁷ Beritakanlah apa yang diturunkan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu. Tidak ada yang bisa mengubah kata-kata-Nya. Dan engkau tidak akan mendapat perlindungan selain kepada-Nya.

²⁸ Peliharalah dirimu bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya, pagi dan petang dengan mengharap keridaan-Nya; dan jangan biarkan matamu berpaling darinya karena mengharapkan perhiasan kehidupan duniawi; dan janganlah kamu menuruti orang yang hatinya Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta orang yang menuruti hawa nafsunya dan keadaannya sudah melewati batas.

²⁹ Katakanlah, 'Ini adalah kebenaran dari Tuhanmu. Barang siapa menghendaki, hendaklah dia beriman, dan barang siapa menghendaki, biarlah dia kafir.' Kami telah sediakan api neraka bagi orang-orang yang zalim, yang menutupi mereka dan jika mereka meminta air, mereka akan diberi air panas seperti timah cair, yang akan menghanguskan wajah mereka: betapa mengerikan minuman itu, dan itulah seburuk-buruk tempat istirahat.

³⁰ Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh—Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang yang beramal saleh—³¹ mereka akan berdiam di dalam surga yang kekal yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka berbaring di atas dipan yang ditinggikan, mereka akan dihiasi dengan gelang emas, dan akan mengenakan pakaian hijau dari sutra halus dan sutra tebal. Itulah sebaik-baik pahala dan tempat peristirahatan yang luar biasa!

³² Bacakan kepada mereka sebuah perumpamaan tentang dua orang laki-laki! Salah satunya Kami sediakan dua buah kebun anggur yang Kami kelilingi dengan pohon kurma, dan kami tempatkan di antara keduanya ladang gandum; ³³ setiap kebun menghasilkan buahnya dan tidak gagal menghasilkan buah yang terbaik; Kami bahkan membuat sungai yang mengalir di tengah-tengah mereka, ³⁴ dan dia menghasilkan buah yang berlimpah. Saat berbicara dengan temannya, dia berkata, ‘Aku lebih kaya darimu, dan aku memiliki lebih banyak pengikut!’ ³⁵ Dia memasuki kebunnya dengan sikap yang merugikan dirinya sendiri dan berkata, ‘Aku berpikir kebun ini tidak akan binasa, ³⁶ dan aku tidak percaya bahwa Hari Kiamat akan datang. Bahkan jika aku dikembalikan kepada Tuhaku, aku pasti akan mendapat tempat yang lebih baik dari ini.’

³⁷ Temannya berkata kepadanya sambil bercakap-cakap dengannya, ‘Apakah engkau ingkar kepada Dia yang menciptakan engkau dari tanah, kemudian dari setetes kecil air mani, lalu menjadikan engkau seorang laki-laki yang sempurna?’ ³⁸ Tetapi aku percaya bahwa Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak menyekutukan-Nya. ³⁹ Ketika kamu memasuki kebunmu, mengapa kamu tidak mengucapkan, “Apa yang dikehendaki Allah [pasti akan terjadi], tidak ada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah?” Meskipun kamu melihat aku memiliki kekayaan dan keturunan yang lebih sedikit daripada kamu, ⁴⁰ Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku kebun yang lebih baik daripada kebunmu dan Dia menurunkan petir dari langit ke kebun anggurmu, sehingga kebun itu berubah menjadi tanah yang tandus; ⁴¹ atau airnya surut ke dalam tanah, sehingga kamu tidak akan pernah dapat menemukannya lagi!’

⁴² Begitulah semua kekayaannya dibinasakan. Tanaman

merambat itu semuanya roboh bersama penyangganya, dan pemiliknya meremas-remas tangannya, meratapi semua yang telah dia belanjakan untuk itu. Dia berkata, 'Sekiranya aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan siapa pun!' ⁴³ Dia tidak memiliki segolongan pun untuk membantunya melawan Allah, dia juga tidak dapat membela dirinya sendiri. ⁴⁴ Satu-satunya pertolongan adalah dari Allah, Yang Maha Benar. Dia adalah pemberi pahala yang terbaik dan pemberi balasan terbaik.

⁴⁵ Berilah mereka perumpamaan kehidupan dunia ini. Bagaikan tumbuh-tumbuhan di bumi yang tumbuh subur ketika disirami air hujan, yang Kami turunkan dari langit, kemudian semuanya menjadi kering yang ditiup angin. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. ⁴⁶ Kekayaan dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya dari sisi Tuhanmu serta jauh lebih baik untuk menjadi harapan.

⁴⁷ Pada hari Kami akan memindahkan gunung-gunung dan engkau akan melihat bumi itu rata, dan Kami akan mengumpulkan semua manusia bersama-sama dan Kami tidak akan meninggalkan seorang pun dari mereka. ⁴⁸ Mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris dan Dia akan berfirman kepada mereka, 'Sekarang kamu telah datang kepada Kami sebagaimana Kami menciptakan kamu pada pertama kali. Bahkan kamu mengira bahwa Kami tidak akan menetapkan waktu bagi kamu untuk memenuhi janji Kami.'

⁴⁹ Kitab [perbuatan] akan ditempatkan di hadapan mereka dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa ketakutan terhadap apa yang tertulis di dalamnya. Mereka akan berkata, 'Celakalah kami! Catatan apakah ini! Tidak ada yang tertinggal, kecil atau besar, melainkan tercatat semuanya!' Mereka akan

mendapati semua yang pernah mereka lakukan terbentang di depan mereka: Tuhanmu tidak menzalimi seorang jua pun.

⁵⁰ Ketika Kami berfirman kepada para malaikat, 'Sujudlah kamu di hadapan Adam,' semua bersujud kecuali Iblis. Dia adalah salah satu dari golongan jin dan dia mendurhakai perintah Tuhannya. Maka apakah kamu akan menjadikan dia dan keturunannya sebagai pelindung selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Sangat buruklah Iblis itu sebagai pengganti Allah bagi orang-orang yang zalim!

⁵¹ Aku tidak memanggil mereka untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi, atau pada penciptaan diri mereka sendiri; Aku tidak menjadikan orang yang menyesatkan orang lain sebagai penolong.

⁵² Pada hari itu Dia akan berfirman kepada mereka, 'Panggillah orang-orang yang kamu anggap sebagai sekutu-Ku.' Dan mereka akan memanggil mereka, tetapi seruan mereka tidak akan didengar; dan Kami akan menempatkan penghalang [permusuhan] di antara mereka. ⁵³ Orang-orang yang berdosa akan melihat Neraka dan menyadari bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya: mereka tidak akan menemukan jalan keluar darinya.

⁵⁴ Kami telah menjelaskan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur'an dengan bermacam-macam perumpamaan tetapi manusia adalah memang yang paling banyak membantah.

⁵⁵ Tidak ada yang menghalangi manusia untuk beriman ketika mereka diberi petunjuk atau meminta pengampunan dari Tuhan mereka, kecuali keinginan menanti datangnya hukum Allah yang telah berlaku pada umat yang terdahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata.

⁵⁶ Kami hanya mengutus rasul-rasul untuk memberi kabar baik dan memberi peringatan. Tetapi orang yang kafir membantah

dengan cara yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan kebenaran, dan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan apa yang diperingatkan terhadap mereka sebagai olok-olokan.⁵⁷ Siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, lalu dia berpaling darinya dan melupakan apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya? Kami telah menutupi hati mereka sehingga mereka tidak memahami kata-kata Kami, dan Kami membuat mereka sulit mendengar. Serulah mereka semaumu ke jalan yang benar, mereka tidak akan pernah mendapat petunjuk selamanya.

⁵⁸ Tuhanmu Maha Pengampun, yang memiliki kasih sayang. Jika Dia hendak menyiksa mereka karena kesalahan yang telah mereka lakukan, Dia akan mempercepat hukuman mereka. Tetapi mereka memiliki waktu yang ditentukan, di luar itu tidak akan ada jalan keluar bagi mereka.⁵⁹ Kami membinasakan umat itu ketika mereka berbuat zalim, dan Kami menetapkan waktu untuk membinasakan mereka.

⁶⁰ Ingatlah bagaimana Musa berkata kepada hambanya, 'Aku tidak akan menyerah sampai aku mencapai tempat di mana kedua laut bertemu, bahkan jika itu membutuhkan waktu bertahun-tahun!'⁶¹ Tetapi ketika akhirnya mereka tiba di daratan di mana dua laut bertemu, mereka melupakan ikan mereka dan ikan itu dengan cepat masuk ke laut.⁶² Setelah mereka melewati tempat itu, Musa berkata kepada pembantunya yang masih muda, 'Bawakanlah kemari makanan pagi kami; kami memang lelah dengan perjalanan ini.'

⁶³ Dia menjawab, 'Apakah engkau melihat ketika kita beristirahat di dekat batu, bahwa aku lupa ikan itu? Setan membuatku melupakannya, jadi aku tidak mengingatkannya. Ikan itu membuat jalan ke laut dengan cara yang aneh sekali!'

⁶⁴ Musa berkata, 'Itulah yang kita cari.' Maka mereka kembali ke jalan mengikuti jejak mereka semula, ⁶⁵ dan mereka bertemu salah seorang dari hamba-hamba Kami yang telah Kami beri rahmat dan telah Kami beri ilmu dari sisi Kami.

⁶⁶ Musa berkata kepadanya, 'Bolehkah aku mengikutimu agar engkau dapat mengajarkan kepadaku apa yang telah diajarkan kepadamu?' ⁶⁷ Dia menjawab, 'Engkau tidak akan sanggup bersabar denganku. ⁶⁸ Bagaimana engkau bisa bersabar dalam hal-hal di luar pengetahuanmu?' ⁶⁹ Musa berkata, 'Insya Allah, engkau dapati aku orang yang sabar dan aku tidak akan menentangmu dalam hal apa pun.' ⁷⁰ Dia berkata, 'Kalau begitu, jika engkau mengikutiku, maka janganlah engkau tanyakan apa pun kepadaku sampai aku menerangkannya kepadamu.'

⁷¹ Maka mereka berangkat, tetapi, ketika mereka naik ke perahu, orang itu membuat lubang di dalamnya. Musa berseru, 'Apakah kamu telah membuat lubang di perahu untuk menenggelamkan orang-orang di dalamnya? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu kesalahan yang besar!' ⁷² Dia menjawab, 'Bukankah aku sudah memberitahumu bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?' ⁷³ Dia berkata, 'Janganlah engkau menghukum aku karena kelupaanku, dan janganlah engkau membebani aku dengan kesulitan karena apa yang telah aku lakukan!' ⁷⁴ Maka mereka melanjutkan perjalanan. Kemudian mereka bertemu dengan seorang anak laki-laki dan orang itu membunuhnya. Musa berkata, 'Apakah engkau telah membunuh orang yang tidak bersalah, bukan karena dia membunuh orang lain? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar!'

⁷⁵ Orang itu berkata, 'Bukankah aku sudah memberitahumu bahwa engkau tidak akan mampu sabar bersamaku?' ⁷⁶ Musa

menjawab, 'Jika aku menanyakan sesuatu kepadamu setelah ini, jangan lagi engkau memperbolehkan aku menyertaimu. Aku sudah cukup memberi alasan kepadamu.'⁷⁷ Lalu mereka melanjutkan perjalanan sampai mereka tiba di suatu negeri. Mereka meminta makanan kepada penduduknya, tetapi mereka tidak mau menjamu mereka. Lalu mereka menemukan dinding rumah yang akan runtuh di negeri itu. Dia menegakkannya dan Musa berkata, 'Seandainya kamu mau, kamu bisa meminta bayaran atas kerjamu.'⁷⁸ Dia menjawab, 'Di sinilah engkau dan aku harus berpisah. Tetapi pertama-tama aku akan memberi tahu arti dari hal-hal yang engkau tidak mampu sabar terhadapnya.

⁷⁹ 'Perahu itu milik beberapa orang miskin yang mencari nafkah dari laut. Aku bermaksud merusaknya karena ada seorang raja yang datang di belakang mereka yang akan merebut setiap perahu dengan paksa.

⁸⁰ Adapun pemuda itu, orang tuanya adalah orang yang beriman dan kami takut bahwa dia akan memaksa mereka kepada kesesatan dan kekafiran.⁸¹ Kami menghendaki Tuhan mereka menggantinya dengan seseorang yang lebih baik darinya dan lebih penyayang.

⁸² 'Dinding rumah itu milik dua anak yatim di kota yang ayahnya adalah orang yang saleh, dan harta mereka terletak di bawahnya. Maka Tuhanmu menghendaki mereka agar mereka sampai dewasa dan kemudian menggali harta mereka sebagai rahmat dari-Nya. Aku tidak melakukannya atas kemauanku sendiri. Itulah penjelasan tentang hal-hal yang engkau tidak sabar terhadapnya.'

⁸³ Mereka akan bertanya kepadamu tentang Zulkarnain. Katakanlah, 'Aku akan memberimu penjelasan tentang dia.'

⁸⁴ Kami telah memberi kedudukan kepadanya di bumi, dan memberinya jalan untuk mencapai segala sesuatu.

⁸⁵ Dia melakukan perjalanan di jalan tertentu; ⁸⁶ sampai, ketika dia mencapai tempat matahari terbenam, dia melihatnya terbenam di dalam mata air yang keruh dan di dekatnya dia menemukan suatu kaum. Kami berfirman, 'Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum mereka atau berbuat kebaikan dengan mereka.' ⁸⁷ Dia berkata, 'Kami pasti akan menghukum orang yang berbuat zalim; lalu dia akan dikembalikan kepada Tuhannya yang akan mengazabnya dengan azab yang pedih, ⁸⁸ tetapi barang siapa yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka baginya pahala yang baik dan kami akan memudahkan urusannya dengan perintah kami.'

⁸⁹ Kemudian dia menempuh jalan lain, ⁹⁰ sampai dia tiba di tempat terbitnya matahari, di mana dia menemukannya terbit pada suatu kaum yang tidak Kami beri perlindungan darinya. ⁹¹ Demikianlah. Kami mengetahui segala sesuatu yang ada padanya

⁹² Kemudian dia menempuh jalan lain, ⁹³ sampai dia tiba di antara dua gunung. Dia menemukan di samping mereka orang-orang yang hampir tidak bisa memahami sepatah kata pun [dari bahasanya]. ⁹⁴ Mereka berkata, 'Wahai Zulkarnain! Ya'juj dan Ma'juj berbuat kerusakan di negeri ini, jadi bolehkah kami membayar imbalan kepadamu agar engkau membuat penghalang antara kami dan mereka?'

⁹⁵ Dia berkata, 'Apa yang diberikan Tuhanku kepadaku lebih baik [daripada imbalan apa pun]. Bantulah dengan kekuatan dan aku akan mendirikan penghalang antara kamu dan mereka: ⁹⁶ berilah aku potongan-potongan besi.' Kemudian, ketika itu telah mengisi celah di antara sisi gunung [dia berkata],

‘Sekarang tiuplah api itu.’ Ketika potongan-potongan besi itu menjadi merah karena panas, dia berkata, ‘Berilah aku tembaga yang mendidih untuk dituangkan ke atasnya.’⁹⁷ Maka mereka [Yajuj dan Majuj] tidak dapat mendakinya, dan tidak dapat pula melubanginya,⁹⁸ dan dia berkata, ‘Ini adalah rahmat dari Tuhanku. Maka ketika janji Tuhanku terjadi, Dia akan meratakannya dengan tanah. Janji Tuhanku itu benar!’

⁹⁹ Pada hari itu, Kami akan membiarkan mereka berbaaur satu sama lain seperti gelombang dan dan apabila terompet sangkakala ditiup lagi, Kami akan mengumpulkan mereka semua bersama-sama.¹⁰⁰ Pada hari itu Kami akan membuka Neraka di hadapan orang-orang kafir,¹⁰¹ yang telah menutup mata terhadap peringatan-Ku dan mereka tidak sanggup mendengar peringatan-Ku.

¹⁰² Apakah orang-orang kafir, mengira bahwa mereka dapat menjadikan hamba-hamba-Ku sebagai pelindung daripada Aku? Kami telah menyediakan Neraka sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir.

¹⁰³ Katakanlah, ‘Maukah aku memberitahumu tentang orang-orang yang paling rugi karena perbuatannya?’¹⁰⁴ Mereka adalah orang-orang yang sia-sia usahanya dalam kehidupan dunia sedangkan mereka mengira telah berbuat sebaik-baiknya.¹⁰⁵ Mereka itulah orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Tuhan mereka dan tidak percaya terhadap pertemuan dengan-Nya.’ Maka sia-sialah amal mereka, dan Kami tidak akan memberikan penimbangan terhadap amal mereka pada hari kiamat.¹⁰⁶ Neraka menjadi balasan mereka, karena kekafiran mereka, dan karena mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai bahan olok-olok.

¹⁰⁷ Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh

akan mendapat taman-taman surga sebagai tempat tinggal mereka.¹⁰⁸ Mereka kekal selamanya di Taman Surga, dan mereka tidak ingin pindah dari sana.

¹⁰⁹ Katakanlah kepada mereka, ‘Seandainya lautan menjadi tinta untuk menulis kalimat-kalimat Tuhanku, pastilah lautan itu akan habis sebelum berakhirnya kalimat-kalimat Tuhanku—bahkan jika Kami datangkan tambahan sebanyak itu pula.’

¹¹⁰ Katakanlah, ‘Aku hanyalah manusia seperti dirimu. Yang telah menerima wahyu bahwa Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka barang siapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya, maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia menyekutukan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya.’

19. Maryam

MARYAM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Kaf Ha Ya ‘Ain Sad*

² Ini adalah kisah tentang rahmat Tuhanmu yang dianugerahkan kepada hamba-Nya Zakaria,³ ketika dia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut, dengan mengatakan,⁴ ‘Ya Tuhanku, tulang-tulangku telah melemah dan kepalaku telah dipenuhi uban dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku:⁵ aku khawatir terhadap saudara-saudaraku ketika aku pergi. [Aku tidak berharap mereka melanjutkan tugasku] padahal istriku seorang yang mandul, maka anugerahilah aku seorang anak dari sisi-Mu,⁶ yang akan mewarisi aku dan

menjadi pewaris [berkah] dari Keluarga Ya'qub; dan jadikanlah dia, ya Tuhanku, seseorang yang diridai oleh-Mu.'

⁷ 'Wahai Zakaria, Kami membawakanmu kabar gembira tentang seorang putra yang bernama Yahya yang Kami belum pernah memberikan nama seperti itu kepada siapa pun sebelumnya.'⁸ 'Ya Tuhanku!' [kata Zakaria], 'Bagaimana aku akan memiliki seorang putra padahal istriku seorang yang mandul dan aku sendiri telah mencapai usia yang sangat tua?'

⁹ Dia berfirman, 'Itu akan terjadi! Tuhanmu berfirman, "Hal itu mudah bagi-Ku, sungguh Aku telah menciptakanmu padahal engkau belum berwujud sama sekali."' ¹⁰ Dia berkata, 'Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda!' Dia berfirman, 'Tandamu ialah bahwa engkau tidak akan berbicara dengan siapa pun selama tiga hari tiga malam berturut-turut, padahal engkau sehat.'¹¹ Kemudian Zakaria keluar dari mihrab menuju kaumnya dan dia memberi isyarat kepada mereka; bertasbihlah kamu pada waktu pagi dan petang.

¹² Kepada Yahya Kami berfirman, 'Peganglah Kitab itu,' dan Kami menganugerahkan kepadanya hikmah selagi dia masih kanak-kanak, ¹³ dan Kami jadikan kelembutan [hati] padanya dan bersih dari dosa. Dia pun seorang yang bertakwa, ¹⁴ dan berbakti kepada orang tuanya dan dia bukan orang yang sombong dan bukan pula orang yang durhaka. ¹⁵ Kesejahteraan bagi dirinya pada hari kelahirannya, dan pada hari wafatnya, dan kedamaian atas dirinya pada hari dia dibangkitkan kembali.

¹⁶ Ceritakanlah di dalam Kitab bagaimana Maryam menarik diri dari kaumnya ke suatu tempat di sebelah timur ¹⁷ dan mengasingkan diri dari mereka. Kami mengirimnya malaikat Kami, yang menampakkan dirinya kepadanya sebagai manusia dewasa. ¹⁸ Ketika dia melihatnya, dia berkata, 'Aku berlindung

kepada Tuhan Yang Maha Pengasih kepadamu; [jangan mendekat] jika engkau orang yang bertakwa.’¹⁹ ‘Aku hanyalah utusan Tuhanmu,’ jawabnya. ‘Aku akan menganugerahkan kepadamu seorang putra yang diberkahi dengan kesucian.’²⁰ Dia berkata, ‘Bagaimana aku bisa mempunyai anak laki-laki padahal tidak ada laki-laki yang pernah menyentuhku; dan aku juga bukan seorang pezina?’²¹ [Malaikat] menjawab, ‘Demikianlah; Tuhanmu berfirman, “Ini mudah bagi-Ku; dan Kami akan menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami. Ini telah ditetapkan.”’

²² Maka dia mengandung dan dia pergi bersamanya ke tempat yang jauh.²³ Rasa sakit akan melahirkan memaksanya bersandar ke batang pohon kurma. Dia berkata, ‘Oh, andai saja aku mati sebelum ini dan terlupakan!’

²⁴ Tetapi sebuah suara memanggilnya dari tempat yang rendah, ‘Janganlah engkau berputus asa. Tuhanmu telah menyediakan anak sungai yang mengalir di bawahmu,²⁵ dan jika kamu mengguncang batang pohon kurma ini, itu akan menjatuhkan buah kurma segar kepadamu.’²⁶ Makan, minum dan bergembiralah. Dan jika engkau melihat seseorang, katakanlah, “Aku telah bersumpah puasa [diam] kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, dan tidak akan berbicara dengan siapa pun hari ini.”

²⁷ Sambil menggendong anaknya, dia membawanya kepada kaumnya. Mereka berkata, ‘Wahai Maryam, engkau benar-benar telah melakukan sesuatu yang sangat mungkar!’²⁸ Wahai saudara perempuan Harun, ayahmu bukan orang jahat, dan ibumu bukan seorang perempuan pezina!’

²⁹ Dia menunjuk ke anak itu. Mereka berkata, ‘Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam buaian?’³⁰ [Tetapi] dia berkata, ‘Aku adalah hamba Allah. Dia

telah memberiku Kitab dan menjadikanku seorang nabi; ³¹ Dia telah membuat aku diberkahi di mana saja aku berada, dan telah memerintahkan kepadaku untuk sholat dan zakat selama aku hidup. ³² dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. ³³ Berbahagialah aku pada hari aku dilahirkan, dan diberkatilah aku pada hari wafatku dan pada hari aku dibangkitkan kembali.’

³⁴ Itulah ‘Isa, putra Maryam. Itulah kebenaran, yang masih mereka perdebatkan: ³⁵ tidak patut bagi keagungan Allah bahwa Dia mempunyai seorang anak laki-laki. Maha Suci Dia! Dia jauh di atas itu: ketika Dia menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata, ‘Jadilah!’ maka jadilah sesuatu itu.

³⁶ Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia. Itu adalah jalan yang benar. ³⁷ Maka berselisihlah golongan-golongan di antara mereka sendiri. Maka celakalah orang-orang kafir ketika Hari yang mengerikan itu tiba! ³⁸ Alangkah tajam pendengaran mereka, alangkah tajam penglihatan mereka ketika mereka datang kepada Kami. Tetapi hari ini, orang-orang yang zalim ini jelas berada dalam kesesatan yang nyata.

³⁹ Peringatkan mereka akan datangnya hari penyesalan, ketika telah ditentukan segala perkara, sedang mereka dalam keadaan lalai dan tidak beriman. ⁴⁰ Kamilah yang akan mewarisi bumi dan semua yang ada di atasnya; mereka semua akan kembali kepada Kami.

⁴¹ Juga ceritakanlah kisah Ibrahim di dalam Kitab. Dia adalah orang yang mencintai kebenaran, dan seorang nabi. ⁴² Dia berkata kepada ayahnya, ‘Mengapa engkau menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat mendatangkan manfaat?’ ⁴³ Wahai ayah, aku telah diberi beberapa pengetahuan yang belum datang kepadamu, maka ikutilah aku:

aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus. ⁴⁴ Wahai ayah! Janganlah engkau menyembah Setan—karena, sungguh, Setan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pengasih! ⁴⁵ Wahai ayah, sungguh aku takut azab dari Tuhan Yang Maha Pengasih menimpamu, dan kamu menjadi teman bagi setan.’

⁴⁶ [Ayahnya] berkata, ‘Apakah kamu menolak tuhan-tuhanku, wahai Ibrahim? Jika engkau tidak berhenti, aku pasti akan merajammu dengan batu sampai mati. Menjauhlah dari jalanku!’ ⁴⁷ Ibrahim menjawab, ‘Semoga keselamatan di limpahkan kepadamu: Aku akan berdoa kepada Tuhanku untuk pengampunanmu—sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku—
⁴⁸ Aku akan menjauhkan diriku darimu dan dari apa pun yang kamu sembah selain Allah, dan aku akan berdoa kepada Tuhanku. Mudah-mudahan aku tidak akan kecewa dengan berdoa kepada Tuhanku.’

⁴⁹ Maka setelah dia menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, Kami anugerahkan kepadanya Ishaq dan Ya’qub, dan Kami jadikan masing-masing dari mereka seorang nabi. ⁵⁰ Kami memberi mereka rahmat Kami dan menganugerahkan kepada mereka buah tutur yang benar dan mulia.

⁵¹ Ceritakanlah juga tentang Musa di dalam Kitab. Dia memang seorang yang terpilih, dan dia adalah seorang rasul dan seorang nabi. ⁵² Kami memanggilnya dari sisi kanan gunung dan membuatnya mendekat untuk bercakap-cakap dengan Kami; ⁵³ Dan Kami berikan dia sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya Harun, dengan menjadikannya seorang nabi.

⁵⁴ Ceritakan juga tentang Ismail di dalam Kitab. Dia menepati janjinya dan adalah seorang rasul dan nabi. ⁵⁵ Dia menasihati keluarganya untuk sholat dan zakat, dan dia seorang yang diridai

di sisi Tuhannya. ⁵⁶ Ceritakanlah juga tentang Idris di dalam Kitab. Dia adalah orang yang sangat mencintai kebenaran dan seorang nabi. ⁵⁷ Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.

⁵⁸ Inilah orang-orang yang dikaruniai nikmat oleh Allah: para nabi dari keturunan Adam dan orang-orang yang Kami bawa dalam bahtera bersama Nuh; keturunan Ibrahim Israil (Ya'qub), dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Karena ketika wahyu dari Yang Maha Penyayang dibacakan kepada mereka, mereka tunduk, sujud dan menangis.

⁵⁹ Tetapi kemudian mereka digantikan oleh generasi-generasi yang mengabaikan sholat mereka dan mengikuti keinginan mereka sendiri. Mereka pasti akan binasa, ⁶⁰ kecuali orang-orang yang bertobat, beriman, dan mengerjakan amal saleh. Mereka akan masuk Surga, dan mereka tidak akan dizalimi sedikitpun.

⁶¹ Bagi mereka surga 'Adn, yang dijanjikan oleh Yang Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya sekalipun mereka belum melihatnya, dan sesungguhnya janji-Nya akan ditepati. ⁶² Mereka tidak akan mendengar apa pun di dalamnya, kecuali salam damai. Mereka akan menerima rezeki mereka di sana pagi dan petang. ⁶³ Itulah surga yang akan Kami berikan kepada hamba-hamba Kami yang bertakwa.

⁶⁴ Kami tidak pernah turun kecuali atas perintah Tuhanmu. Apa yang ada di hadapan kita, di belakang kita dan semua yang ada di antaranya adalah milik-Nya. Dan Tuhanmu tidak lupa. ⁶⁵ Dialah Tuhan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya. Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah engkau mengetahui ada seseorang yang setara dengan-Nya dalam sifat-sifat-Nya?

⁶⁶ Orang(kafir) bertanya, 'Bila aku mati, apakah aku akan

dibangkitkan kembali?’⁶⁷ Tidakkah manusia ingat bahwa Kami menciptakannya ketika dia belum ada sebelumnya?⁶⁸ Demi Tuhanmu, Kami pasti akan mengumpulkan mereka bersama setan-setan; dan membawa mereka ke neraka dengan berlutut.

⁶⁹ Kemudian Kami akan membawa dari setiap golongan siapa yang paling keras kepala dalam menentang Tuhan Yang Maha Pengasih—⁷⁰ Kami sungguh mengetahui siapa yang paling berhak atas api neraka—⁷¹ dan tidak seorang pun di antara kamu yang tidak melewatinya: Itu suatu ketetapan dari Tuhanmu yang harus dipenuhi. ⁷² Kemudian Kami selamatkan orang-orang yang bertakwa, tetapi orang-orang yang zalim dibiarkan berlutut di sana.

⁷³ Ketika wahyu-wahyu Kami yang jelas dibacakan kepada mereka, orang-orang kafir berkata kepada orang-orang beriman, ‘Manakah dari kedua golongan yang lebih baik kedudukannya dan membuat tempat pertemuannya lebih mengesankan?’⁷⁴ Kami telah membinasakan begitu banyak umat sebelum mereka, padahal mereka lebih bagus perkakas rumah tangganya dan lebih sedap dipandang mata.

⁷⁵ Katakanlah, ‘Tuhan Yang Maha Pengasih memberi penanguhan untuk sementara waktu kepada orang-orang yang sesat, sampai ketika mereka dihadapkan dengan apa yang dijanjikan kepada mereka, baik azab[di dunia] atau [dekatnya] Hari Kiamat, mereka akan menyadari siapa yang lebih buruk kedudukannya dan siapa yang lebih lemah bala tentaranya.’

⁷⁶ Allah menambah petunjuk-Nya kepada orang-orang yang mengikuti petunjuk; dan amal saleh itu lebih baik di sisi Tuhanmu dan lebih banyak pahalanya.

⁷⁷ Pernahkah kamu melihat orang yang mengingkari kebenaran wahyu Kami dan dia berkata, ‘Aku pasti akan diberi

kekayaan dan anak-anak.’⁷⁸ Apakah dia melihat yang gaib, ataukah dia telah berjanji kepada Yang Maha Pengasih?⁷⁹ Sama sekali tidak. Kami akan mencatat apa yang dia katakan dan akan memperpanjang azab baginya.⁸⁰ Kami akan mewarisi semua yang dia banggakan, dan dia akan datang kepada Kami seorang diri.⁸¹ Mereka telah memilih tuhan-tuhan lain selain Allah, agar tuhan-tuhan itu menjadi sumber kekuatan bagi mereka.⁸² Tetapi mereka akan menolak penyembahan mereka dan berbalik melawan mereka.

⁸³ Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Kami telah menetapkan setan-setan itu untuk menghasut orang-orang yang kafir kepada kemaksiatan?⁸⁴ Maka janganlah engkau tergesa-gesa terhadap mereka; karena Kami menghitung dengan hitungan teliti hari-hari mereka.⁸⁵ Hari yang pasti akan datang ketika Kami akan mengumpulkan orang-orang yang bertakwa bagaikan kafilah [yang terhormat] di hadapan Tuhan Yang Maha Pengasih⁸⁶ dan Kami akan menggiring orang berdosa seperti kawanan yang kehausan ke Neraka.⁸⁷ Tidak ada seorang pun yang memiliki kekuatan untuk memberi syafaat, kecuali mereka yang memiliki izin dari Tuhan Yang Maha Pengasih.

⁸⁸ Mereka berkata, ‘Yang Maha Pengasih memiliki seorang anak laki-laki.’⁸⁹ Sesungguhnya, kamu telah mengucapkan kebohongan yang mengerikan:⁹⁰ langit hampir saja pecah, dan bumi terbelah, dan gunung-gunung runtuh,⁹¹ karena mereka menganggap Yang Maha Pengasih mempunyai anak,⁹² tidaklah mungkin bagi keagungan Allah Yang Maha Pengasih mempunyai anak:⁹³ tidak ada seorang pun di langit atau di bumi melainkan akan kembali kepada Yang Maha Pengasih sebagai seorang hamba—⁹⁴ Dia telah menghitung mereka dan menghitungnya dengan tepat—⁹⁵ masing-masing dari mereka akan datang

kepada-Nya satu per satu pada hari Kiamat.⁹⁶ Tuhan Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.

⁹⁷ Kami mudahkan[Al-Qur'an], dengan bahasamu sendiri [Nabi], agar engkau dapat menyampaikan kabar gembira kepada orang-orang yang bertakwa dan memberi peringatan kepada kaum yang membangkang.⁹⁸ Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka! Dapatkah engkau menemukan satu pun dari mereka hidup sekarang, atau mendengar bisikan mereka?

20. Ta Ha

TA HA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Tha Ha*

² Kami tidak menurunkan Al-Qur'an kepadamu untuk menyusahkanmu,³ melainkan sebagai nasihat bagi orang yang takut akan Tuhan;⁴ itu adalah wahyu yang diturunkan dari Dia yang telah menciptakan bumi dan langit yang tinggi,⁵ Yang Maha Pengasih yang bersemayam di atas'Arsy.⁶ Milik -Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.

⁷ Baik engkau mengeraskan ucapanmu [atau dengan suara rendah], Dia mendengar semua, karena Dia mengetahui rahasia kamu dan apa yang lebih tersembunyi.⁸ Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Dia mempunyai nama-nama yang paling baik.

⁹ Pernahkah engkau mendengar kisah Musa?¹⁰ Ketika dia melihat api, dia berkata kepada keluarganya, 'Tunggu di sini.

Aku bisa melihat api. Mudah-mudahan aku bisa membawa sedikit nyala api kepadamu, atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu.’

¹¹ Ketika dia mendekatinya, sebuah suara berseru, ‘Wahai Musa, ¹² Akulah Tuhanmu! Lepaskan kedua terompahmu, karena engkau berada di lembah yang suci, Tuwa. ¹³ Aku telah memilihmu. Maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan. ¹⁴ Aku adalah Allah. Tidak ada tuhan selain Aku; maka sembahlah Aku, dan laksanakanlah sholat untuk mengingat-Ku. ¹⁵ Saatnya akan datang. Tetapi Aku memilih untuk menyembunyikannya, agar setiap orang dibalas sesuai dengan apa yang telah dia kerjakan. ¹⁶ Jangan biarkan siapa pun yang tidak beriman dan mengikuti keinginannya sendiri membuatmu menjauh darinya dan yang demikian menyebabkan engkau binasa.’

¹⁷ ‘Apa yang ada di tangan kananmu, wahai Musa?’ ¹⁸ Dia menjawab, ‘Ini adalah tongkatku. Aku bertumpu padanya, dan dengan itu aku merontokkan daun-daun untuk kawananku; Aku juga memiliki kegunaan lain untuk itu.’ ¹⁹ Allah berfirman, ‘Wahai Musa, lemparkanlah dia!’ ²⁰ Lalu dia melemparkannya ke bawah, dan tiba-tiba, dia berubah menjadi ular yang bergerak dengan cepat. ²¹ Allah berfirman, ‘Peganglah ia, dan jangan takut: Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula. ²² Letakkan tanganmu di bawah ketiakmu: ia akan keluar [bersinar] putih, tanpa cacat. Ini akan menjadi mukjizat yang lain.’ ²³ Kami akan menunjukkan kepadamu sebagian

a Faktanya adalah apa pun yang ada di dunia ini, atau apa pun kejadiannya, semuanya adalah ‘keajaiban’ dari Allah, baik itu munculnya anakan dari bumi atau tongkat yang menjadi ular. Keajaiban ‘Luar Biasa’ ditunjukkan melalui para nabi untuk membuat manusia memperhatikan keajaiban sehari-hari yang dilakukan oleh Allah.

dari tanda-tanda kebesaran Kami yang sangat besar. ²⁴ Pergilah kepada Fir'aun; dia telah melampaui semua batas.'

²⁵ Musa berkata, 'Ya Tuhanku! Lapangkanlah dadaku, ²⁶ dan mudahkanlah urusanku. ²⁷ Lepaskanlah kekakuan dari lidahku, ²⁸ agar mereka mengerti perkataanku, ²⁹ dan jadikanlah untukku seorang penolong dari keluargaku, ³⁰ Yaitu Harun, saudaraku. ³¹ Teguhkanlah kekuatanku melalui dia, ³² dan jadikanlah dia teman dalam urusanku, ³³ agar kami banyak bertasbih kepada-Mu ³⁴ dan banyak mengingat-Mu: ³⁵ sesungguhnya Engkau Maha Melihat keadaan kami.' ³⁶ Allah berfirman, 'Permintaanmu telah dikabulkan, Wahai Musa.

³⁷ 'Sungguh, Kami telah memberi nikmat Kami kepadamu pada kesempatan sebelumnya juga, ³⁸ ketika Kami mengilhamkan kehendak Kami kepada ibumu, dengan mengatakan, ³⁹ 'Masukkan dia ke dalam peti, lalu hanyutkan ke sungai. Sungai akan membawanya ke tepi, dan di sana dia akan diambil oleh musuh-Ku dan musuhnya.'" Aku menghujanimu dengan kasih sayang-Ku agar kamu dapat dibesarkan di bawah pengawasan-Ku. ⁴⁰ Ingatlah ketika saudara perempuanmu berjalan dan berkata, "Bolehkah aku menunjukkan kepadamu orang yang akan merawatnya?" Demikianlah Kami mengembalikan kamu kepada ibumu, agar sejuk matanya (senang hatinya) dan tidak bersedih hati. Dan engkau pernah membunuh seorang laki-laki dan Kami membebaskan kamu dari kesedihan. Kami mengujimu dengan berbagai cobaan. Lalu engkau tinggal selama beberapa tahun di antara penduduk Madyan, kemudian engkau datang menurut waktu yang ditetapkan, Wahai Musa.

⁴¹ Aku telah memilihmu untuk diri-Ku. ⁴² Pergilah engkau beserta saudaramu dengan tanda-tanda-Ku, dan janganlah kamu berdua lalai mengingat-Ku. ⁴³ Pergilah kamu berdua kepada

Fir'aun, karena dia telah melampaui batas. ⁴⁴ Tetapi berbicaralah dengan lembut kepadanya; mudah-mudahan dia memperhatikan atau bahkan merasa takut.'

⁴⁵ Mereka berdua berkata, 'Ya Tuhan kami, kami khawatir dia akan menyiksa kami, atau akan bertambah melampaui batas.'

⁴⁶ Allah berfirman, 'Jangan takut; Aku bersama kamu berdua. Aku mendengar dan Aku melihat. ⁴⁷ Pergilah kepadanya dan katakan, "Kami berdua adalah utusan Tuhanmu. Lepaskanlah Bani Israil pergi bersama kami, dan janganlah engkau menindas mereka. Kami telah membawakanmu suatu bukti dari Tuhanmu, dan semoga keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk yang benar; ⁴⁸ telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu akan menimpa siapa pun yang mendustakan dan berpaling!"'

⁴⁹ Fir'aun berkata, 'Kalau begitu, siapakah Tuhan kalian berdua, wahai Musa?' ⁵⁰ Musa menjawab, 'Tuhan kami adalah Dia yang telah memberikan segala sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberinya petunjuk.' ⁵¹ Fir'aun bertanya, 'Bagaimana dengan umat-umat sebelumnya?' ⁵² Musa berkata, 'Hanya Tuhanku yang mengetahui hal itu, tercatat di dalam sebuah Kitab. Tuhanku tidak akan salah dan tidak lupa.'

⁵³ Dialah yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan untukmu dan menjadikan jalan-jalan di dalamnya dan menurunkan air dari langit. Lalu Kami menumbuhkan segala jenis tumbuh-tumbuhan dengannya, ⁵⁴ maka makanlah dan gembalakanlah ternakmu. Pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. ⁵⁵ Dari tanah Kami telah menciptakan kamu dan Kami akan mengembalikan kamu

kepadanya, dan dari sanalah Kami akan mengeluarkan kamu untuk kedua kalinya.^a

⁵⁶ Kami telah menunjukkan kepada Fir'aun semua tanda-tanda Kami tetapi dia mendustakannya dan enggan untuk mempercayainya. ⁵⁷ Dia berkata, 'Apakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami dengan sihirmu, Wahai Musa?' ⁵⁸ Kami pasti akan membawakanmu sihir untuk menandinginya. Jadi tentukanlah waktu antara kami dan engkau, di suatu tempat yang terbuka, yang baik kami ataupun engkau tidak akan menyalahinya.'

⁵⁹ Musa berkata, 'Hari pertemuan itu pada hari raya, dan hendaklah orang-orang dikumpulkan ketika matahari telah terbit tinggi.' ⁶⁰ Maka Fir'aun meninggalkan tempat itu, menyusun siasatnya dan kembali. ⁶¹ Musa berkata kepada mereka, 'Celakalah kamu! Janganlah kamu mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, nanti Dia membinasakanmu dengan suatu bencana: siapa pun yang mengada-adakan kebohongan pasti akan rugi.'

⁶² Kemudian mereka [para penyihir] berunding di antara mereka, berbisik satu sama lain. ⁶³ Mereka berkata, 'Sesungguhnya mereka berdua adalah penyihir yang ingin mengusirmu dari negerimu dengan sihir mereka, dan melenyapkan adat kebiasaanmu yang utama.' ⁶⁴ Oleh karena itu, putuskan rencanamu dan kemudian datanglah dengan berbaris. Siapa pun yang menang hari ini pasti akan beruntung.'

a Penciptaan bumi, pembentukan sistem curah hujan, pertumbuhan tumbuhan dan tanaman hijau dan fenomena alam lainnya yang membuat dunia saat ini layak huni untuk makhluk hidup itu adalah kehebatan yang sangat mengejutkan dan perwujudan yang luar biasa.

⁶⁵ Mereka berkata, ‘Wahai Musa, maukah kamu melempar duluan, atau kami yang pertama melempar?’

⁶⁶ Musa berkata, ‘Kamu lemparlah dulu.’ Tiba-tiba tali dan tongkat mereka terbayang olehnya seakan-akan ia bergerak dengan cepat, karena sihir mereka, ⁶⁷ dan di dalam hatinya Musa merasa takut, ⁶⁸ tetapi Kami berfirman, ‘Jangan takut. Engkaulah yang akan menang.’ ⁶⁹ Lemparlah [tongkat] yang ada di tangan kananmu—itu akan menelan apa yang telah mereka buat, karena apa yang mereka buat hanyalah tipuan seorang penyihir. Dan tidak akan menang pesihir itu, dari mana pun dia datang ⁷⁰ Para penyihir itu kemudian bersujud. Mereka berkata, ‘Kami percaya kepada Tuhannya Harun dan Musa.’

⁷¹ Fir’aun berkata, ‘Apakah kamu telah beriman padanya sebelum aku mengizinkanmu? Dia pasti pemimpinmu yang telah mengajarmu sihir. Aku akan memotong tangan dan kakimu secara bersilang, dan kamu akan disalib pada batang pohon kurma. Kamu akan tahu siksaan siapa yang lebih berat dan lebih kekal.’

⁷² Mereka berkata, ‘Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada semua bukti kebenaran yang telah datang kepada kami. Juga kepada Dia yang telah menciptakan kami. Jadi putuskanlah apa pun yang hendak engkau putuskan. Kekuasaanmu hanya mencakup kehidupan dunia ini—⁷³ kami telah beriman kepada Tuhan kami agar Dia dapat mengampuni dosa-dosa kami dan sihir yang telah engkau paksakan kepada kami. Allah lebih baik dan lebih kekal.’

⁷⁴ Sesungguhnya, barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa akan dimasukkan ke dalam Neraka; dia tidak akan mati di dalamnya atau hidup. ⁷⁵ Tetapi orang yang datang kepada-Nya dalam keadaan beriman, dan telah

melakukan perbuatan baik, akan ditinggikan ke derajat yang tertinggi, ⁷⁶ dia kekal selamanya di Surga-surga Adn', yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itulah balasan bagi orang-orang yang menyucikan diri.

⁷⁷ Kami telah menurunkan wahyu kepada Musa dengan mengatakan, 'Pergilah bersama hamba-hamba-Ku di malam hari dan buatlah bagi mereka jalan yang kering melalui laut. Jangan takut akan disusul dan janganlah engkau khawatir.'
⁷⁸ Fir'aun mengejar mereka dengan bala tentaranya, tetapi mereka digulung oleh laut, yang ditakdirkan untuk menenggelamkan mereka. ⁷⁹ Fir'aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak membimbing mereka.

⁸⁰ Wahai Bani Israil! Kami membebaskan kamu dari musuh-musuhmu dan Kami membuat perjanjian dengan kamu di sisi kanan Gunung itu. Kami menurunkan manna dan salwa untukmu, ⁸¹ 'Makanlah dari apa yang telah Kami berikan kepadamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas, agar kamu tidak mendapat murka-Ku.' [Kami berkata], 'Barang siapa mendatangkan murka-Ku pasti akan binasa. ⁸² Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertobat, beriman dan berbuat kebajikan, kemudian tetap mengikuti jalan yang benar.'

⁸³ [Ketika Musa berada di atas Bukit, Tuhan berkata,] 'Wahai Musa, mengapa engkau datang dengan tergesa-gesa dari kaummu?' ⁸⁴ Dia berkata, 'Mereka mengikuti jejakku, sedangkan aku bersegera kepada-Mu, ya Tuhanku, agar Engkau rida kepadaku.'
⁸⁵ Tetapi Allah berfirman, 'Kami telah menguji kaummu setelah ketidakhadiranmu. Samiri telah menyesatkan mereka.'

⁸⁶ Musa kembali kepada kaumnya dengan kemarahan dan kesedihan yang besar. Dia berkata, 'Wahai kaumku,

apakah Tuhanmu tidak memberimu janji yang indah? Apakah ketidakhadiranku terlalu lama untukmu? Apakah kamu menginginkan agar kemurkaan Tuhan menimpamu, ketika kamu melanggar janjimu denganku?'

⁸⁷ Mereka menjawab, 'Kami tidak melanggar janji kami kepadamu atas kemauan kami sendiri, tetapi kami harus membawa banyak perhiasan kaum dan kami melemparkan mereka [ke dalam api] karena itulah yang disarankan Samiri,'⁸⁸ lalu dia menempa anak sapi untuk mereka—bertubuh dan bersuara. Mereka berkata, 'Inilah Tuhanmu, Tuhannya Musa; tetapi dia telah melupakannya.'⁸⁹ Mengapa mereka tidak melihat bahwa itu tidak dapat memberi mereka tanggapan dan tidak memiliki kekuatan untuk menyakiti atau menguntungkan mereka?

⁹⁰ Harun sudah memberitahu mereka, 'Wahai kaumku! Kamu hanya sedang diuji dengan ini. Tuhanmu Yang Maha Pengasih, maka ikutilah aku dan taatilah perintahku.'⁹¹ Mereka menjawab, 'Kami tidak akan berhenti menyembahnya sampai Musa kembali kepada kami.'

⁹² Musa berkata kepada Harun, 'Apa yang menghalangi kamu, ketika kamu melihat bahwa mereka telah sesat,⁹³ dari mengikuti aku? Mengapa engkau tidak mematuhi perintahku?'⁹⁴ Harun berkata, 'Wahai putra ibuku! Janganlah engkau pegang janggutku atau kepalaku. Aku takut engkau akan berkata, "Kamu telah menyebabkan perselisihan di antara Bani Israil dan tidak mengindahkan kata-kataku."'

⁹⁵ Musa berkata, 'Ada apa denganmu, Samiri?'⁹⁶ Dia berkata, 'Aku melihat apa yang tidak mereka lihat. Jadi aku mengambil segenggam [tanah] dari jejak kaki Rasul dan melemparkannya ke dalam api [anak sapi]. Itulah yang mendorongku untuk

melakukannya.’⁹⁷ Musa berkata, ‘Pergilah kau! Ini akan menjadi bagianmu untuk mengatakan sepanjang hidupmu, “Janganlah menyentuhkanmu,” dan engkau akan dihadapkan dengan nasib yang tidak akan ada jalan keluarnya. Sekarang lihatlah tuhanmu yang telah begitu engkau sembah: kami akan membakarnya, dan kemudian menghamburkannya ke laut.’⁹⁸ Tuhanmu hanyalah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Pengetahuannya meliputi segala sesuatu.’

⁹⁹ Demikianlah Kami ceritakan kepadamu riwayat kejadian-kejadian yang telah lalu, dan Kami telah memberimu peringatan (Al-Qur’an) dari sisi Kami. ¹⁰⁰ Barang siapa berpaling darinya akan menanggung beban berat pada Hari Kiamat, ¹⁰¹ mereka kekal dalam keadaan itu. Ini akan menjadi beban yang berat bagi mereka pada Hari Kiamat, ¹⁰² Hari ketika sangkakala akan ditiup: Kami akan mengumpulkan orang-orang yang berdosa pada hari itu. Mata mereka akan membiru karena ketakutan ¹⁰³ dan mereka saling berbisik satu sama lain, ‘Kamu hanya tinggal sepuluh hari di dunia—¹⁰⁴ Kami lebih tahu apa yang mereka katakan. Yang paling lurus jalannya di antara mereka akan berkata, ‘Kamu hanya tinggal satu hari.’

¹⁰⁵ Mereka bertanya kepadamu tentang gunung. Katakanlah, ‘Tuhanku akan menghancurkannya seperti debu ¹⁰⁶ dan menjadikannya rata dengan permukaan bumi sama sekali, ¹⁰⁷ tanpa lubang atau gundukan yang terlihat. ¹⁰⁸ Pada Hari itu mereka akan mengikuti suara panggilan yang tidak ada jalan keluarnya; dan semua suara akan dibungkam di hadapan Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga tidak ada yang akan terdengar kecuali bisikan pelan.

¹⁰⁹ Pada hari itu tidak ada syafaat yang akan berguna, kecuali dari orang yang telah diberi izin oleh Yang Maha Pengasih dan

Dia ridai perkataannya—¹¹⁰ Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, tetapi mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya dengan pengetahuan mereka—¹¹¹ pada Hari itu semua wajah akan ditundukkan di hadapan Yang Hidup, Yang Berdiri Sendiri. Sungguh rugi orang yang melakukan kezaliman, ¹¹² Barang siapa melakukan kebajikan, sedang dia dalam keadaan beriman, dia tidak akan takut akan perlakuan zalim atau ketidakadilan apa pun.’

¹¹³ Demikianlah Kami telah menurunkan Al-Qur’an dalam bahasa Arab dan memberikan segala macam peringatan di dalamnya, agar mereka bertakwa, atau agar mereka mengambil pelajaran—¹¹⁴ Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. Janganlah engkau tergesa-gesa dengan Al-Qur’an sebelum selesai diwahyukan, dan katakanlah, ‘Ya Tuhanku, tingkatkanlah pengetahuanku.’

¹¹⁵ Kami telah membuat perjanjian dengan Adam sebelum kamu, tetapi dia lupa, dan Kami menemukan dia kurang dalam keteguhannya. ¹¹⁶ Ketika Kami berfirman kepada para malaikat, ‘Sujudlah kamu di hadapan Adam,’ mereka semua bersujud, kecuali Iblis, dia menolak, ¹¹⁷ Kami berfirman, ‘Wahai Adam, [Iblis] adalah musuh bagimu dan istrimu. Jangan biarkan dia mengeluarkan kalian berdua dari surga dan dengan yang demikian itu membuat kalian celaka.

¹¹⁸ ‘Di sini engkau tidak akan kelaparan atau telanjang, ¹¹⁹ engkau tidak akan haus, atau merasakan panas matahari.’

¹²⁰ Tetapi Setan membisikkan kejahatan kepadanya, dengan mengatakan, ‘Wahai Adam, haruskah aku menuntunmu ke pohon keabadian dan ke kerajaan yang tidak akan pernah binasa?’

¹²¹ Mereka berdua memakan buah dari pohon itu, dan mereka sadar aurat mereka terbuka dan mereka mulai menutupi

diri mereka dengan daun-daun yang ada di surga. Jadi telah durhakalah Adam kepada Tuhannya dan jatuh ke dalam kesesatan.¹²² Kemudian Tuhannya mengasihaniya, menerima tobatnya dan memberinya petunjuk.

¹²³ Allah berfirman, 'Turunlah kalian berdua dari sini, sebagai musuh satu sama lain.' Jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, maka ketahuilah barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, dia tidak akan tersesat, dan tidak akan celaka,¹²⁴ tetapi barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, ia akan menjalani kehidupan yang sempit dan pada hari kiamat Kami akan bangkitkan dia dalam keadaan buta¹²⁵ dan dia bertanya, 'Ya Tuhan, mengapa Engkau kumpulkan aku dalam keadaan buta, sementara aku dapat melihat sebelumnya?'¹²⁶ Allah berfirman, 'Sama seperti tanda-tanda Kami yang datang kepadamu dan kamu mengabaikannya, demikian juga kamu akan diabaikan pada hari ini.'¹²⁷ Demikianlah Kami akan membalas orang yang melampaui batas yang mengingkari ayat-ayat Tuhannya. Sungguh azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

¹²⁸ Tidakkah mereka mengambil pelajaran dari beberapa generasi yang telah kami binasakan sebelum mereka yang tempat tinggal umat-umat itu mereka lewati? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.¹²⁹ Dan kalau tidak ada suatu ketetapan terdahulu dari Tuhanmu serta tidak ada jangka waktu yang telah ditentukan, siksaan itu pasti akan langsung terjadi.¹³⁰ Maka bersabarlah engkau terhadap apa pun yang mereka katakan dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya; dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu malam dan pada awal dan ujung siang hari, agar kamu merasa tenang.

¹³¹ Janganlah engkau tujukan pandangan matamu kepada kenikmatan duniawi yang Kami berikan kepada sebagiannya, karena dengan itu Kami hanya mencoba mengujinya. Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal. ¹³² Perintahkanlah keluargamu untuk melaksanakan salat, dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak menuntut apa pun darimu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu, dan sebaik-baik akhir adalah bagi orang yang bertakwa.

¹³³ Mereka berkata, ‘Mengapa dia tidak membawakan kami suatu tanda dari Tuhannya?’ Apakah mereka tidak diberi cukup bukti dalam kitab suci sebelumnya? ¹³⁴ Kalau Kami membinasakan mereka dengan azab sebelum ini, pasti mereka akan berkata, ‘Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami agar kami mengikuti perintah-Mu sebelum kami dihina dan rendah?’ ¹³⁵ Katakanlah, ‘Semua orang sedang menunggu; jadi tunggulah jika kamu mau. Kamu akan mengetahui siapa yang mengikuti jalan yang benar, dan siapa yang telah mendapat petunjuk.’

21. Nabi-Nabi AL-ANBIYA’

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Waktu perhitungan amal sudah dekat bagi manusia, tetapi mereka lalai dan berpaling. ² Setiap kali ada peringatan baru yang datang kepada mereka dari Tuhan mereka, mereka mendengarkannya, tetapi tidak menganggapnya serius; ³ hati mereka teralihkan dan lupa. Orang-orang zalim berunding bersama secara rahasia, dengan mengatakan, ‘Bukankah orang

ini manusia sepertimu? Apakah kamu akan menyerah pada sihir padahal kamu menyaksikannya?'⁴ Katakanlah, 'Tuhanku mengetahui setiap perkataan yang diucapkan di langit dan di bumi. Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui.'

⁵ Ada yang berkata, 'Ini adalah mimpi-mimpinya yang membingungkan.' Yang lain berkata, 'Dia telah menciptakannya sendiri,' dan yang lain lagi berkata, 'Dia adalah seorang penyair. Hendaklah dia membawakan kita sebuah tanda seperti halnya rasul-rasul sebelumnya.'⁶ Penduduk suatu negeri sebelum mereka telah Kami binasakan, mereka itu tidak beriman. Apakah mereka akan beriman?

⁷ Para rasul yang Kami utus sebelum engkau hanyalah beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka. Tanyakan kepada orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui—⁸ Kami tidak menjadikan mereka tubuh yang tidak membutuhkan makanan, mereka juga tidak hidup kekal. ⁹ Kemudian Kami memenuhi janji Kami kepada mereka dan Kami menyelamatkan mereka dan orang-orang yang bersama mereka yang Kami kehendaki, dan Kami membinasakan orang-orang yang melampaui batas.

¹⁰ Kami telah menurunkan sebuah Kitab kepadamu yang di dalamnya terdapat pelajaran bagimu. Apakah kamu tidak mengerti? ¹¹ Berapa banyak penduduk negeri yang zalim telah Kami binasakan, dan Kami jadikan generasi yang lain setelah mereka. ¹² Ketika mereka merasakan azab Kami menimpa mereka, mereka mulai melarikan diri darinya. ¹³ Mereka diberitahu, 'Jangan mencoba melarikan diri, tetapi kembalilah ke kenyamanan dan kemewahan di mana kamu bersukacita dan ke tempat-tempat kediamanmu, agar kamu dapat ditanya.'

¹⁴ Mereka berkata, 'Celakalah kami! Kami orang-orang yang

zalim,'¹⁵ dan mereka terus mengulangi sampai mereka Kami jadikan seperti ladang yang telah dituai, dan menjadi abu.

¹⁶ Bukanlah main-main bahwa Kami menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya.¹⁷ Seandainya Kami ingin mencari hiburan, pasti Kami akan menemukannya di dalam apa yang ada di sisi Kami, jika itu adalah kehendak Kami.¹⁸ Kami akan melemparkan kebenaran kepada yang batil, yang salah akan dihancurkan dan akan lenyap. Celakalah kamu atas apa yang kamu ucapkan.

¹⁹ Milik-Nya semua yang ada di langit dan di bumi dan semua yang ada di sisi-Nya, yang tidak pernah sombong untuk menyembah-Nya, dan tidak pula lelah;²⁰ mereka bertasbih memuliakan Dia siang dan malam tanpa lelah.

²¹ Apakah mereka telah mengambil Tuhan-Tuhan dari bumi yang dapat menghidupkan orang mati?²² Jika di langit dan di bumi, ada Tuhan-Tuhan lain selain Allah, baik langit dan bumi akan hancur. Maha Suci Allah yang memiliki 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan.²³ Tidak ada yang akan mempertanyakan Dia tentang pekerjaan-Nya, tetapi mereka akan ditanyai.

²⁴ Apakah mereka mengambil Tuhan-Tuhan lain selain Dia? Katakanlah kepada mereka, 'Bawa bukti-buktimu. Ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku dan peringatan bagi orang-orang sebelum aku.' Tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui kebenaran, sehingga mereka berpaling darinya.²⁵ Kami mengutus semua rasul sebelum kamu dengan wahyu ini: 'Tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku.'

²⁶ Mereka berkata, 'Yang Maha Pengasih telah menjadikan seorang anak laki-laki!' Maha Suci Allah! Mereka hanyalah hamba-hamba-Nya yang dimuliakan:²⁷ mereka tidak berbicara mendahului-Nya, dan mereka bertindak atas perintah-Nya.

²⁸ Dia mengetahui apa yang ada di depan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak dapat memberi syafaat tanpa izin-Nya. Sesungguhnya mereka selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya. ²⁹ Barang siapa di antara mereka mengatakan, 'Aku adalah tuhan selain Dia,' orang itu akan dibalas dengan neraka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim.

³⁰ Tidakkah orang-orang kafir itu melihat, bahwa langit dan bumi dahulunya menyatu dan kemudian Kami pisahkan keduanya? Dan bahwa Kami telah menjadikan segala yang hidup berasal dari air? Apakah mereka masih tidak beriman?

³¹ Kami menempatkan gunung-gunung yang kokoh di atas bumi agar tidak goyah di bawah mereka, dan Kami menempatkan di sana jalan-jalan untuk jalan-jalan agar mereka menemukan jalan mereka. ³² Kami telah menjadikan langit sebagai atap yang kokoh; namun tetap saja mereka berpaling dari tanda-tanda Kami. ³³ Dialah yang menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan, masing-masing beredar pada garis edarnya.

³⁴ Kami tidak memberikan kehidupan abadi kepada manusia sebelum kamu; lalu jika engkau [Muhammad]wafat, apakah mereka akan kekal? ³⁵ Setiap yang bernyawa akan merasakan mati; Kami menguji kamu dengan [keadaan] yang baik dan yang jahat sebagai cobaan. Kepada Kami kamu akan kembali.

³⁶ Ketika orang-orang kafir melihatmu, mereka menertawakanmu, seraya berkata, 'Apakah ini yang berbicara tentang Tuhan-Tuhanmu?' Padahal merekalah yang mengingkari mengingat Allah Yang Maha Pengasih.

³⁷ Manusia adalah makhluk yang tergesa-gesa. Kelak Aku akan menunjukkan kepadamu tanda-tanda-Ku, tetapi jangan meminta Aku untuk mempercepatnya. ³⁸ Mereka bertanya,

‘Kapan janji ini akan ditetapi, jika apa yang kamu katakan itu benar?’³⁹ Seandainya saja orang-orang kafir itu mengetahui saat dimana mereka tidak akan mampu untuk menangkis api baik dari wajah maupun dari punggung mereka. Mereka tidak akan tertolong!⁴⁰ Sesungguhnya, itu akan menimpa mereka secara tiba-tiba dan membingungkan mereka; dan mereka tidak akan dapat menangkisnya, dan mereka tidak akan diampuni.⁴¹ Rasul-rasul sebelum engkau pun telah diperolok-olokkan, tetapi orang-orang yang mencemooh itu akan kewalahan akan hal yang telah mereka perolok-olokkan.

⁴² Katakanlah, ‘Siapa yang akan menyelamatkanmu dari murka Yang Maha Pengasih, pada malam dan siang hari?’ Namun mereka tetap berpaling dari mengingat Tuhan mereka.⁴³ Apakah mereka memiliki Tuhan-Tuhan lain yang dapat membela mereka dari Kami? Mereka bahkan tidak dapat menolong diri mereka sendiri, mereka juga tidak dapat ditolong melawan Kami.

⁴⁴ Padahal Kami telah menganugerahkan yang baik-baik [kehidupan] kepada nenek moyang mereka untuk waktu yang lama. Tetapi apakah mereka tidak melihat bagaimana Kami mengecilkan batas-batas mereka? Apakah mereka yang menang?

⁴⁵ Katakanlah, ‘Aku memperingatkanmu hanya sesuai dengan wahyu.’ Tetapi orang tuli tidak dapat mendengar apa-apa ketika mereka diperingatkan,⁴⁶ namun jika bahkan sedikit saja azab Tuhanmu menyentuh mereka, mereka akan berkata, ‘Celakalah kami! Kami memang orang-orang yang zalim.’

⁴⁷ Kami akan memasang timbangan yang adil pada Hari Kiamat, sehingga tidak ada satu orang pun yang dapat dirugikan walau sedikit. Tindakan sekecil biji sawi pun pasti akan ditimbang. Cukuplah Kami yang membuat perhitungan.

⁴⁸ Kami telah memberikan kepada Musa dan Harun, Al-Furqan dan penerangan serta peringatan bagi orang-orang yang bertakwa, ⁴⁹ yaitu orang-orang yang takut akan Tuhannya meskipun mereka tidak melihat-Nya, juga takut akan Hari Kiamat. ⁵⁰ Ini adalah peringatan yang mempunyai berkah yang Kami turunkan kepadamu. Apakah kamu kemudian akan mengingkarinya?

⁵¹ Sebelumnya Kami telah memberikan petunjuk kepada Ibrahim. Kami telah mengetahui dia. ⁵² Ketika dia bertanya kepada ayahnya dan kaumnya, 'Patung-patung apakah yang begitu kamu sembah ini?' ⁵³ Mereka menjawab, 'Kami mendapati nenek moyang kami menyembah mereka.' ⁵⁴ Ibrahim berkata, 'Sungguh, kamu dan nenek moyangmu berada dalam kesesatan yang nyata.'

⁵⁵ Mereka berkata, 'Apakah engkau membawa kebenaran kepada kami atau hanya bercanda?' ⁵⁶ Ibrahim menjawab, 'Tuhanmu adalah Tuhan langit dan bumi, Dialah yang menciptakannya, dan aku bersaksi tentang itu. ⁵⁷ Demi Allah, aku akan menyusun rencana terhadap berhala-berhalamu setelah kamu pergi meninggalkannya!' ⁵⁸ Dia menghancurkan semuanya berkeping-keping, kecuali yang terbesar dari mereka, agar mereka dapat kembali ke sana [untuk bertanya].

⁵⁹ 'Siapa yang telah melakukan ini kepada Tuhan-Tuhan kami? Sungguh, Dia termasuk orang yang zalim.' ⁶⁰ Beberapa orang berkata, 'Kami mendengar seorang pemuda, bernama Ibrahim, berbicara mencela mereka.' ⁶¹ Mereka berkata, 'Kalau begitu bawalah dia ke sini di hadapan semua orang, agar mereka menyaksikan.' ⁶² Mereka berkata, 'Wahai Ibrahim, apakah engkau yang melakukan ini terhadap Tuhan-Tuhan kami?' ⁶³ Dia menjawab, 'Sebaliknya, yang terbesar inilah

yang melakukannya. Tanyakan kepada mereka jika mereka bisa berbicara.’

⁶⁴ Kemudian mereka berbalik satu sama lain dan berkata, ‘Kamulah yang menzalimi diri sendiri,’ ⁶⁵ lalu mereka menundukkan kepala, dan berkata, ‘ Ibrahim! Engkau tahu mereka tidak bisa berbicara.’ ⁶⁶ Ibrahim berkata, ‘Jadi, apakah kamu menyembah sesuatu selain Allah yang tidak dapat menguntungkanmu atau merugikanmu?’ ⁶⁷ Celakalah kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah. Tidakkah kamu mengerti?’

⁶⁸ Mereka berkata, ‘Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak melakukan sesuatu.’ ⁶⁹ Tetapi Kami berfirman, ‘Wahai Api! Jadilah kamu dingin dan penyelamat bagi Ibrahim.’ ⁷⁰ Mereka telah berusaha untuk menyakitinya, tetapi Kami membuat mereka orang-orang yang paling rugi.

⁷¹ Dan Kami selamatkan dia dan Luth [dan membawa mereka] ke sebuah negeri yang telah Kami berkahi untuk seluruh alam, ⁷² Kami menganugerahkannya Ishaq dan kemudian Ya’qub dan Kami menjadikan mereka orang yang saleh. ⁷³ Kami jadikan mereka pemimpin yang memberi petunjuk kepada manusia dengan perintah Kami. Kami wahyukan kepada mereka agar mengerjakan kebaikan, mendirikan salat dan menunaikan zakat dan hanya kepada Kami mereka menyembah.

⁷⁴ Kepada Luth, Kami berikan hikmat dan ilmu dan Kami selamatkan dia dari kota yang melakukan perbuatan keji. Sungguh mereka orang-orang yang jahat lagi fasik. ⁷⁵ Kami memasukkannya ke dalam rahmat Kami; dia adalah orang yang saleh.

⁷⁶ Ingatlah Nuh, sebelum itu, ketika dia berdoa kepada Kami, dan Kami mendengar doanya. Kami selamatkan dia dan seluruh

pengikutnya dari bencana yang besar.⁷⁷ Kami membantunya melawan kaumnya yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang fasik, maka Kami tenggelamkan mereka semua.

⁷⁸ Ceritakan tentang Daud dan Sulaiman yang sama-sama menjatuhkan hukuman mengenai ladang di mana ladang itu dirusak domba-domba milik kaumnya [digembalakan] pada malam hari. Kami menjadi saksi atas keputusan mereka.⁷⁹ Kami memberi Sulaiman pemahaman yang benar tentang masalah itu, dan Kami memberikan hikmah dan ilmu kepada keduanya. Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semuanya bertasbih bersama Daud. Kami memiliki kekuatan untuk melakukan ini—⁸⁰ Kami mengajarnya seni membuat baju besi untukmu, untuk melindungimu dalam peperanganmu. Apakah kamu kemudian bersyukur?

⁸¹ Kami tundukkan kepada Sulaiman angin badai yang bertiup atas perintahnya menuju negeri yang telah Kami beri berkah padanya. Karena Kami Maha Mengetahui segala sesuatu—⁸² Kami juga menundukkan kepadanya segolongan jin yang menyelam ke dalam laut untuknya dan melakukan tugas-tugas selain itu; Kami yang memelihara mereka.

⁸³ Ingatlah kisah Ayyub ketika dia berdoa kepada Tuhannya dengan berkata, 'Aku telah ditimpa kesusahan yang besar: padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua yang penyayang.'⁸⁴ Kami mendengar doanya dan meringankan penderitaannya, Kami mengembalikan keluarganya kepadanya, melipatgandakan jumlah mereka sebagai rahmat Kami, dan sebagai peringatan bagi orang-orang yang menyembah Kami.

⁸⁵ Ingatlah kisah Ismail, Idris dan Zulkifli: mereka semua termasuk orang-orang yang sabar dan tabah.⁸⁶ Kami

memasukkan mereka ke dalam rahmat Kami. mereka semua termasuk orang-orang yang saleh.

⁸⁷ Ingatlah kisah pria di dalam perut paus [Yunus] ketika dia pergi dengan marah, mengira Kami tidak memiliki kuasa atas dia. Tetapi dia berdoa dalam kegelapan, 'Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau ! Aku termasuk orang-orang yang zalim.'⁸⁸ Maka Kami mendengar doanya dan membebaskannya dari kesedihan. Demikianlah Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.

⁸⁹ Ingatlah kisah Zakaria, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, 'Ya Tuhanku, Janganlah Engkau tinggalkan aku hidup tanpa keturunan, Engkaulah ahli waris yang terbaik.'⁹⁰ Maka Kami mendengar doanya dan menganugerahkan kepadanya Yahya dan menjadikan istrinya layak untuk melahirkan seorang anak. Mereka bersegera untuk berbuat baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan takut, dan mereka orang-orang yang selalu khushyuk kepada Kami.

⁹¹ Ingatlah kisah orang yang menjaga kesuciannya; maka Kami tiupkan Ruh dari Kami ke dalam dirinya, dan Kami jadikan dia dan anaknya sebagai tanda bagi seluruh alam.

⁹² Inilah agama kamu, agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu maka sembahlah Aku.⁹³ Tetapi mereka terpecah belah menjadi beberapa golongan tetapi kepada Kami mereka semua akan kembali.⁹⁴ Barangsiapa mengerjakan amal saleh dan dalam keadaan beriman, maka usahanya tidak akan diingkari: Kami mencatat semuanya.

⁹⁵ Telah ditetapkan bahwa tidak ada umat yang telah Kami binasakan yang akan bangkit kembali,⁹⁶ hingga apabila Ya'juj dan Ma'juj dilepaskan dan berkerumun dari setiap lereng bukit dan mereka menyebar, [melompat melintasi setiap penghalang

darat dan laut],⁹⁷ ketika janji Tuhan yang benar semakin dekat, mata orang-orang kafir akan terbelalak, menangis, 'Celakalah kami! Kami telah begitu lalai dari ini. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim.'

⁹⁸ Kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah akan menjadi bahan bakar neraka: Kamu pasti masuk ke dalamnya—⁹⁹ jika mereka benar-benar Tuhan, mereka tidak akan dibawa ke sana; tapi di sana mereka kekal di dalamnya selamanya.¹⁰⁰ Mereka akan mengerang. Mereka tidak akan mendengar apa-apa di dalamnya.¹⁰¹ Tetapi orang-orang yang telah Kami janjikan pahala yang baik, mereka itu akan dijauhkan dari Neraka—¹⁰² mereka tidak akan mendengar suaranya sedikit pun, dan mereka kekal dalam keadaan bahagia, di antara semua yang mereka rindukan.¹⁰³ Kejutan yang dahsyat [Hari Pembalasan] tidak akan membuat mereka bersedih, dan para malaikat akan menyambut mereka, dengan mengatakan, 'Inilah Harimu yang telah dijanjikan kepadamu.'

¹⁰⁴ Pada hari itu Kami akan menggulung langit seperti gulungan lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami memulai penciptaan yang pertama, demikian pula Kami akan mengulanginya. Ini adalah janji yang pasti Kami tepati. Sesungguhnya Kami akan memenuhinya.¹⁰⁵ Kami telah menulis di dalam Zabur setelah tertulis di dalam Az-Zikr (Lauh Mahfuz), 'Hamba-hamba-Ku yang saleh akan mewarisi bumi.'¹⁰⁶ Sungguh, di dalamnya benar-benar menjadi petunjuk bagi orang-orang yang menyembah Allah.

¹⁰⁷ Kami telah mengutus kamu sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia.¹⁰⁸ Katakanlah, 'Apa yang telah diwahyukan kepadaku ialah bahwa Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. Apakah kamu kemudian berserah diri kepada-Nya?'¹⁰⁹ Jika

mereka berpaling, katakanlah, ‘Aku telah memperingatkan kamu semua ajaran yang sama, meskipun aku tidak tahu apakah [ancaman] yang dijanjikan kepadamu sudah dekat atau masih jauh.’¹¹⁰ Allah mengetahui apa yang kamu katakan secara terang-terangan dan juga mengetahui apa yang kamu sembunyikan.¹¹¹ Aku tidak tahu apakah itu berarti cobaan bagi kamu dan penangguhan hukuman sampai waktu singkat yang ditentukan.’¹¹² Katakanlah, ‘Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Tuhan kami adalah Tuhan Yang Maha Pengasih, tempat memohon segala pertolongan terhadap apa yang kamu ucapkan.’

22. Haji

AL-HAJJ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai Manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu. Sungguh, guncangan Kiamat itu sangat mengerikan: ² ketika Hari itu tiba, setiap ibu yang sedang menyusui akan meninggalkan bayinya dan setiap wanita hamil akan keguguran kandungannya dan semua orang akan tampak mabuk, meskipun mereka tidak: sungguh azab Allah akan sangat berat. ³ Ada beberapa yang berbantahan tentang Allah tanpa ilmu dan mereka mengikuti para setan yang sangat jahat, ⁴ telah ditetapkan bahwa siapa pun yang berkawan dengannya, maka dia akan menyesatkannya dan membimbingnya ke azab Neraka.

⁵ Wahai manusia! Jika kamu ragu-ragu tentang hari Kebangkitan, ingatlah bahwa Kami pertama-tama menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian

dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging, baik yang berbentuk maupun yang tidak berbentuk, agar Kami menunjukkan kepadamu [kekuasaan Kami]. Kami menjadikan apa yang Kami kehendaki di dalam rahim selama waktu yang ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi dan kemudian Kami tumbuhkan kamu dan mencapai pertumbuhan yang sempurna (dewasa). Kemudian, sebagian dari kamu ada yang diwafatkan lebih awal, sementara sebagian yang lain akan mencapai usia yang sangat tua di mana mereka tidak akan tahu apa-apa tentang apa yang pernah mereka ketahui. Kamu melihat bumi, mati dan tandus, tetapi tidak lama setelah Kami menurunkan hujan ke atasnya, bumi itu mulai bergetar dan subur, dan menghasilkan segala jenis tumbuh-tumbuhan yang indah: ⁶ demikianlah karena Allah Dialah yang hak. Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu ⁷ Hari Kiamat pasti akan datang. Tidak ada keraguan tentang hal itu. Allah akan membangkitkan orang-orang yang ada di dalam kuburnya.

⁸ Ada beberapa yang berbantahan tentang Allah tanpa ilmu, tanpa petunjuk, tanpa Kitab yang memberi penerangan.

⁹ Mereka berpaling dengan angkuh, menyesatkan manusia dari jalan Allah. Orang-orang seperti itu akan mendapat kehinaan di dunia dan merasakan azab Neraka pada Hari Kiamat.

¹⁰ [Allah berfirman], 'Inilah balasan dari kesalahanmu. Allah tidak menzalimi hamba-hamba-Nya.'

¹¹ Ada sebagian manusia yang menyembah Allah dengan setengah hati, kemudian jika ada kebaikan yang menimpa mereka, mereka puas dengannya, tetapi jika mereka mendapat cobaan berat, mereka kembali ke jalan semula. Mereka rugi di dunia ini juga di akhirat. Itu adalah kerugian yang nyata.

¹² Dia menyeru kepada selain Allah sesuatu yang tidak dapat membahayakannya, atau menguntungkannya. Itulah kesesatan yang jauh—¹³ dia menyeru kepada sesuatu yang bencananya lebih dekat daripada manfaatnya. Seburuk-buruk penolong dan sejahat-jahat kawan ¹⁴ Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan bertakwa ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Allah berbuat apapun yang Dia kehendaki.

¹⁵ Barang siapa menyangka bahwa Allah tidak akan menolongnya [rasulnya-Nya] di dunia dan di akhirat, hendaklah dia merentangkan tali ke langit-langit; kemudian menggantung diri dan lihat apakah tipu dayanya itu dapat membantu menghilangkan penyebab kemarahannya. ¹⁶ Kami telah menurunkan Al-Qur'an sebagai bukti yang jelas, dan sesungguhnya Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.

¹⁷ Allah akan memberi keputusan antara orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang Sabi'in, orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi, dan orang-orang musyrik pada Hari Kiamat. Sesungguhnya Allah adalah saksi atas segala sesuatu.

¹⁸ Tidakkah kamu melihat bahwa siapa pun yang ada di langit dan siapa pun yang ada di bumi, juga matahari dan bulan, bintang-bintang dan gunung-gunung, pohon-pohon, binatang-binatang dan banyak di antara manusia—semuanya bersujud kepada Allah? Tetapi banyak yang pantas mendapatkan azab. Barang siapa dihinakan Allah, tidak akan ada yang akan memuliakannya. Sesungguhnya, Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

¹⁹ Kedua golongan ini, [orang-orang yang beriman dan orang-orang kafir], berselisih tentang Tuhan mereka. Maka

bagi orang kafir akan dibuatkan pakaian dari api untuk mereka; dan air mendidih akan dituangkan ke atas kepala mereka, ²⁰ apa pun yang ada di perut mereka dan juga kulit mereka akan dihancurluluhkan olehnya. ²¹ Akan ada cambuk besi untuk mereka; ²² setiap kali, mereka berusaha untuk melarikan diri dari Neraka, mereka akan didorong kembali ke dalamnya, dan mereka akan diberitahu, ‘Rasakanlah azab Neraka ini.’

²³ Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; di sana mereka akan diberi gelang emas dan mutiara untuk dipakai dan pakaian mereka dari sutra. ²⁴ Mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik. Dan mereka dibimbing ke jalan Allah Yang Maha Terpuji.

²⁵ Adapun orang-orang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan dari Masjidil Haram yang Kami dirikan untuk semua orang, baik penduduk asli maupun yang datang dari luar, dan siapa saja yang bermaksud melakukan kejahatan secara zalim di dalamnya—Kami akan membuat mereka merasakan siksa yang pedih.

²⁶ Kami tempatkan Ibrahim di tempat Baitullah, dengan mengatakan, ‘Janganlah engkau menyekutukan Aku dengan sesuatu apa pun dan sucikanlah Rumah-Ku bagi orang-orang yang mengelilingi [Kabah] dan orang-orang yang beribadah, dan orang-orang yang rukuk dan sujud.’

²⁷ Serulah umat manusia untuk mengerjakan haji. Mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan dengan mengendarai setiap jenis unta yang kurus, mereka datang melalui segenap penjuru yang jauh ²⁸ sehingga mereka dapat menyaksikan manfaatnya bagi mereka dan agar mereka dapat menyebut nama Allah pada hari-hari yang ditentukan berupa

hewan ternak yang telah Dia berikan untuk mereka. Maka makanlah daging mereka, dan beri makan orang-orang yang sengsara dan fakir—²⁹ kemudian hendaklah mereka menyucikan diri dan menyempurnakan nazar-nazar mereka dan melakukan tawaf sekeliling Rumah Tua (Baitullah).

³⁰ Begitulah perintah Allah. Barang siapa menghormati apa yang dinyatakan suci oleh Allah, dapat dipastikan bahwa itu lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Hewan ternak itu halal bagimu, kecuali yang telah diharamkan secara tegas. Kemudian jauhilah berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan dusta.

³¹ Beribadahlah dengan ikhlas kepada Allah, jangan menyekutukan-Nya dengan apa pun. Barang siapa menyekutukan sesuatu dengan Allah, maka seakan-akan ia jatuh dari langit dan disambar oleh burung atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.

³² Demikianlah. Barang siapa mengagungkan syi'ar-syi'ar yang ditetapkan oleh Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati. ³³ Kamu dapat mengambil manfaat dari binatang-binatang itu sampai waktu yang ditentukan. Kemudian mereka harus disembelih di sekitar Baitullah.

³⁴ Dan bagi setiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan(kurban), agar mereka menyebut nama Allah atas ternak yang telah dikaruniakan Allah bagi mereka. Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa; berserah dirilah kamu kepada-Nya; dan sampaikanlah kabar baik kepada orang-orang yang tunduk patuh ³⁵ yaitu orang-orang yang hatinya bergetar saat nama Allah disebut; orang-orang yang sabar menghadapi kesulitan, orang-orang yang melaksanakan salat mereka dan orang-orang

yang menginfakkan sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka.

³⁶ Kami jadikan bagimu unta-unta kurban itu bagian dari syi'ar agama Allah, yang di dalamnya terdapat banyak kebaikan bagimu. Maka sebutlah nama Allah ketika kamu hendak menyembelih mereka, dan ketika mereka jatuh mati, makanlah sebagiannya dan berilah makan orang-orang yang fakir— yang mereka tidak meminta-minta dan juga mereka yang meminta-minta. Demikianlah kami tundukkan untukmu agar kamu bersyukur. ³⁷ Daging dan darah mereka tidak akan sampai kepada Allah: ketakwaanmulah yang sampai kepada-Nya. Demikianlah Allah menundukkan mereka untukmu, agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

³⁸ Allah membela orang-orang yang beriman. Allah tidak menyukai orang yang durhaka dan kufur nikmat. ³⁹ Izin berperang diberikan kepada orang-orang yang diperangi, karena mereka telah dizalimi—Sesungguhnya Allah Maha Kuasa untuk menolong mereka—⁴⁰ yaitu orang-orang yang diusir dari kampung halamannya secara zalim, hanya karena mereka berkata, 'Tuhan kami ialah Allah.' Seandainya Allah tidak menolak keganasan sebagian manusia dengan sebagian yang lain, biara gereja, rumah-rumah ibadah orang Yahudi dan masjid di mana nama Allah banyak disebut, pasti akan dihancurkan. Allah pasti akan membantu orang yang membantu agama-Nya—Allah Maha Kuat, Maha Perkasa.

⁴¹ [Mereka adalah] orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di muka bumi, mereka melaksanakan sholat,

membayar zakat dan menyuruh kebaikan dan mencegah kejahatan. Kepada Allah-lah kembali segala urusan.

⁴² Jika lawan-lawanmu mendustakan engkau, ingatlah bahwa kaum-kaum sebelum mereka, kaum Nuh, kaum 'Ad dan Samud juga mendustakan rasul-rasul mereka. ⁴³ Begitu pula kaum Ibrahim dan kaum Luth, ⁴⁴ dan penduduk Madyan juga menuduh nabi-nabi mereka dusta. Musa juga telah di dustakan. Aku memberi tenggang waktu kepada orang-orang kafir, kemudian Aku siksa mereka. Pertimbangkan kemudian, betapa hebatnya siksaan-Ku terhadap mereka.

⁴⁵ Betapa banyak negeri yang telah Kami binasakan karena mereka dalam keadaan zalim, sehingga atapnya runtuh, dan betapa banyak sumur yang ditinggalkan dan betapa banyak istana yang tinggi yang hancur. ⁴⁶ Tidak pernahkah mereka berjalan di bumi, sehingga hati mereka dapat memahami, telinga mereka dapat mendengar ? Sebenarnya bukan mata itu yang buta, yang buta ialah hati yang di dalam dada.

⁴⁷ Mereka meminta kepadamu untuk mempercepat azab; padahal Allah tidak akan pernah mengingkari janji-Nya. Sehari di sisi Tuhanmu seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

⁴⁸ Berapa banyak negeri yang Aku tangguhkan, sedangkan penduduknya berbuat zalim. Lalu Aku azab mereka. Hanya kepada-Ku segala sesuatu akan kembali.

⁴⁹ Katakanlah, 'Wahai manusia, aku diutus hanya untuk memberi peringatan yang nyata.' ⁵⁰ Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan diampuni dan diberi rezeki yang mulia. ⁵¹ Sedangkan orang-orang yang berusaha menentang ayat-ayat Kami, dengan maksud melemahkan(kemauan untuk beriman), mereka itu akan menjadi penghuni-penghuni neraka.

⁵² Setiap kali Kami mengutus seorang rasul atau seorang

nabi sebelum engkau, dan dia membacakan sesuatu [dari wahyu Kami], Setan merusaknya. Tetapi Allah menghilangkan seruan Setan itu dan kemudian Dia akan menegaskan kembali ayat-ayat-Nya. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.⁵³ Dia menjadikan godaan-godaan setan itu sebagai cobaan bagi orang-orang yang dalam hatinya sakit atau keras hatinya, dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu dalam kesesatan yang jauh⁵⁴ agar orang-orang yang telah diberi ilmu meyakini bahwa inilah kebenaran dari Tuhanmu dan dengan demikian mereka beriman dan hati mereka tunduk kepada-Nya. Sungguh, Allah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.

⁵⁵ Orang-orang kafir itu senantiasa dalam keragu-raguan sampai Hari Kiamat tiba-tiba datang kepada mereka atau datangnya azab Hari Kiamat atas mereka.⁵⁶ Pada hari itu kekuasaan ada pada Allah. Dia akan menghakimi di antara mereka. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan masuk ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan,⁵⁷ tetapi orang-orang yang kafir dan yang mendustakan ayat-ayat Kami akan mendapat azab yang menghinakan.

⁵⁸ Adapun orang-orang yang berhijrah di jalan Allah dan kemudian terbunuh atau mati, Allah akan memberi mereka rezeki yang berlimpah. Sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi rezeki.⁵⁹ Dia akan memasukkan mereka ke tempat yang mereka senangi. Karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Penyantun.

⁶⁰ Demikianlah. Barang siapa membalas seperti yang dideritanya dan kemudian dizalimi lagi, pasti Allah akan menolongnya. Tuhan Maha Pemaaf dan Maha Pengampun.

⁶¹ Yang demikian itu karena Allah kuasa memasukkan malam

ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat.⁶² Itu karena Allah adalah Tuhan Yang Hak, sementara apa pun yang mereka seru selain Allah adalah kepalsuan belaka. Allah, Dialah Yang Maha Tinggi, Yang Maha Besar.

⁶³ Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah menurunkan air dari langit, sehingga bumi menjadi hijau? Allah Maha Halus, Maha Mengetahui; ⁶⁴ Segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya. Sesungguhnya, Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.

⁶⁵ Tidakkah kamu perhatikan, bagaimana Allah menundukkan segala sesuatu yang ada di bumi untukmu, dan kapal-kapal yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dia menahan langit agar tidak jatuh ke bumi, kecuali dengan izin-Nya. Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada umat manusia—⁶⁶ Dialah yang menghidupkan kamu. Kemudian Dia mematikan kamu. Kemudian Dia menghidupkan kamu kembali. Sesungguhnya manusia itu sangat kufur nikmat.

⁶⁷ Kami telah menetapkan untuk setiap umat syariat tertentu yang(harus)mereka amalkan. Maka tidak sepatasnya mereka berbantahan dengan engkau dalam urusan ini. Serulah mereka kepada Tuhanmu—karena sesungguhnya, kamu berada di jalan yang lurus—⁶⁸ jika mereka berselisih denganmu, maka katakanlah, ‘Allah lebih tahu apa yang kamu kerjakan.’ ⁶⁹ Pada Hari Kiamat, Allah akan mengadili di antara kamu tentang apa yang dahulu kamu perselisihkan. ⁷⁰ Tidak tahukah kamu, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Semua dicatat dalam Kitab; sesungguhnya yang demikian itu sangat mudah bagi Allah.

⁷¹ Dan mereka menyembah selain Allah tanpa dasar yang

jas tentang itu, dan mereka tidak mempunyai pengetahuan pula tentang itu. Bagi orang-orang yang zalim tidak ada seorang penolong pun.⁷² Setiap kali wahyu Kami yang terang dibacakan kepada mereka, engkau akan mengenali tanda-tanda keingkaran di wajah orang-orang kafir itu. Hampir seolah-olah mereka akan menyerang orang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka. Katakanlah, 'Maukah aku memberitahumu sesuatu yang lebih buruk dari ini? Itu adalah Api yang dijanjikan Allah kepada orang-orang kafir. Sungguh itu seburuk-buruk tempat kembali!'

⁷³ Wahai manusia, telah dibuat suatu perumpamaan. Maka dengarkanlah baik-baik. Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu seru selain Allah tidak dapat menciptakan seekor lalat pun sekalipun mereka semua bersatu untuk melakukannya, dan jika seekor lalat merampas sesuatu dari mereka, mereka tidak dapat mengambilnya kembali. Keduanya memang lemah, yang menyembah dan yang disembah.⁷⁴ Mereka tidak mengagungkan Allah dengan sebenar-sebenarnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat dan Maha Perkasa.

⁷⁵ Allah memilih para utusannya baik dari malaikat maupun dari manusia; Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat.⁷⁶ Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Segala sesuatu akan kembali hanya kepada Allah.

⁷⁷ Wahai orang-orang yang beriman, rukuklah, sujudlah, dan sembahlah Tuhanmu dan berbuatlah kebaikan agar kamu beruntung.⁷⁸ Berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia tidak membebani kamu dalam hal agama, ikutilah agama nenek moyangmu Ibrahim. Dalam hal ini, seperti dalam kitab-kitab

sebelumnya Dia telah menamakan kamu orang-orang muslim, agar Rasul menjadi saksi atas dirimu, dan agar kamu menjadi saksi atas segenap umat manusia. Oleh karena itu, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat serta berpegang teguhlah kepada Allah. Dialah pelindungmu. Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong!

23. Orang-Orang Yang Beriman

AL-MU'MINUN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Sungguh beruntung orang-orang yang beriman; ² yaitu orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya; ³ dan orang-orang yang menjauhkan diri dari semua yang tidak berguna; ⁴ dan orang-orang yang membayar zakat ; ⁵ dan orang-orang yang menjaga kesucian mereka ⁶ kecuali dengan istri mereka, dan hamba sahaya yang mereka miliki—karena yang demikian itu mereka tidak tercela, ⁷ tetapi barang siapa mencari di balik itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas—⁸ dan orang-orang yang setia pada amanah dan janji mereka; ⁹ dan orang-orang yang memelihara sholat mereka; ¹⁰ mereka adalah pewaris surga ¹¹ mereka kekal tinggal di dalamnya selamanya.

¹² Kami ciptakan manusia dari saripati tanah, ¹³ kemudian Kami jadikan dia setetes cairan di tempat yang aman, ¹⁴ lalu Kami jadikan tetesan itu menjadi sesuatu yang melekat, dan Kami jadikan sesuatu itu menjadi segumpal daging, dan Kami jadikan segumpal daging itu tulang belulang, dan Kami bungkus tulang belulang itu dengan daging. Kemudian Kami wujudkan dia sebagai makhluk yang baru—Maha Suci Allah, sebaik-baik

Pencipta—¹⁵ kemudian setelah ini kamu pasti mati. ¹⁶ Kemudian kamu akan dibangkitkan kembali pada Hari Kebangkitan.

¹⁷ Kami telah menciptakan tujuh jalan di atasmu; dan Kami tidak pernah lalai dari ciptaan Kami. ¹⁸ Kami menurunkan air dari langit menurut ukuran dan memasukkannya ke dalam bumi—tetapi jika Kami berkehendak, Kami berkuasa untuk mengambilnya—¹⁹ Kami telah menumbuhkan kebun-kebun kurma dan kebun-kebun anggur bagimu, yang di dalamnya banyak buah-buahan untuk kamu; dan kamu memakannya, ²⁰ juga pohon yang tumbuh di Gunung Sinai yang menghasilkan minyak dan bumbu bagi orang-orang yang memakannya. ²¹ Terdapat suatu pelajaran bagimu pada hewan-hewan ternak. Kami memberi kamu minuman dari apa yang ada di perut mereka, dan kamu memiliki banyak manfaat lain dari mereka; beberapa dari mereka kamu makan, ²² dan kamu naik di atasnya seperti kamu diangkut di atas kapal-kapal.

²³ Kami mengutus Nuh kepada kaumnya, dan dia berkata, 'Wahai kaumku, sembahlah Allah; kamu tidak memiliki tuhan lain selain Dia. Mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?'

²⁴ Para pemimpin orang kafir dari kaumnya, berkata, 'Dia hanyalah manusia seperti kamu yang ingin menjadikan dirinya lebih tinggi daripada kamu. Jika Allah menghendaki, Dia akan mengutus malaikat. Kami tidak pernah mendengar yang seperti ini dari nenek moyang kami. ²⁵ Dia hanya orang gila, maka tunggulah sebentar terhadapnya.'

²⁶ Nuh berkata, 'Ya Tuhanku, tolonglah aku! karena mereka mendustakan aku,' ²⁷ kemudian Kami wahyukan kepadanya: 'Bangunlah kapal di bawah pengawasan Kami dan sesuai dengan petunjuk Kami. Ketika perintah Kami datang, dan air menyembur keluar dari bumi, bawalah ke atas kapal sepasang-

sepasang dari setiap jenis dan juga keluargamu, kecuali salah satu dari mereka yang siksaannya telah ditetapkan—jangan memohon kepada-Ku untuk orang-orang yang zalim: mereka itu akan ditenggelamkan.

²⁸ Apabila engkau dan semua pengikutmu telah berada di atas kapal, katakan, “Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim,” ²⁹ dan berdoalah, “Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi. Engkau sebaik-baik pemberi tempat.” ³⁰ Sungguh pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda yang jelas. Sesungguhnya kami benar-benar menimpakan siksaan.

³¹ Kemudian Kami bangkitkan umat yang lain setelah mereka, ³² dan Kami mengutus seorang rasul kepada mereka dari kalangan mereka sendiri: ‘Sembahlah Allah! Tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?’ ³³ Tetapi para pemuka orang kafir dari kaumnya dan yang mendustakan pertemuan hari akhirat, karena Kami telah memberi mereka kemudahan dan kesenangan dalam kehidupan dunia mereka, berkata, ‘Ini hanya manusia seperti kamu, dia makan apa yang kamu makan, dan minum apa yang kamu minum—³⁴ jika kamu menuruti manusia yang seperti kamu, maka kamu pasti akan tersesat.

³⁵ Apakah dia berjanji kepadamu bahwa ketika kamu telah mati dan menjadi tanah dan tulang-belulang, kamu akan dibangkitkan kembali? ³⁶ Apa yang dijanjikan kepadamu jauh sekali dari kebenaran. ³⁷ Hanya ada kehidupan kita saat ini: kita mati dan kita hidup [tetapi sekali], dan tidak akan pernah dibangkitkan lagi. ³⁸ Dia hanyalah orang yang telah menciptakan kebohongan tentang Tuhan, dan kita tidak akan mempercayainya!’

³⁹ Rasul itu berkata, ‘Ya Tuhanku, tolonglah aku karena

mereka telah mendustakan aku.’⁴⁰ Allah berfirman, ‘Tidak lama lagi mereka akan dipenuhi dengan penyesalan.’⁴¹ Ledakan itu tepat menimpa mereka dan Kami hancurkan mereka menjadi puing-puing. Maka binasalah orang-orang yang zalim!

⁴² Kemudian Kami ciptakan umat-umat yang lain setelah mereka—⁴³ tidak ada suatu umat pun yang dapat memajukan atau menunda ajal—⁴⁴ kemudian Kami mengutus rasul-rasul Kami berturut-turut. Setiap kali seorang rasul datang kepada suatu umat, mereka mendustakannya. Maka Kami binasakan mereka satu demi satu, dan Kami jadikan mereka bahan cerita. Maka binasalah bagi kaum yang tidak beriman!

⁴⁵ Kemudian Kami utus Musa dan Harun saudaranya dengan tanda-tanda Kami dan bukti yang nyata ⁴⁶ kepada Fir’aun dan para pemuka kaumnya, tetapi mereka angkuh, karena mereka adalah kaum yang sombong. ⁴⁷ Mereka berkata, ‘Apakah kami harus percaya kepada dua manusia yang seperti kami, sedangkan kaum mereka tunduk kepada kami?’⁴⁸ Maka mereka mendustakan keduanya, dan termasuk orang-orang yang dibinasakan. ⁴⁹ Kami memberikan Kitab kepada Musa agar mereka mendapat petunjuk.

⁵⁰ Kami menjadikan putra Maryam dan ibunya sebagai tanda dan Kami memberi mereka perlindungan di lereng bukit yang tenang yang dialiri oleh mata air yang segar.

⁵¹ Wahai para rasul, makanlah yang baik-baik dan lakukanlah amal saleh: Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁵² Agamamu agama yang satu—dan Aku adalah Tuhanmu, oleh karena itu bertakwalah kepada-Ku.

⁵³ Namun mereka terpecah belah menjadi beberapa golongan, masing-masing merasa bangga atas apa yang mereka miliki.

⁵⁴ Maka biarkan mereka dalam kebingungan mereka untuk

sementara waktu.⁵⁵ Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan⁵⁶ tidak memiliki tujuan lain kecuali untuk membantu mereka dalam memperoleh keuntungan? Tidak. Tetapi mereka tidak menyadarinya.

⁵⁷ Orang-orang yang sangat berhati-hati karena takut akan Tuhannya;⁵⁸ dan beriman dengan tanda-tanda-Nya⁵⁹ dan tidak menyekutukan-Nya;⁶⁰ dan orang-orang yang memberikan kepada orang lain apa yang telah dianugerahkan kepada mereka dengan hati penuh rasa takut memikirkan bahwa mereka harus kembali kepada Tuhan mereka;⁶¹ merekalah yang bersaing satu sama lain dalam melakukan perbuatan baik dan merekalah orang-orang yang lebih dahulu memperolehnya.⁶² Kami tidak membebani seseorang lebih dari yang dapat ditanggungnya. Kami memiliki catatan yang jelas yang menunjukkan kebenaran dan mereka tidak akan dizalimi.

⁶³ Tetapi hati mereka lalai akan hal ini. Selain itu, ada perbuatan-perbuatan lain selain ini yang mereka lakukan.⁶⁴ Kemudian ketika Kami timpakan kepada orang-orang kaya di antara mereka, mereka berteriak meminta pertolongan.⁶⁵ Janganlah kamu berteriak minta tolong pada hari ini, karena sesungguhnya kamu tidak akan mendapat pertolongan dari Kami.⁶⁶ Ayat-ayat-Ku dibacakan kepadamu, tetapi kamu berpaling⁶⁷ dengan kesombongan, seolah-olah kamu meninggalkan seorang pendongeng.

⁶⁸ Tidakkah mereka menghayati firman Allah? Apakah telah datang kepada mereka sesuatu yang tidak datang kepada nenek moyang mereka?⁶⁹ Atau apakah mereka tidak mengenal Rasul mereka, lalu mengingkarinya?⁷⁰ Apakah mereka mengatakan dia gila? Sebaliknya dia telah membawa kebenaran kepada mereka, tetapi kebanyakan dari mereka menolak kebenaran.

⁷¹ Jika kebenaran mengikuti keinginan dan kemauan mereka, langit, bumi dan semua yang hidup di dalamnya pasti binasa. Bahkan Kami telah mendatangkan kepada mereka Peringatan. Namun mereka terus menghindari peringatan itu.

⁷² Atau apakah engkau meminta imbalan kepada mereka? Imbalan Tuhanmu adalah yang terbaik, karena Dia adalah Pemberi Rezeki yang Terbaik, ⁷³ dan sesungguhnya kamu sedang menyeru mereka ke jalan yang lurus. ⁷⁴ Tetapi orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat memang telah menyimpang jauh dari jalan itu.

⁷⁵ Bahkan jika Kami mengasihani mereka dan membebaskan mereka dari penderitaan mereka, mereka akan tetap bertahan dalam kesesatan mereka, terombang-ambing. ⁷⁶ Kami siksa mereka dengan azab, tetapi mereka tidak mau tunduk kepada Tuhan mereka dan tidak pula mereka merendahkan diri. ⁷⁷ hingga Kami buka di hadapan mereka pintu azab yang keras, kemudian mereka tercengang.

⁷⁸ Dialah yang memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, namun sedikit sekali kamu bersyukur!^a ⁷⁹ Dialah

a Di alam semesta ini manusia adalah makhluk khusus yang telah diberikan kekuatan luar biasa dari mendengar, melihat dan berpikir. Kemampuan-kemampuan ini telah diberikan kepada manusia untuk tujuan khusus, yaitu untuk memahami realitas kehidupan. Dia seharusnya menggunakan telinganya untuk mendengar suara Kebenaran. Dengan matanya dia seharusnya melihat tanda-tanda Tuhan yang tersebar di sekelilingnya. Dia seharusnya menggunakan kekuatan berpikirnya untuk pembelajaran yang mendalam dari semua hal ini. Pada kenyataannya, Ini adalah cara bersyukur telinga, mata dan hati. Mereka yang tidak memberi bukti rasa terima kasih seperti itu di dunia ini berisiko kehilangan hak mereka untuk pemberian ini selamanya.

yang menciptakan dan mengembangbiakkan kamu di bumi dan kepada-Nya kamu semua akan dikumpulkan: ⁸⁰ Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dialah yang mengatur pergantian malam dan siang. Tidakkah kamu mengerti?

⁸¹ Bahkan mereka mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan orang-orang terdahulu, ⁸² ‘Ketika kami telah mati dan menjadi tanah dan tulang-belulang, akankah kami dibangkitkan kembali?’ ⁸³ Kami dan nenek moyang kami dijanjikan hal ini sebelumnya. Ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang terdahulu.’

⁸⁴ Katakanlah, ‘Milik siapakah bumi dan segala isinya? Katakan, jika kamu mengetahui?’ ⁸⁵ Mereka akan berkata, ‘Milik Allah.’ Katakanlah, ‘Maka apakah kamu tidak ingat?’ ⁸⁶ Katakanlah, ‘Siapakah Tuhan yang memiliki tujuh langit dan ‘Arsy yang Agung?’ ⁸⁷ Mereka akan berkata, ‘Mereka milik Allah.’ Katakanlah, ‘Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?’ ⁸⁸ Katakanlah, ‘Di tangan siapakah kekuasaan atas segala sesuatu, melindungi sementara tidak ada yang bisa mencari perlindungan terhadap azab-Nya? Katakan kepadaku, jika kamu mengetahui.’ ⁸⁹ Mereka akan berkata, ‘Semua ini milik Allah.’ Katakanlah kepada mereka, ‘Maka bagaimana kamu sampai tertipu?’

⁹⁰ Kami telah mengungkapkan kepada mereka kebenaran. Tetapi mereka benar-benar pendusta. ⁹¹ Allah tidak mempunyai anak, juga tidak ada tuhan lain bersama Dia; sebaliknya, setiap tuhan membawa apa yang telah dia ciptakan, mereka pasti akan mencoba untuk mengalahkan satu sama lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan kepada-Nya. ⁹² Yang Mengetahui yang gaib dan yang tampak; Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan dengan-Nya.

⁹³ Berdoalah, 'Ya Tuhan, seandainya Engkau hendak menunjukkan kepadaku apa azab yang telah diancamkan kepada mereka, ⁹⁴ Ya Tuhanku, janganlah Engkau jadikan aku dalam golongan orang-orang yang zalim.' ⁹⁵ Sungguh Kami memiliki kuasa untuk menunjukkan kepadamu apa yang telah Kami ancamkan kepada mereka.

⁹⁶ Tolaklah perbuatan buruk dengan cara yang lebih baik— Kami sangat mengetahui apa yang mereka sifatkan—⁹⁷ dan katakanlah, 'Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan. ⁹⁸ Aku berlindung kepada-Mu ya Tuhan, agar mereka tidak mendekati aku.'

⁹⁹ Ketika kematian datang kepada salah satu dari mereka, dia berkata, 'Ya Tuhanku, kembalikanlah aku ¹⁰⁰ agar aku dapat melakukan perbuatan baik di dunia yang telah aku tinggalkan.' Tidak! Sungguh, itu hanyalah dalih tanpa makna yang dia ucapkan. Sebuah penghalang akan berdiri di belakang orang-orang seperti itu sampai pada hari mereka dibangkitkan kembali. ¹⁰¹ Apabila sangkakala ditiup, pada hari itu tidak ada lagi ikatan hubungan di antara mereka; mereka tidak akan saling bertanya tentang satu sama lain: ¹⁰² barang siapa berat timbangan perbuatan baiknya, mereka itulah orang-orang yang akan beruntung. ¹⁰³ Barang siapa ringan timbangannya, mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri; mereka kekal di dalam neraka. ¹⁰⁴ Api neraka akan menghanguskan wajah mereka dan mereka akan tinggal di dalamnya dengan wajah muram.

¹⁰⁵ Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu dan kamu mendustakannya? ¹⁰⁶ Mereka menjawab, 'Ya Tuhan, kemalangan menimpa kami dan kami adalah orang-orang yang sesat. ¹⁰⁷ Ya Tuhan, bebaskan kami dari neraka. Kemudian,

jika kami kembali lagi, kami pasti adalah orang-orang yang zalim.’¹⁰⁸ Allah berfirman, ‘Tetaplah di sana dan janganlah kamu berbicara kepada-Ku.’¹⁰⁹ Di antara hamba-hamba-Ku ada yang berdoa, “Ya Tuhan, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat. Engkau adalah pemberi rahmat yang terbaik.”¹¹⁰ Tetapi kamu menjadikan mereka bahan tertawaan sehingga kamu lupa mengingat-Ku; dan kamu terus menertawakan mereka.¹¹¹ Aku telah memberi mereka imbalan pada hari ini karena kesabaran mereka, dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan.’

¹¹² Dia berfirman, ‘Berapa tahun kamu tinggal di bumi?’¹¹³ Mereka akan berkata, ‘Kami tinggal sehari atau setengah hari. Tanyakan kepada mereka yang terus menghitung.’¹¹⁴ Dia berfirman, ‘Kamu hanya tinggal sebentar, jika kamu benar-benar mengetahui.’

¹¹⁵ ‘Apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu tanpa tujuan dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?’¹¹⁶ Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya, tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan yang memiliki ‘Arsy yang mulia.’¹¹⁷ Barang siapa menyembah tuhan yang lain selain Dia — padahal tidak ada suatu bukti pun baginya tentang itu— maka perhitungannya hanya pada Tuhannya. Sungguh, orang-orang kafir itu tidak akan pernah beruntung.¹¹⁸ Katakanlah, ‘Ya Tuhan, ampunilah dan berilah rahmat kepada kami. Engkaulah pemberi rahmat yang terbaik.’

24. Cahaya

AN-NUR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Inilah suatu surah yang Kami turunkan dan yang Kami wajibkan; Kami telah menurunkan tanda-tanda yang jelas di dalamnya, agar kamu mengambil pelajaran. ² Deralah pezina perempuan dan pezina laki-laki masing-masing seratus kali. Janganlah rasa kasihan kepada mereka menyebabkan kamu tidak menaati Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Akhir; dan hendaklah hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman. ³ Pezina laki-laki hanya boleh menikah dengan pezina perempuan atau perempuan musyrik, dan pezina perempuan hanya boleh menikah dengan pezina laki-laki atau laki-laki musyrik; pernikahan seperti itu diharamkan bagi orang-orang mukmin.

⁴ Orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan yang baik, tetapi tidak dapat menghadirkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali. Janganlah kamu terima kesaksian mereka selama-lamanya, karena mereka adalah orang-orang yang fasik, ⁵ kecuali mereka yang bertobat setelah itu dan menebus kesalahannya, karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

⁶ Orang yang menuduh istrinya dan tidak memiliki saksi kecuali dirinya sendiri harus bersumpah empat kali dengan nama Allah bahwa tuduhannya benar, ⁷ dan yang kelima, bahwa laknat Allah akan menimpanya jika dia berdusta. ⁸ Istri tidak akan menerima hukuman, jika dia bersaksi empat kali atas nama Allah bahwa suaminya telah berdusta ⁹ dan, yang kelima bahwa

murka Allah akan menyimpannya jika suaminya mengatakan yang sebenarnya. ¹⁰ Kalau bukan karena kasih karunia Allah dan rahmat-Nya atas kamu, [kamu akan menemui kesulitan] dan Allah Maha Penerima Tobat, Maha Bijaksana.

¹¹ Mereka yang mengungkit fitnah itu adalah golongan kamu juga. Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu. Masing-masing dari mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas dosa yang telah dilakukannya; dan barang siapa yang mengambil bagian yang lebih besar di dalamnya akan mendapat azab yang besar pula.

¹² Ketika kamu mendengarnya, mengapa laki-laki dan perempuan yang beriman tidak sebaik sangka terhadap dirinya sendiri, dan berkata, 'Ini adalah fitnah yang nyata?' ¹³ Mengapa mereka tidak menghadirkan empat saksi? Jika mereka tidak dapat menghadirkan saksi, mereka benar-benar pendusta dalam pandangan Allah!

¹⁴ Jika bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya atas kamu di dunia dan di akhirat, azab yang pedih akan menimpa kamu disebabkan oleh pembicaraan kamu tentang hal itu.

¹⁵ Ketika kamu menyebarkannya dengan lidahmu dan mengatakan dengan mulutmu hal-hal yang tidak kamu ketahui, kamu menganggapnya sebagai masalah sepele, tetapi itu soal besar dalam pandangan Allah. ¹⁶ Ketika kamu mendengarnya, mengapa kamu tidak mengatakan, 'Tidak pantas bagi kita untuk membicarakan hal ini. Maha Suci Engkau! Ini adalah kebohongan yang besar.' ¹⁷ Allah memperingatkan kamu untuk tidak mengulangi hal seperti itu lagi, jika kamu adalah orang yang benar-benar beriman. ¹⁸ Allah menjelaskan ayat-ayat itu kepadamu. Allah maha mengetahui dan Maha Bijaksana.

¹⁹ Orang-orang yang menginginkan agar kemaksiatan

menyebarkan di antara orang-orang beriman, akan mendapat azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.²⁰ Kalau bukan karena kasih karunia Allah dan rahmat-Nya atas kamu[niscaya kamu akan ditimpa azab], Allah Maha Penyantun, Maha Penyayang.

²¹ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, dan barangsiapa mengikuti langkah-langkah setan, ketahuilah bahwa ia hanya menyuruh kepada kemaksiatan dan kejahatan. Kalau bukan karena kasih karunia Allah dan rahmat-Nya atasmu, tidak seorang pun di antara kamu bersih; tetapi Allah menyucikan siapa yang dikehendakinya. Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.

²² Janganlah orang-orang yang memiliki kelebihan dan berkecukupan di antara kamu memutuskan untuk menahan bantuan mereka dari kerabat mereka dan orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah. Hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

²³ Sesungguhnya orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan baik, yang lengah dan beriman, mereka dilaknat di dunia dan di akhirat. Bagi mereka azab yang besar.²⁴ Pada hari ketika lidah, tangan, dan kaki mereka akan bersaksi melawan mereka tentang apa yang mereka lakukan—²⁵ pada hari itu Allah akan membalas mereka dengan adil—dan mereka akan menyadari bahwa Allah Maha Benar, Maha Menjelaskan.

²⁶ Perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, laki-laki yang keji untuk perempuan yang keji; sedangkan perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk

perempuan yang baik. Mereka bersih dari apa yang dituduhkan orang; ampunan dan rezeki yang mulia menanti mereka.

²⁷ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah orang lain sampai kamu meminta izin kepada pemiliknya dan memberi salam kepada mereka. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu ingat. ²⁸ Jika kamu tidak menemukan seorang pun di rumah, janganlah kamu masuk sampai kamu mendapat izin. Jika kamu disuruh pergi, maka pergilah. Itu lebih suci bagimu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan. ²⁹ Tidak ada dosa atas kamu memasuki rumah-rumah yang tidak berpenghuni, jika itu untuk tujuan yang berguna: Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan, dan apa yang kamu sembunyikan.

³⁰ Katakanlah kepada laki-laki yang beriman untuk menundukkan pandangan mereka dan memelihara kemaluannya. Itu lebih suci bagi mereka. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

³¹ Katakanlah kepada para perempuan yang beriman bahwa mereka harus menundukkan pandangan dan memelihara kemaluannya dan tidak memperlihatkan perhiasan mereka—kecuali apa yang biasa terlihat darinya, dan hendaklah mereka melipat kerudung mereka di atas dada mereka. Mereka hanya boleh menampakkan perhiasannya kepada suami atau ayah mereka atau ayah suami mereka, atau anak laki-laki mereka atau anak laki-laki suami mereka atau saudara laki-laki mereka atau anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka atau anak laki-laki dari saudara perempuan mereka atau pelayan perempuan mereka atau hamba sahaya perempuan yang mereka miliki atau anak perempuan mereka, atau para pelayan laki-laki yang tidak memiliki hasrat seksual atau anak-anak yang belum

mengerti tentang aurat perempuan. Mereka juga tidak boleh menghentakkan kaki mereka untuk menarik perhatian dengan perhiasan yang mereka sembunyikan. Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kamu semua kepada Allah, agar kamu beruntung.

³² Nikahkanlah orang-orang yang masih lajang di antara kamu, dan budak - budakmu laki-laki dan perempuan yang layak [untuk menikah]. Jika mereka miskin, Allah akan memberi mereka rezeki dengan karunia-Nya, karena Allah Maha Luas karunia-Nya dan Dia Maha Mengetahui. ³³ Orang-orang yang tidak mampu untuk menikah harus menjaga kesucian diri mereka sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Jika ada di antara hamba sahayamu yang menginginkan kebebasan, buatlah perjanjian untuk mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan di dalamnya, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari kekayaan yang telah Allah berikan kepadamu. Janganlah kamu paksa hamba(sahaya) perempuanmu untuk melakukan pelacuran ketika mereka ingin menjaga kesucian mereka karena kamu hendak memperkaya diri sendiri,. Namun jika ada yang memaksa mereka, begitu mereka dipaksa, Allah akan mengampuni dan berbelas kasih kepada mereka.

³⁴ Kami telah menurunkan ayat-ayat yang memberi penjelasan kepadamu dan perumpamaan orang-orang yang telah meninggal sebelum kamu dan peringatan bagi orang-orang yang bertakwa.

³⁵ Allah pemberi cahaya langit dan bumi. Cahaya-Nya dapat dibandingkan dengan ceruk yang berisi lampu, lampu di dalam kristal yang kecemerlangannya seperti bintang yang dinyalakan dengan minyak dari pohon zaitun yang diberkahi, baik yang

tumbuh dari timur maupun dari barat.^a Minyak [bercahaya] seolah-olah siap terbakar bahkan tanpa api menyentuhnya. Cahaya di atas cahaya; Allah memberi petunjuk kepada cahaya-Nya bagi orang yang Dia kehendaki. Allah membuat perbandingan seperti itu untuk umat manusia; Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

³⁶ [Mereka beribadah] di rumah-rumah yang Allah izinkan untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya pagi dan sore, ³⁷ orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan atau jual-beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang, ³⁸ supaya Allah membalas mereka dengan yang lebih baik dari perbuatan mereka dan memberi mereka lebih banyak dari karunia-Nya. Allah memberi rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki tanpa batas.

³⁹ Adapun orang-orang kafir, perbuatan mereka seperti fatamorgana di padang gurun. Pengembara yang haus mengira itu adalah air, tetapi ketika dia mendekat, dia tidak menemukan apapun. Dia menemukan Allah di sana, yang membayarnya secara penuh. Allah sangat cepat dalam perhitungan-Nya. ⁴⁰ Atau seperti kegelapan di samudera yang dalam yang ditutupi oleh gelombang demi gelombang dan awan gelap: Itulah gelap gulita yang berlapis-lapis. Jika dia mengulurkan tangannya, dia hampir tidak bisa melihatnya. Sesungguhnya, barang siapa tidak

a Ini adalah kiasan dengan banyak lapisan makna. 'Cahaya' melambangkan petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa. 'Relung' adalah hati manusia dan 'lampu' adalah kepercayaan (iman), yang terlindung di relung itu. Gambaran itu diuraikan oleh dua titik acuan: 'kecemerlangan kristal yang seperti bintang' dan 'minyak yang bercahaya'.

diberi cahaya oleh Allah, maka dia tidak mempunyai cahaya sedikit pun.

⁴¹ [Nabi], tidakkah kamu melihat bahwa semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih memuji Allah, seperti halnya burung-burung yang mengembangkan sayapnya? Masing-masing telah mengetahui cara berdoa dan bertasbih: Allah Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan. ⁴² Milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan kepada Allah segala sesuatu akan kembali.

⁴³ Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah menggerakkan awan, lalu menyatukannya, kemudian menumpuknya menjadi beberapa lapis dan kemudian kamu melihat hujan turun dari celah-celahnya? Dia juga menurunkan es dari langit yaitu dari gunung-gunung (gumpalan awan), dan Dia menjatuhkannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan menghindarkannya dari siapa yang Dia kehendaki. Kilatan petir-Nya hampir-hampir menghilangkan pandangan. ⁴⁴ Allah mempergantian malam dan siang, sesungguhnya di dalamnya ada pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.

⁴⁵ Allah menciptakan setiap makhluk dari air. Ada yang berjalan dengan perutnya, ada yang berjalan dengan dua kaki, dan ada yang berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ⁴⁶ Kami telah menurunkan ayat-ayat yang memberi penjelasan dengan benar. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus.

⁴⁷ Mereka berkata, 'Kami telah beriman kepada Allah dan Rasul, dan kami taat.' Tetapi kemudian, sebagian dari mereka berpaling setelah itu. Sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman. ⁴⁸ dan ketika mereka diajak kepada Allah

dan Rasul-Nya agar dia memutuskan perkara di antara mereka, sebagian dari mereka berpaling.⁴⁹ Tetapi jika kebenaran itu sesuai dengan keinginan mereka, mereka bersedia untuk menerimanya!⁵⁰ Apakah ada penyakit dalam hati mereka, atautkah mereka penuh dengan keraguan? Atau apakah mereka takut kalau-kalau Allah dan Rasul-Nya akan berlaku tidak adil kepada mereka? Yang benar adalah bahwa mereka itulah orang-orang yang zalim.

⁵¹ Tanggapan orang-orang mukmin, ketika mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar dia memutuskan di antara mereka, hanyalah, 'Kami mendengar dan kami taat.' Mereka itulah orang-orang yang beruntung:⁵² Barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah, dan bertakwa kepada-Nya, itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.

⁵³ Mereka bersumpah dengan nama Allah bahwa jika engkau memerintahkan mereka untuk berperang, mereka akan mematuhi engkau. Katakanlah, 'Janganlah kamu bersumpah: ketaatan kamu, bukan sumpahmu yang akan dihitung. Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.'⁵⁴ Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul. Jika kamu berpaling, maka dia bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepadanya dan kamu bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepadamu. Jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk yang benar. Rasul hanya berkewajiban untuk menyampaikan amanat dengan jelas.

⁵⁵ Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh di antara kamu, bahwa Dia pasti akan memberi mereka kekuatan di bumi seperti yang Dia berikan kepada orang-orang sebelum mereka; dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridai

bagi mereka. Dia mengubah keadaan mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman. Mereka menyembah Aku dengan tidak menyekutukan Aku dengan yang lain. Barang siapa tetap kafir setelah itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

⁵⁶ Laksanakanlah salat dan bayarlah zakat dan taatlah kepada Rasul, agar kamu diberi rahmat. ⁵⁷ Jangan engkau mengira bahwa orang-orang kafir itu luput dari siksaan Kami di bumi; tempat kembali mereka adalah Neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

⁵⁸ Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah [bahkan] hamba sahaya yang kamu miliki, dan orang-orang yang di bawah umur meminta izinmu pada tiga kesempatan ketika mereka masuk untuk menemuimu: yaitu sebelum salat subuh, ketika kamu menanggalkan pakaianmu di siang hari yang terik, dan setelah salat Isya. Ini adalah tiga kesempatan untuk kamu. Di lain waktu, tidak ada dosa jika kamu atau mereka saling mengunjungi. Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu ayat-ayat-Nya: Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

⁵⁹ Apabila anak-anakmu telah mencapai usia baligh, hendaklah mereka tetap meminta izin seperti yang dilakukan orang-orang yang lebih dewasa. Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu ayat-ayat -Nya: Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

⁶⁰ Tidak ada dosa bagi wanita lanjut usia yang telah melampaui usia kawin, jika mereka menanggalkan pakaian luarnya, dengan tidak bermaksud memperlihatkan perhiasannya. Tetapi akan lebih baik bagi mereka untuk menjaga kehormatan diri mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

⁶¹ Tidak ada halangan bagi orang buta, orang lumpuh, orang sakit atau kamu sendiri makan di rumahmu sendiri, atau di

rumah ayahmu, atau di rumah ibumu, atau di rumah saudara laki-lakimu, atau di rumah saudara perempuanmu, atau di rumah paman dari pihak ayahmu, atau di rumah bibi dari pihak ayahmu, atau di rumah paman dari pihak ibu, atau di rumah bibi dari pihak ibu, atau di rumah orang-orang yang kamu tanggung atau di rumah seorang teman. Tidak ada halangan bagi kamu untuk makan bersama mereka atau terpisah. Tetapi apabila kamu memasuki rumah-rumah, hendaklah kamu saling memberi salam dengan salam damai, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu ayat-ayat-Nya, agar kamu mengerti.

⁶² Orang-orang mukmin hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketika mereka bersamanya dalam suatu urusan yang menjadi perhatian bersama, mereka tidak pergi sampai mereka meminta izin kepadanya untuk melakukannya. Orang-orang yang meminta izin kepadamu adalah orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketika mereka meminta izin kepadamu untuk mengurus urusan mereka, maka berikanlah izin kepada siapa pun yang engkau kehendaki dan mohonkanlah pengampunan dari Allah untuk mereka. Tuhan Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

⁶³ Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian yang lain. Allah mengetahui orang-orang yang menyelinap pergi dengan dalih tertentu di antara kamu. Hendaknya orang-orang yang menyalahi perintahnya berhati-hati agar mereka tidak ditimpa musibah atau ditimpa azab yang pedih. ⁶⁴ Sesungguhnya apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah. Allah mengetahui bagaimana keadaanmu. Pada hari ketika mereka kembali kepada-Nya, Dia

akan menyatakan kepada mereka semua apa yang telah mereka lakukan. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

25. Pembeda

AL-FURQAN

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Maha Suci Dia yang telah menurunkan Furqan[Al-Qur'an] kepada hamba-Nya agar dia memberi peringatan kepada seluruh alam. ² Penguasa langit dan bumi, yang tidak beranak dan tidak bersekutu dalam kekuasaan-Nya, Dialah yang menciptakan segala sesuatu dan mengukurnya dengan tepat. ³ Namun mereka telah mengambil tuhan-tuhan selain Dia, yang tidak menciptakan apa-apa dan bahkan mereka sendiri diciptakan, dan yang tidak memiliki kekuatan untuk mencelakakan, atau menguntungkan diri mereka sendiri, dan yang tidak kuasa untuk mematikan, menghidupkan, dan tidak pula membangkitkan.

⁴ Orang-orang kafir berkata, 'Ini hanyalah tiruan yang diada-adakannya sendiri yang telah dibantu oleh orang lain.' Mereka telah berbuat zalim dan dusta. ⁵ Mereka berkata, 'Itu hanya dongeng orang-orang terdahulu, yang telah di tulis. Lalu dibacakan kepadanya setiap pagi dan sore hari.' ⁶ Katakanlah kepada mereka, 'Itu telah diturunkan oleh Dia yang mengetahui segala rahasia yang ada di langit dan di bumi. Sungguh, Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang.'

⁷ Mereka berkata, 'Rasul macam apakah ini yang memakan makanan dan berjalan-jalan di pasar? Mengapa tidak ada malaikat yang diturunkan bersamanya untuk memperingatkan kita?' ⁸ Atau mengapa tidak diturunkan kekayaan kepadanya,

atau mengapa tidak ada kebun baginya, sehingga dia dapat makan darinya.' Orang-orang yang zalim berkata, 'Kamu benar-benar mengikuti orang yang kena sihir.'⁹ Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan tentang engkau. Mereka pasti telah tersesat dan tidak sanggup menemukan jalan yang benar lagi.

¹⁰ Maha Suci Allah yang jika Dia menghendaki, niscaya Dia dapat memberimu hal-hal yang lebih baik dari itu; surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan juga istana.

¹¹ Mereka mendustakan Hari Kiamat. Bagi orang-orang yang mengingkari Hari Kiamat itu, Kami sediakan api neraka yang menyala-nyala. ¹² Ketika ia melihat mereka dari jauh, mereka akan mendengar amukan dan aumannya. ¹³ Ketika mereka dilemparkan ke ruang sempit, dirantai bersama-sama, mereka akan mengharapkan kebinasaan. ¹⁴ Tetapi mereka akan diberi tahu, 'Janganlah kamu mengharapkan hari ini untuk satu kebinasaan, melainkan haraplah kebinasaan yang berulang-ulang!' ¹⁵ Katakanlah, 'Mana yang lebih baik, ini atau surga yang kekal yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa? Itu adalah balasan dan tempat kembali mereka.'¹⁶ mereka kekal didalamnya, mereka akan menemukan segala yang mereka kehendaki di dalamnya. Ini adalah janji yang mengikat yang telah dibuat oleh Tuhanmu.

¹⁷ Pada hari Dia mengumpulkan mereka bersama-sama dengan orang-orang yang mereka sembah selain Allah, Dia berfirman, 'Apakah kamu yang menyesatkan hamba-hamba-Ku, atau mereka sesat dengan sendirinya?' ¹⁸ Mereka akan menjawab, 'Maha Suci Engkau! Tidaklah pantas bagi kami untuk mengambil pelindung selain Engkau. Tetapi Engkau memberi mereka dan nenek moyang mereka kenyamanan

hidup, sehingga mereka melupakan peringatan-Mu dan dengan demikian membawa kehancuran atas diri mereka sendiri.’

¹⁹ [Allah berfirman], ‘Sekarang, mereka telah mengingkari semua pernyataanmu, dan kamu tidak dapat menolak [azabmu] atau mendapatkan bantuan apa pun.’ Karena, barang siapa di antara kamu berbuat zalim, akan Kami timpakan azab yang hebat!’

²⁰ Kami tidak pernah mengutus rasul-rasul sebelum kamu yang tidak makan dan berjalan di pasar. Kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain untuk melihat apakah kamu mau bersabar. Tuhanmu Maha Melihat.

²¹ Orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berkata, ‘Mengapa para malaikat tidak diturunkan kepada kita?’ Atau ‘Mengapa kita tidak melihat Tuhan kita?’ Sungguh, mereka telah menyombongkan diri mereka dan telah melampaui semua batas. ²² Tidak akan ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdoa pada hari mereka melihat para malaikat; dan mereka akan berteriak, ‘Jauhkanlah, jauhkanlah!’

²³ dan Kami akan mengambil semua yang mereka lakukan dan mengubahnya menjadi debu yang berserakan. ²⁴ Penghuni surga akan mendapatkan tempat tinggal yang paling baik dan tempat tinggal yang paling indah pada hari itu.

²⁵ Pada hari ketika langit terbelah mengeluarkan kabut putih dan para malaikat diturunkan secara bergelombang, ²⁶ kerajaan yang hak pada hari itu adalah milik Tuhan Yang Maha Pengasih, dan itu akan menjadi hari yang berat bagi orang-orang-orang kafir. ²⁷ Pada hari itu, orang yang zalim akan menggigit tangannya dan berkata, ‘Seandainya aku mengambil jalan bersama Rasul!’ ²⁸ Oh, seandainya aku tidak memilih yang seperti itu sebagai temanku—²⁹ dia membuatku lupa akan peringatan

itu ketika itu telah sampai kepadaku. Setan adalah pengkhianat besar manusia.’³⁰ Rasul berkata, ‘Ya Tuhan, kaumku benar-benar telah mengabaikan Al-Qur’an,’³¹ demikianlah Kami menetapkan musuh kepada setiap nabi dari orang-orang yang berdosa; Cukuplah Tuhanmu sebagai pemberi petunjuk dan penolong.

³² Orang-orang kafir berkata, ‘Mengapa Al-Qur’an tidak diturunkan kepadanya sekaligus?’ Kami kirimkan demikian, agar Kami memperteguh hatimu. Kami memberikannya kepadamu secara berangsur-angsur, perlahan-lahan).³³ Setiap kali mereka mengajukan keberatan, Kami akan membawakanmu kebenaran dan penjelasan yang terbaik.³⁴ Mereka yang akan diseret ke dalam Neraka, mereka itulah yang paling buruk tempatnya, karena mereka telah menyimpang jauh dari jalan yang benar.

³⁵ Kami memberikan Kitab kepada Musa, dan kami mengangkat saudaranya Harun sebagai pendukungnya.³⁶ Kemudian Kami berfirman, ‘Pergilah bersama-sama kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat Kami.’ Lalu Kami hancurkan mereka dengan sehancur-hancurnya!³⁷ Kami juga menenggelamkan kaum Nuh ketika mereka mendustakan rasul-rasul mereka dan Kami menjadikan mereka perumpamaan bagi seluruh manusia. Kami telah menyediakan azab yang pedih bagi orang-orang yang zalim,³⁸ bagi kaum ‘Ad, dan Samud, dan penduduk Rass, dan sebagaimana Kami lakukan kepada banyak lagi generasi di antara mereka.³⁹ Kepada mereka masing-masing Kami beri peringatan dan masing-masing Kami hancurkan sehancur-hancurnya.⁴⁰ Sungguh, mereka pasti telah tiba di kota yang telah dicurahkan hujan malapetaka(hujan batu). Apakah mereka tidak melihatnya? Bahkan mereka tidak beriman pada Hari Kebangkitan.

⁴¹ Kapanpun mereka melihatmu, mereka hanya akan mengolok-olokmu—'Apakah ini yang diutus Allah sebagai Rasul-Nya?' ⁴² Sungguh, hampir saja dia menyesatkan kita dari sesembahan kita, seandainya kita tidak [begitu] teguh bertahan pada mereka!' Ketika mereka melihat azab, mereka akan menyadari siapa yang tersesat paling jauh dari jalan yang benar.

⁴³ Pernahkah engkau melihat orang yang telah menjadikan keinginannya sendiri sebagai tuhan? Apakah engkau akan menjadi pelindungnya? ⁴⁴ Apakah engkau mengira bahwa sebagian besar dari mereka itu mendengar atau mengerti? Mereka seperti hewan ternak. Bahkan mereka lebih sesat lagi.

⁴⁵ Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Tuhanmu memanjangkan bayang-bayang? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia jadikan mereka tetap; kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk bagi mereka, ⁴⁶ kemudian Kami tarik kembali kepada Kami, sedikit demi sedikit. ⁴⁷ Dialah yang menjadikan malam sebagai pakaian bagimu, dan tidur untuk istirahat; dan menjadikan siang hari waktu untuk bangun.^a ⁴⁸ Dialah yang meniup angin sebagai pembawa rahmat-Nya dan Kami turunkan air yang suci dari langit, ⁴⁹ agar Kami menghidupkan tanah yang mati; dan memuaskan dahaga ciptaan Kami; berupa hewan ternak dan manusia yang banyak.

⁵⁰ Kami telah menjelaskannya kepada mereka dengan berbagai cara, agar mereka mengambil pelajaran, tetapi kebanyakan mereka tetap tidak bersyukur. ⁵¹ Jika Kami menghendaki,

a Ada banyak pelajaran di dalam sistem bumi ini. Seperti cahaya siang hari yang tentu saja mengikuti kegelapan malam, begitu juga ketidakbenaran akan diikuti oleh Kebenaran. Sementara bangun di pagi hari setelah tidur di malam hari melambangkan kebangkitan ke dalam kehidupan setelah kematian.

niscaya Kami utus pemberi peringatan ke setiap negeri,⁵² maka janganlah engkau taati orang-orang kafir, berjuanglah dengan sekuat tenaga melalui [Quran, untuk menyampaikan pesannya kepada mereka].

⁵³ Dialah yang membiarkan dua laut mengalir, yang satu tawar dan segar, dan yang lain asin dan pahit, dan Dia jadikan penghalang yang tidak dapat ditembus di antara keduanya.

⁵⁴ Dialah yang telah menciptakan manusia dari air dan Dia telah menganugerahkan kepada mereka keturunan dan pernikahan. Tuhanmu Maha Kuasa.

⁵⁵ Namun mereka menyembah selain Allah apa yang tidak dapat menguntungkan mereka atau merugikan mereka. Orang-orang kafir adalah penolong [setan] terhadap Tuhannya.⁵⁶ Kami mengutus engkau hanya sebagai pembawa kabar gembira dan sebagai pemberi peringatan.⁵⁷ Katakanlah, 'Aku tidak meminta imbalan apa pun untuk ini kecuali bahwa siapa pun yang menginginkannya harus mengambil jalan yang benar menuju Tuhannya.'

⁵⁸ Bertakwalah kepada Yang Maha Hidup [Allah], Yang tidak pernah mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya;⁵⁹ Dialah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam hari [masa], kemudian Dia bersemayam di atas'Arsy—Dialah Yang Maha Pengasih. Maka tanyakanlah kepada orang yang lebih mengetahui tentang Dia.^{a 60} Ketika

a Di sini 'enam Hari' berarti enam harinya Tuhan. Dalam bahasa manusia itu bisa disebut dengan enam tahap atau enam periode. Penciptaan alam semesta dalam enam tahap menunjukkan bahwa itu dilakukan secara terencana dengan baik. Apapun yang dimunculkan atas dasar sebuah rencana dan pengaturan tertentu tidak akan bisa sia-sia.

mereka diberitahu, ‘Sujudlah di hadapan Yang Maha Pengasih,’ mereka bertanya, ‘Siapakah Yang Maha Pengasih itu? Haruskah kami sujud kepada Allah yang engkau perintahkan kepada kami?’ Mereka makin jauh lari dari kebenaran.

⁶¹ Maha Suci Dia yang menjadikan gugusan bintang-bintang di langit, matahari dan bulan yang bersinar—⁶² Dialah yang menjadikan siang dan malam silih berganti, sebagai tanda bagi orang-orang yang mengambil pelajaran dan bersyukur.

⁶³ Hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan kerendahan hati dan ketika mereka disapa oleh orang-orang bodoh, tanggapan mereka adalah, ‘Salam(damai)’; ⁶⁴ dan orang-orang yang menghabiskan malam dengan bersujud dan berdiri di hadapan Tuhan mereka, ⁶⁵ dan orang-orang yang mengatakan, ‘Ya Tuhan kami, jauhkanlah azab Neraka dari kami, karena azabnya adalah siksaan yang mengerikan untuk diderita. ⁶⁶ Sungguh, itu adalah seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.’ ⁶⁷ Mereka adalah orang-orang yang apabila menginfakkkan tidak boros atau kikir, tetapi menjaga keseimbangan di antara keduanya; ⁶⁸ dan orang-orang yang menyekutukan Allah dengan sesembahan yang lain, dan tidak membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar dan tidak melakukan perzinahan. Barang siapa yang melakukan hal itu, maka dia akan mendapat hukuman: ⁶⁹ akan dilipatgandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia kekal di dalamnya dengan keadaan hina, ⁷⁰ kecuali orang-orang yang bertobat, beriman, dan mengerjakan amal saleh. Allah akan mengubah perbuatan jahat orang-orang seperti itu menjadi perbuatan baik: Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ⁷¹ Barang siapa bertobat dan berbuat baik, sesungguhnya ia benar-benar telah kembali kepada Allah’

⁷² Dan orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu, dan ketika mereka bertemu dengan orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka berlalu dengan menjaga kehormatan dirinya; ⁷³ dan orang-orang yang apabila diberi peringatan tidak menutup mata dan tidak menutup telinga; ⁷⁴ dan orang-orang yang mengatakan, ‘Ya Tuhan, anugerahkanlah kepada kami kami pasangan kami dan anak-anak kami sebagai penyenang kami dan jadikanlah kami teladan bagi orang-orang yang bertakwa.’

⁷⁵ Inilah orang-orang yang akan diganjar dengan rumah-rumah mewah di surga, karena kesabaran mereka. Mereka akan disambut di dalamnya dengan penghormatan dan salam damai. ⁷⁶ Di sana mereka kekal di dalamnya: surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman yang diberkahi. ⁷⁷ Katakanlah, ‘Bagaimana Tuhanku mengindahkannya, jika kamu tidak beribadah kepada-Nya. Karena kamu memang telah menolak kebenaran dan azab-Nya pasti akan menimpa kamu.’

26. Para Penyair

ASY-SYU'ARA'

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Tha Sin Mim*

² Ini adalah ayat-ayat Kitab yang menjelaskan segala sesuatunya.

³ Bisa jadi kamu membinasakan dirimu dengan kesedihan karena mereka tidak beriman. ⁴ Tetapi jika Kami menghendaki, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada mereka suatu mukjizat dari langit yang membuat kepala mereka tertunduk di hadapannya dengan penuh kerendahan hati. ⁵ Setiap kali

datang kepada mereka peringatan baru dari Tuhan Yang Maha Pengasih, mereka selalu berpaling darinya: ⁶ mereka benar-benar mendustakan pesan itu. Tetapi kelak akan datang kepada mereka kebenaran dari apa yang dahulu mereka perolok-olokkan.

⁷ Apakah mereka tidak melihat bumi, dan betapa banyak hal-hal yang bermanfaat yang Kami tumbuhkan di dalamnya?

⁸ Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda, namun kebanyakan dari mereka tidak beriman: ⁹ Sungguh, Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

¹⁰ Ketika Tuhanmu menyeru Musa, dengan firmanNya, 'Pergilah kepada orang-orang yang zalim itu, ¹¹ yaitu kaum Fir'aun, mengapa mereka tidak bertakwa kepada Allah?'

¹² Musa menjawab, 'Ya Tuhanku, aku khawatir mereka akan mendustakan aku, ¹³ sehingga dadaku sesak dan lidahku tidak lancar; maka utuslah Harun juga; ¹⁴ selain itu, mereka menuduh aku melakukan dosa, dan aku takut mereka akan membunuhku.'

¹⁵ Tuhan berkata, 'Jangan takut; pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami, sungguh Kami bersamamu, mendengarkan [panggilanmu]. ¹⁶ Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, dan katakan, "Kami adalah rasul-rasul Tuhan Semesta Alam: ¹⁷ biarkan Bani Israil pergi bersama kami!" ¹⁸ Fir'aun berkata kepada Musa, 'Bukankah kami telah membawamu ke tengah-tengah kami? sebagai seorang anak? Dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu. ¹⁹ Namun engkau telah melakukan perbuatan yang telah engkau lakukan, engkau termasuk orang yang tidak tahu berterima kasih.'

²⁰ Musa menjawab, 'Aku melakukan itu ketika aku termasuk orang yang sesat, ²¹ dan aku lari darimu karena aku takut padamu. Kemudian Tuhanku menganugerahkan kepadaku ilmu dan menjadikanku salah seorang di antara para rasul.

²² Dan inilah kebaikan yang kamu ejekkan kepadaku—sementara engkau telah memperbudak Bani Israil?’ ²³ Fir’aun berkata, ‘Apa ini: Tuhan Semesta Alam?’ ²⁴ Musa berkata, ‘Tuhan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya, jika kamu mempercayai-Nya.’ ²⁵ Fir’aun berkata kepada orang-orang di sekitarnya, ‘Apakah kamu mendengar?’ ²⁶ Musa melanjutkan, ‘Dia adalah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu.’ ²⁷ Fir’aun berkata, ‘‘Rasul yang diutus kepadamu ini benar-benar orang gila!’’ ²⁸ Musa berkata, ‘Dia adalah Tuhan yang menguasai Timur dan Barat, dan semua yang ada di antara keduanya, jika kamu mengerti.’ ²⁹ Fir’aun berkata, ‘Jika engkau menyembah Tuhan selain aku, aku akan memasukkanmu ke dalam penjara,’ ³⁰ dan Musa bertanya, ‘Bahkan jika aku menunjukkan kepadamu suatu bukti yang jelas?’ ³¹ Fir’aun berkata, ‘Tunjukkanlah jika kamu mengatakan yang sebenarnya!’ ³² Lalu Musa melemparkan tongkatnya dan tiba-tiba tongkat itu menjadi seperti ular, yang terlihat jelas. ³³ Dan dia mengeluarkan tangannya, dan itu menjadi [bercahaya] putih bagi orang-orang yang melihatnya. ³⁴ Fir’aun berkata kepada para pemuka di sekelilingnya, ‘Sesungguhnya orang ini adalah seorang ahli sihir yang pandai. ³⁵ dia hendak mengusir kamu dari negerimu dengan sihirnya. Sekarang apa yang kamu sarankan?’

³⁶ Mereka berkata, ‘Biarkan dia dan saudaranya menunggu sementara waktu, dan kirimlah pengabar ke seluruh negeri, ³⁷ yang akan membawa semua ahli sihir yang pandai kepadamu.’ ³⁸ Lalu para pesihir itu dikumpulkan pada hari yang telah ditentukan ³⁹ dan diumumkan kepada orang banyak, ‘Maukah kamu berkumpul juga, ⁴⁰ agar kita mengikuti para ahli sihir itu, jika mereka menjadi pemenang.’ ⁴¹ Ketika para penyihir itu datang, mereka bertanya kepada Fir’aun, ‘Apakah kami akan

mendapat imbalan, jika kami adalah pemenangnya?’⁴² Dia menjawab, ‘Tentu saja, bahkan kamu akan bergabung dengan lingkaran dalamku.’

⁴³ Musa berkata kepada para ahli sihir, ‘Lemparkan apa pun yang hendak kamu lempar.’⁴⁴ Jadi mereka melemparkan tali dan tongkat mereka, dan berkata, ‘Demi kehormatan Fir’aun, kami pasti akan menang.’⁴⁵ Kemudian Musa melemparkan tongkatnya, dan tongkat itu menelan semua yang mereka adakan itu.⁴⁶ Para ahli sihir itu bersujud,⁴⁷ sambil berkata, ‘Kami beriman kepada Tuhan Semesta Alam,⁴⁸ Tuhannya Musa dan Harun.’

⁴⁹ Fir’aun berkata, ‘Apakah kamu sudah beriman kepadanya, sebelum aku memberimu izin? Dia pasti pemimpinmu yang telah mengajarmu sihir. Tetapi kamu akan melihat. Aku akan memotong tangan dan kakimu secara bergantian dan akan kusalib kamu semua.’⁵⁰ Mereka berkata, ‘Tidak apa-apa, kami akan kembali kepada Tuhan kami.’⁵¹ Kami berharap sekiranya Tuhan kami akan mengampuni kami, karena kami adalah yang pertama-tama dari orang-orang yang beriman.’

⁵² Kemudian Kami wahyukan perintah Kami kepada Musa, dengan berfirman, ‘Berangkatlah dengan hamba-hamba-Ku, di malam hari, karena kamu pasti akan dikejar.’⁵³ Dan Fir’aun mengirim orang ke semua kota.⁵⁴ Mereka berkata, ‘mereka hanyalah sekelompok kecil—⁵⁵ dan mereka telah membuat kita marah—⁵⁶ kita adalah kekuatan yang besar dan selalu waspada.’⁵⁷ Maka Kami keluarkan mereka dari taman-taman dan mata air,⁵⁸ dan harta mereka dan kediaman mereka yang mulia—⁵⁹ dan Kami jadikan Bani Israil sebagai pewaris dari karunia-karunia itu.

⁶⁰ Fir’aun dan kaumnya mengejar mereka saat matahari

terbit, ⁶¹ dan ketika kedua golongan itu melihat satu sama lain, para pengikut Musa berkata, 'Kita pasti akan terkejar.'⁶² Musa menjawab, 'Tidak, Tuhanku besertaku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku.'⁶³ Kemudian Kami perintahkan Musa untuk memukul laut itu dengan tongkatnya. Dan lautan itu terbelah, dan setiap belahan seperti gunung yang besar.⁶⁴ Sementara itu Kami menyuruh golongan yang lain mendekati tempat itu.⁶⁵ Kami selamatkan Musa dan semua orang yang bersamanya,⁶⁶ kemudian Kami tenggelamkan golongan yang lain.⁶⁷ Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda; namun kebanyakan dari mereka tidak beriman:⁶⁸ sungguh, Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

⁶⁹ Ceritakanlah kepada mereka kisah Ibrahim, ⁷⁰ ketika dia bertanya kepada ayahnya dan kaumnya, 'Apa yang kamu sembah?'⁷¹ Mereka berkata, 'Kami menyembah berhala dan akan terus berpegang teguh pada mereka.'⁷² Dia bertanya, 'Apakah mereka mendengarmu ketika kamu menyeru mereka?'⁷³ Apakah mereka dapat membantu atau membahayakan kamu?'⁷⁴ Mereka menjawab, 'Tidak, tetapi kami mendapati nenek moyang kami melakukan hal yang sama.'

⁷⁵ Ibrahim berkata, 'Apakah kamu benar-benar memikirkan apa yang kamu sembah, ⁷⁶ kamu dan nenek moyangmu—⁷⁷ mereka semua adalah musuhku, lain halnya Tuhan Semesta Alam, ⁷⁸ yang menciptakan aku. Dialah yang memberi petunjuk kepadaku; ⁷⁹ Dia yang memberiku makanan dan minuman; ⁸⁰ Dia yang menyembuhkan aku ketika aku sakit; ⁸¹ Dia yang akan mematikan aku dan menghidupkanku kembali; ⁸² dan Dia yang aku harap akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat.

⁸³ Ya Tuhanku, berikanlah ilmu kepadaku; satukan aku

dengan orang-orang yang saleh; ⁸⁴ berilah aku nama baik di antara generasi-generasi berikutnya; ⁸⁵ dan jadikan aku salah satu pewaris surga yang penuh kenikmatan; ⁸⁶ dan ampunilah ayahku; karena dia termasuk orang yang sesat; ⁸⁷ dan janganlah kamu menghinakan aku di hari kebangkitan semua manusia, ⁸⁸ hari ketika kekayaan dan anak-anak tidak berguna, ⁸⁹ kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.'

⁹⁰ Ketika Surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa ⁹¹ dan Neraka akan diperlihatkan kepada orang-orang yang sesat, ⁹² mereka akan ditanya, 'Di mana berhala-berhala yang kamu sembah dahulu ⁹³ selain Allah? Bisakah mereka membantu kamu atau bahkan membantu diri mereka sendiri?' ⁹⁴ Kemudian mereka akan dilemparkan ke dalam Neraka, bersama orang-orang sesat, ⁹⁵ dan bala tentara iblis, semuanya bersama-sama. ⁹⁶ Mereka akan berselisih di antara mereka sendiri di dalamnya, dan akan berkata, ⁹⁷ 'Kita dalam kesesatan yang nyata ⁹⁸ karena kita membuat kamu setara dengan Tuhan Semesta Alam. ⁹⁹ dan tidak ada yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa, ¹⁰⁰ dan kami tidak mempunyai seorang pemberi syafaat pun sekarang, ¹⁰¹ dan tidak pula teman yang tulus. ¹⁰² Jika kita bisa kembali ke dunia niscaya kita berada di antara orang-orang yang beriman.' ¹⁰³ Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda, tetapi kebanyakan mereka tidak beriman: ¹⁰⁴ Sesungguhnya Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

¹⁰⁵ Kaum Nuh juga mendustakan para rasul. ¹⁰⁶ Ketika saudara mereka Nuh berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu tidak bertakwa? ¹⁰⁷ Aku adalah seorang rasul yang dapat dipercayakan kepadamu: ¹⁰⁸ bertakwalah kepada Allah, dan taatlah kepadaku. ¹⁰⁹ Aku tidak meminta imbalan darimu untuk itu, karena

satu-satunya imbalanku hanyalah dari Tuhan Semesta Alam,¹¹⁰ maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.’¹¹¹ Mereka menjawab, ‘Apakah kami harus beriman kepadamu ketika pengikutmu hanyalah orang-orang yang rendah dari yang terendah?’¹¹² Dia berkata, ‘Pengetahuan apa yang aku miliki tentang perbuatan mereka?’¹¹³ Hanya Tuhanku yang dapat mempertanggungjawabkan mereka—seandainya saja kamu mengerti—¹¹⁴ Aku tidak akan mengusir orang beriman.¹¹⁵ Aku hanya pemberi peringatan yang jelas.’

¹¹⁶ Mereka berkata, ‘Wahai Nuh, jika engkau tidak berhenti, kamu akan dilempari batu.’¹¹⁷ Nuh berkata, ‘Ya Tuhanku, kaumku telah mendustakan aku,¹¹⁸ oleh karena itu, putuskanlah dengan tegas antara aku dan mereka; dan selamatkan aku dan orang-orang mukmin bersamaku.’¹¹⁹ Maka Kami selamatkan dia, dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera kapal yang penuh muatan,¹²⁰ dan sisanya kami tenggelamkan.¹²¹ Sesungguhnya terdapat tanda di dalamnya; tetapi kebanyakan mereka tidak beriman:¹²² Sesungguhnya Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

¹²³ Kaum ‘Ad juga telah mendustakan para rasul.¹²⁴ Saudara mereka Hud berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu tidak bertakwa?’¹²⁵ Aku adalah seorang rasul yang dapat dipercayakan kepadamu:¹²⁶ bertakwalah kepada Allah, dan taatlah kepadaku.¹²⁷ Aku tidak meminta imbalan darimu untuk itu, karena satu-satunya imbalanku hanyalah dari Tuhan Semesta Alam,¹²⁸ Apakah kamu membangun monumen di setiap tempat yang tinggi dengan kesombongan,¹²⁹ dan mendirikan istana dengan harapan kamu akan hidup selamanya.¹³⁰ Ketika kamu menyiksa seseorang, kamu melakukannya dengan kejam dan bengis.¹³¹ Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

¹³² dan tetaplah kamu bertakwa kepada Dia yang telah menganugerahkan kepada kamu segala yang kamu ketahui—
¹³³ Dia telah menganugerahkan kepadamu hewan ternak, dan anak-anak, ¹³⁴ dan kebun-kebun, dan mata air—
¹³⁵ sesungguhnya, aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar.'

¹³⁶ Mereka menjawab, 'Tidak ada bedanya bagi kami apakah engkau memberi nasihat atau tidak, ¹³⁷ ini tidak lain hanyalah kebiasaan orang-orang terdahulu: ¹³⁸ dan kami tidak akan diazab.'¹³⁹ Maka mereka mendustakan dia; lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda di dalamnya; tetapi kebanyakan dari mereka tidak beriman.
¹⁴⁰ Sesungguhnya Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

¹⁴¹ Kaum Samud juga telah mendustakan para rasul.
¹⁴² Ketika saudara mereka Salih berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu tidak bertakwa?' ¹⁴³ Aku adalah seorang rasul yang dipercayakan kepadamu: ¹⁴⁴ bertakwalah kepada Allah, dan taatlah kepadaku. ¹⁴⁵ Aku tidak meminta imbalan darimu untuk itu, karena satu-satunya imbalanku hanyalah dari Tuhan Semesta Alam. ¹⁴⁶ Apakah kamu mengira bahwa kamu akan dibiarkan aman [selamanya]—¹⁴⁷ di tengah-tengah taman dan air mancur, ¹⁴⁸ dan ladang jagung, dan pohon kurma yang sarat dengan buah—¹⁴⁹ dan kamu pahat rumah di pegunungan dan merasa bangga dengan keahlian kamu? ¹⁵⁰ Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku: ¹⁵¹ janganlah kamu menuruti perintah orang-orang yang melampaui batas, ¹⁵² yaitu orang-orang yang menyebarkan kerusakan di bumi dan tidak mengadakan perbaikan.'

¹⁵³ Mereka menjawab, 'Sesungguhnya engkau orang yang kena sihir. ¹⁵⁴ Kamu hanyalah manusia seperti kami.

Tunjukkanlah kepada kami sebuah tanda, jika kamu mengatakan yang sebenarnya.’¹⁵⁵ Dia berkata, ‘Ini seekor unta betina. Dia akan mendapat giliran minum, seperti yang kamu miliki, masing-masing pada hari yang ditentukan,¹⁵⁶ jadi janganlah kamu menyakitinya, atau azab hari yang mengerikan akan menimpa kamu.’¹⁵⁷ Namun mereka menyembelihnya, dan kemudian mereka merasa menyesal:¹⁵⁸ sehingga azab turun atas mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda, tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.¹⁵⁹ Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

¹⁶⁰ Kemudian kaum Luth telah mendustakan para rasul.¹⁶¹ Ketika saudara mereka Luth, berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu tidak bertakwa?’¹⁶² Aku adalah seorang rasul yang dipercayakan kepadamu:¹⁶³ bertakwalah kepada Allah, dan taatlah kepadaku.¹⁶⁴ Aku tidak meminta imbalan darimu untuk itu, karena satu-satunya imbalanku hanyalah dari Tuhan Semesta Alam.¹⁶⁵ Apakah kamu, dari semua manusia, mendekati laki-laki,¹⁶⁶ dan meninggalkan istri-istrimu yang telah diciptakan Tuhanmu untukmu? Kamu adalah orang-orang yang melampaui batas.’

¹⁶⁷ Mereka berkata, ‘Jika kamu tidak berhenti, Wahai Luth, kamu pasti akan dibuang.’¹⁶⁸ Dia berkata, ‘Aku termasuk orang yang membenci jalanmu.¹⁶⁹ Ya Tuhanku, selamatkan aku dan keluargaku dari perbuatan jahat mereka.’¹⁷⁰ Lalu Kami selamatkan dia dan seluruh keluarganya,¹⁷¹ kecuali seorang wanita tua yang termasuk golongan yang tinggal di belakang,¹⁷² kemudian Kami binasakan sisanya,¹⁷³ dan Kami tuangkan hujan [kehancuran] ke atas mereka—dan betapa buruk hujan yang turun kepada orang-orang yang telah diperingatkan.¹⁷⁴ Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat suatu tanda;

tetapi kebanyakan mereka tidak beriman: ¹⁷⁵ Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

¹⁷⁶ Penduduk Aikah juga mendustakan para rasul. ¹⁷⁷ Syu'aib berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu tidak bertakwa? ¹⁷⁸ Aku adalah seorang rasul yang dipercayakan kepadamu: ¹⁷⁹ bertakwalah kepada Allah, dan taatlah kepadaku. ¹⁸⁰ Aku tidak meminta imbalan darimu untuk itu, karena satu-satunya imbalanku hanyalah dari Tuhan Semesta Alam. ¹⁸¹ Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. ¹⁸² Timbanglah dengan timbangan yang benar: ¹⁸³ janganlah kamu menipu orang dengan mengurangi apa yang menjadi hak mereka; dan janganlah berbuat kerusakan di bumi. ¹⁸⁴ Bertakwalah kepada Dia yang menciptakan kamu dan umat-umat yang telah pergi sebelum kamu.'

¹⁸⁵ Mereka menjawab, 'Engkau tidak lain hanyalah orang yang kena sihir. ¹⁸⁶ Kamu hanyalah manusia seperti kami. Sesungguhnya kami yakin engkau termasuk orang-orang yang berdusta. ¹⁸⁷ Maka jatuhkanlah sebagian dari langit kepada kami, jika kamu orang-orang yang benar.' ¹⁸⁸ Dia berkata, 'Tuhanku lebih mengetahui semua perbuatanmu.' ¹⁸⁹ Mereka mendustakannya, dan kemudian mereka harus menerima azab hari yang menaungi kegelapan. Itu memang azab pada hari yang dahsyat. ¹⁹⁰ Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda; tetapi kebanyakan dari mereka tidak beriman: ¹⁹¹ Tuhanmu Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

¹⁹² Sungguh ini adalah wahyu dari Tuhan Semesta Alam: ¹⁹³ Yang dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin ¹⁹⁴ ke dalam hatimu, agar kamu menjadi pemberi peringatan, ¹⁹⁵ dengan bahasa Arab yang jelas. ¹⁹⁶ Sungguh, itu disebutkan dalam kitab-kitab orang yang terdahulu. ¹⁹⁷ Apakah tidak cukup menjadi bukti bagi

mereka bahwa para ulama di antara Bani Israil telah mengakui ini [sebagai kebenaran]?

¹⁹⁸ Seandainya Kami menurunkannya kepada sebagian dari orang-orang bukan Arab, ¹⁹⁹ dan dia membacakannya kepada mereka, mereka tidak juga akan beriman kepadanya. ²⁰⁰ Dengan demikian Kami masukkan sifat ingkar kepada kebenaran ke dalam hati orang-orang berdosa: ²⁰¹ mereka tidak akan beriman kepadanya sampai mereka melihat azab yang pedih. ²⁰² Itu akan menimpa mereka secara tiba-tiba ketika mereka tidak mengharapkannya. ²⁰³ Kemudian mereka akan berseru, 'Bisakah kami diberi penangguhan waktu?'

²⁰⁴ Bukankah mereka yang meminta agar azab Kami dipercepat? ²⁰⁵ Pikirkanlah! Jika Kami biarkan mereka menikmati hidup selama beberapa tahun, ²⁰⁶ dan kemudian azab yang dijanjikan menimpa mereka, ²⁰⁷ apa gunanya kenikmatan masa lalu bagi mereka? ²⁰⁸ Tidak pernah Kami binasakan suatu negeri tanpa menurunkan seorang rasul untuk memperingatkannya, ²⁰⁹ untuk menjadi peringatan dari Kami: Kami tidak berlaku zalim. ²¹⁰ Bukanlah setan-setan yang membawa Al-Qur'an: ²¹¹ mereka tidak layak untuk itu, dan mereka tidak mampu untuk itu, ²¹² Sesungguhnya untuk mendengarkannya pun mereka dijauhkan.

²¹³ Maka janganlah kamu menyeru tuhan selain Allah, agar kamu tidak mendapat azab-Nya. ²¹⁴ Peringatkanlah kerabat terdekatmu, ²¹⁵ dan sampaikanlah dengan kebaikan dan kasih sayang kepada orang-orang beriman yang mengikutimu. ²¹⁶ Jika mereka mendurhakaimu, katakanlah, 'Aku tidak bertanggung jawab atas apa yang kamu lakukan.' ²¹⁷ Bertawakallah kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, ²¹⁸ Yang melihat engkau ketika engkau berdiri, ²¹⁹ dan melihat gerak-gerikmu

di antara orang-orang yang sujud: ²²⁰ Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

²²¹ Maukah Aku beritakan kepadamu, kepada siapa setan-setan itu turun? ²²² Mereka turun ke atas setiap pendusta yang banyak berdosa, ²²³ yang mendengarkan mereka, dan kebanyakan dari mereka adalah pendusta. ²²⁴ Dan para penyair—itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. ²²⁵ Tidakkah engkau melihat bagaimana mereka mengembara tanpa tujuan di setiap lembah, ²²⁶ dan bahwa mereka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan. ²²⁷ Tidak demikian halnya dengan orang-orang mukmin yang melakukan perbuatan baik dan mengingat Allah dengan semangat dan membela diri hanya setelah mereka dizalimi. Orang-orang yang zalim kelak akan mengetahui betapa buruknya tempat urusan mereka akan kembali.

27. Semut

AN-NAML

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Tha Sin*

Ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an, sebuah Kitab yang menjelaskan hal-hal; ² menjadi petunjuk dan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman ³ yaitu orang-orang yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat serta beriman kepada akhirat. ⁴ Kami telah menjadikan orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat merasa perbuatan mereka tampak baik bagi mereka, sehingga mereka bergelimang dalam kesesatan: ⁵ Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang paling buruk, dan di akhirat mereka adalah orang-orang yang paling merugi. ⁶ Engkau telah

diberi Al-Qur'an dari sisi Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

⁷ Ceritakanlah tentang Musa yang berkata kepada keluarganya, 'Aku telah melihat api. Aku akan membawa kabar tentang itu kepadamu, atau aku akan membawa suluh api yang membara kepadamu agar kamu dapat menghangatkan diri.'⁸ Ketika dia sampai disana, sebuah suara berseru, 'Telah diberkahi siapa pun yang berada di dekat api, dan siapa pun yang ada di sekitarnya! Maha Suci Allah, Tuhan Semesta Alam!

⁹ Wahai Musa, Aku adalah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ¹⁰ Lemparkanlah tongkatmu.' Tetapi ketika dia melihatnya bergerak seperti ular, dia berbalik melarikan diri. 'Wahai Musa, jangan takut! Para rasul tidak perlu takut di hadapan-Ku; ¹¹ Kecuali orang-orang yang berlaku zalim kemudian berbuat kebaikan setelah kejahatan, Akulah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. ¹² Sekarang masukkan tanganmu ke dalam jubahmu di sebelah dadamu, niscaya ia akan keluar menjadi putih[bersinar], tanpa cacat apapun. Ini akan menjadi salah satu dari sembilan mukjizat kepada Fir'aun dan kaumnya: karena sesungguhnya mereka benar-benar kaum yang fasik.'¹³ Tetapi ketika tanda-tanda Kami dengan segala kejelasannya datang kepada mereka, mereka berkata, 'Ini sihir yang nyata!'¹⁴ Dan mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongannya, sementara di dalam hati mereka yakin akan kebenarannya. Amatilah kemudian, betapa buruknya kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.

¹⁵ Kami telah memberikan ilmu kepada Daud dan Sulaiman dan mereka berdua berkata, 'Segala puji bagi Allah yang telah meninggikan kami dari banyak hamba-hamba-Nya yang beriman.'¹⁶ Sulaiman menggantikan Daud. Dia berkata,

‘Ketahuilah wahai kaumku, bahwa kami telah diajari bahasa burung dan diberkahi dengan semua hal yang baik. Sungguh ini adalah anugerah Tuhan yang nyata.’

¹⁷ Bala tentara Sulaiman yang terdiri dari jin, manusia, dan burung, semuanya berkumpul di hadapannya dan berbaris dengan tertib, ¹⁸ dan ketika mereka tiba di Lembah Semut, seekor semut berkata, ‘Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, kalau-kalau Sulaiman dan bala tentaranya secara tidak sengaja menginjakmu.’ ¹⁹ Sulaiman tersenyum lebar mendengar kata-katanya dan berkata, ‘Ya Tuhan, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap bersyukur atas berkat yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai; dan sertakan aku, dengan rahmat-Mu, dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh!’

²⁰ Kemudian Sulaiman memeriksa burung-burung, dan berkata, ‘Bagaimana mungkin aku tidak melihat burung hudhud? Apakah ia termasuk yang tidak hadir?’ ²¹ Aku pasti akan menghukumnya dengan berat atau aku akan memerintahkan agar ia disembelih, kecuali ia memberiku alasan yang jelas untuk ketidakhadirannya.’ ²² Tetapi tidak lama kemudian ia datang, dan berkata, ‘Aku telah mempelajari sesuatu yang tidak kamu ketahui. Aku datang kepadamu dari negeri Saba’ dengan berita yang meyakinkan.’ ²³ Aku menemukan seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia telah diberikan segalanya dan dia memiliki singgasana yang besar. ²⁴ Aku dapati dia dan kaumnya menyembah matahari, bukan Allah. Setan telah membuat perilaku mereka tampak baik bagi mereka, dan dengan demikian telah mengalihkan mereka dari jalan yang benar, sehingga mereka tidak mendapat petunjuk. ²⁵ Bukankah

seharusnya mereka menyembah Allah yang mengeluarkan apa yang tersembunyi di langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan? ²⁶ Dia adalah Allah: tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan yang mempunyai ‘Arsy yang agung.’

²⁷ Sulaiman berkata, ‘Kami akan segera melihat apakah kamu telah mengatakan kebenaran, atau apakah kamu berdusta. ²⁸ Pergilah dengan suratku ini dan jatuhkanlah di depan mereka, lalu berpalinglah dari mereka dan lihat bagaimana tanggapan mereka.’ ²⁹ Ratu Saba’ berkata, ‘Wahai para penasehat, sebuah surat mulia telah dikirimkan kepadaku.

³⁰ Itu dari Sulaiman. Bunyinya, “Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, ³¹ janganlah engkau berlaku sombong terhadapku, dan datanglah kepadaku dengan segala kerendahan.” ³² Sekarang beri tahu aku dalam hal ini, wahai para penasihat. Aku tidak pernah memutuskan urusan apa pun sampai aku berunding denganmu.’ ³³ Mereka berkata, ‘Kita memiliki kekuatan dan kehebatan dalam pertempuran, tetapi keputusan ada di tanganmu, jadi pertimbangkan apa yang akan engkau perintahkan.’ ³⁴ Dia berkata, ‘Sesungguhnya, raja-raja yang perkasa apabila menaklukkan suatu negeri, mereka membinasakannya dan menjadikan penduduknya yang paling mulia jadi hina—orang-orang ini akan melakukan hal yang sama—³⁵ tetapi aku akan mengirimimu mereka hadiah dan melihat apa yang akan dibawa kembali oleh para utusan itu.’

³⁶ Maka ketika [utusan] itu datang kepada Sulaiman, dia berkata, Apakah kamu menawarkan aku kekayaan? Apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang Dia berikan kepadamu. Tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu. ³⁷ Kembalilah kepada mereka: kami pasti akan

mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak akan pernah mampu melawannya, dan pasti akan kami usir mereka dari negeri itu, secara terhina dan menjadi hina dina!’

³⁸ Sulaiman kemudian berkata, ‘Wahai para penasehat, siapa di antara kamu yang dapat membawakanku singgasananya sebelum mereka datang kepadaku menyerahkan diri?’ ³⁹ Ifrit dari golongan jin berkata, ‘Aku akan membawanya kepadamu sebelum kamu bangun dari tempat dudukmu. Aku kuat dan dapat dipercaya untuk melakukannya.’ ⁴⁰ Tetapi salah satu dari mereka yang mempunyai ilmu dari Kitab berkata, ‘Aku akan membawanya kepadamu sebelum matamu berkedip.’ Ketika Sulaiman melihatnya terletak di hadapannya, dia berseru, ‘Ini termasuk karunia Tuhanku, untuk menguji apakah aku bersyukur atau tidak bersyukur. Barang siapa yang bersyukur, itu untuk kebaikan dirinya sendiri; dan barang siapa ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya dan Maha Pemurah.’

⁴¹ Dia berkata, ‘Ubahlah singgasananya. Kita akan lihat apakah dia akan mengenalinya atau tidak.’ ⁴² Ketika dia datang kepada Sulaiman, ditanyakanlah kepadanya, ‘Apakah singgasanamu seperti ini?’ Dia menjawab, ‘Sepertinya itu sama, dan kami telah diberi pengetahuan [tentang kekuatanmu] sebelum ini, dan kami adalah orang-orang yang berserah diri.’

⁴³ Dan apa yang dia sembah selain Allah telah menghentikannya [dari beriman]; karena dia berasal dari kaum yang kafir.

⁴⁴ Kemudian dia diminta untuk memasuki istana; tetapi ketika dia melihatnya, dia mengira itu adalah genangan air yang dalam, dan disingkapkannya (penutup)kakinya. Tetapi Sulaiman menjelaskan, ‘Itu hanya lantai istana yang dilapisi kaca,’ dan dia berkata, ‘Ya Tuhanku, aku telah menzalimi diriku sendiri:

sekarang aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan Semesta Alam.’

⁴⁵ Kepada kaum Samud Kami mengutus saudara mereka Salih. Dia berkata, ‘Sembahlah Allah.’ Tetapi mereka menjadi dua golongan yang saling bermusuhan. ⁴⁶ Dia mendesak mereka, ‘Wahai kaumku, mengapa kamu ingin mempercepat keburukan daripada kebaikan? Mengapa kamu tidak memohon ampunan kepada Allah, agar kamu diberi rahmat?’ ⁴⁷ Mereka berkata, ‘Kami melihatmu dan para pengikutmu sebagai pertanda buruk.’ Dia menjawab, ‘Tidak, nasib burukmu ada pada Allah; kebenarannya adalah bahwa kamu kaum yang sedang diuji.’

⁴⁸ Di kota itu ada sembilan orang yang berbuat kerusakan di bumi, dan tidak mau berubah. ⁴⁹ Mereka berkata, ‘Marilah kita bersumpah dengan nama Allah bahwa kita akan menyerang Salih dan keluarganya pada malam hari, dan kepada ahli warisnya[yang akan menuntut pembalasan], kita akan mengatakan, ‘Kita tidak hadir ketika mereka dibunuh. Sungguh kita mengatakan yang sebenarnya.’ ⁵⁰ Demikianlah mereka membuat tipu daya, dan Kami juga menyusun tipu daya, tetapi mereka tidak mengetahuinya. ⁵¹ Lihatlah kemudian, apa akibat dari tipu daya mereka. Kami membinasakan mereka dan kaum mereka sepenuhnya, bersama-sama. ⁵² Karena kezaliman mereka, rumah-rumah mereka hancur, yang pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda bagi orang-orang yang mengetahui, ⁵³ dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan bertakwa.

⁵⁴ Dan ceritakanlah tentang Luth. Dia berkata kepada kaumnya, ‘Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji dengan sengaja?’ ⁵⁵ Haruskah kamu pergi dengan penuh nafsu kepada laki-laki daripada perempuan? Sesungguhnya kamu adalah kaum yang

sangat jahil.’⁵⁶ Satu-satunya jawaban kaumnya adalah, ‘Usirlah Luth dan keluarganya dari negeri. Mereka adalah orang-orang yang menganggap diri mereka suci.’⁵⁷ Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya—kecuali istrinya: Kami tetapkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal di belakang—⁵⁸ dan Kami lempari mereka dengan hujan lebat. Betapa mengerikan hujan itu bagi orang-orang yang telah diperingatkan!⁵⁹ Katakanlah, ‘Segala puji bagi Allah, dan salam sejahtera atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, atau apa yang mereka persekutukan dengan-Nya?’

⁶⁰ Bukankah Dia yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air untukmu dari langit, yang dengannya Kami tumbuhkan kebun-kebun yang subur—kamu tidak akan pernah mampu menumbuhkan pohon-pohon itu di dalamnya—apakah selain Allah ada Tuhan yang lain? Sesungguhnya tidak, tetapi mereka adalah kaum yang menyekutukan-Nya.⁶¹ Bukankah Dia yang menjadikan bumi tempat berdiam? Siapa yang menjadikan sungai-sungai mengalir melaluinya? Siapa yang menempatkan gunung di atasnya dan menempatkan penghalang di antara dua lautan? Apakah ada tuhan lain selain Tuhan? Sesungguhnya kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.

⁶² Bukankah Dia yang memperkenankan doa orang yang tertindas ketika dia memanggil-Nya, dan meringankan penderitaannya dan siapa yang menjadikan kamu khalifah(pemimpin) di bumi? Lalu, apakah ada tuhan lain selain Allah? Sedikit sekali nikmat yang kamu ingat!⁶³ Bukankah Dia yang membimbingmu dalam kegelapan di daratan dan lautan? Siapa yang mengirimkan angin sepoi-sepoi sebagai pembawa rahmat-Nya? Lalu, apakah ada tuhan lain selain Allah? Maha Suci Allah atas apa yang mereka persekutukan dengan-Nya.

⁶⁴ Bukankah Dia yang menciptakan dari permulaannya, kemudian menghidupkannya kembali, dan siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Lalu, apakah ada tuhan lain selain Tuhan?’ Katakanlah, ‘Kemukakan buktimu, jika kamu mengatakan yang sebenarnya.’

⁶⁵ Katakanlah, ‘Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang memiliki pengetahuan tentang yang gaib kecuali Allah.’ Mereka tidak tahu kapan mereka akan dibangkitkan kembali.

⁶⁶ Bahkan pengetahuan mereka tentang akhirat berhenti sebelum kebenaran: mereka [sering] ragu tentang kebenarannya: pada kenyataannya, mereka buta terhadapnya. ⁶⁷ Orang-orang kafir berkata, ‘Apabila kita telah menjadi debu seperti nenek moyang kita, apakah kita akan dihidupkan kembali?’ ⁶⁸ Kami dan nenek moyang kami diberi ancaman dengan ini sebelumnya; ini hanyalah cerita lama.’ ⁶⁹ Katakanlah, ‘Berjalanlah kamu di bumi dan amati bagaimana akhir dari orang-orang berdosa.’

⁷⁰ Janganlah engkau bersedih hati atas mereka, jangan pula merasa tertekan dengan tipu daya mereka. ⁷¹ Mereka bertanya, ‘Kapan janji ini akan datang, jika apa yang kamu katakan itu benar?’ ⁷² Katakanlah, ‘Bisa jadi sebagian dari apa yang ingin kamu percepat itu dekat di belakangmu.’ ⁷³ Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar memiliki karunia bagi manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur. ⁷⁴ Tuhanmu mengetahui dengan baik apa yang mereka sembunyikan di dalam hati mereka dan apa yang mereka nyatakan: ⁷⁵ tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi di langit dan di bumi, melainkan dicatat dalam sebuah Kitab yang jelas.

⁷⁶ Al-Qur’an ini menjelaskan kepada Bani Israil sebagian besar dari perkara yang mereka perselisihkan, ⁷⁷ Sesungguhnya Al-Qur’an itu adalah petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang

beriman. ⁷⁸ Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka dalam kebijaksanaan-Nya—Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui— ⁷⁹ maka bertakwalah kamu kepada Allah. Sungguh engkau berada di jalan kebenaran yang nyata. ⁸⁰ Engkau tidak dapat membuat orang yang mati mendengar, atau membuat orang yang tuli mendengar seruanmu, apabila mereka telah berpaling darinya, ⁸¹ Engkau juga tidak dapat memberi petunjuk orang buta keluar dari kesalahan mereka. Kamu hanya dapat membuat orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami mendengar lalu berserah diri kepada Kami.

⁸² Ketika firman Allah berlaku terhadap mereka, Kami akan mengeluarkan dabbah^a dari bumi yang akan memberi tahu mereka bahwa manusia tidak benar-benar beriman kepada ayat-ayat Kami. ⁸³ Pada hari itu Kami akan mengumpulkan sebagian besar dari setiap umat dari orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka akan dikelompokkan ⁸⁴ kemudian, ketika mereka telah tiba, Dia berfirman, ‘Mengapa kamu mengingkari ayat-ayat-Ku, padahal kamu tidak memiliki pengetahuan yang tepat tentang mereka? Atau apa yang telah kamu kerjakan?’ ⁸⁵ Azab akan diberikan atas mereka, karena kezaliman mereka, maka mereka tidak dapat berkata-kata. ⁸⁶ Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa Kami telah menjadikan malam bagi

a Pada saat Tuhan Yang Maha Esa mengambil keputusan untuk mengakhiri sejarah bumi saat ini, beberapa tanda-tanda luar biasa akan muncul untuk mengantarkan kepada fase terakhir. Di antara tanda-tanda ini adalah munculnya dabbah. Pesan yang dibawa melalui manusia dan yang tidak diterima oleh manusia, akan diumumkan oleh dabbah. Sistem komunikasi modern adalah yang mungkin disinggung di sini sebagai dabbah. Ini akan menjadi lonceng yang mengumumkan periode ujian akhir dan bukan awalnya.

mereka untuk beristirahat dan siang untuk menerangi mereka? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman.

⁸⁷ Pada hari terompet sangkakala ditiup, apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi akan terkejut ketakutan, kecuali orang-orang yang dikehendaki Allah. Semua akan datang kepada-Nya dengan merendahkan diri. ⁸⁸ Engkau melihat gunung-gunung dan menganggapnya kokoh. Tetapi mereka akan berlalu seperti awan berlalu. Begitulah ciptaan Allah, yang Dia telah memerintahkan segala sesuatu dengan kesempurnaan: Dia Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan. ⁸⁹ Barang siapa yang mengerjakan suatu kebaikan, akan dibalas dengan yang lebih baik, dan akan aman dari ketakutan pada hari itu, ⁹⁰ dan orang-orang yang berbuat kejahatan maka disungkurkanlah wajah mereka ke dalam neraka. Apakah kamu tidak diganjar sesuai dengan perbuatanmu?

⁹¹ Katakanlah, 'Aku diperintahkan untuk menyembah kepada Tuhan negeri ini, yang Dia telah jadikan tidak dapat diganggu gugat dan yang memiliki segalanya; Aku diperintahkan agar aku termasuk orang muslim ⁹² dan agar aku membacakan al-Qur'an.' Barang siapa mengikuti petunjuk, mengikutinya hanya untuk kebaikan dirinya sendiri; dan adapun orang yang sesat, katakanlah, 'Aku hanyalah pemberi peringatan.' ⁹³ Lalu katakanlah, 'Segala puji bagi Allah! Dia akan menunjukkan kepadamu tanda-tanda-Nya dan kamu akan mengetahuinya. Tuhanmu tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.'

28. Cerita

AL-QASAS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Tha Sin Mim*

² Ini adalah ayat-ayat Kitab yang menjelaskan segala sesuatunya.

³ Kami akan menceritakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan sebenarnya, untuk orang-orang yang beriman. ⁴ Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di bumi, dan menjadikan penduduknya berpecah-belah, dia menindas segolongan dari mereka, membunuh putra-putra mereka dan membiarkan hidup putri-putri mereka—ia adalah salah satu dari orang-orang yang berbuat kerusakan—⁵ Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi itu, dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka pewaris [karunia Kami], ⁶ dan Kami teguhkan kedudukan mereka di bumi; dan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman bersama bala tentara mereka hal yang sangat mereka takuti.

⁷ Kami ilhamkan kepada ibunya Musa dengan berkata, 'Susuilah dia, dan kemudian, apabila kamu khawatir tentangnya, hanyutkanlah dia ke sungai, dan janganlah engkau takut dan jangan pula bersedih hati, karena Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan akan menjadikannya salah seorang Rasul.'

⁸ Kemudian keluarga Fir'aun memungutnya—agar kelak dia menjadi musuh dan sumber kesedihan bagi mereka: Fir'aun dan Haman beserta bala tentaranya adalah orang-orang yang zalim—

⁹ dan istri Fir'aun berkata, 'Dia adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu! Janganlah kamu membunuh dia: mudah-mudahan

dia berguna bagi kita, atau kita bisa mengambilnya sebagai anak.’ Mereka tidak menyadari apa yang mereka lakukan.

¹⁰ Hati ibu Musa penuh kecemasan—hampir saja dia menyatakannya seandainya Kami tidak menguatkan hatinya agar dia termasuk orang yang beriman [kepada janji Kami].

¹¹ Dia berkata kepada saudara perempuan Musa, ‘Pergilah, dan ikutilah dia.’ Maka dia mengawasinya dari kejauhan, seperti orang asing, tanpa ada yang memperhatikannya.

¹² Kami sudah membuatnya menolak semua perempuan yang mau menyusuinya. Maka saudara perempuannya berkata kepada mereka, ‘Maukah aku memberitahumu tentang sebuah keluarga yang akan membesarkannya untukmu dan merawatnya dengan baik?’ ¹³ Demikianlah Kami mengembalikan dia kepada ibunya, agar senang hatinya dan tidak bersedih hati lagi, dan agar dia mengetahui bahwa janji Allah itu benar. Namun kebanyakan dari mereka tidak menyadari hal ini. ¹⁴ Ketika Musa mencapai kedewasaan dan sempurna akalinya, Kami menganugerahkan kepadanya Hikmah dan pengetahuan: demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

¹⁵ Dia memasuki kota tanpa diketahui oleh penduduknya, dan di sana dia bertemu dengan dua orang yang berkelahi satu sama lain—yang satu dari golongannya dan yang lain dari pihak musuhnya. Orang yang berasal dari kaumnya sendiri berteriak minta tolong melawan musuhnya—lalu Musa meninjunya, sehingga menyebabkan kematiannya. Musa berkata, ‘Ini adalah perbuatan setan; dia adalah musuh yang jelas menyesatkan manusia.’ ¹⁶ Dia berdoa, ‘Ya Tuhan ampunilah aku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri.’ Allah mengampuninya; karena Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

¹⁷ Dia berkata, ‘Ya Tuhanku, Demi nikmat yang telah Engkau

tunjukkan kepadaku, aku bersumpah bahwa aku tidak akan pernah menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa.’

¹⁸ Keesokan paginya, ketika dia sedang berjalan-jalan di kota, dalam ketakutan dan kewaspadaan, orang yang kemarin meminta bantuannya berteriak lagi untuk meminta bantuan kepadanya. Musa berkata kepadanya, ‘Engkau sungguh orang yang sesat.’ ¹⁹ Ketika dia ingin menangkap orang yang menjadi musuh mereka berdua, pria itu berkata, ‘Wahai Musa, apakah engkau ingin membunuhku seperti kemarin engkau membunuh seseorang? Engkau hanya ingin menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri ini; Engkau tidak ingin memperbaiki keadaan.’ ²⁰ Seorang pria datang berlari dari ujung kota, dan berkata, ‘Wahai Musa, para pembesar sedang bersekongkol untuk membunuhmu, maka tinggalkanlah kota ini. Aku termasuk orang-orang yang memberi nasihat kepadamu.’ ²¹ Maka pergilah Musa dari kota itu dengan ketakutan dan kewaspadaan, dan berdoa, ‘Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim.’

²² Ketika dia berjalan menuju negeri Madyan, dia berdoa, ‘Aku yakin, Tuhanku membimbingku ke jalan yang benar.’ ²³ Dan ketika dia tiba di sumur negeri Madyan, dia menemukan di sekitarnya sekelompok pria yang sedang memberi minum ternak mereka, dan dia melihat dua perempuan yang menahan ternak mereka berdiri terpisah dari orang banyak itu, jadi dia bertanya, ‘Ada apa dengan kamu?’ Mereka menjawab, ‘Kami tidak dapat menimba air sampai para gembala memulangkan domba-domba mereka. Ayah kami sudah sangat tua.’ ²⁴ Maka Musa memberi minum ternak mereka untuk mereka; dan kembali ke tempat teduh lalu berdoa, ‘Ya Tuhan, aku benar-benar membutuhkan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan untukku,’ ²⁵ dan

kemudian salah satu dari dua perempuan itu berjalan dengan malu-malu ke arahnya dan berkata, 'Ayahku mengundangmu untuk datang agar dia dapat memberimu hadiah karena telah memberi minum ternak kami.' Ketika Musa datang kepada ayah mereka dan menceritakan kepadanya kisah mengenai dirinya, dia berkata: 'Janganlah engkau takut! Engkau telah selamat dari orang-orang zalim itu.'²⁶ Salah satu dari perempuan itu berkata, 'Wahai ayah, pekerjakanlah dia! Sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja adalah seseorang yang kuat dan dapat dipercaya.'²⁷ Sang ayah berkata, 'Aku ingin menikahkan engkau dengan salah satu dari dua putriku ini dengan syarat bahwa engkau tetap bekerja padaku selama delapan tahun. Tetapi jika engkau mau, engkau dapat tinggal selama sepuluh tahun. Aku tidak bermaksud menyulitkan engkau. Insya Allah, engkau akan mendapati aku termasuk orang yang adil.'²⁸ Musa berkata, 'Itu sudah disepakati antara aku dan engkau; yang mana saja dari dua syarat waktu yang aku penuh, maka tidak ada tuntutan lagi atas diriku. Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan.'

²⁹ Ketika Musa menyelesaikan masanya dan berangkat bersama keluarganya, dia melihat api ke arah Gunung Tur. Dia berkata kepada keluarganya: 'Tetaplah di sini, aku melihat api. Mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari tempat api itu, atau sepercik api yang dengannya kamu dapat menghangatkan diri.'³⁰ Dan ketika dia sampai di sana, dia diseru dari sisi kanan lembah oleh suara dari sebatang pohon di tempat yang diberkahi: 'Wahai Musa, Aku adalah Allah, Tuhan Semesta Alam.'³¹ Lemparkanlah tongkatmu.' Dan ketika dia melihatnya bergerak seolah-olah itu adalah seekor ular, dia berbalik melarikan diri, tanpa menoleh. 'Wahai Musa,' kata

suara itu, 'kemarilah dan jangan takut; Engkau termasuk orang yang aman.³² Letakkan tanganmu di dadamu; itu akan keluar [bercahaya] putih, tanpa cacat; sekarang dekapkan tanganmu ke dadamu untuk menenangkan ketakutanmu. Itulah dua mukjizat dari Tuhanmu kepada Fir'aun dan para pembesarnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.'

³³ Musa berkata, 'Ya Tuhanku, aku telah membunuh salah seorang dari golongan mereka dan aku takut mereka akan membunuhku.³⁴ Saudaraku Harun lebih fasih berbicara daripada aku. Kirimlah dia bersamaku untuk mendukungku dan membenarkanku. Karena aku takut mereka akan mendustakanku.'³⁵ Allah berfirman: 'Kami akan menguatkan engkau melalui saudaramu, Kami akan memberi kamu berdua kekuatan, sehingga mereka tidak akan dapat menyakitimu. Berangkatlah dengan mukjizat Kami. Kamu berdua dan orang-orang yang mengikuti kamu pasti akan menang.'

³⁶ Ketika Musa datang kepada mereka dengan membawa mukjizat Kami yang nyata, mereka berkata, 'Ini tidak lain hanyalah sihir yang dibuat-buat. Kami tidak pernah mendengar hal ini di antara nenek moyang kami.'³⁷ Dan Musa menjawab, 'Tuhanku lebih mengetahui siapa yang pantas membawa petunjuk dari-Nya dan siapa yang akan mencapai surga di akhirat. Orang-orang yang zalim tidak akan pernah beruntung.'

³⁸ Fir'aun berkata, 'Wahai para pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Jadi, wahai Haman, bakarlah untukku batu bata dari tanah liat, dan bangunkan aku sebuah menara yang tinggi, sehingga aku bisa melihat Tuhannya Musa, meskipun aku menganggap dia salah satu pendusta.'

³⁹ Dia dan bala tentaranya berlaku angkuh di muka bumi tanpa alasan—mereka mengira bahwa mereka tidak akan

dikembalikan kepada Kami—⁴⁰ maka Kami siksa dia dan bala tentaranya dan melemparkan mereka ke laut. Perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang zalim. ⁴¹ Kami telah menjadikan mereka pemimpin, tetapi mereka mengajak orang-orang ke Neraka; dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong. ⁴² Kami susulkan laknat kepada mereka di dunia ini dan pada hari kiamat, mereka termasuk orang-orang yang celaka. ⁴³ Setelah Kami membinasakan umat-umat terdahulu, Kami berikan kepada Musa Kitab untuk memberi pemahaman kepada manusia, dan sebagai petunjuk serta rahmat bagi manusia, agar mereka mengambil pelajaran.

⁴⁴ Engkau tidak berada di sisi barat Gunung ketika Kami memberikan Perintah Kami kepada Musa: engkau tidak pula termasuk orang-orang yang menyaksikan—⁴⁵ Kami melahirkan banyak umat yang panjang umur—engkau juga tidak tinggal di antara penduduk Madyan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, Tetapi Kami telah mengutus rasul-rasul—⁴⁶ Engkau tidak berada di sisi gunung ketika Kami menyeru Musa, tetapi Kami telah mengutus kamu sebagai rahmat dari Tuhanmu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang tidak didatangi pemberi peringatan sebelum engkau, agar mereka mengambil pelajaran, ⁴⁷ dan agar mereka tidak mengatakan ketika mereka ditimpa musibah karena kesalahan mereka: ‘Ya Tuhan, seandainya Engkau mengutus seorang rasul kepada kami, mungkin kami mengikuti ayat-ayat-Mu. dan menjadi orang mukmin.’ ⁴⁸ Tetapi ketika kebenaran datang kepada mereka dari sisi Kami, mereka berkata, ‘Mengapa dia tidak diberi seperti apa yang diberikan kepada Musa?’ Tetapi bukankah mereka telah ingkar juga kepada apa yang diberikan kepada Musa sebelumnya? Mereka berkata, ‘Keduanya[Musa

atau Muhammad] adalah penyihir, masing-masing saling membantu.’ Dan mereka menambahkan, ‘Kami menolak keduanya.’

⁴⁹ Katakanlah kepada mereka, ‘Turunkanlah sebuah kitab dari Allah yang merupakan petunjuk yang lebih baik daripada keduanya dan aku akan mengikutinya, jika apa yang kamu katakan itu benar.’ ⁵⁰ Jika mereka tidak menanggapi kamu, ketahuilah bahwa mereka hanya mengikuti keinginan mereka sendiri. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti keinginannya tanpa petunjuk dari Allah? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim. ⁵¹ Kami telah menyampaikan Firman Kami kepada mereka berturut-turut, agar mereka memperhatikan.

⁵² Orang-orang yang telah Kami beri Kitab sebelum ini, mereka beriman kepadanya [Al-Qur’an], ⁵³ dan, ketika dibacakan kepada mereka, mereka berkata, ‘Kami telah beriman kepadanya. Sesungguhnya itu adalah kebenaran dari Tuhan kami. Bahkan sebelum itu datang, sesungguhnya kami adalah orang muslim.’ ⁵⁴ Orang-orang seperti ini akan mendapat balasan yang berlipat ganda, karena kesabaran mereka dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan, dan menginfakkan sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka, ⁵⁵ dan ketika mereka mendengar pembicaraan yang sia-sia, mereka berpaling darinya dan berkata, ‘Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amal kamu. Kami berharap kamu selamat. Kami tidak akan ada hubungannya dengan orang-orang bodoh.’ ⁵⁶ Engkau tidak dapat memberi petunjuk kepada orang yang engkau kasihi: Allahlah yang memberi petunjuk siapa yang Dia kehendaki. Dia paling tahu orang-orang yang mau menerima petunjuk.

⁵⁷ Mereka berkata, ‘Jika kami mengikuti petunjukmu, kami

akan diusir dari negeri kami.’ Tetapi bukankah Kami telah menjadikan bagi mereka tempat yang aman yang didatangkan buah-buahan dari berbagai jenis sebagai rezeki dari Kami? Tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.

⁵⁸ Berapa banyak negeri yang telah Kami binasakan, di mana penduduknya menjadi sombong karena kekayaan mereka? Sejak itu tempat tinggal mereka jarang didiami—Kamilah yang mewarisi mereka. ⁵⁹ Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan suatu kaum sampai Dia mengutus seorang rasul di ibu kota mereka, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Kami. Dan Kami tidak membinasakan suatu negeri kecuali penduduknya menjadi orang-orang yang zalim.

⁶⁰ Apapun yang diberikan kepadamu dalam hidup ini tidak lain adalah kesenangan hidup duniawi yang sementara dan perhiasannya; sedangkan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Apakah kamu tidak mengerti? ⁶¹ Dapatkah seseorang yang telah Kami janjikan dengan penuh kasih lalu dia memperolehnya, dapat dibandingkan dengan seseorang yang Kami izinkan untuk menikmati kehidupan duniawi yang sementara, kemudian pada Hari Kiamat akan dibangkitkan [di hadapan Allah] untuk perhitungannya?

⁶² Pada hari itu Dia akan menyeru mereka dan berfirman, ‘Di manakah yang kamu akui sebagai sekutu-Ku?’ ⁶³ Dan orang-orang yang telah dijatuhkan hukuman, akan berkata, ‘Ya Tuhan kami, inilah orang-orang yang menyesatkan kami. Kami menyesatkan mereka sebagaimana kami sendiri sesat. Kami sekarang memisahkan diri dari mereka di hadapan-Mu; bukan kami yang mereka sembah.’

⁶⁴ Kemudian mereka akan diberi tahu, ‘Serulah sekutu-sekutumu.’ Dan mereka akan menyeru mereka, tetapi mereka

tidak akan menerima jawaban. Mereka akan menyaksikan azab itu. Kalau saja mereka dahulu menerima petunjuk. ⁶⁵ Pada hari itu Allah akan menyeru mereka, dan berfirman, 'Apa jawaban yang kamu berikan kepada rasul Kami?' ⁶⁶ Mereka tidak dapat berkata-kata pada hari itu, karena itu mereka tidak dapat saling bertanya. ⁶⁷ Adapun orang yang bertobat dan beriman, serta mengerjakan amal saleh, maka mudah-mudahan ia dapat menemukan dirinya termasuk orang-orang yang beruntung.

⁶⁸ Tuhanmu menciptakan apa saja yang Dia kehendaki dan memilih siapa saja yang Dia kehendaki. Mereka tidak punya pilihan. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi Dia atas apa pun yang mereka persekutukan dengan-Nya! ⁶⁹ Tuhanmu mengetahui apa yang mereka sembunyikan di dalam hati mereka dan apa yang mereka nyatakan. ⁷⁰ Dialah Allah: tidak ada Tuhan selain Dia. Segala Puji hanya milik-Nya di dunia dan akhirat. Kepunyaan-Nya segala penentuan dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

⁷¹ Tanyakanlah kepada mereka, 'Katakan padaku, jika Allah memperpanjang malam terus menerus atasmu sampai Hari Penghakiman, apakah ada tuhan selain Allah yang akan memberimu cahaya? Apakah kamu tidak mendengar?'

⁷² Katakanlah, 'Katakan padaku, jika Allah memperpanjang siang terus menerus atasmu hingga Hari Penghakiman—adakah tuhan selain Allah yang dapat mendatangkan malam kepadamu, untuk beristirahat? Apakah kamu tidak melihat?' ⁷³ Dengan rahmat-Nya, Dia menjadikan bagimu malam dan siang, di mana kamu beristirahat dan mencari karunia-Nya agar kamu bersyukur.

⁷⁴ Dan pada hari ketika Dia menyeru mereka dan berkata, 'Di manakah yang kamu sangka adalah sekutu-sekutu-Ku.'

⁷⁵ Dan Kami akan mendatangkan dari setiap umat seorang saksi

dan Kami akan mengatakan kepada mereka: ‘Kemukakanlah bukti kebenaranmu.’ Kemudian mereka akan mengetahui bahwa kebenaran hanya milik Allah, dan apa yang mereka ada-adakan akan lenyap dari mereka.

⁷⁶ Qarun adalah salah satu dari kaum Musa, tetapi dia berlaku zalim terhadap mereka. Kami telah memberinya harta sedemikian rupa sehingga kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. Ketika kaumnya berkata kepadanya, ‘Janganlah engkau terlalu bangga dengan kekayaanmu, karena Allah tidak menyukai orang yang bermegah-megahan.’⁷⁷ Tetapi carilah negeri Akhirat dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu; janganlah kamu lupa untuk mengambil bagianmu[akhirat] di dunia ini. Berbuat baiklah kepada orang lain karena Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.’

⁷⁸ Tetapi dia berkata, ‘Saya telah diberikan itu hanya karena ilmu yang aku miliki.’ Apakah dia tidak tahu bahwa Allah telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat darinya dan memiliki sumber daya yang lebih besar? Orang yang berdosa tidak perlu untuk memberikan penjelasan tentang dosa-dosa mereka.

⁷⁹ Kemudian dia pergi ke hadapan kaumnya dengan segala kemegahannya. Mereka yang menginginkan kehidupan dunia berkata, ‘Seandainya saja kita memiliki kekayaan seperti Qarun! Dia benar-benar orang yang sangat beruntung,’⁸⁰ tetapi orang-orang yang telah diberi ilmu berkata, ‘Celakalah kamu, pahala Allah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; dan itu hanya diberikan kepada orang-orang yang sabar.’

⁸¹ Kemudian Kami benamkan dia dan rumahnya ke dalam bumi; tidak ada seorang pun yang akan menolongnya melawan Allah, dan dia tidak dapat membela dirinya sendiri. ⁸² Mereka yang menginginkan posisinya sehari sebelumnya sekarang mulai berkata, 'Aduhai! Sesungguhnya hanya Allah saja yang melapangkan rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan membatasi kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sekiranya Allah tidak tidak bermurah hati kepada kita, tentu Dia telah membenamkan kita juga.' Aduhai! Orang-orang yang mengingkari kebenaran tidak akan pernah beruntung.

⁸³ Adapun negeri akhirat, Kami akan memberikannya kepada orang-orang yang tidak mencari kemegahan diri atau tidak berbuat kerusakan di bumi. Orang yang bertaqwa akan memiliki kesudahan yang baik. ⁸⁴ Barang siapa yang berbuat baik akan dibalas dengan sesuatu yang lebih baik. Tetapi barang siapa yang berbuat jahat akan dibalas sesuai dengan perbuatannya.

⁸⁵ Dia yang telah mempercayakan kamu dengan tanggung jawab Al-Qur'an, yang pasti akan membawamu ke akhir yang baik. Katakanlah, 'Tuhanku lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk dan siapa yang sesat.' ⁸⁶ Engkau tidak pernah menyangka bahwa Kitab ini akan diwahyukan kepadamu. Namun, dengan rahmat dari Tuhanmu, kamu telah menerimanya. Jadi janganlah engkau menjadi penolong bagi orang-orang kafir. ⁸⁷ Dan jangan sampai mereka menghalang-halangi engkau untuk ayat-ayat Allah, setelah itu diturunkan kepadamu. Serulah manusia kepada Tuhanmu. Jangan sekali-kali engkau termasuk orang-orang musyrik. ⁸⁸ Jangan pula engkau menyembah Tuhan selain Allah, karena tidak ada Tuhan selain Dia. Segala sesuatu pasti binasa kecuali Allah. Dialah yang memutuskan, dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan

29. Laba-Laba AL-'ANKABUT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim*

² Apakah manusia mengira bahwa begitu mereka berkata, 'Kami beriman,' mereka akan dibiarkan dan mereka tidak diuji? ³ Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang mendahului mereka, maka Allah pasti akan membedakan antara orang-orang yang benar dan orang-orang yang dusta.

⁴ Apakah orang-orang yang berbuat jahat mengira bahwa mereka akan luput dari Kami? Betapa buruknya apa yang mereka tetapkan itu! ⁵ Barangsiapa mengharap pertemuan dengan Allah harus tahu bahwa waktu yang ditentukan Allah pasti akan datang. Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui. ⁶ Dan barang siapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu hanya untuk dirinya sendiri—Allah Maha Kaya dari seluruh ciptaan-Nya—
⁷ adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, pasti Kami akan menghapus kesalahan-kesalahan mereka dan Kami akan memberi mereka balasan yang lebih baik dari amal perbuatan mereka.

⁸ Kami telah memerintahkan manusia untuk berbuat kebaikan kepada kedua orang tuanya. Tetapi jika mereka menyuruhmu untuk menyekutukan-Ku dengan sesuatu yang tidak engkau ketahui, maka janganlah kamu patuhi mereka. Kepada-Ku kamu semua akan kembali, dan Aku akan memberitahu kamu apa yang telah kamu lakukan. ⁹ Sungguh, kami akan memasukkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam golongan orang-orang yang saleh.

¹⁰ Beberapa orang mengaku beriman kepada Allah, tetapi ketika mereka menderita karena beriman kepada Allah, mereka menganggap cobaan manusia itu sebagai siksaan Allah. Tetapi ketika pertolongan datang kepadamu dari Tuhanmu, mereka akan berkata, 'Kami selalu bersama kamu.' Bukankah Allah lebih mengetahui apa yang ada di dalam hati semua manusia?

¹¹ Sesungguhnya Allah akan menandai orang-orang yang beriman dan menandai orang-orang munafik.

¹² Orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman, 'Ikutilah jalan kami, dan kami akan menanggung beban dosa-dosamu.' Padahal mereka tidak akan sanggup menanggung dosa mereka sendiri. Mereka benar-benar pendusta. ¹³ Mereka akan menanggung beban dosa mereka sendiri, dan beban dosa yang lain selain itu. Pada Hari Kebangkitan mereka akan ditanya tentang kebohongan mereka.

¹⁴ Kami mengirim Nuh kepada kaumnya dan dia tinggal di antara mereka selama seribu tahun kurang lima puluh tahun; kemudian banjir besar menimpa mereka, karena mereka adalah orang-orang yang zalim. ¹⁵ Tetapi Kami menyelamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam Bahtera kapal dan Kami jadikan peristiwa itu sebagai pelajaran bagi semua manusia.

¹⁶ Ceritakanlah tentang Ibrahim. Dia berkata kepada kaumnya, 'Sembahlah Allah dan bertakwalah kepada-Nya, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. ¹⁷ Kamu menyembah berhala selain Allah dan mengarang kebohongan. Apa yang kamu sembah selain Allah tidak memiliki kekuatan untuk memberikan rezeki kepadamu. Maka mintalah rezekimu dari Allah dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya, karena kepada-Nya kamu akan kembali. ¹⁸ Jika kamu mendustakan kebenaran, umat lain sebelum kamu juga telah mendustakan

kebenaran. Kewajiban rasul itu hanyalah menyampaikan pesan dengan jelas.’

¹⁹ Apakah mereka tidak melihat bagaimana Allah memulai penciptaan, kemudian mengulanginya kembali? Itu sungguh mudah bagi Allah. ²⁰ Katakanlah kepada mereka, ‘Berkelilinglah di bumi dan lihat bagaimana Dia memulai penciptaan. Kemudian Allah akan mewujudkan kehidupan kedua. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. ²¹ Dia menghukum siapa yang Dia kehendaki dan memberi rahmat kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan kepada-Nya kamu akan dikembalikan. ²² Kamu tidak dapat melepaskan diri dari azab-Nya di bumi maupun di langit; kamu juga tidak memiliki teman atau penolong selain Allah.’ ²³ Orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan-Nya—mereka itulah yang putus asa dari rahmat-Ku. Mereka akan mendapat azab yang pedih.

²⁴ Satu-satunya tanggapan dari kaumnya Ibrahim adalah, ‘Bunuh dia atau bakarlah dia!’ Tetapi Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman. ²⁵ Ibrahim berkata, ‘Kamu telah menyembah berhala, bukan Allah, hanya untuk menciptakan persahabatan di antara kamu dalam kehidupan di dunia. Tetapi pada Hari Pembalasan, kalian akan saling mengingkari dan saling mengutuk. Tempat kembalimu adalah Neraka dan tidak ada penolong bagimu.’ ²⁶ Luth adalah orang yang percaya kepadanya dan dia(Ibrahim)berkata, ‘Aku akan pindah ke negeri lain atas perintah Tuhanku. Dialah Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana.’ ²⁷ Kami memberinya Ishaq dan Ya’qub dan kami berikan kenabian dan Kitab kepada keturunannya. Kami memberinya balasan di dunia dan di akhirat dia akan tinggal di antara orang-orang yang saleh.

²⁸ Kami mengirim Luth kepada kaumnya dan dia berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya kamu telah melakukan perbuatan yang sangat keji yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

²⁹ Kamu mendekati laki-laki dan menghadang mereka di jalan dan melakukan kemungkaran ditempat pertemuanmu.' Tetapi satu-satunya jawaban kaumnya hanyalah, 'Turunkanlah atas kami azab Allah, jika apa yang kamu katakan itu benar.'

³⁰ Luth berdoa, 'Ya Tuhan, tolonglah aku melawan golongan yang berbuat kerusakan ini.'

³¹ Ketika utusan Kami membawa kabar baik kepada Ibrahim [tentang kelahiran Ishaq] mereka [juga] berkata, 'Kami benar-benar akan membinasakan penduduk kota ini, karena penduduk kota ini benar-benar orang yang zalim.'³² Ibrahim berkata, 'Tetapi, Luth tinggal di sini.' Mereka menjawab, 'Kami tahu betul siapa yang tinggal di sini. Kami pasti akan menyelamatkan dia dan seluruh keluarganya, kecuali istrinya, karena dia termasuk orang-orang yang tertinggal.'³³ Ketika utusan-utusan Kami datang ke Luth, dia gelisah dan tertekan karena mereka. Mereka berkata, 'Janganlah engkau takut dan jangan pula bersedih hati. Kami pasti akan menyelamatkan kamu dan keluargamu, kecuali istrimu—karena dia termasuk orang-orang yang tinggal di belakang—³⁴ Kami pasti akan menurunkan azab dari langit kepada penduduk kota ini karena mereka berbuat fasik.'³⁵ Sesungguhnya reruntuhan yang Kami tinggalkan dari kota itu adalah suatu tanda yang nyata bagi kaum yang mengerti.

³⁶ Kepada penduduk Madyan Kami mengirim saudara mereka Syu'aib. Dia berkata, 'Wahai kaumku, sembahlah Allah, dan nantikan Hari Akhir, dan jangan melakukan kejahatan dan menyebarkan kerusakan di bumi.'³⁷ Tetapi mereka

mendustakannya, sehingga gempa bumi menimpa mereka dan mereka bergelimpangan di tanah di rumah mereka.

³⁸ Hal yang sama terjadi pada kaum 'Ad dan Samud: Sungguh telah nyata bagimu dari reruntuhan tempat tinggal mereka. Setan membuat perbuatan mereka tampak baik bagi mereka, dan menjauhkan mereka dari jalan yang lurus, meskipun mereka adalah orang-orang yang berakal.

³⁹ Qarun, Fir'aun, dan Haman: Musa telah datang kepada mereka dengan tanda-tanda yang jelas tetapi mereka berlaku sombong di bumi. Mereka tidak dapat melarikan diri dari Kami. ⁴⁰ Maka Kami siksa masing-masing mereka karena dosa-dosanya; sebagian Kami timpakan dengan badai yang dahsyat; sebagian Kami timpakan dengan ledakan yang tiba-tiba, sebagian Kami benamkan ke dalam bumi dan sebagian lagi Kami tenggelamkan. Allah sama sekali tidak menzalimi mereka: akan tetapi mereka menzalimi diri mereka sendiri.

⁴¹ Mereka yang mengambil pelindung selain Allah dapat dibandingkan dengan laba-laba yang membangun sarang laba-laba untuk dirinya sendiri, dan sesungguhnya rumah yang paling rapuh dari semua bangunan adalah rumah laba-laba, sekiranya mereka mengetahui. ⁴² Sungguh Allah mengetahui apa yang mereka sembah selain Dia. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ⁴³ Demikianlah perbandingan-perbandingan yang Kami buat untuk manusia, tetapi tidak ada yang akan memahaminya kecuali orang-orang yang memiliki ilmu. ⁴⁴ Allah telah menciptakan langit dan bumi untuk suatu tujuan; sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman.

⁴⁵ Bacalah Kitab yang telah diturunkan kepadamu, dan laksanakanlah salat secara teratur. Sesungguhnya salat

itu mencegah seseorang dari perbuatan keji dan mungkar dan mengingat Allah itu lebih besar (keutamaannya). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁴⁶ Wahai orang-orang yang beriman, berdebatlah hanya dengan cara yang baik dengan Ahli Kitab, [tetapi jangan berdebat sama sekali] dengan orang-orang yang zalim. Katakanlah, 'Kami telah beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhan kamu adalah satu; dan hanya kepada-Nya kami berserah diri.'

⁴⁷ Demikian pula Kami telah menurunkan Kitab kepadamu. Adapun orang-orang yang telah Kami beri kitab mereka beriman kepadanya, demikian pula sebagian dari kaummu sendiri. Hanya orang-orang kafir yang mengingkari ayat-ayat Kami.

⁴⁸ Engkau tidak pernah membaca sesuatu kitab apa pun sebelum ini, dan engkau juga tidak pernah menulisnya dengan tanganmu. Jika engkau pernah melakukannya, niscaya orang-orang yang mengingkarinya akan memiliki alasan untuk meragukannya.

⁴⁹ Tetapi Al-Qur'an adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang diberkahi dengan ilmu. Hanya orang-orang zalim yang menolak untuk mengakui ayat-ayat Kami.

⁵⁰ Mereka berkata, 'Mengapa tidak ada mukjizat yang diberikan kepadanya dari Tuhannya?' Katakanlah, 'Mukjizat-mukjizat itu ada di tangan Allah. Aku hanyalah seorang pemberi peringatan.'⁵¹ Apakah tidak cukup bagi mereka bahwa Kami telah menurunkan Kitab kepadamu untuk dibacakan kepada mereka? Sungguh, di dalamnya terdapat rahmat yang besar dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.⁵² Katakanlah, 'Cukuplah Allah menjadi saksi antara kamu dan aku. Dia mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi. Orang-orang

yang percaya kepada yang batil dan mengingkari Allah pastilah mereka orang-orang yang merugi.’

⁵³ Mereka meminta kepadamu untuk mempercepat azab. Jika tidak ada waktu yang ditentukan untuk itu, niscaya azab sudah datang kepada mereka. Sesungguhnya itu akan menimpa mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadarinya.

⁵⁴ Mereka meminta kepadamu untuk mempercepat azab, tetapi sesungguhnya Neraka [sudah] meliputi orang-orang kafir.

⁵⁵ Pada hari ketika azab menyelimuti mereka dari atas dan dari bawah kaki mereka, mereka akan diberitahu, ‘Rasakanlah [balasan] atas apa yang telah kamu kerjakan!’

⁵⁶ Wahai hamba-Ku yang beriman, sungguh bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja. ⁵⁷ Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan mati dan kemudian hanya kepada Kami kamu akan kembali. ⁵⁸ Kami akan menempatkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh di tempat-tempat yang tinggi di dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik balasan bagi orang yang berbuat kebajikan, ⁵⁹ dan orang-orang yang bersabar dan bertawakal kepada Tuhannya. ⁶⁰ Berapa banyak makhluk yang tidak bisa menjaga diri mereka sendiri! Allah-lah yang memberi rezeki untuk mereka dan untukmu. Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

⁶¹ Jika engkau bertanya kepada mereka siapakah yang menciptakan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan, mereka akan menjawab, ‘Allah.’ Lalu bagaimana bisa mereka berpaling? ⁶² Allah melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan membatasi kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. ⁶³ Dan jika kamu bertanya kepada mereka siapakah yang menurunkan air

dari langit dan menghidupkan dengan air itu bumi yang sudah mati, mereka pasti akan menjawab, 'Allah.' Segala puji bagi Allah. Tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengerti.

⁶⁴ Kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya. Sekiranya mereka mengetahui. ⁶⁵ Ketika mereka menaiki sebuah kapal, mereka berdoa kepada Allah, tulus dengan iman mereka hanya kepada Dia; tetapi ketika Dia membawa mereka ke daratan dengan selamat, mereka mulai menyekutukan-Nya. ⁶⁶ Dan dengan yang demikian biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka; silahkan mereka menikmati hidup mereka untuk sementara waktu. Tetapi kelak mereka akan mengetahuinya.

⁶⁷ Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Kami telah memberi mereka tempat perlindungan yang aman, meskipun di sekitar mereka orang-orang saling merampok? Apakah mereka akan tetap percaya kepada yang batil, dan mengingkari nikmat Allah? ⁶⁸ Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kebohongan kepada Allah atau orang yang mendustakan kebenaran ketika itu datang kepadanya? Bukankah dalam Neraka ada tempat bagi orang-orang kafir? ⁶⁹ Sungguh, orang-orang yang berjihad di jalan Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.

30. Bangsa Romawi

AR-RUM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim*

² Bangsa Romawi telah dikalahkan ³ di negeri terdekat. Mereka akan membalikkan kekalahan mereka dengan kemenangan ⁴ dalam beberapa tahun: [karena] bagi Allah-lah terletak semua keputusan, yang pertama dan terakhir. Pada hari itu orang-orang beriman juga akan bergembira, ⁵ karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang Dia kehendaki: Dia Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. ⁶ [Inilah] janji Allah. Allah tidak pernah gagal memenuhi janji-Nya—tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui; ⁷ mereka hanya mengetahui yang tampak dari kehidupan dunia ini, sedangkan mereka lalai terhadap akhirat.

⁸ Apakah mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah telah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya untuk suatu tujuan dan waktu yang telah ditentukan? Namun banyak yang mengingkari pertemuan dengan Tuhan mereka. ⁹ Apakah mereka tidak melakukan perjalanan di bumi dan melihat bagaimana kesudahan pendahulu mereka? Mereka lebih kuat dari mereka: mereka mengolah bumi lebih banyak dan membangun lebih banyak melebihi yang pernah mereka bangun. Rasul-rasul mereka datang kepada mereka dengan tanda-tanda yang jelas: Allah tidak menzalimi mereka; mereka menzalimi diri mereka sendiri. ¹⁰ Kemudian azab yang lebih buruk adalah kesudahan bagi orang-orang yang melakukan kejahatan, karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah, dan mereka selalu memperolok-oloknya.

¹¹ Allah yang memulai penciptaan, kemudian mengulanginya, kemudian kepada-Nya kamu akan dikembalikan. ¹² Pada hari ketika Kiamat tiba, orang-orang yang berdosa akan terdiam berputus asa, ¹³ dan tidak mungkin ada pemberi syafaat bagi mereka dari berhala-berhala mereka. Mereka akan mengingkari berhala-berhala mereka. ¹⁴ Ketika hari Kiamat tiba—pada hari itu mereka akan terpecah-pecah: ¹⁵ orang-orang yang beriman dan beramal saleh bergembira di dalam surga surga, ¹⁶ adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami serta pertemuan di akhirat— mereka tetap berada di dalam azab. ¹⁷ Maka bertasbihlah kepada Allah pada waktu petang dan pagi hari— ¹⁸ dan segala puji bagi-Nya di langit dan di bumi dan bertasbihlah pada malam hari maupun pada tengah hari.^a

¹⁹ Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. Dia menghidupkan bumi setelah matinya, dan kamu akan dibangkitkan dengan cara yang sama. ²⁰ Salah satu di antara tanda-tanda kebesaran-Nya adalah Dia menciptakan kamu dari tanah dan kamu menjadi manusia dan berkembang biak di seluruh bumi. ²¹ Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya yang lain ialah Dia menciptakan untukmu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri, agar kamu mendapat ketenangan di dalamnya, dan Dia menciptakan di antara kamu kasih sayang dan kebaikan. Sesungguhnya pada

a Mengingat terus menerus (melalui salat, dll.) dan perenungan yang mendalam mengarahkan seseorang untuk menemukan Tuhan. Dengan pemikiran yang mendalam seseorang akan menemukan Tuhan. Di dunia saat ini, Tuhan telah menyebarkan tanda-tanda-Nya di mana-mana—di lingkungan manusia, di sekitar alam semesta dan juga dalam ajaran Nabi. Orang-orang yang memberikan pertimbangan serius pada tanda-tanda Tuhan ini akan menemukan Tuhan.

yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berpikir.

²² Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya yang lain, Dia menciptakan langit dan bumi, dan beraneka ragam bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang mengetahui. ²³ Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah tidurmu, di waktu malam atau di siang hari, dan usahamu mencari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mendengar ²⁴ Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah: Dia menunjukkan kepadamu kilat untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan air dari langit, menghidupkan dengan air itu bumi setelah mati: dalam hal ini, lihatlah, terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mengerti!

²⁵ Di antara tanda-tanda kebesaran-Nya yang lain adalah: langit dan bumi berdiri tegak dengan kehendak-Nya dan kemudian ketika Dia memanggil kamu dari bumi, lihatlah, seketika itu kamu akan keluar. ²⁶ Semua yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya. Semuanya hanya tunduk kepada-Nya. ²⁷ Dialah yang memulai penciptaan, kemudian mengulanginya, dan itu sangat mudah bagi-Nya. Dia memiliki sifat Yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

²⁸ Dia membuat perumpamaan bagimu dari dirimu sendiri. Apakah kamu menjadikan hamba-hambamu sebagai sekutu dengan bagian yang sama dalam kekayaan yang Kami berikan kepadamu? Apakah kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada sesamamu? Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengerti. ²⁹ Dan tetap saja orang-

orang yang zalim itu mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan. Lalu siapakah yang dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Tidak ada seorang pun yang membantu mereka.

³⁰ Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus sepenuhnya kepada Agama. Dan ikutilah kodrat[fitrah] yang dibuat oleh Allah, kodrat yang di dalamnya Dia telah menciptakan manusia. Tidak ada yang mengubah ciptaan Allah. Itulah agama yang benar. Namun kebanyakan manusia tidak mengetahui.

³¹ Kembalilah kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya, serta laksanakanlah salat, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang menyekutukan Allah, ³² yaitu orang-orang yang memecah-belah agama mereka dan mereka menjadi beberapa golongan; setiap golongan bangga dengan apa yang mereka miliki.

³³ Apabila kesengsaraan menimpa manusia, mereka menyeru kepada Tuhan mereka, dengan kembali bertobat kepada-Nya; tetapi kemudian, ketika Dia telah membuat mereka merasakan rahmat-Nya, sebagian dari mereka menyekutukan Allah, ³⁴ dan tidak bersyukur atas apa yang telah Kami berikan kepada mereka. Jadi bersenang-senanglah kamu untuk sementara waktu, tetapi kelak kamu akan mengetahui. ³⁵ Atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka suatu keterangan yang membenarkan apa yang mereka persekutukan dengan-Nya?

³⁶ Ketika Kami memberikan rahmat Kami kepada manusia, niscaya mereka bergembira dengannya, tetapi jika mereka mengalami kesusahan karena tindakan mereka sendiri, seketika itu mereka berputus asa. ³⁷ Tidakkah mereka melihat, bahwa Allah melapangkan rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan membatasi kepada siapa yang dikehendaki-Nya? Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang

yang beriman. ³⁸ Maka berikanlah hak kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin, dan orang yang sedang dalam perjalanan—itulah yang terbaik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah: mereka itulah orang-orang yang pasti akan beruntung. ³⁹ Apapun yang kamu pinjamkan dalam riba untuk mendapatkan nilai melalui kekayaan orang lain, tidak akan bertambah dalam pandangan Allah, tetapi apa pun yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, akan dilipatgandakan.

⁴⁰ Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberi rezeki kepadamu, kemudian mematikan kamu dan menghidupkan kamu kembali. Dapatkah salah satu 'sekutu' kamu melakukan salah satu dari yang demikian itu? Maha Suci Dia dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan dengan-Nya! ⁴¹ Telah tampak kerusakan di darat dan di laut karena kejahatan yang dilakukan oleh tangan manusia, dan Dia akan membuat mereka merasakan buah dari sebagian perbuatan mereka, agar mereka berbalik dari kejahatan. ⁴² Katakanlah, 'Bepergianlah di bumi, dan lihatlah bagaimana orang-orang yang sebelum kamu menemui ajalnya—kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyekutukan Allah.'

⁴³ [Wahai Nabi], hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus, sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat dihindari. Pada hari itu, manusia akan terbelah menjadi dua.

⁴⁴ Baran siapa kafir maka dia sendirilah yang akan menanggung beban kekafirannya itu, dan barang siapa mengerjakan kebajikan maka mereka menyiapkan balasan yang baik bagi diri mereka sendiri. ⁴⁵ Karena kemudian Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dari karunia-Nya; Dia tidak menyukai orang-orang kafir.

⁴⁶ Di antara tanda-tanda kebesaran-Nya adalah: Dia mengirimkan angin yang membawa kabar gembira agar kamu merasakan rahmat-Nya, dan agar kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya, dan juga agar kamu dapat mencari karunia-Nya dan agar kamu bersyukur. ⁴⁷ Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul sebelum engkau kepada kaum mereka sendiri, dan mereka membawa kepada mereka tanda-tanda yang nyata. Lalu Kami membalas orang-orang yang berdosa. Sudah pasti itu adalah hak Kami untuk menolong orang-orang yang beriman.

⁴⁸ Allah-lah yang mengirimkan angin sehingga mereka menggerakkan awan. Kemudian Dia membentangkan mereka di langit sesuai dengan kehendak-Nya dan menjadikan mereka bergumpal-gumpal lalu engkau melihat hujan keluar dari celah-celah mereka. Ketika Dia menurunkannya ke atas hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki, lihatlah! mereka bersukacita; ⁴⁹ meskipun sebelum itu—sebelum hujan diturunkan ke atas mereka—mereka berputus asa. ⁵⁰ Oleh karena itu, lihatlah tanda-tanda belas kasihan Allah; bagaimana Dia menghidupkan bumi setelah matinya. Sungguh, Tuhan yang sama akan menghidupkan yang telah mati; karena Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ⁵¹ Namun jika Kami mengirimkan angin dan mereka melihat panen mereka menguning, maka mereka tetap mengingkari[nikmat Kami]. ⁵² Engkau [wahai Nabi] tidak akan sanggup membuat orang-orang yang mati itu mendengar dan engkau tidak akan sanggup membuat orang-orang yang tuli itu mendengar seruanmu ketika mereka berbalik dan pergi; ⁵³ Sama seperti engkau tidak dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta [hati] untuk keluar dari kesalahan mereka, kamu tidak dapat membuat siapa pun mendengar seruanmu kecuali

orang-orang yang bersedia beriman kepada ayat-ayat Kami, dan dengan demikian itu mereka itulah orang-orang yang berserah diri kepada Kami dan tunduk pada kehendak Kami.

⁵⁴ Allah-lah yang menciptakan kamu dalam keadaan lemah; kemudian Dia telah memberi kamu kekuatan setelah keadaan lemah[kamu]; kemudian Dia menjadikan kamu lemah dan beruban sebagai pengganti kekuatan. Dia menciptakan apapun yang Dia kehendaki; Dialah Yang Maha Mengetahui dan Maha Kuasa. ⁵⁵ Pada hari Kiamat tiba, orang-orang zalim akan bersumpah bahwa mereka bahkan tidak berlama-lama hanya sesaat saja—mereka selalu tertipu—⁵⁶ tetapi orang-orang yang diberkahi dengan pengetahuan dan iman akan berkata, ‘Sungguh, kamu telah berdiam menurut ketetapan Allah, sampai Hari Kebangkitan, dan inilah Hari Kebangkitan itu; tetapi dahulu kamu tidak meyakinkannya.’ ⁵⁷ Maka pada hari itu permohonan maaf mereka tidak akan berguna, dan mereka tidak akan diberi kesempatan untuk memperbaikinya.

⁵⁸ Sungguh, Kami telah jelaskan kepada manusia segala macam perumpamaan dalam Al- Qur’an ini, dan jika engkau membawa suatu ayat kepada mereka, pastilah orang-orang kafir itu akan mengatakan, ‘Kamu hanyalah orang yang membuat kepalsuan belaka!’ ⁵⁹ Dengan cara ini Allah menutup hati orang-orang yang tidak [mau] memahami[kebenaran], ⁶⁰ maka bersabarlah engkau[wahai Muhammad]! Janji Allah itu benar; jangan biarkan orang-orang yang tidak meyakini itu membuatmu putus asa.

31. Luqman

LUQMAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim*

² Ini adalah ayat-ayat dari Kitab yang mengandung hikmah, ³ sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan, ⁴ yaitu bagi orang-orang yang melaksanakan sholat, membayar zakat dan mereka yang memiliki iman yang teguh akan adanya akhirat: ⁵ Merekalah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka: dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

⁶ Tetapi di antara manusia ada orang yang menghabiskan waktu mereka dalam percakapan yang sia-sia hanya untuk menyesatkan orang dari jalan Allah, tanpa ilmu, dan menjadikannya sebagai bahan olok-olokan: Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. ⁷ Setiap kali ayat-ayat Kami disampaikan kepada orang seperti itu, dia berpaling dengan menyombongkan diri, seolah-olah dia tidak mendengarnya—seolah-olah telinganya tertutup: berilah dia kabar gembira dengan azab yang pedih[di akhirat]. ⁸ Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan masuk ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan, ⁹ di dalamnya mereka kekal selamanya. Itu adalah janji Allah yang benar; Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

¹⁰ Dia telah menciptakan langit tanpa tiang yang dapat kamu lihat, dan telah menempatkan gunung-gunung yang kokoh di atas bumi, agar ia tidak menggoyangkan kamu, dan memperkembangbiakkan segala macam makhluk hidup di

atasnya. Dan Kami turunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan segala macam jenis tumbuh-tumbuhan yang baik di sana: ¹¹ Ini adalah ciptaan Allah. Maka Tunjukkanlah kepadaku apa yang telah diciptakan oleh selain-Nya! Orang-orang yang zalim itu berada dalam kesesatan yang nyata.

¹² Kami memberikan hikmah kepada Luqman, dengan mengatakan, ‘Bersyukurlah kepada Allah: barang siapa bersyukur, maka sesungguhnya ia bersyukur hanya untuk kebaikan dirinya sendiri. Tetapi jika ada orang yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.’ ¹³ Luqman berkata kepada putranya, ketika dia menasihatinya, ‘Wahai anakku, janganlah engkau menyekutukan apapun dengan Allah. Sesungguhnya menyekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.’

¹⁴ Kami telah memerintahkan manusia untuk berbuat baik kepada orang tuanya—karena ibunya telah mengandungnya, dalam kesulitan demi kesulitan, dan menyapihnya dalam waktu dua tahun. [Kami berkata] Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu; semua akan kembali kepada-Ku. ¹⁵ Tetapi jika mereka berdua mendesak kamu untuk menyekutukan sesuatu dengan-Ku yang engkau tidak memiliki ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menuruti keduanya. Namun baik hatilah kepada mereka di dunia dan ikutilah jalan orang-orang yang kembali kepada-Ku. Kamu semua akan kembali kepada-Ku pada akhirnya, dan Aku akan memberitahumu semua yang telah kamu kerjakan.

¹⁶ [Luqman lebih lanjut berkata,] ‘Wahai anakku! Meskipun itu hanya seberat biji sawi dan tersembunyi di dalam batu, atau di langit atau di bumi, Allah akan membalasnya. Sungguh, Allah Maha Halus dan Maha Mengetahui. ¹⁷ Wahai anakku!

Laksanakanlah salat, dan suruhlah manusia berbuat yang makruf mencegah yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apapun yang menimpamu. Sesungguhnya, ini adalah perkara yang penting.¹⁸ Jangan memalingkan wajahmu dari orang-orang karena kesombongan dan jangan berjalan di bumi dengan angkuh: karena, lihatlah, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.¹⁹ Berjalanlah dengan rendah hati dan rendahkan suaramu, karena seburuk-buruk suara ialah suara keledai yang meringkik.’

²⁰ Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Allah telah menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan telah menyempurnakan nikmat-Nya bagimu lahir dan batin? Tetapi ada beberapa yang membantah tentang Allah, tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.²¹ Ketika mereka diperintahkan untuk mengikuti [ayat-ayat] yang telah diturunkan Allah, mereka berkata, ‘Tidak, kami akan mengikuti jalan yang kami temukan [mengikuti] nenek moyang kami.’ Ya! Walaupun sebenarnya setan menyeru mereka ke dalam azab api yang menyala-nyala?

²² Barang siapa berserah diri sepenuhnya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya dia telah telah memegang pegangan yang kuat, karena kesudahan dari semua peristiwa hanya kepada Allah.²³ Tetapi barang siapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkanmu: karena hanya kepada Kami mereka akan kembali, dan Kami akan memberi tahu mereka kebenaran tentang perbuatan mereka: karena Allah Maha Mengetahui segala yang ada di hati manusia—²⁴ Kami akan membiarkan mereka bersenang-senang sebentar, tetapi kemudian Kami akan memasukkan mereka ke azab yang keras.

²⁵ Jika kamu bertanya kepada mereka, ‘Siapakah yang

menciptakan langit dan bumi?’ Mereka pasti akan menjawab, ‘Allah.’ Katakanlah, ‘Segala puji bagi Allah!’ Tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengerti.²⁶ Apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah. Yakinlah, Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.²⁷ Jika semua pohon di bumi menjadi pena, dan lautan menjadi tinta, ditambah tujuh lautan lagi, kalimat-kalimat Allah tidak akan habis: karena, sungguh, Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

²⁸ Menciptakan dan membangkitkan kalian semua hanyalah seperti menciptakan dan membangkitkan satu jiwa saja. Sungguh, Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat.²⁹ Tidakkah engkau memperhatikan, bahwa Allah memasukkan malam ke dalam siang, dan menjadikan siang menjadi malam, dan bahwa Dia telah menundukkan matahari dan bulan untuk melayani-Nya, masing-masing beredar sampai jangka waktu yang ditentukan, dan bahwa Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan?³⁰ Yang demikian itu karena Allah Dialah Tuhan yang sebenarnya, dan apa yang mereka seru selain Dia adalah batil. Allah Yang Maha Tinggi, Yang Maha Besar.

³¹ Tidakkah engkau memperhatikan bagaimana kapal-kapal berlayar di laut dengan karunia Allah agar Dia memperlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda kebesaran-Nya? Sesungguhnya di dalamnya terdapat tanda-tanda bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur.³² Ketika ombak menelan mereka seperti bayang-bayang [kematian], mereka berseru kepada Allah, dengan tulus [pada saat itu] beriman hanya kepada-Nya: tetapi segera setelah Dia membawa mereka ke darat dengan selamat, hanya beberapa dari mereka yang mengambil jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang durhaka dan ingkar.

³³ Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah akan hari ketika seorang ayah tidak akan berguna bagi anaknya, dan seorang anak tidak akan berguna bagi ayahnya. Janji Allah pasti benar. Maka jangan biarkan kehidupan duniawi memperdaya kamu, atau jangan sampai kamu terpedaya oleh penipu dalam menaati Allah. ³⁴ Sesungguhnya, hanya Allah saja yang mengetahui tentang Hari Kiamat. Dia menurunkan hujan, dan Dia mengetahui apa yang ada di dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang tahu apa yang akan diperolehnya besok, dan tidak ada seorang pun yang tahu di bumi mana ia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal.

32. Sujud

AS-SAJDAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Alif Lam Mim*

² Turunnya Kitab ini tidak ada keraguan padanya yaitu dari Tuhan Semesta Alam. ³ Apakah mereka berkata, 'Dia telah menciptakannya sendiri.'? Tidak! Itu adalah kebenaran dari Tuhanmu untuk memberi peringatan kepada kaum yang belum pernah didatangi orang yang memberi peringatan sebelum engkau, agar mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.

⁴ Allah-lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antaranya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas'Arsy. Bagimu tidak ada seorang pun pelindung atau pemberi syafaat selain Dia. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? ⁵ Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi. Kemudian semuanya akan kembali kepada-Nya pada

suatu hari yang lamanya seribu tahun menurut perhitunganmu.⁶ Demikianlah Tuhan yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,⁷ yang memberikan segala sesuatu bentuknya dengan sempurna yang Dia memulai penciptaan manusia dari tanah liat,⁸ kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina.⁹ Kemudian Dia menyempurnakannya; dan Dia meniupkan roh-Nya ke dalam tubuhnya; dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati. Tetapi sedikit sekali kamu bersyukur!

¹⁰ Mereka berkata, ‘Apabila kami telah lenyap di dalam tanah, bagaimana kami bisa diciptakan kembali?’ Sesungguhnya mereka mengingkari pertemuan dengan Tuhan mereka.¹¹ Katakanlah, ‘Malaikat Maut yang ditugaskan kepadamu akan mematikan kamu. Kemudian kamu [semua] akan dikembalikan kepada Tuhanmu.’¹² Kalau saja kamu dapat melihat orang-orang yang berdosa menundukkan kepala di hadapan Tuhan mereka karena malu, ‘Ya Tuhan kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami niscaya kami akan mengerjakan kebajikan. Karena kami sekarang adalah orang-orang yang benar-benar yakin.’¹³ Namun seandainya Kami menghendaki, Kami dapat memaksakan petunjuk Kami kepada setiap jiwa: tetapi telah ditetapkan perkataan-Ku: ‘Aku akan mengisi Neraka dengan jin dan manusia semuanya bersama-sama.’¹⁴ Kami akan berkata kepada mereka, ‘Rasakanlah ini—disebabkan kamu lupa bahwa kamu akan bertemu hari ini. Kami juga akan melupakanmu—rasakanlah azab yang kekal disebabkan perbuatan [jahat]mu!’¹⁵ Orang-orang yang benar-benar beriman kepada ayat-ayat Kami adalah orang-orang yang sujud di tanah ketika diingatkan, dan bertasbih serta memuji Tuhannya, dan mereka tidak menyombongkan diri.¹⁶ Mereka meninggalkan tempat tidur

mereka, berdoa kepada Tuhan mereka dengan rasa takut dan penuh harap, dan mereka menginfakkan sebagian dari apa yang Kami berikan kepada mereka.¹⁷ Tidak seorang pun mengetahui nikmat apa yang disembunyikan untuk mereka sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.

¹⁸ Jadi, apakah orang yang beriman sama dengan orang yang fasik? Tidak, mereka tidak sama.¹⁹ Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan dimasukkan ke dalam surga surga sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

²⁰ Adapun orang-orang yang fasik, tempat kediaman mereka adalah neraka. Setiap kali mereka mencoba untuk menghindarinya, mereka akan didorong kembali ke dalamnya, dan dikatakan kepada mereka, 'Rasakanlah azab neraka yang dahulu telah kamu dustakan terus-menerus.'²¹ Dan sesungguhnya Kami akan membuat mereka merasakan azab yang lebih ringan sebelum azab yang lebih besar, agar mereka dapat kembali bertobat kepada Kami.²² Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang ketika telah diturunkan ayat-ayat Tuhannya, kemudian dia berpaling darinya? Kami akan memberikan balasan kepada orang-orang yang berdosa.

²³ Kami telah menganugerahkan Kitab kepada Musa—maka [Muhammad] janganlah engkau ragu-ragu menerimanya—sama seperti Kami menjadikannya sebagai petunjuk bagi Bani Israil.

²⁴ Kami mengangkat pemimpin-pemimpin di antara mereka, yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka teguh dan ketika mereka meyakini ayat-ayat Kami.²⁵ Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang dahulu mereka perselisihkan.²⁶ Apakah itu tidak menjadi petunjuk bagi mereka [untuk melihat] betapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka,

sedangkan mereka berjalan di antara reruntuhan tempat tinggal mereka? Pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda—apakah mereka tidak mendengarkan?

²⁷ Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa Kami mengalirkan air ke bumi yang tandus, dan dengan air itu kami tumbuhkan tanam-tanaman sehingga dimakan oleh ternak mereka dan oleh mereka sendiri? Apakah mereka tidak memperhatikan?

²⁸ Dan mereka berkata, ‘Kapan penghakiman itu datang, jika engkau mengatakan yang sebenarnya?’ ²⁹ Katakanlah, ‘Pada hari kiamat tidak berguna lagi keimanan mereka bagi orang-orang kafir! Mereka tidak akan diberi penanguhan.’ ³⁰ Maka, jauhilah mereka dan tunggulah. Mereka juga sedang menunggu.

33. Golongan Yang Bersekutu

AL-AHZAB

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai Nabi, bertakwalah kepada Allah dan janganlah engkau menyerah kepada orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana. ² Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu lakukan. ³ Bertawakkallah kepada Allah; Cukuplah Allah sebagai pemelihara.

⁴ Allah tidak menempatkan dua hati bagi seseorang, dan Dia tidak menjadikan istrimu—yang kamu zihar, ‘Jadilah seperti punggung ibuku’—sebagai ibumu [yang asli], dan Dia juga tidak menjadikan anak angkatmu sebagai anak kandungmu sendiri. Ini hanyalah kata-kata yang kamu ucapkan dengan mulutmu: tetapi Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia memberi

petunjuk ke jalan yang benar. ⁵ Panggillah mereka dengan nama ayah mereka sendiri; itulah yang adil di sisi Allah. Jika kamu tidak mengenal ayah mereka, anggaplah mereka sebagai saudara-saudara seiman dan anak-anak didikmu. Tidak ada dosa bagimu jika kamu khilaf tentang itu, tetapi kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang disengaja oleh hatimu. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

⁶ Nabi itu lebih utama bagi orang-orang beriman daripada [yang mereka miliki] bagi diri mereka sendiri, dan istri-istrinya adalah ibu mereka. Orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin kecuali kalau kamu hendak berbuat baik kepada saudara-saudaramu. Itu telah ditentukan dalam Kitab.

⁷ Kami mengambil perjanjian yang suci dari para nabi, dan dari engkau dan dari Nuh, Ibrahim, Musa dan 'Isa putra Maryam—Kami mengambil perjanjian yang teguh dari mereka semua. ⁸ Agar Allah dapat bertanya kepada orang-orang yang benar itu tentang [tanggapan] kebenaran mereka [telah diterima di bumi]. Tetapi bagi orang-orang kafir, Dia telah menyediakan azab yang pedih.

⁹ Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah nikmat Allah atasmu ketika bala tentara yang perkasa menyerangmu. Kami mengirimkan angin topan dan bala tentara yang tidak dapat terlihat olehmu atas mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. ¹⁰ yaitu ketika mereka datang melawanmu baik dari atas kamu maupun dari bawah kamu, dan ketika penglihatanmu terpana[dengan ketakutan] dan hatimu menyesak sampai ke tenggorokanmu, dan kamu berprasangka[*yang buruk*] terhadap

Allah.¹¹ Di sana orang-orang beriman dihadapkan pada bukti dan mereka diguncangkan seolah-olah terjadi gempa bumi.

¹² Orang-orang munafik dan orang-orang yang hatinya berpenyakit berkata, ‘Allah dan Rasul-Nya tidak menjanjikan apa-apa kepada kita selain tipu daya belaka.’¹³ Yang lain berkata, ‘Wahai penduduk Yatsrib, kalian tidak dapat menahan [musuh] di sini: maka kembalilah kamu!’ Dan sebagian yang lain meminta izin kepada Nabi, dengan mengatakan, ‘Rumah kami terbuka dan [tanpa pertahanan].’ Padahal rumah-rumah mereka tidak terbuka: mereka hanya ingin melarikan diri.

¹⁴ Jika kota mereka diserang dari segala penjuru, dan mereka telah dihasut untuk membuat kekacauan, mereka akan memberontak tanpa ragu-ragu.¹⁵ Mereka telah bersumpah di hadapan Allah bahwa mereka tidak akan pernah berpaling dari mereka: dan perjanjian yang dibuat dengan Allah akan dimintai pertanggungjawabannya.¹⁶ Katakanlah, ‘Lari tidak akan berguna bagimu: jika kamu berhasil melarikan diri dari kematian atau pembunuhan, kamu hanya akan menikmati hidup untuk sebentar saja.’^a ¹⁷ Katakanlah, ‘Siapa yang akan melindungimu dari Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu? Atau jika Allah menghendaki rahmat untuk dirimu, siapa yang bisa mencegah-Nya.’ Selain Allah, mereka tidak akan menemukan siapa pun untuk melindungi mereka, dan tidak ada yang menyelamatkan mereka.

¹⁸ Allah mengetahui orang-orang yang menghalang-halangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudara mereka, ‘Marilah ke pihak kami,’ tetapi mereka jarang ambil bagian dalam peperangan.¹⁹ Mereka kikir terhadapmu,

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

tetapi ketika bahaya datang, kamu lihat mereka itu memandangi kepadamu dengan mata yang terbalik-balik seolah-olah dalam pergolakan karena akan mati; tetapi begitu ketakutan mereka telah berlalu, mereka datang kepadamu dan mencaci kamu sedang mereka kikir untuk berbuat kebaikan. Orang-orang seperti itu tidak memiliki iman, maka Allah menghapus amalnya. Yang demikian itu mudah bagi Allah.²⁰ Mereka mengira golongan-golongan yang bersekutu itu tidak akan pernah mundur. Tetapi, jika golongan-golongan yang bersekutu itu datang lagi, niscaya mereka lebih suka berada di padang pasir, bersama-sama di antara orang-orang Arab Badui. Di sana mereka akan menanyakan kabar tentangmu [dari kejauhan]. Tetapi jika mereka bersamamu, mereka akan mengambil bagian yang sangat kecil dalam peperangan.

²¹ Sungguh, pada diri Nabi Allah telah ada suri tauladan yang baik bagi kamu yaitu bagi orang yang mengharap kepada Allah dan Hari Akhir dan yang selalu mengingat Allah.

²² Ketika orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata, 'Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kita. Sesungguhnya janji Allah dan Rasul-Nya itu benar.' Dan yang demikian itu menambah keimanan dan keislaman mereka.²³ Di antara orang-orang yang beriman ada orang-orang yang setia pada janji yang mereka buat dengan Allah. Di antara mereka ada yang telah gugur, dan ada yang [masih] menunggu, tanpa mengubah [ketetapanannya] sedikit pun.

²⁴ Allah pasti akan membalas orang-orang yang benar karena kejujuran mereka dan mengazab orang-orang munafik jika Dia menghendaki, atau Dia menerima tobat mereka, karena Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

²⁵ Allah menghalau orang-orang kafir itu yang keadaan mereka

penuh kemarahan, karena mereka tidak memperoleh keuntungan apa pun. Allah cukup untuk [melindungi] orang-orang mukmin dalam peperangan. Allah itu Maha Kuat dan Maha Perkasa. ²⁶ Dia menurunkan dari kubu mereka orang-orang Ahli Kitab yang membantu para penyerang dan memenuhi hati mereka dengan ketakutan. Beberapa dari mereka kamu bunuh dan yang lainnya kamu jadikan sebagai tawanan. ²⁷ Dia menjadikan kamu ahli waris atas tanah mereka, dan rumah mereka, dan harta benda mereka serta tanah mereka yang belum pernah kamu injak sebelumnya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

²⁸ Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, 'Jika kamu mencari kehidupan dunia ini dan segala kemewahannya, maka kemarilah, aku akan memberimu mut'ah, dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. ²⁹ Tetapi jika kamu menginginkan Allah dan Rasul-Nya dan negeri akhirat, maka ketahuilah bahwa Allah telah menyediakan pahala yang besar bagi orang-orang yang mengerjakan amal saleh di antara kamu.' ³⁰ Wahai para istri Nabi! Siapa pun di antara kamu yang melakukan perbuatan keji yang nyata, niscaya azabnya akan dilipatgandakan. Yang demikian itu cukup mudah bagi Allah.

³¹ Tetapi barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta mengerjakan amal saleh, akan diberi ganjaran pahala dua kali lipat. Bagi mereka Kami sediakan rezeki yang mulia. ³² Wahai para istri Nabi, kamu tidak seperti perempuan-perempuan lainnya jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu melemah-lembutkan suaramu ketika berbicara sehingga bangkit nafsu orang yang ada penyakit dalam hatinya. Bicaralah dengan cara yang baik.

³³ Tetaplah di rumahmu dan janganlah kamu berhias seperti orang-orang jahiliyah dahulu kala. Laksanakanlah salat dan

bayarlah zakat serta taatilah Allah dan Rasul-Nya. Wahai Ahlul bait [Nabi], Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

³⁴ Ingatlah semua yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah. Allah Maha Lembut dan Maha Mengetahui.

³⁵ Sesungguhnya bagi laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang taat, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang menjaga kesucian mereka, laki-laki dan perempuan yang selalu mengingat Allah—Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. ³⁶ Tidaklah pantas bagi seorang laki-laki yang beriman atau perempuan yang beriman untuk menjalankan pilihan apa pun dalam urusannya begitu Allah dan Rasul-Nya telah mengambil keputusan atas mereka. Barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka ia berada dalam kesesatan yang nyata.

³⁷ Engkau berkata kepada orang yang telah diberi nikmat oleh Allah dan engkau telah memberi nikmat kepadanya, 'Pertahankanlah istrimu untuk dirimu dan bertakwalah kepada Allah.' Sedangkan engkau berusaha menyembunyikan di dalam hatimu apa yang akan diungkapkan oleh Allah. Engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih pantas engkau takuti. Ketika Zaid menceraikan istrinya, Kami nikahkan engkau dengan dia, agar tidak ada larangan bagi orang-orang mukmin untuk menikahi istri anak angkat mereka ketika mereka telah menceraikannya. Ketetapan Allah pasti terjadi. ³⁸ Tidak ada kesalahan yang dibebankan kepada Nabi karena melakukan

apa yang diperintahkan oleh Allah untuknya. Ini adalah sunnah Allah pada nabi-nabi yang telah terdahulu—dan ketetapan Allah adalah ketetapan yang pasti berlaku.³⁹ Yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah dan mereka takut kepada-Nya, dan tidak takut kepada selain Allah: Cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan.⁴⁰ Muhammad itu bukanlah ayah dari salah seorang di antara kamu, tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para nabi. Allah Maha Mengetahui tentang segala sesuatu.

⁴¹ Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan sebanyak-banyaknya.⁴² Bertasbihlah kepada-Nya pagi dan petang.⁴³ Dialah yang memberi rahmat kepadamu, seperti halnya malaikat-malaikat-Nya, agar Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dialah Yang Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.⁴⁴ Pada hari mereka bertemu dengan-Nya, mereka akan disambut dengan salam, 'Damai!' Dia telah menyiapkan pahala yang mulia bagi mereka.

⁴⁵ Wahai Nabi, Kami telah mengutus kamu sebagai saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.⁴⁶ dan sebagai penyeru orang kepada Allah dengan izin-Nya, dan membimbing mereka seperti cahaya yang bersinar.⁴⁷ Sampaikanlah kepada orang-orang mukmin kabar gembira bahwa Allah memiliki karunia yang melimpah untuk mereka.⁴⁸ Janganlah engkau menuruti orang-orang kafir dan orang-orang munafik: abaikanlah pembicaraan mereka yang menyakitkan. Bertawakkallah kepada Allah; Cukuplah Allah sebagai pelindung.

⁴⁹ Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menikahi perempuan-perempuan yang beriman, dan menceraikannya sebelum kamu mencampurinya, kamu tidak diharuskan untuk

menunggu masa idah atas mereka: namun berilah mereka mut'ah dan lepaskanlah mereka dengan cara yang sebaik-baiknya.

⁵⁰ Wahai Nabi, Kami telah menghalalkan bagimu istri-istri yang telah kamu berikan maharnya, dan juga hamba sahaya yang kamu miliki di antara tawanan perang yang telah diberikan Allah kepadamu. dan [Kami telah menghalalkan bagimu] anak perempuan dari paman dan bibi dari pihak ayahmu, dan anak perempuan dari paman dan bibi dari pihak ibumu, yang turut hijrah bersamamu; dan setiap perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi, kalau Nabi ingin menikahnya. Ini hanya berlaku untukmu dan tidak untuk orang mukmin lainnya. Kami mengetahui apa yang telah Kami tetapkan bagi mereka tentang istri-istri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki, agar tidak ada celaan atas kamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

⁵¹ Kamu boleh menangguk[giliran] salah satu dari mereka yang engkau kehendaki, dan boleh menggauli siapa yang engkau kehendaki: dan tidak ada dosa bagimu jika engkau ingin untuk menggauli[yang gilirannya] telah kamu sisihkan. Yang demikian itu lebih baik, agar hati mereka menjadi tenang, dan agar mereka tidak bersedih hati, dan agar mereka rela dengan apa yang telah engkau berikan kepada mereka. Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatimu; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun. ⁵² Tidak halal bagimu untuk menikahi lebih banyak perempuan setelah ini, dan tidak boleh menggantinya dengan istri yang lain, meskipun kecantikannya mungkin menarik hatimu, kecuali hamba sahaya yang engkau miliki. Allah Maha Mengawasi segala sesuatu.

⁵³ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah Nabi, kecuali jika kamu diundang untuk

makan. Jangan berlama-lama sampai makanan siap. Ketika kamu diundang, masuklah dan ketika kamu telah selesai makan, keluarlah. Jangan tetap tinggal, memperpanjang percakapan. Hal yang demikian itu mengganggu Nabi, meskipun dia terlalu malu untuk mengatakannya kepadamu, tetapi Allah tidak malu dengan kebenaran. Jika kamu meminta sesuatu kepada [istri Nabi], mintalah kepada mereka dari balik tabir. Yang demikian itu akan lebih suci bagi hatimu dan juga hati mereka. Tidaklah benar bagimu untuk mengganggu Rasul Allah atau menikahi istri-istrinya setelahnya. Sungguh itu akan menjadi suatu dosa yang besar di sisi Allah.⁵⁴ Apakah kamu mengungkapkan sesuatu atau menyembunyikannya, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

⁵⁵ Tidak ada dosa bagi mereka untuk muncul di hadapan ayah mereka, anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara perempuan mereka, perempuan-perempuan mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki. Wahai istri-istri Nabi, bertakwalah kepada Allah. Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

⁵⁶ Allah dan para malaikat-Nya berselawat kepada Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, kamu juga harus berselawat untuknya dan ucapkanlah salam damai.⁵⁷ Orang-orang yang mengganggu Allah dan Rasul-Nya akan dilaknat Allah di dunia dan di akhirat. Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi mereka.⁵⁸ Orang-orang yang menghina laki-laki dan perempuan yang beriman tanpa mereka pantas mendapatkannya[atau melakukan kesalahan apa pun] mereka telah menanggung beban fitnah dan dosa yang nyata.

⁵⁹ Wahai Nabi! Beritahukan kepada istri-istrimu dan putri-

putrimu dan istri-istri orang mukmin bahwa mereka harus menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka [ketika di depan umum], agar mereka dikenali dan tidak diganggu. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.⁶⁰ Jika orang-orang munafik dan orang-orang yang telah berpenyakit dalam hatinya dan orang-orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah tidak berhenti, Kami pasti akan memberi kamu kuasa atas mereka dan hari-hari mereka di kota itu akan dihitung.⁶¹ Terkutuklah, di mana pun mereka dijumpai, mereka akan ditangkap dan dibunuh.^{a 62} Begitulah sunnah Allah juga terhadap orang-orang yang telah mendahului mereka. Engkau tidak akan menemukan perubahan pada sunnah Allah.

⁶³ Orang akan bertanya kepadamu tentang Hari Kiamat. Katakanlah, 'Hanya Allah yang mengetahuinya. Siapa yang tahu? Hari Kiamat mungkin sudah dekat.'⁶⁴ Allah telah melaknat orang-orang yang kafir dan menyediakan bagi mereka api yang menyala-nyala.⁶⁵ Di sana mereka kekal, dan di sana mereka tidak menemukan teman ataupun penolong.⁶⁶ Pada hari ketika wajah mereka dibolak-balikkan dalam Neraka, mereka akan berkata: 'Alangkah baiknya jika kami taat kepada Allah dan taat kepada Rasul!' ⁶⁷ Mereka akan berkata, 'Ya Tuhan kami, kami telah menaati para pemimpin dan para pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan yang benar.'⁶⁸ Ya Tuhan kami, berilah mereka azab dua kali lipat dan laknatlah mereka dengan laknat yang dahsyat.'

⁶⁹ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu bertingkah laku seperti orang-orang yang memfitnah Musa. Allah membebaskannya dari tuduhan mereka. Dia seseorang

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah. ⁷⁰ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah, dan ucapkanlah perkataan yang benar. ⁷¹ Niscaya Dia akan memberkati amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh telah mencapai kemenangan yang agung.

⁷² Kami memberikan Amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan untuk menanggungnya, karena mereka khawatir akan hal itu. Lalu manusia menanggungnya: manusia itu sangat zalim dan bodoh. ⁷³ Allah akan mengazab orang-orang munafik, baik laki-laki maupun perempuan, dan orang-orang musyrik, baik laki-laki maupun perempuan, tetapi Allah akan menerima tobat laki-laki dan perempuan yang beriman; Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

34. Kaum Saba'

SABA'

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang ada di langit dan di bumi dan segala puji bagi-Nya di akhirat. Dia Maha Bijaksana, Maha Mengetahui. ² Dia mengetahui apa saja yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya, dan apa saja yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dia Maha Penyayang, Maha Pengampun.

³ Orang-orang kafir menyatakan, 'Kiamat tidak akan pernah datang kepada kami.' Katakanlah, 'Ya, itu pasti akan menimpamu! Demi Tuhanku, yang mengetahui yang gaib. Tidak ada sesuatu yang terkecil di langit atau di bumi, atau apa pun

yang kurang atau lebih besar dari itu yang luput dari-Nya; semua dicatat dalam Kitab yang jelas.⁴ Dia pasti akan memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh: bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia.'⁵ Tetapi orang-orang yang berusaha menentang ayat-ayat Kami, yang berusaha untuk melemahkannya, mereka akan memperoleh azab yang pedih.⁶ Orang-orang yang diberi ilmu mengetahui bahwa apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu adalah benar, dan bahwa itu menunjukkan kepada jalan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

⁷ Orang-orang kafir berkata, 'Maukah kami tunjukkan kepadamu seorang laki-laki yang akan memberitakan kepadamu bahwa ketika badanmu telah hancur sehancur-hancurnya, kamu akan disatukan kembali dalam ciptaan yang baru?'⁸ Apakah dia mengada-adakan kebohongan tentang Tuhan, atau dia sakit gila?' Tidak. Orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat itulah yang akan mendapat siksaan, karena mereka telah berada dalam kesesatan yang jauh.⁹ Tidakkah mereka memperhatikan langit dan bumi, bagaimana mereka diliputi oleh apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka? Jika Kami kehendaki, Kami dapat membenamkan mereka ke bumi, atau menimpakan sebagian langit atas mereka. Pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi setiap hamba Kami yang kembali kepada kami.

¹⁰ Kami telah memberikan karunia yang besar kepada Daud. Kami berkata, 'Wahai gunung-gunung dan burung-burung! Bertasbihlah bersama Daud.' Kami telah melunakkan besi untuknya, dengan mengatakan,¹¹ 'Buatlah baju besi besar-besar, ukurlah anyamannya dengan baik. Dan Kerjakanlah amal saleh. Sungguh, Aku Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.'

¹² Kami menundukkan angin bagi Sulaiman; perjalanan paginya satu bulan dan perjalanan sorenya satu bulan; dan Kami mengalirkan pancuran tembaga cair untuknya. Dan di antara sebagian jin ada yang bekerja di bawahnya, dengan izin Tuhannya. Jika salah seorang dari mereka berpaling dari perintah Kami, akan Kami timpakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala. ¹³ Mereka membuatkan untuknya apa pun yang diinginkannya: istana-istana dan patung-patung, bak-bak yang seperti kolam, dan bejana masak besar yang dipasang di tempatnya. Kami berkata, 'Bersyukurlah wahai keluarga Daud, karena sedikit dari hamba-Ku yang benar-benar bersyukur.'

¹⁴ Ketika Kami menetapkan kematian atas Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kematiannya kepada mereka kecuali rayap, yang memakan tongkatnya. Ketika dia jatuh, jin dengan jelas menyadari bahwa jika mereka mengetahui yang gaib, tentu mereka tidak akan melanjutkan pekerjaan yang memalukan seperti itu.

¹⁵ Bagi orang Saba' ada tanda di tempat kediaman mereka: yaitu dua kebun, yang satu di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. Kami berkata kepada mereka: 'Makanlah apa yang telah diberikan Tuhanmu untukmu, dan bersyukurlah. Kamu memiliki negeri yang baik sedang Tuhanmu Maha Pengampun.'

¹⁶ Namun mereka berpaling [dari kebenaran]. Maka Kami kirim kepada mereka banjir besar dari bendungan dan kami ganti dua kebun mereka dengan dua kebun lainnya yang berbuah pahit, pohon tamariska(pohon Asl), dan beberapa pohon bidara(pohon Sidr). ¹⁷ Kami membalas mereka dengan cara itu karena kekafiran mereka. Kami tidak membalas siapa pun dengan cara itu kecuali kepada orang-orang yang sangat kafir.

¹⁸ Kami telah menempatkan di antara mereka dan negeri-

negeri yang telah Kami berkahi, kota-kota lain yang terletak berdekatan satu sama lain, dan Kami menetapkan tahapan [perjalanan] di antara mereka, dengan mengatakan, 'Berjalanlah di antara mereka dengan aman di malam dan siang hari,'¹⁹ tetapi mereka berkata, 'Ya Tuhan kami! Jauhkanlah jarak di antara kami.' Demikianlah mereka menganiaya diri mereka sendiri dan Kami jadikan mereka bahan pembicaraan yang lalu, kemudian Kami tebarkan di seluruh negeri. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang sabar dan bersyukur.

²⁰ Setan benar dalam penilaiannya tentang mereka dan mereka semua mengikutinya—kecuali sebagian dari orang-orang mukmin—²¹ tetapi dia tidak memiliki kekuasaan atas mereka; Kami hanya ingin membedakan orang-orang yang beriman kepada akhirat dan orang-orang yang ragu-ragu. Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu.

²² Serulah mereka yang kamu anggap sebagai tuhan selain Allah! Mereka tidak memiliki kekuasaan seberat zarah pun, baik di langit maupun di bumi, tidak pula mereka memiliki peran dalam keduanya, dan tidak ada penolong bagi-Nya di antara mereka. ²³ Syafaat di sisi-Nya hanya berguna bagi orang yang telah diberi izin oleh-Nya. Ketika hati mereka terbebas dari rasa takut, mereka akan bertanya kepada orang-orang yang diberi izin, 'Apa yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?' Mereka akan menjawab, 'Kebenaran. Dia adalah Yang Maha Tinggi, Yang Maha Besar.'

²⁴ Tanyakanlah kepada mereka, 'Siapakah yang memberimu rezeki dari langit dan bumi?' Katakanlah, 'Itu adalah Allah'; baik kamu atau kami pasti berada dalam kebenaran atau dalam kesesatan yang nyata. ²⁵ Katakanlah kepada mereka, 'Kamu

tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas dosa-dosa kami dan kami tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang kamu lakukan.’²⁶ Katakanlah kepada mereka, ‘Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua; Lalu Dia akan memberi keputusan di antara kita dengan kebenaran dan keadilan. Dia Yang Maha Pemberi Keputusan yang Adil, Yang Maha Mengetahui.’²⁷ Katakanlah kepada mereka, ‘Tunjukkan kepadaku sembah-sembahan yang telah kamu sekutukan dengan-Nya. Tidak mungkin! Karena hanya Dialah Allah, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana.’

²⁸ Kami telah mengutus kamu sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan bagi seluruh umat manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.²⁹ Mereka bertanya, ‘Kapan janji ini akan datang, jika kamu orang yang benar?’³⁰ Katakanlah, ‘Telah ditetapkan bagimu suatu hari yang tidak dapat kamu tunda dan tidak dapat kamu majukan sedikitpun.’

³¹ Orang-orang kafir berkata, ‘Kami tidak akan beriman kepada kitab ini maupun kepada [setiap] yang [datang] sebelumnya.’ Maukah kamu melihat ketika orang-orang yang zalim itu akan berdiri di hadapan Tuhan mereka, saling menyalahkan! Orang-orang yang tadinya lemah akan berkata kepada orang-orang yang sombong, ‘Seandainya bukan karena kamu, tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman!’³² Orang-orang yang menyombongkan diri kemudian akan menjawab orang-orang yang lemah, ‘Apakah kami yang telah menjauhkan kamu dari petunjuk ketika petunjuk itu datang kepadamu? Tidak. Kamu sendirilah yang berbuat dosa.’³³ Orang-orang yang dianggap lemah akan berkata kepada mereka yang menyombongkan diri, ‘Tidak, tipu dayamu pada waktu siang dan malam, ketika kamu

memerintahkan kami agar kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu dengan-Nya.' Mereka akan menunjukkan penyesalan mereka ketika mereka melihat azab. Kami akan memasang kerah besi(belunggu) di leher orang-orang kafir. Mereka akan dibalas sesuai dengan kesalahan mereka.

³⁴ Karena demikianlah setiap kali Kami mengirimkan peringatan kepada suatu negeri. Orang-orang kayanya berkata, 'Kami mengingkari apa yang kamu sampaikan sebagai utusan.'

³⁵ Mereka berkata, 'Kami memiliki lebih banyak kekayaan dan anak-anak; dan kami pasti tidak akan diazab.'³⁶ Katakanlah kepada mereka, 'Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi bagi siapa saja yang Dia kehendaki; tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui.'

³⁷ Bukan hartamu atau anak-anakmu yang akan mendekatkan kamu dengan Kami. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh itulah yang akan diberi pahala dua kali lipat atas perbuatan baik mereka, dan mereka akan tinggal dengan damai di tempat-tempat yang tinggi [surga],³⁸ sedangkan orang-orang yang berusaha untuk menentang ayat-ayat Kami, yang berusaha untuk melemahkan tujuannya, mereka akan dimasukkan ke dalam azab.³⁹ Katakanlah kepada mereka, 'Tuhanku-lah yang melapangkan rezeki bagi hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, dan membatasi bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Apapun yang kamu infakkan, Dia akan membalasnya. Dia adalah Pemberi Rezeki yang terbaik.'

⁴⁰ Pada hari ketika Dia mengumpulkan mereka semua, Dia akan bertanya kepada para malaikat, 'Apakah kamu yang disembah orang-orang ini?'⁴¹ Mereka akan berkata, 'Maha Suci Engkau! Engkau adalah pelindung kami, bukan mereka. Tidak! Bahkan Mereka menyembah jin; pada merekalah kebanyakan

dari mereka beriman.’⁴² Hari ini kamu tidak memiliki kekuatan untuk saling menguntungkan atau merugikan. Kami akan mengatakan kepada orang-orang yang zalim, ‘Rasakanlah olehmu azab neraka yang dahulu kamu dustakan terus-menerus.’

⁴³ Setiap kali ayat-ayat Kami yang jelas disampaikan kepada mereka, mereka berkata, ‘Ini [Muhammad] tidak lain adalah seorang laki-laki yang ingin menghalang-halangi kamu dari apa yang disembah oleh nenek moyangmu.’ Dan mereka berkata, ‘Ini [Al- Qur’an] tidak lain hanyalah kepalsuan yang dibuat-buat.’ Dan orang-orang kafir berbicara demikian terhadap kebenaran ketika itu datang kepada mereka, ‘Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata!’⁴⁴ Kami tidak memberi mereka kitab-kitab untuk dipelajari, dan Kami tidak mengirimkan kepada mereka seorang pemberi peringatan sebelum engkau.⁴⁵ Pendahulu mereka juga telah mendustakan. Sedangkan orang-orang itu belum sampai menerima sepersepuluh dari kekuatan yang telah Kami berikan kepada orang-orang terdahulu. Tetapi mereka mendustakan para rasul-Ku. Maka betapa dahsyatnya akibat kemurkaan-Ku!

⁴⁶ Katakanlah kepada mereka, ‘Aku menasihatimu untuk melakukan satu hal: yaitu agar kamu mencari kebenaran karena Allah berdua-dua atau sendiri-sendiri kemudian agar kamu berpikir. Dengan demikian kamu akan menyadari bahwa kawanmu itu tidak gila sedikit pun. Dia hanya seorang pemberi peringatan yang memperingatkan kamu tentang azab yang berat yang akan datang.’⁴⁷ Katakanlah, ‘Jika aku meminta imbalan darimu, kamu dapat menyimpannya. Hanya Allah yang akan memberi imbalan kepadaku: Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.’

⁴⁸ Katakanlah kepada mereka, ‘Tuhanku mewahyukan Kebenaran [atas kebatilan] dan Dia Maha Mengetahui segala

yang baik.’⁴⁹ Katakan kepada mereka, ‘Kebenaran telah datang dan akan bertahan. Yang batil tidak memiliki kekuatan untuk memulai kebaikan apa pun, ataupun mengulanginya.’⁵⁰ Tegaskanlah, ‘Jika aku sesat, aku sesat untuk diriku sendiri; dan jika aku mendapat petunjuk, itu disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sungguh, Dia Maha Mendengar dan Maha Dekat.’

⁵¹ Sekiranya engkau bisa melihat ketika orang-orang kafir ketakutan, dan tidak ada jalan keluar, dan mereka ditangkap dari tempat terdekat; ⁵² maka mereka akan berkata, ‘Kami sekarang beriman kepada-Nya.’ Tetapi bagaimana mereka akan mencapai keimanan, setelah pergi begitu jauh? ⁵³ Mereka telah mengingkari-Nya sebelumnya, sementara mereka mendustakan tentang yang gaib dari tempat yang jauh. ⁵⁴ Dan di antara mereka dan keinginan mereka ada sebuah penghalang yang akan ditempatkan seperti yang dilakukan di masa lalu terhadap orang-orang yang sekelompok dengan mereka; karena mereka benar-benar dalam keraguan yang mendalam.

35. Sang Pencipta

FATIR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Segala puji bagi Allah, Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan para malaikat sebagai utusan-Nya, yang memiliki sayap—ada yang dua, tiga, atau empat pasang. Dia menambahkan kepada ciptaan-Nya apa pun yang Dia kehendaki; karena Allah Maha Kuasa untuk menghendaki apapun. ² Tidak ada seorang pun yang dapat menahan rahmat yang Allah berikan kepada

manusia, dan tidak ada seorang pun yang dapat memberikan apa pun yang Dia tahan selain Dia: Dia adalah Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana.

³ Wahai manusia, ingatlah nikmat Allah kepadamu. Apakah ada pencipta selain Allah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia. Lalu bagaimana kamu berpaling dari kebenaran. ⁴ Jika mereka mendustakan engkau, maka rasul-rasul sebelum kamu telah didustakan pula. Kepada Allah segala urusan akan dikembalikan.

⁵ Wahai manusia. Janji Allah itu benar.^a Jangan biarkan kehidupan dunia ini menipumu, atau janganlah biarkan yang pandai menipu, memerdayakan kamu tentang Allah. ⁶ Sungguh, Setan adalah musuhmu: jadi perlakukanlah dia sebagai musuh: dia hanya mengajak para pengikutnya agar mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala. ⁷ Orang-orang yang kafir akan mendapat azab yang pedih, sedangkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan mendapat ampunan dan pahala yang besar.

⁸ Apakah orang yang kejahatannya dijadikan terasa indah sehingga dia memandangnya sebagai kebaikan, [sama dengan orang yang mendapat petunjuk]? Allah membiarkan tersesat siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Janganlah engkau biarkan dirimu binasa

a Kematian mendadak, pergolakan gempa bumi dan insiden serupa lainnya mengguncang ketenangan seorang manusia. Faktanya, ini mengingatkan salah satu tanda Kiamat, sebelum kejadian yang sebenarnya terjadi. Tetapi setan dengan cepat mengalihkan perhatian manusia dengan mengatakan bahwa kejadian-kejadian ini memiliki penyebab alami dan bukan karena campur tangan Tuhan.

dengan kesedihan untuk mereka. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

⁹ Allah-lah yang mengirimkan angin sehingga awan-awan terangkat. Kami arahkan mereka ke suatu negeri yang mati, dan dengan mereka Kami menghidupkan bumi setelah matinya. Seperti itulah Kebangkitan itu. ¹⁰ Barang siapa menghendaki kemuliaan, beri tahu dia bahwa kemuliaan hanya milik Allah. Perkataan yang baik akan naik kepada-Nya dan amal saleh akan ditinggikan oleh-Nya. Mereka yang merencanakan perbuatan jahat akan mendapat azab yang sangat keras dan rencana mereka akan sia-sia. ¹¹ Allah telah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani dan kemudian menjadikan kamu berpasang-pasangan; tidak ada perempuan yang mengandung atau melahirkan tanpa sepengetahuan-Nya; dan tidak ada yang diperpanjang atau diperpendek umurnya, melainkan sudah dicatat dalam sebuah Kitab. Yang demikian itu mudah bagi Allah.

¹² Kedua laut itu tidak sama. Yang satu tawar, segar, dan enak untuk diminum, sementara yang lain asin dan pahit. Namun dari masing-masing kamu dapat memakan ikan yang segar dan kamu dapat mengambil perhiasan untuk dipakai, dan pada masing-masing itu kamu melihat kapal-kapal yang mengarungi ombak agar kamu dapat mencari karunia-Nya dan agar kamu bersyukur. ¹³ Dia memasukkan malam ke dalam siang dan Dia memasukkan siang ke dalam malam. Dia menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Demikian itulah Allah, Tuhanmu: Milik-Nya segala kerajaan. Orang-orang yang kamu seru selain Dia tidak memiliki apa-apa walaupun setipis kulit ari; ¹⁴ jika kamu menyeru mereka, mereka tidak mendengar seruanmu; dan bahkan jika mereka bisa

mendengar, mereka tidak akan memperkenankan permintaanmu. Dan pada Hari Kebangkitan mereka akan mengingkari bahwa kamu telah mempersekutukan mereka dengan Allah. Tidak ada yang dapat memberikan keterangan kepadamu[Kebenaran] seperti Dia Yang Maha Mengetahui.

¹⁵ Wahai manusia! Kamulah yang membutuhkan Allah—Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji—¹⁶ jika Dia menghendaki, Dia dapat membinasakan kamu dan menggantimu dengan ciptaan baru; ¹⁷ itu tidak sulit bagi Allah. ¹⁸ Orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain, dan jika seseorang yang terlalu dibebani berat dosanya memanggil orang lain untuk memikul bebannya, tidak sedikit pun dari itu akan dipikulkan baginya, meskipun ia adalah seorang kerabat dekat. Engkau hanya dapat memperingatkan orang-orang yang takut kepada Tuhan mereka sekalipun mereka tidak melihat-Nya, dan mereka yang melaksanakan sholat. Barang siapa yang menyucikan dirinya akan mendapat banyak manfaat dari melakukannya. Kepada Allah-lah semua akan kembali.

¹⁹ Yang buta dan yang melihat tidaklah sama, ²⁰ juga tidak sama kegelapan dan terang; ²¹ teduh dan panas tidak sama, ²² juga tidak sama orang yang hidup dan yang mati. Allah memberikan pendengaran kepada siapa yang Dia kehendaki, dan engkau tidak akan sanggup membuat mereka yang ada di dalam kubur dapat mendengar. ²³ Kamu hanyalah seorang pemberi peringatan—

²⁴ Kami mengutus engkau dengan kebenaran sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan—tidak ada satu umat pun yang tidak pernah datang seorang pemberi peringatan.

²⁵ Jika mereka mendustakanmu, begitu pula para pendahulu mereka. Para rasul datang kepada mereka dengan tanda-tanda yang jelas, dengan kitab suci Zabur, dan dengan Kitab yang

memberi penjelasan yang sempurna, ²⁶ tetapi pada akhirnya Aku azab orang-orang yang kafir itu dan betapa mengerikannya kemurkaan-Ku.

²⁷ Tidakkah engkau perhatikan bagaimana Allah menurunkan air dari langit yang dengannya Kami hasilkan buah-buahan yang beraneka warna. Di pegunungan ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya, dan ada pula batu yang hitam pekat; ²⁸ dengan cara yang sama, manusia, binatang, dan hewan-hewan ternak juga memiliki warna yang beragam. Hanya hamba-hamba-Nya yang berilmu yang takut akan-Nya. Allah Maha Perkasa dan Maha Pengampun.

²⁹ Orang-orang yang membaca Kitab Allah dan mengerjakan sholatnya serta menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.

³⁰ Dia akan memberi mereka imbalan sempurna dan memberi mereka lebih banyak dari karunia-Nya. Dia Maha Pengampun dan Maha Mensyukuri. ³¹ Kitab yang Kami turunkan kepadamu adalah kebenaran yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya. Allah Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

³² Kami telah menganugerahkan Kitab kepada hamba-hamba Kami yang telah Kami pilih. Beberapa ada yang menzalimi diri mereka sendiri, beberapa ada yang di pertengahan [antara benar dan salah]; beberapa, dengan izin Allah, mengungguli yang lain dalam perbuatan baik. Ini adalah karunia Allah yang besar: ³³ mereka akan memasuki Surga ‘Adn, di mana mereka akan diberi perhiasan dengan gelang emas dan mutiara, dan memakai pakaian sutra. ³⁴ Mereka akan berkata, ‘Segala puji bagi Allah yang telah menghapus segala kesedihan dari kami. Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.

³⁵ yang dengan kasih karunia-Nya Dia telah memasukkan kami ke tempat tinggal yang kekal, di mana kami tidak ada kerja keras atau tidak pula merasa lesu.’

³⁶ Orang-orang kafir akan tetap berada dalam api Neraka. Kematian tidak akan ditetapkan bagi mereka, sehingga mereka dapat lolos dari jalan kematian, dan azab itu tidak akan pernah diringankan bagi mereka. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kafir. ³⁷ Di sana mereka akan berteriak, ‘Ya Tuhan, Keluarkanlah kami! Kami akan melakukan perbuatan baik, dan berperilaku berbeda dari cara kami dulu.’ Tetapi Dia akan menjawab, ‘Bukankah Kami telah membuat hidupmu cukup lama untuk mengambil peringatan jika kamu mau? Padahal seorang pemberi peringatan telah datang kepadamu. Jadi sekarang rasakanlah azab Kami.’ Bagi orang-orang zalim tidak ada seorang penolong pun.

³⁸ Allah mengetahui yang gaib di langit dan di bumi. Dia Maha Mengetahui apa yang ada di hati manusia; ³⁹ Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah bumi. Barang siapa kafir, dia akan menanggung beban kekafirannya. Kemurkaan Tuhan terhadap orang-orang kafir hanya akan bertambah dengan kekafiran mereka, dan itu hanya akan menambah kerugian mereka.^a

⁴⁰ Katakanlah, ‘Pernahkah kamu memperhatikan tentang sekutu-sekutu yang kamu seru selain Allah? Tunjukkanlah

a Dalam ayat ini, diberi ‘bumi untuk mewarisi’ (khalifah) berarti bahwa ‘setelah’ munculnya kaum-kaum yang sebelumnya, kamu menetap di bumi di tempat mereka. Ini adalah cara Tuhan Yang Maha Esa bahwa Dia memberikan kesempatan kepada suatu kaum untuk menetap dan membuat kemajuan di bumi. Kemudian, jika ia membuktikan dirinya tidak mampu, Dia menggantikannya dengan kaum yang lain.

kepadaku apa yang mereka ciptakan di bumi. Atau apakah mereka mendapat bagian dalam penciptaan langit?’ Atau apakah Kami telah memberikan kepada mereka sebuah kitab sehingga mereka mendapat keterangan-keterangan yang jelas darinya? Sesungguhnya janji orang-orang yang zalim kepada satu sama lain tidak lain hanyalah tipuan belaka. ⁴¹ Sesungguhnya, Allah yang menahan langit dan bumi, agar mereka tidak menyimpang [dari orbitnya]. Jika mereka menyimpang, tidak ada seorang pun yang bisa menahan mereka selain Dia. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun dan Maha Pengampun.

⁴² Mereka bersumpah dengan sumpah yang paling sungguh-sungguh bahwa jika seorang pemberi peringatan datang kepada mereka, mereka akan lebih mendapat petunjuk daripada umat-umat yang lain. Tetapi ketika seorang pemberi peringatan datang kepada mereka, itu hanya meningkatkan keengganan mereka, ⁴³ dan mereka berperilaku sombong di bumi dan merencanakan kejahatan. Tetapi rencana yang jahat itu hanya akan menimpa orang yang merencanakannya. Apakah mereka hanya mencari tahu bagaimana orang-orang [orang-orang berdosa] sebelumnya diperlakukan? Kamu tidak akan pernah menemukan perubahan apapun bagi Allah; Kamu juga tidak akan pernah menemukan penyimpangan bagi ketetapan Allah. ⁴⁴ Apakah mereka tidak berkeliling bumi dan melihat nasib orang-orang yang mendahului mereka? Dan mereka jauh lebih unggul dari mereka dalam hal kekuatan. Tidak ada apapun di langit atau di bumi yang dapat menggagalkan [rencana]Allah. Dia Maha Mengetahui dan Maha Kuasa.

⁴⁵ Sekiranya Allah menghukum manusia atas kesalahan mereka, niscaya Dia tidak akan meninggalkan satu makhluk hidup pun di permukaan bumi; tetapi Dia memberi mereka

penangguhan sampai waktu yang ditentukan; dan ketika waktu yang ditentukan bagi mereka tiba, maka mereka akan mengetahui bahwa Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

36. Ya Sin

YA SIN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ya Sin*

² Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah, ³ sesungguhnya engkau adalah salah seorang dari para rasul ⁴ yang berada di jalan yang lurus, ⁵ sebagai wahyu yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, ⁶ agar engkau memberi peringatan kepada kaum yang nenek moyangnya belum pernah diberi peringatan. dan karena itu mereka lalai.

⁷ Perkataan itu terbukti benar terhadap sebagian besar dari mereka: karena mereka tidak beriman. ⁸ Kami telah memasang belenggu dileher mereka sampai ke dagu mereka, sehingga mereka tidak dapat menundukkan kepala mereka ⁹ dan Kami telah membuat penghalang di hadapan mereka dan penghalang di belakang mereka, dan Kami telah menutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. ¹⁰ Tidak ada bedanya bagi mereka apakah engkau memperingatkan mereka atau tidak memperingatkan mereka: mereka tidak akan beriman. ¹¹ Engkau hanya dapat memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti orang yang mengingatkan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, meskipun mereka tidak dapat melihat-Nya. Berilah mereka kabar gembira berupa ampunan dan pahala yang mulia.

¹² Sesungguhnya Kami akan menghidupkan orang-orang yang mati dan Kami mencatat apa yang telah mereka kerjakan dahulu dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Kami telah mencatat semuanya dalam Kitab yang jelas.

¹³ Ceritakan kepada mereka suatu perumpamaan tentang penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan Kami datang.

¹⁴ Ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, mereka mendustakan keduanya, lalu Kami menguatkan mereka dengan yang ketiga. Mereka berkata, 'Sungguh, kami diutus kepadamu [oleh Allah] sebagai utusan.'¹⁵ Mereka menjawab, 'Kamu tidak lain hanyalah manusia fana seperti kami dan Tuhan Yang Maha Pengasih tidak menurunkan apa pun. Kamu hanyalah seorang pendusta.'¹⁶ Mereka berkata, 'Tuhan kami mengetahui bahwa kami telah diutus kepadamu.'¹⁷ Dan tugas kami hanyalah menyampaikan pesan itu kepadamu dengan jelas,'¹⁸ tetapi mereka menjawab, 'Kami melihat pertanda buruk dalam dirimu. Jika kamu tidak berhenti, niscaya kami rajam kamu, dan kamu pasti akan merasakan siksaan yang pedih dari tangan kami.'¹⁹ Mereka berkata, 'Ramalan jahatmu akan menyertaimu! Apakah karena kamu diberi peringatan tentang kebenaran? Sesungguhnya kamu adalah kaum yang melampaui batas!'

²⁰ Kemudian, dari ujung kota kota itu, seorang laki-laki berlari. Dia berkata, 'Wahai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu.

²¹ Ikutilah orang-orang yang tidak meminta imbalan darimu dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk yang benar.

²² 'Mengapa aku tidak harus menyembah Dia yang telah menciptakanku, dan kepada-Nyalah kamu semua akan dikembalikan?'²³ Haruskah aku menyembah selain Dia sebagai tuhan? Jika Allah Yang Maha Pengasih bermaksud menyakitiku,

syafaat mereka tidak akan berguna, mereka juga tidak dapat menyelamatkanmu. ²⁴ Jika begitu, aku benar-benar berada dalam kesesatan yang nyata. ²⁵ Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu, maka dengarkanlah aku.’ ²⁶ Kami berkata kepadanya, ‘Masuklah ke surga,’ dan dia berseru: ‘Alangkah baiknya jika kaumku mengetahui ²⁷ bagaimana Tuhanku telah mengampuniku dan menempatkanku di antara orang-orang yang telah dimuliakan!’

²⁸ Setelah dia, Kami tidak menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan Kami tidak perlu menurunkan bala tentara yang sedemikian itu: ²⁹ itu hanyalah satu ledakan besar dan mereka jatuh tak bernyawa. ³⁰ Alangkah menyesalnya manusia! Mereka mengolok-olok setiap datang seorang rasul kepada mereka. ³¹ Tidakkah mereka melihat berapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka? Mereka tidak akan pernah kembali kepada mereka. ³² Mereka semua akan berkumpul bersama, dihadapkan kepada Kami.

³³ Ada suatu tanda bagi mereka di bumi yang mati. Kami menghidupkannya dan Kami keluarkan biji-bijian darinya yang mereka makan. ³⁴ Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur, dan Kami pancarkan darinya beberapa mata air, ³⁵ supaya mereka dapat memakan buahnya, padahal bukan tangan mereka yang membuatnya. Apakah kemudian mereka tidak bersyukur? ³⁶ Maha Suci Dia yang telah menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan; baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi, dan dari diri mereka sendiri, maupun hal-hal lain yang tidak mereka ketahui.

³⁷ Ada suatu tanda bagi mereka di malam hari: Kami menarik darinya [cahaya] siang— dan mereka seketika itu dalam kegelapan. ³⁸ Matahari juga berjalan di tempat peredarannya

yang ditentukan oleh Yang Maha Perkasa, Yang Maha Mengetahui.³⁹ Kami telah menetapkan tahap-tahap bagi bulan sampai akhirnya ia menjadi seperti tangkai kurma yang tua.⁴⁰ Matahari tidak dapat mendahului bulan, dan malam tidak dapat mendahului siang: masing-masing beredar pada garis edarnya sendiri.

⁴¹ Tanda lain bagi mereka adalah bahwa Kami membawa keturunan mereka di dalam bahtera kapal yang penuh muatan.⁴² Kami telah menciptakan juga untuk mereka yang serupa dengan yang mereka kendarai.⁴³ Jika Kami menghendaki, Kami dapat menenggelamkan mereka: maka tidak akan ada penolong [yang mendengar tangisan mereka], dan mereka tidak dapat diselamatkan.⁴⁴ Hanya dengan rahmat Kamilah mereka diberi kesenangan sampai suatu waktu.

⁴⁵ Ketika mereka diberitahu, 'jagalah dirimu terhadap apa yang ada di depanmu dan apa yang ada di belakangmu, agar kamu mendapat rahmat,' [mereka selalu berpaling].⁴⁶ Sesungguhnya tidak satu pun dari tanda-tanda Tuhanmu datang kepada mereka tanpa mereka berpaling darinya,⁴⁷ dan ketika mereka diberitahu, 'Infakkanlah kepada orang lain dari apa yang telah diberikan Allah untukmu,' orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang beriman, 'Mengapa kita harus memberi makan orang-orang yang dapat diberi makan oleh Allah jika Dia menghendaki? Kamu benar-benar dalam kesesatan yang nyata!'

⁴⁸ Mereka berkata, 'Kapan janji ini akan digenapi, jika kamu orang yang benar?'⁴⁹ Mereka hanya menunggu satu ledakan saja, yang akan membinasakan mereka saat mereka masih berselisih.⁵⁰ Mereka tidak akan punya waktu untuk membuat surat wasiat, dan mereka juga tidak dapat kembali ke keluarganya.⁵¹ Terompet sangkakala akan ditiup dan seketika

itu juga mereka bangkit dari kuburnya, dan bersegera menuju kepada Tuhannya. ⁵² ‘Celakalah kami!’ mereka akan berkata, ‘Siapa yang membangkitkan kami dari tidur kami?’ Inilah yang dijanjikan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih: para utusan mengatakan yang sebenarnya! ⁵³ Itu hanya satu ledakan, dan mereka semua akan dibawa ke hadapan Kami bersama-sama.

⁵⁴ Pada hari itu tidak ada satu orang pun yang akan dirugikan sekecil apa pun. Kamu akan diberi balasan sesuai dengan yang kamu kerjakan. ⁵⁵ Penghuni surga akan bersenang-senang dalam kesibukan pada hari itu—⁵⁶ mereka dan istri-istri mereka—berbaring di tempat yang teduh. ⁵⁷ Mereka akan mendapat buah-buahan di dalamnya, dan semua yang mereka minta. ⁵⁸ ‘Salam!’ akan menjadi ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

⁵⁹ [Dan Allah akan berfirman], ‘Pisahkan dirimu dari orang-orang mukmin pada hari ini, wahai orang-orang yang berdosa. ⁶⁰ Bukankah Aku telah memerintahkan kamu, wahai anak cucu Adam, untuk tidak menyembah Setan—karena dia adalah musuh yang nyata bagimu, ⁶¹ tetapi untuk menyembah Aku? Sungguh, ini adalah jalan yang lurus. ⁶² Sungguh dia menyesatkan banyak orang di antara kamu. Mengapa saat itu kamu tidak mengerti? ⁶³ Ini adalah Neraka yang dijanjikan kepadamu. ⁶⁴ Masuklah hari ini karena dahulu kamu mengingkari kebenaran.’ ⁶⁵ Pada hari ini Kami tutup mulut mereka dan tangan mereka akan berkata kepada Kami, dan kaki mereka akan menjadi saksi atas kesalahan mereka.

⁶⁶ Jika Kami menghendaki, Kami dapat menghapus penglihatan mereka. Mereka akan berjuang untuk menemukan jalan, tetapi bagaimana bisa mereka melihatnya? ⁶⁷ Jika Kami menghendaki, Kami dapat melumpuhkan mereka di tempat mereka berdiri, sehingga mereka tidak dapat maju atau mundur.

⁶⁸ Jika Kami memperpanjang umur seseorang, Kami kembalikan dia kepada awal kejadiannya. Tidakkah mereka mengerti?
⁶⁹ Kami tidak mengajarnya syair apa pun dan itu tidak cocok untuknya. Al-Qur'an tidak lain hanyalah sebuah Peringatan dan Kitab yang jelas ⁷⁰ agar dia memperingatkan semua orang-orang yang hidup, dan untuk membenarkan ketetapan[azab Allah] terhadap orang-orang kafir.

⁷¹ Tidakkah mereka memperhatikan, bahwa di antara makhluk-makhluk yang Kami ciptakan, Kami ciptakan untuk mereka hewan ternak yang mereka kuasai, ⁷² Kami menundukkannya untuk mereka, agar sebagian digunakan untuk menjadi tunggangan mereka dan sebagian lagi untuk makanan mereka, ⁷³ sebagian berupa susu untuk diminum dan sebagian lagi berupa manfaat lain yang dapat diperoleh. Apakah mereka tidak bersyukur? ⁷⁴ Mereka mengambil sesembahan lain selain Allah, berharap untuk dibantu oleh mereka, ⁷⁵ padahal mereka tidak dapat membantu mereka: melainkan mereka itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga itu. ⁷⁶ Jangan biarkan kata-kata mereka membuatmu sedih. Kami mengetahui semua yang mereka sembunyikan dan semua yang mereka nyatakan.

⁷⁷ Tidakkah manusia melihat, bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani. Namun di sanalah dia, menjadi musuh yang nyata, ⁷⁸ dia membuat perumpamaan melawan Kami, dan melupakan asal kejadiannya. Dia bertanya, 'Siapakah yang bisa menghidupkan tulang-belulang setelah mereka membusuk?'
⁷⁹ Katakanlah, 'Dia yang menciptakan mereka pertama kali akan menghidupkan mereka kembali: Dia Maha Mengetahui tentang semua makhluk: ⁸⁰ Dia yang menjadikan api untukmu dari kayu-kayu yang hijau dan dari itu kamu menyalakan api.' ⁸¹ Apakah Dia yang menciptakan langit dan bumi tidak

mampu menciptakan kembali yang serupa itu? Tentu saja! Dia Yang Maha Pencipta, Yang Maha Mengetahui: ⁸² ketika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya mengatakan, 'Jadilah!' dan jadilah sesuatu itu. ⁸³ Maka Maha Suci Allah yang menguasai segala sesuatu. Kepada-Nyalah kamu semua akan dikembalikan.

37. Yang Bersaf-Saf

AS-SAFFAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi para [malaikat] yang berbaris bersaf-saf, ² dan demi orang-orang yang mengusir [orang fasik] dengan teguran ³ dan demi yang membacakan peringatan: ⁴ Sungguh Tuhanmu Maha Esa, ⁵ Tuhan langit dan bumi dan segala sesuatu di antara keduanya; Tuhan penguasa tempat-tempat terbitnya matahari.

⁶ Kami telah menghiasi langit terendah dengan keindahan bintang-bintang; ⁷ dan menjaganya dari semua setan yang durhaka: ⁸ mereka tidak dapat mendengar pembicaraan para malaikat karena mereka dilempari dari setiap sisi, ⁹ diusir, dan akan mendapat azab yang kekal. ¹⁰ Tetapi jika ada yang berhasil menangkap sekilas [pengetahuan semacam itu], dia akan dikejar oleh nyala api yang menusuk.

¹¹ Jadi, tanyakanlah kepada orang-orang yang mengingkari kebenaran apakah lebih sulit untuk menciptakan mereka daripada semua hal lain yang Kami ciptakan? Kami menciptakan mereka dari tanah liat yang lengket. ¹² Tidak heran engkau menjadi heran ketika mereka tertawa terbahak-bahak. ¹³ Ketika mereka diingatkan, mereka tidak mengindahkannya, ¹⁴ dan setiap kali mereka melihat suatu tanda, mereka mengejeknya, ¹⁵ dengan

mengatakan, ‘Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata!’¹⁶ ‘Apa! Ketika kami telah mati dan menjadi tanah dan tulang-belulang, akankah kami dihidupkan kembali,¹⁷ bersama nenek moyang kami?’¹⁸ Katakanlah, ‘Benar, dan kamu akan terhina.’

¹⁹ Hanya satu ledakan dan seketika itu mereka melihatnya.
²⁰ Mereka akan berkata, ‘Celakalah kami! Ini adalah Hari Pembalasan itu.’²¹ [Akan dikatakan], ‘Inilah Hari Pembalasan yang dahulu kamu dustakan.’²² Kami akan berkata, ‘Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah²³ selain Allah, dan pimpinlah mereka menuju jalan ke neraka;²⁴ dan tahanlah mereka di sana untuk ditanya:²⁵ “Ada apa denganmu sehingga kamu tidak dapat saling membantu?”’—²⁶ Sungguh, pada hari itu mereka akan menyerah.

²⁷ Mereka akan saling berpaling dan saling bertanya.
²⁸ Mereka akan berkata, ‘Kamulah yang dahulu datang kepada kami dari kanan.’²⁹ Mereka akan berkata, ‘Tidak! Kamulah yang tidak mau beriman—³⁰ kami tidak memiliki kuasa atasmu; tetapi kamu sendiri yang menjadi kaum yang melampaui batas.
³¹ Sekarang firman Tuhan kita telah menjadi kenyataan terhadap kita: sungguh, kita pasti akan merasakan [azab itu].³² Kami telah menyesatkan kamu seperti kami sendiri orang-orang yang sesat.’³³ Pada hari itu mereka semua akan merasakan azab:
³⁴ demikianlah Kami memperlakukan orang-orang yang berbuat dosa.³⁵ Ketika mereka diberi tahu, ‘Tidak ada tuhan selain Allah,’ mereka berpaling dengan menyombongkan diri,³⁶ dan mereka menjawab, ‘Maka apakah kami harus meninggalkan sesembahan kami atas permintaan seorang penyair gila?’
³⁷ ‘Sungguh, dia telah membawa kebenaran, dan membenarkan rasul-rasul sebelumnya;³⁸ Kamu pasti akan merasakan azab

Neraka: ⁶⁵ dan mayangnya seperti kepala setan. ⁶⁶ Mereka akan memakannya dan mengisi perut mereka dengannya; ⁶⁷ maka selain itu mereka mendapat seteguk air yang mendidih untuk diminum; ⁶⁸ sesungguhnya tempat kembali mereka ke Neraka. ⁶⁹ Mereka mendapati nenek moyang mereka dalam keadaan sesat; ⁷⁰ sehingga mereka bergegas mengikuti jejak mereka. ⁷¹ Dan sesungguhnya banyak dari orang-orang terdahulu yang sesat sebelum mereka, ⁷² padahal Kami telah mengutus pemberi peringatan di kalangan mereka. ⁷³ Maka lihatlah bagaimana mereka yang diberi peringatan itu menemui ajalnya! ⁷⁴ Tidak demikian halnya dengan hamba-hamba pilihan Allah.

⁷⁵ Nuh telah berdoa kepada Kami, dan sungguh, Kamilah sebaik-baik yang memperkenankan doa! ⁷⁶ Kami selamatkan dia dan kaumnya dari kesusahan yang besar, ⁷⁷ dan Kami jadikan keturunannya satu-satunya yang selamat. ⁷⁸ Kami abadikan pujian untuknya di kalangan orang-orang yang datang berikutnya. ⁷⁹ Kesejahteraan atas Nuh di antara semua bangsa! ⁸⁰ Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik: ⁸¹ Dia benar-benar termasuk hamba-hamba Kami yang beriman. ⁸² Kemudian Kami menenggelamkan sisanya.

⁸³ Ibrahim memiliki iman yang sama: ⁸⁴ ia datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci. ⁸⁵ 'Lihatlah!' dia berkata kepada ayahnya dan kepada kaumnya, 'Apakah ini yang kamu sembah?' ⁸⁶ 'Apakah kamu akan menyembah sesembahan-sesembahan palsu itu daripada Allah?' ⁸⁷ 'Apa pendapatmu tentang Tuhan semesta alam?'

⁸⁸ Dia menatap bintang-bintang. ⁸⁹ Dan berkata, 'Aku sakit,' ⁹⁰ lalu mereka berpaling darinya dan pergi. ⁹¹ Dia berbalik kepada berhala-berhala mereka dan berkata, 'Apakah kamu tidak makan?' ⁹² 'Ada apa denganmu sehingga kamu tidak berbicara?'

⁹³ kemudian dia menghadap mereka, sambil memukul mereka dengan tangan kanannya. ⁹⁴ Lalu kaumnya datang bergegas ke arahnya, ⁹⁵ tetapi dia berkata, 'Bagaimana kamu bisa menyembah patung-patung yang kamu ukir dengan tanganmu sendiri, ⁹⁶ padahal Allahlah yang telah menciptakan kamu dan semua yang kamu perbuat itu?' ⁹⁷ Mereka berkata, 'Buatlah tumpukan kayu untuknya dan lemparkan dia ke dalam api yang menyala-nyala!' ⁹⁸ Mereka hendak mencelakainya, tetapi Kami hina mereka semua. ⁹⁹ Dia berkata, 'Aku harus pergi kepada Tuhanku: Dia pasti akan memberi petunjuk kepadaku. ¹⁰⁰ Ya Tuhan, berikan aku seorang putra yang saleh.' ¹⁰¹ Maka Kami memberinya kabar gembira bahwa ia akan memiliki seorang anak yang sangat sabar.

¹⁰² Dan ketika dia mencapai usia dia bisa bekerja dengannya, dia berkata, 'Wahai anakku, aku telah melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Jadi, katakan padaku apa pendapatmu tentang itu!' Dia menjawab, 'Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan kepadamu; dan insya Allah, engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.' ¹⁰³ Ketika mereka berdua telah berserah diri kepada Allah, dan dia telah membaringkan putranya di atas pelipisnya, ¹⁰⁴ Kami memanggilnya, 'Wahai Ibrahim, ¹⁰⁵ kamu telah membenarkan mimpi itu.' Demikianlah sesungguhnya Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik—¹⁰⁶ sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata—¹⁰⁷ Kami tebus dia dengan seekor sembelihan yang besar, ¹⁰⁸ dan Kami abadikan untuknya yang demikian itu di kalangan [pengikut] yang datang kemudian: ¹⁰⁹ 'Salam damai dan sejahtera bagi Ibrahim!' ¹¹⁰ Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik: ¹¹¹ Sesungguhnya dia adalah salah seorang dari hamba-hamba

Kami yang beriman. ¹¹² Kami memberi Ibrahim kabar gembira dengan Ishaq—seorang nabi dan termasuk orang-orang yang saleh—¹¹³ dan Kami limpahkan keberkahan kepadanya dan kepada Ishaq: beberapa dari keturunan mereka ada yang berbuat baik, tetapi ada pula beberapa yang jelas-jelas berbuat zalim terhadap dirinya sendiri.

¹¹⁴ Kami juga telah melimpahkan nikmat Kami kepada Musa dan Harun: ¹¹⁵ Kami menyelamatkan mereka dan kaumnya dari kesusahan yang besar; ¹¹⁶ dan Kami membantu mereka, sehingga mereka menang; ¹¹⁷ dan Kami berikan kepada mereka Kitab yang membantu menjelaskan segala sesuatunya; ¹¹⁸ dan membimbing mereka ke jalan yang lurus; ¹¹⁹ Kami abadikan untuknya yang demikian itu di kalangan[pengikut]yang datang kemudian: ¹²⁰ ‘Salam sejahtera atas Musa dan Harun!’ ¹²¹ Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik: ¹²² sesungguhnya mereka termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

¹²³ Ilyas juga adalah salah seorang rasul. ¹²⁴ Dia berkata kepada kaumnya, ‘Apakah kamu tidak takut [kepada Allah?]
¹²⁵ Patutkah kamu menyembah Ba’al dan meninggalkan sebaik-baik Pencipta, ¹²⁶ yaitu Allah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu?’ ¹²⁷ tetapi mereka mendustakannya, dan dengan yang demikian itu mereka pasti akan dimintai pertanggungjawaban; ¹²⁸ kecuali hamba-hamba pilihan Allah. ¹²⁹ Kami abadikan untuknya yang demikian itu di kalangan[pengikut]yang datang kemudian—¹³⁰ ‘Salam sejahtera bagi Ilyas dan kaumnya!’ ¹³¹ Demikianlah sesungguhnya Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik: ¹³² Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

¹³³ Luth juga salah seorang rasul. ¹³⁴ Kami selamatkan dia dan

seluruh pengikutnya—¹³⁵ kecuali seorang perempuan tua yang tinggal di belakang—¹³⁶ dan Kami binasakan sisanya. ¹³⁷ Kamu melewati bekas-bekas reruntuhan mereka pada waktu pagi ¹³⁸ dan pada waktu malam: tidakkah kamu memperhatikan?

¹³⁹ Yunus juga adalah salah seorang rasul. ¹⁴⁰ Dia melarikan diri ke kapal yang kelebihan muatan. ¹⁴¹ Dan kemudian mereka melempar undian dan dialah yang kalah, ¹⁴² dan ikan menelannya saat dia menyalahkan dirinya sendiri. ¹⁴³ Jika dia bukan salah satu dari mereka yang mengakui kemuliaan Allah, ¹⁴⁴ dia pasti akan tetap berada di dalam perut ikan sampai Hari Kebangkitan. ¹⁴⁵ Tetapi Kami lemparkan dia ke daratan yang tandus dalam keadaan sakit, ¹⁴⁶ dan untuk dia Kami tumbuhkan di atasnya sebatang pohon labu. ¹⁴⁷ Kami mengutusnyanya sebagai rasul kepada seratus ribu orang atau lebih, ¹⁴⁸ dan mereka beriman kepadanya: karena itu Kami biarkan mereka hidup dengan tenang untuk sementara waktu.

¹⁴⁹ Sekarang tanyakan kepada mereka apakah Tuhanmu memiliki anak perempuan, sedangkan mereka memiliki anak laki-laki. ¹⁵⁰ Apakah Kami menciptakan malaikat perempuan, sedangkan mereka menyaksikan? ¹⁵¹ Sungguh tidak! Ini adalah salah satu kebohongan mereka ketika mereka mengatakan: ¹⁵² ‘Allah mempunyai anak.’ Mereka benar-benar pendusta. ¹⁵³ Apakah Dia memilih anak perempuan daripada anak laki-laki? ¹⁵⁴ Ada apa denganmu? Bagaimana cara kamu membentuk penilaianmu? ¹⁵⁵ Tidakkah kamu berpikir? ¹⁵⁶ Atau apakah kamu memiliki bukti yang jelas? ¹⁵⁷ Kalau begitu bawalah kitab sucimu, jika kamu mengatakan yang sebenarnya.

¹⁵⁸ Mereka mengatakan bahwa Dia memiliki hubungan keluarga dengan jin, namun jin itu sendiri tahu bahwa mereka akan diseret ke hadapan-Nya [untuk penghakiman]. ¹⁵⁹ Maha

Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan kepada-Nya—¹⁶⁰ tetapi tidak demikian halnya dengan hamba-hamba Allah yang sejati—¹⁶¹ baik kamu maupun apa yang kamu sembah ¹⁶² tidak dapat menyesatkan siapa pun dari Allah ¹⁶³ kecuali orang-orang yang akan dibakar di dalam Neraka. ¹⁶⁴ [Para malaikat berkata], ‘Tidak seorang pun di antara kami melainkan masing-masing mempunyai kedudukan yang ditetapkan: ¹⁶⁵ kami selalu teratur dalam barisan. ¹⁶⁶ Kami bertasbih kepada Allah.’

¹⁶⁷ Mereka biasa berkata, ¹⁶⁸ ‘Jika kami memiliki sebuah Kitab seperti milik orang-orang dahulu , ¹⁶⁹ kami pasti akan menjadi hamba-hamba pilihan Allah,’ ¹⁷⁰ tetapi mereka mendustakannya[Al-Qur’an] dan kelak mereka akan segera mengetahui! ¹⁷¹ Dan sesungguhnya janji Kami telah tetap bagi hamba-hamba Kami, yaitu para rasul: ¹⁷² bahwa sesungguhnya merekalah yang akan ditolong; ¹⁷³ dan bahwa bala tentara Kami yang pasti akan menang. ¹⁷⁴ Maka jauhilah mereka untuk sementara waktu. ¹⁷⁵ Dan perhatikanlah kepada mereka: mereka akan segera melihat.

¹⁷⁶ Apakah mereka benar-benar ingin mempercepat azab Kami? ¹⁷⁷ Ketika itu turun di halaman mereka, betapa mengerikan pagi itu bagi orang-orang yang telah diperingatkan! ¹⁷⁸ Maka jauhilah mereka untuk sementara waktu. ¹⁷⁹ Dan perhatikanlah, karena mereka kelak akan segera melihat. ¹⁸⁰ Maha Suci Tuhanmu: Tuhan Yang Maha Perkasa dari apa yang mereka sifatkan kepada-Nya. ¹⁸¹ Salam sejahtera bagi para Rasul ¹⁸² dan segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam.

38. Sad

SAD

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Shad*

Demi Al-Qur'an, yang mengandung peringatan! ² Orang-orang yang kafir tenggelam dalam kesombongan dan permusuhan. ³ Betapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka! Dan mereka berteriak meminta tolong ketika sudah terlambat untuk melarikan diri.

⁴ Mereka heran bahwa seorang pemberi peringatan datang kepada mereka dari kalangan mereka sendiri. Mereka berkata, 'Ini adalah seorang pesihir, yang banyak berdusta. ⁵ Apakah dia membuat tuhan-tuhan itu Tuhan yang satu saja? Ini memang hal yang aneh.' ⁶ Para pemimpin mereka pergi sambil berkata, 'Pergilah kamu! Berpegang teguhlah pada tuhan-tuhanmu. Ini jelas-jelas suatu persekongkolan. ⁷ Kami belum pernah mendengar hal seperti itu dalam agama yang terakhir. Ini tidak lain hanyalah dusta yang diada-adakan. ⁸ Mengapa amanat itu dikirim hanya kepada dia dari kita semua?' Sebenarnya, mereka meragukan peringatan-Ku; sesungguhnya mereka belum merasakan azab-Ku.

⁹ Apakah mereka itu memiliki perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi? ¹⁰ Apakah mereka menguasai langit dan bumi dan apa saja yang ada di antara keduanya? Maka biarkanlah mereka menaiki langit dengan tali: ¹¹ mereka itu kelompok besar bala tentara yang berada di sana yang akan dikalahkan. ¹² Di hadapan mereka, kaum Nuh mendustakan kebenaran, seperti halnya kaum 'Ad

dan Fir'aun beserta bala tentaranya,¹³ dan kaum Samud, kaum Luth, dan penduduk Aikah—inilah golongan yang bersekutu.¹⁴ Tidak seorang pun dari mereka tetapi menganggap rasul-rasul mereka sebagai pembohong, maka pantas mereka merasakan azab-Ku:¹⁵ mereka hanya perlu menunggu satu ledakan saja[azab]: itu tidak akan ada selanya sedikit pun.¹⁶ Mereka berkata: 'Ya Tuhan kami! Percepatlah azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum Hari Pembalasan.'

¹⁷ Bersabarlah dengan kata-kata mereka. Ingatlah akan hamba Kami Daud, seorang perkasa yang selalu taat kepada Kami:¹⁸ Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih memuliakan Kami bersama dengannya saat matahari terbenam dan saat matahari terbit;¹⁹ dan burung-burung juga, dalam kawanannya, semua taat kepada-Nya.²⁰ Kami membuat kerajaannya kuat, dan kami menganugerahkan kepadanya Hikmah dan kebijaksanaan dalam memutuskan perkara.

²¹ Pernahkah kamu mendengar kisah orang-orang yang berselisih ketika mereka memasuki kamarnya dengan memanjat tembok?²² Ketika mereka sampai kepada Daud, dia ketakutan, tetapi mereka berkata, 'Janganlah takut. Kami berdua sedang berselisih, salah satunya telah menzalimi yang lain: berilah keputusan di antara kami dengan adil—janganlah berlaku tidak adil—dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

²³ 'Saudaraku ini memiliki sembilan puluh sembilan domba betina dan aku hanya punya satu. Lalu dia berkata, "Serahkanlah itu kepadaku," dan dia mengalahkan aku dengan kata-katanya.'

²⁴ Daud berkata, 'Dia benar-benar telah menzalimi kamu dengan menuntut agar domba betinamu ditambahkan ke domba-dombanya! Demikianlah banyak di antara orang-orang yang bersekutu saling menzalimi—[semuanya] kecuali orang-orang

yang beriman [kepada Allah] dan mengerjakan amal saleh: tetapi betapa sedikitnya mereka itu!’ Dan [tiba-tiba] Daud mengerti bahwa Kami hanya menguji dia, dan karena itu dia memohon kepada Tuhannya untuk mengampuni dosa-dosanya; dia bersujud, dan bertobat kepada-Nya.²⁵ Kami mengampuni dosa-dosanya. Pahalanya adalah kedekatan dengan Kami, tempat kembali yang baik.

²⁶ Kami berkata, ‘Wahai Daud, Kami telah memberimu penguasaan atas negeri itu. Berilah keputusan secara adil di antara manusia. Janganlah engkau mengikuti hawa nafsumu, agar tidak menyesatkan kamu dari jalan Allah: orang-orang yang sesat dari jalan-Nya akan mendapat azab yang berat, karena mereka mengabaikan Hari Pembalasan.’

²⁷ Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itulah pendapat orang-orang kafir. Celakalah orang-orang kafir itu, ketika mereka dilemparkan ke dalam Neraka—²⁸ Pantaskah Kami memperlakukan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan sama seperti orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi; atau pantaskah Kami memperlakukan orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang jahat? ²⁹ Ini adalah Kitab yang diberkahi yang Kami turunkan kepadamu [Muhammad], agar manusia dapat merenungkan ayat-ayatnya, dan agar orang-orang yang berakal mendapat pelajaran.

³⁰ Kami berikan kepada Daud, Sulaiman. Dia adalah seorang hamba yang sangat baik yang selalu taat kepada Allah.

³¹ Ketika kuda-kuda yang jinak, yang sangat cepat larinya diarak di hadapannya pada suatu sore, ³² dia berkata, ‘Aku menyukai hal-hal yang baik yang mengingatkanku akan Tuhanku’—sampai [matahari] terbenam dan kuda-kudanya menghilang dari

pandangan—³³ ‘Bawalah mereka kembali kepadaku!’—[dia berkata] dan dia mengusap-usap kaki dan leher mereka.

³⁴ Kami menguji Sulaiman dengan menempatkan di atas singgasananya tubuh [yang tak bernyawa]; dan kemudian dia bertobat kepada Kami. ³⁵ Dia berdoa, ‘Ya Tuhan, ampunilah aku! Berilah aku kekuatan yang tidak akan dimiliki oleh siapa pun setelah aku—Engkaulah Yang Maha Pemberi.’ ³⁶ Kemudian Kami menundukkan angin dengan kekuatannya, sehingga angin bertiup dengan lembut, atas perintahnya, ke mana pun dia kehendaki—³⁷ dan juga jin—semuanya ahli bangunan dan penyelam ³⁸ dan lainnya dirantai dalam belunggu. ³⁹ Kami berkata: ‘Ini adalah anugerah Kami, maka berikanlah atau tahanlah sesukamu tanpa perhitungan.’ ⁴⁰ Pahalanya adalah kedekatan kepada Kami, tempat kembali yang baik.

⁴¹ Ingatlah akan hamba kami Ayyub yang berseru kepada Tuhannya, ‘Setan telah menyiksaku dengan bencana dan penderitaan.’ ⁴² Kami berkata, ‘Hentakkanlah kakimu! Ini adalah air yang sejuk untuk kamu mandi dan minum,’ ⁴³ Kami mengembalikan keluarganya kepadanya, dan melipatgandakan jumlah mereka sebagai rahmat dari Kami, dan sebagai peringatan bagi orang-orang yang berpikiran sehat. ⁴⁴ Kami berkata kepadanya, ‘Ambillah segenggam ranting dengan tanganmu dan pukullah dengan itu, dan janganlah engkau melanggar sumpahmu.’ Kami dapati dia seorang yang sabar. Sungguh, dialah sebaik-baik hamba! Dia sangat taat kepada Allah.^a

a Ayub (Ayyub) adalah seorang nabi yang lahir di Israel kemungkinan beberapa masa di abad kesembilan SM. Menurut Alkitab (Ayub, 1:20-22), awalnya dia sangat kaya. Dia diberkati dengan perkebunan, peternakan, rumah-rumah, keturunan, dll, sedemikian rupa kayanya hingga dikatakan bahwa tidak ada yang setara dengannya di seluruh

⁴⁵ Ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq, dan Ya'qub—yang memiliki kekuatan dan ilmu-ilmu. ⁴⁶ Kami memilih mereka untuk [tujuan] khusus—mengingatnkan kepada negeri akhirat: ⁴⁷ dan di sisi Kami, sungguh mereka termasuk orang-orang pilihan, yang paling baik! ⁴⁸ Ingatlah [hamba-hamba kami] Ismail, Ilyasa', dan Zulkifli. Masing-masing dari mereka termasuk di antara yang paling baik.

⁴⁹ Ini adalah Pengingat. Orang-orang yang bertakwa akan memiliki tempat yang baik untuk kembali: ⁵⁰ yaitu surga 'Adn dengan gerbang yang terbuka lebar bagi mereka. ⁵¹ Mereka akan duduk dengan nyaman; berbaring, sambil meminta buah-buahan dan minuman yang banyak; ⁵² di samping mereka, mereka akan memiliki bidadari yang suci dan redup pandangannya serta sebaya umurnya. ⁵³ Inilah yang dijanjikan kepadamu pada Hari Pembalasan: ⁵⁴ Inilah rezeki dari Kami untukmu yang tidak akan ada habis-habisnya.

⁵⁵ Tetapi bagi orang yang durhaka akan mendapatkan balasan yang paling buruk: ⁵⁶ mereka akan dibakar, di Neraka, itulah seburuk-buruk tempat tinggal—⁵⁷ semua ini akan menjadi milik mereka; biarlah mereka merasakannya—cairan yang mendidih, hitam, dan busuk, ⁵⁸ dan siksaan lain yang semacam itu. ⁵⁹ [Dan mereka akan berkata satu sama lain: 'Apakah kamu melihat] rombongan besar ini bergegas untuk bergabung denganmu?' 'Tidak ada ucapan selamat datang untuk mereka! Sungguh, mereka menuju neraka!'] ⁶⁰ Mereka akan berkata kepada mereka, 'Kamu yang tidak menerima ucapan selamat

Timur. Meskipun begitu, Ayyub adalah orang yang sangat banyak bersyukur dan setia. Hidupnya memberi contoh tentang bagaimana seseorang dapat tetap rendah hati dan sederhana, meskipun diberkati dengan kekayaan dan kehormatan yang besar.

datang! Engkaulah yang membawanya kepada kami, maka itulah seburuk-buruk tempat menetap,'⁶¹ dan berkata lagi, 'Ya Tuhan kami, berikanlah azab dua kali lipat kepada orang-orang yang membawa ini kepada kami.'⁶² Dan mereka akan berkata, 'Bagaimana mungkin kami tidak melihat [di sini] orang-orang yang dulu kami anggap sebagai orang-orang jahat,⁶³ [dan] yang kami jadikan bahan ejekan? Atau apakah mereka ada di sini, dan kami tidak melihat mereka?'⁶⁴ Semua ini pasti terjadi—penghuni Neraka akan saling menyalahkan dengan cara ini.

⁶⁵ Katakanlah, [Nabi], 'Aku hanyalah seorang pemberi peringatan. Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa,⁶⁶ Tuhan langit dan bumi dan segala sesuatu di antara keduanya, Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.'

⁶⁷ Katakanlah, 'Ini adalah berita besar,⁶⁸ namun kamu mengabaikannya.⁶⁹ Aku tidak memiliki pengetahuan tentang al-mala'ul a'la ketika mereka berdebat [menentang penciptaan manusia]:⁷⁰ itu hanya diwahyukan kepadaku bahwa aku adalah pemberi peringatan yang nyata.'

⁷¹ Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat;⁷² dan ketika Aku menyempurnakan kejadiannya dan meniupkan roh-Ku kepadanya, sujudlah kamu di hadapannya.'⁷³ Kemudian para malaikat bersujud, semuanya bersama-sama,⁷⁴ kecuali Iblis, yang terlalu sombong. Dia menjadi salah satu dari golongan yang kafir.⁷⁵ Allah berfirman, 'Wahai Iblis, apa yang menghalangimu untuk bersujud kepada apa yang telah Aku ciptakan dengan kekuasaan-Ku? Apakah kamu dikuasai oleh kesombongan, atau apakah kamu termasuk orang-orang yang [hanya] menganggap diri mereka agung?'⁷⁶ Iblis menjawab, 'Aku lebih baik darinya. Engkau menciptakan aku dari api, sedangkan Engkau

menciptakan dia dari tanah liat.’⁷⁷ ‘Pergilah! Kamu adalah makhluk yang terkutuk: ⁷⁸ Kutukan-Ku tetap atasmu sampai Hari Pembalasan!’

⁷⁹ Tetapi Iblis berkata, ‘Ya Tuhanku, beri aku penangguhan waktu sampai Hari Kebangkitan,’⁸⁰ maka Dia berfirman, ‘Engkau diberi penangguhan ⁸¹ sampai hari yang telah ditetapkan.’⁸² Dia berkata, ‘Demi kemuliaan-Mu, aku akan menyesatkan mereka semua, ⁸³ kecuali orang-orang di antara mereka yang adalah hamba-hamba pilihan-Mu.’⁸⁴ Allah berfirman, ‘Inilah kebenaran—Aku hanya mengatakan kebenaran—⁸⁵ Aku akan mengisi Neraka dengan kamu dan dengan setiap orang yang mengikutimu.’

⁸⁶ Katakanlah, ‘Aku tidak meminta imbalan apa pun untuk ini, aku juga bukan termasuk orang yang mengada-ada: ⁸⁷ ini hanyalah peringatan bagi umat manusia, ⁸⁸ kamu akan segera mengetahui kebenaran beritanya.’

39. Rombongan-Rombongan

AZ-ZUMAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Kitab ini diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ² Kamilah yang menurunkan Kitab kepadamu [Nabi] dengan Kebenaran, maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beagama kepada-Nya: ³ hanya milik Allah sajalah agama yang murni. Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain-Nya berkata, ‘Kami hanya menyembah kepada mereka agar mereka mendekatkan kami kepada Allah.’ Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka

perselisihkan. Allah tidak memberi petunjuk kepada pendusta dan orang yang sangat ingkar.

⁴ Jika Allah berkehendak mengambil seorang anak, Dia dapat memilih siapa saja yang Dia kehendaki dari ciptaan-Nya: tetapi Maha Suci Dia! [Dia berada di atas hal-hal seperti itu.] Dialah Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa. ⁵ Dia menciptakan langit dan bumi untuk tujuan yang benar; Dia masukkan malam menggantikan siang dan siang menggantikan malam; Dia telah menundukkan matahari dan bulan, sehingga mereka berjalan menurut waktu yang ditentukan; Sungguh Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

⁶ Dia menciptakan kamu dari diri yang satu, kemudian menciptakan pasangannya darinya, dan Dia telah menurunkan untukmu delapan pasang hewan ternak. Dia menciptakan kamu kejadian demi kejadian dalam rahim ibumu dalam tiga kegelapan. Begitulah Allah, Tuhanmu. Kerajaan adalah milik-Nya. Tidak ada tuhan selain Dia. Lalu apa yang membuatmu berpaling?

⁷ Jika kamu kafir, ingatlah bahwa Allah tidak membutuhkanmu. Dia tidak meridai hamba-hamba-Nya; jika kamu bersyukur, Dia senang [melihatnya] dalam dirimu. Tidak ada seorang pun yang akan memikul beban dosa orang lain. Kamu akan kembali kepada Tuhanmu pada akhirnya dan Dia akan memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan: Dia Maha Mengetahui apa yang ada di dalam hati manusia.

⁸ Ketika manusia menderita suatu penderitaan, dia berdoa kepada Tuhannya dan kembali taat kepada-Nya, tetapi begitu dia telah diberikan nikmat, dia melupakan Dia yang pernah dia berdoa kepada Allah sebelum itu dan mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, untuk membuat manusia tersesat dari jalan-

Nya. Katakanlah, ‘Nikmatilah kekafiranmu itu untuk sementara waktu: kamu akan menjadi salah satu penghuni neraka.’

⁹ Apakah dia yang berdoa dengan khusyuk kepada Tuhan di waktu malam, dengan sujud dan berdiri, yang selalu mengingat kehidupan akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya [sama seperti orang yang tidak berbuat demikian]? Katakanlah, ‘Apakah sama orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?’ Sungguh, hanya orang yang berakal sehat yang akan mengambil pelajaran.

¹⁰ Katakanlah, ‘[Allah berfirman] Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu. Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan mendapat pahala yang baik—dan bumi Allah itu luas. Sungguh, orang-orang yang bersabar akan disempurnakan pahalanya tanpa batas.’

¹¹ Katakanlah, ‘Aku telah diperintahkan untuk menyembah Allah, dengan penuh ketaatan kepada-Nya. ¹² Aku telah diperintahkan untuk menjadi yang pertama-tama berserah diri.’

¹³ Katakanlah, ‘Aku takut akan azab pada hari yang besar, jika aku mendurhakai Tuhanku.’ ¹⁴ Katakanlah, ‘Hanyalah Allah

yang aku sembah, dengan penuh ketaatan kepada-Nya dalam agamaku—¹⁵ Adapun dirimu sendiri, sembahlah apa pun selain Dia sesukamu!’

Katakanlah, ‘Orang-orang yang merugi yang sebenarnya adalah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan semua keluarganya pada hari kiamat. Itu adalah kerugian yang [paling] nyata. ¹⁶ Di atas mereka akan ada lapisan-lapisan dari api dan juga di bawah mereka.’ Begitulah cara Allah menanamkan rasa takut ke dalam hati hamba-hamba-Nya. Maka bertakwalah kepada-Ku, wahai hamba-hamba-Ku.

¹⁷ Ada kabar gembira bagi orang-orang yang menjauhi penyembahan Tagut dan kembali kepada Allah, maka berikanlah

kabar baik itu kepada hamba-hamba-Ku, ¹⁸ yaitu mereka yang mendengarkan apa yang dikatakan dan mengikuti apa yang terbaik di dalamnya. Inilah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; inilah orang-orang yang mempunyai akal sehat.

¹⁹ Tetapi bagaimana dengan dia yang telah ditetapkan mendapat azab? Apakah engkau akan menyelamatkan orang yang sudah berada di dalam api neraka? ²⁰ Tetapi bagi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, akan ada rumah-rumah yang tinggi, bertingkat-tingkat, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Ini adalah janji Allah: Tuhan tidak pernah memungkiri janji-Nya.

²¹ Tidakkah engkau memperhatikan, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu Dia tumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang beraneka warna, yang kemudian layu, menjadi kuning ketika engkau melihatnya, lalu Dia menjadikan itu hancur? Sungguh, pada yang demikian itu ada peringatan bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat.^a ²² Siapa pun yang hatinya dibukakan oleh Allah untuk Islam, dia mendapat cahaya dari Tuhannya. Tetapi celakalah mereka yang hatinya

a Sistem hujan yang luar biasa di bumi, pertumbuhan yang dihasilkan dari penghijauan dan persiapan untuk panen, semua kejadian-kejadian ini memiliki pelajaran bermakna yang tak terhitung banyaknya. Tetapi, pelajaran ini hanya tersedia untuk mereka yang masuk jauh ke dalam hal-hal secara alami. Mereka yang menjaga kemampuannya tetap hidup dan memanfaatkannya, itu memberikan pertimbangan yang mendalam untuk hal-hal yang ada di dunia, hal itu akan membuat pikiran mereka penuh dengan realisasi yang mendalam (ma'rifah) akan Tuhan.

telah membantu untuk mengingat Allah! Orang-orang seperti itu dalam kesesatan yang nyata.

²³ Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik: yaitu sebuah Kitab yang serupa dan berulang-ulang: yang menyebabkan kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya gemetar. Kemudian kulit dan hati mereka melunak saat mengingat Allah: demikianlah petunjuk Allah. Dia menganugerahkannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki; dan tidak ada yang bisa memberi petunjuk bagi orang-orang yang dibiarkan sesat oleh Allah.

²⁴ Apakah orang-orang yang melindungi wajahnya menghindari azab yang buruk pada hari Kiamat? Orang-orang yang zalim akan diberitahu, 'Rasakan olehmu apa yang telah kamu kerjakan.' ²⁵ Orang-orang sebelum mereka juga telah mendustakan kebenaran, dan azab jatuh kepada mereka dari arah yang tidak mereka duga. ²⁶ Allah memberi mereka kehinaan pada kehidupan dunia ini, tetapi azab akhirat lebih besar, jika mereka mengetahuinya.

²⁷ Kami telah memberikan kepada manusia segala macam perumpamaan dalam Al-Qur'an ini agar mereka dapat mengambil pelajaran: ²⁸ Al-Qur'an dalam bahasa Arab, tidak ada kebengkokan di dalamnya- agar mereka bertakwa. ²⁹ Allah membuat sebuah perumpamaan: yaitu ada dua orang—yang satu dimiliki oleh banyak tuan yang semuanya tidak setuju satu sama lain, dan yang lain sepenuhnya dimiliki oleh satu tuan: apakah keduanya setara? Segala puji bagi Allah! Tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. ³⁰ Engkau akan mati dan mereka juga akan mati, ³¹ dan, kemudian pada Hari Kebangkitan, kamu akan berbantah-bantahan di hadapan Tuhanmu.

³² Kalau begitu, siapa yang lebih zalim daripada orang yang

berbohong tentang Allah dan mendustakan kebenaran ketika itu datang kepadanya? Bukankah Neraka tempat tinggal bagi orang-orang kafir? ³³ Orang yang membawa kebenaran, dan orang yang membenarkannya, itulah orang-orang yang bertakwa: ³⁴ mereka akan memperoleh segala yang mereka kehendaki dari sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang yang berbuat baik: ³⁵ Allah akan menghapus perbuatan terburuk mereka dari catatan mereka dan memberi mereka pahala lebih baik daripada apa yang mereka kerjakan.

³⁶ Apakah Allah tidak cukup bagi hamba-Nya? Mereka mencoba untuk menakut-nakutimu dengan [sesembahan] yang lain selain Dia! Barang siapa dibiarkan sesat oleh Allah maka tidak seorang pun yang dapat memberi petunjuk kepadanya; ³⁷ tetapi barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah tidak dapat disesatkan oleh siapa pun. Bukankah Allah Maha Perkasa dan mampu melakukan pembalasan?

³⁸ Jika engkau bertanya kepada mereka siapa yang menciptakan langit dan bumi, mereka pasti akan menjawab, 'Allah.' Katakanlah, 'Pertimbangkan tentang apa yang kamu sembah selain Dia: jika Allah berkehendak untuk menyakitiku, dapatkah mereka menghilangkan bahaya itu? Atau jika Allah berkehendak untuk memberi rahmat kepadaku, dapatkah mereka mencegah rahmat itu?' Katakanlah, 'Cukuplah Allah bagiku. Kepada-Nyalah orang-orang yang bertawakkal berserah diri.' ³⁹ Katakanlah, 'Wahai kaum-Ku, berbuatlah menurut kedudukanmu—dan aku juga akan melakukannya. Kelak kamu akan mengetahui ⁴⁰ siapa yang mendapat siksa yang menghinakan dan kepadanya ditimpakan azab yang kekal.' ⁴¹ [Wahai Nabi!] Kami telah menurunkan kepadamu Kitab untuk manusia dengan kebenaran. Maka barang siapa menempuh jalan

yang lurus, maka ia berbuat demikian untuk dirinya sendiri, dan barang siapa sesat, maka ia sesat untuk dirinya sendiri. Engkau bukanlah orang yang bertanggung jawab atas mereka.

⁴² Allahlah yang memegang nyawa manusia pada saat kematian mereka dan nyawa orang yang hidup pada saat mereka tidur. Kemudian Dia menahan nyawa orang yang telah ditetapkan kematiannya dan melepaskan nyawa yang lain sampai jangka waktu yang ditentukan. Sesungguhnya dalam hal ini terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.

⁴³ Apakah mereka mengambil penolong selain Allah? Katakanlah, 'Meskipun mereka tidak memiliki kekuatan dan tidak mengerti?' ⁴⁴ Katakanlah, 'Pertolongan itu sepenuhnya milik Allah. Dia mengendalikan langit dan bumi; Kemudian kamu semua akan kembali kepada-Nya.' ⁴⁵ Ketika hanya nama Allah yang disebut, hati orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat penuh kebencian, tetapi ketika nama-nama sembahhan lain disebut selain Dia, mereka dipenuhi dengan sukacita. ⁴⁶ Katakanlah, 'Ya Allah! Pencipta langit dan bumi! Yang mengetahui segala yang gaib dan yang nyata, Engkaulah yang memutuskan di antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka perselisihkan.' ⁴⁷ Jika orang-orang yang zalim memiliki segala yang ada di bumi, dan dua kali lebih banyak, mereka akan menebus diri mereka sendiri dari azab yang buruk pada Hari Kebangkitan. Karena Allah akan menunjukkan kepada mereka apa yang tidak pernah mereka perkirakan, ⁴⁸ kejahatan apa yang telah mereka perbuat akan menjadi nyata bagi mereka, dan mereka akan diliputi oleh apa yang dahulu mereka olok-olok.

⁴⁹ Ketika kesengsaraan menimpa manusia, dia memohon kepada Kami; tetapi ketika Kami memberikan nikmat kepadanya dia berkata, 'Semua ini telah diberikan kepadaku

karena kepintaranku.’ Sama sekali tidak! Itu adalah ujian: namun kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.⁵⁰ Orang-orang yang mendahului mereka mengatakan hal yang sama tetapi mereka tidak memperoleh apa-apa dari apa yang mereka kerjakan;⁵¹ mereka ditimpa akibat buruk perbuatan mereka; orang-orang yang zalim hari ini juga akan mendapat balasan kejahatan dari perbuatan mereka: mereka tidak akan pernah dapat menggagalkan [rencana Kami].⁵² Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezeki kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya dan membatasinya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang beriman.⁵³ Katakanlah, [Allah berfirman] ‘Wahai hamba-hamba-Ku, yang telah melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, karena Allah mengampuni semua dosa. Sungguh, Dia Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.’⁵⁴ Kembalilah kamu kepada Tuhanmu dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum azab-Nya menimpamu, karena jika begitu kamu tidak dapat ditolong.

⁵⁵ Ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, sebelum datang azab kepadamu tanpa kamu sadari,⁵⁶ jangan sampai ada orang yang berkata, “Celakalah aku, karena mengabaikan apa yang menjadi hak Allah, dan aku termasuk salah seorang dari orang-orang yang mengolok-olok!”⁵⁷ Atau, “Seandainya Allah memberi petunjuk kepadaku, tentulah aku termasuk orang-orang yang bertakwa.”⁵⁸ Atau jangan sampai ada yang mengatakan ketika melihat azab, “Alangkah baiknya jika aku memiliki kesempatan kedua, tentulah aku termasuk di antara orang-orang yang berbuat baik.”⁵⁹ Tidak! Keterangan-keterangan-Ku telah datang kepadamu, tetapi

kamu mendustakannya: kamu menunjukkan kesombongan, dan termasuk orang-orang kafir.’⁶⁰ Pada hari kiamat engkau akan melihat orang-orang yang berbuat dusta tentang Allah dengan wajah mereka menghitam. Bukankah Neraka untuk orang yang sombong?⁶¹ Tetapi Allah akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa ke tempat keselamatan mereka. Azab tidak akan menyentuh mereka, dan mereka tidak akan bersedih hati.

⁶² Allah adalah Pencipta segala sesuatu, Dia Maha Pemelihara atas segalanya; ⁶³ Kunci langit dan bumi adalah milik-Nya. Orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah pastilah orang-orang yang merugi. ⁶⁴ Katakanlah, ‘Wahai orang-orang yang bodoh! Apakah engkau menawari aku untuk menyembah yang lain selain Tuhan?’⁶⁵ Telah diwahyukan kepadamu dan yang telah mendahuluiimu bahwa jika engkau menyekutukan Allah, semua amalmu akan sia-sia, dan engkau pasti termasuk orang-orang yang merugi. ⁶⁶ Karena itu, hendaklah engkau menyembah Allah semata dan hendaklah engkau termasuk orang-orang yang bersyukur.

⁶⁷ Mereka tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya. Tetapi pada Hari Kebangkitan, bumi seluruhnya akan berada dalam genggamannya, sementara langit akan digulung di tangan kanan-Nya—Maha Suci Dia! Maha Suci Dia dan Maha Tinggi Dia atas semua yang mereka persekutukan dengan-Nya—⁶⁸ Sangkakala akan ditiup dan siapa pun yang ada di langit dan siapa pun yang ada di bumi akan jatuh pingsan, kecuali mereka yang diselamatkan oleh Allah. Kemudian Sangkakala akan ditiup lagi dan mereka akan bangkit dan memandang ke sekeliling mereka. ⁶⁹ Bumi akan bersinar dengan cahaya Tuhannya, dan buku-buku akan dibuka; para nabi dan saksi akan dibawa masuk; dan keputusan akan diberikan kepada mereka

dengan adil. Dan tidak ada yang akan dizalimi. ⁷⁰ Setiap jiwa akan dibalas sesuai dengan apa yang telah dilakukannya. Dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan.

⁷¹ Orang-orang yang kafir dibawa ke Neraka dengan berbondong-bondong. Ketika mereka sampai kepadanya, gerbangnya akan dibuka dan para penjaganya akan berkata kepada mereka, 'Bukankah telah datang kepada kamu dari kalangan kamu sendiri, rasul-rasul yang menyampaikan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kamu tentang pertemuan [dengan Dia] pada hari ini?' Mereka akan menjawab, 'Ya, mereka telah datang.' Tetapi ketetapan azab pasti berlaku terhadap orang-orang kafir. ⁷² Mereka akan diberi tahu, 'Masukilah pintu-pintu Neraka, untuk kekal di dalamnya.' Itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri.

⁷³ Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya akan di antar secara berkelompok menuju surga. Ketika mereka mencapainya, gerbangnya akan dibuka, dan para penjaganya akan berkata kepada mereka, 'Kesejahteraan atasmu. Kamu telah melakukannya dengan baik, masukilah surga dan kamu kekal di dalamnya selamanya,' ⁷⁴ dan mereka akan berkata, 'Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan menjadikan kami pewaris negeri ini, membiarkan kami menetap di surga mana pun yang kami kehendak.' Itulah sebaik-sbaik balasan bagi orang-orang yang beramal! ⁷⁵ Kamu akan melihat para malaikat berputar-putar di sekeliling 'Arsy, bertasbih sambil memuji Tuhannya. Dan Keputusan akan dijatuhkan dengan adil kepada semua dan akan dikatakan, 'Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam!'

40. Pengampun

GHAFIR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ha Mim*

² Kitab ini diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. ³ yang mengampuni dosa dan menerima tobat, yang keras siksaan-Nya dan tak terbatas karunia-Nya. Tidak ada Tuhan selain Dia. Semua akan kembali kepada-Nya.

⁴ Hanya orang-orang yang kafir yang memperdebatkan ayat-ayat Allah. Janganlah engkau tertipu oleh keberhasilan usaha mereka di seluruh negeri. ⁵ Kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu setelah mereka juga telah mendustakan kebenaran dan setiap umat telah merencanakan tipu daya melawan rasul yang diutus kepada mereka, dengan tujuan untuk menyakiti mereka, dan mereka menentang [melawan pesannya] dengan alasan-alasan yang batil, agar mereka dapat melenyapkan kebenaran, karena itu Aku siksa mereka. Betapa mengerikannya azab-Ku. ⁶ Demikianlah ketetapan Tuhanmu menjadi kenyataan terhadap orang-orang kafir; mereka akan menjadi penghuni neraka.

⁷ Mereka yang memikul ‘Arsy dan mereka yang ada di sekitarnya, bertasbih dengan memuji-Nya, dan beriman kepada-Nya. Mereka memohon ampunan bagi orang-orang yang beriman sambil berkata, ‘Ya Tuhan kami, Engkau merangkul segala sesuatu dengan rahmat dan ilmu. Ampunilah orang-orang yang bertobat kepada-Mu dan mengikuti jalan-Mu. Selamatkanlah mereka dari azab neraka ⁸ dan masukkanlah mereka, ya Tuhan, ke dalam surga ‘Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka,

bersama dengan nenek moyang, pasangan, dan keturunan mereka yang saleh: Hanya Engkaulah Yang Maha Perkasa; yang Maha Bijaksana.⁹ Lindungilah mereka dari kejahatan: orang-orang yang Engkau lindungi dari [siksa] perbuatan jahat telah menerima rahmat-Mu—itulah kemenangan yang agung.’

¹⁰ Orang-orang kafir akan diberi tahu, ‘Kebencian Allah kepadamu lebih besar daripada kebencianmu terhadap dirimu sendiri. Kamu diseru untuk beriman tetapi kamu mengingkarinya.’¹¹ Mereka akan berkata, ‘Ya Tuhan kami! Engkau telah mematikan kami dua kali, dan dua kali Engkau telah menghidupkan kami! Sekarang kami telah mengakui dosa-dosa kami: apakah ada jalan keluar [dari ini]?’¹² [Mereka akan diberitahu], ‘Yang demikian itu karena sesungguhnya kamu mengingkari apabila diseru untuk menyembah Allah saja, namun ketika yang lain dikaitkan dengan-Nya kamu percaya kepada mereka.’ Keputusan ada pada Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Besar.

¹³ Dialah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kekuasaan-Nya dan menurunkan rezki untukmu dari langit; tetapi tidak ada yang mengindahkan kecuali orang yang bertobat.¹⁴ Karena itu sembahlah Allah, dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya.¹⁵ Dialah Yang Maha Tinggi derajat-Nya yang memiliki ‘Arsy, Dia menurunkan wahyu atas perintah-Nya kepada siapa pun dari hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki, agar dia memperingatkan tentang hari pertemuan,¹⁶ yaitu hari ketika mereka akan bangkit [dari kubur mereka] dan tidak ada sesuatu pun tentang mereka yang tersembunyi dari Allah. ‘Milik siapakah kerajaan pada hari ini?’ Milik Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Mengalahkan.¹⁷ Pada hari itu setiap jiwa akan

dibalas sesuai dengan apa yang telah diusahakannya. Pada hari itu tidak ada yang dizalimi. Dan Allah sangat cepat perhitungannya.

¹⁸ [Wahai Nabi] peringatkanlah mereka tentang hari yang semakin dekat, ketika hati menyesak sampai ke tenggorokan dan mencekik mereka; ketika orang-orang yang zalim tidak memiliki teman, atau pun penolong yang akan diterima, ¹⁹ [karena] Dia mengetahui pandangan [yang paling] tersembunyi, dan semua yang disembunyikan hati. ²⁰ Allah akan memutuskan dengan [keadilan dan] kebenaran: sedang mereka yang disembah selain Dia, tidak memiliki kekuatan untuk memutuskan sama sekali. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

²¹ Apakah mereka tidak melakukan perjalanan di bumi dan melihat bagaimana kesudahan dari orang-orang yang telah pergi sebelum mereka? Mereka lebih kuat daripada mereka dan peninggalan-peninggalan mereka lebih mengesankan di bumi, tetapi Allah mengazab mereka karena dosa-dosa mereka—mereka tidak memiliki seorang pun untuk membela mereka melawan Dia—²² Yang demikian itu karena rasul-rasul datang kepada mereka dengan tanda-tanda yang jelas tetapi mereka mengingkarinya. Maka Allah mengazab mereka: Dia Maha Kuat, Maha Keras hukuman-Nya.

²³ Kami mengutus Musa dengan ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata ²⁴ kepada Fir'aun, Haman dan Karun. Tapi mereka berkata, 'Ia seorang penyihir, seorang pendusta.'
²⁵ Ketika dia datang kepada mereka dengan kebenaran dari Kami, mereka berkata, 'Bunuhlah anak-anak laki-laki dari orang-orang yang beriman bersamanya dan hanya selamatkan anak-anak perempuan mereka'—namun tipu daya orang-orang kafir itu sia-sia.

²⁶ Fir'aun berkata, 'Biar aku yang membunuh Musa—suruh dia memohon kepada Tuhannya—aku khawatir dia akan menukar agamamu, atau dia akan menimbulkan kerusakan di bumi ini.'²⁷ Musa menjawab, 'Aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada Hari Pembalasan.'

²⁸ Seseorang yang beriman, seorang laki-laki di antara keluarga Fir'aun, yang menyembunyikan imannya, berkata, 'Apakah kamu akan membunuh seseorang karena dia berkata, "Tuhanku adalah Allah." Dia telah membawakan kepadamu tanda-tanda yang jelas dari Tuhanmu, dan jika dia berbohong, dosanya atas dirinya sendiri; tetapi jika dia benar, sebagian dari apa yang dia peringatkan kepadamu pasti akan menimpamu. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang yang melampaui batas dan pendusta.'²⁹ Wahai kaumku! Pada hari ini kerajaan ada padamu dengan berkuasa di bumi; tetapi siapa yang akan membantu kita melawan azab Allah jika itu menimpa kita?' Tetapi Fir'aun berkata, 'Aku hanya menunjukkan kepadamu apa yang aku anggap benar; dan aku hanya menunjukkan kepadamu jalan yang benar.'

³⁰ Orang-orang beriman itu berkata, 'Wahai kaumku! Aku khawatir kamu akan mendapat nasib yang sama seperti orang-orang terdahulu:³¹ seperti nasib kaum Nuh, 'Ad, Samud, dan orang-orang yang datang setelah mereka—Allah tidak pernah menghendaki kezaliman atas makhluk-Nya.'³² Wahai kaumku aku benar-benar khawatir kepadamu pada hari kamu akan berteriak satu sama lain,³³ Hari ketika kamu [ingin] berbalik dan melarikan diri, karena tidak ada yang membela kamu dari Allah: karena barang siapa dibiarkan sesat oleh Allah, niscaya tidak ada sesuatu pun yang mampu memberi petunjuk.

³⁴ Yusuf datang kepadamu sebelumnya dengan tanda-tanda yang jelas, tetapi kamu tidak pernah berhenti meragukan pesan yang dibawanya kepadamu. Bahkan ketika dia wafat, kamu berkata, “Allah tidak akan mengirim rasul yang lain.” Dengan cara ini Allah membiarkan sesat orang-orang yang melampaui batas dan ragu-ragu—³⁵ yaitu orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan apa pun, sangat besar kemurkaan bagi mereka di sisi Allah dan orang-orang yang beriman. Begitulah cara Allah mengunci hati setiap orang yang sombong dan berlaku sewenang-wenang.

³⁶ Fir'aun berkata, ‘Wahai Haman, bangunkanlah bagiku sebuah bangunan yang tinggi agar aku dapat memperoleh jalan ³⁷ ke langit, agar aku dapat melihat Allah tuhanmu Musa: aku yakin bahwa dia pendusta!’ Demikianlah perbuatan jahat Fir'aun dibuat terlihat adil di mata Fir'aun, dan dia dipalingkan dari jalan [kebenaran]. Tipu daya Fir'aun tidak menghasilkan apa-apa selain kehancuran.

³⁸ Orang yang beriman itu berkata, ‘Umatku, ikutilah aku! Aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar. ³⁹ Wahai kaumku, kehidupan dunia ini hanyalah bekal sementara; dan akhirat adalah negeri yang kekal. ⁴⁰ Barang siapa melakukan kejahatan akan dibalas dengan kejahatan; tetapi barang siapa yang berbuat baik, baik laki-laki atau perempuan, dan dia beriman, akan masuk surga; di mana mereka akan diberi rezeki yang tidak terhingga. ⁴¹ Wahai kaumku! Bagaimana ini, aku menyerumu kepada keselamatan, sementara kamu menyeruku ke neraka? ⁴² Kamu menyeruku untuk kafir kepada Allah dan menyekutukan-Nya dengan sesuatu yang aku tidak mempunyai ilmu tentang itu, sementara aku menyerumu kepada Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. ⁴³ Sesungguhnya apa

yang kamu serukan aku kepadanya tidak berguna baik di dunia maupun di akhirat, dan sesungguhnya kembalinya kita hanya kepada Allah, dan bahwa orang-orang yang melampaui batas akan menjadi penghuni Neraka. ⁴⁴ Kelak kamu akan mengingat apa yang kukatakan kepadamu! Aku mempercayakan urusanku kepada Allah, karena Allah Maha Melihat hamba-hamba [Nya].’

⁴⁵ Maka Allah membebaskannya dari kejahatan yang mereka rencanakan, dan Fir’aun dan kaumnyasendiri diliputi azab yang mengerikan; ⁴⁶ mereka akan dibawa ke neraka pada pagi dan petang. Pada Hari Kiamat itu tiba, [sebuah suara akan merintih], ‘Berikan azab yang paling keras kepada Fir’aun dan kaumnya!’

⁴⁷ Ketika mereka berbantah-bantahan satu sama lain di dalam Neraka, yang lemah akan berkata kepada orang-orang yang menganggap diri mereka perkasa, ‘Kami adalah pengikutmu; apakah kamu akan membebaskan kami dari sebagian azab neraka?’ ⁴⁸ Tetapi orang-orang yang menyombongkan diri akan berkata, ‘Kita semua bersama-sama. Allah telah memutuskan di antara hamba-hamba-Nya.’ ⁴⁹ Orang-orang di Neraka akan berkata kepada penjaganya, ‘Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk meringankan azab atas kami sehari saja,’ ⁵⁰ tetapi mereka akan berkata, ‘Bukankah rasul-rasul telah datang kepadamu dengan tanda-tanda yang jelas?’ Mereka akan berkata, ‘Ya.’ Penjaga akan berkata, ‘Kalau begitu berdoa kamu [untuk bantuan] sendiri.’ Tetapi doa orang-orang kafir itu tidak ada gunanya.

⁵¹ Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya semua saksi. ⁵² Pada hari ketika alasan-alasan mereka tidak berguna bagi orang-orang yang zalim, maka laknat bagi mereka dan tempat tinggal yang paling buruk. ⁵³ Kami berikan

kepada Musa petunjuk Kami, dan Kami jadikan Bani Israil ahli waris Kitab—⁵⁴ untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berakal. ⁵⁵ Maka bersabarlah kamu, karena apa yang dijanjikan Allah pasti akan datang. Mohonlah pengampunan atas dosa-dosamu; Bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu pagi dan petang.

⁵⁶ Adapun orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa bukti yang sampai kepada mereka, tidak ada apa-apa di dalam hati mereka kecuali perasaan kebesaran yang tidak akan pernah mereka capai. Berlindunglah kepada Allah, karena Dia Maha Mendengar, Maha Melihat. ⁵⁷ Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. ⁵⁸ Orang buta dan orang yang melihat tidak sama, sama seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dan orang-orang yang berbuat kejahatan tidak sama: betapa sedikit sekali kamu mengambil pelajaran! ⁵⁹ Kiamat pasti akan datang, tanpa keraguan, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

⁶⁰ Tuhanmu telah berfirman, 'Berdoalah kepada-Ku, dan Aku akan memperkenankan doa-doamu.' Tetapi orang-orang yang terlalu sombong untuk menyembah-Ku pasti akan Aku masukkan ke dalam Neraka, dalam keadaan hina. ⁶¹ Allah-lah yang memberimu malam untuk beristirahat dan siang untuk mencari. Allah benar-benar memiliki karunia yang dilimpahkan kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur. ⁶² Demikianlah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu. Tidak ada Tuhan selain Dia. Lalu bagaimanakah kamu dapat di palingkan[dari-Nya]? ⁶³ Demikianlah sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Allah dipalingkan dari-Nya.

⁶⁴ Allah-lah yang telah memberimu bumi sebagai tempat

menetap dan langit sebagai atap. Dia membentuk kamu, lalu memperindah kamu, dan memberi kamu hal-hal yang baik. Demikianlah Allah, Tuhanmu, maka Maha Suci Dia, Tuhan Semesta Alam. ⁶⁵ Dialah yang hidup kekal. Tidak ada tuhan selain Dia. Maka berdoalah kepada-Nya, dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam!

⁶⁶ Katakanlah, ‘Aku dilarang untuk menyeru apa yang kamu seru selain Allah—setelah datang kepadaku keterangan-keterangan yang nyata dari Tuhanku; dan aku telah diperintahkan agar berserah diri kepada Tuhan Semesta Alam.’ ⁶⁷ Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian Dia mengeluarkan kamu sebagai bayi, kemudian Dia membiarkan kamu sampai dewasa, kemudian Dia membiarkan kamu menjadi tua, meskipun beberapa dari kamu mati lebih dahulu—dan mencapai jangka waktu yang ditentukan agar kamu mengerti. ⁶⁸ Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan ketika Dia menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata, ‘Jadilah!’ maka jadilah sesuatu itu.

⁶⁹ Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah telah disesatkan dari jalan yang benar—⁷⁰ orang-orang yang mendustakan Kitab dan apa yang dibawa oleh rasul-rasul Kami yang telah Kami utus. Kelak mereka akan mengetahuinya—⁷¹ ketika dengan belenggu dan rantai di leher mereka, dan mereka diseret ⁷² ke dalam air mendidih dan kemudian dilemparkan ke dalam Neraka, ⁷³ dan kemudian mereka akan ditanya, ‘Di mana berhala-berhala yang kamu sekutukan [dengan Allah]?’ ⁷⁴ Mereka akan berkata, ‘Mereka telah hilang dari kita; tidak, kami tidak menyembah apa pun sebelumnya[yang memiliki keberadaan

nyata].’ Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang kafir; ⁷⁵ yang demikian itu disebabkan karena kamu bermegah-megahan di bumi tanpa alasan dan karena kamu telah berbuat maksiat. ⁷⁶ Masukilah gerbang Neraka untuk tinggal kekal di dalamnya. Itulah seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang yang sombong.

⁷⁷ Maka bersabarlah engkau [Nabi], karena janji Allah itu benar: apakah Kami menunjukkan kepadamu sebagian dari apa yang Kami janjikan kepada mereka di dunia ini, atau mewafatkanmu terlebih dahulu, kepada Kamilah mereka akan dipanggil kembali.

⁷⁸ Sebelum zamanmu Kami telah mengutus rasul-rasul yang lain: di antara mereka ada yang kami ceritakan kepadamu, dan ada yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak mungkin seorang rasul membawa suatu mukjizat kecuali dengan seizin Allah: tetapi ketika perintah Allah dikeluarkan, masalah itu diputuskan dengan benar dan adil. Dan ketika itu, mereka yang berpegang kepada yang batil akan binasa.

⁷⁹ Allah-lah yang menyediakan hewan ternak bagimu, sebagian untuk kamu kendarai dan sebagian lagi untuk kamu makan: ⁸⁰ juga ada manfaat lain bagimu. Kamu dapat mencapai tujuan apa pun yang kamu inginkan pada mereka: mereka membawa kamu melalui darat, seperti kapal yang membawa kamu di laut. ⁸¹ Dia menunjukkan kepadamu tanda-tanda-Nya; maka dari tanda-tanda kekuasaan Allah manakah yang kamu dustakan?

⁸² Apakah mereka tidak melakukan perjalanan di bumi untuk melihat nasib orang-orang yang mendahului mereka? Mereka lebih banyak dan lebih kuat dan meninggalkan jejak yang lebih besar dari kekuatan mereka di bumi; namun semua yang mereka usahakan tidak ada gunanya bagi mereka. ⁸³ Ketika para rasul

datang kepada mereka dengan tanda-tanda yang jelas, mereka senang dengan pengetahuan apa pun yang mereka miliki, dan karena itu mereka diliputi oleh azab yang dahulu mereka olok-olokkan: ⁸⁴ tetapi ketika mereka melihat azab Kami, mereka berkata, ‘Kami beriman kepada Allah—Tuhan Yang Esa—dan kami ingkar kepada sekutu-sekutu yang telah kami persekutukan dengan-Nya,’ ⁸⁵ tetapi beriman setelah melihat azab Kami tidak berguna lagi bagi mereka sama sekali: itulah ketentuan Allah yang telah berlaku terhadap makhluk-Nya, dan dengan yang demikian itu rugilah orang-orang kafir.

41. Wahyu Yang Dijelaskan Dengan Baik

FUSSILAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ha Mim*

² Sebuah wahyu dari [Tuhan], Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang—³ Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan dengan baik, Al-Qur’an berbahasa Arab untuk kaum yang mengetahui, ⁴ yang memberitakan kabar gembira dan peringatan. Namun kebanyakan dari mereka berpaling dan tidak mendengarkan. ⁵ Dan mereka berkata, ‘Hati kami sudah tertutup terhadap apa yang engkau seru kami kepadanya, dan telinga kami sudah tersumbat, dan ada penghalang di antara kami dan engkau, jadi lakukan apa yang engkau mau dan kami juga akan melakukannya.’

⁶ Katakanlah, ‘Aku hanya seorang manusia seperti kamu. Telah diwahyukan kepadaku bahwa Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi ambillah jalan yang lurus kepada-Nya dan

mohonlah ampunan-Nya.’ Dan celakalah bagi orang-orang yang menyekutukan-Nya, ⁷ yaitu orang-orang yang tidak membayar zakat, dan orang-orang yang mengingkari akhirat. ⁸ ‘Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya bagi mereka.’^a

⁹ Katakan, ‘Apakah kamu benar-benar mengingkari Dia yang menciptakan bumi dalam dua hari [masa] dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? Dialah Tuhan Semesta Alam.’

¹⁰ Dia menempatkan gunung-gunung yang kokoh di bumi, dan kemudian Dia berkahi. Dia tentukan makanannya semua dalam empat hari; ini untuk mereka yang memerlukannya.

¹¹ Kemudian Dia menuju ke langit yang ketika itu masih berupa asap dan berkata kepadanya dan kepada bumi, ‘Datanglah dengan sukarela atau dengan terpaksa.’ Mereka berdua berkata, ‘Kami datang dengan patuh,’ ¹² dan dalam dua hari Dia membentuk tujuh langit, dan mewahyukan kepada masing-masing langit apa fungsinya; dan Kami menghiasi langit yang lebih rendah dengan pelita [bintang] yang cemerlang dan itu untuk menjaganya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

¹³ Jika mereka berpaling, maka katakanlah, ‘Aku telah memperingatkan kamu tentang sambaran petir seperti yang menyambar kaum ‘Ad dan kaum Samud: ¹⁴ ketika para rasul datang kepada mereka dari depan dan belakang mereka, dengan mengatakan, “Janganlah kamu menyembah kepada selain Allah!” Mereka berkata, “Jika Tuhan kami menghendaki, Dia

a ‘Maka ambillah jalan yang lurus kepada-Nya’ artinya ‘Jagalah ibadahmu semata-mata untuk Tuhan’, yaitu seluruh perhatianmu harus diarahkan kepada Tuhan; satu-satunya tujuan sholat dan ibadahmu haruslah Tuhan Yang Maha Esa.

pasti menurunkan malaikat [kepada kami]. Karena itu, kami tidak akan pernah beriman kepada wahyu yang engkau diutus untuk menyampaikannya.”

¹⁵ Adapun kaum ‘Ad, mereka menyombongkan diri di bumi tanpa kebenaran dan berkata, ‘Siapa yang lebih berkuasa dari pada kami?’ Tidakkah mereka melihat bahwa Allah yang menciptakan mereka, lebih kuat dari kekuasaan mereka? Namun mereka tetap mengingkari tanda-tanda Kami, ¹⁶ maka Kami tiupkan angin yang kencang kepada mereka selama beberapa hari yang nahas, karena Kami ingin agar mereka merasakan siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan sesungguhnya siksa akhirat akan lebih menghinakan. Mereka tidak akan memiliki siapa pun untuk menolong mereka. ¹⁷ Adapun kaum Samud Kami berikan kepada mereka petunjuk Kami, tetapi mereka lebih menyukai kebutaan daripada petunjuk. Maka sambaran petir dari azab yang menghinakan menimpa mereka disebabkan kesalahan mereka. ¹⁸ Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman dan bertakwa.

¹⁹ Pada hari ketika musuh-musuh Allah dikumpulkan dan dibawa ke neraka, lalu mereka akan dibentuk menjadi kelompok-kelompok, dan ²⁰ ketika mereka mendekatinya, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka akan bersaksi melawan mereka disebabkan kesalahan mereka. ²¹ Dan mereka akan bertanya kepada kulit mereka, ‘Mengapa kamu bersaksi melawan kami?’ dan kulit mereka akan menjawab, ‘Allah, yang menjadikan segala sesuatu dapat berbicara, yang menjadikan kami dapat berbicara[juga]—Dialah yang menciptakan kamu yang pertama kali dan kepada-Nya kamu[sekarang] akan dikembalikan—²² Kamu tidak dapat menyembunyikan diri dari pendengaran, penglihatan dan kulitmu bersaksi melawanmu,

dan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui banyak dari apa yang kamu lakukan, ²³ pikiran inilah yang telah kamu sangkakan terhadap tuhanmu, yang telah membinasakan kamu, dan [sekarang] kamu termasuk orang yang benar-benar sesat!’ ²⁴ Sekalipun mereka bersabar, Neraka tetap menjadi rumah mereka. Dan jika mereka meminta belas kasihan, mereka tidak akan akan dikasihani.

²⁵ Kami tetapkan bagi mereka teman-teman yang membuat perbuatan mereka tampak adil bagi mereka. Tetapi ketetapan [azab] yang sama akan tetap atas mereka, sebagaimana telah tetap atas umat-umat yang terdahulu dari golongan jin dan manusia. Sungguh mereka adalah orang-orang yang merugi.

²⁶ Orang-orang yang kafir berkata, ‘Janganlah kamu mendengarkan Al-Qur’an ini. Buatlah kegaduhan terhadapnya agar kamu dapat mengalahkan mereka.’ ²⁷ Oleh karena itu, Kami timpakan azab yang berat kepada orang-orang yang kafir dan Kami pasti akan membalas mereka dengan seburuk-buruk balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan—²⁸ itulah balasan musuh-musuh Allah—Neraka akan menjadi tempat tinggal mereka yang kekal, sebagai balasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami.

²⁹ Orang-orang yang kafir berkata, ‘Ya Tuhan kami, tunjukkan kepada kami golongan jin dan manusia yang telah menyesatkan kami dan kami akan menginjak-injak mereka, agar mereka termasuk golongan yang paling rendah dari yang rendah.’

³⁰ Adapun orang-orang yang menegaskan, ‘Tuhan kami adalah Allah,’ dan kemudian mereka tetap teguh, para malaikat akan turun kepada mereka, dengan mengatakan, ‘Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati. Bergembiralah kamu dengan [kabar baik] surga yang telah dijanjikan

kepadamu. ³¹ ‘Kami adalah pelindung-pelindungmu di dunia dan di akhirat. Di dalamnya kamu akan memiliki semua yang jiwa kamu inginkan, dan di dalamnya kamu akan memperoleh semua yang kamu inginkan ³² sebagai penghormatan dari Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.’

³³ Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan melakukan perbuatan baik dan berkata, ‘Sungguh aku termasuk orang-orang yang berserah diri’? ³⁴ Perbuatan baik dan jahat tidaklah sama. Tolaklah kejahatan dengan cara yang lebih baik; maka kamu akan melihat bahwa orang yang pernah menjadi musuh kamu akan menjadi teman yang setia kamu, ³⁵ tetapi tidak ada yang akan diberikan kebaikan seperti itu kecuali orang-orang yang melatih kesabaran dan pengendalian diri—tidak ada yang diberikan seperti itu kecuali orang-orang yang benar-benar beruntung. ³⁶ Jika ada dorongan dari setan yang menggerakkan kamu, berlindunglah kepada Allah: Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

³⁷ Di antara tanda-tanda kebesaran-Nya adalah malam dan siang, matahari dan bulan. Janganlah kamu bersujud kepada matahari dan bulan, tetapi sujudlah kamu kepada Allah yang menciptakan semuanya, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah. ³⁸ Jika mereka menyombongkan diri, ingatlah bahwa mereka yang ada di sisi Tuhanmu bertasbih siang dan malam dan tidak pernah lelah.

³⁹ Di antara tanda-tanda kebesaran-Nya adalah: kamu melihat bumi itu kering dan tandus, tetapi ketika Kami turunkan air ke atasnya, ia bergerak dan subur: sesungguhnya Dia yang menghidupkannya, pasti dapat menghidupkan yang mati; Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ⁴⁰ Orang-

orang yang memutarbalikkan makna ayat-ayat Kami, tidak tersembunyi dari Kami. Siapakah yang lebih baik—orang-orang yang dilemparkan ke dalam Neraka atau orang-orang yang akan tiba dengan aman sentosa pada Hari Kebangkitan? Lakukanlah sesukamu, Dia Maha Melihat apapun yang kamu lakukan.

⁴¹ Orang-orang yang mengingkari Peringatan [Al-Qur'an] ketika datang kepada mereka [adalah orang-orang yang merugi]—sesungguhnya itu adalah Kitab yang mulia: ⁴² yang kebatilan tidak akan mencapai dari depan atau dari belakang. Ini adalah wahyu dari Yang Maha Bijaksana, Yang Maha Terpuji. ⁴³ Tidak ada yang dikatakan kepadamu kecuali apa yang telah dikatakan kepada para rasul sebelum kamu; sesungguhnya Tuhanmu adalah Tuhan pemberi ampunan tetapi juga Tuhan yang mempunyai azab yang pedih.

⁴⁴ Seandainya Kami mengirimkan Al-Qur'an [dalam bahasa] selain bahasa Arab, mereka akan berkata, 'Mengapa ayat-ayatnya tidak dijelaskan dengan jelas? Apakah patut kitab suci dalam Bahasa selain arab sedang rasul orang Arab? ?' Katakanlah, 'Ini adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman; tetapi bagi orang-orang yang tidak beriman, ada sumbatan pada telinga mereka, dan penutup pada mata mereka: mereka [seolah-olah] dipanggil dari tempat yang sangat jauh.'

⁴⁵ Kami memberi Musa Kitab itu, lalu diperselisihkan: dan jika bukan karena keputusan terdahulu dari Tuhanmu, masalah itu akan diputuskan di antara mereka; dan sesungguhnya mereka benar-benar dalam keraguan yang mendalam terhadapnya.

⁴⁶ Barang siapa melakukan apa yang adil dan benar, ia melakukannya untuk kebaikan dirinya sendiri; dan Barang siapa melakukan kejahatan, ia melakukannya untuk kerugian dirinya

sendiri: dan Tuhan tidak pernah sedikit pun menzalimi hamba-hamba-Nya.

⁴⁷ Hanya Dia yang memiliki pengetahuan tentang Hari Kiamat. Dan tidak ada buah yang keluar dari kulitnya, dan tidak ada seorang perempuan yang hamil atau melahirkan, tanpa sepengetahuan-Nya. Pada hari ketika Dia menyeru mereka, 'Di mana sekutu-sekutu-Ku?' Mereka akan menjawab, 'Kami menyatakan kepada-Mu bahwa tidak ada seorang pun di antara kami yang dapat bersaksi tentang mereka.'⁴⁸ [para sesembahan] yang mereka sembah sebelumnya akan lenyap; mereka akan tahu bahwa tidak ada jalan keluar.

⁴⁹ Manusia tidak pernah lelah meminta hal-hal baik dalam hidup; tetapi jika nasib buruk menimpanya, hilang harapannya, dan mereka berputus asa.⁵⁰ Ketika Kami berikan kepadanya sebagian dari rahmat Kami, setelah beberapa kesulitan menimpanya, dia pasti akan mengatakan, 'Ini adalah hakku. Aku tidak yakin bahwa Hari Kiamat akan datang. Dan bahkan jika aku kembali kepada Tuhanku, Dia pasti akan membalasku dengan baik.' Tetapi sesungguhnya Kami akan memberitahu orang-orang kafir[semua] yang mereka lakukan, dan akan membuat mereka ditimpa azab yang berat.

⁵¹ Ketika Kami memberikan nikmat kepada manusia, dia berpaling dan menjauhkan diri, tetapi ketika malapetaka apa pun menimpanya, dia penuh dengan doa-doa yang tak ada habisnya!⁵² Katakanlah kepada mereka, 'Pernahkah kamu mempertimbangkan, jika Al-Qur'an ini benar-benar dari Allah dan kamu masih menolaknya, lalu siapakah yang lebih sesat daripada orang yang telah menyimpang jauh dari kebenaran?'

⁵³ Kami akan menunjukkan kepada mereka tanda-tanda Kami di alam semesta dan di dalam diri mereka sendiri, sampai jelas

bagi mereka bahwa ini adalah Kebenaran. Tidakkah cukup bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? ⁵⁴ Namun mereka masih ragu tentang pertemuan dengan Tuhan mereka. Sesungguhnya Dia meliputi segala sesuatu.

42. Musyawarah

ASY-SYURA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ha Mim* ² *'Ain Sin Qaf*

³ Demikianlah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mengirimkan wahyu kepadamu seperti yang Dia lakukan kepada orang-orang sebelum kamu. ⁴ Apa yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Nya: Dialah Yang Maha Agung lagi Maha Besar. ⁵ Langit hampir terbelah dari atas saat para malaikat bertasbih memuji Tuhan mereka dan memohon pengampunan untuk orang yang ada di bumi. Sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. ⁶ Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain-Nya, maka Allah mengawasi mereka dan engkau bukan menjadi pelindung mereka.

⁷ Demikianlah Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an dalam bahasa Arab ini agar kamu memberi peringatan kepada penduduk ibukota [Mekah] dan orang-orang di sekitarnya, dan memperingatkan mereka tentang hari berkumpul yang pasti akan datang: ketika beberapa kelompok berada di surga, dan beberapa berada di neraka.

⁸ Sekiranya Allah menghendaki, Dia bisa menjadikan mereka semua satu umat, tetapi Dia masukkan ke dalam rahmat-Nya siapa yang Dia kehendaki; dan orang-orang yang zalim tidak

memiliki pelindung dan penolong. ⁹ Apakah mereka telah mengambil bagi diri mereka pelindung selain Dia? Padahal Allah, Dialah yang merupakan Pelindung sejati. Dia menghidupkan orang yang mati, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ¹⁰ Apapun yang kamu perselisihkan, [wahai orang-orang beriman] keputusannya ada di tangan Allah. [Katakanlah, oleh karena itu], ‘Demikianlah Allah, Tuhanku: kepada-Nya aku bertawakal, dan kepada-Nya aku kembali.’

¹¹ Pencipta Langit dan Bumi, Dia menjadikan bagi kamu pasangan-pasangan dari jenis kamu sendiri, serta berpasang-pasangan dari jenis hewan ternak yang dengan itu Dia melipatgandakan makhluk-Nya. Tidak ada yang bisa dibandingkan dengan Dia! Dia Yang Maha Mendengar, Yang Maha Melihat. ¹² Kepunyaan-Nya perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezeki kepada siapa pun yang Dia kehendaki dan membatasi kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

¹³ Allah telah menetapkan bagimu agama yang sama, yang telah Dia perintahkan kepada Nuh dan yang Kami turunkan kepadamu, dan yang Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Musa dan ‘Isa, agar kamu tetap teguh dalam agama dan janganlah kamu berpecah-belah di dalamnya. Apa yang kamu serukan kepada orang-orang musyrik itu sulit bagi mereka; Allah memilih bagi agama-Nya siapa saja yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada agama-Nya bagi orang-orang yang kembali kepada-Nya.

¹⁴ Mereka menjadi terpecah hanya setelah datang kepada mereka ilmu, karena kedengkian antara sesama mereka. Jika bukan karena ketetapan yang telah dikeluarkan oleh Tuhanmu, [untuk membinasakan mereka] sampai jangka waktu tertentu,

pasti telah diputuskan di antara mereka. Orang-orang yang mewarisi Kitab setelah mereka benar-benar dalam keraguan yang besar, termasuk kecurigaan tentangnya.

¹⁵ Maka serulah orang-orang kepada iman dan pegang teguhlah dirimu seperti yang diperintahkan kepadamu, dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka, tetapi katakanlah, 'Aku beriman kepada Kitab yang diturunkan Allah, dan aku diperintahkan untuk berlaku adil di antara kamu: Allah adalah Tuhan kami dan Tuhanmu; kami bertanggung jawab atas apa yang kami lakukan dan kamu bertanggung jawab atas apa yang kamu lakukan. Tidak ada perselisihan antara kami dan kamu. Allah akan mengumpulkan kita bersama, karena kepada-Nya kita semua akan kembali.'¹⁶ Adapun orang-orang yang berbantah-bantahan tentang Allah setelah ia diterima, perbantahan mereka itu sia-sia di sisi Tuhan mereka, dan murka-Nya akan menimpa mereka. Azab yang sangat berat menanti mereka.

¹⁷ Allah-lah yang menurunkan Kitab dengan kebenaran dan timbangan keadilan. Apa yang bisa membuat kamu sadar bahwa Hari Kiamat mungkin sudah dekat?¹⁸ Mereka yang tidak mempercayainya berusaha untuk mempercepatnya, tetapi mereka yang beriman kepadanya takut akan hal itu, dan mereka yakin bahwa kiamat itu adalah benar. Orang-orang yang memperdebatkan Hari Kiamat benar-benar telah tersesat jauh.

¹⁹ Allah Maha Lembut kepada makhluk-Nya: Dia memberikan rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki—Dialah Yang Maha Kuat, Yang Maha Perkasa.²⁰ Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat, Kami akan tambahkan keuntungannya; sedangkan kepada orang yang menghendaki keuntungan di dunia ini, Kami [mungkin] memberikan sebagian darinya, tetapi dia tidak mendapat bagian [nikmat]akhirat.

²¹ Apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu sesembahan yang telah menetapkan bagi mereka suatu agama tanpa izin Allah? Jika bukan karena ketetapan Allah tentang penghakiman terakhir, masalah itu akan diputuskan di antara mereka. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan mendapat azab yang pedih. ²² Kamu akan melihat orang-orang yang zalim takut akan akibat perbuatan mereka, yang tidak dapat dihindari. Sedangkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, akan berada di taman-taman surga dan mendapat apa yang mereka kehendaki dari sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar. ²³ Inilah kabar gembira yang diberikan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Katakanlah, 'Aku tidak meminta imbalan apa pun darimu untuk itu, kecuali [bahwa aku mengajakmu kepada Allah karena] kasih sayang dalam kekeluargaan.' Barang siapa mengerjakan suatu kebaikan, Kami akan menambah kebaikannya untuknya; Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.

²⁴ Apakah mereka berkata, 'Ia telah mengada-adakan kebohongan tentang Allah'? Jika Allah menghendaki, Dia bisa mengunci hatimu. Allah menghapus yang batil dan membuktikan kebenaran dengan firman-Nya. Dia Maha Mengetahui apa yang ada di dalam hati manusia—²⁵ Dia menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan mengampuni dosa-dosa mereka. Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan. ²⁶ Dia memperkenankan doa orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya; orang-orang yang mengingkari kebenaran akan mendapat azab yang sangat keras.

²⁷ Sekiranya Allah melapangkan rezeki kepada [semua] makhluk-Nya, mereka akan berbuat melampaui batas di bumi,

tetapi Dia menurunkan dengan ukuran yang Dia kehendaki, karena Dia Maha Mengetahui terhadap hamba-Nya dan Maha Melihat: ²⁸ itu Dia yang menurunkan hujan setelah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya jauh dan luas. Dia Maha Pelindung, Maha Terpuji. ²⁹ Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah penciptaan langit dan bumi dan semua makhluk hidup yang telah Dia sebarkan di antara keduanya: Dia Maha Kuasa mengumpulkan mereka semua kapan saja Dia kehendaki.

³⁰ Kemalangan apa pun yang menimpa kamu adalah karena ulahmu sendiri—Allah banyak mengampuni—³¹ Kamu tidak dapat melarikan diri dari-Nya di mana pun di bumi. Kamu tidak memiliki pelindung atau penolong selain Allah.

³² Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah kapal-kapal yang berlayar di laut seperti gunung-gunung: ³³ jika Dia menghendaki, Dia dapat menghentikan angin dan mereka akan terhenti di permukaan laut—sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang sabar dan banyak bersyukur—³⁴ atau Dia mungkin membuat mereka hancur karena dosa-dosa mereka—Dia mengampuni banyak dari mereka—³⁵ mereka yang membantah tanda-tanda Kami akan mengetahui bahwa mereka tidak akan dapat melarikan diri.

³⁶ Apapun yang diberikan kepadamu hanyalah kesenangan sementara dalam hidup ini, tetapi apa yang ada di sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya; ³⁷ yang menahan diri dari dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji; yang memaafkan ketika mereka marah; ³⁸ yang menanggapi seruan Tuhan mereka dan melaksanakan sholat; yang menjalankan urusan mereka dengan musyawarah dan menginfakkan sebagian dari apa yang

Kami berikan kepada mereka; ³⁹ yang ketika diserang, membela diri. ⁴⁰ Kejahatan dibalas dengan kejahatan yang sama. Tetapi barang siapa memaafkan dan memperbaiki diri akan mendapat pahala di sisi Allah. Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim. ⁴¹ Orang-orang yang membela diri setelah mereka dianiaya, tidak dapat dianggap tercela, ⁴² kesalahan hanya jatuh pada orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di bumi tanpa pembenaran—mereka akan mendapat siksaan yang pedih—⁴³ barang siapa bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia.

⁴⁴ Barangsiapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada pelindung sama sekali: Kamu akan melihat orang-orang yang zalim, ketika mereka menghadapi azab, berseru, ‘Apakah tidak ada jalan kembali?’ ⁴⁵ Kamu akan melihat mereka disinari neraka, dalam keadaan tertunduk dalam kehinaan, memandangnya dengan pandangan yang lesu, sedangkan orang-orang yang beriman akan berkata, ‘Orang-orang yang merugi adalah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri dan keluarganya pada Hari Kebangkitan.’ Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan tetap dalam azab yang kekal; ⁴⁶ mereka tidak akan memiliki pelindung untuk membantu mereka melawan Allah; tidak ada jalan [keluar] bagi orang-orang yang disesatkan Allah.

⁴⁷ Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang hari yang tidak dapat dihindarkan [melawan kehendak Allah]. Kamu tidak akan menemukan tempat berlindung dari Allah pada hari itu, kamu juga tidak akan memiliki [kesempatan] untuk mengingkari dosa-dosamu. ⁴⁸ Sekarang jika mereka berpaling, Kami tidak mengutus engkau[wahai Nabi] sebagai penjaga mereka: tanggung jawabmu hanyalah menyampaikan pesan. Manusia adalah sedemikian rupa sehingga ketika Kami membiarkan dia

merasakan rahmat Kami, dia bergembira di dalamnya, tetapi jika suatu kesusahan menimpa dia yang merupakan karena perbuatannya sendiri, dia menjadi sangat ingkar kepada nikmat.

⁴⁹ Tuhan memiliki kendali atas langit dan bumi; Dia menciptakan apa pun yang Dia kehendaki—Dia memberikan anak perempuan kepada siapa pun yang Dia kehendaki, dan anak laki-laki kepada siapa pun yang Dia kehendaki,⁵⁰ atau keduanya laki-laki dan perempuan, dan Dia menjadikan mandul siapa pun yang Dia kehendaki; Dia Maha Mengetahui dan Maha Kuasa.

⁵¹ Tidaklah patut bagi seorang manusia bahwa Allah akan berbicara kepadanya kecuali dengan perantaraan wahyu atau dari balik tabir, atau dengan mengirim seorang utusan, sehingga utusan itu dapat mengungkapkan, dengan izin-Nya, apa pun yang Dia kehendaki. Sungguh, Dia Maha Tinggi dan Maha Bijaksana.

⁵² Demikianlah Kami telah menurunkan Roh kepadamu [Nabi] dengan perintah Kami: kamu tidak mengetahui apa Kitab dan iman, tetapi Kami menjadikannya cahaya, dengannya Kami memberi petunjuk kepada siapa pun yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Sesungguhnya engkau benar-benar membimbing manusia ke jalan yang lurus,⁵³ yaitu jalan Allah, yang kepunyaan-Nya segala yang ada di langit dan di bumi. Sesungguhnya segala urusan kembali kepada Allah pada akhirnya.

43. Perhiasan Emas AZ-ZUKHRUF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ha Mim*

² Demi Kitab yang menjelaskan segala sesuatu, ³ Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti. ⁴ Sesungguhnya, itu tertulis dalam Ummul Kitab, di sisi Kami; itu bernilai tinggi dan penuh Hikmah.

⁵ Apakah peringatan itu harus Kami tarik dari kamu karena kamu adalah kaum yang jauh melampaui batas? ⁶ Kami telah mengirim banyak nabi kepada umat-umat sebelumnya ⁷ tetapi setiap kali seorang nabi datang kepada mereka, mereka selalu mengolok-oloknya, ⁸ maka Kami binasakan orang-orang yang lebih kuat dari ini; begitulah contoh umat-umat terdahulu.

⁹ Jika kamu bertanya kepada mereka, 'Siapa yang menciptakan langit dan bumi?', mereka pasti akan menjawab, 'Yang Maha Perkasa, Yang Maha Mengetahui yang menciptakan mereka.'

¹⁰ Yang menjadikan bumi sebagai tempat menetap bagimu dan yang menjadikan di atasnya jalan-jalan bagimu, agar mudah-mudahan kamu menemukan jalanmu. ¹¹ Dialah yang menurunkan air dari langit menurut ukurannya—Kami hidupkan dengannya tanah yang negeri yang mati dan demikian pula kamu akan dibangkitkan dari kubur—¹² Dialah yang menciptakan segala makhluk hidup berpasang-pasangan dan memberimu kapal untuk berlayar dan hewan ternak untuk ditunggangi ¹³ sehingga kamu dapat duduk dengan kuat di punggung mereka. Kemudian setelah kamu menaikinya, ingatlah nikmat Tuhanmu dan katakanlah, 'Maha Suci Allah yang telah menundukkan

makhluk-makhluk ini untuk kami; kami sendiri tidak akan pernah mampu menaklukkan mereka. ¹⁴ Dan kepada Tuhan kami, kami pasti akan kembali.’

¹⁵ Namun mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai sekutu dalam keilahian-Nya. Manusia itu pengingkar yang nyata! ¹⁶ Apakah Dia kemudian mengambil anak perempuan dari ciptaan-Nya dan memberi anak laki-laki kepadamu? ¹⁷ Ketika salah satu dari mereka diberi kabar tentang hal [yaitu kelahiran seorang anak perempuan] yang dia sendiri telah menganggap itu berasal dari Yang Maha Pengasih, wajahnya menjadi hitam dan dia dipenuhi dengan kesedihan—¹⁸ [‘Apakah kamu menganggap Tuhan] adalah orang yang dibesarkan dalam berperhiasan sedang dia tidak dapat memberi keterangan yang meyakinkan?’ ¹⁹ Mereka menganggap para malaikat—hamba-hamba Allah—adalah perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan mereka? Kesaksian mereka akan dicatat dan mereka akan ditanyai tentang hal itu.

²⁰ Mereka berkata, ‘Jika Yang Maha Pengasih menghendaki demikian, kami tidak akan menyembah mereka.’ Mereka tidak memiliki pengetahuan tentang itu. Tidak lain mereka hanya menduga-duga. ²¹ Apakah Kami pernah memberi mereka sebuah Kitab sebelum ini, yang mereka pegang teguh? ²² Tidak! Mereka bahkan berkata, ‘Kami telah mendapati nenek moyang kami menganut agama tertentu, dan kami mendapat petunjuk untuk mengikuti jejak mereka.’ ²³ Setiap kali Kami mengutus seorang rasul sebelum engkau untuk memperingatkan suatu negeri, orang kaya di antara mereka berkata, dengan cara yang sama, ‘Kami melihat nenek moyang kami mengikuti agama ini; kami hanya mengikuti jejak mereka.’ ²⁴ Setiap rasul berkata, ‘Bagaimana jika aku memberimu petunjuk yang lebih

baik daripada yang kamu temukan dari nenek moyangmu?’ Mereka menjawab, ‘Kami mengingkari pesan apa pun yang kamu diperintahkan untuk menyampaikannya!’²⁵ Lalu Kami membinasakan mereka: sekarang lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan[Kebenaran]!

²⁶ Ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya dan kaumnya, ‘Aku sama sekali berlepas diri dari apa yang kamu sembah.’²⁷ [Aku menyembah] hanya Dia yang menciptakan aku, dan Dia pasti akan memberi petunjuk kepadaku,’²⁸ dan dia menjadikan kalimat ini kekal di antara keturunannya, sehingga mereka dapat kembali [kepada Tuhan].²⁹ Ya, aku telah memberikan hal-hal yang baik dalam hidup ini kepada [orang-orang] ini dan nenek moyang mereka, sampai kebenaran datang kepada mereka bersama seorang rasul yang memberi penjelasan,³⁰ tetapi ketika kebenaran datang kepada mereka, mereka berkata, ‘Ini adalah sihir, dan kami mengingkarinya.’

³¹ Mereka berkata, ‘Mengapa Al- Qur’an ini tidak diturunkan kepada salah satu dari orang-orang besar dari dua negeri itu?’³² Apakah mereka yang membagi rahmat Tuhanmu? Kamiilah yang membagi-bagikan di antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia ini, dan Kami meninggikan sebagian mereka di atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar mereka saling beramal; dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari [harta] yang mereka kumpulkan.³³ Jika bukan karena menghindarkan seluruh umat manusia menjadi satu umat[orang-orang kafir], Kami pasti memberikan semua orang yang kafir kepada Allah Yang Maha Pengasih, rumah dengan atap perak, demikian pula tangga perak untuk naik,³⁴ dan pintu perak bagi rumah mereka dan juga dipan perak untuk berbaring,³⁵ dan perhiasan-perhiasan dari emas. Tetapi semua ini hanyalah kesenangan kehidupan

dunia; sedangkan kehidupan akhirat disediakan Tuhan bagi orang-orang yang bertakwa.

³⁶ Adapun orang yang berpaling dari mengingat Allah Yang Maha Pengasih, Kami jadikan baginya setan yang menjadi teman karibnya. ³⁷ Setan menyesatkan manusia dari jalan [yang benar], sedang mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk yang benar. ³⁸ Ketika orang seperti itu datang kepada Kami, dia akan berkata [kepada rekannya], ‘Seandainya saja kamu berada jauh dariku sejauh timur dari barat. Sungguh teman yang jahat!’ ³⁹ Akan dikatakan [kepada orang seperti itu], ‘Kamu telah menzalimi. Memiliki teman tidak akan berguna bagimu hari ini. Kamu pantas bersama-sama dalam azab itu.’

⁴⁰ Dapatkah engkau [Nabi] membuat orang tuli mendengar? Atau memberi petunjuk kepada orang yang buta atau kepada orang yang tetap berada dalam kesesatan yang nyata? ⁴¹ Bahkan jika Kami mewafatkan engkau dari dunia, Kami pasti akan tetap mengazab mereka ⁴² atau Kami akan menunjukkan kepadamu apa yang telah Kami janjikan kepada mereka; karena sesungguhnya Kami memiliki kekuasaan penuh atas mereka. ⁴³ Maka berpegang teguhlah pada Kitab yang diturunkan kepadamu—sesungguhnya engkau berada di jalan yang benar—⁴⁴ itu sungguh merupakan suatu peringatan bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan dimintai pertanggungjawaban. ⁴⁵ Tanyakanlah kepada rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum engkau, ‘Apakah Kami pernah menetapkan tuhan-tuhan selain Yang Maha Pengasih untuk disembah?’

⁴⁶ Kami mengutus Musa dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami kepada Fir’aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Dia berkata, ‘Aku adalah utusan Tuhan Semesta Alam,’ ⁴⁷ tetapi ketika dia datang kepada mereka dengan mukjizat-mukjizat

Kami, mereka mengejeknya, ⁴⁸ meskipun setiap mukjizat yang Kami tunjukkan kepada mereka lebih besar dari yang sebelumnya. Kami siksa mereka dengan azab agar mereka kembali [ke jalan yang benar]. ⁴⁹ Mereka berkata, ‘Wahai pesihir, berdoalah kepada Tuhanmu untuk kami, sesuai dengan janji-Nya kepadamu: kami pasti akan menerima petunjuk,’ ⁵⁰ tetapi ketika Kami membebaskan mereka dari azab, mereka mengingkari janji mereka.

⁵¹ Fir’aun berseru kepada kaumnya, ‘Wahai kaumku, apakah Kerajaan Mesir itu bukan milikku? Dan sungai-sungai ini mengalir di bawahku, bukankah itu milikku? Apakah kamu tidak melihat? ⁵² Apakah aku tidak lebih baik dari laki-laki hina ini yang hampir tidak dapat menjelaskan maksudnya: ⁵³ dan mengapa gelang emas tidak dianugerahkan kepadanya dan mengapa tidak ada barisan malaikat yang menemaninya?’ ⁵⁴ Dengan cara ini dia membodohi kaumnya dan mereka menaatinya: mereka adalah kaum yang fasik. ⁵⁵ Kemudian ketika mereka membangkitkan murka Kami, Kami hukum mereka dan Kami tenggelamkan masing-masing dari mereka. ⁵⁶ Kami menjadikan mereka sebagai contoh bagi orang-orang yang kemudian.

⁵⁷ Ketika [‘Isa] putra Maryam dijadikan sebagai perumpamaan, kaummu bersorak tentang hal ini, ⁵⁸ dengan mengatakan, ‘Apakah tuhan-tuhan kami lebih baik atau dia?’—mereka mengutip dia hanya untuk menentangmu: mereka adalah kaum yang suka bertengkar—⁵⁹ tetapi dia hanyalah seorang hamba yang Kami beri nikmat dan Kami jadikan perumpamaan bagi Bani Israil: ⁶⁰ Jika Kami menghendaki, Kami dapat menjadikan malaikat sebagai pengganti untuk menggantikan kamu di bumi. ⁶¹ Dia adalah pertanda Hari Kiamat. Janganlah kamu ragu

tentang hal itu. Ikuti aku. Ini adalah jalan yang lurus; ⁶² jangan biarkan Setan menghalangi jalanmu. Dia benar-benar musuh yang nyata bagimu.

⁶³ Ketika 'Isa datang dengan tanda-tanda yang jelas, dia berkata, 'Sekarang aku datang kepadamu dengan membawa Hikmah, untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari hal yang kamu peselisihkan: karena itu bertakwalah kepadaku dan taatilah aku. ⁶⁴ Karena sesungguhnya Allah, Dia adalah Tuhanku dan Tuhanmu: maka sembahlah Dia: ini adalah jalan yang lurus.'

⁶⁵ Berbagai golongan di antara mereka saling berselisih—maka celakalah orang-orang yang berbuat zalim: mereka akan mendapat azab pada hari yang pedih.

⁶⁶ Apakah mereka hanya menunggu hari kiamat yang akan datang kepada mereka secara tiba-tiba sedang mereka tidak menyadarinya? ⁶⁷ Pada hari itu, teman-teman akan menjadi musuh satu sama lain, kecuali mereka yang bertakwa—⁶⁸ 'Wahai hamba-hamba-Ku, kamu tidak perlu takut pada hari itu, dan tidak pula kamu bersedih hati'—⁶⁹ yaitu orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan berserah diri kepada Kami. ⁷⁰ 'Masuklah kamu ke dalam surga dengan gembira, baik kamu maupun pasanganmu!' ⁷¹ Piring dan gelas dari emas akan diedarkan di sekitar mereka dengan semua yang diinginkan hati mereka dan segala yang sedap dipandang mata. 'Kamu kekal didalamnya: ⁷² ini adalah surga yang akan kamu warisi karena perbuatan yang telah kamu lakukan, ⁷³ dan ada buah yang berlimpah di dalamnya untuk kamu makan.'

⁷⁴ Adapun orang-orang yang berdosa itu, mereka akan menanggung azab neraka untuk selama-lamanya, ⁷⁵ yang tidak ada keringanan darinya: mereka akan tetap di sana dalam keputusan. ⁷⁶ Kami tidak menzalimi mereka; mereka itulah

orang-orang yang menzalimi diri mereka sendiri.⁷⁷ Mereka akan berseru, ‘Wahai Malik, seandainya Tuhanmu mematikan kami saja!’ Tapi dia [malaikat] akan menjawab, ‘Tidak! Kamu akan tetap tinggal di sini.’⁷⁸ Sesungguhnya Kami telah membawa kebenaran kepadamu, tetapi kebanyakan dari kamu membenci kebenaran.⁷⁹ Sudahkah mereka menentukan arah? Maka Kami juga telah menentukan.⁸⁰ Apakah mereka mengira bahwa Kami tidak mendengar pembicaraan rahasia mereka dan bisikan-bisikan mereka? Sebaliknya, utusan Kami [malaikat] berada di sisi mereka, mencatat segala sesuatu.

⁸¹ Katakanlah, ‘Jika Yang Maha Pengasih memiliki seorang anak, aku akan menjadi orang pertama yang akan memuliakannya.’⁸² Tetapi—Maha Suci Tuhan Pemilik langit dan bumi, Tuhan Pemilik ‘Arsy—Dia jauh di atas gambaran [palsu] mereka.⁸³ Maka tinggalkanlah mereka sendiri untuk menikmati pembicaraan yang sia-sia dan menghibur diri mereka sendiri sampai mereka berhadapan dengan hari yang telah dijanjikan kepada mereka.

⁸⁴ Dialah Tuhan di langit, dan Tuhan di bumi: Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui;⁸⁵ Maha Suci Dia yang memiliki kekuasaan atas kerajaan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya. Hanya Dia yang mengetahui tentang hari Kiamat, dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan.

⁸⁶ Orang-orang yang menyeru kepada selain Allah tidak mendapat syafaat, kecuali mereka yang mengakui yang hak dan mereka meyakini.⁸⁷ Dan jika kamu bertanya kepada mereka siapa yang menciptakan mereka, mereka pasti akan menjawab, Allah. Lalu bagaimana bisa mereka berpaling?⁸⁸ Nabi telah berkata, ‘Ya Tuhan! Sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak beriman.’⁸⁹ Maka bersabarlah atas mereka [wahai

Muhammad] dan katakanlah, ‘Salam.’ Mereka kelak akan mengetahui.

44. Kabut

AD-DUKHAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ha Mim*

² Demi Kitab yang menjelaskan segala sesuatu, ³ Sesungguhnya Kami menurunkannya pada malam yang penuh berkah—Kamilah yang mengirimkan peringatan—⁴ pada malam itu setiap keputusan yang penuh Hikmah ditetapkan ⁵ dengan perintah Kami sendiri—Kami telah mengirimkan pesan, ⁶ sebagai rahmat dari Tuhanmu, Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui, ⁷ Dia adalah Tuhan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya—jika kamu orang-orang yang meyakini—⁸ tidak ada Tuhan selain Dia: Dialah yang menghidupkan dan mematikan—Dia adalah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, ⁹ namun, mereka bermain-main dengan keraguan mereka. ¹⁰ Tunggulah kemudian untuk hari ketika langit mengeluarkan kabut asap yang terlihat jelas. ¹¹ Itu akan meliputi manusia. Ini akan menjadi azab yang pedih. ¹² Kemudian mereka akan berkata, ‘Ya Tuhan, bebaskan kami dari azab ini, karena sesungguhnya kami sekarang adalah orang-orang yang beriman kepada-Mu.’ ¹³ Bagaimana mereka dapat menerima peringatan, melihat bahwa seorang rasul telah datang kepada mereka menjelaskan hal-hal dengan jelas? ¹⁴ Kemudian mereka berpaling darinya dan berkata, ‘Dia orang gila, yang diajari oleh orang lain!’ ¹⁵ Seandainya Kami meringankan azab untuk sementara waktu,

kamu tetap akan kembali ingkar kepada kebenaran.¹⁶ Pada hari Kami mendatangkan siksa yang paling keras atas semua orang yang berdosa, Kami pasti akan memberi balasan.

¹⁷ Kami menguji kaum Fir'aun sebelum mereka: seorang rasul yang mulia telah datang kepada mereka,¹⁸ dengan mengatakan, 'Serahkanlah hamba-hamba Allah kepadaku. Aku adalah utusan yang dapat kamu percaya.'¹⁹ Jangan menempatkan dirimu di atas Allah: Aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang jelas.²⁰ Aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari ancamanmu untuk merajamku.²¹ Jika kamu tidak beriman padaku, setidaknya menjauhlah dariku.'

²² Kemudian dia berdoa kepada Tuhannya, 'Inilah kaum yang berdosa.'²³ Allah berfirman, 'Berangkatlah bersama hamba-hamba-Ku pada malam hari, karena kamu pasti akan dikejar.'²⁴ Biarkanlah laut di belakangmu terbelah; mereka adalah bala tentara yang ditakdirkan untuk tenggelam.'²⁵ Betapa banyak taman-taman dan mata air-mata air yang mereka tinggalkan,²⁶ dan ladang jagung dan gedung-gedung indah,²⁷ dan hal-hal yang menyenangkan yang mereka senangi!²⁸ Demikianlah kesudahan mereka, dan apa yang menjadi milik mereka Kami wariskan kepada kaum yang lain.²⁹ Baik langit maupun bumi tidak menangisi mereka, dan mereka tidak diberi keringanan.

³⁰ Kami menyelamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan³¹ dari tangan Fir'aun: dia adalah orang yang sombong dan termasuk orang-orang yang melampaui batas.³² Kami sengaja memilih mereka di atas semua bangsa lain³³ dan menunjukkan kepada mereka tanda-tanda yang di dalamnya ada ujian yang nyata.

³⁴ Namun mereka yang menyangkal kebenaran berkata,³⁵ tidak ada apa pun selain kematian kita yang pertama; kita

tidak akan dibangkitkan lagi.³⁶ Maka hadirkanlah nenek moyang kami [kembali], jika apa yang kamu katakan itu benar.³⁷ Apakah mereka yang lebih baik atau kamu Tubba' dan orang-orang yang mendahului mereka? Yang telah Kami binasakan, karena mereka adalah orang-orang yang sungguh berdosa.

³⁸ Kami tidak dengan asal-asalan menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; ³⁹ Kami tidak menciptakannya kecuali dengan suatu tujuan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. ⁴⁰ Sungguh, hari keputusan adalah waktu yang ditentukan untuk mereka semua, ⁴¹ Hari ketika tidak ada teman yang berguna bagi teman yang lain, dan tidak ada yang ditolong, ⁴² kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.^a

⁴³ Sesungguhnya buah pohon Zaqqum⁴⁴ akan menjadi makanan bagi orang yang berdosa: ⁴⁵ seperti cairan tembaga, mendidih dalam

a Jika seseorang merenungkan sistem langit dan bumi—sungguh, dari keseluruhan alam semesta, itu akan menjadi jelas bahwa penciptaannya dilakukan dengan tujuan yang pasti. Seandainya tidak demikian, akan menjadi tidak mungkin di dunia ini bagi manusia untuk membangun peradaban yang luhur. Seluruh kegunaannya yang bermakna adalah tanda bahwa itu juga akan berakhir dengan cara yang penuh arti dan penuh tujuan. Tidak bisa dibayangkan bahwa kesudahannya menjadi yang sebaliknya. Pada kenyataannya, kesudahannya akan mengumumkan dimulainya kehidupan akhirat. Dan keyakinan akan akhirat adalah sebuah perluasan kebermaknaan yang luas. Tahap dunia yang saat ini adalah percobaan. Jadi, setiap orang memiliki bagiannya dalam kepentingan dunia ini. Tetapi, di akhirat, hanya mereka yang benar-benar layak di mata Tuhan yang akan memiliki bagian penting akhirat.

perutnya,⁴⁶ seperti mendidihnya air yang sangat panas.⁴⁷ [Suara akan menangis], ‘Tangkaplah dia dan seret dia ke tengah Neraka.⁴⁸ Kemudian tuangkanlah air mendidih di atas kepalanya sebagai azab.⁴⁹ Rasakanlah ini; Kamu yang menganggap diri kamu perkasa, lagi mulia!⁵⁰ Inilah azab yang dahulu kamu ragukan?’

⁵¹ Tetapi orang-orang yang bertakwa akan berada di tempat yang aman,⁵² yaitu di antara taman-taman dan mata air-mata air,⁵³ dengan berpakaian sutera yang halus dan sutera tebal yang mewah, dan mereka akan saling berhadapan:⁵⁴ demikianlah. Kami akan mengawinkan mereka dengan bidadari bermata besar dan gelap.⁵⁵ Mereka akan meminta setiap jenis buah-buahan di dalamnya, dengan kedamaian dan keamanan.⁵⁶ Mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya, kecuali kematian yang pertama. Allah melindungi mereka dari azab neraka⁵⁷ sebagai karunia. Itulah kemenangan yang agung.

⁵⁸ Kami telah membuat Al-Qur’an ini mudah untuk dipahami—dengan bahasamu sendiri—agar mereka dapat mengambil pelajaran.⁵⁹ Tunggulah; mereka juga sedang menunggu.

45. Yang Berlutut

AL-JATSIYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ha Mim*

² Kitab ini diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.³ Ada tanda-tanda di langit dan di bumi bagi orang-orang yang beriman:⁴ pada penciptaanmu sendiri dan segala makhluk yang bertebaran di bumi, terdapat tanda-tanda bagi

kaum yang meyakini; ⁵ dan dalam silih bergantinya malam dan siang, dan dalam hujan yang diturunkan Allah dari langit, yang dengan demikian di hidupkannya bumi setelah mati, dan dalam perkisaran angin: [pada semua ini] ada tanda bagi kaum yang mengerti. ⁶ Inilah ayat-ayat Allah yang Kami bacakan kepadamu dengan sebenar-benarnya. Tetapi jika mereka tetap menyangkal Allah dan ayat-ayat-Nya, dengan perkataan apa lagi mereka akan beriman?

⁷ Celakalah setiap orang yang banyak berdusta lagi berdosa!

⁸ Dia yang mendengar ayat-ayat Allah ketika dibacakan kepadanya, namun tetap dalam kesombongannya seolah-olah dia belum pernah mendengarnya. Peringatkanlah dia tentang azab yang pedih. ⁹ Ketika dia mengetahui sesuatu dari ayat-ayat Kami, dia mencemoohnya: karena itu akan ada azab yang menghinakan bagi mereka. ¹⁰ Di hadapan mereka adalah Neraka; dan tidak akan berguna bagi mereka apa pun yang mereka usahakan, atau pelindung apa pun yang mereka ambil untuk diri mereka selain Allah: bagi mereka akan ada azab yang besar. ¹¹ Demikianlah petunjuk Kami; Dan orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Tuhan mereka akan mendapat azab yang pedih.

¹² Allah-lah yang menundukkan laut untukmu, agar kamu berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, dan agar kamu dapat mencari karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur. ¹³ Dia menundukkan apa yang ada di langit dan di bumi untukmu; itu semua dari Dia. Pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berpikir.

¹⁴ Beritahukanlah kepada orang-orang yang beriman untuk mengabaikan mereka yang tidak percaya akan kedatangan hari-hari Allah. Dia akan membalas suatu kaum atas apa yang telah

mereka kerjakan. ¹⁵ Barangsiapa melakukan kebajikan dan apa yang benar, ia melakukannya untuk kebaikan dirinya sendiri; dan barang siapa yang berbuat jahat, maka ia berbuat yang akan menimpa dirinya sendiri, dan kamu semua akan kembali kepada Tuhanmu.

¹⁶ Kami memberikan Kitab Suci, hikmah dan kenabian kepada Bani Israil, dan Kami berikan kepada mereka hal-hal yang baik dan kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa yang lain. ¹⁷ Kami memberikan kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas dalam urusan [agama]. Hanya saja, setelah pengetahuan datang kepada mereka, mereka berselisih karena kedengkian di antara mereka. Pada Hari Kebangkitan, Tuhanmu akan mengadili di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan.

¹⁸ Kemudian Kami menempatkan kamu dalam syariat yang jelas [agama]: maka ikutilah, dan janganlah engkau menyerah pada keinginan orang-orang yang tidak mengetahui. ¹⁹ Mereka tidak berguna bagimu melawan Allah. Orang-orang yang zalim adalah teman satu sama lain, sedangkan teman orang-orang yang bertakwa adalah Allah. ²⁰ [Kitab] ini memberikan pencerahan dan petunjuk bagi umat manusia, dan merupakan rahmat bagi kaum yang meyakini.

²¹ Apakah orang-orang yang melakukan kejahatan itu mengira bahwa Kami akan memperlakukan mereka dengan cara yang sama seperti Kami memperlakukan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan sama dalam kehidupan dan kematian mereka? Alangkah buruknya mereka menilai! ²² Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar, agar setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang dikerjakannya, dan tidak seorang pun yang akan dirugikan.

²³ [Wahai Nabi], pernahkah kamu melihat orang yang

telah menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan, yang Allah membiarkannya untuk tersesat dengan sepengetahuannya, Dia menutup telinga dan hatinya dan menutupi matanya—lalu siapakah yang dapat memberi petunjuk kepada orang seperti itu setelah Allah[telah membiarkan dia]? Apakah kamu tidak akan mengambil pelajaran?

²⁴ Mereka berkata, ‘Tidak ada apa-apa selain hidup kita di dunia ini: kita mati, kita hidup, hanya waktu yang membinasakan kita.’ Mereka tidak memiliki ilmu tentang itu; mereka hanya menduga-duga. ²⁵ Setiap kali ayat-ayat Kami yang jelas dibacakan kepada mereka, satu-satunya bantahan mereka adalah dengan mengatakan, ‘Hidupkanlah kembali nenek moyang kami kepada kami, jika apa yang kamu katakan itu benar.’ ²⁶ Katakanlah, ‘Allah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, dan kemudian mengumpulkan kamu pada hari kiamat, yang tidak ada keraguan padanya. Tapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.’

²⁷ Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi; pada hari terjadinya kiamat, orang-orang yang mengerjakan kebatilan adalah orang-orang yang merugi. ²⁸ Kamu akan melihat setiap umat akan berlutut, setiap umat akan dipanggil untuk buku catatannya [dan sebuah suara akan berkata], ‘Hari ini kamu akan dibalas sesuai dengan apa yang telah kamu kerjakan. ²⁹ Catatan Kami ini akan menyatakan kebenaran tentang kamu: Kami telah mencatat apa pun yang telah kamu kerjakan.’

³⁰ Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh akan dimasukkan ke dalam rahmat-Nya oleh Tuhan mereka—itulah kemenangan yang nyata. ³¹ Tetapi orang-orang kafir[akan ditanya], ‘Ketika ayat-ayat-Ku dibacakan kepadamu, bukankah kamu menyombongkan diri dan kamu menjadi orang-orang yang

berbuat dosa? ³² Ketika dikatakan kepadamu, “Janji Allah itu benar: dan tidak ada keraguan tentang Hari Kiamat,” tidakkah kamu menjawab, “Kami tidak tahu apa Hari Kiamat itu. Kami pikir itu hanya dugaan, dan kami tidak yakin”?”

³³ Keburukan perbuatan mereka kemudian menjadi jelas bagi mereka. Azab yang dahulu mereka olok-olok akan menelan mereka. ³⁴ Akan dikatakan kepada mereka, ‘Hari ini Kami akan melupakan kamu, sebagaimana kamu sendiri lupa bahwa kamu akan bertemu hari ini. Tempat tinggalmu adalah Neraka, dan tidak akan ada penolong bagimu. ³⁵ Itu karena kamu telah mengolok-olok ayat-ayat Allah dan telah tertipu oleh kehidupan dunia.’ Oleh karena itu, hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka, dan mereka tidak diberi kesempatan untuk bertobat.

³⁶ Segala puji bagi Allah, Tuhan langit, dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam. ³⁷ Segala keagungan adalah milik-Nya di langit dan di bumi. Dialah Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana.

46. Bukit-Bukit Pasir

AL-AHQAF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Ha Mim*

² Kitab ini diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ³ Kami menciptakan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya semata-mata untuk tujuan yang benar, dan dalam jangka waktu tertentu, tetapi orang-orang kafir berpaling dari apa yang telah diperingatkan kepada mereka.

⁴ Katakanlah, ‘Pernahkah kamu memikirkan apa yang

kamu sembah selain Allah? Tunjukkan padaku apa yang telah mereka ciptakan di bumi. Atau apakah mereka berperan serta dalam langit? Bawakanlah kepadaku Kitab yang diturunkan sebelum ini atau peninggalan dari pengetahuan lainnya, jika kamu mengatakan yang sebenarnya.’⁵ Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang-orang yang menyembah selain Allah, sembah yang tidak dapat memperkenankannya sampai hari kiamat, yang bahkan lalai dari doa mereka,⁶ dan ketika manusia dikumpulkan, sesembahan itu akan menjadi musuh mereka, dan akan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka?

⁷ Dan setiap kali ayat-ayat Kami yang jelas dibacakan kepada mereka dan Kebenaran dibawa kepada mereka, orang-orang yang kafir mengatakan, ‘Ini adalah sihir yang nyata.’⁸ Apakah mereka bermaksud mengatakan bahwa rasul sendiri yang mengarangnya? Katakanlah [Wahai Muhammad], ‘Jika aku yang telah mengarangnya sendiri, kamu tidak akan dapat melakukan apa pun untuk menyelamatkan aku dari Allah. Dia lebih mengetahui pembicaraan apa yang kamu nikmati. Cukuplah Dia sebagai saksi antara aku dan kamu; dan Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.’

⁹ Katakanlah, ‘Aku bukanlah rasul Allah yang pertama, dan aku tidak tahu apa yang akan dilakukan kepadaku atau kepadamu: Aku tidak mengikuti apa pun kecuali apa yang diwahyukan kepadaku, dan aku hanyalah pemberi peringatan yang menjelaskan.’¹⁰ Katakanlah, ‘Pernahkah kamu berpikir: bagaimana jika Al- Qur’an ini benar-benar dari Allah dan kamu mengingkarinya? Bagaimana jika salah satu Bani Israil bersaksi tentang kesamaannya dengan kitab suci sebelumnya dan dia beriman, namun kamu terlalu menyombongkan diri

untuk melakukan hal yang sama? Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.’

¹¹ Orang-orang yang kafir berkata tentang orang-orang yang beriman, ‘Sekiranya ada kebaikan dalam Al-Qur’an ini, mereka tidak akan beriman sebelum kami melakukannya.’ Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya, mereka berkata, ‘Ini adalah dusta yang lama.’

¹² Namun Kitab Musa telah diwahyukan sebelumnya sebagai petunjuk dan rahmat; dan ini adalah Kitab dalam bahasa Arab, yang membenarkan[nubuat sebelumnya], untuk memperingatkan orang-orang yang zalim dan untuk memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik. ¹³ Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, ‘Tuhan kami adalah Allah,’ dan tetap istiqamah[di jalan itu] tidak akan merasa takut, dan tidak pula mereka bersedih hati: ¹⁴ mereka itulah para penghuni surga, mereka kekal di dalamnya sebagai balasan atas apa yang telah mereka lakukan.

¹⁵ Kami telah memerintahkan manusia untuk berbuat baik kepada orang tuanya: ibunya mengandungnya dengan susah payah dan dia melahirkannya dengan susah payah pula, dan masa mengandung dan menyapihnya membutuhkan waktu tiga puluh bulan. Akhirnya, ketika dia mencapai usia dewasa dan mencapai empat puluh tahun, dia berkata, ‘Ya Tuhanku! Bantulah aku untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku, dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridai. Berilah aku kebaikan dalam keturunanku. Sungguh, aku bertobat kepada-Mu dan, sungguh, aku termasuk orang muslim.’ ¹⁶ Kami menerima amal orang-orang seperti itu yang terbaik dari apa yang mereka lakukan dan Kami mengabaikan kesalahan-kesalahan mereka.

Mereka akan berada di antara para penghuni surga—ini adalah janji yang benar yang telah diberikan kepada mereka.

¹⁷ Tetapi dia yang berkata kepada orang tuanya, ‘Malulah kamu! Apakah kamu mengancam aku bahwa aku akan dibangkitkan dari kubur setelah kematian sementara banyak umat telah berlalu sebelum aku dan tidak ada yang bangkit di antara mereka?’ Kedua orang tua itu menangis memohon pertolongan Allah dan berkata kepadanya, ‘Berimanlah! Celakalah kamu! Janji Allah itu benar.’ Tapi dia berkata, ‘Ini hanyalah dongeng orang-orang terdahulu.’ ¹⁸ Terhadap orang-orang seperti inilah ketetapan Allah terbukti benar, bersama dengan semua umat yang mendahului mereka, dari golongan jin dan manusia: sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

¹⁹ Semuanya akan diurutkan menurut perbuatannya. Kami akan mencukupkan balasan mereka sepenuhnya atas tindakan mereka dan mereka tidak akan dirugikan. ²⁰ Pada hari ketika orang-orang kafir dibawa ke neraka, akan dikatakan kepada mereka, ‘Kamu memiliki rezeki yang baik untuk kehidupan dunia, dan kamu menikmatinya. Sekarang pada hari ini kamu akan dibalas dengan azab yang menghinakan, karena kamu sombong di bumi tanpa mengindahkan kebenaran, dan karena kamu berbuat durhaka.’

²¹ Ceritakan tentang saudara kaum ‘Ad; ketika dia mengingatkan kaumnya di bukit pasir—dan sungguh para pemberi peringatan datang dan pergi sebelum dan sesudah dia—dengan mengatakan, ‘Janganlah kamu menyembah selain Allah; Sesungguhnya aku takut nanti kamu ditimpa azab pada hari yang besar,’ ²² tetapi mereka berkata, ‘Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari tuhan-tuhan kami?’

Maka turunkanlah kepada kami apa yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu benar.’²³ Dia berkata, ‘Hanya Allah yang tahu kapan itu akan datang, dan aku hanya menyampaikan kepadamu pesan yang dengannya aku diutus, tetapi aku melihat kamu adalah kaum yang berlaku bodoh.’

²⁴ Jadi, ketika mereka melihatnya berupa awan tebal yang mendekati lembah mereka, mereka berseru, ‘Ini hanya awan tebal yang akan membawa kita [kedatangan] hujan!’ [Tapi Hud berkata]: ‘Sama sekali tidak! Itu adalah azab yang ingin kamu percepat—yaitu angin yang membawa penderitaan yang pedih²⁵ yang akan menghancurkan segala sesuatu atas perintah Tuhannya!’ Dan di pagi hari tidak ada yang terlihat kecuali bekas tempat tinggal [kosong] mereka: demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.

²⁶ Kami telah memberi kekuatan kepada mereka yang belum pernah Kami berikan kepada kamu, [wahai orang-orang di kemudian hari]; dan Kami telah menganugerahkan kepada mereka pendengaran, penglihatan, dan hati; tetapi tidak sedikit pun pendengaran, penglihatan, dan hati mereka berguna bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah; dan mereka diliputi oleh hal yang dahulu mereka olok-olokkan.

²⁷ Kami juga telah membinasakan negeri-negeri lain yang pernah [berkembang] di sekitarmu—Kami telah memberi mereka tanda-tanda agar mereka kembali [ke jalan yang benar]—

²⁸ jadi mengapa berhala-berhala mereka yang mereka sembah selain Allah untuk membawa mereka lebih dekat kepada-Nya tidak membantu mereka,? Sungguh tidak! Mereka lenyap dari mereka: itu semua adalah kebohongan, apa yang dahulu mereka ada-adakan.

²⁹ Ingatlah bagaimana Kami mengirimkan kepadamu

sekelompok jin yang ingin mendengar Al-Qur'an dan ketika mereka mendengarkan bacaannya, mereka berkata satu sama lain, 'Diamlah kamu dan dengarkan,' dan, kemudian setelah selesai, mereka kembali kepada kaum mereka, untuk memberi mereka peringatan. ³⁰ Mereka berkata, 'Wahai kaum kami, kami telah mendengar sebuah Kitab, yang diturunkan setelah Musa, yang membenarkan apa yang ada dalam kitab-kitab sebelumnya; itu membimbing kepada kebenaran, dan kepada jalan yang lurus. ³¹ Wahai kaum kami, Terimalah orang yang menyerumu kepada Allah. Berimanlah kepada-Nya! Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melindungi kamu dari azab yang pedih. ³² Tetapi barang siapa yang tidak menerima seruan Allah, tidak akan pernah bisa menghindari [Dia] di bumi, dia juga tidak dapat memiliki pelindung apapun terhadap-Nya. Orang-orang seperti itu berada dalam kesesatan yang nyata.'

³³ Tidakkah mereka melihat bahwa Allah, yang menciptakan langit dan bumi dan yang tidak lelah karena menciptakan mereka, adalah Maha Kuasa untuk menghidupkan kembali yang mati? Ya begitulah, sungguh, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ³⁴ Pada hari ketika orang-orang yang kafir akan dibawa ke neraka, mereka akan ditanya, 'Bukankah ini benar?' Mereka akan menjawab, 'Ya, demi Tuhan kami.' Dia berfirman, 'Maka rasakanlah azab ini, karena dahulu kamu mengingkarinya.'

³⁵ Maka bersabarlah engkau, sebagaimana telah sabar para Rasul sebelum engkau; dan janganlah engkau terburu-buru tentang mereka. Pada hari ketika mereka melihat apa yang diancam dengan mereka, akan tampak bagi mereka seolah-olah mereka hanya sesaat tidak lebih dari sejam pada siang hari. [Tanggung jawab Kamu adalah] untuk menyampaikan pesan: dan tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum yang fasik.

47. Nabi Muhammad

MUHAMMAD

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Allah akan menghapus semua perbuatan baik orang-orang kafir dan yang menghalangi [orang lain] dari jalan Allah. ² Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad—dan itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka—Allah akan menghapus dosa-dosa mereka dan memperbaiki keadaan mereka. ³ Yang demikian itu karena orang-orang yang kafir mengikuti kebatilan, sedangkan orang-orang yang beriman mengikuti kebenaran dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat perbandingan-perbandingan bagi umat manusia.

⁴ Ketika Kamu bertemu dengan orang-orang kafir di medan perang, pukullah batang leher mereka,^a dan begitu mereka dikalahkan, jadikanlah[mereka] tawanan, dan setelah itu bebaskan mereka sebagai tindakan kasih, atau biarkan mereka menebus [diri mereka sendiri] sampai perang akhirnya berakhir. Demikianlah yang harus kamu lakukan; dan jika Allah berkenan, niscaya Dia akan menuntut balasan dari mereka, tetapi tujuannya adalah untuk menguji sebagian dari Kamu satu sama lain. Adapun orang-orang yang terbunuh di jalan Allah, Dia tidak akan pernah membiarkan amal mereka sia-sia; ⁵ Dia akan memberi petunjuk kepada mereka dan memperbaiki keadaan mereka; ⁶ Dia akan memasukkan mereka ke dalam surga yang telah Dia perkenalkan kepada mereka.

⁷ Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

agama Allah, Dia akan menolong kamu dan meneguhkan kedudukanmu. ⁸ Tetapi orang-orang yang kafir, kehancuran akan menjadi nasib mereka, dan [Allah] akan membuat amal mereka sia-sia. ⁹ Karena mereka menolak apa yang diturunkan Allah, maka Dia membuat amal mereka sia-sia. ¹⁰ Tidakkah mereka menjelajahi bumi dan melihat bagaimana orang-orang sebelum mereka menemui ajalnya? Allah membinasakan mereka sepenuhnya: nasib serupa menanti orang-orang kafir. ¹¹ Yang demikian itu karena Allah adalah pelindung bagi orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang kafir sama sekali tidak memiliki pelindung.

¹² Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Orang-orang yang kafir dapat menikmati kesenangan mereka di dunia, dan mereka makan seperti hewan ternak, tetapi neraka akan menjadi tempat tinggal terakhir mereka. ¹³ Berapa banyak negeri yang telah Kami binasakan, yang lebih besar kekuatannya daripada negerimu yang telah mengusirmu, dan tidak ada seorang pun yang menolong mereka.

¹⁴ Maka apakah orang yang berpegang teguh pada keterangan yang datang dari Tuhannya sama dengan orang-orang yang kejahatan yang mereka lakukan dibuat terasa indah, dan yang mengikuti keinginan mereka sendiri? ¹⁵ Inilah gambaran surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa: di dalamnya ada sungai-sungai yang airnya suci selamanya; dan sungai-sungai air susu yang rasanya tidak pernah berubah; dan sungai-sungai anggur, kenikmatan bagi orang-orang yang meminumnya, dan sungai-sungai madu murni. Dan di dalamnya mereka akan memiliki segala macam buah-buahan, dan akan mendapat pengampunan dari Tuhan mereka. Dapatkah orang-

orang yang menikmati kebahagiaan seperti itu sama seperti orang-orang yang tinggal di neraka yang diberi air mendidih untuk diminum sehingga mengoyak usus mereka?

¹⁶ Di antara mereka ada yang mendengarkan kamu, tetapi kemudian, ketika mereka keluar dari sisimu, mereka berkata kepada orang yang telah diberi ilmu[Kitab Suci], “Apa yang baru saja dia katakan?” Mereka itulah orang-orang yang hatinya telah dikunci oleh Allah, dan yang mengikuti hawa nafsunya.

¹⁷ Tetapi orang-orang yang mendapat petunjuk, Dia menambah petunjuk kepada mereka, dan menunjukkan kepada mereka jalan menuju ketakwaan.

¹⁸ Apakah mereka sedang menunggu Hari Kiamat yang akan datang kepada mereka secara tiba-tiba? Tanda-tandanya sungguh telah datang. Tetapi apa gunanya kesadaran mereka bagi mereka ketika itu benar-benar sudah datang kepada mereka?

¹⁹ Maka ketahuilah bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Mohonlah ampunan atas dosamu, dan untuk orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Allah mengetahui usahamu dan tempat tinggalmu.

²⁰ Orang-orang yang beriman bertanya mengapa tidak ada suatu surah[tentang perintah jihad] yang diturunkan. Namun apabila sebuah surah diturunkan yang jelas maksudnya dan di dalamnya tersebut perintah perang, engkau dapat melihat orang yang di dalam hatinya ada penyakit memandang engkau[Nabi] seolah-olah mereka berada di bawah bayang-bayang kematian. Karena itu, celakalah mereka! ²¹ Ketaatan dan mengatakan apa yang baik lebih baik bagi mereka; sebab ketika perintah ditetapkan[mereka tidak menyukainya] padahal jika mereka benar-benar tulus kepada Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka. ²² Maka jika kamu berpaling,

kemungkinan besar kamu akan berbuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan tali persaudaraan.²³ Itulah orang-orang yang dikutuk Allah, yang dibuat tuli pendengaran mereka dan dibutakan penglihatan mereka.

²⁴ Maka tidakkah mereka menghayati Al-Qur'an? Atau apakah ada kunci di hati mereka?²⁵ Sesungguhnya orang-orang yang berpaling [dari pesan ini] setelah diperlihatkan petunjuk kepada mereka, [melakukannya karena] setan telah memperindah angan-angan mereka dan Allah memberi mereka kelonggaran;²⁶ karena mereka telah berkata kepada orang-orang yang membenci apa yang diturunkan Allah, 'Kami akan menaati kamu dalam beberapa hal.' Tetapi Allah mengetahui rahasia mereka.²⁷ Lalu bagaimana jadinya ketika malaikat mencabut nyawa mereka, memukuli wajah dan punggung mereka,²⁸ karena mereka mengikuti jalan yang membuat Allah murka, dan benci untuk mengambil jalan yang menimbulkan keridhaan-Nya? Maka Dia membuat segala amal mereka menjadi sia-sia.

²⁹ Apakah orang yang dalam hatinya ada penyakit mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkian mereka?

³⁰ Sekarang sekiranya Kami menghendaki, Kami dapat menunjukkan mereka dengan jelas kepadamu, dan kemudian engkau dapat mengenal mereka dengan tanda-tanda mereka, dan tentunya engkau akan mengenal mereka dari nada bicara mereka! Allah mengetahui segala perbuatan kamu.

³¹ Sesungguhnya Kami akan menguji kamu sampai Kami mengetahui orang-orang di antara kamu yang benar-benar berjihad, dan orang-orang yang sabar, dan akan menguji perihal kamu.³² Sesungguhnya, orang-orang kafir dan yang menghalangi [orang lain] dari jalan Allah, dan menentang Rasul ketika mereka telah diberi petunjuk, tidak dapat memberi

mudarat kepada Allah dengan cara apa pun. Kelak Dia akan membuat segala amal mereka menjadi sia-sia.

³³ Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul: jangan biarkan amal kamu sia-sia—

³⁴ Sesungguhnya, orang-orang kafir dan yang menghalangi [orang lain] dari jalan Allah, kemudian mati dalam keadaan kafir, tidak akan diberi pengampunan oleh Allah. ³⁵ Maka, janganlah kamu berkecil hati atau mengajak damai ketika kamu telah menang. Allah menyertai kamu dan tidak akan pernah membiarkan amal kamu sia-sia.

³⁶ Kehidupan dunia ini hanyalah permainan, hiburan, tetapi jika Kamu beriman dan bertakwa kepada Allah, Dia akan memberikan pahala kepadamu dan tidak akan meminta hartamu.

³⁷ Jika Dia meminta [kekayaan] darimu, dan terus menekan kamu, niscaya kamu akan kikir, dan Dia akan menampakkan kedengkianmu. ³⁸ Ingatlah! Kamu adalah orang-orang yang diajak untuk menginfakkan hartamu di jalan Allah, tetapi barang siapa di antara kamu ada orang-orang yang kikir, ia kikir terhadap dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah Maha Kaya, tetapi kamu membutuhkan [Dia], dan jika kamu berpaling, Dia akan menggantikan tempatmu dengan kaum yang lain, yang tidak akan durhaka seperti kamu.

48. Kemenangan

AL-FATH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Sungguh, Kami telah memberi kamu kemenangan yang nyata

² agar Allah mengampuni dosa-dosa kamu di masa lalu dan di

masa yang akan datang dan menyempurnakan nikmat-Nya bagi kamu dan membimbing kamu ke jalan yang lurus,³ dan agar Allah menolongmu dengan pertolongan yang besar.

⁴ Dialah yang menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang yang beriman, untuk menambah keimanan atas keimanan mereka—bala tentara langit dan bumi adalah milik-Nya; Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana—⁵ dan agar Dia memasukkan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya, dan agar Dia menghapus dosa-dosa mereka—sungguh, yang demikian itu kemenangan besar menurut Allah—⁶ dan Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan serta orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang berprasangka buruk terhadap Allah; nasib buruk akan menimpa mereka, karena Allah telah murka kepada mereka, dan telah mengutuk mereka dan menyiapkan neraka bagi mereka. Dan itu seburuk-buruk tempat kembali.⁷ Bala tentara langit dan bumi adalah milik Allah; Dia Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

⁸ Kami telah mengutus engkau sebagai saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan,⁹ agar kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan menguatkan agama-Nya, dan membesarkan Dia, dan agar kamu bertasbih kepada Allah pagi dan petang.¹⁰ Lihatlah, semua orang yang berjanji setia kepadamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah: tangan Allah ada di atas tangan mereka. Oleh karena itu, barang siapa yang melanggar sumpahnya, maka ia melanggarnya hanya untuk kerugiannya sendiri. Sedangkan barang siapa yang tetap setia pada apa yang telah dia janjikan kepada Allah,

akan mendapat pahala yang besar yang diberikan oleh Allah kepadanya.

¹¹ Orang-orang Badui yang tertinggal akan berkata kepadamu, 'Harta milik kami dan keluarga kami membuat kami sibuk, jadi mintalah pengampunan untuk kami.' Mereka mengatakan dengan lidah mereka apa yang tidak ada dalam hati mereka. Katakanlah, 'Maka siapakah yang memiliki kekuatan [untuk campur tangan] atas nama kamu dengan Allah, jika Dia menghendaki bencana terhadap kamu atau jika Dia menghendaki keuntungan bagimu? Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala yang kamu kerjakan.' ¹² Tidak. Kamu mengira bahwa Rasul dan orang-orang beriman tidak akan pernah kembali ke keluarga mereka; harapan ini tampaknya menyenangkan hatimu, dan kamu telah berprasangka buruk, dan dengan demikian kamu ditakdirkan untuk binasa. ¹³ Bagi orang-orang kafir, yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, Kami sediakan api yang menyala-nyala. ¹⁴ Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki, dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹⁵ Ketika kamu [orang-orang yang beriman] berangkat untuk mengambil harta rampasan, orang-orang Badui yang tertinggal akan berkata, 'Biarkanlah kami ikut denganmu.' Mereka hendak mengubah janji Allah, tetapi beritahukan kepada mereka, 'Jangan ikuti kami. Allah telah menyatakan ini sebelumnya.' Kemudian mereka akan berkata, 'Kamu dengki pada kami.' Tapi betapa sedikit yang mereka mengerti!

¹⁶ Katakanlah kepada orang-orang Badui yang tinggal di belakang, 'Kamu akan diajak melawan suatu kaum yang perkasa; maka hendaklah kamu memerangi mereka, kecuali

jika mereka menyerah. Kemudian jika kamu terbukti taat, Allah akan memberikan kamu pahala yang baik, tetapi jika Kamu kembali seperti yang kamu lakukan sebelumnya, Dia akan menimpakan kepada kamu azab yang pedih—¹⁷ orang-orang yang buta, orang-orang yang lumpuh, dan orang-orang yang sakit tidak ada dosa atas mereka.’ Allah akan memasukkan siapa saja yang mentaati-Nya dan Rasul-Nya ke dalam surga-surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Tetapi barang siapa berpaling, Dia akan mengazabnya dengan azab yang pedih.

¹⁸ Allah telah meridai orang-orang yang beriman ketika mereka bersumpah setia kepadamu [Nabi] di bawah pohon: Dia tahu apa yang ada di dalam hati mereka dan lalu Dia menurunkan ketenangan kepada mereka dan memberi mereka balasan dengan kemenangan yang sudah dekat ¹⁹ dan dengan banyak keuntungan di masa depan—Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana. ²⁰ Allah telah menjanjikan kepadamu harta rampasan perang yang banyak, dan Dia telah menyegerakan ini untukmu; dan Dia menahan tangan manusia agar tidak mencelakai kamu, agar itu menjadi bukti bagi orang-orang yang beriman, dan agar Dia memberi petunjuk kepadamu ke jalan yang lurus. ²¹ Dan masih ada [keuntungan] lain yang tidak dapat kamu perkirakan, [tetapi] Allah telah menetapkannya [untuk kamu]: karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

²² Jika orang-orang yang kafir itu memerangi kamu, mereka pasti akan berbalik; maka mereka tidak akan menemukan pelindung maupun penolong: ²³ begitulah hukum Allah yang telah berlaku sejak dulu; dan kamu tidak akan menemukan perubahan pada hukum Allah. ²⁴ Dialah yang menahan tangan mereka darimu, dan tanganmu dari mereka di tengah kota

Mekah, setelah Dia memberimu kemenangan atas mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

²⁵ Merekalah orang-orang kafir yang menghalang-halangi kamu ke Masjidil Haram dan menghambat hewan-hewan kurban mencapai tempat penyembelihannya. Dan jika bukan karena ada beberapa orang beriman laki-laki dan perempuan[di Mekah] yang tanpa disadari mungkin telah kamu injak-injak, dan yang menyebabkan kamu mungkin, tanpa sadar, menjadi bersalah, [Allah pasti sudah memerintahkan kamu untuk memerangi mereka; tetapi Dia telah menetapkannya] sehingga Dia dapat membawa siapa pun yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya. Jika mereka [orang-orang beriman] telah jelas terpisah, Kami akan mengazab orang-orang yang kafir dengan azab yang pedih.

²⁶ Ketika orang-orang yang kafir menjadikannya sebagai masalah gengsi [dalam hati mereka]—yaitu kefanatikan pada zaman jahiliyah—maka Allah menurunkan ketenangan-Nya kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang beriman dan dengan tegas menegaskan di dalamnya kalimat takwa, karena mereka memang lebih berhak untuk itu dan lebih layak untuk itu. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

²⁷ Allah telah menunjukkan kepada Rasul-Nya dalam semua kebenaran mimpinya di mana Dia berkata, ‘Jika Allah menghendaki, kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram dengan aman dan tanpa rasa takut, dicukur atau dengan rambut dipotong pendek’—Allah mengetahui apa yang tidak kamu ketahui; dan Dia telah memberimu kemenangan yang dekat.

²⁸ Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, agar dimenangkan-Nya atas semua agama. Cukuplah Allah sebagai saksi!

²⁹ Muhammad adalah Utusan Allah. Orang-orang yang

bersamanya bersikap teguh dan pantang menyerah terhadap orang-orang kafir, tetapi berbelas kasih terhadap sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud, mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Tanda-tanda bekas sujud ada di wajah mereka; demikianlah mereka digambarkan dalam Taurat dan Injil yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian membuatnya kuat; kemudian menjadi besar, dan berdiri kokoh di atas batangnya sendiri, menyenangkan para penanamnya. Dia berusaha untuk membuat marah orang-orang kafir melalui mereka. Allah telah menjanjikan ampunan dan pahala yang besar bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.

49. Kamar-Kamar

AL-HUJURAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya. Bertakwalah kepada Allah—Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

² Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berbicara dengan keras ketika berbicara dengannya seperti ketika berbicara satu sama lain, jangan sampai segala amalmu bisa terhapus sedangkan kamu tidak menyadari. ³ Orang-orang yang merendahkan suara mereka di hadapan Rasulullah adalah orang-orang yang hatinya telah diuji oleh Allah untuk bertakwa—mereka akan mendapat ampunan dan pahala yang besar—⁴ Orang-orang yang memanggil engkau dari luar rumahmu kebanyakan mereka tidak mengerti. ⁵ Jika mereka menunggu

dengan sabar sampai engkau keluar menemui mereka, itu lebih baik bagi mereka. Tetapi Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

⁶ Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik membawa kabar kepadamu, pastikan kebenaran kabar itu sepenuhnya, jangan sampai kamu tanpa sadar merugikan orang lain, dan kemudian menyesali apa yang telah kamu lakukan, ⁷ dan ketahuilah bahwa Rasulullah ada di antara kamu. Jika dia menuruti kamu dalam banyak hal, kamu akan mendapat kesusahan karenanya. Tetapi Allah telah membuat kamu menyukai keimanan, dan memperindahkannya di dalam hatimu, dan telah menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus ⁸ sebagai karunia dan nikmat dari Allah; Allah Maha Mengetahui, dan Maha Bijaksana.

⁹ Apabila ada dua golongan orang beriman berperang satu sama lain, maka damaikanlah di antara mereka; jika setelah itu salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap yang lain, perangilah golongan yang berbuat zalim itu sampai ia tunduk kepada perintah Allah. Kemudian jika golongan itu patuh, damaikanlah di antara keduanya dengan keadilan, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.

¹⁰ Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Maka damaikanlah antara saudara-saudaramu, dan bertakwalah kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat.

¹¹ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum di antara kamu mengolok-olok sebagian yang lain: boleh jadi yang kedua lebih baik dari yang pertama: dan jangan pula sebagian perempuan mengolok-olok sebagian yang lain: boleh jadi yang belakangan lebih baik dari yang pertama: janganlah

kamu mencela atau menyindir satu sama lain, atau janganlah memanggil satu sama lain dengan gelar-gelar [yang buruk]. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk setelah beriman! Barang siapa tidak bertobat, mereka itulah orang-orang yang zalim.

¹² Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka. Sesungguhnya sebagian prasangka adalah dosa. Dan janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan jangan saling memfitnah. Apakah ada di antara kamu yang ingin memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu tidak, kamu akan membencinya. Bertakwalah kepada Allah, Allah Maha Penerima Tobat dan Maha Penyayang.

¹³ Wahai manusia! Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Allah Maha Mengetahui dan Maha Teliti.

¹⁴ Orang-orang Arab Badui berkata, 'Kami telah beriman.' Katakanlah kepada mereka, 'Kamu belum beriman; katakanlah, "Kami telah tunduk," karena iman belum masuk ke dalam hatimu. Tetapi jika kamu mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka Dia tidak akan mengurangi sedikitpun amal baikmu. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.' ¹⁵ Orang-orang mukmin hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kemudian mereka tidak ragu-ragu, dan berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.

¹⁶ Katakanlah, 'Apakah kamu berani mengajarkan agamamu kepada Allah padahal Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi? Allah Maha mengetahui segala

sesuatu.’¹⁷ Mereka pikir mereka telah membantu kamu dengan menjadi Muslim! Katakanlah, ‘Janganlah kamu menganggap keislamanmu sebagai kebaikan untukku. Sesungguhnya tidak! Allah-lah yang menganugerahkan nikmat kepadamu dengan membimbing kamu kepada iman yang benar. [Akui ini], jika kamu mengatakan yang sebenarnya.’¹⁸ Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

50. Qaf

QAF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Qaf*

Demi Al-Qur’an yang mulia! ² Sungguh, mereka tercengang karena telah datang seorang pemberi peringatan kepada mereka dari kalangan mereka sendiri. Maka orang-orang kafir berkata, ‘Ini sungguh suatu hal yang ajaib, ³ setelah kami mati dan menjadi tanah akan kembali hidup lagi? Itu sangat tidak mungkin!’

⁴ Kami tahu betul apa yang ditelan bumi dari mereka: sebab Kami memegang sebuah Kitab yang mencatat segala sesuatu.

⁵ Tetapi mereka telah mendustakan kebenaran ketika itu datang kepada mereka, sehingga mereka berada dalam kebingungan.

⁶ Apakah mereka tidak memperhatikan langit yang ada di atas mereka dan bagaimana Kami membangunnya dan menghiasinya tanpa cela sedikitpun; ⁷ Kami hamparkan bumi dan menempatkan di atasnya gunung-gunung yang kokoh dan Kami keluarkan darinya segala macam tumbuh-tumbuhan yang indah, ⁸ untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi setiap

hamba yang kembali kepada Allah;⁹ dan Kami turunkan dari langit air yang memberi berkah, yang dengannya Kami keluarkan pepohonan yang rindang dan biji-bijian untuk dipanen,¹⁰ dan pohon-pohon kurma yang tinggi-tinggi dengan mayangnya yang lebat,¹¹ sebagai rezeki bagi manusia; dan dengan [semua] ini Kami menghidupkan negeri yang mati. Seperti itulah terjadinya Kebangkitan.

¹² Sebelum mereka, kaum Nuh dan penduduk Rass telah mendustakan kebenaran ini; dan begitu pula kaum Samud.¹³ Dan kaum 'Ad, kaum Fir'aun, dan kaum Luth,¹⁴ dan juga penduduk Aikah serta kaum Tubba': masing-masing mereka mendustakan rasul-rasul mereka, dan ancamanku-Ku menjadi kenyataan.¹⁵ Apakah Kami kemudian lelah dengan penciptaan yang pertama? Bahkan mereka ragu tentang penciptaan yang kedua.

¹⁶ Kami telah menciptakan manusia—Kami mengetahui bisikan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya—¹⁷ dan dua malaikat pencatat sedang mencatat, yang satu duduk di kanan dan yang lain di kiri:¹⁸ setiap kata yang diucapkannya akan dicatat oleh malaikat pengawas yang selalu siap.

¹⁹ Sakaratul maut akan datang dengan sebenar-benarnya: itulah yang dahulu hendak kamu hindari.²⁰ Sangkakala akan dibunyikan. Ini adalah hari [yang kamu] telah diperingatkan.²¹ Setiap orang akan datang dengan ditemani seorang [malaikat] untuk mengantarnya dan seorang lagi sebagai saksi.²² Kamu dahulu lalai akan hal ini, tetapi sekarang Kami singkapkan tutup matamu, sehingga penglihatanmu pada hari ini sangat tajam.²³ Petugas pendampingnya akan berkata, 'Aku sudah menyiapkan catatannya di sini.'²⁴ 'Lemparkanlah ke neraka setiap orang yang sangat ingkar dan keras kepala,²⁵ yang

sangat enggan melakukan kebajikan, melampaui batas, dan menyebabkan orang lain ragu-ragu,²⁶ yang telah menyekutukan Allah dengan tuhan yang lain: lemparkanlah dia ke dalam azab yang keras²⁷ dan sekutunya[Setan] akan berkata, ‘Ya Tuhan, aku tidak membuatnya melampaui batas, dia sendiri yang berada dalam kesesatan yang jauh.’²⁸ Allah berfirman, ‘Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku. Aku memberimu peringatan sebelumnya²⁹ dan keputusan-Ku tidak dapat diubah, dan Aku tidak menzalimi hamba-hamba-Ku.’

³⁰ Pada hari Kami akan bertanya kepada neraka, ‘Apakah kamu sekarang sudah penuh?’ Neraka akan menjawab, ‘Apakah ada lagi?’³¹ Surga Firdaus akan didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tidak jauh lagi.³² Inilah yang dijanjikan kepadamu—ini untuk setiap orang yang senantiasa bertobat kepada Allah dan mengingat-Nya,³³ yaitu orang yang takut akan Yang Maha Pengasih, meskipun Dia tidak terlihat, dan dia datang kepada-Nya dengan hati yang bertobat;³⁴ jadi masuklah dengan tenang. Ini adalah hari kehidupan yang abadi.³⁵ Di sana mereka akan memperoleh semua yang mereka kehendaki, dan bahkan ada lebih banyak lagi pada Kami.

³⁶ Betapa banyak umat, yang jauh lebih hebat kekuatannya, yang telah Kami binasakan sebelum mereka! Mereka pernah menjelajah ke seluruh negeri: tetapi adakah tempat pelarian?³⁷ Sungguh pada yang demikian itu ada peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati, atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.

³⁸ Kami menciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam hari [masa] dan Kami tidak pernah lelah.³⁹ Maka bersabarlah engkau terhadap apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit dan

sebelum terbenamnya matahari; ⁴⁰ dan bertasbihlah kepada-Nya di malam hari dan di akhir setiap shalat.

⁴¹ Dengarkanlah! Hari ketika penyeru akan menyeru dari tempat yang dekat. ⁴² yaitu pada hari ketika manusia mendengar suara dahsyat, mereka akan bangkit [dari kuburnya]. ⁴³ Sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan dan mematikan, dan kepada Kami semua kembali ⁴⁴ yaitu pada hari bumi terbelah di atas mereka, dan dari padanya mereka akan keluar dengan tergesa-gesa. Yang demikian itu pengumpulan yang cukup mudah bagi Kami.

⁴⁵ Kami lebih mengetahui apa yang dikatakan orang-orang kafir. Kamu tidak ada di sana untuk memaksa mereka: maka berilah peringatan dengan Al- Qur'an kepada siapa pun yang takut akan ancaman-Ku.

51. Angin Yang Menebarkan

ADZ-DZARIYAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi angin yang menerbangkan debu, ² dan yang mengandung[hujan], ³ dan yang berlayar dengan lancar, ⁴ dan yang membagi-bagi urusan Allah atas perintah-Nya! ⁵ Apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar: ⁶ Hari pembalasan pasti akan terjadi—⁷ demi langit yang penuh jejak, ⁸ kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat[tentang apa yang harus dipercaya]—⁹ dipalingkan dari [kebenaran] orang yang ditakdirkan untuk dipalingkan.

¹⁰ Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta, ¹¹ yaitu orang-orang yang terbenam dalam kebodohan ¹² Mereka

bertanya, ‘Kapan datangnya Hari Pembalasan itu?’¹³ Itu akan menjadi hari ketika mereka diazab di dalam api neraka.¹⁴ ‘Rasakanlah azabmu. Inilah yang dahulu ingin kamu percepat.’¹⁵ Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan menemukan diri mereka di tengah-tengah taman dan mata air.¹⁶ Mereka mengambil apa yang diberikan Tuhan kepada mereka. Mereka sebelum itu telah melakukan perbuatan baik,¹⁷ sedikit sekali tidur di malam hari,¹⁸ mereka memohon ampunan pada akhir malam,¹⁹ dan berbagi harta mereka dengan pengemis dan orang yang kekurangan.

²⁰ Di bumi dan di dalam dirimu,²¹ terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang yakin. Apakah kemudian kamu tidak memperhatikan?²² Di langit ada rezekimu, dan juga apa yang dijanjikan kepadamu.²³ Demi Tuhan langit dan bumi, itu pasti benar. Ini sama benarnya seperti apa yang kamu ucapkan.

²⁴ Pernahkah kamu mendengar cerita tentang tamu-tamu Ibrahim yang dimuliakan?²⁵ Ketika mereka datang kepadanya, mereka berkata, ‘Salam!’ Dia menjawab, ‘Salam!’ [berkata pada dirinya sendiri]. “Mereka itu orang-orang yang belum dikenalnya.”²⁶ Kemudian ia segera pergi ke rumahnya, dan membawa daging anak sapi yang gemuk,²⁷ dan dihidangkannya di hadapan mereka. ‘Mengapa kamu tidak makan?’ katanya,²⁸ dia mulai takut terhadap mereka. Tetapi mereka berkata, ‘Janganlah kamu takut’; dan mereka memberinya kabar gembira tentang seorang putra yang akan diberkahi dengan ilmu pengetahuan.²⁹ Kemudian istrinya maju ke depan, menangis dan memukul-mukul keeningnya. Dia berkata, ‘Aku ini benar-benar seorang perempuan tua yang mandul.’³⁰ ‘Begitulah kehendak Tuhanmu,’ jawab mereka. ‘Dialah Yang Maha Bijaksana, Maha Mengetahui.’

³¹ Ibrahim bertanya, 'Apa tugasmu, wahai para utusan?'

³² Mereka menjawab, 'Kami telah diutus kepada kaum yang berdosa, ³³ agar kami turunkan kepada mereka hujan batu dari tanah yang keras, ³⁴ yang diberi tanda oleh Tuhanmu sebagai azab bagi orang-orang yang melampaui batas.' ³⁵ Kami menyelamatkan orang-orang beriman di negeri itu. ³⁶ Kami tidak menemukan di dalamnya kecuali hanya satu rumah orang-orang yang beriman—³⁷ dan Kami tinggalkan di dalamnya suatu tanda bagi orang-orang yang takut akan azab yang pedih.

³⁸ Terdapat tanda lain pada Musa: Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan mukjizat yang nyata. ³⁹ Tetapi dia dan bala tentaranya berbalik, dan berkata, 'Ini adalah seorang pesihir atau orang gila.' ⁴⁰ Kemudian Kami siksa dia dan bala tentaranya lalu Kami melemparkan mereka semua ke laut: dia sendiri [Fir'aun] yang harus disalahkan. ⁴¹ Terdapat tanda lain pada [kaum] 'Ad, ketika Kami mengirimkan kepada mereka angin yang membinasakan kehidupan ⁴² dan itu membinasakan segala yang dilewatinya dan menjadikannya debu. ⁴³ Pada kaum Samud [terdapat tanda lain], ketika mereka diberitahu, 'Bersenang-senanglah kamu dengan hidupmu untuk sementara waktu.' ⁴⁴ Tetapi mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan mereka. Maka petir menyambar mereka sedang mereka melihatnya: ⁴⁵ mereka tidak bisa berdiri lagi, juga tidak bisa membela diri. ⁴⁶ [Kami membinasakan] kaum Nuh sebelum mereka. Sungguh mereka adalah kaum yang fasik.

⁴⁷ Kami membangun alam semesta dengan kekuasaan Kami, Kami benar-benar meluaskannya. ⁴⁸ Kami menghamparkan bumi—Kami sebaik-baik yang menghamparkan—⁴⁹ dan Kami menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan agar kamu berpikir. ⁵⁰ Karena itu bergegaslah kembali kepada Allah;

sungguh, aku diutus oleh-Nya untuk memberimu peringatan yang jelas.⁵¹ Janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain selain Allah. Sungguh, aku diutus oleh-Nya untuk memberimu peringatan yang jelas.

⁵² Demikianlah, tidak ada seorang rasul yang datang kepada orang-orang sebelum mereka, melainkan mereka berkata, 'Dia adalah seorang pesihir atau orang gila.'⁵³ Apakah mereka telah menurunkan ini kepada satu sama lain? Sesungguhnya mereka adalah kaum yang melampaui segala batas,⁵⁴ maka abaikanlah mereka—engkau sama sekali tidak tercela—⁵⁵ tetapi tetaplah memberi peringatan kepada mereka, karena peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

⁵⁶ Aku menciptakan jin dan manusia hanya agar mereka beribadah kepada-Ku:⁵⁷ Aku tidak mencari rezeki dari mereka, dan Aku tidak menghendaki agar mereka memberi makan kepada-Ku—⁵⁸ Allah, Dialah pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.⁵⁹ Orang-orang yang zalim akan mengalami nasib yang sama seperti para pendahulu mereka—janganlah mereka meminta kepada-Ku untuk mempercepatnya [azab]—⁶⁰ celakalah orang-orang yang kafir, ketika tiba hari yang telah dijanjikan kepada mereka.

52. Gunung Sinai

AT-TUR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi Gunung Sinai,² dan demi Kitab Suci yang ditulis³ di atas lembaran yang tidak digulung,⁴ dan demi Baitul Ma'mur,⁵ dan kubah langit yang ditinggikan,⁶ dan laut yang bergelombang,

⁷ azab Tuhanmu pasti akan datang—⁸ tidak ada seorang pun yang dapat mencegahnya—⁹ pada hari ketika langit bergolak, ¹⁰ dan gunung-gunung berguncang-guncang. ¹¹ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran, ¹² orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan: ¹³ pada hari itu mereka akan dicampakkan dengan sekuat-kuatnya ke dalam api neraka. ¹⁴ Inilah neraka yang dahulu kamu dustakan. ¹⁵ Apakah ini sihir atautkah kamu tidak melihat? ¹⁶ Sekarang masuklah! Baik kamu bersabar atau tidak, tidak ada bedanya: Kamu hanya akan dibalas atas apa yang telah kamu kerjakan.

¹⁷ Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berdiam [pada hari itu] di dalam surga dan kenikmatan, ¹⁸ mereka bergembira dengan apa yang diberikan Tuhan mereka kepada mereka. Tuhan mereka telah menyelamatkan mereka dari azab neraka, ¹⁹ ‘Makan dan minumlah dengan rasa nikmat sebagai balasan atas perbuatan baik yang telah kamu kerjakan,’ ²⁰ mereka bersandar di atas dipan-dipan yang disusun berjajar. Dan Kami akan mengawinkan mereka dengan pasangan bidadari cantik yang bermata besar dan indah.

²¹ Kepada orang-orang yang beriman akan Kami satukan keturunan mereka yang juga mengikuti mereka dalam keimanan, dan Kami tidak akan membiarkan satu pun dari perbuatan baik mereka sia-sia; setiap orang akan terikat atas apapun yang diusahakannya. ²² Kami akan memberi mereka banyak buah-buahan dan daging seperti yang mereka inginkan. ²³ Di sana, mereka akan mengulurkan cawan dari tangan ke tangan yang tidak mengarah pada ucapan yang tidak berfaedah atau dosa. ²⁴ Mereka akan ditunggu oleh pemuda yang senantiasa muda, seperti mutiara yang tersembunyi di dalam cangkangnya. ²⁵ Mereka akan berbicara satu sama lain, saling bertanya

satu sama lain, ²⁶ ‘Sebelum ini, ketika kami berada di antara keluarga kami, kami sangat takut akan murka Allah—²⁷ Allah telah bermurah hati kepada kami dan telah menyelamatkan kami dari azab panasnya api neraka—²⁸ sebelum ini, kami senantiasa menyembah kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Yang Maha Melimpahkan lagi Maha Penyayang.’

²⁹ Karena itu teruslah beri peringatan, karena dengan nikmat Tuhanmu, engkau bukanlah seorang tukang tenung atau orang gila. ³⁰ Jika mereka berkata, ‘Dia hanyalah seorang penyair; kami sedang menunggu suatu kemalangan menimpanya,’ ³¹ katakanlah [kepada mereka], ‘Tunggulah kalau begitu: Aku juga sedang menunggu bersamamu!’—³² apakah pikiran mereka yang mendorong mereka [untuk mengatakan] ini, atau mereka kaum yang melampaui batas? ³³ Atau apakah mereka berkata, ‘Dia telah menciptakannya sendiri?’ Sesungguhnya, merekalah yang tidak mau beriman. ³⁴ Biarkanlah mereka membuat kitab suci yang semisal dengannya, jika apa yang mereka katakan itu benar.

³⁵ Apakah mereka diciptakan tanpa asal-usul, atau apakah mereka menciptakan diri mereka sendiri? ³⁶ Apakah mereka yang telah menciptakan langit dan bumi? Tidak! Sesungguhnya mereka tidak meyakini. ³⁷ Apakah mereka pemilik perbendaharaan Tuhanmu, atautkah mereka yang berkuasa? ³⁸ Apakah mereka memiliki tangga ke langit yang dengannya mereka dapat mendengar? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka itu membawa bukti yang nyata. ³⁹ Apakah Allah mempunyai anak perempuan sedangkan kamu mempunyai anak laki-laki?

⁴⁰ Atau apakah kamu meminta imbalan kepada mereka, sehingga mereka terbebani hutang? ⁴¹ Apakah mereka memiliki

pengetahuan tentang yang gaib, sehingga mereka dapat menuliskannya? ⁴² Apakah mereka hendak melakukan tipu daya? Orang-orang yang kafir itulah yang akan menjadi korban tipu daya. ⁴³ Atau apakah mereka memiliki tuhan selain Allah? Maha Suci Allah dari apa yang mereka anggap sebagai sekutu [bagi-Nya]!

⁴⁴ Jika mereka melihat sebagian dari langit jatuh, mereka akan berkata, 'Itu adalah gumpalan awan-awan,' ⁴⁵ maka biarkanlah mereka sampai mereka menghadapi Hari di mana mereka akan dibinasakan, ⁴⁶ yaitu hari ketika tipu daya mereka tidak berguna sedikit pun bagi mereka, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan. ⁴⁷ Sesungguhnya bagi orang-orang yang zalim masih ada azab selain itu, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

⁴⁸ Maka tunggulah dengan sabar ketetapan Tuhanmu—sesungguhnya engkau berada di bawah pengawasan Kami. Dan bertasbihlah memuji Tuhanmu ketika engkau bangun [dari tidurmu]. ⁴⁹ Bertasbihlah kepada-Nya pada waktu malam, dan pada waktu terbenamnya bintang-bintang.

53. Bintang Ketika Terbenam

AN-NAJM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi bintang ketika terbenam, ² temanmu tidak sesat dan tidak pula keliru, ³ juga tidak berbicara menurut keinginannya sendiri.

⁴ Itu [Al-Qur'an] tidak lain adalah wahyu yang diturunkan kepadanya. ⁵ Dia diajarkah oleh [seorang malaikat] yang perkasa dalam kekuasaan, ⁶ dan diberkahi dengan kebijaksanaan; yang

pada waktunya dia menampakkan dirinya; ⁷ berdiri tegak di titik ufuk tertinggi, ⁸ kemudian dia turun mendekat ⁹ sampai dia berjarak dua busur jauhnya atau bahkan lebih dekat ¹⁰ dan disampaikannya kepada hamba Tuhan apa yang telah diwahyukan. ¹¹ Hati [Nabi] tidak salah mengartikan apa yang dilihatnya. ¹² Apakah kamu kemudian membantahnya untuk apa yang dilihatnya? ¹³ Dan tentu saja dia melihatnya turun untuk kedua kalinya: ¹⁴ di dekat pohon bidara dari batas terjauh, yang tidak boleh dilewati oleh siapa pun ¹⁵ di dekatnya ada surga[abadi] tempat tinggal, ¹⁶ ketika pohon bidara diselimuti keindahan yang gaib. ¹⁷ Penglihatannya tidak menyimpang dan tidak pula melampauinya. ¹⁸ Ia melihat sebagian dari tanda-tanda kebesaran Tuhannya.

¹⁹ Apakah kamu benar-benar menganggap al-Lata dan al-'Uzza, ²⁰ dan yang ketiga, Manat?^a—²¹ 'Apakah bagimu yang laki-laki dan bagi-Nya yang perempuan?' ²² Itu memang pembagian yang tidak adil—²³ ini tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu ada-adakan. Allah tidak menurunkan keterangan apapun untuk mereka. Mereka tidak mengikuti apa pun kecuali dugaan dan keinginan diri mereka sendiri, meskipun petunjuk telah datang kepada mereka dari Tuhan mereka! ²⁴ Apakah manusia akan mendapat apa pun yang ia dambakan? ²⁵ Tetapi milik Allahlah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

²⁶ Mungkin ada tak terhitung banyaknya malaikat di langit, tetapi syafaat mereka tidak akan berguna sampai Allah memberikan izin kepada mereka yang Dia kehendaki

a Al-Lata, al-'Uzza dan Manat adalah tuhan-tuhan orang Arab zaman dahulu.

dan diridai-Nya. ²⁷ Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mereka menamakan para malaikat dengan nama perempuan. ²⁸ Mereka tidak memiliki pengetahuan untuk mendasarkan hal ini. Mereka hanya menikmati tebak-tebakan yang tidak akan pernah bisa menggantikan kebenaran. ²⁹ Maka abaikanlah orang-orang yang berpaling dari peringatan Kami dan dia tidak mencari apa-apa selain kehidupan dunia. ³⁰ Itulah tingkat tertinggi dari ilmu mereka. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui siapa yang mengikuti petunjuk-Nya.

³¹ Segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah, maka Dia akan membalas orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan perbuatan mereka dan akan membalas orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik. ³² Yaitu orang-orang yang menahan diri dari melakukan dosa besar dan perbuatan keji, meskipun mereka mungkin melakukan kesalahan-kesalahan kecil, Tuhanmu Maha Luas ampunan-Nya. Dia mengetahui tentang kamu sejak Dia menjadikan kamu dari tanah, dan ketika kamu masih janin di dalam rahim ibumu; jadi janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui orang-orang yang bertakwa.^a

³³ Pernahkah engkau[Nabi] memperhatikan orang yang berpaling, ³⁴ yang memberi sedikit, lalu menahan sisanya?

a Tuhan Yang Maha Kuasa telah memberikan petunjuk penuh kepada manusia tentang apa yang harus dia lakukan dan apa yang tidak boleh dia lakukan. Namun, manusia bisa diampuni dalam kasus pelanggaran yang lebih ringan (lamam), yaitu terlibat dalam beberapa kejahatan karena emosi yang cepat berlalu, dengan syarat bahwa ia harus segera menyadari kesalahannya dan merasa malu karenanya, dan memohon ampun kepada Tuhannya.

³⁵ Apakah dia mengetahui yang gaib, sehingga dia dapat melihat? ³⁶ Apakah dia tidak diberitakan apa yang tertulis dalam kitab suci Musa? ³⁷ Dan Ibrahim yang selalu menepati janjinya: ³⁸ yaitu bahwa tidak ada seorang pun yang akan menanggung beban dosa orang lain; ³⁹ dan bahwa manusia hanya akan memperoleh apa yang telah dia usahakan; ⁴⁰ dan bahwa [buah dari] usahanya akan segera diperlihatkan; ⁴¹ dan pada akhirnya dia akan dibalas dengan balasan yang sempurna; ⁴² dan bahwa segala sesuatu pada akhirnya akan kembali kepada Tuhanmu; ⁴³ dan bahwa Dialah yang membawa tawa dan air mata; ⁴⁴ dan bahwa Dialah yang mematikan dan menghidupkan; ⁴⁵ dan bahwa Dialah yang menciptakan pasangan: laki-laki dan perempuan, ⁴⁶ dari setetes mani, apabila dipancarkan; ⁴⁷ dan bahwa Dia akan mewujudkan penciptaan kedua; ⁴⁸ dan bahwa Dialah yang memberi kekayaan dan kecukupan; ⁴⁹ dan bahwa Dia adalah Tuhan bintang Syi'ra[Sirius].

⁵⁰ Dialah yang secara total membinasakan kaum 'Ad, tidak seorang pun ditinggalkan-Nya ⁵¹ dan kaum Samud, ⁵² dan sebelum mereka kaum Nuh yang bahkan lebih zalim dan durhaka; ⁵³ dan Dia meruntuhkan negeri[Sodom dan Gomora] ⁵⁴ dan kemudian menutupi mereka dengan puing-puing selamanya. ⁵⁵ Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang masih kamu ragukan?

⁵⁶ Ini adalah peringatan seperti pada zaman dahulu. ⁵⁷ Saat yang akan datang semakin dekat. ⁵⁸ Tidak ada yang dapat mencegahnya selain Allah. ⁵⁹ Apakah menurutmu kabar ini aneh? ⁶⁰ Mengapa kamu tertawa dan tidak menangis? ⁶¹ Apakah kamu akan tetap lalai dengan bangga? ⁶² Bersujudlah kepada Allah, dan sembahlah Dia!

54. Bulan AL-QAMAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Kiamat semakin dekat dan bulan pun terbelah. ² Namun, jika mereka melihat suatu tanda, mereka [orang-orang yang kafir] berpaling dan berkata, ‘Ini adalah sihir kuno yang sama!’ ³ Mereka mendustakan kebenaran dan mengikuti keinginan mereka sendiri—padahal setiap urusan memiliki waktu yang ditentukan—⁴ telah datang kepada mereka beberapa kisah di mana di dalamnya ada peringatan, ⁵ itulah suatu hikmah, tetapi semua peringatan itu tidak ada gunanya: ⁶ maka abaikanlah mereka pada hari ketika penyeru menyeru tentang peristiwa mengerikan, ⁷ dengan mata tertunduk mereka akan keluar dari kuburan mereka, seolah-olah mereka belalang yang beterbangan ⁸ mereka segera datang kepada penyeru itu. Orang-orang kafir itu akan menangis, ‘Ini adalah hari yang berat!’

⁹ Kaum Nuh juga telah mendustakan[kebenaran] sebelum mereka. Mereka mendustakan rasul Kami dengan mengatakan, ‘Dia orang gila!’ Lalu dia diusir, ¹⁰ maka dia berseru kepada Tuhannya, dengan mengatakan, ‘Aku telah dikalahkan, maka tolonglah aku!’ ¹¹ Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan air yang tercurah deras, ¹² dan Kami jadikan bumi dengan mata air yang memancar, sehingga air itu bertemu untuk suatu tujuan yang telah ditetapkan. ¹³ Kami mengangkutnya di atas sebuah [bahtera kapal] yang terbuat dari papan dan pasak, ¹⁴ yang berlayar di bawah pengawasan Kami: sebuah pemulihan dari dia yang telah diingkari. ¹⁵ Kami telah meninggalkan ini sebagai tanda: tetapi apakah ada orang yang memperhatikan?

¹⁶ Betapa dahsyatnya azab dan peringatan-Ku saat itu. ¹⁷ Kami telah memudahkan untuk mempelajari pelajaran dari Al-Qur'an. Apakah ada orang yang mau mengambil pelajaran?

¹⁸ Kaum 'Ad juga telah mendustakan kebenaran. Betapa dahsyatnya azab dan peringatan-Ku. ¹⁹ Kami mengirimkan angin yang kencang terhadap mereka pada hari nahas yang terus menerus. ²⁰ Itu menyapu manusia seolah-olah mereka adalah batang pohon palem yang tumbang. ²¹ Betapa[dahsyatnya] azab dan peringatan-Ku! ²² Kami telah memudahkan untuk mempelajari pelajaran dari Al-Qur'an. Apakah ada orang yang mau mengambil pelajaran?

²³ Kaum Samud juga telah mendustakan peringatan Kami: ²⁴ mereka berkata, 'Apakah kita harus mengikuti seseorang dari kalangan kita sendiri? Sungguh kita pasti akan jatuh ke dalam kesesatan dan kegilaan. ²⁵ Apakah wahyu[Ilahi] telah diwahyukan kepadanya di antara kita semua? Tidak, dia seorang pendusta yang sombong.' ²⁶ [Kami berkata kepadanya] 'Kelak mereka akan mengetahui siapa pendusta yang sombong itu, ²⁷ karena Kami [akan] mengirim unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka jagalah mereka dan bersabarlah. ²⁸ Dan beri tahu mereka bahwa air [sumur] harus dibagi di antara mereka, dan masing-masing harus minum secara bergiliran.' ²⁹ Tetapi mereka memanggil rekan mereka yang mengambil pedang dan memotongnya. ³⁰ Betapa dahsyatnya azab dan peringatan-Ku! ³¹ Kemudian Kami mengirimkan satu ledakan terhadap mereka dan mereka menjadi seperti batang-batang kering yang telah diinjak-injak. ³² Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari. Apakah ada orang yang akan mengambil pelajaran?

³³ Kaum Luth telah mendustakan peringatan Kami.

³⁴ Kami mengirимkan badai pasir terhadap mereka yang menghancurkan mereka semua, kecuali keluarga Luth, yang Kami selamatkan sebelum fajar menyingsing, ³⁵ sebagai nikmat dari Kami: demikianlah Kami memberi balasan kepada orang yang bersyukur. ³⁶ Luth telah memperingatkan mereka tentang hukuman Kami, tetapi mereka membantah peringatan itu—³⁷ mereka bahkan ingin merayu tamunya—tetapi Kami membutakan mereka, dan berkata, ‘Rasakanlah azab-Ku sekarang karena kamu telah mencemooh peringatan-Ku!’—³⁸ dan di awal-awal pagi azab yang ditetapkan menimpa mereka—³⁹ ‘Rasakanlah azab-Ku sekarang karena kamu telah mencemooh peringatan-Ku!’ ⁴⁰ Sungguh, Kami telah mudahkan untuk mengambil pelajaran dari Al-Qur’an. Apakah ada orang yang akan mengambil pelajaran?

⁴¹ Sungguh, para pemberi peringatan telah datang kepada keluarga Fir’aun. ⁴² Mereka pun mendustakan semua mukjizat-mukjizat Kami. Maka Kami azab mereka dengan azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa.

⁴³ Apakah orang-orang kafir di lingkunganmu lebih baik dari mereka? Atau apakah kamu telah diberi jaminan kebebasan dalam Kitab Suci? ⁴⁴ Atau apakah mereka berkata, ‘Kami adalah golongan yang bersatu, dan kami pasti akan menang’? ⁴⁵ Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang. ⁴⁶ Sesungguhnya Hari Kiamat adalah hari yang telah ditentukan bagi mereka, dan Hari Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit. ⁴⁷ Orang-orang yang zalim benar-benar tenggelam dalam kesesatan dan kebodohan—⁴⁸ pada hari ketika mereka diseret ke dalam api neraka pada wajahnya, akan dikatakan kepada mereka, ‘Sekarang rasakanlah sentuhan api neraka!’

⁴⁹ Kami telah menciptakan segala sesuatu menurut ukuran;

⁵⁰ Kami memerintahkan hanya sekali: Kehendak kami dilakukan dalam sekejap mata; ⁵¹ Sungguh kami telah membinasakan banyak orang seperti kamu. Apakah ada orang yang mau mengambil pelajaran? ⁵² Semua perbuatan mereka dicatat dalam buku-buku mereka: ⁵³ setiap perbuatan dicatat, baik kecil atau besar. ⁵⁴ Orang-orang yang bertakwa berada di taman-taman dan sungai-sungai, ⁵⁵ di kursi kebenaran di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa.

55. Yang Maha Pengasih

AR-RAHMAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Yang Maha Pengasih ² yang telah mengajarkan Al-Qur'an—
³ Dia menciptakan manusia ⁴ dan Dia mengajarnya berbicara.
⁵ Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan yang tetap;
⁶ bintang-bintang dan pohon-pohon, keduanya sujud. ⁷ Dia meninggikan langit dan menetapkan keseimbangan, ⁸ agar kamu tidak merusak keseimbangan itu. ⁹ Tegakkanlah ukuran itu dengan adil dan jangan kamu mengurangi keseimbangan itu.
¹⁰ Dia telah menata bumi untuk makhluk-Nya. ¹¹ Di atasnya ada buah-buahan dan pohon-pohon kurma dengan kelopak mayang[kurma], ¹² dan biji-bijian dengan kulitnya dan bunga-bunga yang harum. ¹³ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ¹⁴ Dia telah menciptakan manusia, dari tanah liat yang kering, seperti tembikar, ¹⁵ dan Dia menciptakan jin dari nyala api. ¹⁶ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ¹⁷ Dialah Tuhan pemelihara dua timur dan Tuhan pemelihara dua barat. ¹⁸ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang

kamu dustakan? ¹⁹ Dia telah menggerakkan dua samudra, yang kemudian menyatu. ²⁰ Di antara mereka ada sekat yang tidak mereka langgar. ²¹ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ²² Mutiara dan karang keluar dari keduanya. ²³ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ²⁴ Kapal-kapalnya yang tinggi, yang membumbung tinggi di lautan seperti gunung. ²⁵ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

²⁶ Semua yang ada di bumi akan binasa, ²⁷ sedangkan Tuhanmu akan tetap penuh dengan keagungan dan kemuliaan. ²⁸ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ²⁹ Setiap yang ada di langit dan di bumi memohon kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan. ³⁰ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

³¹ Segera Kami akan mengurusmu—wahai dua golongan besar [yaitu jin dan manusia]. ³² Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ³³ Wahai golongan jin dan manusia! Jika Kamu memiliki kekuatan untuk melewati alam langit dan bumi, lewatilah mereka: Kamu tidak akan mampu melewatinya kecuali dengan kekuatan[Kami]. ³⁴ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ³⁵ Nyala api dan cairan tembaga akan dikirim melawan kalian berdua, dan kalian tidak akan dapat membela diri.^a ³⁶ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

a Dunia saat ini adalah tempat percobaan. Selama periode pengujian berlangsung, setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi sombong sesukanya. Namun, terlepas dari kebebasan penuh ini, tidak ada jin atau manusia yang memiliki kekuatan untuk melampaui batas dari alam semesta. Fakta ini sendiri sudah cukup untuk membuktikan bahwa manusia sepenuhnya berada dalam cengkeraman Tuhan. Pada

³⁷ Ketika langit terbelah, dan menjadi merah seperti kulit merah, ³⁸ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ³⁹ Karena pada hari itu, baik manusia maupun jin tidak akan ditanya tentang dosa- dosanya. ⁴⁰ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁴¹ Orang-orang yang berdosa itu diketahui dengan tanda-tandanya, lalu ubun-ubun dan kaki mereka direnggut. ⁴² Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁴³ Inilah neraka yang oleh orang-orang yang berdosa disebut dusta. ⁴⁴ Mereka akan berputar-putar di antara nyala api dan air mendidih. ⁴⁵ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

⁴⁶ Ada dua surga bagi orang yang takut berdiri di hadapan Tuhannya. ⁴⁷ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁴⁸ [Akan ada dua kebun dengan] cabang-cabang yang menyebar. ⁴⁹ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁵⁰ Di keduanya, ada dua mata air yang mengalir. ⁵¹ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁵² Pada keduanya, akan ada aneka buah-buahan yang berpasang-pasangan. ⁵³ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁵⁴ Mereka berbaring di atas permadani yang dilapisi dengan sutera tebal; dan buah-buahan dari kedua kebun mudah dijangkau. ⁵⁵ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁵⁶ Di dalamnya ada bidadari-bidadari yang membatasi pandangannya, yang tidak pernah disentuh oleh manusia maupun jin sebelumnya. ⁵⁷ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁵⁸ [Akan ada] bidadari-bidadari cantik seperti permata dan rubi. ⁵⁹ Nikmat Tuhanmu

akhir masa percobaan, ketika Dia mulai mengazab manusia, tidak akan mungkin bagi siapa pun untuk menyelamatkan diri.

yang manakah yang kamu dustakan? ⁶⁰ Pahala kebaikan tidak lain adalah kebaikan. ⁶¹ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

⁶² Selain kedua surga itu akan ada dua surga lainnya.

⁶³ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

⁶⁴ Kedua [surga itu] hijau tua warnanya. ⁶⁵ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁶⁶ Di keduanya,

ada mata air yang memancar. ⁶⁷ Nikmat Tuhanmu yang

manakah yang akan kamu dustakan? ⁶⁸ Pada keduanya

akan ada pohon buah-buahan dan pohon kurma dan delima.

⁶⁹ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

⁷⁰ Di sana akan ada bidadari-bidadari yang suci dan cantik.

⁷¹ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

⁷² [Di sana orang-orang yang diberkati akan tinggal bersama]

bidadari-bidadari mereka yang terpelihara di dalam kemah-

kemah. ⁷³ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu

dustakan? ⁷⁴ Yang tidak pernah disentuh oleh manusia atau jin

sebelumnya. ⁷⁵ Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu

dustakan? ⁷⁶ [Mereka akan tinggal di surga seperti itu] berbaring

di atas bantal hijau dan permadani-permadani terbaik. ⁷⁷ Nikmat

Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ⁷⁸ Maha Suci

nama Tuhanmu, Pemilik kemuliaan dan keagungan!

56. Peristiwa Yang Tak Terelakkan

AL-WAQI'AH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Ketika peristiwa yang tak terelakkan terjadi, ² dan tidak dapat didustakan bahwa itu terjadi, ³ beberapa akan direndahkan dan

yang lain ditinggikan. ⁴ Ketika bumi diguncangkan sedahsyat-dahsyatnya, ⁵ dan gunung-gunung hancur berkeping-keping ⁶ dan menjadi seperti debu yang berterbangan, ⁷ [pada hari itu] kamu akan dibagi menjadi tiga golongan.^a

⁸ Mereka yang di kanan—betapa mulianya mereka yang di kanan! ⁹ Mereka yang di kiri—betapa sialnya mereka yang di kiri! ¹⁰ Yang ketiga orang-orang yang paling dahulu, merekalah yang paling dahulu. ¹¹ Mereka akan menjadi yang paling dekat dengan Allah. ¹² Mereka berada di surga kenikmatan: ¹³ segolongan besar orang-orang yang mula-mula beriman, ¹⁴ dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian. ¹⁵ Mereka duduk di atas dipan-dipan yang terbuat dari emas dan bertatahkan batu permata, ¹⁶ berbaring di atasnya saling berhadapan; ¹⁷ mereka akan dilayani oleh anak-anak muda yang tetap muda ¹⁸ dengan membawa gelas, cerek dan sloki berisi anggur yang paling murni, ¹⁹ yang tidak menyebabkan sakit kepala atau mabuk; ²⁰ beserta buah-buahan pilihan mereka; ²¹ dan daging burung apa saja yang mereka inginkan; ²² dan bidadari-bidadari cantik dengan mata besar dan berkilau ²³ laksana mutiara di dalam cangkangnya: ²⁴ sebagai balasan

a Di dunia yang sekarang ini, manusia mengetahui bahwa dia bebas melakukan apapun yang dia suka. Jadi pertanyaan tentang pembalasan di akhirat tidak berdampak pada pikirannya. Tetapi pembentukan 'dunia lain' sama mungkinnya dengan pembentukan dunia yang sekarang ini. Ketika saatnya tiba, seluruh sistem akan terbalik. Orang-orang yang dahulu lebih tinggi derajatnya akan berada di bawah dan mereka yang dahulu lebih rendah derajatnya akan terlihat di atas. Pada saat itu manusia akan terbagi menjadi tiga golongan, golongan yang pertamanya (as-sabiqun), golongan kanan (ashabul yamin) dan golongan kiri (ashabusy syimal).

atas apa yang mereka kerjakan.²⁵ Mereka tidak akan mendengar di dalamnya pembicaraan yang sia-sia atau dosa di dalamnya,²⁶ mereka hanya mendengar kata-kata damai dan ketenangan.

²⁷ Mereka yang di Kanan, betapa beruntungnya mereka yang di kanan! ²⁸ Mereka akan berbaring tinggi di tengah-tengah pohon bidara tanpa duri ²⁹ dan pohon pisang yang bersusun-susun, ³⁰ dan naungan yang terbentang luas ³¹ dan air mengalir, ³² dan buah-buahan berlimpah, ³³ yang tidak berhenti berbuah dan tak terbatas, ³⁴ di kasur-kasur yang ditinggikan. ³⁵ Kami telah menciptakan bidadari-bidadari itu dengan sempurna ³⁶ dan menjadikan mereka perawan, ³⁷ sahabat yang penuh cinta, dan sebaya umurnya, ³⁸ untuk mereka yang di kanan, ³⁹ segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu ⁴⁰ dan segolongan besar dari orang-orang yang kemudian.

⁴¹ Mereka di kiri: betapa malangnya mereka di kiri! ⁴² Mereka akan menemukan diri mereka dalam siksaan angin yang panas dan air yang mendidih, ⁴³ dan di bawah naungan asap yang hitam, ⁴⁴ tidak sejuk dan tidak menyegarkan. ⁴⁵ Sebelumnya mereka hidup bermewah-mewahan, ⁴⁶ dan mereka terus menerus melakukan dosa yang besar, ⁴⁷ dan mereka biasa berkata, ‘Apakah setelah kami mati dan menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali?’ ⁴⁸ Dan juga nenek moyang kami?’ ⁴⁹ Katakanlah, ‘Sesungguhnya, orang-orang yang terdahulu dan yang kemudian ⁵⁰ pasti akan berkumpul pada waktu tertentu pada hari yang sudah dimaklumi. ⁵¹ Maka kamu, wahai orang-orang yang sesat, yang mendustakan kebenaran, ⁵² akan memakan buah pohon Zaqqum, ⁵³ dan mengisi perutmu dengan itu, ⁵⁴ dan akan minum air mendidih setelah itu. ⁵⁵ Kamu meminumnya seperti unta

yang kehausan minum.’⁵⁶ Ini akan menjadi hidangan mereka pada Hari Pembalasan.

⁵⁷ Kami telah menciptakan kamu: mengapa kamu tidak menerima kebenaran? ⁵⁸ Pernahkah kamu memikirkan [tentang benih manusia] yang kamu pancarkan—⁵⁹ apakah kamu yang menciptakannya atautah Kami? ⁶⁰ Kamilah yang telah menetapkan kematian bagi kamu semua; dan Kami tidak dapat dicegah ⁶¹ untuk menggantikan kamu dengan orang lain seperti kamu atau mengubah bentuk kamu dan menciptakan kembali kamu dalam bentuk yang tidak kamu ketahui sama sekali. ⁶² Kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama. Kalau begitu, mengapa kamu tidak memperhatikan? ⁶³ Pernahkah kamu memikirkan benih apa yang kamu tanam? ⁶⁴ Apakah kamu yang menumbuhkan mereka atautah Kami? ⁶⁵ Jika Kami menghendaki, Kami dapat mengubah hasil panenmu menjadi jerami. Lalu kamu akan mulai meratap, ⁶⁶ ‘Kami benar-benar hancur, ⁶⁷ kami tidak mendapat hasil[sama sekali].’ ⁶⁸ Sudahkah kamu memperhatikan air yang kamu minum? ⁶⁹ Apakah kamu yang menurunkannya dari awan, atautah Kami? ⁷⁰ Jika Kami berkehendak, pasti kami akan membuatnya asin. Lalu, mengapa kamu tidak bersyukur? ⁷¹ Pernahkah Kamu memikirkan api yang kamu nyalakan. ⁷² Apakah kamu menumbuhkan pohon yang berfungsi sebagai bahan bakar atau Kami? ⁷³ Kami menjadikannya sebagai peringatan dan bahan yang berguna bagi orang-orang yang sedang dalam perjalanan. ⁷⁴ Maka bertasbihlah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

⁷⁵ Tidak, aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang—⁷⁶ dan sesungguhnya, itu adalah sumpah yang paling agung, jika kamu mengetahui—⁷⁷ bahwa ini sesungguhnya Al-Qur'an yang mulia, ⁷⁸ dalam Kitab yang terpelihara dengan

baik, ⁷⁹ tidak ada satupun yang dapat menyentuh kecuali hamba-hamba yang disucikan. ⁸⁰ Itu adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam. ⁸¹ Bagaimana kamu dapat menganggap remeh berita ini ⁸² Apakah kamu menjadikan rezeki yang kamu terima justru untuk mendustakan-Nya??

⁸³ Mengapa, kemudian, ketika nyawa orang yang sekarat sampai di kerongkongan, ⁸⁴ dan kamu [pada saat itu] melihat[tak berdaya]—⁸⁵ dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu, meskipun kamu tidak dapat melihat Kami—⁸⁶ maka mengapa, jika kamu tidak tunduk pada perintah Kami, ⁸⁷ kamu tidak mengembalikan nyawa itu kepadanya jika kamu orang yang benar? ⁸⁸ Tetapi jika dia [orang yang sekarat] adalah salah satu dari orang-orang yang didekatkan kepada Allah, ⁸⁹ maka baginya akan ada kenyamanan dan rezeki serta surga kenikmatan; ⁹⁰ dan jika dia termasuk orang-orang yang berada di kanan, ⁹¹ dia akan disambut dengan, ‘Damai bagimu,’ oleh mereka yang berada di kanan. ⁹² Tetapi jika dia termasuk orang-orang yang mendustakan [kebenaran] dan sesat, ⁹³ dia akan disambut dengan air mendidih. ⁹⁴ dan dia akan dibakar di dalam neraka. ⁹⁵ Inilah kebenaran yang tak terbantahkan. ⁹⁶ Maka bertasbihlah dengan nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

57. Besi

AL-HADID

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Segala yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah— Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ² Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan.

Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ³ Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. ⁴ Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa [periode] dan kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya; apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke atasnya. Dia bersama kamu di mana saja kamu berada; Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan; ⁵ Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Semua urusan akan kembali kepada Allah. ⁶ Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui semua yang ada di dalam hati manusia.

⁷ Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah dari apa yang telah Dia jadikan kamu sebagai penguasanya; orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan hartanya akan diberi pahala yang besar ⁸ Apa yang menjadi alasan kamu tidak beriman kepada Allah, padahal Rasul menyuruh kamu beriman kepada Tuhanmu dan Dia telah membuat perjanjian dengan kamu, jika memang kamu adalah orang-orang yang beriman? ⁹ Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang, agar Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan menuju cahaya. Sungguh Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang kepadamu. ¹⁰ Mengapa kamu tidak menginfakkan hartamu di jalan Allah, sedangkan hanya Allah saja yang memegang pusaka langit dan bumi? Di antara kamu yang menginfakkan dan berperang sebelum penaklukan akan lebih tinggi derajatnya daripada mereka yang menginfakkan dan berperang sesudahnya.^a Namun Allah telah menjanjikan kamu

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

semua balasan yang baik. Dia Maha Mengetahui semua yang kamu kerjakan.

¹¹ Siapa yang akan menawarkan pinjaman yang baik kepada Allah? Dia akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya dan baginya pahala yang mulia. ¹² Pada hari itu, engkau [Nabi] akan melihat orang-orang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, dengan pancaran cahaya di depan dan di samping kanan mereka, [dan kamu akan mendengar suara yang berkata kepada mereka:] ‘Kabar gembira untukmu hari ini ! Kamu akan memasuki surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai di mana kamu kekal di dalamnya. Itulah kemenangan agung.’ ¹³ Pada hari itu, orang-orang munafik, baik laki-laki maupun perempuan, akan berkata kepada orang-orang beriman, ‘Tunggulah kami sebentar, agar kami mendapat sebagian dari cahayamu.’ Mereka akan diberitahu, ‘Kembalilah dan cari cahaya di tempat lain.’ Sebuah dinding kemudian akan diangkat di antara mereka. Itu memiliki pintu gerbang yang di dalamnya akan ada rahmat dan belas kasihan dan di luarnya akan ada azab. ¹⁴ Orang-orang munafik akan berseru kepada orang-orang beriman: ‘Bukankah kami di pihakmu?’ Mereka akan menjawab, ‘Ya, tetapi kamu menyerah pada godaan, kamu bimbang dan ragu-ragu dan tertipu oleh angan-angan sampai kehendak Allah terjadi; maka Penipu [Setan] menyesatkan kamu tentang Allah.’ ¹⁵ Maka pada hari ini tidak ada tebusan yang diterima darimu atau dari orang-orang kafir. Tempat kamu adalah neraka; itulah temanmu, dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

¹⁶ Belum tiba waktunya bagi orang-orang beriman ketika hati mereka dengan segala kerendahan hati mengingat Allah dan mematuhi kebenaran yang telah diwahyukan, sehingga mereka tidak menjadi seperti orang-orang yang telah diberi Kitab

sebelumnya, yang hatinya menjadi keras setelah melalui masa yang panjang dan banyak dari mereka menjadi orang-orang yang fasik. ¹⁷ Ingatlah bahwa Allah menghidupkan kembali bumi setelah matinya. Kami telah menjelaskan kepada kamu tanda-tanda(kebesaran) Kami, agar kamu mengerti.

¹⁸ Orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, yang memberikan pinjaman yang baik kepada Allah, akan dilipatgandakannya dan mereka mendapat pahala yang mulia. ¹⁹ Orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya adalah orang-orang yang benar dan menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Mereka akan mendapatkan pahala dan cahaya mereka. Tetapi orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami akan dimasukkan ke dalam Neraka.

²⁰ Jangan lupa bahwa kehidupan dunia ini hanyalah sebuah permainan dan kesenangan yang berlalu-lalang, sebuah pertunjukan dan saling menyombongkan diri dan berusaha untuk menandingi satu sama lain dalam kekayaan dan anak keturunan. Ini seperti tumbuhnya tumbuh-tumbuhan setelah hujan, yang menyenangkan para petani, tetapi kemudian itu menjadi layu, menguning dan menjadi tunggul yang tidak berharga. Di akhirat nanti akan ada azab yang mengerikan dan ampunan serta keridaan-Nya: kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu. ²¹ Bersainglah untuk mendapatkan ampunan Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah. Dia menganugerahkannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Karunia Allah tidak ada batasnya.

²² Tidak ada musibah yang menimpa bumi atau menimpa dirimu tanpa terlebih dahulu tercatat dalam Kitab, sebelum Kami

mewujudkannya. Hal yang demikian itu mudah bagi Allah; ²³ agar kamu tidak bersedih hati atas apa yang luput darimu, dan tidak terlalu bergembira atas apa yang telah kamu peroleh. Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri, ²⁴ maupun orang-orang yang kikir, mendorong orang lain untuk menjadi kikir. Barang siapa berpaling harus ingat bahwa Allah, Dia Maha Kaya, Maha Terpuji.

²⁵ Kami mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti dan bersama mereka Kami turunkan Kitab dan timbangan keadilan, agar manusia berlaku adil. Kami ciptakan besi dengan kekuatan yang terkandung di dalamnya dan banyak manfaatnya bagi manusia, agar Allah mengetahui siapa yang akan membela-Nya dan para rasul-Nya, meskipun tidak terlihat. Allah Maha Kuat, Maha Perkasa.

²⁶ Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim dan Kami telah menganugerahkan kepada keturunan mereka kenabian dan Kitab. Beberapa dari mereka ada yang menerima petunjuk dengan benar, tetapi banyak di antara mereka fasik. ²⁷ Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti mereka dan setelah mereka Kami susulkan 'Isa putra Maryam. Kami memberinya Injil dan mengilhami hati orang-orang yang mengikutinya dengan kasih sayang dan belas kasihan. Mereka mengadakan rahbaniyyah yang dengannya mereka berusaha mencari keridaan Allah padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka. Tetapi kemudian, mereka tidak memeliharanya dengan cara yang seharusnya. Maka Kami hanya memberi pahala kepada orang-orang yang benar-benar beriman, karena banyak dari mereka yang fasik.

²⁸ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya. Dia akan memberikan

rahmatnya kepadamu dua bagian dan akan memberikan cahaya bagimu untuk berjalan masuk. Allah akan memberi kamu pengampunan. Dia Maha Pengampun Maha Penyayang.²⁹ Ahli Kitab harus mengetahui bahwa mereka tidak memiliki kuasa apapun atas karunia Allah. Karunia itu sepenuhnya ada di tangan-Nya dan Dia menganugerahkannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Allah benar-benar tidak terbatas dalam karunia-Nya.

58. Permohonan

AL-MUJADALAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Sungguh, Allah telah mendengar ucapan perempuan yang mengajukan gugatan kepadamu tentang suaminya dan mengajukan keluhannya di hadapan Allah: Allah mendengar apa yang kamu berdua katakan. Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

² Orang-orang yang menzihar istrinya dengan mengatakan, ‘Bagiku kamu terlihat seperti punggung ibuku,’ harus mengakui bahwa mereka bukan ibu mereka; tidak ada ibu mereka kecuali orang yang melahirkan mereka—sesungguhnya mereka mengucapkan suatu perkataan yang munkar dan dusta. Allah Maha Pemaaf, Maha Pengampun.³ Mereka yang menceraikan istri mereka dengan menyamakan mereka dengan ibu mereka, dan kemudian menarik kembali apa yang telah mereka ucapkan, wajib memerdekakan seorang budak sebelum pasangan itu dapat menyentuh satu sama lain lagi. Inilah yang diajarkan kepadamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu

kerjakan,⁴ dan barang siapa tidak mampu, wajib berpuasa selama dua bulan berturut-turut sebelum mereka saling bersentuhan, dan barang siapa tidak mampu, wajib memberi makan enam puluh orang miskin. Demikianlah agar kamu meneguhkan imanmu kepada Allah dan Rasul-Nya. Ini adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah. Dan orang-orang yang mengingkari kebenaran akan mendapat azab yang pedih.

⁵ Orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya akan dihina, seperti para pendahulu mereka. Kami telah menurunkan bukti-bukti yang nyata. Azab yang menghinakan menanti orang-orang yang mengingkari kebenaran. ⁶ Pada hari Allah membangkitkan mereka semua dari kematian, Dia akan membuat mereka mengerti apa yang telah mereka lakukan. Allah telah memperhitungkan segala sesuatu, meskipun mereka telah melupakannya, karena Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

⁷ Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempat di antara mereka—atau di antara lima orang melainkan Dialah yang keenam—atau antara ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada di tengah-tengah mereka, di mana pun mereka berada: kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat kebenaran tentang apa yang telah mereka kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. ⁸ Tidakkah engkau perhatikan bagaimana orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia namun kembali mengerjakan larangan itu? Dan mereka bersekongkol untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul. Apabila mereka datang kepadamu, mereka menyapamu tetapi

tidak seperti yang ditentukan Allah untukmu, dan di dalam hati mereka bertanya-tanya, ‘Mengapa Allah tidak menghukum kita atas apa yang kita katakan itu?’ Neraka akan menjadi hukuman yang pantas bagi mereka: mereka akan terbakar di dalam apinya—itulah seburuk-buruk tempat kembali!

⁹ Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu berunding untuk mendukung dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul, tetapi berundinglah untuk berbuat kebajikan dan takwa. Bertakwalah kepada Allah, yang kepada-Nya kamu semua akan dikumpulkan.

¹⁰ Persekongkolan untuk tujuan jahat adalah pekerjaan setan, yang dengannya ia bermaksud membawa kesedihan bagi orang-orang yang beriman. Tetapi dia tidak bisa menyakiti mereka sedikit pun, kecuali dengan izin Allah. Hendaknya kepada Allah orang-orang yang beriman bertawakkal.

¹¹ Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu disuruh untuk memberi ruang bagi satu sama lain dalam majelismu, maka lakukanlah, niscaya Allah akan memberi ruang bagimu, dan jika kamu disuruh untuk bangkit, lakukanlah: niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat: Dia Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

¹² Wahai orang-orang yang beriman, ketika kamu datang untuk mengadakan pembicaraan dengan Rasul secara pribadi, hendaklah kamu bersedekah terlebih dahulu. Itu yang terbaik untukmu dan lebih bersih. Tetapi jika kamu tidak dapat menemukan apa pun untuk disedekahkan, ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ¹³ Apakah kamu khawatir tidak akan [dapat] bersedekah sebelum melakukan pembicaraan dengan Rasul? Kemudian jika kamu tidak mampu

melakukannya, [mengetahui bahwa] Allah telah memberi ampun kepadamu; maka laksanakanlah sholat dan bayarlah zakat yang diwajibkan dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

¹⁴ Tidakkah engkau melihat orang-orang yang berteman dengan suatu kaum yang telah dimurkai Allah? Mereka tidak bersamamu atau bersama mereka dan mereka bersumpah atas kebohongan sedang mereka mengetahuinya. ¹⁵ Allah telah menyiapkan azab yang berat bagi mereka; Sungguh, betapa buruknya apa yang telah mereka kerjakan. ¹⁶ Mereka telah menggunakan sumpah mereka untuk menutupi kesalahan mereka dan dengan demikian mereka telah memalingkan orang lain dari jalan Allah. Maka azab yang menghinakan menanti mereka.

¹⁷ Baik kekayaan maupun anak-anak mereka tidak akan berguna sedikit pun [dalam melindungi mereka] melawan Tuhan—mereka adalah penghuni Neraka, dan mereka kekal di dalamnya. ¹⁸ Pada hari Allah membangkitkan mereka semua dari kematian, mereka akan bersumpah kepada-Nya seperti mereka telah bersumpah kepadamu, mereka menyangka bahwa mereka berada di tanah yang kokoh. Tetapi sungguh, mereka orang-orang pendusta. ¹⁹ Setan telah menguasai mereka dan membuat mereka lupa mengingat Allah. Mereka telah pergi ke sisi setan, dan sebagai pendukung setan itulah mereka akan menjadi orang-orang yang merugi: ²⁰ mereka yang menentang Allah dan Rasul-Nya akan [pada Hari Penghakiman] termasuk di antara orang-orang yang paling hina. ²¹ Allah telah menetapkan, ‘Aku dan para rasul-Ku pasti akan menang.’ Sesungguhnya Allah Maha Kuat dan Maha Perkasa.

²² Engkau tidak akan menemukan suatu kaum yang beriman

kepada Allah dan Hari Akhir bergaul dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun mereka itu bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, atau kerabat dekat mereka. Dia telah mengukir iman di dalam hati mereka dan telah menguatkan mereka dengan pertolongan-Nya sendiri. Dia akan mengantar mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah rida terhadap mereka dan mereka rida terhadap-Nya. Merekalah golongan Allah. Golongan Allah itulah yang beruntung.

59. Pengusiran

AL-HASYR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Segala yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah. Dialah Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana. ² Dialah yang mengeluarkan Ahli Kitab yang kafir dari kampung halaman mereka pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak pernah mengira bahwa mereka akan pergi, dan mereka mengira benteng pertahanan mereka akan melindungi mereka dari Allah. Tetapi Allah datang kepada mereka dari tempat yang paling tidak mereka duga dan Allah menanamkan rasa takut ke dalam hati mereka sehingga mereka memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan juga tangan orang-orang beriman. Maka ambillah pelajaran, wahai kamu orang-orang yang diberkahi dengan pandangan.

³ Jika Allah tidak menetapkan pengasingan bagi mereka, Dia pasti akan mengazab mereka di dunia. Dan mereka akan mendapat azab neraka di akhirat, ⁴ yang demikian itu karena

mereka menentang Allah dan Rasul-Nya: Allah sangat keras hukuman-Nya bagi siapa pun yang menentang-Nya.⁵ Pohon kurma apa saja yang kamu tebang atau yang kamu tinggalkan sampai akar-akarnya, itu atas izin Allah, karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang yang fasik.

⁶ Apapun yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya sebagai harta rampasan dari mereka adalah dengan karunia-Nya; kamu tidak memacu kuda atau unta untuk mereka, tetapi Allah memberikan kekuasaan kepada para rasul-Nya terhadap siapa pun yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu—⁷ apa saja keuntungan yang Allah berikan kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabatnya, anak yatim, orang miskin dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, agar mereka tidak hanya menjadi milik kamu yang kaya. Apa pun yang diberikan Rasul kepadamu, ambillah; dan apa saja yang dilarangnya bagimu, tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah; Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.⁸ Ini untuk orang-orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung halamannya dan meninggalkan harta benda mereka demi mencari karunia dan keridaan Allah dan demi mendukung Allah dan Rasul-Nya. Orang-orang seperti itu adalah orang-orang yang benar.

⁹ Mereka yang telah menetap di kota [Madinah] dan sangat kuat dalam iman, mereka mencintai orang-orang yang berhijrah ke tempat mereka untuk berlindung, dan tidak memendam keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka [yang terakhir]. Mereka mengutamakan orang-orang itu atas diri mereka sendiri, bahkan jika mereka juga membutuhkan: barang siapa yang diselamatkan dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹⁰ Orang-orang yang datang

setelah mereka berkata, ‘Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang mendahului kami dalam iman dan jangan tanamkan kebencian di hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan, sungguh Engkau Maha Penyantun dan Maha Penyayang.’

¹¹ Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang munafik? Mereka berkata kepada teman-teman kafir mereka di antara Ahli Kitab, ‘Jika kamu diusir, kami pasti akan pergi bersama kamu, dan kami tidak akan pernah mendengarkan siapa pun untuk melawan kamu, dan jika kamu diperangi, kami akan membantu kamu.’ Allah bersaksi bahwa mereka benar-benar pendusta.

¹² Jika mereka diusir, mereka tidak akan pergi bersama mereka, dan jika mereka diperangi, mereka tidak akan membantu mereka. Sesungguhnya jika mereka pergi untuk membantu mereka, mereka akan berpaling lari ke belakang, dan kemudian mereka tidak akan mendapat pertolongan.

¹³ Mereka lebih takut kepadamu daripada takut kepada Allah, karena mereka adalah orang-orang yang tidak mengerti.

¹⁴ Mereka tidak akan pernah berperang melawan kamu bersama-sama kecuali dari negeri-negeri yang berbenteng atau dari balik tembok. Ada banyak permusuhan di antara mereka. Kalian mengira mereka bersatu, tetapi hati mereka terpecah belah, karena mereka adalah kaum yang tidak mengerti.

¹⁵ Seperti orang-orang yang mendahului mereka, mereka telah merasakan akibat buruk dari perbuatan mereka. Dan bagi mereka azab yang pedih. ¹⁶ Mereka seperti Setan, yang berkata kepada manusia, ‘Kafirlah kamu!’ tetapi ketika manusia itu menjadi kafir, ia berkata, ‘Aku berlepas diri dari kamu; Aku takut kepada Allah, Tuhan Semesta Alam.’ ¹⁷ Jadi pada akhirnya,

keduanya akan menemukan diri mereka di neraka, kekal di dalamnya: itulah balasan bagi orang-orang yang zalim.

¹⁸ Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap orang melihat apa yang disiapkannya untuk masa depan. Bertakwalah kepada Allah: Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

¹⁹ Janganlah kamu seperti orang-orang yang melupakan Allah, sehingga Dia membuat mereka melupakan diri mereka sendiri [kepentingan mereka yang sebenarnya]. Mereka itulah orang-orang yang fasik. ²⁰ Para penghuni neraka dan penghuni surga tidaklah sama. Para penghuni surga adalah orang-orang yang memperoleh kemenangan.

²¹ Sekiranya Kami menurunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk dan terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah. Kami membuat perumpamaan-perumpamaan ini kepada manusia agar mereka berpikir. ²² Dialah Allah: tidak ada tuhan selain Dia. Dia mengetahui yang gaib dan yang nyata. Dia Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. ²³ Dialah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Maha Raja, Yang Maha Suci, Yang Menjaga Keamanan, Pemelihara Keselamatan, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Agung, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan dengan-Nya. ²⁴ Dialah Allah—Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

60. Perempuan Yang Diuji

AL-MUMTAHANAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai orang-orang yang beriman! Jangan tawarkan persahabatan kepada mereka yang menjadi musuh-Ku dan musuhmu. Maukah kamu menunjukkan rasa kasih sayang kepada mereka padahal mereka telah ingkar kepada kebenaran yang telah kamu terima; mereka telah mengusir kamu dan Rasul [hanya] karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu benar-benar keluar untuk berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridaan-Ku, bagaimana kamu bisa secara diam-diam menawarkan persahabatan kepada mereka? Aku mengetahui semua yang kamu sembunyikan dan semua yang kamu nyatakan. Barang siapa di antara kamu yang melakukan ini, pastilah ia telah tersesat dari jalan yang lurus. ² Jika mereka menangkapmu, mereka akan bertindak sebagai musuh bagimu dan mengulurkan tangan serta lidah mereka dengan niat jahat; mereka ingin agar kamu kembali kafir. ³ Baik kerabatmu maupun anak-anakmu tidak akan bermanfaat bagimu pada hari Kiamat. Dia akan memberi keputusan di antara kamu, dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

⁴ Sesungguhnya telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang mengikutinya, ketika mereka berkata kepada kaumnya, 'Kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah. Kami mengingkari kamu. Permusuhan dan kebencian akan bertahan antara kami dan kamu, sampai kamu beriman kepada Allah.' [Pengecualiannya adalah] ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya, 'Aku benar-

benar memohonkan ampunan[Allah] untukmu; meskipun aku tidak memiliki kekuatan untuk menolak siksaan Allah terhadapmu.’ Mereka berdoa, ‘Ya Tuhan kami, hanya kepada-Mu kami bertawakal dan hanya kepada-Mu kami bertobat dan hanya kepada-Mu kami kembali.’⁵ Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi orang-orang kafir, dan ampunilah kami, ya Tuhan kami. Karena hanya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.’⁶ Sesungguhnya pada mereka itu ada suri teladan yang baik bagimu; yaitu bagi orang-orang yang mengharap Allah dan Hari Akhir. Barang siapa berpaling ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya Maha Terpuji.⁷ Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang di antara kamu dan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka—Allah Maha Kuasa, Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

⁸ Dia tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangi kamu dalam urusan agamamu atau tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu: Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.⁹ Allah hanya melarang kamu berteman dengan orang-orang yang memerangi kamu dalam urusan agamamu dan mengusir kamu dari kampung halamanmu atau membantu orang lain melakukannya. Barang siapa di antara kamu menjadikan mereka sebagai kawan, mereka itulah orang yang zalim.

¹⁰ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila perempuan-perempuan mukmin datang kepada kamu sebagai pengungsi, maka hendaklah kamu uji mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka. Kemudian jika kamu menemukan mereka sebagai orang-orang yang beriman, jangan kembalikan mereka kepada orang-orang kafir. [Perempuan] ini tidak halal bagi mereka, orang-orang kafir juga tidak halal bagi mereka.

Tetapi kembalikan kepada orang-orang kafir itu mahar yang telah mereka berikan kepada mereka; dan tidak ada dosa bagimu untuk menikahi perempuan seperti itu, asalkan kamu memberi mereka mahar mereka. Janganlah kamu memelihara pernikahanmu dengan perempuan-perempuan kafir: tuntutlah kembali mahar yang telah kamu berikan kepada mereka dan biarkan orang-orang kafir meminta kembali apa yang telah mereka bayarkan. Begitulah hukum Allah; Dia menetapkannya dengan adil di antara kamu. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.

¹¹ Jika salah seorang istrimu meninggalkan kamu untuk pergi kepada orang-orang kafir, dan kamu kemudian mendapat giliran, [dengan datangnya seorang perempuan dari sisi lain] berikanlah kepada mereka yang telah ditinggalkan oleh istri mereka setara dengan mahar yang telah mereka berikan. Bertakwalah kamu kepada Allah yang kepada-Nya kamu beriman.

¹² Wahai Nabi! Apabila perempuan-perempuan yang beriman datang kepadamu dan berjanji untuk tidak menyekutukan sesuatu apa pun dengan Allah, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anak mereka, tidak akan melakukan fitnah dengan sengaja membuat kebohongan, dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah bai'at mereka dan berdoalah kepada Allah untuk mengampuni dosa-dosa mereka, karena Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

¹³ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah berteman dengan orang-orang yang telah dimurkai Allah. Mereka telah berputus asa terhadap akhirat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam kubur juga berputus asa.

61. Barisan AS-SAFF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Segala yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah—Dialah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana. ² Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan satu hal dan melakukan hal lain. ³ Hal yang paling dibenci Allah adalah bahwa kamu tidak mengerjakan apa yang kamu katakan; ⁴ Sesungguhnya, Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seolah-olah mereka adalah suatu bangunan yang tersusun kokoh.^a

⁵ Ingatlah ketika Musa berkata kepada kaumnya, ‘Wahai kaumku, mengapa kamu membuatku sedih padahal kamu tahu bahwa aku adalah utusan Allah kepadamu?’ Ketika mereka goyah, Allah menggoyahkan hati mereka juga. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

⁶ Ingatlah ketika ‘Isa putra Maryam, berkata, ‘Wahai Bani Israil, aku diutus kepadamu oleh Allah, yang membenarkan Kitab Taurat yang datang sebelumku dan membawa kabar gembira tentang seorang rasul yang akan datang setelahku, namanya Ahmad.’ Namun ketika dia datang kepada mereka dengan bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, ‘Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata.’⁷ Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menciptakan kebohongan tentang Allah padahal dia diajak kepada islam? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim: ⁸ mereka hendak memadamkan cahaya-Nya dengan mulut mereka. Tetapi Dia tetap menyempurnakan cahaya-Nya,

^a Lihatlah halaman 15 sampai 18 di Pendahuluan.

meskipun orang-orang kafir membencinya; ⁹ Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, agar Dia memenangkannya di atas semua agama, meskipun orang-orang musyrik membencinya.

¹⁰ Wahai orang-orang yang beriman! Maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? ¹¹ yaitu kamu harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui—¹² dan Dia akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dia akan menempatkan kamu di tempat-tempat tinggal yang baik dalam surga ‘Adn; itulah kemenangan yang agung. ¹³ Dia akan memberi kamu karunia yang lain yang kamu inginkan: yaitu pertolongan dari Allah dan kemenangan yang sudah dekat. Berilah kabar gembira [wahai Muhammad] kepada orang-orang yang beriman!

¹⁴ Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong-penolong Allah, sebagaimana ‘Isa, putra Maryam, berkata kepada pengikut-pengikutnya, ‘Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku di jalan Allah?’ Para pengikutnya berkata, ‘Kamilah penolong-penolong Allah.’ Segolongan dari Bani Israil beriman padanya dan segolongan kafir; Kami berikan kekuatan kepada orang-orang beriman melawan musuh-musuh mereka dan mereka menang atas mereka.

62. Hari Jum'at
AL-JUMU'AH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Apa yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah, Yang Maha Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ² Dialah yang telah mengutus seorang rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, dan menyucikan mereka, dan mengajari mereka Kitab dan Hikmah, karena mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata—³ dan juga kepada kaum yang lain dari mereka, yang belum bergabung dengan mereka. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. ⁴ Itu adalah karunia Allah; Dia menganugerahkannya kepada siapa yang Dia kehendaki; karena Allah tidak terbatas dalam karunia-Nya.

⁵ Orang yang diberi tugas membawa Taurat, tetapi tidak melakukannya, adalah seperti keledai yang membawa banyak kitab. Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim. ⁶ Katakanlah, 'Wahai orang-orang Yahudi, jika kamu mengira kamulah kekasih Allah di antara semua orang, maka rindukanlah kematian, jika kamu orang-orang yang benar.' ⁷ Mereka tidak akan pernah menginginkannya, karena apa yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Allah Maha Mengetahui orang-orang yang zalim. ⁸ Maka katakanlah, 'Kematian yang kamu hindari pasti akan menemuimu, dan setelah itu kamu akan dikembalikan kepada

Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, dan Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.’

⁹ Wahai orang-orang yang beriman! Ketika telah diseru untuk melaksanakan sholat pada hari Jum’at, bersegeralah kamu mengingat Allah, dan tinggalkanlah jual beli: yang demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. ¹⁰ Ketika sholat telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi dan carilah [sesuatu] dari karunia Tuhan; dan ingatlah Allah banyak-banyak, agar kamu beruntung. ¹¹ Namun ketika mereka melihat perdagangan atau hiburan, mereka melepaskan diri untuk pergi ke sana dan mereka meninggalkan engkau. Katakanlah, ‘Apa yang telah disediakan Allah jauh lebih baik daripada barang perdagangan atau hiburan apa pun.’ Allah Pemberi Rezeki yang terbaik.

63. Orang-Orang Munafik

AL-MUNAFIQUN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Ketika orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata, ‘Kami bersaksi bahwa engkau benar-benar utusan Allah.’ Allah mengetahui bahwa engkau benar-benar rasul-Nya, dan Allah bersaksi bahwa orang-orang munafik itu benar-benar pendusta—² mereka menggunakan sumpah mereka sebagai perisai dan dengan demikian mereka menghalangi orang lain dari jalan Allah: betapa buruknya apa yang telah mereka kerjakan—³ itu karena mereka telah beriman dan kemudian menjadi kafir: hati mereka dikunci, sehingga mereka tidak dapat mengerti.

⁴ Ketika engkau melihat mereka, penampilan luar mereka mengagumkanmu; ketika mereka berbicara, engkau

mendengarkan apa yang mereka katakan. Tetapi mereka seperti balok kayu yang tersandar. Mereka berpikir bahwa setiap teriakan ditujukan kepada mereka. Mereka adalah musuh [nyata], jadi waspadalah terhadap mereka. Semoga Allah membinasakan mereka! Bagaimana mereka berpaling! ⁵ Ketika mereka diberitahu, ‘Marilah! Rasulullah akan memohon pengampunan untukmu!’ mereka memalingkan muka dan engkau melihat mereka berjalan pergi dengan menyombongkan diri. ⁶ Tidak ada bedanya apakah engkau memohon pengampunan untuk mereka atau tidak. Allah tidak akan mengampuni mereka: Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

⁷ Mereka adalah orang-orang yang mengatakan, ‘Janganlah kamu bersedekah kepada orang-orang yang mengikuti Rasulullah, sampai mereka meninggalkannya;’ padahal perbendaharaan langit dan bumi adalah milik Allah, meskipun orang-orang munafik itu tidak memahami ⁸ [dan] mereka berkata, ‘Sesungguhnya, jika kita kembali ke Madinah, [kita] orang-orang yang paling mulia, pasti akan mengusir mereka yang hina dari sana!’ [mengacu kepada Muslim yang miskin]. Padahal semua kemuliaan adalah milik Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman [kepada Allah]: tetapi orang-orang munafik itu tidak menyadari.

⁹ Wahai orang-orang yang beriman! Jangan biarkan hartamu atau anak-anakmu mengalihkan perhatianmu dari mengingat Allah. Barang siapa berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi. ¹⁰ Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antara kamu dan dia berkata, ‘Ya Tuhanku! sekiranya Engkau berkenan memberi aku penangguhan untuk sementara waktu, maka aku akan memberikan sedekah dan termasuk

orang-orang yang saleh.’¹¹ Tetapi Allah tidak akan memberikan penangguhan waktu kepada seseorang ketika waktu yang ditentukan telah tiba; Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

64. Rugi Dan Untung

AT-TAGHABUN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Segala yang ada di langit dan di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah. Milik-Nya semua kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ² Dialah yang menciptakan kamu; dan di antara kamu ada yang kafir, dan ada pula yang beriman. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. ³ Dia menciptakan langit dan bumi untuk suatu tujuan. Dia membentuk kamu dan memperbagus rupamu. Kepada-Nya kamu semua akan kembali. ⁴ Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi. Dia mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Allah Maha Mengetahui apa yang ada di dalam hatimu.

⁵ Apakah belum sampai kepadamu berita tentang orang-orang kafir sebelum kamu dan mereka telah merasakan akibat buruk dari perbuatan mereka? Mereka mendapatkan azab yang pedih. ⁶ Itu karena ketika rasul-rasul mereka datang kepada mereka dengan keterangan-keterangan yang jelas, tetapi mereka menjawab, ‘Apakah manusia yang memberi petunjuk kepada kami?’ Maka mereka ingkar dan berpaling. Padahal Allah tidak memerlukan mereka; Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

⁷ Orang-orang yang kafir mengira bahwa mereka tidak

akan pernah dibangkitkan lagi. Katakanlah, ‘Demi Tuhanku, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan kembali dan kemudian kamu akan diberitahu tentang semua yang telah kamu kerjakan; dan itu mudah bagi Allah.’⁸ Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, dan kepada cahaya yang telah Kami turunkan. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹ Ketika Dia mengumpulkan kamu semua pada hari berhimpun, itu adalah hari kerugian dan keuntungan; Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan amal saleh akan diampuni dosa-dosanya dan akan dimasukkan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana mereka kekal selama-lamanya. Itulah kemenangan yang agung.¹⁰ Tetapi orang-orang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami akan menjadi penghuni Neraka, mereka kekal di dalamnya—itu adalah seburuk-buruk tempat kembali!

¹¹ Tidak ada suatu musibah yang menimpa manusia kecuali dengan izin Allah—Dia memberi petunjuk kepada hati orang-orang yang beriman kepada-Nya: Allah Maha Mengetahui segala sesuatu—¹² Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul; tetapi jika kamu berpaling, ingatlah bahwa rasul Kami hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan dengan jelas. ¹³ Allah! Tiada Tuhan selain Dia, maka hendaklah orang-orang beriman bertawakal kepada-Nya.

¹⁴ Wahai orang-orang yang beriman! [Bahkan] di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh, maka waspadalah terhadap mereka. Tetapi jika kamu mengabaikan kesalahan mereka dan kau santuni serta mengampuni mereka, maka sesungguhnya, Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ¹⁵ Hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan; Pahala disisi Allah sangat besar: ¹⁶ jadi bertakwalah kamu kepada

Allah menurut kesanggupanmu; dan dengarlah serta taatlah; dan infakkanlah harta yang baik: itu untuk kebaikan dirimu sendiri. Mereka yang menjaga diri dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung: ¹⁷ jika Kamu memberikan pinjaman yang baik kepada Allah, Dia akan melipatgandakannya untukmu dan mengampuni kamu, karena Allah Maha Menyukuri, Maha Penyantun; ¹⁸ Allah Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata: Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

65. Talak

AT-TALAQ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai Nabi! Jika ada di antara kamu yang menceraikan istri-istrimu, ceraikanlah mereka selama masa sucinya dan hitunglah waktunya dengan cermat: serta bertakwalah kepada Allah, Tuhanmu. Janganlah kamu usir mereka dari rumah—dan mereka sendiri tidak boleh pergi—kecuali jika mereka secara terang-terangan bersalah melakukan perbuatan keji. Ini adalah batas-batas yang ditetapkan oleh Allah. Barang siapa melanggar hukum-hukum Allah, maka dia telah menzalimi dirinya sendiri. Kamu tidak pernah tahu, barangkali setelah itu, Allah mengadakan suatu ketentuan yang baru. ² Dan ketika masa penantian mereka berakhir, pertahankanlah mereka secara terhormat atau lepaskanlah mereka dengan baik. Persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan tegakkan kesaksian itu karena Allah. Ini adalah peringatan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Barang siapa bertakwa kepada Allah, Dia akan memberikan jalan keluar [dari

kesulitannya],³ dan Allah akan memberikan baginya rezeki dari sumber yang tidak terduga; Allah mencukupkan bagi siapa saja yang bertawakal kepada-Nya. Allah melaksanakan apa yang Dia tetapkan. Dia telah menetapkan ukuran untuk segala sesuatu.

⁴ Dalam hal istri-istimu yang telah melewati umur haid, jika kamu ragu-ragu, ketahuilah bahwa masa tunggu mereka adalah tiga bulan; dan itu akan berlaku juga bagi mereka yang belum haid; sedangkan masa tunggu mereka yang hamil adalah sampai mereka melahirkan kandungannya. Allah memudahkan segala sesuatunya bagi orang-orang yang bertakwa kepada-Nya.

⁵ Itulah perintah yang diturunkan Allah kepadamu. Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya akan diampuni dosa-dosanya dan diberi pahala yang berlimpah.

⁶ Biarlah para perempuan [yang sedang menjalani masa tunggu] hidup dengan cara yang sama seperti kamu hidup, sesuai dengan kemampuanmu; dan janganlah kamu melecehkan mereka untuk mempersulit hidup mereka. Jika mereka sedang hamil, pertahankan sampai mereka melahirkan; jika mereka menyusui bayimu, berikan imbalan mereka untuk itu; musyawarahkanlah hal-hal di antara kamu dengan baik—jika kamu tidak tahan satu sama lain, maka perempuan lain boleh menyusuinya—⁷ hendaklah laki-laki yang mempunyai keleluasaan memberi nafkah sesuai dengan kemampuannya; dan orang yang rezekinya terbatas, hendaklah memberi nafkah sesuai dengan apa yang telah diberikan Allah kepadanya. Tuhan tidak membebani seseorang lebih dari yang telah Dia berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kemudahan setelah kesulitan.

⁸ Betapa banyak negeri yang mendurhakai perintah Tuhannya dan para rasul-Nya dan Kami memanggil mereka dengan keras

untuk mempertanggungjawabkannya dan Kami azab mereka dengan keras, ⁹ sehingga mereka merasakan akibat buruk dari perbuatan mereka dan akibat dari perbuatan mereka adalah kehancuran. ¹⁰ Allah telah menyiapkan azab yang berat bagi mereka. Maka bertakwalah kepada Allah, wahai orang-orang yang mempunyai akal yaitu orang-orang yang beriman. Allah telah menurunkan kepadamu ¹¹ peringatan dan seorang rasul yang menyampaikan kepadamu ayat-ayat Allah yang jelas, agar dia menuntun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, keluar dari kegelapan menuju cahaya. Allah memasukkan orang-orang yang beriman kepada-Nya dan mengerjakan amal saleh ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah telah memberikan rezeki yang sangat baik bagi mereka.

¹² Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan bumi dengan jumlah yang sama. Perintah-Nya turun di antara mereka, agar kamu mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu; dan bahwa Dia meliputi segala sesuatu dengan ilmu-Nya.

66. Mengharamkan

AT-TAHRIM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai Nabi, mengapa dalam keinginanmu untuk menyenangkan istrimu, apakah engkau mengharamkan apa yang telah Allah halalkan untukmu? Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. ² Allah telah menetapkan bahwa engkau membebaskan diri dari sumpah tersebut. Allah adalah

pelindungmu. Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

³ Nabi pernah memberi tahu salah satu istrinya sesuatu secara rahasia. Dia tidak merahasiakannya dan Allah memberitahukan kepadanya tentang hal ini; dia memberitahukan sebagiannya, dan menghindari [menyebutkan] sebagiannya. Ketika dia berbicara dengan istrinya tentang hal ini, dia bertanya kepadanya siapa yang memberi tahu dia tentang hal itu. Dia menjawab, 'Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Teliti.'⁴ Sekiranya saja kalian berdua bertobat kepada Allah—dan sungguh hati kalian sudah begitu condong. Tetapi jika kamu berdua saling bantu-membantu menyusahkan nabi, maka sesungguhnya Allah adalah pelindungnya, Jibril dan orang-orang yang baik di antara orang-orang yang beriman; dan para malaikat juga adalah penolongnya.

⁵ Sekiranya dia menceraikanmu, Tuhannya mungkin akan menggantikanmu dengan istri yang lebih baik—patuh [kepada Allah], beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa—yang janda dan yang perawan.

⁶ Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, dan dijaga oleh para malaikat, yang kasar dan kuat: malaikat yang tidak pernah mendurhakai perintah Allah kepada mereka, tetapi segera melakukan apa yang diperintahkan.

⁷ Wahai orang-orang kafir, janganlah kamu membuat alasan hari ini: Kamu hanya dihargai sesuai dengan apa yang telah kamu kerjakan.

⁸ Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu mengampuni kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai,

pada hari ketika Allah tidak mengecewakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di depan dan di sebelah kanan mereka, dan mereka akan berkata: ‘Ya Tuhan sempurnakanlah cahaya kami untuk kami, dan ampunilah kami; Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.’

⁹ Wahai Nabi, berusaha sekuat tenaga melawan orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Berurusanlah terhadap mereka dengan keras. Neraka akan menjadi tempat tinggal mereka—itulah seburuk-buruk tempat kembali. ¹⁰ Allah membuat perumpamaan bagi orang-orang kafir, istri Nuh dan istri Luth, yang menikah dengan dua hamba Kami yang saleh, tetapi mereka berdua mengkhianati mereka. Dan mereka tidak dapat membantu mereka melawan Allah, dan mereka diberitahu, ‘Masuklah ke dalam neraka bersama dengan yang lainnya.’

¹¹ Allah membuat perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, istri Fir’aun yang berkata: ‘Ya Tuhanku, bangunkanlah aku sebuah rumah di sisi-Mu di dalam surga dan selamatkanlah aku dari Fir’aun dan kesalahannya. Selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.’ ¹² [Allah memberikan contoh lain dalam kisah] Maryam, putri ‘Imran, yang menjaga kesuciannya dan Kami meniupkan roh Kami ke dalam rahimnya; dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan Kitab-Kitab-Nya, dan dia termasuk orang-orang yang taat.

67. Kerajaan AL-MULK

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Maha Suci Allah yang menguasai kerajaan: Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu; ² Dia menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, dan mengetahui siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. ³ Dia menciptakan tujuh langit satu di atas yang lain berlapis-lapis. Kamu tidak akan menemukan cacat apapun dalam ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Kemudian lihat sekali lagi: dapatkah kamu melihat kekurangannya? ⁴ Kemudian lihat lagi dan lagi. Niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu dalam keadaan bingung dan lelah.

⁵ Kami menghiasi langit yang paling bawah dengan pelita, dan Kami menjadikannya untuk mengusir setan. Bagi mereka telah Kami sediakan azab neraka yang menyala-nyala. ⁶ Orang-orang yang ingkar kepada Tuhannya akan mendapat azab neraka: itulah seburuk-buruk tempat kembali. ⁷ Ketika mereka dilemparkan ke dalamnya, mereka akan mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menyala, ⁸ seolah-olah hampir meledak karena marah. Setiap kali sekumpulan dilemparkan ke dalamnya, penjaganya akan bertanya kepada mereka, 'Apakah belum pernah ada seorang pemberi peringatan yang datang kepadamu?' ⁹ Mereka akan berkata, 'Tentu saja, seorang pemberi peringatan telah datang kepada kami, tetapi kami mendustakannya dan kami berkata, "Allah tidak menurunkan apa pun; Kamu berada di dalam kesesatan yang besar".' ¹⁰ Mereka akan berkata, 'Jika kami mendengarkan atau

memikirkan, tentulah kami tidak berada di antara penghuni neraka,'¹¹ dan dengan demikian mereka mengakui dosa mereka; jauhlah dari rahmat Allah bagi para penghuni neraka.

¹² Adapun orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya yang gaib, maka baginya ampunan dan pahala yang besar. ¹³ Apakah kamu berbicara secara rahasia atau keras, Dia Maha Mengetahui segala isi hati. ¹⁴ Bagaimana mungkin Dia yang menciptakan tidak mengetahui ciptaan-Nya sendiri, padahal Dialah yang Maha Halus dalam kebijaksanaan-Nya dan Maha Mengetahui?

¹⁵ Dialah yang menundukkan bumi bagimu, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah rezekinya. Kepada-Nya kamu semua akan dibangkitkan. ¹⁶ Apakah kamu merasa aman bahwa Dia yang di langit tidak akan membuat kamu ditelan bumi ketika ia tiba-tiba mulai berguncang? ¹⁷ Apakah kamu merasa aman bahwa Dia yang di langit tidak akan mengirimkan badai berbatu kepada kamu, sehingga kamu kelak kamu akan mengetahui betapa [benarnya] peringatan-Ku itu? ¹⁸ Orang-orang yang mendahului mereka telah mendustakan [kebenaran]: maka betapa hebatnya kemurkaan-Ku terhadap mereka.

¹⁹ Tidakkah mereka melihat burung-burung yang mengepakkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menopang mereka kecuali Yang Maha Pengasih. Sesungguhnya, Dia Maha Melihat segala sesuatu. ²⁰ Siapakah yang akan membelamu sebagai bala tentaramu selain Allah Yang Maha Pengasih? Orang-orang kafir itu hanyalah dalam keadaan tertipu. ²¹ Siapakah yang dapat memberimu rezeki, jika Dia menahan rezeki-Nya? Bahkan mereka terus menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri dari kebenaran.

²² Apakah orang yang merangkak dengan wajah telungkup lebih mendapat petunjuk, ataukah orang yang berjalan tegap di

atas jalan yang lurus? ²³ Katakanlah, ‘Dialah yang menciptakan kamu, dan menjadikan bagimu telinga, mata, dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.’ ²⁴ Katakanlah, ‘Dialah yang telah menjadikan kamu berkembang biak di bumi; dan kepada-Nyalah kamu semua akan dikumpulkan [pada hari kiamat].’

²⁵ Mereka bertanya, ‘Kapan janji ini akan digenapi, jika kamu orang yang benar?’ ²⁶ Katakanlah, ‘Hanya Allah yang mengetahui hal itu; dan aku hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan.’ ²⁷ Tetapi ketika mereka melihatnya semakin dekat, wajah orang-orang kafir itu akan menjadi muram dan mereka akan diberi tahu, ‘Inilah yang dahulu kamu minta.’

²⁸ Katakanlah, ‘Pernahkah kamu berpikir: jika Allah membinasakan aku dan orang-orang yang bersamaku, atau memberi rahmat kepada kami, lalu siapakah yang akan melindungi orang-orang kafir dari azab yang pedih?’

²⁹ Katakanlah, ‘Dialah Yang Maha Pengasih: kami beriman kepada-Nya dan kami bertawakkal kepada-Nya. Kelak kamu akan mengetahui siapa yang berada dalam kesesatan yang nyata.’

³⁰ Katakanlah, ‘Pernahkah kamu mempertimbangkan jika sumber airmu menjadi kering, maka siapa yang akan membawakan kamu air yang mengalir?’

68. Pena

AL-QALAM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ *Nun*

Demi pena, dan semua yang mereka tuliskan! ² Dengan karunia Tuhanmu, engkau bukanlah orang gila. ³ Sesungguhnya, engkau akan mendapatkan pahala yang tidak ada habisnya. ⁴ Karena kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur. ⁵ Kelak engkau akan melihat, seperti juga mereka, ⁶ siapa di antara kamu yang gila. ⁷ Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat di tengah jalan, dan siapa yang tetap berada di jalan yang benar.

⁸ Jangan engkau patuhi orang-orang yang mendustakan kebenaran. ⁹ Mereka menginginkan agar engkau bersikap lunak kepada mereka dan kemudian mereka akan membalasnya. ¹⁰ Jangan engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah dan suka menghina, ¹¹ atau orang yang suka mencela atau orang yang menyebarkan fitnah, ¹² atau kepada orang yang menghalangi jalan kebaikan, yang melampaui batas, dan banyak dosa, ¹³ yang bertabiat kasar dan di samping semua itu, terkenal kejahatannya; ¹⁴ hanya karena dia memiliki kekayaan dan banyak anak, ¹⁵ ketika ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, dia berkata, 'Ini hanya dongeng orang-orang terdahulu.' ¹⁶ Kelak Kami akan beri tanda pada hidungnya.

¹⁷ Kami telah menguji mereka sebagaimana kami telah menguji pemilik-pemilik kebun yang bersumpah untuk memanen semua buahnya keesokan paginya, ¹⁸ tetapi mereka tidak menysisihkan[dengan jika Allah menghendaki]. ¹⁹ Musibah dari Tuhanmu menimpa kebun itu ketika mereka sedang tidur.

²⁰ Dan pada pagi hari kebun itu terbentang seolah-olah sudah dipanen, menjadi tanah tandus. ²¹ Maka mereka berseru satu sama lain saat fajar menyingsing, ²² sambil berkata, ‘Cepatlah tiba di kebunmu, jika kamu ingin mengumpulkan semua buahmu.’ ²³ Jadi mereka pergi, sambil berbisik satu sama lain, ²⁴ ‘Pastikan untuk menghentikan orang miskin memasuki kebunmu hari ini.’ ²⁵ Mereka berangkat pagi-pagi sekali, mengira mereka mampu untuk mencegahnya. ²⁶ Tetapi ketika mereka melihatnya, mereka berkata, ‘Kita ini benar-benar orang-orang yang sesat. ²⁷ Sungguh, kita benar-benar tidak memperoleh apapun!’ ²⁸ Berkatalah orang yang paling bijak di antara mereka, ‘Bukankah aku telah mengatakan kepadamu untuk bertasbih kepada Allah?’ ²⁹ Mereka berkata, ‘Maha Suci Allah, Tuhan kami. Kami adalah orang-orang yang zalim.’ ³⁰ Kemudian mereka saling berhadapan dan saling menyalahkan. ³¹ Mereka berkata, ‘Celakalah kita, kita orang-orang yang melampaui batas. ³² Semoga Tuhan kita akan memberi kita kebun yang lebih baik sebagai gantinya; kita berpaling kepada-Nya.’ ³³ Begitulah azab mereka, [dalam kehidupan ini]. Tetapi azab akhirat jauh lebih berat, sekiranya mereka mengetahui!

³⁴ Orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya akan diganjar dengan surga yang penuh kenikmatan. ³⁵ Haruskah Kami memperlakukan orang-orang islam seperti orang-orang yang berdosa? ³⁶ Mengapa kamu berbuat demikian? Betapa buruknya kamu menilai! ³⁷ Apakah kamu memiliki Kitab Suci yang memberi tahu kamu ³⁸ bahwa kamu akan diberikan apa pun yang kamu pilih? ³⁹ Atau apakah kamu memiliki sumpah Kami yang mengikat kami sampai Hari Kebangkitan, bahwa kamu akan memiliki apa pun yang kamu putuskan sendiri? ⁴⁰ Tanyakanlah kepada mereka, siapakah di antara mereka yang

akan menjamin itu! ⁴¹ Atau apakah mereka memiliki sekutu-sekutu yang lain [selain Allah]? Kalau begitu hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutu mereka yang lain, jika apa yang mereka katakan itu benar.

⁴² Pada hari ketika kebenaran disingkapkan, mereka diseru untuk bersujud, tetapi mereka tidak akan mampu melakukannya.

⁴³ Mata mereka akan ditundukkan dan mereka akan diliputi kehinaan; mereka diseru untuk bersujud ketika mereka aman dan sehat [tetapi mereka tidak taat]. ⁴⁴ Jadi serahkanlah kepada-Ku urusan mereka yang mendustakan perkataan ini. Kami akan memimpin mereka selangkah demi selangkah menuju kehancuran mereka, dari arah yang tidak mereka ketahui.

⁴⁵ Aku memberi mereka kelonggaran, sungguh rencana-Ku sangat teguh.

⁴⁶ Apakah engkau menuntut imbalan sehingga mereka dibebani dengan hutang? ⁴⁷ Apakah yang gaib ada dalam genggamannya mereka lalu mereka menuliskannya? ⁴⁸ Bersabarlah engkau menunggu keputusan Tuhanmu; janganlah kamu seperti orang yang ditelan ikan paus, dia berdoa dengan hati sedih. ⁴⁹ Sekiranya nikmat dari Tuhannya tidak dianugerahkan kepadanya, dia pasti telah dibuang ke pantai yang sunyi dalam keadaan tercela.

⁵⁰ Tetapi Tuhannya memilihnya dan menjadikannya salah satu dari orang-orang yang saleh. ⁵¹ Ketika orang-orang kafir mendengar nasihat[Al-Qur'an], mereka hampir membuat kamu tergelincir dengan pandangan jahat mereka; dan mereka berkata, 'Dia itu benar-benar gila.' ⁵² Namun itu murni peringatan bagi seluruh umat manusia.

69. Saat Yang Tak Terelakkan

AL-HAQQAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Saat yang Tak Terelakkan! ² Apakah Saat yang Tak Terelakkan itu? ³ Dan tahukah kamu apa itu Saat yang Tak Terelakkan? ⁴ Kaum Samud dan ‘Ad menyangkal bahwa bencana itu akan menimpa mereka: ⁵ Kaum Samud dibinasakan dengan badai guntur dan kilat yang dahsyat; ⁶ dan kaum ‘Ad dibinasakan dengan angin topan yang dahsyat ⁷ yang ditimpakan Allah terhadap mereka selama tujuh malam delapan hari tanpa henti, sehingga kamu dapat melihat kaum itu bergelimpangan seperti batang-batang pohon kurma yang telah tumbang. ⁸ Apakah kamu melihat yang tersisa dari mereka sekarang? ⁹ Fir’aun dan orang-orang sebelum dia dan penduduk negeri-negeri yang dijungkirbalikkan karena kesalahan yang besar. ¹⁰ Mereka mendurhakai utusan Tuhan mereka, lalu Dia menyiksa mereka dengan siksaan yang terus-menerus. ¹¹ Tetapi Kami mengangkat kamu ke dalam bahtera kapal, ketika air naik tinggi, ¹² agar Kami menjadikannya sebagai peringatan bagimu dan agar telinga yang mau mendengar dapat memperhatikan.

¹³ Ketika sangkakala ditiup sekali tiup, ¹⁴ bumi dan gunung-gunung terangkat dan kemudian dibenturkan dengan satu benturan, ¹⁵ pada hari itu Peristiwa Besar akan terjadi. ¹⁶ Dan langit akan terbelah, karena pada hari itu langit menjadi sangat rapuh. ¹⁷ Para malaikat berada di sisi-sisinya dan pada hari itu, delapan [malaikat] akan menjunjung singgasana Tuhanmu di

atas mereka. ¹⁸ Pada hari itu kamu akan dibawa ke pengadilan dan tidak ada rahasiamu yang tersembunyi.^a

¹⁹ Adapun orang yang diberikan catatannya di tangan kanannya akan berkata, 'Ini catatanku, bacalah. ²⁰ Sesungguhnya, aku tahu bahwa aku harus memenuhi perhitunganku,' ²¹ sehingga dia hidup dalam kebahagiaan ²² di surga yang tinggi, ²³ dengan buah-buahan yang mudah dijangkau. ²⁴ Kami akan berkata kepadanya, 'Makan dan minumlah dengan nikmat sebagai imbalan atas perbuatan baik yang kamu lakukan di masa lalu.' ²⁵ Tetapi dia yang diberikan catatannya di tangan kirinya akan berkata, 'Sekiranya Catatanku tidak pernah diberikan kepadaku ²⁶ dan aku tidak mengetahui bagaimana perhitunganku. ²⁷ Betapa aku berharap kematianku telah mengakhiri segalanya. ²⁸ Kekayaanku tidak berguna bagiku. ²⁹ Kekuasaanku telah hilang dariku.' ³⁰ Tangkap dan belenggu dia, ³¹ dan masukkanlah dia ke dalam api neraka. ³² Kemudian ikat dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta: ³³ karena dia tidak beriman kepada Tuhan Yang Maha Besar, ³⁴ dia juga tidak mendorong untuk memberi makan orang miskin, ³⁵ jadi hari ini dia tidak memiliki teman di sini, ³⁶ dan satu-satunya makanan yang dia miliki adalah kotoran ³⁷ yang tidak akan dimakan oleh siapa pun kecuali orang-orang berdosa.

³⁸ Tetapi tidak, aku bersumpah demi apa yang kamu lihat ³⁹ dan juga demi apa yang tidak dapat kamu lihat: ⁴⁰ sesungguhnya, ini adalah wahyu yang dibawa oleh seorang Rasul yang mulia,

a Dunia saat ini telah dibuat dengan maksud untuk menguji manusia. Ketika waktu pengujian berakhir, dunia ini akan dihancurkan dan dunia baru akan dibuat untuk memenuhi persyaratan baru. Keagungan Tuhan pada saat ini menampakkannya secara tidak langsung, namun pada saat itu keagungan Tuhan akan nyata secara langsung.

⁴¹ itu bukan perkataan seorang penyair—sedikit sekali kamu beriman kepadanya!—⁴² Juga bukan perkataan tukang tenung—sedikit sekali kamu mengambil pelajaran darinya! ⁴³ Ini adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan Semesta Alam: ⁴⁴ sekiranya dia membuat kebohongan tentang Kami, ⁴⁵ Kami pasti akan menangkapnya pada tangan kanannya ⁴⁶ dan Kami potong urat nadinya, ⁴⁷ dan tidak ada satu pun dari kamu yang bisa menahan Kami darinya. ⁴⁸ Dan sesungguhnya itu adalah peringatan bagi orang-orang yang bertakwa. ⁴⁹ Kami tahu betul bahwa ada di antara kamu yang mendustakan ayat-ayat Kami—⁵⁰ itu akan menjadi sumber penyesalan yang pahit bagi orang-orang kafir—⁵¹ itu adalah kebenaran yang tak terbantahkan. ⁵² Maka bertasbihlah dengan nama Tuhanmu, Yang Maha Agung.

70. Tangga Naik

AL-MA'ARIJ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Seseorang yang ragu pernah menuntut agar azab segera dijatuhkan, ² kepada orang-orang kafir. Tidak ada kekuatan apa pun yang dapat menghalangi Allah ³ untuk mengazab mereka. Dia adalah Allah yang memiliki Tangga yang Menanjak, ⁴ yang dengannya para malaikat dan Jibril naik kepada-Nya dalam satu Hari yang setara dengan lima puluh ribu tahun. ⁵ Oleh karena itu, [wahai orang-orang beriman] bersabarlah engkau dengan kesabaran yang baik. ⁶ Mereka melihatnya [Hari Pembalasan] masih jauh, ⁷ tetapi Kami melihatnya sudah dekat. ⁸ Pada hari itu langit akan menjadi seperti cairan tembaga, ⁹ dan gunung-gunung akan menjadi seperti bulu-bulu, ¹⁰ dan tidak ada teman

yang akan bertanya tentang temannya,¹¹ meskipun mereka akan saling berhadapan. Orang yang berdosa akan dengan senang hati menebus dirinya dari azab hari itu dengan mengorbankan anak-anaknya sendiri,¹² istrinya, saudaranya,¹³ dan kerabatnya yang memberinya perlindungan,¹⁴ dan semua orang di bumi, jika itu bisa menyelamatkannya.

¹⁵ Tapi tidak! Ada kobaran api neraka yang bergejolak¹⁶ yang mengelupaskan kulitnya,¹⁷ dan itu akan menelan semua orang yang berpaling [dari iman yang benar] dan berpaling [dari kebenaran],¹⁸ dan orang mengumpulkan kekayaan lalu menimbunnya.¹⁹ Sungguh, manusia diciptakan bersifat suka mengeluh:²⁰ ketika kemalangan menyentuhnya, dia mulai berkeluh kesah,²¹ dan setiap kali keberuntungan datang kepadanya, dia menjadi kikir.²² Tetapi tidak demikian halnya dengan orang-orang yang melaksanakan sholat²³ yang teguh dalam sholatnya;²⁴ mereka yang memberikan bagian tertentu dari kekayaan mereka²⁵ kepada mereka yang meminta [bantuan] dan orang miskin;²⁶ dan orang-orang yang mempercayai hari kiamat²⁷ dan yang takut akan azab Tuhan mereka;²⁸ karena tidak ada seorang pun yang merasa aman dari azab Tuhan mereka;²⁹ dan orang-orang yang menjaga kesucian mereka³⁰ kecuali dari pasangan mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki secara sah [melalui pernikahan], sesungguhnya mereka tidak tercela—³¹ tetapi barang siapa mencari di luar itu, mereka itulah orang-orang yang melampaui batas³² dan orang-orang yang setia pada amanat dan janjinya;³³ dan mereka yang berpegang teguh pada kesaksian mereka³⁴ dan teguh dalam sholat-sholat mereka.³⁵ Mereka akan dimuliakan di dalam surga kenikmatan.

³⁶ Tetapi ada apa dengan orang-orang kafir, sehingga mereka

datang dengan tergesa-gesa kepadamu ³⁷ dari kanan dan dari kiri, dengan berkelompok-kelompok? ³⁸ Apakah masing-masing dari mereka bercita-cita untuk masuk ke dalam surga yang penuh kenikmatan? ³⁹ Tentu saja tidak! Mereka lebih mengetahui dari apa Kami ciptakan mereka.

⁴⁰ Tapi tidak! Aku bersumpah demi Tuhan yang mengatur Timur dan Barat, bahwa Kami memiliki kekuatan ⁴¹ untuk menggantikan mereka dengan kaum lain yang lebih baik dari mereka: tidak ada yang dapat mencegah Kami melakukan ini, ⁴² maka biarkanlah mereka memanjakan diri dengan omong kosong yang sia-sia dan menghibur diri mereka sendiri, sampai mereka menghadapi Hari yang telah dijanjikan kepada mereka, ⁴³ hari ketika mereka akan keluar dari kubur mereka dengan tergesa-gesa, seolah-olah mereka sedang berlomba menuju suatu tujuan, ⁴⁴ dengan pandangan tertunduk ke bawah diliputi kehinaan; demikianlah hari yang dijanjikan kepada mereka.

71. Nuh

NUH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Kami mengutus Nuh kepada kaumnya, dengan mengatakan, ‘Peringatkanlah kaummu sebelum datang kepada mereka azab yang pedih.’ ² [Nuh] berkata, ‘Wahai kaumku! Aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan kepadamu, ³ bahwa kamu harus menyembah Allah [saja] dan bertakwalah kepada-Nya. Taatlah kepadaku. ⁴ Dia akan mengampuni dosadodamu dan memberikan penanggungan kepadamu sampai waktu yang ditentukan. Ketika waktu yang ditentukan Allah telah tiba,

itu tidak dapat ditunda, jika kamu mengetahui’⁵ Dia berkata, ‘Ya Tuhanku! Aku telah menyeru kaumku siang dan malam⁶ tetapi seruanmu hanya menambah keengganan mereka.⁷ Setiap kali aku menyeru mereka, agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan jari-jari mereka ke dalam telinga mereka, dan menutupi diri mereka dengan pakaian mereka, mereka tetap ingkar dan sangat menyombongkan diri.⁸ Kemudian aku menyeru mereka secara terang-terangan,⁹ kemudian aku menyeru mereka secara terbuka dan dengan diam-diam.’¹⁰ Lalu aku berkata, ‘Mintalah ampunan kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah yang Maha Pengampun.¹¹ Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit untukmu,¹² menambah kekayaanmu dan anak-anakmu; dan memberimu kebun serta sungai-sungai.¹³ Ada apa dengan kamu sehingga kamu menyangkal kebesaran Allah,¹⁴ ketika Dia telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian?¹⁵ Tidakkah kamu perhatikan, bagaimana Allah menciptakan tujuh langit itu berlapis-lapis,¹⁶ menjadikan bulan bercahaya, dan menjadikan matahari sebagai pelita,¹⁷ bagaimana Allah menciptakan kamu dari tanah dan menumbuhkan kamu,¹⁸ bagaimana Dia kemudian akan mengembalikan kamu ke sana dan mengeluarkan kamu lagi,¹⁹ bagaimana Allah telah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan²⁰ agar kamu dapat berjalan di sepanjang jalan yang luas?’

²¹ Nuh memohon, ‘Ya Tuhan, mereka telah mendurhakai aku, dan mengikuti orang-orang yang kekayaan dan anak-anaknya hanya menambah kehancuran mereka;²² dan mereka telah membuat tipu daya yang besar,²³ dan mereka berkata [kepada pengikut mereka], “Jangan pernah meninggalkan dewa-dewamu: jangan pula kamu meninggalkan Wadd, Suwa’, Yaghus, Ya’uq atau Nasr!”²⁴ Mereka telah menyesatkan banyak orang; maka

tuntunlah orang-orang yang zalim itu kepada kesesatan yang lebih jauh.’²⁵ Mereka ditenggelamkan dan dikirim ke neraka karena kesalahan mereka; mereka tidak menemukan seorang pun untuk menolong mereka selain Allah.

²⁶ Nuh berdoa, ‘Ya Tuhanku! Janganlah engkau tinggalkan di atas bumi seorang pun di antara orang-orang kafir itu—²⁷ jika Engkau biarkan mereka tinggal, mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan apa-apa selain orang-orang yang jahat dan mendustakan kebenaran—²⁸ Ya Tuhan! Ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan setiap mukmin yang memasuki rumahku, dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan; dan janganlah Engkau tambahkan kepada orang-orang yang zalim itu selain kehancuran.’

72. Jin

AL-JINN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Katakanlah, ‘Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekelompok jin telah mendengarkan [Al-Qur’an] dan mereka berkata, “Kami telah mendengar bacaan yang sangat menakjubkan, ² yang memberi petunjuk kepada jalan yang benar; lalu kami beriman kepadanya dan kami tidak akan menyekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami—³ dan Maha Tinggi keagungan Tuhan kami—Dia tidak beristri dan tidak beranak. ⁴ Dan [sekarang kita tahu] bahwa orang-orang bodoh di antara kami telah mengatakan perkataan yang melampaui batas tentang Allah. ⁵ Kami mengira bahwa manusia dan jin tidak akan pernah berdusta terhadap

Allah. ⁶ Ada beberapa orang yang mencari perlindungan kepada jin, tetapi itu hanya meningkatkan keangkuhan mereka. ⁷ Mereka mengira, seperti kamu, bahwa Allah tidak akan pernah membangkitkan siapapun dari kematian. ⁸ Kami telah berusaha mengetahui rahasia langit, tetapi ternyata langit itu dipenuhi dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api—⁹ kami dahulu mengambil posisi untuk mendengarkan, tetapi siapa pun yang mendengarkan pasti akan menjumpai panah-panah api yang menyala-nyala mengintai—¹⁰ kami tidak tahu apakah ini pertanda buruk bagi orang-orang yang berdiam di bumi atau apakah Tuhan hendak memberi petunjuk kepada mereka. ¹¹ Beberapa dari kami ada yang saleh, sementara yang lain tidak; kami menempuh jalan yang berbeda-beda. ¹² Kami telah menyadari bahwa kami tidak akan pernah dapat menggagalkan Tuhan di bumi dan bahwa kami tidak akan pernah dapat lari melepaskan diri dari-Nya. ¹³ Ketika kami mendengar seruan petunjuk, kami beriman kepadanya. Barang siapa beriman kepada Tuhannya, ia tidak perlu takut rugi atau ketidakadilan. ¹⁴ Beberapa dari kami ada yang taat sementara yang lain menyimpang dari kebenaran; barang siapa taat, maka mereka itu telah memilih jalan yang lurus, ¹⁵ adapun orang-orang yang zalim akan menjadi bahan bakar bagi neraka.”

¹⁶ Jika mereka tetap mengikuti jalan yang lurus, pasti Kami berikan kepada mereka hujan yang cukup, ¹⁷ agar Kami menguji mereka dengannya, barang siapa yang berpaling dari mengingat Tuhannya, niscaya akan disiksa dengan azab yang keras. ¹⁸ Masjid-masjid itu untuk beribadah kepada Allah—jadi jangan menyembah apa pun selain Allah—¹⁹ ketika hamba Allah berdiri menyembah-Nya, mereka berdesak-desakan dengannya dalam jumlah besar, hampir mencekiknya. ²⁰ Katakanlah, ‘Aku hanya

menyembah Tuhanku dan aku tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu yang lain.’²¹ Katakanlah, ‘Bukan wewenangku untuk menyakitimu atau mendatangkan kebaikan?’²² Katakanlah, ‘Sesungguhnya tidak ada seorang pun yang dapat melindungi aku dari Allah, dan aku tidak dapat menemukan tempat perlindungan selain Dia.’²³ Tugasku hanyalah menyampaikan apa yang aku terima dari Allah dan risalah-Nya.’ Barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, dia akan mendapat api neraka, di dalamnya mereka kekal selama-lamanya.

²⁴ Ketika mereka dihadapkan pada apa yang telah dijanjikan, mereka akan menyadari siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit jumlahnya.²⁵ Katakanlah, ‘Aku tidak tahu apakah yang dijanjikan kepadamu itu sudah dekat, atau apakah Tuhanku telah menetapkannya masih lama.’²⁶ Hanya Dia yang mengetahui yang gaib. Dia tidak mengungkapkan tentang yang gaib kepada siapa pun,²⁷ kecuali kepada rasul yang telah Dia pilih. Dia mengadakan penjaga-penjaga yang berjalan di depan dan di belakangnya,²⁸ agar Dia mengetahui bahwa para rasul telah menyampaikan risalah Tuhan mereka. Dia meliputi semua yang ada pada mereka dan Dia menghitung segala sesuatu.

73. Orang Yang Berselimut

AL-MUZZAMMIL

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai orang yang berselimut, ² berdirilah untuk sholat sepanjang malam. ³ Mungkin setengah malam atau kurang sedikit dari itu ⁴ atau lebih dari itu, tetapi bacalah Al-Qur’an

dengan perlahan dan jelas. ⁵ Karena Kami akan mengirimkan pesan yang sangat berat kepadamu.

⁶ Sesungguhnya bangun malam [untuk beribadah] itu adalah cara yang paling ampuh untuk menundukkan diri dan paling berkesan untuk bacaan[doa]. ⁷ Kamu memiliki pekerjaan yang berkepanjangan di siang hari [dengan pekerjaan Dakwah]. ⁸ Ingatlah nama Tuhanmu, dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati. ⁹ Dia adalah Tuhan timur dan barat, tidak ada Tuhan selain Dia, maka jadikanlah Dia sebagai Penjagamu. ¹⁰ Bersabarlah dengan apa yang mereka katakan, dan abaikan mereka dengan cara yang baik. ¹¹ Serahkan pada-Ku untuk berurusan dengan orang-orang yang mendustakan, yang menjalani kehidupan yang nyaman, dan bertahanlah dengan mereka sedikit lebih lama. ¹² Kami telah menyimpan bagi mereka belunggu-belunggu yang berat dan api neraka yang menyala-nyala, ¹³ dan makanan yang mencekik dan azab yang pedih ¹⁴ pada Hari bumi dan gunung-gunung akan berguncang dan gunung-gunung runtuh menjadi onggokan pasir yang bergeser.

¹⁵ Kami telah mengutus seorang Rasul yang menjadi saksi atas kamu, sebagaimana Kami telah mengutus seorang rasul kepada Fir'aun sebelum kamu. ¹⁶ Tetapi Fir'aun mendurhakai rasul itu, maka Kami siksa dia dengan siksaan yang kuat dan berat. ¹⁷ Jika kamu tetap kafir, bagaimana kamu bisa lolos dari hari yang membuat rambut anak-anak beruban. ¹⁸ Hari ketika langit terbelah dan janji Allah pasti terlaksana. ¹⁹ Ini, tentu saja, adalah peringatan. Maka barang siapa menghendaki, niscaya dia mengambil jalan yang lurus menuju Tuhannya.

²⁰ Tuhanmu mengetahui bahwa engkau berdiri shalat hampir dua pertiga malam, atau setengahnya dan kadang-kadang

sepertiganya, seperti yang dilakukan orang lain di antara pengikutmu. Allah menentukan ukuran malam dan siang. Dia tahu bahwa kamu tidak akan mampu melakukannya, maka Dia memberi keringanan kepadamu. Bacalah kemudian, sebanyak Al- Qur'an yang mudah bagi kamu. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang mungkin sakit dan yang lain akan bepergian ke seluruh negeri mencari karunia Allah, dan ada juga yang berperang di jalan Allah. Maka bacalah, sebanyak yang kamu mampu, dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan berikan pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Untuk perbuatan baik apa pun yang kamu perbuat untuk dirimu sendiri, kamu akan memperolehnya di sisi Allah. Itu yang paling baik dan paling besar pahala dari-Nya. Mohonlah ampunan kepada Allah, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.

74. Berselimut Dengan Jubahnya

AL-MUDDATSTSIR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Wahai kamu orang yang berselimut jubahmu, ² bangkit dan berilah peringatan! ³ Agungkanlah Tuhanmu; ⁴ bersihkanlah pakaianmu; ⁵ hindarilah segala yang keji; ⁶ jangan memberikan bantuan dengan harapan menerima lebih banyak sebagai balasannya; ⁷ dan karena Tuhanmu, bersabarlah.

⁸ Ketika Sangkakala ditiup, ⁹ hari itu akan menjadi hari yang berat dan menyusahkan. ¹⁰ Tidaklah mudah bagi orang-orang kafir. ¹¹ Tinggalkan Aku sendiri [untuk berurusan] dengan orang yang telah Aku ciptakan sendiri, ¹² dan kepadanya Aku telah memberikan kekayaan yang berlimpah, ¹³ dan anak-anak untuk

berada di sisinya, ¹⁴ dan yang telah Aku berikan kelapangan hidup seluas-luasnya, ¹⁵ namun, dia dengan rakus menginginkan agar aku memberinya lebih banyak lagi! ¹⁶ Sama sekali tidak! Dia menentang ayat-ayat Kami: ¹⁷ Aku akan memaksanya untuk menanggung pendakian menanjak yang menyakitkan!

¹⁸ Karena dia telah berpikir dan dia telah merencanakan—¹⁹ maka celakalah dia; bagaimana dia merencanakan! ²⁰ Sekali lagi, celakalah dia! Bagaimana dia menghitung! ²¹ Kemudian dia melihat sekeliling; ²² kemudian dia mengerutkan kening dan cemberut, ²³ dia berbalik dan menyombongkan diri ²⁴ dan berkata, ‘Ini tidak lain adalah sihir dari orang-orang yang terdahulu. ²⁵ Ini tidak lain adalah perkataan manusia yang fana!’

²⁶ Kelak Aku akan melemparkan dia ke neraka. ²⁷ Tahukah kamu apa neraka itu? ²⁸ Itu tidak memungkinkan siapa pun untuk hidup, dan juga tidak membiarkan siapa pun mati; ²⁹ itu menghanguskan kulit; ³⁰ ada sembilan belas [malaikat] yang bertanggung jawab atas itu—³¹ Kami telah menetapkan hanya malaikat untuk menjadi penjaga neraka. Kami telah menetapkan jumlah mereka hanya sebagai cobaan bagi orang-orang kafir, agar orang-orang yang diberi Kitab memperoleh kepastian, dan orang-orang yang beriman bertambah imannya—dan agar tidak pula orang-orang yang diberi Kitab maupun orang-orang mukmin memiliki keraguan, dan bahwa orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir mungkin bertanya, ‘Apa yang dikehendaki Allah dengan perumpamaan ini?’ Dengan cara ini, Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk siapa yang Dia kehendaki. Dan tidak ada yang mengetahui kekuatan Tuhanmu selain Dia sendiri. Ini hanyalah Peringatan bagi manusia.

³² Tidak, demi bulan! ³³ dan demi malam ketika ia berlalu.

³⁴ dan demi fajar yang menyingsing! ³⁵ Sesungguhnya, itu adalah salah satu hal yang paling buruk, ³⁶ itu adalah peringatan bagi manusia, ³⁷ yaitu bagi siapa di antara kamu, yang ingin maju atau mundur. ³⁸ Setiap orang bertanggung jawab terhadap perbuatannya sendiri, ³⁹ kecuali golongan kanan ⁴⁰ yang berada di surga, mereka akan saling menanyakan ⁴¹ tentang orang-orang berdosa. ⁴² ‘Apa yang telah membawamu ke dalam Api Neraka?’ ⁴³ dan mereka akan menjawab, ‘Kami tidak termasuk orang-orang yang melaksanakan sholat; ⁴⁴ dan kami tidak memberi makan orang miskin; ⁴⁵ kami terlibat dalam perbincaraan yang sia-sia bersama dengan orang-orang yang terlibat di dalamnya; ⁴⁶ dan kami mendustakan Hari Pembalasan ⁴⁷ sampai datang kepada kami yang Tak Terelakkan [kematian].’ ⁴⁸ Maka syafaat tidak akan berguna lagi bagi mereka.

⁴⁹ Lalu apa yang salah dengan mereka sehingga mereka berpaling dari peringatan, ⁵⁰ seakan-akan mereka keledai yang ketakutan ⁵¹ melarikan diri dari singa? ⁵² Sungguh, setiap orang dari mereka bahkan ingin agar lembaran-lembaran ayat dibentangkan di hadapan mereka—⁵³ Tidak! Mereka tidak takut pada akhirat—⁵⁴ tetapi ini benar-benar suatu peringatan. ⁵⁵ Barang siapa menghendaki, tentu dia mengambil pelajaran: ⁵⁶ mereka hanya akan mengambil pelajaran jika Allah menghendaki: Dia adalah Tuhan yang patut kita bertakwa kepada-Nya: Tuhan yang berhak memberi ampun.

75. Hari Kiamat

AL-QIYAMAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi Hari Kebangkitan, ² dan demi jiwa yang menyesali diri sendiri! ³ Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak dapat [membangkitkannya dan] menyatukan tulang-tulanganya kembali? ⁴ Sungguh, Kami memiliki kekuatan untuk mengembalikan setiap ujung jari-jemarinya! ⁵ Namun manusia ingin menyangkal apa yang ada di depannya: ⁶ dia bertanya, ‘Kapanakah Hari Kebangkitan itu terjadi?’ ⁷ Tetapi [pada Hari itu], ketika pandangan mata terbelalak, ⁸ dan bulan terhalang, ⁹ lalu ketika matahari dan bulan disatukan, ¹⁰ pada Hari itu manusia akan bertanya, ‘Kemana aku dapat melarikan diri?’ ¹¹ Tetapi tidak ada tempat untuk berlindung: ¹² pada hari itu, hanya kepada Tuhanmu tempat kembali. ¹³ Pada hari itu, manusia akan diberitahu tentang semua yang telah dia kerjakan dan apa yang telah dia lalaikan. ¹⁴ Sungguh, manusia akan menjadi saksi terhadap dirinya sendiri, ¹⁵ terlepas dari semua alasan yang mungkin dia berikan.

¹⁶ [Wahai Nabi], jangan gerakkan lidahmu terlalu cepat dalam usahamu untuk mempelajari ayat-ayat ini: ¹⁷ Kami sendiri yang akan mengumpulkannya dan membacakannya. ¹⁸ Ketika Kami telah membacanya, ikutilah bacaannya dengan penuh perhatian; ¹⁹ dan kemudian, Kami akan menjelaskan artinya.

²⁰ Sesungguhnya bahkan kamu mencintai kehidupan dunia ²¹ dan mengabaikan akhirat. ²² Beberapa wajah akan bersinar pada hari itu, ²³ melihat ke arah Tuhan mereka; ²⁴ dan beberapa wajah pada hari itu akan muram, ²⁵ mereka takut

akan penderitaan yang hebat. ²⁶ Tetapi ketika [nyawa manusia] mencapai tenggorokan, ²⁷ dan ketika ditanya: ‘Dapatkah seorang penyihir menyelamatkannya sekarang?’; ²⁸ dan dia tahu bahwa inilah saatnya untuk berpisah; ²⁹ ketika kakinya disatukan [ketika penderitaan digabungkan dengan penderitaan]; ³⁰ pada hari itu dia akan digiring menuju Tuhanmu!

³¹ Karena dahulu dia tidak membenarkan dan tidak mau melaksanakan shalat, ³² tetapi justru dia mendustakan kebenaran dan berpaling! ³³ Kemudian dia pergi kepada keluarganya, dengan sombong. ³⁴ Celakalah kamu, [wahai manusia!], ya, celakalah kamu. ³⁵ Sekali lagi, celakalah kamu, [wahai manusia!], ya, celakalah kamu! ³⁶ Apakah manusia kemudian berpikir bahwa dia akan dibiarkan begitu saja, untuk pergi sesuka hati? ³⁷ Bukankah dia mulanya hanya setetes air mani, ³⁸ yang kemudian menjadi gumpalan seperti lintah; kemudian Allah membentuk dan menyempurnakannya, ³⁹ Dia menjadikan darinya dua jenis kelamin, laki-laki dan perempuan? ⁴⁰ Lalu apakah Dia tidak dapat menghidupkan kembali orang mati?

76. Manusia

AL-INSAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Apakah tidak ada waktu dari masa ketika manusia tidak layak disebut? ² Kami menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur agar Kami mengujinya; Kami memberinya pendengaran dan penglihatan; ³ Kami menunjukkan jalan kepadanya, apakah dia bersyukur atau kufur.

⁴ [Sekarang,] lihatlah, bagi orang-orang kafir, Kami telah

menyiapkan rantai, belunggu dan api neraka yang menyala-nyala, tetapi ⁵ orang-orang yang berbuat kebajikan akan minum dari gelas yang dicampur dengan kesejukan air kafur,^a ⁶ yaitu mata air yang darinya hamba-hamba Allah akan minum, mereka memancar di cabang-cabang. ⁷ Mereka menepati nazar mereka dan takut akan hari celaka yang azabnya akan menyebar jauh dan luas; ⁸ mereka memberikan makanan, meskipun mereka menyukainya, kepada orang miskin dan anak yatim dan tawanan, ⁹ sambil mengatakan, ‘Kami memberi kamu makan karena Allah saja, kami tidak meminta balasan atau terima kasih dari kamu. ¹⁰ Sungguh, kami takut akan Tuhan kami pada hari yang pedih.’ ¹¹ Oleh karena itu, Allah akan menjauhkan dari mereka kesengsaraan pada hari itu, dan memberikan kepada mereka keceriaan dan kegembiraan, ¹² dan pahala mereka karena kesabaran adalah surga dan sutra [pakaian]. ¹³ Mereka bersandar di atas dipan, mereka tidak akan menemukan di dalamnya panas terik matahari, atau dingin yang menggigit, ¹⁴ cabang-cabang pohon yang teduh akan turun rendah di atas mereka, dan tangkai buahnya, akan menggantung di tempat yang paling mudah dijangkau. ¹⁵ Bejana-bejana perak dan piala-piala kristal bening akan diedarkan di antara mereka ¹⁶ dan piala-piala perak berkilauan yang telah diisi dengan takaran yang tepat, ¹⁷ dan mereka akan diberikan segelas minuman yang dibumbui dengan jahe, ¹⁸ dari sebuah mata air yang mengalir yang dinamakan Salsabil. ¹⁹ Mereka akan dikelilingi oleh para pemuda yang tidak akan menua—ketika kamu melihatnya, kamu akan mengira mereka seperti mutiara yang bertaburan—²⁰ ke mana pun kamu memandang, kamu akan melihat kebahagiaan dan kerajaan yang

a Kamper—herbal yang berbau manis.

besar: ²¹ mereka akan mengenakan pakaian hijau dari sutra halus dan sutera tebal. Mereka akan dihiasi dengan gelang perak. Dan Tuhan mereka akan memberi mereka minuman yang suci. ²² Ini adalah balasan untukmu. Segala usahamu diterima dan diakui.

²³ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an kepadamu secara bertahap. ²⁴ Maka tunggulah dengan sabar ketetapan Tuhanmu, dan janganlah engkau menyerah kepada siapa pun di antara mereka yang berdosa dan kafir; ²⁵ dan sebutlah nama Tuhanmu pagi dan petang; ²⁶ dan pada malam hari bersujudlah di hadapan-Nya, dan bertasbihlah kepada-Nya pada sebagian besar malam. ²⁷ Orang-orang itu [yang lalai dari Tuhan] bercita-cita untuk mendapatkan kehidupan dunia, dan melupakan Hari yang Berat. ²⁸ Kamilah yang menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, tetapi jika Kami menghendaki, Kami dapat menggantinya dengan yang lain serupa mereka. ²⁹ Ini adalah peringatan. Barang siapa menghendaki, hendaklah dia mengambil jalan yang benar menuju Tuhannya. ³⁰ Tetapi kamu tidak dapat menghendakinya kecuali Allah berkehendak [menunjukkan jalan itu kepadamu]—Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana—
³¹ Dia memasukkan siapa pun yang Dia kehendaki ke dalam rahmat-Nya dan telah menyiapkan azab yang pedih bagi orang-orang yang zalim.

77. Mereka Yang Diutus

AL-MURSALAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi angin yang berhembus dengan kencangnya, ² kemudian dihempaskan dengan kekuatan badai, ³ dan angin yang menyebarkan hujan, ⁴ dan memisahkan antara yang satu dengan yang lain, ⁵ dan mereka yang menyampaikan wahyu, ⁶ untuk memaafkan sebagian dan memperingatkan yang lain: ⁷ apa yang dijanjikan kepadamu akan digenapi.

⁸ Ketika bintang-bintang kehilangan cahayanya, ⁹ dan ketika langit terbelah, ¹⁰ dan ketika gunung-gunung runtuh menjadi debu ¹¹ dan ketika para rasul dikumpulkan pada waktu yang ditentukan—¹² untuk hari apa ini telah ditetapkan? ¹³ Untuk hari keputusan. ¹⁴ Tahukah kamu apa hari keputusan itu? ¹⁵ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran. ¹⁶ Bukankah Kami telah membinasakan bangsa-bangsa terdahulu? ¹⁷ Sekarang Kami akan susulkan orang-orang yang datang kemudian mengikuti mereka: ¹⁸ demikianlah Kami menangani orang-orang yang berdosa. ¹⁹ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran!

²⁰ Bukankah Kami telah menciptakan kamu dari cairan yang rendah, ²¹ kemudian menempatkannya di tempat penyimpanan yang aman [rahim], ²² untuk waktu yang ditentukan? ²³ Demikianlah Kami telah menetapkan tahap-tahap perkembangan dan kekuatan Kami untuk menentukan itu sungguh agung. ²⁴ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran! ²⁵ Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai tempat berkumpul, ²⁶ bagi yang masih hidup

dan yang sudah mati? ²⁷ Bukankah Kami telah menempatkan gunung-gunung yang tinggi di atasnya dan memberikan kepadamu air tawar untuk diminum? ²⁸ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran!

²⁹ Pergilah kamu kepada apa yang dahulu kamu dustakan.

³⁰ Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang: ³¹ yang tidak memberikan naungan, atau perlindungan dari api, ³² dan neraka itu menyemburkan bunga api sebesar menara ³³ dan seterang kawan unta kuning. ³⁴ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran! ³⁵ Pada hari itu mereka tidak dapat berkata-kata, ³⁶ dan mereka juga tidak diizinkan memberikan alasan. ³⁷ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran! ³⁸ Inilah hari keputusan. Kami telah mengumpulkan kamu semua bersama-sama dengan orang-orang sebelumnya. ³⁹ Jika sekarang kamu memiliki tipu daya apapun, gunakan itu untuk melawan Aku. ⁴⁰ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran!

⁴¹ Orang benar yang bertakwa akan berdiam di tengah-tengah naungan dan mata air yang sejuk, ⁴² dan akan mendapat buah-buah yang mereka inginkan; ⁴³ [Mereka akan diberitahu], 'Makan dan minumlah dengan senang hati sebagai balasan atas apa yang kamu kerjakan [dalam hidup]: ⁴⁴ demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.' ⁴⁵ [Tetapi] celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran! ⁴⁶ Makanlah [sepuasmu] dan nikmati hidupmu sebentar, wahai orang-orang yang tersesat dalam dosa. ⁴⁷ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan kebenaran! ⁴⁸ Ketika mereka diperintahkan untuk rukuk, mereka tidak rukuk. ⁴⁹ Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang

mendustakan kebenaran! ⁵⁰ Lalu, dalam ajaran apa, setelah ini, mereka akan beriman?

78. Berita Besar

AN-NABA'

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Apa yang mereka tanyakan satu sama lain? ² Tentang berita besar[hari kebangkitan] ³ yang dalam hal itu mereka berselisih! ⁴ Tetapi kelak mereka akan mengetahuinya. ⁵ Sungguh, mereka akan segera mengetahui kebenarannya! ⁶ Bukankah Kami telah membentangkan bumi sebagai hamparan, ⁷ dan meninggikan gunung-gunung sebagai pasak-pasak? ⁸ Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan, ⁹ dan menjadikan kamu istirahat dalam tidur, ¹⁰ dan malam sebagai penutup, ¹¹ dan menjadikan siang untuk mencari penghidupan. ¹² Kami telah membangun di atasmu tujuh langit yang kokoh, ¹³ dan Kami telah menempatkan di dalamnya pelita yang bercahaya. ¹⁴ Dari awan hujan Kami turunkan air yang melimpah ruah, ¹⁵ dengan air itu Kami keluarkan biji-bijian dan berbagai tumbuh-tumbuhan, ¹⁶ dan kebun-kebun yang ditumbuhi dedaunan. ¹⁷ Sesungguhnya, hari keputusan memiliki waktu yang telah ditentukan.

¹⁸ Pada hari itu ketika sangkakala ditiup, lalu kamu akan datang berbondong-bondong, ¹⁹ dan langit akan terbuka, dan menjadi gerbang, ²⁰ dan gunung-gunung akan dilenyapkan, seolah-olah itu adalah fatamorgana. ²¹ Sungguh, neraka menunggu, ²² yang menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas, ²³ di mana mereka akan tinggal dalam masa yang lama, ²⁴ dan di mana mereka tidak akan merasakan

kesejukan atau minuman apa pun ²⁵ kecuali air yang mendidih dan nanah—²⁶ sebagai pembalasan yang setimpal, ²⁷ mereka tidak pernah mengharapkan untuk dimintai pertanggungjawaban, ²⁸ dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami; ²⁹ tetapi Kami telah mencatat segala sesuatunya dalam sebuah Kitab. ³⁰ [Maka Kami akan mengatakan], ‘Rasakanlah, [buah perbuatan jahatmu,] Kami tidak akan memberimu apa-apa selain penderitaan yang semakin banyak!’

³¹ Adapun orang-orang yang bertakwa, mereka pasti akan mendapat kemenangan: ³² yaitu kebun-kebun dan kebun-kebun anggur mereka, ³³ dan gadis-gadis remaja yang sebaya, ³⁴ dan gelas-gelas yang penuh. ³⁵ Di sana mereka tidak akan mendengar pembicaraan yang sia-sia, atau kebohongan apa pun: ³⁶ semua ini akan menjadi balasan dan pemberian yang akan mencukupi mereka, dari Tuhanmu, ³⁷ Pemelihara langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya, Yang Maha Pengasih[dan] tidak ada yang akan memiliki kekuatan untuk mengangkat suara mereka kepada-Nya. ³⁸ Pada hari ketika roh dan para malaikat berdiri bersaf-saf, tidak ada yang akan berbicara, kecuali mereka yang diberi izin oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, dan dia hanya akan mengatakan apa yang benar. ³⁹ Hari itu pasti akan datang, maka barang siapa yang menghendaki, hendaklah dia menempuh jalan menuju kepada Tuhannya. ⁴⁰ Kami telah memperingatkan kamu tentang azab yang sudah dekat, pada hari ketika manusia akan [dengan jelas] melihat apa yang telah diperbuat kedua tangannya, dan ketika orang-orang kafir berkata, ‘Oh, alangkah baiknya seandainya dahulu aku jadi tanah!’

79. Yang Mencabut AN-NAZI'AT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi [angin] yang bertiup dengan kencang ² dan yang berhembus pelan, ³ dan demi [awan-awan] yang turun dengan tenang dan ⁴ demi yang tiba-tiba melampauinya, ⁵ dan demi mereka yang mengatur peristiwa. ⁶ Pada hari di mana goncangan yang hebat akan mengguncangkan [dunia], ⁷ diiringi oleh yang selanjutnya[ledakan], ⁸ hati akan berdenyut kencang, ⁹ sementara mata akan tertunduk. ¹⁰ Mereka berkata, ‘Apa? akankah kita dihidupkan kembali, ¹¹ bahkan setelah kita berubah menjadi tulang-tulang yang membusuk?’ ¹² dan mereka berkata, ‘Itu benar-benar merupakan kerugian.’ ¹³ Tetapi yang diperlukan hanyalah satu ledakan, ¹⁴ dan lihatlah! Mereka semua akan keluar di tempat terbuka.

¹⁵ Pernahkah kamu mendengar kisah Musa? ¹⁶ Tuhannya memanggilnya di lembah suci yaitu Lembah Tuwa: ¹⁷ [berkata], ‘Pergilah engkau kepada Fir’aun, dia telah melampaui semua batas, ¹⁸ dan katakanlah, “Maukah kamu memperbaiki dirimu? ¹⁹ Apakah kamu ingin aku membimbingmu kepada Tuhanmu, agar kamu takut kepada-Nya?”’ ²⁰ Musa menunjukkan kepadanya mukjizat yang besar, ²¹ tetapi dia mendustakan dan menolak [iman]. ²² Kemudian dia cepat-cepat berbalik. ²³ Dan dia memanggil semua orangnya, ²⁴ dan menyatakan, ‘Akulah Tuhanmu yang tertinggi,’ ²⁵ Maka Allah menghukumnya dan menjatuhkan azab kepadanya baik di akhirat maupun di dunia: ²⁶ sungguh pada yang demikian itu ada pelajaran bagi orang yang takut kepada Allah.

²⁷ [Wahai manusia!] Apakah penciptaan kamu lebih sulit ataukah langit yang telah Dia bangun, ²⁸ dengan meninggikan kubahnya dan membentuknya dengan sempurna, ²⁹ dan menjadikan malamnya gelap gulita dan memunculkan cahaya pada paginya, ³⁰ dan bumi yang Dia hamparkan, ³¹ setelah itu Dia mengeluarkan darinya mata air dan padang rumputnya, ³² dan menjadikan gunung-gunung itu kokoh: ³³ [semua ini] sebagai rezeki bagimu dan untuk hewan-hewan ternakmu?

³⁴ Ketika peristiwa besar yang luar biasa tiba, ³⁵ yaitu pada hari ketika manusia mengingat apa yang telah dia kerjakan ³⁶ dan Neraka ada untuk dilihat semua orang, ³⁷ maka adapun orang yang melampaui batas ³⁸ dan lebih menyukai kehidupan dunia, ³⁹ akan menemukan dirinya di neraka; ⁴⁰ tetapi orang yang takut untuk berdiri di hadapan Tuhannya dan menahan diri dari keinginan nafsunya, ⁴¹ akan tinggal di surga. ⁴² Mereka akan bertanya kepadamu [Nabi] tentang Hari Kiamat, dengan mengatakan, ‘Kapan akan terjadi?’, ⁴³ Untuk apa engkau perlu menyebutkannya? ⁴⁴ Hanya Tuhanmu yang mengetahui kapan datangnya; ⁴⁵ Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya. ⁴⁶ Pada hari ketika mereka melihatnya, mereka akan merasa seolah-olah mereka telah tinggal di dunia hanya pada waktu sore atau pagi hari.

80. Dia Mengerutkan Kening

‘ABASA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Dia mengerutkan kening dan berpaling ² ketika orang buta itu mendekatinya, ³ tahukah engkau bahwa dia mungkin ingin

menyucikan dirinya,⁴ atau mengambil pelajaran dan mengambil manfaat dari peringatan [Kami]?⁵ Adapun dia yang acuh tak acuh,⁶ engkau dengan penuh semangat memberi perhatian kepadanya—⁷ meskipun kamu tidak akan disalahkan jika dia tidak mau menyucikan dirinya—⁸ adapun tentang orang yang datang kepadamu, dengan penuh semangat⁹ dan dengan rasa takut kepada Allah¹⁰ engkau malah mengabaikannya.¹¹ Sungguh, [Al- Qur’an] ini adalah peringatan.¹² barang siapa menghendaki, dia akan memperhatikannya.¹³ Itu ditulis di dalam kitab-kitab yang dimuliakan,¹⁴ yang ditinggikan dan disucikan,¹⁵ oleh tangan para utusan¹⁶ yang mulia lagi suci.¹⁷ Celakalah manusia! Alangkah kufurnya dia!¹⁸ Dari [hal] apa Dia telah menciptakannya?¹⁹ Dari setetes mani! Dia menciptakannya dan membaginya,²⁰ Dia memudahkan jalannya.²¹ Kemudian Dia mematikannya lalu menguburkannya.²² Kemudian jika Dia menghendaki, Dia akan menghidupkannya kembali.²³ Namun manusia menolak untuk melakukan perintah-Nya.²⁴ Hendaklah manusia merenungkan makanan yang dia makan.²⁵ Kami membiarkan hujan turun dengan derasny²⁶ dan kemudian Kami belah bumi hingga terbelah.²⁷ Kami menumbuhkan biji-bijian darinya,²⁸ dan anggur dan sayur-sayuran,²⁹ dan pohon zaitun dan kurma³⁰ dan kebun-kebun yang rindang³¹ dan buah-buahan serta rerumputan³² sebagai bekal bagimu dan kesenangan bagi hewan-hewan ternakmu.

³³ Tetapi apabila suara yang memekakkan telinga dibunyikan,³⁴ pada hari itu manusia akan lari dari saudaranya sendiri,³⁵ ibunya, ayahnya,³⁶ istrinya dan anak-anaknya:³⁷ pada hari itu setiap orang di antara mereka mempunyai urusan yang menyibukkannya—³⁸ pada hari itu beberapa wajah akan berseri-seri,³⁹ tertawa, dan bergembira,⁴⁰ tetapi beberapa wajah akan

tertutup debu ⁴¹ dan tertutup dengan kegelapan: ⁴² mereka itulah orang-orang kafir yang terbenam dalam kesalahan.

81. Menggulung

AT-TAKWIR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Ketika matahari digulung, ² dan ketika bintang-bintang kehilangan cahayanya, ³ dan ketika gunung-gunung dipindahkan, ⁴ ketika unta-unta yang hamil sepuluh bulan dibiarkan tanpa perawatan, ⁵ dan ketika semua binatang liar dikumpulkan, ⁶ dan ketika lautan dipanaskan, ⁷ ketika roh-roh dibagi ke dalam kelas yang berbeda, ⁸ dan ketika bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya ⁹ untuk dosa apa dia dibunuh, ¹⁰ ketika catatan amal manusia dibuka, ¹¹ ketika langit dilenyapkan, ¹² dan ketika neraka dinyalakan, ¹³ ketika surga didekatkan: ¹⁴ [maka] setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

¹⁵ Aku bersumpah demi bintang-bintang yang surut, ¹⁶ planet-planet yang beredar dan terbenam, ¹⁷ dan demi malam apabila telah larut, ¹⁸ dan demi hembusan pertama pagi. ¹⁹ Sungguh, inilah firman yang dibawa oleh seorang utusan yang mulia, ²⁰ yang diberkahi dengan kekuatan dan memiliki kedudukan tinggi di sisi Allah yang memiliki ‘Arsy—²¹ yang di sana dia dipatuhi dan dipercaya. ²² Temanmu bukanlah orang gila: ²³ dia benar-benar melihat dia [malaikat] di ufuk yang terang. ²⁴ Dia bukanlah seorang yang enggan untuk menerangkan yang gaib. ²⁵ Ini juga bukan perkataan setan yang terkutuk. ²⁶ Maka kemanakah kamu akan pergi? ²⁷ Ini tidak lain adalah peringatan bagi seluruh umat manusia; ²⁸ yaitu bagi setiap orang di antara

kamu yang ingin menempuh jalan yang lurus. ²⁹ Tetapi kamu tidak dapat menghendaknya kecuali Allah, Tuhan Semesta Alam, menghendaknya [untuk menunjukkan kepadamu jalan itu].

82. Terbelah

AL-INFITAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Ketika langit terbelah; ² dan ketika bintang-bintang jatuh bertebaran; ³ ketika laut meluap; ⁴ dan ketika kuburan dibuka: ⁵ maka semua orang akan tahu apa yang telah dia kerjakan sebelumnya, dan apa yang telah dia lalaikan. ⁶ Wahai manusia! Apa yang membuat kamu menjauh dari Pemeliharamu Yang Maha Pengasih, ⁷ yang telah menciptakan kamu, menyempurnakan kejadianmu dan menjadikanmu seimbang, ⁸ dalam bentuk apa pun yang Dia kehendaki? ⁹ Namun kamu mendustakan hari pembalasan. ¹⁰ Sesungguhnya, ada penjaga yang mengawasimu, ¹¹ yang mulia dan yang mencatat, ¹² yang mengetahui semua yang kamu lakukan:^a ¹³ orang-orang yang berbakti akan tinggal dalam kenikmatan, ¹⁴ sedangkan orang-orang yang durhaka akan tinggal di dalam Neraka; ¹⁵ yang akan mereka masuki pada hari kiamat, ¹⁶ dan mereka tidak akan menemukan jalan keluar darinya. ¹⁷ Tahukah kamu apakah hari Pembalasan itu? ¹⁸ Sekali

a Al-Qur'an memberi tahu kita bahwa Hari Pembalasan pasti akan datang: seluruh umat manusia akan dikumpulkan pada Hari itu dan akan diberi pahala atau azab sesuai dengan perbuatan mereka. Berita-berita ini sangat sesuai dengan kondisi dunia saat ini. Sungguh, penciptaan manusia yang penuh arti itu memiliki pembenarannya dalam berita ini.

640 83. Orang-Orang Yang Memberi Takaran Yang Kurang lagi: tahukah kamu apakah hari Pembalasan itu? ¹⁹ Itu akan menjadi hari ketika tidak ada manusia yang paling berguna bagi manusia lain, Allah [sendiri] yang akan memegang kekuasaan pada hari itu.

83. Orang-Orang Yang Memberi Takaran Yang Kurang AL-MUTHAFFIFIN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Celakalah bagi orang-orang yang memberi takaran yang kurang, ² yang menuntut takaran penuh dari orang lain untuk dirinya sendiri, ³ tetapi ketika mereka memberi dengan takaran atau timbangan kepada orang lain, mereka mengurangi. ⁴ Apakah orang-orang seperti itu tidak menyadari bahwa mereka akan dibangkitkan, ⁵ pada suatu hari yang naas. ⁶ Hari ketika umat manusia akan berdiri di hadapan Tuhan semesta alam? ⁷ Sungguh! Catatan orang yang durhaka ada di dalam Sijjin—⁸ dan tahukah engkau apakah Sijjin itu?—⁹ itu adalah catatan amal yang tertulis. ¹⁰ Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan, ¹¹ yaitu orang-orang yang mendustakan Hari Pembalasan. ¹² Tidak ada yang mendustakannya kecuali setiap orang yang melampaui batas dan berdosa. ¹³ Ketika ayat-ayat Kami disampaikan kepadanya, dia berkata, ‘Ini adalah dongeng orang-orang terdahulu!’ ¹⁴ Sekali-kali tidak! Perbuatan mereka sendiri yang telah menutupi hati mereka. ¹⁵ Sungguh! Pada hari itu akan dibuat pembatas antara mereka dan Tuhan mereka, ¹⁶ kemudian mereka akan masuk ke dalam Api Neraka, ¹⁷ dan mereka akan diberitahu, ‘Inilah yang dahulu kamu dustakan.’

¹⁸ Tetapi, catatan orang-orang yang berbakti [disimpan]

di ‘Illiyin—¹⁹ dan tahukah engkau apakah ‘Illiyin itu?—²⁰ itu adalah catatan amal yang tertulis, ²¹ yang akan disaksikan oleh para malaikat yang paling dekat dengan Allah. ²² Orang-orang yang berbudi luhur pasti akan berada dalam kenikmatan, ²³ duduk di atas dipan-dipan dan memandang sekeliling dengan takjub. ²⁴ Kamu akan menemukan di wajah mereka kecerahan yang penuh kebahagiaan. ²⁵ Mereka akan diberi minuman anggur murni, yang masih disegel, ²⁶ segelnya terbuat dari kasturi— untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba—²⁷ anggur yang dicampur dengan air Tasnim, ²⁸ yaitu mata air yang akan diminum oleh orang-orang yang dekat dengan Allah. ²⁹ Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu menertawakan orang-orang yang beriman—³⁰ ketika mereka melewati mereka, mereka akan saling mengedipkan mata; ³¹ dan ketika mereka kembali kepada kaumnya, mereka akan membicarakan mereka dengan bercanda; ³² dan ketika mereka melihat mereka, mereka berkata [dengan mencemooh], ‘Orang-orang ini benar-benar orang-orang sesat,’ ³³ meskipun mereka tidak diutus untuk menjadi penjaga mereka—³⁴ maka pada hari ini orang-orang yang beriman [dapat] menertawakan orang-orang kafir ³⁵ saat mereka duduk diatas dipan-dipan, menatap sekeliling. ³⁶ Apakah orang-orang kafir itu [belum] diberi balasan atas apa yang telah mereka perbuat?

84. Yang Terbelah

AL-INSYIQAQ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Ketika langit terbelah, ² dan menaati Tuhannya sebagaimana mestinya, ³ ketika bumi diratakan, ⁴ dan memuntahkan semua yang ada di dalamnya dan menjadi kosong; ⁵ dan mentaati Tuhannya sebagaimana mestinya, ⁶ Wahai manusia, kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan bertemu dengan-Nya: ⁷ dia yang diberi catatannya di tangan kanannya ⁸ akan memiliki hisab yang mudah ⁹ dan dia akan kembali kepada keluarganya, dengan gembira, ¹⁰ tetapi orang yang catatannya diberikan kepadanya dari belakang punggungnya, ¹¹ ia akan berteriak, “Celakalah aku”¹² dan ia akan memasuki api yang menyala-nyala. ¹³ Dia dahulu bahagia di kalangan keluarganya sendiri; ¹⁴ karena dia tidak pernah berpikir bahwa dia harus kembali [kepada Tuhannya]. ¹⁵ Tetapi tidak demikian, dia akan kembali kepada Tuhannya! Tuhannya selalu mengawasinya. ¹⁶ Aku bersumpah demi cahaya merah waktu matahari terbenam, ¹⁷ demi malam dan apa yang diliputinya, ¹⁸ dan demi bulan ketika jadi purnama, ¹⁹ kamu akan maju dari tahap ke tahap. ²⁰ Apa yang salah dengan mereka sehingga mereka tidak mau beriman? ²¹ Ketika Al-Qur’an dibacakan kepada mereka, mengapa mereka tidak mau bersujud? ²² Sungguh, orang-orang kafir itu mendustakannya—²³ Allah lebih mengetahui apa yang mereka simpan di dalam hati mereka. ²⁴ Karena itu, berilah kabar kepada mereka tentang azab yang pedih. ²⁵ Kecuali bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; bagi mereka akan ada pahala yang tak berkesudahan.

85. Gugusan Bintang

AL-BURUJ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi langit dengan gugusan bintangnya, ² dan demi hari yang dijanjikan, ³ demi yang menyaksikan dan yang disaksikan, ⁴ binasalah orang-orang yang membuat parit, ⁵ pembuat api yang menyala-nyala! ⁶ Ketika mereka duduk di dekatnya ⁷ untuk melihat apa yang mereka lakukan terhadap orang-orang mukmin, ⁸ yang mereka benci bukan karena alasan lain selain karena mereka beriman kepada Allah, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Terpuji, ⁹ yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu. ¹⁰ Orang-orang yang menganiaya orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan-perempuan, kemudian tidak bertobat, pasti akan mendapat azab neraka, dan azab yang membakar. ¹¹ Tetapi orang-orang yang beriman dan beramal shaleh akan diganjar dengan surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itulah kemenangan yang agung. ¹² Sungguh keras azab Tuhanmu—¹³ Dialah yang memulai dan mengulang-ulang [penciptaan-Nya]—¹⁴ dan Dia Maha Pengampun dan Maha Pengasih. ¹⁵ yang memiliki ‘Arsy, lagi Maha Mulia, ¹⁶ Maha Kuasa berbuat apa yang Dia kehendaki. ¹⁷ Apakah kamu tidak pernah mendengar cerita tentang bala tentara ¹⁸ yaitu Fir’aun dan Samud? ¹⁹ Namun mereka orang-orang kafir selalu mendustakan. ²⁰ Allah mengepung mereka dari segala sisi. ²¹ Sungguh itu ialah Al-Qur’an yang mulia, ²² yang tersimpan dalam tempat yang terjaga.

86. Yang Datang Di Malam Hari

AT-TARIQ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi langit dan apa yang datang di malam hari—² dan tahukah kamu apakah yang datang di malam hari? ³ Itu adalah bintang yang bersinar tajam—⁴ [karena]setiap orang pasti ada penjaganya. ⁵ Maka hendaklah manusia merenungkan dari apa ia diciptakan. ⁶ Dia diciptakan dari air yang terpancar, ⁷ yang keluar dari antara tulang punggung dan tulang dada: ⁸ Dia sungguh memiliki kekuatan untuk menghidupkannya kembali. ⁹ Pada hari ketika rahasia diungkapkan, ¹⁰ [manusia] tidak akan memiliki kekuatan, dan tidak pula ada penolong. ¹¹ Demi langit, yang senantiasa berkisar, ¹² demi bumi yang terbuka dengan tumbuh-tumbuhan baru. ¹³ Itu benar-benar firman pemisah; ¹⁴ dan tidak bisa dianggap enteng. ¹⁵ Mereka sedang merencanakan tipu daya, ¹⁶ dan aku pun juga: ¹⁷ jadi bersabarlah dengan orang-orang kafir, dan berilah kesempatan untuk sementara waktu.

87. Yang Paling Tinggi

AL-A'LA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Sucikanlah nama Tuhanmu, Yang Maha Tinggi, ² yang menciptakan segala sesuatu dan menyempurnakannya, ³ yang menentukan kadar[dari semua yang ada], dan membimbingnya sesuai dengan itu; ⁴ yang menumbuhkan padang rumput yang hijau, ⁵ kemudian menjadikannya kering hitam. ⁶ [Wahai Nabi!]

Kami akan membuatmu membaca Al-Qur'an sehingga kamu tidak akan melupakannya—⁷ kecuali jika Allah menghendaki; Dia mengetahui apa yang nyata dan apa yang tersembunyi—⁸ Kami akan memudahkan bagimu ke Jalan yang Mudah.⁹ Berilah peringatan, karena peringatan itu bermanfaat.¹⁰ Orang yang takut [kepada Allah] akan mengindahkan peringatan,¹¹ tetapi akan diabaikan oleh orang yang celaka,¹² yaitu orang yang akan masuk kedalam api yang besar,¹³ di mana dia tidak akan mati atau hidup.¹⁴ Orang yang menyucikan diri,¹⁵ dan yang mengingat nama Tuhannya dan dia sholat, sungguh beruntung.¹⁶ Tetapi kamu lebih memilih kehidupan dunia,¹⁷ padahal akhirat lebih baik dan lebih kekal.¹⁸ Inilah yang diajarkan dalam kitab-kitab sebelumnya—¹⁹ yaitu kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

88. Peristiwa Luar Biasa

AL-GHASYIYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Pernahkah kamu mendengar tentang Peristiwa Luar Biasa?
² Pada hari itu, akan ada wajah-wajah yang tertunduk,³ karena bekerja, lelah,⁴ dan mereka akan memasuki api yang menyala-nyala⁵ dan akan diberi minum dari sumber mata air yang mendidih,⁶ mereka tidak akan mendapat makanan kecuali dari pohon yang berduri,⁷ yang tidak akan menggemukakan atau memuaskan rasa lapar.⁸ Beberapa wajah pada hari itu akan berseri-seri,⁹ senang dengan hasil usaha mereka,¹⁰ di dalam surga yang tinggi,¹¹ di mana mereka tidak akan mendengar pembicaraan yang sia-sia,¹² dengan mata air yang mengalir,¹³ dan dipan-dipan yang ditinggikan,¹⁴ dan gelas-gelas yang

tersedia di tangan, ¹⁵ bantal yang tersusun, ¹⁶ dan permadani-permadani yang terhampar. ¹⁷ Apakah mereka tidak pernah memikirkan unta dan bagaimana mereka diciptakan, ¹⁸ dan langit, bagaimana ia ditinggikan, ¹⁹ dan gunung-gunung, bagaimana mereka ditegakkan, ²⁰ dan bumi, bagaimana ia dihamparkan? ²¹ Jadi, [wahai Nabi] peringatkanlah mereka: tugasmu hanya untuk memberi peringatan, ²² Kamu bukan penjaga mereka. ²³ Kecuali jika ada orang yang berbalik dan kafir, ²⁴ akan di azab oleh Allah dengan azab yang paling berat. ²⁵ Sesungguhnya kepada Kamilah mereka akan kembali. ²⁶ Kemudian sesungguhnya Kami akan meminta pertanggungjawaban mereka.

89. Fajar

AL-FAJR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi Fajar, ² demi Sepuluh Malam, ³ demi yang genap dan yang ganjil, ⁴ dan demi malam apabila berlalu, ⁵ tidakkah ada bukti yang kuat bagi orang yang berakal? ⁶ Apakah kamu tidak pernah mendengar tentang bagaimana Tuhanmu berbuat pada kaum 'Ad, ⁷ yaitu penduduk Iram, kota yang banyak bangunan-bangunan yang tinggi, ⁸ yang tidak pernah diciptakan serupa itu di bumi, ⁹ dan terhadap kaum Samud, yang memotong batu-batu [besar] di lembah, ¹⁰ dan dengan Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak? ¹¹ Semua dari mereka berbuat sewenang-wenang dalam negeri, ¹² dan menyebabkan banyak kerusakan di dalamnya: ¹³ maka Tuhanmu menimpakan cemeti azab kepada mereka: ¹⁴ karena, sungguh, Tuhanmu selalu mengawasi! ¹⁵ Adapun

manusia, ketika Tuhannya mengujinya dengan kehormatan dan kesenangan, dia berkata, ‘Tuhanku telah memuliakanku,’¹⁶ tetapi ketika Dia mengujinya dengan mempersempit rezekinya, dia berkata, ‘Tuhanku telah menghinaku.’¹⁷ Sekali-kali tidak, bahkan kamu tidak menunjukkan kebaikan kepada anak yatim,¹⁸ kamu juga tidak saling nasehat-menasehati untuk memberi makan orang miskin,¹⁹ dan kamu dengan rakus memakan harta warisan yang lemah,²⁰ dan kamu cinta kekayaan yang tidak pernah dapat dipuaskan.²¹ Sekali-kali tidak! Ketika bumi dihancurkan dan digiling menjadi debu,²² ketika Tuhanmu turun dengan para malaikat, berbaris-baris,²³ dan neraka diperlihatkan pada hari itu, maka sadarlah manusia, tetapi apakah kesadaran itu kemudian berguna baginya?²⁴ Dia berkata, ‘Oh, sekiranya aku telah menyediakan bekal sebelumnya untuk hidupku!’²⁵ Pada hari itu tidak ada yang mengazab seperti Dia mengazab,²⁶ dan tidak ada yang dapat mengikat dengan ikatan seperti milik-Nya!²⁷ [Tetapi kepada orang-orang yang bertakwa, Allah akan berfirman], ‘Wahai jiwa yang tenang,²⁸ kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida, lagi diridai-Nya.²⁹ Bergabunglah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku.³⁰ Dan masuklah ke dalam surga-Ku.

90. Negeri

AL-BALAD

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Aku bersumpah demi negeri ini—² dan engkau tinggal di negeri ini—³ dan demi orang tua dan anaknya, ⁴ bahwa Kami telah menciptakan manusia ke dalam kehidupan yang susah payah dan

ujian.⁵ Apakah dia berpikir bahwa tidak ada seorang pun yang berkuasa atas dirinya?⁶ Dia berkata, ‘Aku telah menghabiskan kekayaan yang sangat besar.’⁷ Apakah dia kemudian berpikir bahwa tidak ada yang melihatnya?⁸ Bukankah Kami telah memberinya dua mata,⁹ lidah, dan sepasang bibir,¹⁰ dan kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan?¹¹ Tetapi dia tidak menempuh jalan yang mendaki.¹² Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki itu?¹³ Itu adalah melepaskan seorang budak;¹⁴ atau memberi makan pada waktu kelaparan¹⁵ kepada yatim piatu yang ada hubungan kerabat¹⁶ atau orang miskin yang sangat fakir,¹⁷ dan menjadi salah satu dari orang-orang yang beriman dan mendorong satu sama lain untuk bersabar dan berkasih sayang.¹⁸ Orang-orang yang melakukannya adalah orang-orang dari golongan kanan,¹⁹ dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka adalah orang-orang dari golongan kiri,²⁰ dan mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

91. Matahari

ASY-SYAMS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi matahari dan terbitnya sinarnya ² dan demi bulan apabila mengiringinya, ³ dan demi siang saat ia menampakkan kemuliaannya ⁴ dan demi malam ketika ia menutupinya, ⁵ demi langit dan bagaimana Dia membangunnya ⁶ dan demi bumi dan bagaimana Dia menghamparkannya, ⁷ demi jiwa dan bagaimana Dia membentuknya, ⁸ kemudian mengilhaminya untuk memahami apa yang benar dan salah untuknya. ⁹ Orang

yang menyucikannya pasti akan beruntung,¹⁰ dan orang yang mengotorinya pasti akan rugi.¹¹ Kaum Samud telah mendustakan karena kesombongan mereka,¹² ketika orang yang paling celaka di antara mereka bangkit.¹³ Kemudian Rasul Allah berkata kepada mereka, 'Ini unta betina dari Allah. Biarkan dia minum.'¹⁴ Tetapi mereka mendustakannya, dan unta betina itu disembelih. Maka Tuhan membinasakan mereka karena dosa mereka dan meratakan kota mereka dengan tanah.¹⁵ Dia tidak takut terhadap akibatnya.

92. Malam

AL-LAIL

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi malam yang menyelimuti [bumi] dengan kegelapan,
² dan pada siang hari apabila terang benderang,³ dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan.⁴ Wahai manusia, kamu benar-benar berjuang menuju tujuan yang paling beragam!
⁵ Adapun orang yang memberi [kepada orang lain] dan bertakwa[kepada Allah],⁶ dan percaya pada kebenaran yang benar,⁷ Kami akan membuka jalan untuk kemudahan.⁸ Adapun orang yang kikir dan lalai,⁹ dan mendustakan apa yang benar,
¹⁰ Kami akan membuka jalan baginya menuju kesukaran,
¹¹ dan kekayaannya tidak akan menguntungkan dia ketika dia jatuh [ke dalam lubang].¹² Sesungguhnya Kamilah yang memberikan petunjuk—¹³ Dan kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia—¹⁴ Aku telah memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala:¹⁵ tidak akan masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,¹⁶ yaitu orang-orang yang mendustakan[

kebenaran], dan berpaling. ¹⁷ Orang yang bertakwa akan dijauhkan darinya—¹⁸ yaitu orang yang menginfakkan hartanya untuk membersihkan ¹⁹ dan tidak berutang budi kepada siapa pun, yang harus dilunasinya, ²⁰ yang berbuat demikian hanya demi Tuhannya Yang Maha Tinggi—²¹ dan niscaya kelak dia akan mendapat kesenangan.

93. Cahaya Pagi Yang Agung

AD-DUHA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi cahaya pagi yang agung; ² Dan demi malam ketika hari sudah gelap, ³ Tuhanmu tidak meninggalkanmu, dan Dia tidak murka kepadamu, ⁴ dan sesungguhnya akhirat itu lebih baik bagimu daripada kehidupan sekarang; ⁵ kelak kamu akan dipuaskan dengan apa yang diberikan Tuhanmu kepadamu. ⁶ Bukankah Dia menemukan kamu yatim piatu dan melindungi kamu? ⁷ Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu memberimu petunjuk? ⁸ Bukankah Dia menemukan kamu dalam kekurangan, lalu memberi kamu kecukupan? ⁹ Karena itu janganlah engkau memperlakukan anak yatim dengan kasar, ¹⁰ dan jangan menghardik orang yang meminta pertolongan; ¹¹ dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah kamu nyatakan.

94. Kelapangan ASY-SYARH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Bukankah Kami telah melapangkan hatimu, ² dan menghilangkan bebanmu ³ yang begitu berat membebani punggungmu, dan ⁴ Bukankah Kami telah memberikan kepadamu kemuliaan yang tinggi? ⁵ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan; ⁶ Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. ⁷ Jadi, ketika engkau telah selesai, tetaplah bekerja keras, ⁸ dan kepada Tuhanmu engkau berharap.

95. Buah Tin AT-TIN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi Tin dan Zaitun, ² dan demi Gunung Sinai, ³ dan demi negeri yang aman ini, ⁴ Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, ⁵ kemudian Kami turunkan dia serendah-rendahnya, ⁶ kecuali orang-orang yang yang beriman dan mengerjakan amal saleh—bagi mereka pahala yang tiada habisnya! ⁷ Lalu apa yang dapat membuatmu mendustakan hari pembalasan setelah ini? ⁸ Bukankah Allah adalah hakim yang paling adil?

96. Gumpalan

AL-'ALAQ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Bacalah! Dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan:
² yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
³ Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia ⁴ yang mengajar
 dengan pena, ⁵ mengajari manusia apa yang tidak dia ketahui.
⁶ Namun manusia berperilaku sombong, ⁷ karena ia menganggap
 dirinya serba cukup: ⁸ sungguh, semua akan kembali kepada
 Tuhanmu. ⁹ Pernahkah kamu melihat orang yang menghalangi
¹⁰ orang ketika dia sedang shalat? ¹¹ Apakah menurut kamu dia
 mendapat petunjuk yang benar, ¹² atau dia menyuruh bertakwa?
¹³ Apakah kamu melihat bagaimana dia itu mendustakan
 kebenaran dan berpaling darinya? ¹⁴ Apakah dia tidak tahu bahwa
 Allah melihat segala sesuatu? ¹⁵ Hendaklah dia berhati-hati!
 Jika dia tidak berhenti, Kami akan menarik ubun-ubunnya—
¹⁶ yaitu ubun –ubun orang yang mendustakan dan durhaka.
¹⁷ Kemudian biarlah dia memanggil rekan-rekannya; ¹⁸ Kami
 akan memanggil para penjaga neraka. ¹⁹ Sekali-kali tidak!
 Janganlah kamu menaatinya, tetapi sujudlah dan mendekatlah
 kepada Allah.

97. Malam Qadar

AL-QADR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Kami menurunkannya [Al- Qur'an] pada malam qadar. ² Dan
 tahukah kamu apakah malam qadar itu? ³ Malam qadar itu lebih

baik dari seribu bulan; ⁴ pada malam itu, para malaikat dan Roh turun dengan izin Tuhan mereka untuk mengatur semua urusan; ⁵ semuanya damai sampai terbit fajar.

98. Bukti Yang Nyata

AL-BAYYINAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan berhenti dari kekafiran sampai mereka menerima bukti yang nyata—² yaitu seorang Rasul dari Allah, yang membacakan kepada mereka kitab suci, ³ yang berisi petunjuk yang lurus. ⁴ Orang-orang Ahli Kitab tidak terpecah belah kecuali setelah diberikan bukti yang nyata kepada mereka. ⁵ Mereka diperintahkan hanya untuk menyembah Allah, menaati semata-mata kepada-Nya, tulus dalam iman mereka, melaksanakan sholat; dan menunaikan zakat, yang demikian itulah agama yang lurus. ⁶ Orang-orang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik akan tinggal selamanya di dalam api neraka. Mereka adalah makhluk yang paling buruk. ⁷ Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh adalah sebaik-baik makhluk. ⁸ Allah telah menyediakan balasan bagi mereka: yaitu Surga ‘Adn, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Demikianlah pahala bagi orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

99. Gempa Bumi AZ-ZALZALAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Ketika bumi diguncang dengan goncangannya yang dahsyat, ² ketika bumi melepaskan bebannya, ³ ketika manusia bertanya, ‘Apa yang terjadi padanya?’; ⁴ pada hari itu ia akan menceritakan beritanya, ⁵ karena Tuhanmu telah mengarahkannya. ⁶ Pada hari itu orang-orang akan keluar dalam keadaan berkelompok-kelompok yang terpisah untuk ditunjukkan kepada mereka perbuatan mereka: ⁷ barang siapa yang telah melakukan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihatnya; ⁸ sementara barang siapa yang telah melakukan kejahatan sekecil apapun, niscaya dia juga akan melihatnya.

100. Kuda-Kuda Yang Mendengus AL-'ADIYAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Demi kuda-kuda yang terengah-engah, ² yang memercikkan percikan api dengan kuku mereka, ³ saat mereka berpacu untuk menyerang pada waktu pagi, ⁴ sehingga menerbangkan debu, ⁵ memaksa masuk ke tengah-tengah musuh, ⁶ sungguh, manusia sangat ingkar kepada Tuhannya. ⁷ Dia sendiri menjadi saksi akan hal itu. ⁸ Sesungguhnya, dia sangat mencintai kekayaan. ⁹ Apakah dia tidak tahu apabila dikeluarkannya isi kubur? ¹⁰ Dan isi hati akan dibawa ke tempat terbuka? ¹¹ Sesungguhnya pada hari itu kelak mereka mengetahui bahwa Tuhan mereka Maha Mengetahui semua keadaan mereka.

101. Bencana

AL-QARI'AH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Bencana! ² Apakah Bencana itu? ³ Apakah kamu tahu apa Bencana itu! ⁴ [Ini adalah] hari ketika manusia akan seperti ngengat yang berterbangan ⁵ dan gunung-gunung seperti bulu-bulu yang dihamburkan. ⁶ Kemudian, orang yang berat timbangan amal baiknya, ⁷ akan memiliki kehidupan yang paling menyenangkan. ⁸ Tetapi orang yang ringan timbangan amal baiknya, ⁹ neraka akan menjadi rumahnya. ¹⁰ Tahukah kamu seperti apa neraka itu? ¹¹ Itu adalah api yang menyala-nyala.

102. Keserakahan Untuk Lebih Dan Lebih

AT-TAKATSUR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Keserakahan untuk lebih dan lebih telah melalaikan kamu [dari Allah] ² sampai kamu mencapai kubur. ³ Tetapi kelak kamu akan mengetahuinya. ⁴ Kelak kamu akan mengetahuinya. ⁵ Sesungguhnya jika kamu mengetahui kebenaran dengan pasti, ⁶ niscaya kamu akan melihat api neraka. ⁷ Kamu akan melihatnya dengan mata kepalamu sendiri. ⁸ Kemudian pada hari itu kamu akan ditanya tentang nikmat duniawimu.

103. Perjalanan Waktu

AL-'ASR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Aku bersumpah demi berjalannya waktu, ² bahwa manusia itu benar-benar dalam keadaan merugi, ³ kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan saling menasehati untuk berpegang teguh pada kebenaran, dan saling menasihati untuk kesabaran.

104. Penggunjing

AL-HUMAZAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Celakalah bagi setiap orang yang suka mengumpat lagi pencela, ² yang mengumpulkan kekayaan, dan menghitungnya, ³ berpikir bahwa kekayaannya akan membuatnya hidup selamanya. ⁴ Sama sekali tidak! Dia pasti akan dilemparkan ke dalam azab yang meremukkan. ⁵ Tahukah kamu seperti apa azab yang menghancurkan itu. ⁶ Itu adalah api yang dinyalakan oleh Allah. ⁷ yang mencapai tepat ke dalam hati manusia, ⁸ itu mendekati mereka dari setiap sisi ⁹ sedang mereka diikat pada tiang-tiang yang menjulang tinggi.

105. Gajah

AL-FIL

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah? ² Apakah Dia tidak menggagalkan tipu daya mereka ³ dan mengirimkan kepada mereka kawanan burung yang berbondong-bondong, ⁴ yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat? ⁵ Demikianlah, Dia menjadikan mereka seperti jerami yang dimakan ternak?

106. Suku Quraisy

QURAI SY

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Karena kebiasaan orang-orang Quraisy: ² yaitu kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas mereka. ³ Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Rumah ini, ⁴ yang memberi mereka makanan agar mereka tidak kelaparan dan menyelamatkan mereka dari ketakutan.

107. Hal-Hal Kecil

AL-MA'UN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Pernahkah kamu melihat orang yang mendustakan hari kiamat? ² Itulah orang yang menghardik anak yatim, ³ dan orang yang tidak menganjurkan memberi makan orang miskin? ⁴ Maka

celakalah orang-orang yang shalat ⁵ tetapi hatinya tidak ada dalam shalatnya. ⁶ Dan orang-orang yang berbuat riya'. ⁷ Yang tidak dermawan bahkan untuk hal-hal yang sangat kecil.

108. Kelimpahan

AL-KAUTSAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Kami telah beriman kelimpahan. ² Laksanakanlah sholat karena Tuhanmu dan berkorbanlah hanya untuk-Nya. ³ Orang yang membencimu dialah yang telah terputus.

109. Orang-Orang Kafir

AL-KAFIRUN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Katakanlah, 'Wahai orang-orang kafir, ² Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah. ³ Kamu tidak menyembah apa yang aku sembah. ⁴ Aku tidak akan pernah menyembah apa yang kamu sembah. ⁵ Kamu tidak akan pernah menyembah apa yang aku sembah. ⁶ Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.'

110. Pertolongan

AN-NASR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Ketika pertolongan dan kemenangan Allah telah datang, ² dan engkau melihat manusia masuk agama Allah secara berbondong-

bondong, ³ maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Dia Maha Penerima Tobat.

111. Sabut Yang Dipintal

AL-MASAD

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Binasalah kedua tangan Abu Lahab, benar-benar binasa dia.

² Baik kekayaan maupun keuntungannya tidak berguna baginya.

³ Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak, ⁴ dan juga istrinya yang membawa bahan bakar, ⁵ dengan tali dari sabut yang dipintal di lehernya.

112. Keesaan

AL-IKHLAS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Katakanlah, ‘Dialah Allah, Yang Maha Esa, ² Allah, Yang Maha

Dibutuhkan ³ Dia tidak beranak, dan tidak pula diperanakkan,

⁴ dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.’

113. Waktu Subuh

AL-FALAQ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Katakanlah, ‘Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai

subuh ² dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan, ³ dari

kejahatan malam apabila telah gelap gulita, ⁴ dan dari kejahatan

penyihir yang meniup simpul ⁵ dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.’

114. Manusia

AN-NAS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

¹ Katakanlah, ‘Aku berlindung kepada Tuhan manusia, ² Raja manusia, ³ Tuhan manusia, ⁴ dari kejahatan bisikan setan yang bersembunyi, ⁵ yang membisikkan ke dalam hati manusia, ⁶ dari golongan jin dan manusia.’

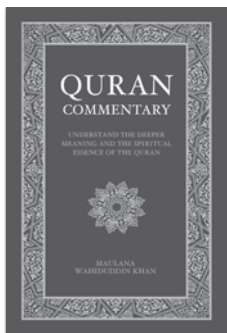
TENTANG PARA PENERJEMAH DAN PENERBIT

MAULANA WAHIDUDDIN KHAN, lahir pada tahun 1925 di India, adalah seorang Ulama yang berpengalaman dengan baik di dalam keduanya yaitu pengajaran Islam klasik dan Sains modern. Sebagai seseorang yang selalu idealis, sejak awal dia telah membuat misi hidupnya untuk membangun perdamaian di seluruh dunia. Untuk tujuan ini, ia secara konsisten berjuang untuk pengembangan ideologi perdamaian dan anti-kekerasan berbasis Al-Qur'an yang lengkap. Selain itu, setelah sampai pada kesimpulan bahwa kebutuhan saat ini adalah untuk menyajikan ajaran Islam dalam gaya dan bahasa masa kini, Maulana telah menulis lebih dari 200 buku tentang Islam. Ini termasuk komentar tentang Quran berjudul, *The Quran: English Translation, Commentary and Parallel Arabic Text*, Versi Arab yang diterbitkan oleh Darel Wafa, Kairo; sebagai *At-Tadzkir al-Qawim fi Tafsir al-Qur'an al-Hakim*. Untuk memenuhi kebutuhan pikiran yang selalu ingin tahu dan sebagai orang yang cenderung spiritual, Maulana mendirikan Pusat Perdamaian dan Spiritualitas di New Delhi pada tahun 2001. Publikasi terbarunya adalah *The Prophet of Peace: The Teachings of the Prophet Muhammad* (Penguin Books) dan *The True Face of Islam* (HarperCollins).

PROF. FARIDA KHANAM, anak perempuan dari Maulana Wahiduddin Khan, memegang gelar Ph.D. dalam Studi Islam. Dia saat ini menjadi profesor di Universitas Jamia Milia Islamia di New Delhi. Dia telah menulis dan menerjemahkan banyak buku tentang Islam.

GOODWORD BOOKS adalah Sebuah rumah penerbitan dengan jangkauan yang bagus sekali untuk buku-buku Islam dan produk anak-anak berbasis Islam. Itu juga menerbitkan terjemahan Al-Qur'an dengan jangkauan yang luas di dalam berbagai bahasa. Goodword juga terlibat di dalam banyak proyek dakwah seperti pembagian Al-Qur'an dalam bahasa Inggris secara gratis dan buku-buku kecil pengantar tentang Islam. Untuk melihat produk lengkap kami dan belanja online silakan kunjungi: www.goodwordbooks.com.

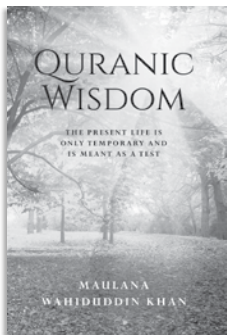
CPS INTERNASIONAL adalah sebuah organisasi, yang bertujuan untuk mempromosikan dan memperkuat budaya perdamaian dan spiritualitas. CPS juga mendistribusikan salinan Al-Qur'an dan materi dakwah secara gratis di seluruh dunia, untuk menyebarkan pesan damai tentang Islam. Untuk lebih detailnya atau mau terlibat dengan misi kami, silakan kunjungi situs web kami: www.cpsglobal.org.



Quran Commentary

by Maulana Wahiduddin Khan

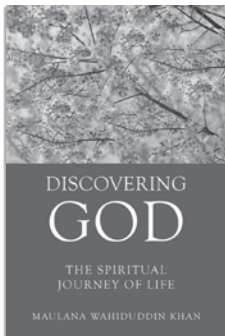
Concise and easy-to-read guide to understand the deeper meaning of the Quran and reflect upon its relevance in the present world.



Quranic Wisdom

by Maulana Wahiduddin Khan

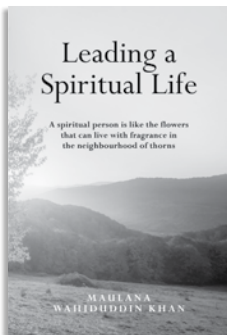
This book explains that if you read the Quran, you will find that it gives wisdom on all the subjects relating to human beings.



Discovering God

by Maulana Wahiduddin Khan

The author, through his study of science, religion, psychology and the experiences of his own life, enlightens about the path to discovery of God through one's journey of life.



Leading A Spiritual Life

by Maulana Wahiduddin Khan

The author believes that to attain spirituality one does not need to retire to the jungles, rather one must live in the midst of all the activities of the world and develop the ability to convert material events into non-material or spiritual events.

Quran Study Resources



www.quran.me
www.goodwordquran.com

Al-Qur'an, sebuah kitab yang membawa kabar gembira bagi umat manusia bersama dengan peringatan dari Tuhan, menekankan pentingnya penemuan manusia akan kebenaran di bidang spiritual maupun intelektual.

Setiap kitab memiliki tujuan dan tujuan Al-Qur'an adalah untuk membuat manusia sadar akan rencana Penciptaan Tuhan. Yaitu, untuk memberi tahu manusia mengapa Tuhan menciptakan dunia ini; apa tujuannya menempatkan manusia di bumi; apa yang dituntut dari manusia dalam rentang kehidupan sebelum kematiannya, dan apa yang akan dia hadapi setelah kematian. Tujuan Al-Qur'an adalah untuk membuat manusia sadar akan kenyataan ini, yang dengan demikian sekaligus untuk membimbing manusia di seluruh perjalanannya melalui kehidupan dunia ke kehidupan akhirat.

Pokok utama Al-Qur'an adalah pencerahan, kedekatan dengan Tuhan, kedamaian dan keilahian. Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah, tawassum, tadabbur, dan tafakkur, yang menunjukkan pembelajaran melalui renungan, pemikiran dan mengingat tanda-tanda dari Tuhan yang tersebar di seluruh dunia. Terjemahan Al-Qur'an saat ini dilakukan dengan mengingat dasar-dasar ini.

Scan the
QR Code to
download
the Quran
in Bahasa
Indonesia

ISBN 978-93-94886-79-7

